

PT Petrokimia Gresik

TERDEPAN SEBAGAI TELADAN

Leading by Example



PT PETROKIMIA GRESIK
Perusahaan Pupuk Terlengkap & Terbesar di Indonesia

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN KOMISARIS UTAMA Report of the President Commissioner	1 KINERJA / PESAN PERFORMANCE / MESSAGE	19
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile		26
LAPORAN DIREKTUR UTAMA Report of the President Director		31
PROFIL DIREKSI Board of Director Profile		40
RINGKASAN KINERJA Performance Highlight	2 INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION	44
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		48
SEJARAH SINGKAT PT PETROKIMIA GRESIK		50
PT Petrokimia Gresik Brief History		
PERISTIWA PENTING Key Events		70
PENGHARGAAN Awards & Certification		80
INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI		84
Subsidiaries And Affiliated Companies Information		
PROSPEK TAHUN 2012 DAN RENCANA STRATEGI PERUSAHAAN	3 LAPORAN PENGELOLAAN OPERASIONAL OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT	108
Company's Prospect 2012 and Strategic Plan		114
PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA		125
Human Resources Management		136
TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology		
MANAJEMEN RISIKO Risk Management		
TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA Indonesian Economy Overview	4 ANALISA PEMBAHASAN KINERJA MANAJEMEN MANAGEMENT'S PERFORMANCE DISCUSSION ANALYSIS	160
TINJAUAN BISNIS DAN OPERASI PERSEGMENT USAHA		162
Business Review And Business Operation Per Segment		
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review		171
PROYEKSI LABA/(RUGI) PERUSAHAAN TAHUN 2013		192
Projected Profit/(Loss) Company in 2013		
PROSPEK USAHA TAHUN 2013	197	
Business Prospect in 2013		
KONSEP DAN LANDASAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	5 LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT	204
Concept And Foundation Of GCG Implementation		
STRUKTUR & MEKANISME GCG GCG Mechanism & Structure		215
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)		216
General Meetings Of Shareholders (GMS)		
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		218
DIREKSI Board of Directors		239
KOMITE-KOMITE PEMBANTU DEWAN KOMISARIS		250
Board Of Commissioners Supporting Committee		
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary		270
KOMPARTEMEN AUDIT INTERNAL Internal Audit Division		281
ETIKA PERUSAHAAN Code of Conduct		296
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistle Blowing System		301
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN		305
Access of Company's Data and Information		
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		310
Corporate Social Responsibility		
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	327
Consolidated Financial Statement		
INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT	7 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT	452
Annual Report Cross Reference		



PT Petrokimia Gresik adalah perusahaan yang inovatif dan memegang teguh keyakinannya. Keyakinan pada kemampuan SDM kami, keyakinan pada layanan yang optimal, kinerja produk, dan nilai-nilai Perusahaan. Serta keyakinan bahwa dalam krisis tergelap sekalipun, akan selalu terdapat kesempatan bagi kami untuk bersinar.

Tahun 2012, tahun yang penuh tantangan dan inspirasi, menandai era baru dimana kami terus berupaya untuk menanamkan keyakinan pada segala strategi dengan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan nilai layanan kepada pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi unggulan, pengembangan proses bisnis bertaraf dunia, dan proyek-proyek berkelanjutan di seluruh bidang usaha kami. Seluruh

upaya terbaik yang telah dijalani guna mendukung penguatan jati diri kami sebagai perusahaan dengan masa depan cemerlang dan mencuat menjadi Pemimpin Industri yang baru.

Prestasi yang kami raih menunjukkan bahwa perusahaan kami tidak hanya memegang teguh keyakinannya, tapi juga memiliki kemampuan dan keinginan untuk bertindak sesuai keyakinan tersebut, meski dengan segala tantangan yang harus dihadapi, untuk terus menggali ide-ide segar yang inovatif, serta mempertahankan proporsi yang seimbang atas nilai-nilai perusahaan yang kami implementasikan untuk pelanggan dan untuk shareholder kami. Inilah kualitas yang kami miliki yang dapat Anda yakini untuk terus menjadi yang Terdepan sebagai Teladan.

PT Petrokimia Gresik

TERDEPAN SEBAGAI TELADAN

Leading by Example

5



PT Petrokimia Gresik is an innovative company of strongly held beliefs. A belief in our people.

A belief in uncompromising service, product performance and corporate core values. And a belief that even in the darkest crisis, we will prevail and shine brightly.

In 2012, a year of great challenges and inspirations, marking a new era of implementing our beliefs in every strategy by engaging our employees to create solutions, increasing the value of our services to customers, investing in innovative products, developing sustainable global business process and projects in every field of our businesses. Best efforts poured to establish our identity as a company with bright future and emerge to be the new industry leader.

Our results demonstrate that PT Petrokimia Gresik is not only a company with strongly held beliefs, but one with the ability and willingness to act on those beliefs, against all odds, to consistently explore new ideas and innovations, while maintaining our value proposition with both our customers and our shareholders. Those are qualities in which we can all believe, that PT Petrokimia Gresik, undisputedly, Leading by Example.



Pembentukan Distribution Center

1 Januari 2012



Tahun 2012, PT Petrokimia Gresik mendapat tanggung jawab untuk pengadaan dan distribusi pupuk subsidi di atas 50% dari total kebutuhan pupuk subsidi nasional. Total kebutuhan pupuk subsidi nasional mencapai 10,5 juta ton, sedangkan tanggung jawab PT Petrokimia Gresik sebesar 5,5 juta ton. Jumlah ini terdiri atas pupuk Urea 315 ribu ton, pupuk ZA dan SP-36 masing-masing 1,0 juta ton, pupuk NPK PHONSKA 2,4 juta ton, serta Petroganik sebanyak 780 ribu ton.

Tugas dan tanggung jawab yang diemban PT Petrokimia Gresik ini tidak bisa dibilang ringan. Oleh karena itu untuk mempercepat alur distribusi, langkah-langkah strategis terus dilakukan oleh jajaran PT Petrokimia Gresik. Salah satunya adalah membentuk Distribution Center (DC) yang tersebar di enam titik, yaitu Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi, dan Makasar. Fungsi dasar dari DC ini adalah menerima, menyimpan, dan mengirim pupuk.

Distribution Centers Establishment

January 1st, 2012



In 2012, PT Petrokimia Gresik received the honour of the responsibility over the procurement and the distribution of more than 50% of national subsidized fertilizer demand. The total of the national subsidized fertilizer demand reached 10.5 million tons, whereas PT Petrokimia Gresik was responsible for 5.5 million tons of them. The number consist of 315 thousand tons of Urea fertilizer, 1 million tons for each ZA and SP-36 fertilizer, 2.4 million tons of NPK PHONSKA fertilizer, and 780 thousand tons of Petroganik fertilizer.

The task and the responsibility born by PT Petrokimia Gresik are not for the fainthearted. However, in the effort to accelerate the distribution process, strategic moves are continuously performed by all elements in PT Petrokimia Gresik. One of these moves is the establishment of Distribution Centers in six (6) areas consist of Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi, and Makassar. The principal function of these Distribution Centers is to receive, store, and distribute fertilizers.



Mengejar Surplus Beras 10 Juta Ton

17 Februari 2012



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, melalui Inpres No.5 Tahun 2011, manargetkan Indonesia surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014. Dalam Inpres ini, Presiden meminta kepada Kementerian BUMN untuk mendukung program Kementerian Pertanian dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional. Menindaklanjuti instruksi presiden ini, Kementerian BUMN mencanangkan Program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K). Program ini bertujuan untuk mendorong produktivitas padi, jagung, dan kedelai melalui penyediaan paket teknologi, modal, penyediaan saprodi sesuai dengan masa tanam dan jaminan harga, serta take off pembelian hasil.

Di bawah bendera PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), PT Petrokimia Gresik memainkan peran yang cukup penting dalam kesuksesan program ini. Pada tahun 2012, target luas lahan yang masuk program GP3K yang dikordinir oleh PIHC seluas 200 ribu hektar. Luas lahan yang diamanatkan kepada PT Petrokimia Gresik termasuk paling luas cakupannya di antara produsen pupuk lainnya, yaitu seluas 70 ribu

hektar, yang meliputi tiga propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Dalam Program GP3K ini, PT Petrokimia Gresik mengawal petani dalam penggunaan pupuk dan menekankan pola pemupukan berimbang, yakni 500 kg Petroganik, 300 kg pupuk Phonska, dan 200 kg pupuk Urea yang dipopulerkan dengan istilah 5:3:2. Sedang untuk membantu pendanaan selama budidaya, PT Petrokimia Gresik juga memberikan keringanan berupa pinjaman pupuk sehingga petani bisa membayar biaya pupuk pasca panen atau "yarnen" (bayar setelah panen).

Rumusan pemupukan berimbang PT Petrokimia Gresik berhasil memacu produktivitas sebesar 7-8 ton per hektar, atau lebih banyak 1-2 ton dari rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar. Dengan rumusan pemupukan itu, saat panen di Sragen, 17 Februari 2012, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono berharap agar produktivitas nasional bisa meningkat menjadi 8 ton per hektar.



Pursuing 10 Million Tons of Rice Surplus

February 17th, 2012



President Susilo Bambang Yudhoyono, by means of Presidential Decree No. 5 of 2011, designates a target that Indonesia will have 10 million tons of rice surpluses in 2014. According to the Decree, the President enquired the Ministry of State Owned Enterprises to support the Ministry of Agriculture in maintaining national food crops resilience. As a result, the Ministry of State Owned Enterprises established a Corporate Based Food Productivity Improvement Initiative or known as GP3K program. The Program aims to push the productivity of rice, corn, and soy through a number of packages of technology, capital, and provided production means based on harvest time and guaranteed price, as well as output purchases take off.

Under the banner of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), PT Petrokimia Gresik plays an important role in the success of the program. In 2012, the target for the vast land entered the GP3K program in coordination by PIHC was 200 thousand hectares wide. PT Petrokimia Gresik is responsible for 70 thousand hectares area coverage in three provinces: East Java, Central Java,

and Yogyakarta, the widest amongst other fertilizer producers.

In GP3K Program, PT Petrokimia Gresik will guide farmers in the application of fertilizers and point out the balance fertilizing pattern, consist of 500 kgs of Petroganik fertilizer, 300 kgs of Phonska fertilizer, and 200 kgs of Urea fertilizer, or best known as the 5:3:2 pattern. Meanwhile, to assist the funding during cultivation, PT Petrokimia Gresik also provides relief in the form of fertilizer loans so that farmers can pay for fertilizers used after harvest or "yarnen" (pay after harvest).

PT Petrokimia Gresik formulation of balance fertilizing successfully boost productivity by 7 – 8 tons per hectare, or more than 1 – 2 tons over the national average which is only 5.1 tons per hectare. With this fertilizing formulation, in harvest period in Sragen, February 17th, 2013, President Susilo Bambang Yudhoyono hoped that the national productivity may increase into 8 tons per hectare.



Raih Predikat “ Emerging Industry Leader ”

21 November 2012



Setelah lima tahun berturut-turut selalu meraih predikat ‘Good Performance’, pada tahun 2012, PT Petrokimia Gresik menorehkan prestasi luar biasa sebagai perusahaan berpredikat ‘Emerging Industry Leader’ di ajang penghargaan Indonesian Quality Award (IQA) Tahun 2012.

Prestasi ini diakui banyak kalangan sebagai lompatan luar biasa karena untuk mencapainya dibutuhkan banyak kriteria dan persyaratan. Bahkan sejak pertama kali IQA diselenggarakan pada tahun 2005, baru empat perusahaan yang berhasil meraih predikat bergengsi ini.

Bagi PT Petrokimia Gresik, penghargaan ini menjadi bukti keberhasilan dari kesungguhan untuk menerapkan

semua kriteria yang telah ditetapkan IQA. Dengan dasar penilaian berbasis Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), PT Petrokimia Gresik telah memperoleh penilaian tinggi dalam tujuh kriteria yang telah ditetapkan.

MBCfPE adalah framework yang digunakan untuk menelaah kinerja organisasi/perusahaan secara menyeluruh. Feedback yang disusun berdasar hasil telaah tersebut digunakan untuk menuntun perusahaan memperbaiki kinerjanya menuju prestasi eksten.



Earning The “Emerging Industry Leader” Predicate

November 21st, 2012



After five long consecutive years of having the predicate “Good Performance”, in 2012, PT Petrokimia Gresik accomplished a remarkable triumph by earning a new and improve predicate of “Emerging Industry Leader” in the Indonesian Quality Award (IQA) 2012.

The accomplishment was recognized as an amazing leap for the company due to the tough requirements and criteria needed to earn such predicate. Since the very beginning of IQA held in 2005, only 4 (four) companies ever made it to succeed in earning the prestigious predicate.

For PT Petrokimia Gresik, the award not only served as a concrete proof of the company’s determination in fulfilling the basic criteria in IQA. Based on the assessment using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), it shows that PT Petrokimia Gresik also able to achieve highest score in all seven criteria required.

MBCfPE is a framework used to reviewing companies/ organizations’ performance comprehensively. The feedback resulted from the review will be the beacon for PT Petrokimia Gresik in improving its performance towards excellent.

Penghargaan Industri Hijau oleh Presiden Republik Indonesia

7 Desember 2012



PT Petrokimia Gresik mencatat prestasi emas di penghujung tahun 2012 berupa Penghargaan Industri Hijau Tahun 2012. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono kepada Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman di Istana Negara Jakarta, tanggal 7 Desember 2012. Penghargaan ini menjadi bukti keberhasilan PT Petrokimia Gresik untuk menjadikan dirinya sebagai industri yang mendukung kelestarian lingkungan.

Penghargaan Industri Hijau diberikan pemerintah kepada perusahaan yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan baik, sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat kegiatan industri. Industri Hijau merupakan industri berwawasan lingkungan yang menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup melalui efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Penganugerahan Penghargaan Industri Hijau dilaksanakan setelah melalui berbagai tahapan

seleksi dan verifikasi oleh Kementerian Perindustrian berdasarkan sistem yang dievaluasi secara berkala termasuk kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

PT Petrokimia Gresik secara konsisten telah melakukan berbagai program terkait dengan pengembangan industri hijau. Beberapa program itu adalah konservasi energi, efisiensi, 3R (Reduce, Reuse, Recycle), program penghijauan dan riset produk inovatif untuk mendukung kelestarian lingkungan. Melalui program konservasi energi, perusahaan berhasil melakukan penghematan sebesar Rp 136 milyar per tahun dan efisiensi produksi mencapai 103%. Melalui kegiatan 3R kebutuhan air dapat berkurang hingga 350 m³/jam. Dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, PT Petrokimia Gresik telah mengganti Halon dengan bahan bakar ramah lingkungan, dan mengirimkannya kembali ke bank Halon. Selama tahun 2012 dari program penghijauan tertanam 200.000 pohon dan sampai saat ini telah tertanam 500.000 batang pohon.



Green Industry Awards By The President of Republic of Indonesia

December 7th, 2012



PT Petrokimia Gresik recorded its golden achievement near the end of 2012 by winning the Green Industry Award. President Susilo Bambang Yudhoyono granted the award to PT Petrokimia Gresik President Director, Hidayat Nyakman, in Istana Negara, Jakarta on December 7th, 2012. This award establishes the firm proof of PT Petrokimia Gresik as an environmental friendly industry.

The Green Industry Award only bestowed by the Government to companies that convincingly doing efforts to manage environment properly, and able to minimize contamination and destruction caused by industrial activity. The Green Industry refers to environmental-based industry that aligns industrial development with sustainable function of the environment through continuous efficient and effective resources management. The award will only be given through a series of selection and verification by the Ministry of Industry based on constant evaluation system

on, but not limited to, companies performance over their environment management.

Without a doubt, PT Petrokimia Gresik has consistently implemented numerous programs in green industry development. Several of those programs are developed to deal with energy conservation, efficiency, 3R (Reduce, Reuse, Recycle), reforestation, and product innovation to support environment preservation. Through energy conservation program, PT Petrokimia Gresik is able to save Rp. 136 billion per year and production efficient rate reached 103%. Meanwhile, the 3R activity reduce water consumption rate to 350 m³/hour. In an attempt to reduce greenhouse gas emission, PT Petrokimia Gresik substituting Halon with environment-friendly fuel and sending it back to Halon Bank. Lastly, during the period of 2011, the forestation program was able to plant 200.000 trees and, currently, reaches to 500.000 trees.



KEBERHASILAN MENINGKATKAN PRODUKSI

Sebagai produsen dan penyalur pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik mampu meningkatkan produksi produk pupuk dan non-pupuk sebesar 6.031.411 ton atau meningkat 11% di banding realisasi produksi tahun 2011

IMPROVING THE SUCCESS OF PRODUCTION

As a manufacturer and distributor of the largest and most complete fertilizer in Indonesia, PT Petrokimia Gresik is able to increase fertilizer and non-fertilizer production by 6,031,411 tons, an increase of 11% compared to actual production in 2011

11% | **6,03**
juta ton /million tons



LABA YANG BERTUMBUH POSITIF

Pendapatan usaha PT Petrokimia Gresik mengalami peningkatan sebesar 34% dari Rp16,19 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 21,69 triliun pada tahun 2012. Peningkatan tersebut membuat laba bersih Perusahaan meningkat 29% jika dibandingkan laba bersih tahun 2011, yaitu menjadi Rp 1,38 triliun.

POSITIVE EARNINGS GROWING

PT Petrokimia Gresik income increased by 34% from Rp16,19 trillion in 2011 to Rp 21,69 trillion in 2012. The increase in the Company made a net profit increase of 29% when compared to net income in 2011, namely to Rp1,38 trillion.



29% | 1,38
triliun /trillion



Dr. Ir. SUMARJO GATOT IRIANTO, M.S., DAA
Komisaris Utama President Commissioner

LAPORAN KOMISARIS UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2012 dengan raihan kinerja yang memuaskan. Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2012.

DEAR HONORED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS

First of all, allow us to express our praise and gratitude to God Almighty that blessed PT Petrokimia Gresik to be able to go through 2012 with excellent performances. Next, kindly allow us to deliver Supervisory Activity Report of company management conducted by the Board of Directors in 2012.



Sepanjang tahun 2012, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 21,69 triliun. Laba bersih yang dibukukan Perusahaan juga meningkat 29% menjadi Rp1,38 triliun. Demikian juga dengan total aset yang dikelola Perusahaan yang bertambah sebesar Rp 7,93 triliun menjadi Rp19,25 triliun.

Throughout 2012, the Company was able to increase its revenues by 34% compared to the previous year to Rp 21.69 trillion. The Company also recorded 29% increase in Net Income to Rp 1.38 trillion. Finally, the Company was able to manage its total assets to increase from Rp 7.93 trillion to Rp 19.25 trillion.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 tergolong cukup baik. Di tengah kondisi pelemahan ekonomi global, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh sebesar 6,3%. Momentum yang baik itu dimanfaatkan PT Petrokimia Gresik dengan sangat baik.

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 21,69 triliun. Laba bersih yang dibukukan Perusahaan juga meningkat 29% menjadi Rp1,38 triliun. Demikian juga dengan total aset yang dikelola Perusahaan yang bertambah sebesar Rp 7,93 triliun menjadi Rp 19,25 triliun.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Indonesian economic condition in 2012 was considered in good state. In the midst of the global economic instability, Indonesian economy was able to grow by 6.3%. This excellent momentum was, without a doubt, put to good use by PT Petrokimia Gresik.

Throughout 2012, the Company was able to increase its revenues by 34% compared to the previous year to Rp. 21.69 trillion. The Company also recorded 29% increase in Net Income to Rp. 1.38 trillion. Finally, the Company was able to manage its total assets to increase from Rp. 7.93 trillion to Rp. 19.25 trillion.

Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 93,75 dengan kategori "Sehat AA" lebih rendah dibanding dengan RKAP 2012 skor 97,00 dengan kriteria "Sehat-AAA". Penilaian Key Performance Indicator (KPI) mencapai skor 105,92%, lebih tinggi dibanding RKAP 2012 dengan skor 101,80%.

Dari sisi operasional, Perusahaan mengalami beberapa kendala teknis sehingga produksi pupuk tidak mencapai target. Demikian juga dengan realisasi penjualan, khususnya untuk produk pupuk juga tidak mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Kerja Perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi capaian kinerja Perusahaan yang secara umum sangat baik tersebut. Pencapaian kinerja yang sangat baik itu tak lepas dari strategi usaha yang tepat yang diterapkan oleh Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk lebih memperhatikan berbagai hal yang terkait dengan proses produksi, sehingga kendala teknis yang muncul pada tahun 2012 tidak terulang lagi.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk lebih gencar melakukan edukasi kepada petani, khususnya terkait pemanfaatan pupuk secara berimbang. Hal ini dirasa perlu dilakukan karena hingga saat ini masih banyak petani yang kurang mengerti tentang manfaat penggunaan pupuk secara berimbang bagi produksi pertaniannya.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Industri pupuk masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Program swasembada pangan yang dicanangkan Pemerintah memiliki korelasi yang sangat erat dengan industri pupuk. Pasalnya, keberadaan lahan pertanian semakin hari semakin berkurang, sedangkan di lain pihak, jumlah populasi penduduk terus mengalami peningkatan sehingga kebutuhan pangan menjadi semakin meningkat.

Pupuk merupakan zat yang sangat penting bagi industri pertanian. Penggunaan pupuk secara berimbang, selain dapat meningkatkan produksi pertanian juga dapat mengembalikan kesuburan tanah. Karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan melakukan edukasi terkait manfaat dan aplikasi penggunaan pupuk secara berimbang.

Alternatively, the corporate soundness level as referred to Minister of State Owned Enterprises Decree No. Kep-100/MBU/2002 reached the score of 93.75 with "AA" category, lower than 2012 RKAP target with the score of 97.00 and "AAA" predicate. However, Key Performance Indicator (KPI) assessment was 105.92%, higher score compared to 2012 RKAP target of 101.80%.

From operational point of view, the Company experienced some technical difficulties causing it unable to reach fertilizer production target and, consequently, did not reach the target on Sales as well as projected in the Corporate Activity and Budget Plan.

The Board of Commissioners greatly appreciated, in general, the excellent performance realization achieved by the Company. Those accomplishments were the result of the Board of Directors' proper implementation of business strategy. Nevertheless, the Board of Commissioners had recommended the Board of Directors to pay more attention to production process that technical difficulties in 2012 should never happen again in the future.

Moreover, the Board of Commissioners also notified the Board of Directors to educate farmers more intensively, especially in relation to the used of balance fertilizing program. It is considered necessary since lots of farmers lack the understanding about the proper use of balance fertilizing for agriculture production.

BUSINESS PROSPECT IN THE FUTURE

Fertilizer industry holds a great potential in Indonesia. Food self-fulfilment (Swasembada) program initiated by the Government is closely related to fertilizer industry. The truth is farm lands are decreasing each day, while the number of population is growing parallel to the demand of food crops.

Notably, fertilizer is an important element in farming industry. The used of balance fertilizing is not only could increase farming production but also recover soil fertility. Therefore, it is important for the Company to keep enhancing the quality of the product and to give education about the application and benefits of using balance fertilizing properly.

Dengan terus melakukan riset dan pengembangan, serta perluasan pemasaran, Perusahaan akan semakin dekat untuk mewujudkan visi untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Petrokimia Gresik sangat menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Segecap manajemen Perusahaan memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut penegakan prinsip akuntabilitas, tanggung jawab mandat dan implementasi pedoman serta mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dalam rangka melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat yang terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, telah memberhentikan saudara M. Zamkhani dan Imam Apriyanto Putra sebagai Anggota Dewan Komisaris dan mengangkat saudara Boediarso Teguh Widodo dan Fadjar Judisiawan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

With sustainable research and development activity, as well as extensive market expansion, the Company is much closer to realize its vision to become the fertilizer and other chemicals producer which products are highly competitive and favourable to consumers.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

PT Petrokimia Gresik is highly aware that in the midst of transparency era, Good Corporate Governance (GCG) practices are essential in company's operation. GCG also embodied the crucial element in optimizing corporate value to gain strong competitive advantages nationally, that the Company will able to remain existed and continue to realize its purposes and goals.

Consequently, the Management is fully committed to apply GCG consistently and optimally. One of the main topics of GCG is related to uphold the accountability principle, the responsibility on mandate, and the implementation of Guidance as well as mechanism to ensure appropriate behaviour in protecting the company and shareholders' interest.

Therefore, from time to time, the Company continues to improve and perfect the infrastructures regarding the implementation of GCG principles in routine day to day operation.

The Board of Commissioners conclude that all Committees working under it have substantially give support for the Board of Commissioners to perform Supervisory duties and functions appropriately.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted in June 8th, 2012 decided to discharge M. Zamkhani and Imam Apriyanto Putra and appointed Boediarso Teguh Widodo and Fadjar Judisiawan as members of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut :

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners structure as end of 2012 detailed as follows :

Komisaris Utama	President Commissioner	: Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA.
Komisaris	Commissioner	: Ir. Nugraha Budi Eka Irianto.
Komisaris	Commissioner	: Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Komisaris	Commissioner	: Fadjar Judisiawan, S.T., M.M.
Komisaris	Commissioner	: Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME.
Komisaris	Commissioner	: Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM.

APRESIASI

Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik yang telah mengantarkan Perusahaan meraih kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada PT Petrokimia Gresik. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

APPRECIATION

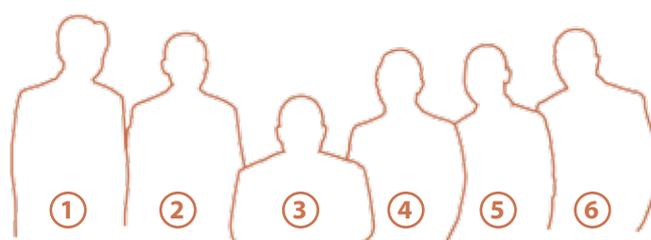
Finally, allow us to express our utmost appreciation to the hard work performed by the Board of Directors and all employees of PT Petrokimia Gresik to have accomplished excellent performances. The Board of Commissioners would also like to appreciate all the support given by the Stakeholders and Shareholders.

Furthermore, the Board of Commissioner would also like to thank our customers, business partners, and other related parties for all of their trust and support for PT Petrokimia Gresik throughout the years. May our beneficial relationship continue in the future.



Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Presiden Komisaris
President Commissioner





DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

25



- Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD**
Komisaris
Commissioner
- Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.**
Komisaris
Commissioner
- Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA**
Komisaris Utama
President Commissioner
- Fadjar Judisiawan, ST., M.M.**
Komisaris
Commissioner
- Dr. Boediarso Teguh Widodo. ME**
Komisaris
Commissioner
- Ir. Nugraha Budi Eka Irianto**
Komisaris
Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



DR. IR. SUMARJO GATOT IRIANTO, M.S., DAA
Komisaris Utama President Commissioner

Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1960. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, menyelesaikan pendidikan Master Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1993. Pada tahun 1995 menyelesaikan pendidikan Master di bidang Rural Engineering dari Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, Perancis. Sedangkan gelar Doktor di bidang Hydrological Modelling diperoleh dari Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, Perancis. Selain itu mengikuti LEMHANAS RI PPRA XLII pada tahun 2008. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik dan menjabat sebagai Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian.

Born in Central Halmahera on 24 October 1960. He obtained his Agricultural Bachelor Degree from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1984, he finished his Master Degree study on Agroclimatology program from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993. Afterwards, in 1995 he finished his Master study on Rural Engineering from Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, France. Meanwhile the Doctoral title on Hydrological Modelling was obtained from Ecole National Superieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he also attended LEMHANAS RI PPRA XLII in 2008. Since 19 January 2011 he was appointed as Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Currently he also serves as Director General of Agricultural Infrastructure on Ministry of Agriculture.



Drs. JULIAN ALDRIN PASHA, M.A., PhD
Komisaris Commissioner

Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari FISIP Universitas Indonesia pada tahun 1994. Pada tahun 2005 memperoleh gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang. Serta menyelesaikan pendidikan Doktor dengan gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik dan saat ini menjabat sebagai Juru Bicara Presiden RI.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung on 22 July 1969. He obtained his Political Science Bachelor Degree from FISIP, Universitas Indonesia in 1994. In 2005 he obtained his Master of Arts Degree on Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan. He also finished his Doctoral study with title of Doctorate in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang. Starting from 19 January 2011, he was appointed as the Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Currently, he also serves as the spokesperson of President of Republic Indonesia.



ROMULO ROBERT SIMBOLON, S.Sos., M.M.
Komisaris Commissioner

Lahir di Tapanuli Utara pada tanggal 17 Oktober 1951. Menyelesaikan Pendidikan AKABRI pada tahun 1973, Pendidikan Sussarcab Infanteri tahun 1974, pendidikan Suslapa Inf. Pada tahun 1984, pendidikan Seskoad pada tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999 dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI (Purn). Selain itu juga menempuh pendidikan sarjana jurusan Ilmu Politik serta menyelesaikan pendidikan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000. Sejak tanggal 19 Januari 2011 diangkat menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan.

Born in North Tapanuli Utara on 17 October 1951. He finished his AKABRI school in 1973, Sussarcab Infanteri school in 1974, Suslapa Inf school in 1984, Seskoad school in 1989 and LEMHANAS in 1999 with the latest title is Letnan Jenderal TNI (Purn). Besides, he also obtained his Degree on Political Science study and finished his Postgraduate study on Magister of Management in 2000. Starting from 19 January 2011 he was appointed as the Commissioner of PT Petrokimia Gresik. Currently he also serves as Secretary on President Advisory Board on Security and Defense Sector.



FADJAR JUDISIAWAN, ST., M.M.
Komisaris Commissioner

Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Mei 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1995 dan gelar Magister Bidang Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002. Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Riset & Informasi Kementerian BUMN, memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan riset dan menyampaikan informasi atas pengolahan data sebagai acuan pengambilan kebijakan Kementerian BUMN.

Born in Surabaya on May 9th, 1971. Awarded Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1995 and Master Degree of Finance Management Study from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2002. Since September 24th, 2012 he was appointed as Commissioner at PT Petrokimia Gresik. Currently also served as Head of Research & Information Division at Ministry of SOE, holds duties and responsibilities to perform research and disclose information regarding data management as the reference in Ministry of SOE decision making process.

**Ir. NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO**

Komisaris Commissioner

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik dan saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

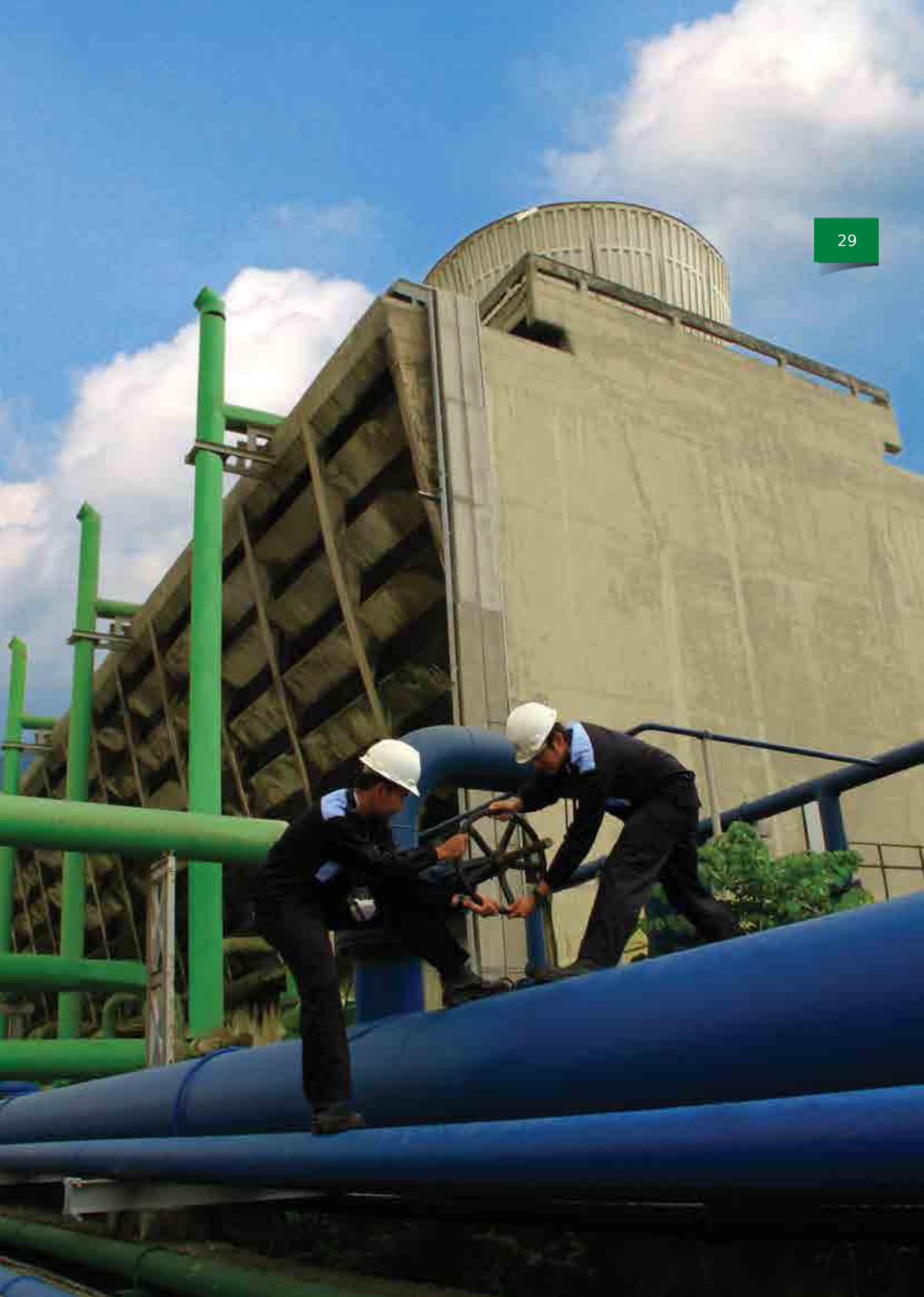
Born in Kalianget on November 17th, 1962. Awarded Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut teknologi Bandung in 1986. Since September 24th, 2012 has been appointed as Commissioner at PT Petrokimia Gresik and currently also serves as Technical and Development Director at PT Pupuk Indonesia (Persero).

**Dr. BOEDIARSO TEGUH WIDODO. ME.**

Komisaris Commissioner

Lahir di Rembang pada tanggal 23 Agustus 1958. Memperoleh gelar Magister Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan mendapat gelar Doktor Ilmu Ekonomi, Kekhususan Ekonomi Publik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2012. Sejak tanggal 24 September 2012 diangkat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat Staf Ahli Menteri Keuangan RI Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan RI, dan menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas di RSUP Sanglah.

Born in Rembang on August 23rd, 1958. Awarded Master Degree of Economy from Universitas Indonesia in 2005 and Doctoral Degree of Economy with specialization at Public Economy from Faculty of Economy, Universitas Indonesia in 2012. Since September 24th, 2012 has been appointed as Commissioner at PT Petrokimia Gresik. Currently also serves as Expert Staff of Ministry of Finance at Ministry of Finance, Republic of Indonesia and also served as Supervisory Board at Sanglah Public Hospital.





Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah dan rahmat-Nya, PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2012 dengan capaian kinerja yang sangat baik dan semakin memperkuat landasan Perusahaan untuk melaksanakan program ke depan.

KONDISI MAKRO EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2012 sedikit mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2012, perekonomian Indonesia hanya tumbuh 6,3% atau berada di bawah pertumbuhan tahun 2011 yang mencapai 6,5%. Perlambatan tersebut merupakan dampak dari perlambatan pertumbuhan perekonomian global yang dipicu oleh krisis yang terjadi di kawasan Eropa dan Amerika Serikat. Namun demikian, capaian tersebut sudah mengantarkan Indonesia sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua di kawasan Asia setelah Cina.

DEAR HONORED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Praise and gratitude delivered to the God Almighty for His Grace and Blessing, PT Petrokimia Gresik successfully overcame 2012 with positive performance record as well as strengthened corporate foundation to implement future program.

INDONESIAN MACRO ECONOMIC

Indonesian economic growth experienced downturn in 2012 if compared with previous year. In 2012, Indonesian economy only recorded 6.3% growth or below economic growth recorded in 2011 that reached 6.5%. The downturn was the impact of global economic downturn triggered by crisis occurred in European and United States region. Thus, the respective realization already brought Indonesia as second largest economic growth country in Asian region after China.



PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang mendukung program Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan melalui swasembada pangan, khususnya dalam mengamankan persediaan pupuk dan penyalurannya kepada petani.

PT Petrokimia Gresik is one of the companies that supports the Government's program to meet their food needs through food self-sufficiency, particularly in securing the supply and distribution of fertilizer to farmers.

Daya tahan perekonomian Indonesia didukung oleh stabilitas makro dan sistem keuangan yang terjaga sehingga mampu memperkuat basis permintaan domestik. Inflasi sepanjang tahun 2012 tetap terkendali pada level yang rendah dan berada pada kisaran sasaran inflasi sebesar 4,30% (yoy) terutama didorong oleh inflasi inti yang stabil, *inflasi volatile* food yang terkendali dan inflasi *administered prices* yang rendah. Sedangkan nilai tukar Rupiah pada 2012 mengalami depresiasi dengan volatilitas yang cukup rendah. Rupiah secara *point-to-point* melemah 5,91% (yoy) selama tahun 2012 ke level Rp 9.638 per dolar AS.

Indonesian economy resilience was supported by controlled macro stability and financial system that was able to strengthen domestic demand basis. Inflation throughout 2012 was controlled on low level and placed on inflation level at 4.30% (yoy) mostly encouraged by stable core inflation, controlled volatile food inflation as well as low administered prices. While, Rupiah exchange rate in 2012 was depreciated with relatively low volatility. Rupiah by point-to-point was 5.91% (yoy) weakened during 2012 to Rp 9,638 per US Dollar level.

Iklim investasi di Indonesia pada tahun 2012 juga berada pada posisi yang sangat baik. Kinerja investasi tahun 2012 yang mencapai 10,7%, naik dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 8,8%. Demikian juga dengan IHSG yang mengalami penguatan dari 3.821,99 di bulan Januari menjadi 4.281,86 di Desember 2012. Kenaikan 12,0% ini merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan karena menempatkan index BEI sebagai bursa dengan pertumbuhan terbesar ke-delapan di dunia.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012

Realisasi produksi PT Petrokimia Gresik tahun 2012 mencapai sebesar 6.031.411 ton atau 99% dari anggaran 6.089.080 ton, yaitu terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.243.737 ton dan produksi non pupuk sebesar 1.787.674 ton. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2011, terjadi peningkatan sebesar 11%.

Realisasi penjualan termasuk subsidi tahun 2012 sebesar Rp 21,69 triliun atau 92% dari RKAP sebesar Rp 23,67 triliun, yang meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 20,05 triliun dan penjualan produk non pupuk sebesar Rp 1,64 triliun dengan tarif subsidi menggunakan HPP Realisasi tahun 2012. Secara umum penjualan pupuk tidak tercapai karena kurangnya pemahaman petani terhadap manfaat pemupukan berimbang khususnya di luar Jawa sehingga masih diperlukan program sosialisasi serta terjadinya perubahan iklim.

Namun demikian, dari sisi keuangan, Perusahaan menunjukkan pencapaian kinerja yang baik. Pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 34%, dari Rp 16,19 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp 21,69 triliun pada tahun 2012. Peningkatan tersebut membuat laba bersih Perusahaan meningkat 29% jika dibandingkan laba bersih tahun 2011, yaitu menjadi Rp 1,38 triliun.

Perusahaan berhasil membukukan aset sebesar Rp 19,25 triliun dengan pertumbuhan aset sebesar Rp 7,93 triliun, yang juga berdampak pada peningkatan modal sebesar Rp 706,98 miliar. Pencapaian ini membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan di tengah kondisi iklim yang tidak menentu serta persaingan industri pupuk yang semakin kompleks.

Selain itu, Perusahaan telah berhasil melakukan inovasi penemuan produk baru yaitu Petrokalsipalm dan NPK spesifik lokasi untuk tanaman pangan serta inovasi rekayasa teknologi yaitu mengubah sistem feeding liquid ammonia menjadi vapour ammonia untuk mengurangi konsumsi energi di pabrik ZA I/III

Indonesian investment climate in 2012 was also placed on positive position. Investment performance in 2012 reached 10.7%, increasing compared with 2011 that was only 8.8%. So did the IHSG that experienced growth from 3,821.99 in January to 4,281.86 in December 2012. The 12.0% growth was proud achievement due to place IDX as eighth largest growth stock market all over the world.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2012

PT Petrokimia Gresik production realization in 2012 was recorded 6,031,411 tons or 99% from the budget that was 6,089,080 tons, consisted of fertilizer production amounted to Rp 4,243,737 tons and non-fertilizer production amounted to Rp1,787,674 tons. Thus, if compared with production realization in 2011, there was 11% growth.

Sales realization including subsidy in 2012 was recorded amounting to Rp21.69 trillion or 92% from RKAP that was Rp23.67 trillion including fertilizer product sales amounted to Rp20.05 trillion and non-fertilizer product sales amounted to Rp1.64 trillion with subsidy tariff using Cost of Goods Sold realization for 2012. Generally, fertilizer sales was failed to be realized due to farmers less understanding towards balance fertilizing especially outside Java that socialization program was still required and also affected by climate changes.

Thus, from financial side, the Company indicated relatively positive performance achievement. Company's revenue experienced 34% increase from RP 16.19 trillion in 2011 to Rp 21.69 trillion in 2012. The growth encouraged Company's net income experienced 29% growth if compared with net income recorded in 2011 that was Rp 1.38 trillion.

The Company also succeeded in booking assets amounted to Rp19.25 trillion with total asset growth amounted to Rp 7.93 trillion, that also affected increase in capital amounted to Rp 706.98 billion. The achievement proved that the Company was succeeded in surviving uncertain climate condition as well as more complex fertilizer industry competition.

Furthermore, the Company has succeeded breakthroughs in new product innovation such as Petrokalsipalm and NPK fertilizer specifically for food agriculture, and re-engineering technology innovation such as feeding system enhancement from liquid Ammonia into vapour Ammonia to reduce the energy consumption in ZA II / III Plant.

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menyikapi kondisi iklim bisnis dan persaingan yang semakin kompleks, Perusahaan mengambil sejumlah kebijakan korporat yang strategis. Tahun 2012, Perusahaan melakukan konsolidasi terhadap seluruh unit dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan produksi, baik jenis/macam produk maupun jumlahnya serta melakukan sinergi antar perusahaan *anggota holding* dan badan usaha lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan perusahaan.

Sementara terkait strategi bisnis, pada tahun 2012, Perusahaan melaksanakan *cost leadership* secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan yang bertujuan agar barang dan jasa dapat diterima pelanggan dengan biaya produksi terendah. Perusahaan juga membentuk struktur organisasi TA dan Reliability Pabrik untuk memonitor kondisi peralatan pabrik dalam rangka meningkatkan reliability pabrik dan melaksanakan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) secara konsisten dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja produksi secara keseluruhan.

Untuk mempercepat penyaluran pupuk baik impor maupun produk sendiri dalam bentuk pupuk curah. Pada tahun 2012 Perusahaan juga membentuk gudang *distribution center* di 6 kota yaitu Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi dan Makasar yang dilengkapi dengan fasilitas pengantongan

KENDALA YANG DIHADAPI

Selama tahun 2012, Perusahaan mengalami beberapa kendala. Diantaranya adalah target produksi tidak tercapai terutama pupuk Urea disebabkan pabrik Amoniak *shut down*.

Demikian juga untuk produk non pupuk. Realisasi produksi tercapai 89% dari anggaran 440.000 ton. Hal ini salah satunya dikarenakan *air compresor* 101-J mengalami kerusakan yang berakibat pabrik *shut down* sehingga pabrik mengalami *downtime* selama 44,703 hari atau 139,70% dari anggaran 32 hari.

Dalam hal pemasaran, Perusahaan mengalami kendala atas terjadinya perubahan iklim dan kurangnya pemahaman petani terhadap manfaat pemupukan berimbang khususnya di luar Jawa sehingga masih diperlukan program sosialisasi bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan Dinas Pertanian.

CORPORATE STRATEGIC POLICY

In overcoming more complex business climate and competition, the Company took several strategic corporate policies. In 2012, the Company performed consolidation of all units and production unit revitalization to enhance corporate income and enhance production both type/amount of products and performing inter-holding company synergy as well as with other entities to enhance efficiency and productivities also corporate development.

While, regarding business strategy, in 2012 the Company implemented *cost leadership* consistently in every corporate activity aiming that goods and services will be accepted by the Customers with lowest production cost. The Company also established TA and Plant Reliability organization structure to monitor plants equipment in enhancing plants reliability and performing Production Management System (SIMPRO) in consistent and sustainable manners to enhance overall production performance.

To accelerate fertilizer disbursement both imported or independent products in form of bulk fertilizer, in 2012 the Company established distribution center warehouses in 5 cities, namely Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi and Makasar, that were equipped with packaging facility.

CONSTRAINTS FACED

Throughout 2012, the Company experienced several constraints. One of the constraints was production target failed to be realized due to Ammonia plant shut down.

So did non-fertilizer product. Production realization was 89% from budget of 440,000 tons. This was namely due to 101-J air compressor disrupted caused plant shut down that the plant experienced 44.703 days downtime or 139.705 from budget of 32 days.

Regarding marketing aspect, the Company experienced constraints on climate change and farmers' less understanding regarding balance fertilizing mostly in outer Java that socialization program in cooperation with Agriculture Technology Review Center and Agriculture Agency is still required.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

Di tengah laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang masih tergolong tinggi, kebutuhan akan pangan tentunya akan semakin meningkat. Pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui swasembada pangan. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang mendukung program Pemerintah tersebut, khususnya dalam mengamankan persediaan pupuk dan penyalurannya kepada petani.

Di tengah kondisi lahan pertanian yang terus berkurang, tak banyak pilihan yang dapat dilakukan petani untuk meningkatkan hasil pertanian. Langkah terbaik untuk mengembalikan kesuburan tanah dengan menerapkan pemupukan berimbang atau pemupukan terpadu. Karena itu, dalam beberapa waktu ke depan kebutuhan pupuk masih akan terus meningkat, seiring upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dalam negeri.

PT Petrokimia Gresik senantiasa menggalakkan pemupukan berimbang dengan cara pemupukan kombinasi antara pupuk anorganik dan pupuk organik. Pupuk organik bukan untuk menggantikan pupuk anorganik tetapi pupuk organik melengkapi penggunaan pupuk anorganik untuk mengantisipasi kenaikan kebutuhan pupuk, PT Petrokimia Gresik melakukan improvisasi proses produksi, pengembangan pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi serta inovasi produk untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Konsep pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Petrokimia Gresik difokuskan pada upaya untuk menunjang kebutuhan operasional Perusahaan sekaligus mengantisipasi berbagai dampak perubahan internal dan eksternal terhadap kebutuhan SDM yang kompeten serta memiliki kapabilitas sesuai dengan pengembangan dan kompetisi usaha yang dihadapi oleh Perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan pengelolaan SDM melalui sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi.

Sepanjang tahun 2012, telah banyak inisiatif yang diambil Perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM, mulai dari melakukan review terhadap kompensasi, waktu kerja hingga penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004), Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Sistem Manajemen Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Pabrik CO₂, Sistem Manajemen Laboratorium (ISO 17025:2005) untuk Laboratorium Uji Kimia dan

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

In the midst of rapid Indonesian population growth, food demand will be higher. The Government is committed to fulfill food demand throughout food self sufficiency program. PT Petrokimia Gresik is one of the companies supporting respective Government's plan, especially in preserving fertilizer supply as well as its disbursement to the farmers.

Regarding decreasing agricultural land, there were only limited alternatives that are able to be performed by the farmers to enhance agriculture result. The best program to re-nourish the land by implementing balance or integrated fertilizing. Therefore, fertilizer product future prospect will be improved, in line with effort to preserve domestic agriculture production.

PT Petrokimia Gresik always promotes balance fertilizing through combination fertilizing between organic and non-organic fertilizers. Organic fertilizer is not placed to replace non-organic fertilizer but to anticipate fertilizer demand, PT Petrokimia Gresik performed production process improvisation, plants development to enhance production capacity as well as product innovation to produce high-quality and environment friendly products.

HUMAN RESOURCES

PT Petrokimia Gresik Human Resources (HR) Management Concept is focused on certain efforts to support corporate operational activity besides anticipate several changes impact both internally and externally regarding competent and capable HR demand referring to business development and business competition faced by the Company. To comply with respective demand, PT Petrokimia Gresik implemented Competency-based HR Management System.

Throughout 2012, several initiatives had been taken by the Company related with HR management starting from performing review on working hour compensation to Quality Management System (ISO 9001:2008), Environment Management System (ISO 14001:2008), Occupational Health and Safety Management System (ISPS Code), Halal Management System, Food Security Management System for CO₂ Plant, Laboratory Management System (ISO 17025:2005) for Chemical Test Laboratory and Calibration Laboratory (PE Dep

Laboratorium Kalibrasi (Dep PPE dan Dep Istek), SPPT SNI Produk Pupuk, Malcolm Baldrige dan GCG.

and Istek Dep), Fertilizer Product, Malcolm Baldrige and GCG SNI SPPT.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kompleksitas usaha Perusahaan.

To realize PT Petrokimia Gresik commitment to become fertilizer producer with high competitive advantage and promotes best service to all customers as well as occupational health and safety to the employees and environment preservation in every operational activity, the Company applies Information Technology that is aligned with Company's business requirement and complexity.

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Information Technology working program and activity implementation in PT Petrokimia Gresik becomes part of Information Technology Department duty that holds responsible to Development Division. Thus, every Head of Working Unit and Officials also hold responsibility of Information Technology policy implementation in their respective working units to realize effective, efficient information technology system management that is in line with business process, secure, reliable as well as complies with applicable regulation that will support overall target realization.

Selama tahun 2012, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi, seperti melakukan pengembangan aplikasi Struktur Organisasi, aplikasi Digital Office, aplikasi Administrasi Transport, aplikasi Sistem Sumbang Gagasan, penyempurnaan Sistem *Helpdesk* dengan Penerapan SLA 15, *upgrade* jaringan *Backbone* (*Link Redundancy dan Core Switches*) hingga instalasi jaringan Optical Fiber di Pabrik NPK I dan NPK II dan penyempurnaan *Security Matrix* pada ERP System.

Throughout 2012, Information Technology Department had implemented information technology practice and development, namely Organization Structure application, Digital Office application, Transport Administration and Idea Delivery System Development as well as Helpdesk System refinement with SLA 15 implementation, Backbone network (*Link Redundancy and Core Switches*) upgrade to Optical Fiber network installation in NPK I and NPK II Plants as well as refining Security Matrix in ERP System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari perwujudan misi ke-3 Perusahaan untuk berperan aktif dalam Community Development. Perusahaan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* (CSR)).

As part of Company's 3rd mission realization to actively participate on Community Development. The Company also indicated very environment friendly attitude towards surrounding operational area. Respective commitment is realized through *Corporate Social Responsibility* (CSR) program and activity implementation.

Program CSR yang dilakukan Perusahaan mengacu pada paradigma "*triple bottom line*", di mana Perusahaan menyadari bahwa untuk berkembang secara berkelanjutan Perusahaan harus menempatkan *profit, planet, people* sebagai dasar pengelolaan

CSR program performed by the Company is referring to triple bottom line where the Company realizes that to be developed in sustainable manner, the Company shall place profit, planet, people as Company's Management foundation. Harmonious relationship between the

perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bukti PT Petrokimia Gresik ingin berkembang bersama lingkungannya. Program ini diterapkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Tahun 2012 dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan sebesar Rp 61.193.517.500 atau 146,73% dibanding tahun 2011 sebesar Rp 41.704.466.000 program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat seperti kerjasama dengan kelompok tani dalam program pertanian dan peternakan. Sedangkan penyaluran dana program Bina Lingkungan tahun 2012 sebesar Rp 7.742.823.206 program Bina Lingkungan bersifat hibah mencakup bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam serta bencana alam dan cadangan BUMN peduli.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seluruh elemen perusahaan bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan *stakeholder* lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai.

Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat terkait implementasi prinsip GCG, seperti *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, *Board Policy Manual*, *Corporate Policy Manual* dan secara konsisten melakukan assessment.

Selama tahun 2012, PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan implementasi GCG melalui beberapa program, seperti memonitoring dan mengkompilasi tindak lanjut AOI GCG, melakukan Sosialisasi GCG kepada karyawan, mengikuti training investigasi, dan melakukan revisi terhadap *Board Manual Policy*.

Seluruh elemen Perusahaan juga bertekad kuat untuk mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hal tersebut Perusahaan menerapkan Whistle Blowing System yang telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat yang diperlukan.

Pada tahun 2012 PT Petrokimia Gresik mengikuti ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2011* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG) dan merupakan satu-satunya anggota holding Pupuk Indonesia yang

Company and society has to be developed to preserve Company's sustainability.

Corporate Social Responsibility program becomes PT Petrokimia Gresik's commitment to be grown altogether with its environment. Respective program is implemented through Partnership and Environment Friendly Program. In 2012, fund disbursed through Partnership Program reached to Rp 61,193,517,500, experienced 146.73% growth compared with 2011 that was Rp 41,706,466,000 the program is aimed to empower society namely partnership with farmers group on agriculture and livestock program. While, Environment development fund disbursement in 2012 amounted to Rp 7.742,823,206 including education support, improvement in several aspects namely health, public facilities, religious activities, environment preservation and natural disaster as well as BUMN Peduli program.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

All elements in the Company are fully determined and committed to carefully cope with every violation or any possible breach towards the implementation of Good Corporate Governance principles. In that regard, PT Petrokimia Gresik established a Whistle Blowing System completed with necessary tools or infrastructures.

The Company is also supported with various infrastructures related with GCG principle implementation namely Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Policy Manual, Corporate Policy Manual and consistently performs assessment.

Throughout 2012, PT Petrokimia Gresik has performed GCG implementation throughout various programs such as monitoring and compiling GCG AOI follow-up, performing GCG socialization to the employees, performing investigation training and revising Board Manual Policy.

All elements of the Company are also strongly committed to observe any violation or potential violation of the principles of good corporate governance. In this regard the Company adopted Whistle Blowing System which has been equipped with the necessary tools.

In 2012, PT Petrokimia Gresik participated Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and being the only Pupuk Indonesia holding members that participated on respective event. PT Petrokimia

mengikuti ajang ini. Hasilnya PT Petrokimia Gresik masuk dalam peringkat Perusahaan "Terpercaya" atau *Trusted Company* dengan nilai 80,04 .

Gresik was included on Trusted Company category with 80.04 score.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 3 September 2012, menyatakan memberhentikan saudara Koeshartono dan Mulyono Prawiro sebagai Anggota Dewan Direksi, dan mengangkat saudara Irwansyah dan Nugroho Christijanto sebagai Anggota Direksi.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pursuant to EGMS result held on September 3rd, 2012, stated to acquit Koeshartono and Mulyono Prawiro and appointed Irwansyah and Nugroho Christijanto as Board of Directors members.

Susunan Direksi PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut

PT Petrokimia Gresik Board of Directors composition as end of 2012, as follows:

Direktur Utama President Director	: Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Komersil Commercial Director	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Teknik & Pengembangan Technical and Developmen Director	: Ir. Firdaus Syahril
Direktur Produksi Production Director	: Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur SDM & Umum HR & General Affair Director	: Irwansyah, S.E.

PENUTUP

Akhirnya, kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan Perseroan selama kami menjalankan amanat dan mengoperasikan Perusahaan.

CLOSING

Finally, to the Board of Commissioners, Shareholders and Stakeholders, we express appreciation for supports and trust to the Board of Directors and management as well as employees during our work in executing mandate and management of the Company.

Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para mitra bisnis kami, antara lain perbankan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu di sini. Secara khusus kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para pelanggan yang selama ini sudah menikmati berbagai produk dan jasa yang kami tawarkan.

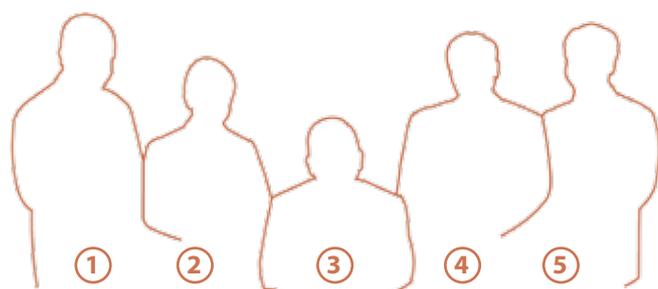
Gratitude is also addressed to our business partners, namely banking and other parties that may not be personally stated here. Particularly, we also express appreciation to the customers that utilize our products and services to the present.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

May God Almighty always bless us all. Amin.



Ir Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director





DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

39

- 1. Irwansyah, S.E.**
Direktur SDM dan Umum
General Affairs and Human Resources Director
- 2. Ir. Firdaus Syahril**
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Developmets Director
- 3. Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA**
Direktur Utama
President Director
- 4. Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak**
Direktur Komersil
Commercial Director
- 5. Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.**
Direktur Produksi
Production Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTOR'S



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama

President Director

Lahir di Maukek Aceh pada tanggal 26 Maret 1953. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1978, menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana jurusan Master of Science, School of Engineering dari University Of New Heaven USA tahun 1990, jurusan Master of Science In Industrial Engineering dari University Of Pittsburgh USA pada tahun 1992 dan pada tahun 1994 dengan jurusan Master of Arts, Departemen Of Economic. Mengawali karirnya sebagai Kepala Sub Bagian Perumusan Perencanaan Penanaman Modal Biro Perencanaan Departemen Perindustrian pada tahun 1981-1988, tahun 1995-1996 sebagai Kepala Bidang Penyusunan Program & Evaluasi Pusat Peragaan dan Visualisasi, Badan Litbang Industri, tahun 1996-1998 Kasubdit Pengembangan Program Direktorat Industri Kimia Ditjen Industri Logam, Mesin dan Kimia, tahun 1998-2000 Direktorat Industri Kimia Organik dan Agrokimia-Ditjen Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan, pada tahun 2000-2001 sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan Ditjen Perdagangan luar Negeri, sebagai Deputi Ekonomi Perwakilan RI, Aceh Monitoring Mission pada tahun 2005-2006 dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh pada tahun 2006 dan sebagai Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2001-2007, Direktur Utama Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2007-2010. Mulai tanggal 10 Nopember 2010 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Born in Maukek, Aceh in 26 March 1953. He obtained his Engineering Technic Degree from Universitas Trisakti in 1978, He finished his Postgraduate Degree on Master of Science, School of Engineering from University Of New Heaven USA in 1990, Master of Science on Industrial Engineering study from University Of Pittsburg USA in 1992 and in 1994 obtained title of Master of Arts, Department Of Economic. He started his career as Head of Capital Investment Planning Sub-Directorate on Planning Bureau of Ministry of Industrial in 1981-1988, in 1995-1996 served as Head of Demonstration and Visualization Center Program and Evaluation Formulation Department, Industrial Training and Research Agency, in 1996-1998 Head of Chemical Industry Directorate Program Development Sub-Directorate of Metal, Machinery and Chemical, in 1998-2000 Agro-chemical and Organic Chemical Industry Directorate – Chemical Industry, Agro and Forestry Directorate General, in 2000-2001 as the Director of Industrial Fertilizer Export and Mining Foreign Trading Directorate General, as the Representative of Republic Indonesia Economy, Aceh Monitoring Mission in 2005-2006 and Vice Chairman of Aceh Reintegration Agency in 2006 and also as President Director of PT Pupuk Iskandar Muda in 2001-2007, President Director of Pupuk Kalimantan Timur in 2007-2010. Starting from 10 November 2010 to present he serves as President Director of PT Petrokimia Gresik.



Drs. T. NUGROHO PURWANTO, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1982. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik pada tahun 2004-2010 sebagai Direktur Keuangan dan sejak tanggal 12 Nopember 2010 sampai dengan sekarang sebagai Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik.

Born in Yogyakarta in 30 August 1953. He obtained Economy Degree from Accounting from Universitas Gajah Mada in 1982. After serving on several positions at PT Petrokimia Gresik in 2004-2010 as Financial Director and since 12 November 2010 to present as Commercial Director at PT Petrokimia Gresik.



Ir. FIRDAUS SYAHRIL

Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Development Director

Lahir di Lubukbasung pada tanggal 21 Juni 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1980. mengawali karirnya sebagai Civil & Stuctural Engineer PT Wiratman & Ass Jakarta pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1982, sejak tahun 1983 berkarir di PT Rekayasa Industri mulai sebagai Civil Engineer Proyek Pupuk Iskandar Muda, kemudian menempati berbagai posisi jabatan di berbagai proyek dan jabatan struktural PT Rekayasa Industri. Mulai tanggal 28 September 2004 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik.

Born in Lubukbasung on 21 June 1956. He obtained his Civil Engineering Degree from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1980. He started his creer as Civil & Stuctural Engineer at PT Wiratman & Ass, Jakarta in 1980 to 1982, since 1983 he worked at PT Rekayasa Industri starting from Civil Engineer of Pupuk Iskandar Muda project, and later serving on several positions on various projects and structural positions at PT Rekayasa Industri. Starting from 28 September 2004 to present, he serves as Techincal and Development Director at PT Petrokimia Gresik.

**IRWANSYAH, S.E.**

Direktur SDM & Umum

General Affair and Human Resources Director

Lahir di Palembang pada tanggal 3 Desember 1957. Lulus dari Akademi Akuntansi Jayabaya Jakarta tahun 1982. Memperoleh gelar S1 dari Universitas Trunajaya Bontang Jurusan Manajemen pada tahun 1997. Setelah menempati berbagai posisi jabatan dan terakhir menjabat sebagai Direktur SDM & Umum di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sejak tanggal 3 September 2012 menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik.

Born in Palembang, December 3rd, 1957. Graduated from Jayabaya Accounting Academy, Jakarta in 1982 and from Universitas Trunajaya, Bontang, Management study in 1997. After serving on several positions as General Affairs and Human Resources Director at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, he was appointed as General Affairs & Human Resources Director of PT Petrokimia Gresik since September 3rd, 2012 to the present.

**Ir. S. NUGROHO CHRISTIJANTO, M.M.**

Direktur Produksi

Production Director

Lahir di Cepu pada tanggal 22 Mei 1968. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992, gelar Pasca Sarjana Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 3 September 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik.

Born in Cepu, May 22nd, 1968. Awarded Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1992. Master Degree of Business Management and Technological Administration in 2004 from Institut Teknologi Bandung (ITB). He started his career at PT Petrokimia Gresik since August 1st, 1992. Appointed as PT Petrokimia Gresik Production Director since September 3rd, 2012 to the present.



**DILARANG MEROKOK
DAN MENYALAKAN API**

**DIRAKAHKAN
ALAT PELINDUNG DIRI
YANG BERTAMBAH**

RINGKASAN KINERJA 2012

2012 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
LABA RUGI KOMPREHENSIF	2012	2011	2010	2009	2008	COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	21,694,258	16,195,196	12,296,060	14,372,937	14,305,535	Sales
Laba Kotor	4,491,317	3,212,682	2,845,326	3,199,933	3,328,628	Gross Profit
Laba Usaha	1,686,294	1,378,573	1,063,577	1,208,096	1,554,718	Operating Income
Beban Bunga	(711,988)	(313,112)	(406,190)	(677,715)	(837,521)	Interest Expense
Beban Pajak	(435,865)	(357,407)	(268,838)	(406,694)	(337,809)	Tax Expense
Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Perusahaan	(7,736)	(9,842)	(7,022)	(5,052)	(2,669)	Minority Interest in Net Income (Loss)
Laba Komprehensif	1,389,097	1,084,411	808,036	1,035,059	785,770	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	1,381,360	1,074,570	801,013	1,030,007	783,101	Income Attributable to Parent Entity
Laba Sebelum Pajak	1,815,056	1,441,818	1,076,873	1,441,753	1,123,579	Profit Before Tax
Laba Sebelum Bunga dan Pajak	2,527,044	1,754,930	1,483,063	2,119,468	1,961,099	Earnings Before Interest and Taxes
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi	2,895,542	2,122,471	1,777,863	2,330,862	2,114,261	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(4,567,061)	(41,651)	2,654,198	(321,013)	(3,841,031)	Cash Provided by Operating Activities
Dividen kas	589,726	644,957	291,001	229,449	180,008	Cash Dividend
Dividen kas per saham (dalam Rupiah) *)	246,428	269,508	734,072	578,803	454,084	Cash Dividends per Share (in Rupiah)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah) *)	573,089	449,030	2,020,617	2,598,272	1,975,433	Net Income per Share (in Rupiah)
Jumlah saham beredar (lembar) *)	2,393,093	2,393,093	396,420	396,420	396,420	Number of Shares Outstanding (Shares)

*) Menurunnya dividen dan laba bersih Perusahaan per lembar saham mulai tahun 2011 disebabkan terdapat tambahan setoran saham yang merupakan konversi dari laba ditahan (bukan setoran tunai)
 The declining company's dividend and net income per share in 2011 were due to additional paid in shares which was a conversion of retained earnings (instead of a cash deposit)

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2012	2011	2010	2009	2008	FINANCIAL POSITION REPORT
Aset						Assets
Aset Lancar	16,252,382	8,911,182	6,884,143	8,503,515	7,029,936	Current Assets
Investasi Jangka Panjang	367,701	167,552	105,959	79,323	78,649	Long Term Investments
Aset Tetap Bersih	2,373,293	2,069,605	2,126,296	1,912,883	1,420,595	Net Fixed Assets
Aset Lain	257,678	179,272	117,074	90,460	71,559	Other assets
Jumlah Aset	19,251,053	11,324,855	9,233,472	10,586,181	8,600,740	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	4,116,166	3,044,545	2,748,160	4,161,652	5,118,803	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9,963,405	3,815,812	2,783,566	3,213,912	1,115,139	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	14,079,571	6,860,357	5,531,726	7,375,564	6,233,942	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal Saham	2,393,093	2,393,093	396,420	396,420	396,420	Share Capital
Saldo Laba	2,740,220	2,036,053	3,276,305	2,789,674	1,949,572	Retained Earnings
Kepentingan Non Pengendali	38,170	35,353	29,021	24,524	20,806	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	5,171,483	4,464,499	3,701,746	3,210,618	2,366,798	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	19,251,053	11,324,855	9,233,472	10,586,181	8,600,740	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	12,136,216	5,865,692	4,135,982	4,341,863	1,911,134	Net Working Capital

%

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS						
RASIO KEUANGAN	2012	2011	2010	2009	2008	FINANCIAL RATIO
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	394.84	292.69	250.50	210.10	137.34	Current Assets to Current Liabilities
Kas terhadap Liabilitas Lancar	37.82	34.15	36.98	25.55	13.64	Cash to Current Liabilities
Aset Lancar – Persediaan terhadap Liabilitas Lancar	270.94	183.28	157.89	150.07	80.79	Current Assets - Inventory to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	272.25	153.66	150.62	221.41	248.52	Total liabilities to Equity
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	73:27	61:39	60:40	69:31	73:27	Total Debt to Equity
Marjin Laba Kotor	20.70	19.84	23.14	22.54	23.46	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	7.77	8.51	8.65	8.41	10.87	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	6.32	6.64	6.51	7.53	5.72	Net Profit Margin
Lab Bersih terhadap Ekuitas	37.76	32.16	31.21	65.28	73.61	Return on Equity
Lab Bersih terhadap Aset	7.12	9.49	8.68	9.73	9.11	Return on Assets
Lab Bersih terhadap Investasi	15.50	18.81	19.91	24.12	26.37	Return on Investment

IKHTISAR PRODUK & PENJUALAN

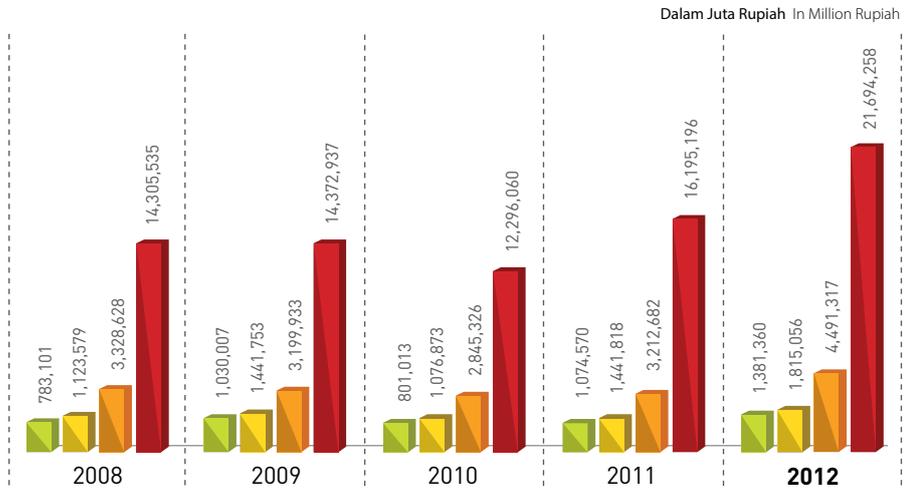
SALES AND PRODUCTION HIGHLIGHTS

Ton

IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN SALES AND PRODUCTION HIGHLIGHTS						
URAIAN	2012	2011	2010	2009	2008	DESCRIPTION
PRODUK PUPUK FERTILIZER PRODUCTS						
PRODUKSI Production						
Pupuk Urea	412,176	451,390	405,140	443,107	413,850	Urea Fertilizer
Pupuk ZA	812,123	818,810	792,917	767,837	692,604	ZA Fertilizer
Pupuk SP-36	521,486	441,223	636,207	742,986	488,847	SP-36 Fertilizer
Pupuk Phonska	2,304,169	1,627,773	1,334,649	1,400,630	955,256	Phonska Fertilizer
Pupuk DAP	21,595	24,610	35,586	-	-	DAP Fertilizer
Pupuk NPK Kebomas	163,742	254,514	285,763	144,458	199,458	NPK Kebomas Fertilizer
Pupuk ZK (K ₂ SO ₄)	8,447	2,954	8,662	7,568	4,718	ZK (K ₂ SO ₄) Fertilizer
Pupuk Petroganik	-	-	3,030	3,270	1,781	Petroganik Fertilizer
Jumlah Produksi Pupuk	4,243,737	3,621,274	3,501,954	3,509,855	2,756,514	Total Production of Fertilizers
PRODUK NON PUPUK NON FERTILIZER PRODUCTS						
PRODUKSI PRODUCTION						
Amoniak	390,308	428,086	429,165	436,182	378,366	Ammonia
Asam Sulfat	589,121	575,640	579,395	510,442	567,733	Sulfuric Acid
Asam Fosfat (P ₂ O ₅ 100%)	206,491	197,475	205,133	183,705	190,188	Phosphoric Acid (P ₂ O ₅ 100%)
Cement Retarder	569,981	579,825	488,658	469,949	480,769	Cement Retarder
Aluminium Florida	7,150	7,389	7,752	6,601	7,012	Aluminum Fluoride
CO ₂ Cair	13,208	16,501	16,977	15,233	16,747	Liquid CO ₂
Dry Ice	1,890	2,590	2,783	2,445	2,523	Dry Ice
Asam Klorida	9,525	3,650	7,650	8,269	5,490	Hydrochloride Acid
Jumlah Produksi Non Pupuk	1,787,674	1,811,156	1,737,513	1,632,826	1,648,828	Total Production of Non-Fertilizer
Jumlah Produksi	6,031,411	5,432,431	5,239,467	5,142,681	4,405,342	Total Production
PENJUALAN SALES						
Pupuk - Subsidi	4,752,703	3,862,720	3,103,631	3,487,275	2,665,031	Fertilizer - Subsidies
Pupuk - Non Subsidi	242,191	303,611	251,855	222,695	329,902	Fertilizer - Non Subsidies
Pupuk - Ekspor	13,677	162,299	180,241	8,000	100	Fertilizer - Export
Jumlah Penjualan Pupuk	5,008,571	4,328,630	3,535,727	3,717,971	2,995,033	Total Sales of Fertilizer
Jumlah Penjualan Non Pupuk	1,007,996	923,393	1,270,434	1,193,516	1,945,443	Total Sales of Non-Fertilizer
Jumlah Penjualan	6,016,567	5,252,022	4,806,161	4,911,487	4,940,476	Total Sales
TINGKAT KESEHATAN HEALTH LEVEL						
Skor (%)	93.75	96.00	94.00	92.75	90.25	Score (%)
Kriteria *)	Sehat AA	Sehat AAA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Criteria
* Tahun 2012 tidak bisa mencapai sehat AAA karena tingginya piutang subsidi sehingga semua rasio keuangan yang dibandingkan total aset menjadi rendah, akibatnya skor aspek keuangan tidak mencapai target. In 2012, the Company unable to achieve healthy AAA criteria due to significant subsidy receivables that affect all financial ratios compared to total assets to be lowered, therefore, financial aspect score did not achieve target.						
PENYALURAN PKBL PKBL ALLOCATION						
Program Kemitraan (Dalam Juta Rupiah)	69,058	47,803	43,100	30,066	22,931	Partnership Program (in Million Rupiah)
Program Bina Lingkungan (Dalam Juta Rupiah)	11,916	8,699	9,863	11,497	9,483	Environmental Development (In Million Rupiah)

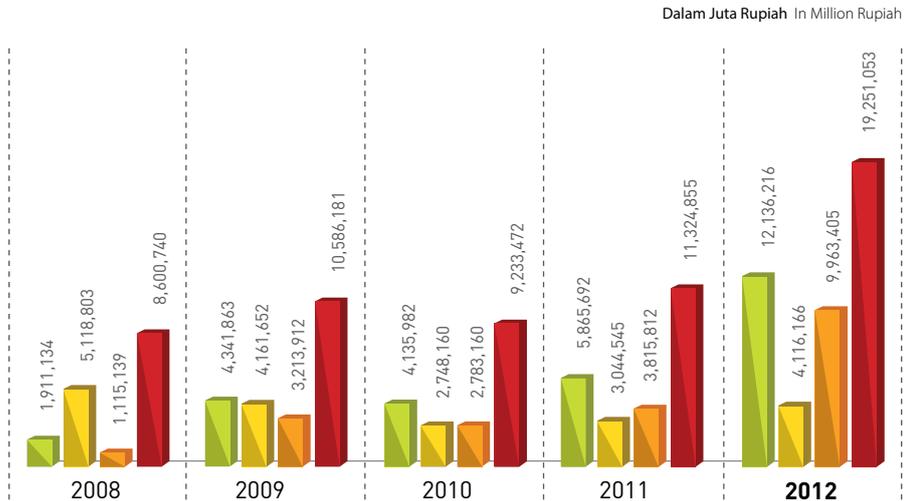
**GRAFIK
PERTUMBUHAN LABA**
Graphic of Profit Growth

- Laba Diatribusikan kepada Etitas Induk
Income Attributable to Owner of Parent Entity
- Laba Sebelum Pajak
Income Before Tax
- Laba Kotor
Gross Profit
- Penjualan
Sales



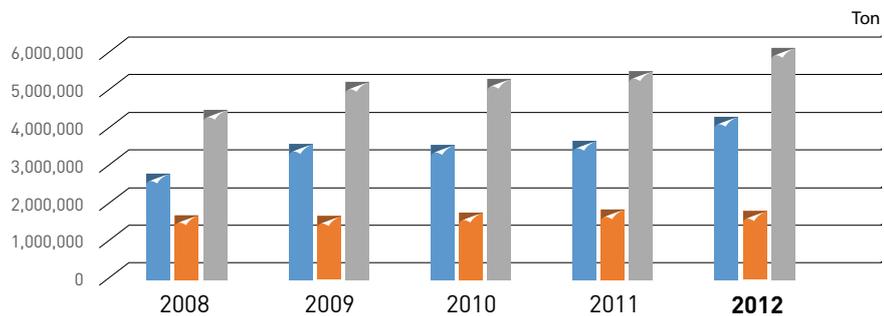
**GRAFIK
POSISI KEUANGAN**
Graphic of financial Position

- Modal Kerja Bersih
Income Attributable to Owner of Parent Entity
- Liabilitas Jangka Pendek
Short Term Liabilities
- Liabilitas Jangka Panjang
Long Term Liabilities
- Jumlah Aset
Total Assets



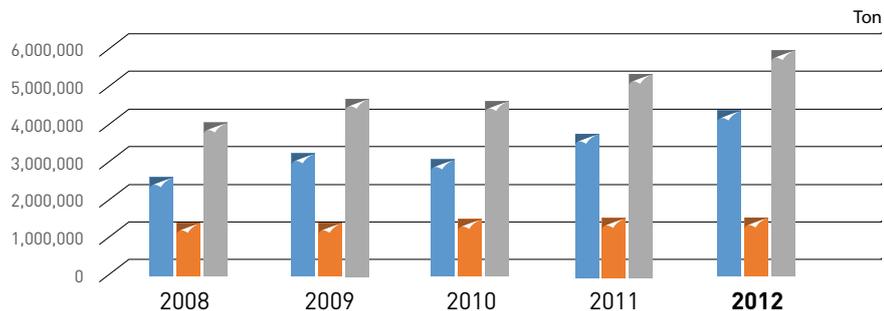
GRAFIK PRODUKSI
Graphic of Production

- Produksi Pupuk
Fertilizer Production
- Produksi Non-Pupuk
Non-Fertilizer Production
- Total Produksi
Total Production



GRAFIK PENJUALAN
Graphic of Sales

- Penjualan Pupuk
Fertilizer Sales
- Penjualan Non-Pupuk
Non-Fertilizer Sales
- Total Penjualan
Total Sales





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan
PT PETROKIMIA GRESIK

Alamat
Kantor Pusat

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
website : www.petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Company
PT PETROKIMIA GRESIK

Address
Head Office

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telephone. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Facsimile. (031) 3981722, 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
website : www.petrokimia-gresik.com

Representative Office

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telephone. (021) 3446459
Facsimile. (021) 3841994
e-mail : petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com



Pusat Layanan Pelanggan

Telp. (031) 3977001-3, 3979975
 Telp. Bebas Pulsa : 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
 Fax. (031) 3979976
 SMS : 0811.344.774
 e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Kegiatan Usaha Utama

Industri : Industri Pupuk
 Perdagangan : Industri Pupuk

Jasa

- Jasa Rancang Bangun dan Perencanaan
- Jasa Pabrikasi dan Konstruksi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik
- Komputerisasi
- Jasa Pelatihan, Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi.

Customers Service Center

Telephone. (031) 3977001-3, 3979975
 Free Toll Line: 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
 Facsimile. (031) 3979976
 SMS : 0811.344.774
 e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com

Main Business Line

Industry : Fertilizer Industry
 Trading : Fertilizer Industry

Services

- Engineering Services
- Fabrication and Construction Services
- Plant Operationalization and Maintenance
- Chemical, Mechanical and Electronic Sampling Analysis
- Computerization
- Training, Technical Diagnosis and Corroton Services

SEJARAH SINGKAT PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK BRIEF HISTORY



Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas.

Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.



Fertilizer industry becomes strategic industry considering that Indonesia is agrarian country with significant population number as well as rapid annual growth. To meet food demand, the government is committed to promote agricultural sector by enhancing agriculture productivity that will encourage public welfare realization and requires high-qualified fertilizers.

Pursuant to Presidential Decree No 260 of 1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, became PT Petrokimia Gresik initial establishment. The project development contract was signed on August 10th, 1964 and started to be implemented on December 8th, 1964. Surabaya Petrokimia Project was officially inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10th, 1972 that later was commemorated PT Petrokimia Gresik Anniversary.

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

During its journey, the Company experienced status shifting, in 1971 pursuant to Government Regulation No. 35 of 1971 into Perum, in 1974 referring to Government Regulation No. 35 of 1974 jo No. 14 of 1975 into Persero. Pursuant to Government Regulation No. 28 of 1997, PT Petrokimia Gresik became member of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Company.

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN Company's Status Shifting

Tahun Year	Status Perusahaan Status of the Company	Dasar Hukum Legal Basis
1960	Projek Petrokimia Surabaya Surabaya Petrokimia Project	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960 MPRS Decree No. II/MPRS/1960 No. II/MPRS/1960
1971	Perusahaan Umum (Perum) Perusahaan Umum (Perum)	Peraturan Presiden No. 55/1971 Presidential Decree No. 55/1971
1974	Perseroan Terbatas Limited Company	Peraturan Presiden No. 35/1974 Presidential Decree No. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (persero) PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Company	Peraturan Presiden No. 28/1997 Presidential Decree No. 28/1997

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik Regency, East Java Province, and occupying land of 450 hectares. At its initial establishment, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and currently, PT Petrokimia Gresik has operated various businesses as well as integrated plant facilities

Perkembangan Bisnis

Perkembangan bisnis PT Petrokimia Gresik secara bertahap perusahaan telah melakukan pengembangan pabrik berteknologi tinggi menjadi produsen pupuk berbasis Asam Fosfat dan hingga saat ini berkembang ke arah produksi pupuk majemuk dengan total kapasitas produksi sebesar 4.500.000 ton per tahun. Dalam kurun waktu selama 40 tahun PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan berbagai inovasi-inovasi. Sejalan dengan program pemerintah dalam pencapaian swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan maka PT Petrokimia Gresik berupaya meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat meningkatkan produktifitas pertanian.

Business Growth

PT Petrokimia Gresik business growth that the Company gradually performs several high-technology plant development towards Phosphate Acid based fertilizer producers and currently is also developed towards compound fertilizer production with total production amounting to 4.500.000 tons per annum. Within 40 years, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously performs several innovations. In line with Government program in realizing Swasembada Pangan (Food Self-Supporting) as well as sustainable Self-supporting that PT Petrokimia Gresik is always committed to enhance its products quality to enhance agricultural productivity.

Kegiatan inovasi sudah menjadi suatu keharusan dan menjadi budaya perusahaan dengan harapan PT Petrokimia Gresik akan terus berkembang dan berkelanjutan. Hingga saat ini posisi PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, dengan dukungan 23 Pabrik yang berkapasitas 6.175.800 ton per tahun PT Petrokimia Gresik mampu memproduksi berbagai produk pupuk dan non pupuk seperti: Pupuk Urea, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, NPK Kebomas dengan berbagai formula, pupuk Petroganik serta produk non pupuk meliputi produk Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Gypsum, Cement

Innovation activity remains one of the necessity as well as corporate value expecting that PT Petrokimia Gresik will continuously grow and sustain. Currently, PT Petrokimia Gresik position as most comprehensive fertilizer producer in Indonesia, supported by 23 plants with 6.175.800 tons per annum capacity, PT Petrokimia Gresik is able to produce several fertilizer and non-fertilizer products, namely Urea Fertilizer, ZA, SP-36/Superphos, Phonska, NPK Kebomas within various formula, Petroganik fertilizer as well as non-fertilizer products namely Ammonia, Sulphate Acid, Phosphate Acid, Gypsum, Cement Retarder, Fluoride Aluminum

Retarder, Aluminium Fluoride (ALF3). Disamping itu juga PT Petrokimia Gresik memproduksi Steam, kapur pertanian, Petrogladiator dan produk-produk inovasi lainnya yang siap untuk dipasarkan.

(ALF3) products. Besides, PT Petrokimia Gresik also produced Steam, Agricultural Lime, Petrogladiator and other innovative products that are ready to be marketed.

Saham PT Petrokimia Gresik

Struktur Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp. 2.393.033.000.000 (99,9975 %); serta Yayasan PT Petrokimia Gresik 60 lembar saham atau Rp. 60.000.000 (0,0025%).

PT Petrokimia Gresik Shares

PT Petrokimia Gresik shareholders composition consists of PT Pupuk Indonesia (Persero) that owns 2,393,033 shares or equal with Rp 2,393,033,000,000 (99,9975%), and PT Petrokimia Gresik Foundation amounted to 10 shares or equal with Rp 60,000,000 (0.0025%)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION		
Pemegang Saham Shareholders	Saham/Rupiah Share/Rupiah	Persen Percent
PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp. 2.393.033.000.000 2.393.033 share or Rp. 2.393.033.000.000	99,9975 %
Yayasan PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Foundation	60 saham atau Rp. 60.000.000 60 share or Rp. 60.000.000	0,0025 %

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik.

From respective shareholders composition, the Board of Directors and Board of Commissioners are not holding any shares in PT Petrokimia Gresik.

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek

PT Petrokimia Gresik bukan merupakan suatu Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka (Tbk). Oleh karenanya tidak melakukan pencatatan saham dan efek di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Chronology Shares and Securities

PT Petrokimia Gresik is not a public company or a public company (PT). Therefore do not keep records on the shares and the effect of the Indonesia Stock Exchange (BIE).



KAPASITAS PABRIK

Selaras dengan program pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pupuk nasional yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, perusahaan berupaya mengembangkan pabrik sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dari 4.417.500 ton/tahun (tahun 2007) menjadi 6.175.800 ton/th. Sampai dengan tahun 2012, PT Petrokimia Gresik memiliki 23 pabrik yang terdiri dari:

Pabrik Pupuk : 16 Unit

Pabrik non pupuk : 7 Unit

Pada tahun 2012 kapasitas pabrik PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 6.175.800 ton/tahun, yaitu telah beroperasinya Pabrik Phonska IV berkapasitas 630.000 ton/tahun pada bulan April 2011 dan kapasitas pabrik Pupuk Fosfat/SP-36 menjadi 500.000 ton/tahun.

PLANT CAPACITY

In accordance with Government program to fulfill increasing national fertilizer demand within these years, the Company is committed to develop its plant to enhance production capacity from 4.417.500 tons/year (2007) to 6.175.800 tons/year. As end of 2012, PT Petrokimia Gresik already owns 23 plants, consists of:

Fertilizer Plants : 16 units

Non-fertilizer Plants : 7 units

In 2011, PT Petrokimia Gresik plant capacity increased to 6.175.800 tons/year, within the operationalization of Phonska IV Plant with total capacity 630.000 tons/year in April 2011 and Phosphate/SP – 36 Fertilizer to 500.000/yer.

Pabrik PT Petrokimia Gresik & Kapasitas Produksi

PT Petrokimia Gresik Plants & Production Capacity

PABRIK PT PETROKIMIA GRESIK & KAPASITAS PRODUKSI				PT PETROKIMIA GRESIK PLANT & PRODUCTION CAPACITY			
Keterangan Description		Pabrik Factory	Kapasitas Capacity		Thn Beroperasi Year of Operation		
Pupuk Urea	Urea Fertilizer	1	460.000 Ton/Tahun	Ton/Year	1994		
Pupuk Fosfat/SP-36	Phosphate Fertilizer	1	500.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2009		
Pupuk ZA	ZA Fertilizer	3	750.000 Ton/Tahun	Ton/Year	1972, 1984, 1986		
Pupuk NPK (2.770.000 Ton/ Tahun) NPK Fertilizer (2.770.000 Ton/Year)							
Rincian Specification :							
- Phonska I	Phonska I	1	450.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2000		
- Phonska II & III	Phonska II & III	2	1.260.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2005, 2009		
- Phonska IV	Phonska IV	1	630.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2011		
- NPK I	NPK I	1	70.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2005		
- NPK II	NPK II	1	100.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2008		
- NPK III & IV	NPK III & IV	2	200.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2009		
- NPK Blending	NPK Blending	1	60.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2003		
Pupuk K2SO4 (ZK)	K2SO4 (ZK) Fertilizer	1	10.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2005		
Pupuk Petroganik	Petroganik Fertilizer	1	10.000 Ton/Tahun	Ton/Year	2005		
JUMLAH PABRIK PUPUK / KAPASITAS		16	4.500.000 Ton/Tahun		Ton/Year		
TOTAL OF FERTILIZER PLANTS/CAPACITY							
Amoniak	Ammonia	1	445.000 Ton / Tahun	Ton / Year	1994		
Asam Sulfat (100% P2O5)	Sulphuric Acid	1	550.000 Ton / Tahun	Ton / Year	1985		
Asam Fosfat (98% H2 SO4)	Phosphoric Acid	1	200.000 Ton / Tahun	Ton / Year	1985		
Cement Retarder	Cement Retarder	1	440.000 Ton / Tahun	Ton / Year	1985		
Alumunium Fluorida	Aluminium Fluoride	1	12.600 Ton / Tahun	Ton / Year	1985		
CO2 Cair	Liquid Dioxide Carbon	1	16.600 Ton / Tahun	Ton / Year	1994		
HCl	Hydrochloric Acid	1	11.600 Ton / Tahun	Ton / Year	2005		
JUMLAH PABRIK NON PUPUK / KAPASITAS		7	1.675.800 Ton / Tahun		Ton / Year		
TOTAL OF NON-FERTILIZER PLANTS / CAPACITY							
TOTAL PABRIK / KAPASITAS		23	6.175.800 Ton / Tahun		Ton / Year		
TOTAL PLANT / CAPACITY							

Sejak tahun 2005, PT Petrokimia Gresik telah mengembangkan pabrik pupuk organik bernama Petroganik sebagai wujud semangat untuk terus berinovasi dan kepedulian terhadap lingkungan dari seluruh elemen perusahaan. Pupuk Petroganik yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan pupuk berbahan kimia, memerlukan strategi pengembangan yang berbeda pula. Untuk menyesuaikan dengan kondisi tanah dan bahan baku yang terbatas pada masing-masing daerah, maka pengembangan pabrik dilaksanakan pada tiap daerah di seluruh wilayah Indonesia yang bekerjasama dengan investor daerah.

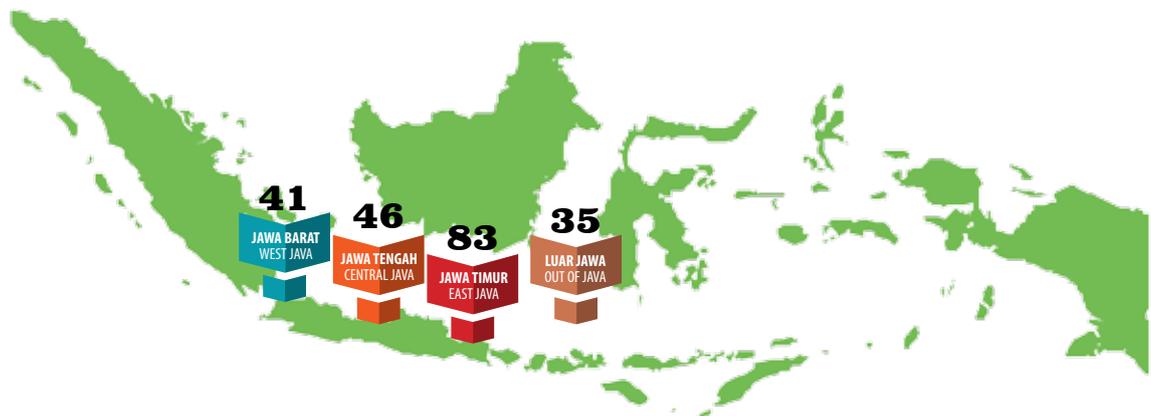
Jumlah pabrik Petroganik yang sudah beroperasi sampai dengan Desember 2012 sebanyak 178 pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan kapasitas produksi masing-masing pabrik sebesar 10.000 ton/tahun. Jumlah Pabrik Petroganik tahun 2012 bertambah 10 pabrik dari tahun 2011 sebanyak 168 pabrik. Sedangkan yang masih dalam tahap konstruksi sebanyak 27 pabrik.

Since 2005, PT Petrokimia Gresik has developed organic fertilizer plant being named Petroganik indicating the spirit of continuous innovation and care to the environment of all elements of the company. Petroganik fertilizer has different characteristics with chemical fertilizers, and it requires different development strategy. To align soil condition and limited raw materials at each region, the plants development is carried at each region all over Indonesia in cooperation with local investors.

As of December 2012, number of Petroganik plants that has operated reaching to 178 plants spread all over Indonesia with each capacity amounting to 10,000 tons per annum. The number of Petroganik plants in 2012 was 10 plants higher compared with 2011 which that were only 168 plants. Thus, the plants under construction are amounting to 27 plants.

JUMLAH PABRIK PETROGANIK NUMBER OF PETROGANIC PLANT					
Status Status	Wilayah Regional				Jumlah Total
	Jawa Timur East Java	Jawa Tengah Central Java	Jawa Barat West Java	Luar Jawa Out of Java	
Komersial Commercial	80	43	32	23	178
Konstruksi s.d. Performance Test Construction to Performance Test	3	3	9	12	27
Jumlah / Total	83	46	41	35	205

PETA PABRIK PETROGANIK
Map Factory Petroganik



KETERKAITAN PABRIK TAHUN 2012

PLANT INTER-RELATION 2012

55



Dalam upaya meningkatkan kinerja, PT Petrokimia Gresik terus meningkatkan pengawasan dalam membuat perencanaan dan pengelolaan risiko secara komprehensif, melakukan perbaikan bisnis proses dan menyempurnakan semua kebijakan serta system prosedur operasional Perseroan secara terintegrasi.

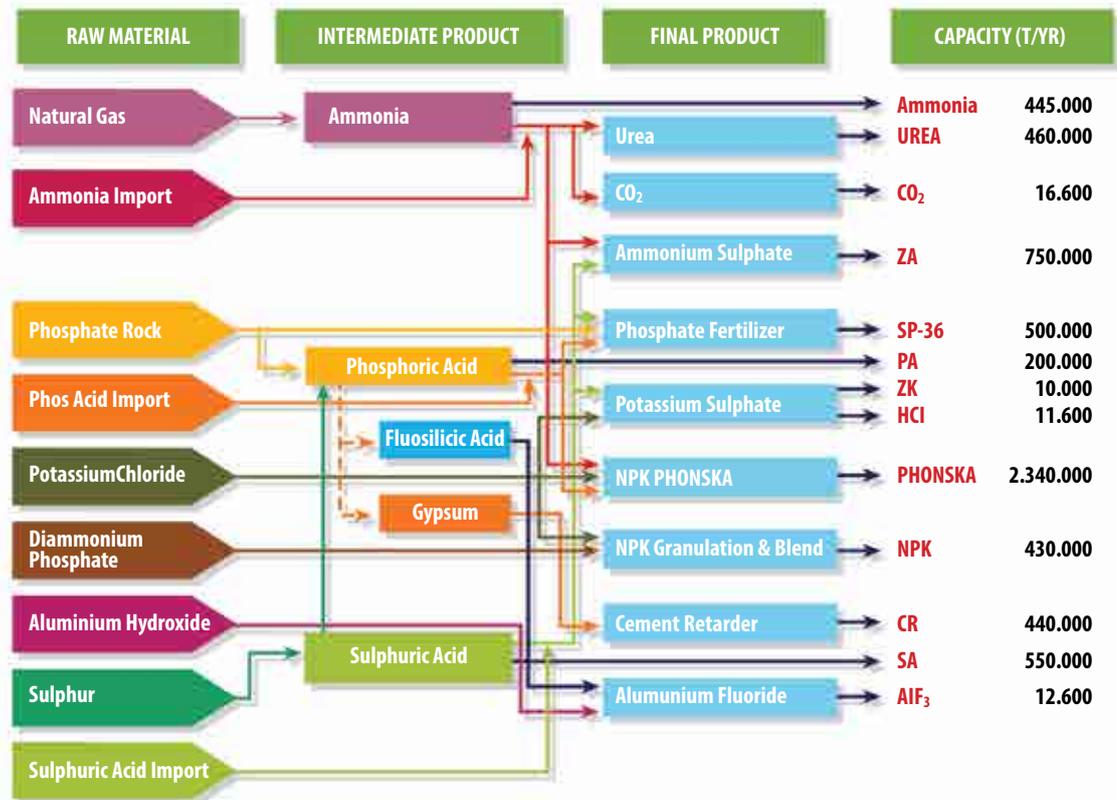
As an effort to enhance performance, PT Petrokimia Gresik continuously improves risk planning and mitigation comprehensively, performs business process as well as other policies and standard operating procedures improvement in integrated manner.

Area Pabrik PT Petrokimia Gresik terbagi dalam 3 (tiga) pabrik: Pabrik I, II dan III. Dalam proses produksi masing-masing pabrik saling terkait, hasil proses produksi pabrik I seperti produk Amoniak, pupuk Urea, dan ZA digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi di Pabrik II. Hasil proses produksi Pabrik III seperti Asam Sulfat, Asam Fosfat digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi di Pabrik I dan Pabrik II.

The plant area of PT Petrokimia Gresik is divided into 3 (three) plants: Plant I, II, and III. For the production processes, the plants are inter-related to one another. The production results of plant I such as Ammonia, Urea fertilizer, and ZA are used for raw materials of production processes of plant II. The production results of plant III such as Sulphuric Acid and Phosphoric Acid are used for raw materials for the production processes of plant I and II.

Gambaran alur proses produksi pupuk PT Petrokimia Gresik yang dimulai dari bahan baku, produk setengah jadi hingga produk jadi sebagai berikut :

The fertilizers production flow process of PT Petrokimia Gresik is starting with raw materials, manufactured products up to the finished products is described below:



Kebijakan pemenuhan kebutuhan pupuk :

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan pupuk yang diberi amanah untuk mengamankan dan menyalurkan pupuk subsidi. Maka apabila produk pupuk yang dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik tidak mencukupi kebutuhan pupuk nasional, PT Petrokimia Gresik akan melakukan pembelian impor. Dengan demikian kebutuhan pupuk nasional akan terpenuhi.

Spesifikasi Produk

Berbagai jenis pupuk dihasilkan dari pabrik yang berlokasi di Gresik. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila, PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia. Sampai tahun 2012, kapasitas produksi pupuk PT Petrokimia Gresik sebesar 4.500.000 ton per tahun, sedangkan kapasitas produksi non pupuk sebesar 1.675.800 ton per tahun. Sampai dengan tahun 2012, total kapasitas produksi PT Petrokimia Gresik sebesar 6.175.800 ton/tahun. Berikut ini spesifikasi produk PT Petrokimia Gresik:

Fertilizer Demand Fulfillment Policy

PT Petrokimia Gresik is one of the fertilizer companies that is delegated to preserve and distribute subsidized fertilizers. That whether the fertilizers produced by PT Petrokimia Gresik are inadequate in supply ingnational fertilizer demand, the company will perform import purchase. So that, the national fertilizer demand is fulfilled.

Product Specification

Various fertilizers are produced by the plants located at Gresik. Therefore, it is not amazing that PT Petrokimia Gresik becomes the most complete fertilizer plant in Indonesia. Up to 2012, the fertilizer production capacity of PT Petrokimia Gresik was 4,500,000 tons per year. Whereas the non fertilizer production capacity was 1,65,800 tons per year. As of 2012, total production capacity of PT Petrokimia Gresik was reaching 6,175,800 tons per year. PT Petrokimia Gresik's product specifications are as follows:

PT Petrokimia Gresik senantiasa membina pengembangan kompetensi sumber daya manusia agar lebih siap dalam menghadapi tantangan teknologi baru dan tantangan pemasaran untuk memahami “customer expectation”.

PT Petrokimia Gresik always establishes human resources competency development to be more prepared in overcoming new technology development and marketing aspect to understand “customers expectation”.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCTS

Produk Pupuk Fertilizer Product's

UREA

Spesifikasi Specification



- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 m min. 90%
(Sesuai SNI 2801-2010)

- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content, max 1%
- Phrill
- Pink and white
(Conforming SNI 2801-2010)

Kegunaan / Indication

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

ZA

Spesifikasi Specification



- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H_2SO_4 maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk kristal
- Warna putih
(Sesuai SNI 02-1760-2005)

- Nitrogen content, min 20,8%
- Sulfur content, min 23,8%
- Free Acid content as H_2SO_4 , max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White
(Conforming SNI 02-1760-2005)

Kegunaan / Indication

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.
- Being used as the basic fertilizer and relating yields.
- Improving the taste and colour of the harvest,
- Improving the edurance of the plants againts the pasts, diseases, and dryness.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

SP-36

Spesifikasi Specification



- Kadar P_2O_5 total min. 36%
- Kadar P_2O_5 larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H_3PO_4 maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan
(Sesuai SNI 02-3769-2005)

- P_2O_5 total content, min 36%
- P_2O_5 soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- P_2O_5 soluble in water, min 30%
- Free acid content as H_3PO_4 , max 6%
- Sulfur content, as S min 5%
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish
(Conforming SNI 02-3769 -2005)

Kegunaan / Indication

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

PHONSKA

Spesifikasi Specification



- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P₂O₅ 15%
- Kadar K₂O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda (Sesuai SNI 02-2803-2000)
- Nitrogen content, 15%
- P₂O₅ content, 15%
- K₂O content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- Light Red (Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan / Indication

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

DAP

Spesifikasi Specification



- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P₂O₅ min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu (Sesuai SNI 02-2858-2005)
- Nitrogen content, min 18%
- P₂O₅ content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granular pass 5 U.S. mesh, it does not pass 10 U.S mesh min 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grayish Conforming SNI 02-2858-2005

Kegunaan / Indication

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga cepat panen.
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

ZK

Spesifikasi Specification



- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K₂O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H₂SO₄ maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005)
- Kalium content as K₂O, min 50%
- Sulfur content, min 17%
- Free Acid as H₂SO₄, max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White (Conforming SNI 02-2809-2005)

Kegunaan / Indication

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau
- Improving color, aroma, taste and preventing the shrinking storage.
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

NPK KEBOMAS

Spesifikasi Specification



- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P_2O_5), Kalium (K_2O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000)
- Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P_2O_5), Calcium (K_2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) suits the order (Conforming SNI 02-2803-2000)

Kegunaan / Indication

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.
- Making the plants greener and fresh as containing chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

PETROGANIK

Spesifikasi Specification



- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman (Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)
- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Kegunaan / Indication

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.
- Loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

PUPUK PETROKALIMAS

Spesifikasi Specification



- Kadar K_2O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2%
- Bentuk Granular
- Warna Putih
- K_2O content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

Kegunaan / Indication

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).
- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.

Produk Pupuk Fertilizer Product's

KAPUR PERTANIAN

Spesifikasi Specification

Agriculture Lime



- Kadar CaCO_3 min. 85%
 - Kadar $\text{Al}_2\text{O}_3 + \text{Fe}_2\text{O}_3$ maks. 3%
 - Kadar air maks. 5%
 - Bentuk tepung halus
 - Warna putih
- (Sesuai SNI 02-0482-1998)

- CaCO_3 content min. 85%
 - $\text{Al}_2\text{O}_3 + \text{Fe}_2\text{O}_3$ content max. 3%
 - Water content max 5%
 - Fine powder
 - White
- (Conforming SNI 02-0482-1998)

Kegunaan / Indication

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
 - Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
 - Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
 - Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah
- Neutralizing pH of soil
 - Increasing the availability of nutrient in the soil
 - Being used for agricultural land, fishery, and plantation
 - Increasing the volume and quality of harvest

Produk Pupuk Fertilizer Product's

PETRO BIOFERTIL

Spesifikasi Specification

Aquaculture Prebiotic



- a. Konsorsium mikroba berguna:
- *Azotobacter* sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - *Azospirillum* sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - *Streptomyces* sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - *Aspergillus* sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - *Penicillium* sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - *Pseudomonas* sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g

- b. Kadar air < 20%
- c. pH 5-8

a. Useful Microbe Content:

- *Azotobacter* sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
- *Azospirillum* sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
- *Streptomyces* sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
- *Aspergillus* sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- *Penicillium* sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- *Pseudomonas* sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g

- b. Water content < 20%
- c. pH 5-8

Kegunaan / Indication

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
 - Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
 - Meningkatkan Efisiensi penggunaan pupuk organik.
 - Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar
- As free nitrogen fixation plant, phosphate, solubilizer, cellulolytic decomposer.
 - Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)
 - Increasing in efficiency the usage inorganic fertilizer.
 - Stimulating the plant roots system.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

GYPSUM PERTANIAN

Spesifikasi Specification

Agricultural Gypsum



- Kadar CaO min. 30%
 - Kadar Belerang dalam bentuk SO₃ min. 42%
 - Kadar P₂O₅ min. 0,5%
 - Kadar air maks. 25%
 - Bentuk powder
 - Warna putih kecoklatan
- CaO content min. 30%
 - Sulfur as SO₃ content min. 42%
 - P₂O₅ content min. 0,5%
 - Water content max. 25%
 - Powder
 - Brownish white

Kegunaan / Indication

- Memperbaiki sifat fisik tanah
 - Memperbaiki perakaran tanaman
 - Sumber kalsium dan sulfat yang siap digunakan tanaman
- Improving the physical characteristic of soil
 - Improving the plant's root
 - Being the source of Calcium and Sulfate readily used for plants

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

PETRO GLADIATOR

Spesifikasi Specification

Biodecomposer



- a. Konsorsium mikroba berguna :
 - Bacillus sp. 1,37x10⁷ cfu/g
 - Lactobacillus sp. 1,00x10⁷ cfu/g
 - Streptomyces sp. 7,40x10⁸ cfu/g
 - Trichoderma sp. 1,00x10⁴ cfu/g
 - b. Kadar air <35%
 - c. pH 6-8
- a. useful microbe content :
 - Bacillus sp. 1,37x10⁷ cfu/g
 - Lactobacillus sp. 1,00x10⁷ cfu/g
 - Streptomyces sp. 7,40x10⁸ cfu/g
 - Trichoderma sp. 1,00x10⁴ cfu/g
 - b. Water content <35%
 - c. pH 6-8

Kegunaan / Indication

- Berfungsi sebagai perombak selulosa dan lignin
- Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah
- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

PETROFISH PREBIOTIK IKAN

Spesifikasi Specification

Aquaculture Prebiotik



- a. Konsorsium mikroba berguna :
 - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml
 - b. Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
 - c. Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC
- a. Useful Microbe content :
 - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml
 - b. Liquid brownish in colour
 - c. Register number KKP RI No D 1103158 BBC

Kegunaan / Indication

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan dan udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak
- Stabilizing good microflora of the shrimp and fish, decomposing organic matter waste on ponds, preventing pathogenic microbes, and having N free fixation
- Improving food metabolism system of shrimp and fish
- Improving aquaculture quality
- Increasing natural feed
- Improving quality and quantity of yield.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

PETROSEED BENIH PADI

Spesifikasi Specification

Rice Seed



- Daya tumbuh min. 90%
- Benih murni 99,8%
- Benih varietas lain 0,2%
- Benih tanaman lain 0,1%
- Kadar air maks. 12%
- Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)
- Growth rate min. 90%
- Pure seed 99,8%
- Other variety seed 0,2%
- Other plant seed 0,1%
- Water content max. 12%
- Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan / Indication

- Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III
- Tahan terhadap bakteri hawar daun starin III dan IV
- Cocok ditanam di musim hujan dan kemarau
- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet season

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

AMONIAK

Spesifikasi Specification

Ammonia (NH₃)



- Kadar NH₃ min. 99,5%
- Kadar minyak min. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987)
- NH₃ content, min. 99,5%
- Oil content , max. 10 ppm
- Water content, max. 0,5% ppm
- Liquid (Conforming SNI 06-0045-1987)

Kegunaan / Indication

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).
- Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- Food industries (MSG, Lysine, etc).

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

KARBON DIOKSIDA PADAT (ES KERING)

Spesifikasi Specification

Solid Carbon Dioxide (Dry Ice)
(CO₂ Padat)



- Kadar CO₂ min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987)
- CO₂ content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H₂S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content (Conforming SNI 06-0126-1987)

Kegunaan / Indication

- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.
- Cold storage (ekspor ikan tuna).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- Fogging process of performance/stages.
- Cold storage for exporting tuna fish.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

CEMENT RETARDER

Spesifikasi Specification

Cement Retarder



- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 91%
- Kadar SO_3 min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam maks. 2,5%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90% (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ Content min 91%
- SO_3 content min. 42%
- Crystal water content, min 19%
- Free water content, max. 8%
- Insoluble part in acid content, max. 2,5%
- Total of P_2O_5 content, max. 0,5%
- P_2O_5 water soluble content max. 0,02%
- Total fluoride content, max 0,5%
- Granular Size 50 - 40 mm min 90% (Conforming SNI 15-0715-1989-A)

Kegunaan / Indication

- Bahan baku pembuatan semen.
- Raw material for cement processing.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

ASAM SULFAT

Spesifikasi Specification

Sulfuric Acid (H_2SO_4)



- Kadar ZN max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H_2SO_4 min. 98%
- Impuritis :
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
 - Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
 - Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
 - Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
 - Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011)

- ZN content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- H_2SO_4 content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Lead (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow. (Conforming SNI 06-00300 2011)

Kegunaan / Indication

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstile, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).
- Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, Fiber Rayon, alcohol, and raw material of detergent).
- Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

ASAM FOSFAT

Spesifikasi Specification

Phosphoric Acid (H_3PO_4)



- Kadar P_2O_5 min. 50%
- Kadar SiO_3 maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe_2O_3 maks. 0,6%
- Kadar Al_2O_3 maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna cokelat sampai hitam keruh Sesuai SNI 06-2575-1992

- P_2O_5 content, min 50%
- SiO_3 content, max. 4,0%
- CaO content, max. 0,7%
- MgO content, max. 1,7%
- Fe_2O_3 content, max. 0,6%
- Al_2O_3 content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Flour (F) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black (Conforming SNI 06-2575-1992)

Kegunaan / Indication

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula).
- Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- Food/feed (Lysine, HCL, sugar cane industry).

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

ALUMINIUM FLUORIDA

Spesifikasi Specification

Aluminum Fluoride (AlF₃)



- Kadar Aluminium Fluorida (AlF₃) min. 90%
- Kadar Silikat (SiO₂) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H₂O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 °C) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992)

- Aluminium Fluoride (AlF₃) content, min. 90%
- Silicate (SiO₂) max. 0,2%
- Iron (Fe₂O₃) content, maks. 0,07%
- water as H₂O max. 0,35%
- Loss of ignition content (110-150 °C) maks. 0,85% (Conforming SNI 06-2603-1992)

Kegunaan / Indication

- Untuk peleburan Aluminium.
- For aluminum melting.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

PURIFIED GYPSUM

Spesifikasi Specification

Purified Gypsum



- Kadar CaSO₄ · 2H₂O min. 95%
- Kadar SO₃ min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 31%
- Kadar P₂O₅ total maks. 0,5%
- Kadar P₂O₅ larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

- CaSO₄ · 2H₂O content, min. 95%
- SO₃ content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of P₂O₅ max. 0,5%
- Water soluble P₂O₅ max. 0,3%
- Total of Flouride max. 0,5%
- Free water content max. 20%

Kegunaan / Indication

- Bahan baku pembuatan semen.
- Raw material of cement processing.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

CRUDE GYPSUM

Spesifikasi Specification

Crude Gypsum



- Kadar CaSO₄ · 2H₂O min. 94%
- Kadar SO₃ min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO, min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P₂O₅ total maks. 1,0%
- Kadar P₂O₅ larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

- CaSO₄ · 2H₂O content, min 94%
- SO₃ content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of P₂O₅ max. 1,0%
- Water soluble P₂O₅ max. 0,6%
- Total of Flouride max. 0,8%
- Free water content max. 20%

Kegunaan / Indication

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

- Raw material for cement processing and plaster board.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

KARBON DIOKSIDA CAIR

Spesifikasi Specification

Liquid Dioxide Carbon (CO₂ Cair)

- Kadar Co₂ min. 99,9%
 - Kadar CO maks. 10 ppm
 - Kadar total Hidrokarbon :
 - Sebagai metana maks. 50 ppm
 - Sebagai non-metana maks. 20 ppm
 - Kadar benzena maks. 0,02 ppm
 - Kadar SO₂ maks. 1 ppm
 - Kadar air maks. 20 ppm
 - Tidak berwarna
 - Tidak berbau
- (sesuai SNI 06-0029-2008)

- CO₂ content, min. 99,9%
 - CO content, max. 10 ppm
 - Total Hydrocarbon :
 - Methane max. 50 ppm
 - Non-Methane max. 20 ppm
 - Benzene conteny, max. 0,02 ppm
 - Asetaldehyde content, max. 0,2 ppm
 - SO₂ content, max. 1 ppm
 - Water content, max. 20 ppm
 - Colourless
 - Odorless
- (Conforming Sni 06-0029-2008)

Kegunaan / Indication

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.
- Beverage Industries/Soft drink
- Fresher of Metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.

Produk Non-Pupuk Non-Fertilizer Product's

ASAM CLORIDA

Spesifikasi Specification

Hydro Chloric Acid (HCl)

- a. Grade A
- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 32%
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
 - Kadar Sulfat sebagai SO₄ maks. 0,012%
 - Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002%
 - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005%
 - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004%
 - Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% (Sesuai SNI 06-2557-1992)
 - Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 32%
 - Ignition residual, max. 0,1%
 - Sulfate as SO₄, max. 0,012%
 - Arsenic as AS₂O₃, max. 0,0002%
 - Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
 - Iron as Fe₂O₃, max. 0,004%
 - Free Chlor as Cl₂ max. 0,005% (Conforming SNI 06-2557-1992)

- b. Grade B
- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 31%
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
 - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% (Sesuai SNI 06-2557-1992)
 - Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 31%
 - Ignition residual, max. 0,2%
 - Iron as Fe₂O₃, max. 0,02% (Conforming SNI 06-2557-1992)

Kegunaan / Indication

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bleaching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)
- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

VISI / VISION

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers.

MISI / MISSION

- o Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- o Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- o Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.
- o To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.
- o To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- o To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.

PENETAPAN VISI DAN MISI / VISION AND MISSION IMPLEMENTATION

Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan kajian sekurang-kurangnya sekali dalam

3 (tiga) tahun

Vision and Mission PT Petrokimia Gresik are established by Board of Directors and reviewed at least once in three years period.

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN / PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Executing and supporting the government policy economy field, and national development in general, as well as in the industry, trade, service, and transportation fields in particular

BUDAYA PERUSAHAAN / CORPORATE VALUES

- o Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- o Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- o Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
- o Placing occupational health and saftery as well as environment preservation as first priority in every operational activity.
- o Allocating professionalism to enhance customers' satisfaction.
- o Enhancing innovation to win the competition.
- o Promoting the integrity above all aspects.
- o Committing to develop synegezed team-spirit.
- o Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- o Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.

BIDANG USAHA DAN LINI BISNIS PT PETROKIMIA GRESIK

BUSINESS LINES PT PETROKIMIA GRESIK

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk PHONSKA, pupuk majemuk NPK Kebomas, pupuk ZK (K₂SO₄), dan pupuk Petroganik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, Aluminium Fluorida, CO₂ Cair dan HCl.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, PT Petrokimia Gresik mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi kearah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, PT Petrokimia Gresik telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk.

PT Petrokimia Gresik mampu menerjemahkan *inventiveness* (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk inovasi yang berhasil ditemukan dan diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik meliputi Petro Biofertil (pupuk Hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk Majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). PT Petrokimia Gresik juga mampu mengolah sisa produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian.

Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

Placing 450 acres area, PT Petrokimia Gresik manages integrated industrial location that produces fertilizer and non-fertilizer products throughout respective plant facilities. PT Petrokimia Gresik operates 21 plants consist of 16 plants producik urea, phosphate, ZA, Phonska Compound, NPK Kebomas Compound, ZK (K₂SO₄) and Petroganik fertilizers as well as 5 plants producing non-fertilizer products including Ammonia, Sulphate Acid, Phospate Acid, Cement Retarder, Aluminium Fluoride, Carbondioxide Liquid, and Hydrochloric Acid.

In its journey, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously peforms products innovation and technology based plant development. Starting with Nitrogen-based fertilizer production, PT Petrokimia Gresik developed its capability to produce Phospate-based fertilizer and later grew further towards compound fertilizer production. From several plant innovation and development activities performed, PT Petrokimia Gresik has morph from just fertilizer plan towards most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia that also produces non-fertilizer products.

PT Petrokimia Gresik is able to translate inventiveness regarding products engineering and marketing, that will realize technology improvement target as well as innovation inventory commercialization towards excellent products that hold competitive advantages amidst global market.

Products innovation that has been successfully carried and produced by PT Petrokimia Gresik is including Biofertil Petro (Biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (Compound fertilizer), Petroseed (Excellent rice seed) and Petrofish (probiotic for fish and prawns farmers). PT Petrokimia Gresik has been also developed fertilizer production excess into beneficiary products namely Agriculture Lime and Agriculture Gypsum.

Combined with fostered professionalism, respective competitive advantages placed PT Petrokimia Gresik as industry leader in respective field

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perseroan dimana indikator kinerja keuangan yang telah dicapai mampu mengangkat kinerja Perseroan secara keseluruhan sehingga perlu selalu digerakkan upaya perbaikan baik dari aspek organisasi, operasi, sistem dan lainnya.

2012 became challenging year for the Company where financial indicators achieved elevated overall performance that several improvement initiatives are considered necessary to be implemented both from organizational, operational, system or other aspects



PERISTIWA PENTING 2012

70



ESTABLISHING BETTER GOOD CORPORATE GOVERNANCE

January 5th, 2012, PT Petrokimia Gresik and Financial and Development Supervisory Board (BPKP) of East Java Province signed GCG Assessment Framework in PT Petrokimia Gresik. The MoU signing is aimed that GCG implementation in PT Petrokimia Gresik can be implemented in better practice.

JANUARI / JANUARY 2012

MEWUJUDKAN GOOD

CORPORATE GOVERNANCE YANG LEBIH BAIK

5 Januari 2012, PT Petrokimia Gresik dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Propinsi Jawa Timur melakukan penandatanganan bersama Kerangka Acuan Assesment GCG di PT Petrokimia Gresik. Penandatanganan MoU ini dimaksudkan agar implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik bisa lebih baik lagi.



TWO MAJOR COMPANIES IN GRESIK SYNERGY

January 15th, 2012, PT Petrokimia Gresik established strategic partnership with PT Semen Gresik (Persero). Partnership between two major companies in Gresik was marked with Memorandum of Understanding and Gypsum Trading Agreements signing by each of President Director of the companies.

Gypsum is PT Petrokimia Gresik's subsidiary product that also supporting material on cement production process at PT Semen Gresik plant.

JANUARI / JANUARY 2012

SINERGI DUA PERUSAHAAN BESAR DI GRESIK

15 Januari 2012, PT Petrokimia Gresik menjalin kerja sama strategis dengan PT Semen Gresik (Persero). Kerja sama dua perusahaan besar di Gresik ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Jual Beli Gypsum oleh masing-masing direktur utama kedua perusahaan.

Gypsum adalah produk samping PT Petrokimia Gresik yang menjadi bahan penolong pada proses pembuatan semen di pabrik PT Semen Gresik.

2012 KEY EVENTS

71

JANUARI / JANUARY 2012

PERLUASAN DERMAGA

Meningkatnya tanggung jawab PT Petrokimia Gresik dalam pengadaan dan pendistribusian pupuk subsidi di tahun 2012 membuat PT Petrokimia Gresik terus berbenah. Selain menambah enam titik Distribution Centre (DC), PT Petrokimia Gresik juga memperluas dermaga Jetty II serta menambah gudang curah di Gresik.

Dermaga yang ada diperluas sepanjang 194 meter dengan lebar 36 meter ke arah Utara atau ke arah Karang Jamuang. Proyek perluasan dermaga ini juga dilengkapi satu unit alat bongkar bahan baku curah (Continuous Ship Unloader).

Dengan dilaksanakannya proyek pengembangan dermaga ini diharapkan kapasitas bongkar muat akan naik sekitar 2 juta ton per tahun sehingga total kapasitas dermaga PT Petrokimia Gresik menjadi 7 juta ton per tahun.

Sedangkan gudang curah yang dibangun berkapasitas 50.000 ton per tahun. Gudang ini nantinya bersifat multi purpose yang dapat menampung pupuk komoditi berbentuk curah seperti NPK, ZA, Urea, KCl, dan lain-lain yang selanjutnya didistribusikan sesuai kebutuhan.

First Ground Breaking (Pemancangan Tiang Pancang Pertama) pembangunan kedua proyek ini dilaksanakan pada 31 Januari 2012 oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik serta dihadiri Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto. Proyek perluasan dermaga ini diharapkan selesai dalam 17 bulan ke depan atau pertengahan tahun 2013, sedangkan pembangunan gudang curah diharapkan selesai pada 16 September 2012.



DOCK EXPANSION

Increasing responsibility of PT Petrokimia Gresik on subsidized fertilizer procurement and distribution in 2012 encouraged PT Petrokimia Gresik to perform improvement. Besides placing six Distribution Centre (DC) locations, PT Petrokimia Gresik also expanded Jetty II

Dock that existing 194 metre length and 36 metres wide Pier was expanded to 194 metres long and 36 metres wide to Northern or towards Karang Jamuang. Dock extension project is also equipped with one unit Continuous Ship Unloader.

Within the dock expansion project implementation, the loading capacity is expected to be increased to 2 million tons per year that PT Petrokimia Gresik dock total capacity will become 7 million ton per annum.

While, capacity of bulk warehouse developed is 50.000 tons per annum. The warehouse is multi-purpose that will be able to store bulk fertilizer commodity namely NPK, ZA, Urea, KCO and other commodities that will be distributed referring to necessity.

First Ground Breaking for those projects will be implemented on January 31st, 2012 by PT Petrokimia Gresik President Director and President Commissioner as well as attended by Gresik Regent, Semabari Halim Radianto. Dock expansion project is expected to be completed within next 17 months or mid of 2013 while the bulk warehouse development is expected to be finished on September 16th, 2012.



PERISTIWA PENTING 2012

72



PHONSKA & PETROGANIK SOCIALIZATION IN COOPERATION WITH BPTP

PT Petrokimia Gresik, in cooperation with Food Technology Research Center (BPTP) for Java region disclosed NPK Phonska and Petroganik biofertilizer application research. Within respective study, average productivity of all Regent in Java island will reach to 7.58 ton per hectare or increasing 1.39 ton per hectare. The cooperation is considered strategic especially from BPTP position as research centre that is able to legitimate balance fertilizing application as recommended by PT Petrokimia Gresik. Besides, BPTP also has wide counselling network that the research result socialization will be perform in fast and effective manners.

FEBRUARI / FEBRUARY 2012

SOSIALISASI PHONSKA & PETROGANIK BEKERJASAMA DENGAN BPTP

PT Petrokimia Gresik, bekerjasama dengan Balai Pangkajian Teknologi Pangan (BPTP) se-Jawa, memaparkan hasil pengkajian aplikasi pupuk NPK Phonska dan pupuk organik Petroganik. Melalui pengkajian ini, rata-rata produktivitas dari seluruh kabupaten di Pulau Jawa mencapai 7,58 ton per hektar atau meningkat 1,39 ton per hektar. Kerjasama ini dianggap strategis terutama posisi BPTP sebagai lembaga penelitian yang bisa melegitimasi aplikasi pemupukan berimbang anjuran PT Petrokimia Gresik. Selain itu, BPTP juga memiliki jaringan penyuluhan yang luas sehingga penyebarluasan hasil pengkajian ini akan mudah dilakukan secara cepat dan tepat sasaran.



ACHIEVED ZERO ACCIDENT AWARD

March 5th, 2012, PT Petrokimia Gresik awarded Zero Accident Award from Ministry of Manpower and Transmigration. The award was received by E Occupational Health and Safety & Environment (HSE) Manager on 'Occupational Health & Safety Function in the Company towards Occupational Health and Safety Culture in 2015' seminar in Gresik.

MARET / MARCH 2012

RAIH ZERO ACCIDENT AWARD

5 Maret 2012, PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Zero Accident Award atau Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan capaian 51.354.447 jam kerja aman. Penghargaan ini diterima oleh manager Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) di sela-sela pembukaan seminar berjudul 'Peningkatan Fungsi K3 di Perusahaan dalam rangka Menyongsong Berbudaya K3 di Tahun 2015' di Gresik.

2012 KEY EVENTS

73

MARET / MARCH 2012

TANAM PADI PROGRAM GP3K

16 Maret 2012, Menteri Negara BUMN Dahlan Iskan dengan didampingi Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif, dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, melakukan tanam padi perdana Program GP3K di Desa Bener Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen.

Untuk menuju ke tempat acara penanaman padi ini, Meneg BUMN Dahlan Iskan bersama rombongan berjalan sejauh kurang lebih 4 km dari tempat menginap Beliau yaitu rumah salah satu buruh tani Desa Bener, Marto Paimin. Di rumah yang cukup sederhana ini Meneg BUMN tidur di ruang tamu dengan beralas tikar.



GP3K RICE PLANTING PROGRAM

March 16th, 2012, Minister of SOE Dahlan Iskan accompanied by President Director of PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif and President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman participated on GP3K first rice planting at Bener Village, Ngrambal District, Sragen Regent. To reach the event location, Ministry of SOE Dahlan Iskan and team had to walk for about 4 km distance from one of agricultural labor's house, Marto Paimin, as his homestay at Bener Village. In this modest house, Ministry of SOE sleep on rustic home mat.

APRIL / APRIL 2012

TANAM PADI PERDANA PROGRAM GP3K DI KALIMANTAN SELATAN

Pencanangan Program GP3K ditandai dengan penanaman perdana pagi unggul di lahan seluas 50 hektar milik Gapoktan Bernas Padi Desa Karang Buah Kecamatan Belawang, Kabupaten Batola, Kalimantan Selatan pada 20 April 2012. Acara tanam perdana ini dihadiri oleh Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Dirut PT Pupuk Kaltim Aas Asikin Idat, Dirut Perum Bulog Sutarto Alimuso, Bupati Batola H Hasanuddin Murad, dan Kepala Dinas Pertanian TPH Provinsi Kalsel Sriyono.



GP3K FIRST RICE PLANTING PROGRAM IN SOUTH KALIMANTAN

GP3K Program implementation was marked with excellent rice first planting at 50 hectares land owned by Gapoktan Bernas Padi, Karang Buah Village, Belawang District, Batola Regent, South Kalimantan on April 20th, 2012. The event was attended by President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif, President Director of PT Pupuk Kaltim, Aas Asikin, President Director of Perum Bulog, Sutarto Alimuso, Batola Regent, H. Hasanuddin Murad and Head of Agriculture Agency for South Kalimantan Province, Sriyono.

PERISTIWA PENTING 2012

74



UREA FERTILIZER NEW PACKAGING

PT Petrokimia Gresik disseminated one brand subsidized Urea fertilizer package at Wisma Kebomas, Gresik, May 1st, 2012. The socialization event was opened by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto and attended by representatives of Agriculture Agency, Distributor and Kiosk in 6 PT Petrokimia Gresik subsidized urea distribution area. The socialization program was held within 3 months transitional period (May, June and July). Entering August 2012, all of Urea fertilizer has to use Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) brand package.



DEMAK GREAT HARVEST WITH MINISTER OF SOE, DAHLAN ISKAN

GP3K Great Harvest Program at Bango Village, Demak Regent, Central Java, Tuesday, May 15th 2012 was supported by rice plant harvest machine trial by Minister of State Owned Enterprise, Dahlan Iskan. The rice plant harvest machine trial was performed after Dahlan Iskan symbolically harvested rice plant accompanied with Demak Regent Deputy, Dachirin Said and Central Java Governor representatives, President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif and President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman.



BOARD OF DIRECTORS - EMPLOYEES GATHERING

Thousand of PT Petrokimia Gresik employees attended Petrokimia Gresik management and Employees Workers Gathering with the Board of Directors on May 24th, 2012. The event was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and SKPG Chairman, Pinto Prasetya and all of SKPG Committee as well as other committees. The gathering was the continuation of Collective Working Agreement that has been signed by management and SKPG in Jakarta on April 23rd, 2012. The signing was witnessed directly by Minister of Manpower and Transmigration, Muhaimin Iskandar.

MEI / MAY 2012

PUKUP UREA KEMASAN BARU

PT Petrokimia Gresik menyosialisasikan kantong pupuk Urea subsidi satu merk di Wisma Kebomas Gresik, 1 Mei 2012. Program sosialisasi ini dibuka oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto dan dihadiri oleh perwakilan dinas pertanian, distributor, dan kios yang berada di 6 wilayah tanggungjawab penyaluran Urea subsidi PT Petrokimia Gresik. Sosialisasi ini dilakukan selama 3 bulan (Mei, Juni, dan Juli) masa transisi. Memasuki Agustus 2012, seluruh Urea sudah harus menggunakan kantong satu merk berlogo Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

MEI / MAY 2012

PANEN RAYA DEMAK BERSAMA MENEG BUMN DAHLAN ISKAN

Panen raya Program GP3K di Desa Bango, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Selasa, 15 Mei 2012, diwarnai dengan uji coba mesin panen tanaman padi oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan. Uji coba mesin panen tanaman padi dilakukan setelah Dahlan Iskan melakukan panen raya secara simbolis bersama Wakil Bupati Demak Dachirin Said, serta perwakilan dari Provinsi Jateng, Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) Arifin Tasrif, dan Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman.

MEI / MAY 2012

PERTEMUAN AKBAR DIREKSI-KARYAWAN

Ribuan karyawan PT Petrokimia Gresik memadati ruangan SOR Tri Dharma dalam rangka Temu Akbar antara pengurus dan anggota Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) dengan Direksi pada 24 Mei 2012. Acara dihadiri Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman dan Ketua SKPG Pinto Prasetya beserta seluruh jajaran SKPG dan Direksi lainnya.

Pertemuan ini adalah kelanjutan dari kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh manajemen dan SKPG di Jakarta pada tanggal 23 April lalu. Penandatanganan ini disaksikan secara langsung oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Muhaimin Iskandar.

JUNI / JUNE 2012

MEMBINA BANK SAMPAH BAGI WARGA RING-1

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan sampah, PT Petrokimia Gresik mengucurkan dana Rp250 juta untuk pengelolaan sampah dengan membangun Bank Sampah Meduran Bersatu (Bersih, Elok, Ramah, Santun, Aman, Terampil, dan Unggul) di Desa Roomo, Gresik. Peresmian Bank Sampah ini dilakukan oleh Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik Koeshartono bersama Bupati Gresik Sambari Halim Radianto. Selain lingkungan tampak bersih dan sehat, pengelolaan sampah ini juga bernilai ekonomis. Dalam 6 bulan pertama beroperasi, Bank Sampah Meduran Bersatu berhasil meraup omzet Rp 30 juta.



FOSTERING WASTE BANK FOR RING 1 SOCIETY

To enhance community development and waste management, PT Petrokimia Gresik disbursed Rp250 million for waste management by developing Meduran Bersatu (Clean, Neat, Friendly, Polite, Secure, Expert and Excellence) Waste Bank in Romoo Village, Gresik. The Waste Bank inauguration was performed by HR & General Affairs Director of PT Petrokimia Gresik, Koeshartono accompanied with Gresik regent, Sembari Halim Radianto. Besides clean and healthy environment, the waste management also contains economical value. Within the first six months operated, Meduran Bersatu Waste Bank succeeded in collecting Rp30 million income.

JULI / JULY 2012

PETRO AGRIFOOD EXPO 2012

Pameran produk pertanian dari 100 mitra binaan perusahaan dan anak perusahaan digelar di Pusat Riset PT Petrokimia Gresik pada 6-8 Juli 2012. Pameran ini menjual berbagai hasil produk pertanian yang menggunakan produk pupuk PT Petrokimia Gresik. Direktur Teknik PT Petrokimia Gresik Firdaus Syahril mengatakan bahwa kegiatan ini adalah ajang untuk mengekspos hasil-hasil riset dari Kompartemen Riset dan uji coba hasil aplikasi pupuk. Selain itu, ajang ini juga dimaksudkan untuk mengekspos Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik sebagai wisata agro di kota Gresik. Tak hanya ramai oleh karyawan, pameran ini juga dikunjungi oleh ratusan warga Gresik dan sekitarnya.



PETRO AGRIFOOD EXPO 2012

Agriculture product expo from 100 fostered partners of the Company and its subsidiaries at PT Petrokimia Gresik Research Centre on July 6th - 8th, 2012. The expo offered various agriculture products using PT Petrokimia Gresik fertilizer products. Technical Director of PT Petrokimia Gresik, Firdaus Syahril stated that the event is opportunity to expose research result from Fertilizer application research and trial Divisions. Besides, the event is also aimed to expose PT Petrokimia Gresik Experimental Station as agro-tourism in Gresik city. Not only crowded by the employees, the exhibition was also visited by hundreds of Gresik and surrounding area people.

JULI / JULY 2012

HARI ULANG TAHUN YANG KE-40

Tepat pada tanggal 10 Juli 2012, PT Petrokimia Gresik genap berusia 40 tahun. Di usia yang semakin matang, PT Petrokimia Gresik terus berkarya dengan meningkatkan kinerja dan memberi kontribusi positif terhadap perekonomian negara, khususnya di bidang pertanian. Dalam kesempatan itu, Dirut menyampaikan bahwa kontribusi perusahaan kepada pemerintah selama 2011 dalam bentuk pajak dan retribusi serta kewajiban lainnya sebesar Rp 1,7 triliun. Sementara laba bersih perusahaan tahun 2011 mencapai Rp 1,075 triliun. Ini adalah laba tertinggi sejak perusahaan pertama kali berdiri dengan tingkat produktivitas karyawan mencapai Rp 4,791 juta/orang.



40TH ANNIVERSARY

On July 10th, 2012, PT Petrokimia Gresik reached age of 40 years. In more mature age, PT Petrokimia Gresik continuously performs by improving performance and providing positive contribution towards state economy, especially on Agriculture aspect. Company's contribution to the Government throughout 2011 in form of tax and retribution as well as other mandatory expenses amounted to Rp1.7 trillion. While, net income for 2011 reached Rp1,075 trillion. This is the highest achievement since its established with employees productivity ratio reached to Rp 4,791 million/person.

PERISTIWA PENTING 2012

76



GREAT HARVEST AT BATOLA WITH MINISTER OF SOE
GP3K Great Harvest Program guided by PT Petrokimia Gresik was held at Batola Regent, South Kalimantan, August 6th, 2012. The event was attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan, President Director of PT Pupuk Indonesia, Arifin Tasrif, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, President Director of PT Pupuk Kaltim, Aas Sadikin Idat and Batol Regent, Hasanuddin Murad. GP3K harvest production in Batola indicated rice production growth with average production reaching to 6.2 million ton dried unhulled rice per hectares.



GREAT HARVEST WITH ACEH GOVERNOR DEPUTY
PT Petrokimia Gresik received positive recognition through great harvest event at Gampong Bueng Pgue Village, Blang Bintang District, Aceh Besar Regent, September 1st, 2012. The event was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Deputy of Aceh Governor, Muzakir Manaf, Regent of Aceh Besar, Muhlis Basyah, President Director of Bank Aceh, Islamuddin and other regional Officials. Dreputy of Aceh Governor, Muzakir Manaf is expected that GP3K program will enhance rice productivity minimum 10%. Previously, rice production in Aceh reached to 1.7 million ton/annum, within GP3K program productivity reached 1.9 million ton/annum., While, the great harvest of current year produced 2.8 ton/hectare.

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman stated will be committed to expand GP3K program coverage not only reaching Aceh Besar, but will also cover other Regents, such as Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya and Aceh Barat with total area of 750 hectare. GP3K Great Harvest in 10 hectare rice field at Gamping Bueng Pague Village is the result of initial planting on June 2012 in cooperation with Aceh Agriculture and Food Plants Agency productivity reached 1.9 million ton/annum., While, the great harvest of current year produced 2.8 million ton/hectare. President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman stated will be committed to expand GP3K program coverage not only reaching Aceh Besar, but will also cover other Regents, such as Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya and Aceh Barat with total area of 750 hectare. GP3K Great Harvest in 10 hectare rice field at Gamping Bueng Pague Village is the result of initial planting on June 2012 in cooperation with Aceh Agriculture and Food Plants Agency

AGUSTUS / AUGUST 2012

PANEN RAYA DI BATOLA BERSAMA MENEG BUMN

Panen raya program GP3K yang dikawal oleh PT Petrokimia Gresik digelar di Kabupaten Batola, Kalimantan Selatan, 6 Agustus 2012. Kegiatan ini dihadiri oleh Meneg BUMN Dahlan Iskan, Dirut PT Pupuk Indonesia Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Dirut PT Pupuk Kaltim Aas Asikin Idat, dan Bupati Batola Hasanuddin Murad. Hasil panen GP3K di Batola menunjukkan lonjakan produksi produksi padi dengan rata-rata produksi mencapai 6,2 ton gabah kering panen (GKP) per hektar.

SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

PANEN RAYA BERSAMA WAGUB ACEH

PT Petrokimia Gresik kembali menuai pujian lewat panen raya di Desa Gampong Bueng Pague, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, 1 September 2012. Acara ini dihadiri oleh Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, Wakil Gubernur Aceh Muzakir Manaf, Bupati Aceh Besar Mukhlis Basyah, Dirut Bank Aceh Islamuddin, dan sejumlah pejabat daerah lainnya. Wagub Aceh Muzakir Manaf berharap program GP3K mampu meningkatkan produktivitas padi minimal 10%. Sebelumnya produksi padi di Aceh 1,7 juta ton/tahun, dengan program GP3K produktivitas bisa mencapai 1,9 juta ton/tahun. Sedangkan, panen raya kali ini mampu menghasilkan produktivitas sebesar 2,8 ton/hektar.

Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman mengatakan akan berusaha untuk memperluas jangkauan program GP3K. Saat ini, program GP3K tidak hanya di Aceh Besar, namun juga menyentuh di kabupaten lainnya, seperti Pidie, Nagan Raya, Aceh Timur, Pidie Jaya, Aceh Jaya, dan Aceh Barat dengan total areal 750 hektar. Panen Raya GP3K di 10 hektar lahan sawah Desa Gamping Bueng Pague ini adalah hasil tanam perdana pada Juni 2012 lalu bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Aceh.

2012 KEY EVENTS

77

SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

PERGANTIAN KOMISARIS-DIREKSI

Dua direktur dan tiga komisaris baru PT Petrokimia Gresik secara resmi dilantik pada 4 September 2012 di kantor pusat PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) di Jakarta. Direktur Utama PIHC Arifin Tasrif mengatakan perubahan ini adalah dalam rangka sinkronisasi dan harmonisasi di antara anak perusahaan agar semakin kompak dan sinergis. Dua direktur baru PT Petrokimia Gresik Nugroho Christijanto, General Manager Pengembangan PT Petrokimia Gresik, diangkat menjadi Direktur Produksi menggantikan Mulyono Prawiro yang dialihugaskan menjadi Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur.

Sedangkan Irwansyah, Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dialihugaskan menjadi Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik menggantikan Koeshartono yang diangkat menjadi Direktur Pemasaran PIHC. Koeshartono menggantikan Bambang Tjahjono yang beralih tugas menjadi Direktur Utama PT Pupuk Kujang. Adapun tiga komisaris baru PT Petrokimia Gresik adalah Boediarso Teguh Widodo, Fajar Judisiawan, dan Nugraha Budi Eka Irianto. Ketiga anggota komisaris ini menggantikan Imam Apriyanto Putro, Musthofa, dan Muhammad Zamkhani.

BOARD OF COMMISSIONERS - BOARD OF DIRECTORS REPLACEMENT

Two new Directors and three new Commissioners of PT Petrokimia Gresik were officially inaugurated on September 4th, 2012 at PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Head Office in Jakarta. President Director of PT PIHC, Arifin Tasrif stated that the replacement is aimed to synchronize and harmonize the subsidiaries to be more united and synergic. Two new Director of PT Petrokimia Gresik, S. Nugroho Christijanto, General Manager of Development Division of PT Petrokimia Gresik, has been appointed as Production Director replacing Mulyono Prawiro that has been delegated to serve as Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur.

While, Irwansyah, HR & General Affairs of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, transferred into HR & General Affairs Director of PT Petrokimia Gresik replacing Koeshartono that has been appointed to serve as Marketing Director of PT PIHC. Koeshartono replaced Bambang Tjahjono that is assigned to become President Director of PT Pupuk Kujang. On the other hand, three new commissioners of PT Petrokimia Gresik that are Boediarso Teguh Widodo, Fajar Judisiawan and Nugraha Budi Eka Irianto. The new Board of Commissioners members are replacing Imam Apriyanto Putro, Musthofa and Muhammad Zamkhani.



PERISTIWA PENTING 2012

78



3RD RANK IN ANNUAL REPORT AWARD

PT Petrokimia Gresik achieved 3rd Rank for Annual Report Award (ARA) 2011 for Non-Listed Private Non-Financial Category. The award was handed by Minister of Finance, Agus Martowardojo and Minister of SOE, Dahlan Iskan and received by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto in Jakarta on September 18th, 2012. The Annual Report Award is annual awarding event for Company's compliance in preparing annual report as the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The precious event was in cooperation among by Market and Financial Institution Supervisory Board with Taxes General Directorate, Ministry of Finance, Bank Indonesia, Indonesia Stock Exchange, Governance Policy National Committee and Indonesian Accounting Association.

SEPTEMBER / SEPTEMBER 2012

JUARA III ANNUAL REPORT AWARD

PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Juara III Annual Report Award (ARA) 2011 untuk kategori Perusahaan Swasta Non-Kuangan Non-Listed. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Keuangan Agus Martowardojo dan Menteri BUMN Dahlan Iskan dan diterima oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto di Jakarta 18 September 2012. Annual Report Award merupakan ajang penghargaan tahunan terhadap kepatuhan perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan yang merupakan kewajiban perusahaan dalam menjalankan Good Corporate Governance (GCG). Ajang bergengsi ini terselenggara berkat kerjasama antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian BUMN, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, dan Ikatan Akuntan Indonesia.



MINISTER OF SOE, DAHLAN ISKAN, VISIT

After participating fun walk with employees and Gresik people, Minister of SOE, Dahlan Iskan visited PT Petrokimia Gresik Research Center on October 13rd, 2012. Accompanied by President Director of PT Pupuk Indonesia Holding Company, Arifin Tasrif, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and Gresik Regent, Sembari Halim Radianto, Dahlan Iskan was sightseeing several high-competitive innovation product plants as well as its facilities, such as Petrofish, Petrochick, Petroseed, Petrobiofertil, Fit Rice and other products.

OKTOBER / OCTOBER 2012

KUNJUNGAN MENTERI BUMN DAHLAN ISKAN

Setelah mengikuti jalan sehat bersama karyawan dan warga Gresik, Menteri BUMN Dahlan Iskan mengunjungi Pusat Riset PT Petrokimia Gresik pada 13 Oktober 2012. Didampingi Dirut PT Pupuk Indonesia Holding Company Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, dan Bupati Gresik Sambari Halim Radianto, Menteri BUMN Dahlan Iskan melihat-lihat sejumlah pabrik produk inovatif berdaya saing tinggi berikut fasilitasnya, seperti Petrofish, Petrochick, Petroseed, Petrobiofertil, Fit Rice dan sebagainya.

DESEMBER / DECEMBER 2012

PERINGKAT II DALAM BUMN AWARD 2012

PT Petrokimia Gresik meraih Peringkat Dua Kategori Inovasi Produk Agrikultur BUMN Terbaik dalam ajang BUMN Award Tahun 2012, yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Forum Humas BUMN, dan Majalah BUMN Track. Acara Malam Anugerah BUMN Award yang diselenggarakan di Jakarta belum lama ini (6 Desember 2012), dihadiri oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta dua mantan Menteri BUMN Tanri Abeng dan Sugiharto. Penghargaan ini tentu sangat membanggakan bagi seluruh manajemen PT Petrokimia Gresik, karena PT Petrokimia Gresik bisa masuk jajaran perusahaan paling kreatif dalam inovasi produk di negeri ini. BUMN Award 2012 diikuti 54 BUMN dari seluruh Indonesia, melombakan 12 kategori yang didasarkan pada tiga aspek penilaian yaitu, input, proses, dan output inovasi. Dewan Juri Anugerah BUMN Award 2012 diantaranya, Dahlan Iskan, Tanri Abeng, Aviliani, Ilham Habibie, Muhammad Said, Didu, Mas Achmad Daniri, Avanti Fontana, Hermawan Kartajaya, Andi Ilham Said, Bagus Rumbogo, N Syamsuddin Ch Haesy, dan Hadi M Djuraid.



2ND RANK IN BUMN AWARD 2012

PT Petrokimia Gresik achieved 2nd Rank of Agriculture Product Innovation Category in BUMN Award 2012, held by Ministry of State Owned Enterprise, SOE Public Relation Forum and BUMN Track magazine. BUMN Award awarding night held in Jakarta on December 6th, 2012, attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan and two former SOE Ministers, Tanri Abeng and Sugiharto. The award delivered pride for all PT Petrokimia Gresik management that PT Petrokimia Gresik is included on most product innovation creative nationwide. BUMN Award 2012 was participated by 54 SOE from all over Indonesia, competing 12 categories based on three assessment aspects, such as innovation input, process and output. BUMN Award 2012 Judge Committee is Dahlan Iskan, Tanri Abeng, Aviliani, Ilham Habibie, Muhammad Said, Didu, Mas Achmad Daniri, Avanti Fontana, Hermawan Kartajaya, Andi Ilham Said, Bagus Rumbogo, N. Syamsuddin Ch. Haesy and Hadi M. Djuraid.

DESEMBER / DECEMBER 2012

MERAIH KATEGORI "TERPERCAYA" DALAM CGPI AWARD

Pertama ikut dalam ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) hasil kinerja tahun 2011, PT Petrokimia Gresik langsung masuk dalam peringkat perusahaan "Terpercaya". Penganugerahan predikat 'Terpercaya' kepada PT Petrokimia Gresik dilakukan dalam acara CGPI Award 2011 di Jakarta, 19 Desember 2012. CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan. Program ini dilaksanakan melalui perancangan riset yang mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep corporate governance (CG) melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking. CGPI diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan majalah 'SWA'. CGPI merupakan program rutin tahunan yang telah dilaksanakan sejak 2001 dan penyelenggaraan CGPI 2011 ini adalah penyelenggaraan yang ke-10. Penganugerahan CGPI Award ini sebagai bentuk penghargaan terhadap inisiatif dan hasil upaya perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang beretika dan bermartabat.



ACHIEVED "TRUSTED" CATEGORY IN CGPI AWARD

At first participation in Corporate Governance Perception Index (CGPI) of performance result in 2011, PT Petrokimia Gresik was achieved "Trusted" company predicate. The "Trusted" company predicate to PT Petrokimia Gresik is held on CGPI Award 2011 in Jakarta, December 19th, 2012. CGPI is Good Corporate Governance (GCG) implementation research and rating program to the Company. The program is performed throughout research design that encouraged the Company to enhance Corporate Governance concept implementation quality through continuous improvement by performing evaluation and benchmarking. CGPI is held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA Magazine. CGPI is annual program held since 2001 and the CHPI 2011 was the 10th event. CGPI Award is recognition for Company's initiative and performance achievement in realizing ethical and dignified business.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2012

Sebagai entitas modern, PT Petrokimia Gresik senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan pada setiap elemen perusahaan secara berkelanjutan. Berbagai kebijakan dibuat dengan tujuan membangun pondasi yang kokoh sebagai upaya memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi berbagai tekanan. Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil dengan diraihnya apresiasi berupa sertifikasi dan penghargaan dari berbagai lembaga yang berkompeten di bidangnya. Berikut beberapa sertifikasi dan penghargaan yang diraih PT Petrokimia Gresik pada tahun 2012.

As modern entity, PT Petrokimia Gresik is always committed to improve every Company's element in sustainable manner. Several policies is formulated aiming to develop strong foundation to enhance Company's resilience in overcoming several pressures. Those efforts delivered pride achievement indicated by certification and awards from several reputable institutions for PT Petrokimia Gresik in 2012.

SMK3 & Zero Accident Award 2011

Occupational Health & Safety Management System & Zero Accident Award 2011

PT Petrokimia Gresik menjadi satu dari 34 perusahaan penerima Zero Accident Award dari sekitar 1.500 perusahaan yang berada di Kabupaten Gresik. Penghargaan ini diserahkan oleh Wakil Bupati Gresik Moh Qosim di Gedung Pusat Pengembangan Semen (PPS) Semen Gresik, 5 Maret 2012. Dan disaksikan oleh Direktur Pengawasan Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja (PNK3) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Arief Supomo.

PT Petrokimia Gresik is appointed as one of 34 companies awarding Zero Accident Award from about 1,500 companies in Gresik Regent. The award was ahnded by Gresik Regent Deputy, Moh. Qosim at Semen Gresik Cemetn Development Center Building (PPS) on March 5th, 2012. Witnessed by Occupational Health and Safety Norms Supervisory Director, Ministry of Manpower and Transmigration, Arief Supomo.

Tanggal Date : 5 Maret 2012



Annual Report 2011

Annual Report 2011

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Annual Report Award (ARA) 2011 yang diserahkan oleh Menteri Keuangan RI Agus Martowardojo dan Menteri BUMN Dahlan Iskan di Jakarta pada 18 September 2012 dan diterima oleh Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik Nugroho Purwanto. PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Juara III kategori Private Non Keuangan Non Listed.

PT Petrokimia Gresik received Annual Report Award (ARA) 2011 handed by Minister of Finance of Republic of Indonesia, Agus Martowardojo and Minister of SOE, Dahlan Iskan in Jakarta on September 18th, 2012 and received by Commercial Director of PT Petrokimia Gresik, Nugroho Purwanto. PT Petrokimia Gresik achieved 3rd rank for Non-listed Private Non-Financial Company category.

Tahun Year : 2011



AWARDS AND CERTIFICATIONS

Indonesian Quality Award (IQA) Tahun 2012

Indonesian Quality Award (IQA) of 2012

PT Petrokimia Gresik berhasil meraih predikat "Emerging Industry leader" setelah lima tahun berturut-turut harus puas dengan predikat "Good Performance". Prestasi ini diraih dalam ajang bergengsi yang merujuk pada penilaian Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) yang diselenggarakan oleh Indonesian Quality Award (IQA) 2012. Penghargaan ini diserahkan kepada Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman oleh Dewan Pembina IQA Foundation Bacelius Ruru di Jakarta, 22 November 2012.

PT Petrokimia Gresik succeeded in achieving "Emerging Industry leader" after five consecutive years only achieved "Good Performance" predicate. The achievement is achieved on pride awarding referring to Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) indicators held by Indonesian Quality Award (IQA) 2012. The award was handed to PT Petrokimia Gresik Director, Hidayat Nyakman by IQA Foundation Steering Committee, Bacelius Ruru in Jakarta, November 22nd, 2012.
Date: November 21st, 2012



Tanggal Date : **21 Nopember 2012**

SERTIFIKAT PATEN "PROSES UNTUK MENGHASILKAN NPK DENGAN MENGUNAKAN GABUNGAN AMONIUM SULFAT BASIS PADAT DAN BASIS CAIR"

Patent "PROSES UNTUK MENGHASILKAN NPK DENGAN MENGGUNAKAN GABUNGAN AMONIUM SULFAT BASIS PADAT DAN BASIS CAIR" adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada PT Petrokimia Gresik sebagai inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya. Invensi ini berhubungan dengan suatu proses baru untuk menghasilkan pupuk NPK.



PATENT CERTIFICATE
"NPK PROCESS TO PRODUCE USING AMMONIUM SULFAT JOINT BASE LIQUID AND SOLID BASE"

Patent "PROCESS TO PRODUCE COMBINED WITH AMMONIUM NPK SULFAT SOLID BASIS AND BASIS CAIR" is an exclusive right granted by the State to PT Petrokimia Gresik as inventors on the results of invention in the field of technology, for a given period to own such Invention or give consent to other parties to implement them. This invention relates to a novel process for producing NPK fertilizer.

Tanggal Date : **27 Nopember 2012**

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2012

82

BUMN Award 2012

BUMN Award 2012

PT Petrokimia Gresik mendapat anugerah Peringkat Dua Kategori Inovasi Produk Agrikultur BUMN Terbaik dalam ajang BUMN Award Tahun 2012, yang diselenggarakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Forum Humas BUMN, dan Majalah BUMN Track. Acara Malam Anugerah BUMN Award yang diselenggarakan di Jakarta, 6 Desember 2012, dihadiri oleh Menteri BUMN Dahlan Iskan, serta dua mantan Menteri BUMN Tanri Abeng dan Sugiharto.

PT Petrokimia Gresik awarded 2nd Rank in BUMN Award 2012 for Best SOE Agriculture Product Innovation category, held by Ministry of State Owned Enterprise, SOE Public Relation Forum and BUMN Track Magazine. BUMN Award awarding night held in Jakarta on December 6th, 2012 attended by Minister of SOE, Dahlan Iskan and two former SOE Minister, Tanri Abeng and Sugiharto.

Date: December 6th, 2012

Tanggal / Date : 6 Desember 2012

Industri Hijau

Green industry

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Industri Hijau dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada 7 Desember 2012 di Istana Negara, Jakarta. Penghargaan ini diterima oleh Dirut PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman. Penghargaan ini diberikan pemerintah kepada perusahaan yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang baik.

PT Petrokimia Gresik awarded Green Industry from President of Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono on December 7th, 2012 at Istana Negara, Jakarta. The award was received by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman. The award was given by the Government for certain Company that performs appropriate environmental management.

Tanggal / Date : 7 Desember 2012

AWARDS AND CERTIFICATIONS

CGPI Award 2011

CPGI Award 2011

PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award untuk kinerja 2011 dengan predikat "Terpercaya". Penghargaan ini diberikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) bekerjasama dengan majalah SWA pada 19 Desember 2012 di Jakarta. Ajang ini digelar dengan membuat pemeringkatan skor penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

PT Petrokimia Gresik awarded the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award for 2011 performance with the title of "Trustworthy". The award is given by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC) in collaboration with SWA magazine on December 19, 2012 in Jakarta. This event was held to create a ranking score GCG implementation in companies in Indonesia.



Tanggal / Date : 19 Desember 2012

Efisiensi Energi Nasional 2012

National Energy Efficiency 2012

Tim PT Petrokimia Gresik dari Departemen Rancang Bangun berhasil meraih juara I kategori Manajemen Energi Industri dalam ajang Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2012 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dalam ajang yang sama, PT Petrokimia Gresik juga meraih juara III untuk kategori Manajemen Energi Industri Besar. Penghargaan ini diserahkan oleh Wakil Menteri ESDM Rudi Rubiandini dan diterima oleh General Manager Engineering Arif Fauzan untuk juara 1 kategori Manajemen Energi Industri, sedangkan untuk juara III kategori Manajemen Industri Besar di terima oleh Manager Proses Pengelola Energi Anis Ernani di Jakarta, 20 Desember 2012.

PT team of Petrokimia Gresik Design Build Department won first prize in the category of Industrial Energy Management arena of the National Energy Efficiency Awards (peen) 2012 organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the same event, PT Petrokimia Gresik also won third prize in the category of Large Industrial Energy Management. The award was presented by the Deputy Minister of Energy and Mineral Resources Rudi Rubiandini and received by the General Manager of Engineering for the champions Arif Fauzan 1 Industrial Energy Management category, while the third prize in the category of Large Industrial Management received by the Manager of Process Energy Anis Ernani business in Jakarta, December 20, 2012.



Tanggal / Date : 20 Desember 2012

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES INFORMATION

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik

Ketua Chairman
Bendahara Treasurer
Sekretaris Secretary

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Yayasan Petrokimia Gresik Committee

: Ir. Bambang Damyasik, MM
: Drs. Batara Yudistira, MM
: Ir. Hardi Agus Susanto, MM

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjaga kesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan "Yayasan Petrokimia Gresik". Yayasan Petrokimia Gresik didirikan sebagai upaya perusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik beserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama "Jajasan Kesyedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaya". Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang memiliki anak di perguruan tinggi yang masuk melalui jalur kemitraan.
2. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan untuk memiliki rumah.
3. Memberikan pinjaman uang kepada karyawan yang tidak bersedia menerima fasilitas kredit rumah sesuai dengan kemampuan yayasan.
4. Memberikan program jaminan kesehatan pensiunan dan tambahan kenaikan pensiunan.
5. Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
6. Berpartisipasi dalam kegiatan himpunan Pensiunan (Himpen).

The company is not only placed as the production system location. Thus, the Company also perceives as a family where each member is obliged to keep others' welfare. Carrying this concept, PT Petrokimia Gresik established the "Yayasan Petrokimia Gresik" (Petrokimia Gresik Foundation). Petrokimia Gresik Foundation was established to increase the welfare of the employees and retirees of PT Petrokimia Gresik.

Petrokimia Gresik Foundation was established on June 26th, 1965. Initially, the foundation was named "Jajasan Kesyedjahteraan Karyawan Projek Petro Kimia Surabaya" (Employees Welfare of Petro Kimia Surabaya Project Foundation). In accordance with respective transformation, Petrokimia Gresik Foundation made many changes to optimize its role to increase the welfare of its members. To achieve the objective, Petrokimia Gresik Foundation has performed the following activities:

1. Providing education cash loans for employees with children that study at higher level education admitted through partnership program.
2. Providing loans for employees to purchase houses.
3. Providing loans for employees who not willing to acquire mortgage facility referring to the foundation funding capacity.
4. Providing guarantee programs for retirees' welfare and increasing additional pension benefit.
5. Participating in employees' activities by providing religious feast gifts and recreation allowance for employees and their families.
6. Participating in the activities of retiree group.

Anak Perusahaan Dan Kepemilikan Saham

1. Yayasan Petrokimia Gresik.

1. PT Gresik Cipta Sejahtera Bidang Usaha
 - Distributor produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk dan kimia lainnya

Subsidiaries and Shareownership

1. Yayasan Petrokimia Gresik

1. PT Gresik Cipta Sejahtera
 - Distributor of Petrokimia Gresik and other fertilizer and chemicals producers products/

- Pemasok barang-barang kimia dan teknik kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya
- Jasa angkutan
- Produsen pupuk organik
- Melakukan tugas operasional pembinaan terhadap mitra usaha kecil dan koperasi binaan PT Petrokimia Gresik

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Bidang Usaha

- Jasa Teknik
- Supply tenaga kerja
- Jasa Umum
- Produsen Batako & Paving Stone
- Perdagangan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 87,5%
- PT Petrosida Gresik 12,5%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Bidang Usaha

- Perbengkelan
- Angkutan
- Kontraktor dan Pemborong Bangunan
- Perdagangan Umum
- Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 70,25 %
- PT Petrosida Gresik 29,75 %

4. PT Graha Sarana Gresik

Bidang Usaha

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan
- Pergudangan
- Restoran dan catering
- Biro perjalanan wisata
 1. Angkutan Wisata
 2. Ticketing
 3. Pengurusan dokumen perjalanan paspor dan visa atau dokumen lainnya

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 99%
- K3PG 1%

5. PT Petro Graha Medika

(Rumah Sakit Petrokimia Gresik)

Bidang Usaha

- Jasa Kesehatan

Saham

- Yayasan PT Petrokimia Gresik 52%
- K3PG 27%
- PT Graha sarana Medika 21%

- Supplier of chemical goods and plants technical necessity as well as other industrial raw materials.
- Transportations.
- Organic fertilizer producer
- Performing operational training duty towards small enterprise and cooperative as PT Petrokimia Gresik fostered partners.

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 99%
- Employees Cooperative Unit 1%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Line of Business

- Technical Services
- Manpower supplier
- General Services
- Producer of Bricks & Paving Stones
- Trading

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 87.5%
- PT Petrosida Gresik 12.5%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Line of Business

- Workshop
- Transportations
- Contractor & Building Contractor
- General Trading
- Services (MBU, EMKL, and PBM)

Shares

- PT Petrokimia Gresik Foundation 70.25 %
- PT Petrosida Gresik 29.75%

4. PT Graha Sarana Gresik

Line of Business

- Office space leasing, meeting rooms, seminars and wedding reception
- Hotel
- Restaurants and Catering
- Travel
 1. Tour Transportations
 2. Pilgrimage Travel
 3. Passport and visa as well as other travelling documents handling.

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 99%
- Employees Cooperative Unit 1%

5. PT Petrokimia Graha Medika

(Hospital of Petrokimia Gresik)

Line of Business

- Health Service

Shares

- Petrokimia Gresik Foundation 52%
- Employees Cooperative Unit 27%
- PT Graha Sarana Medika

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)

Ketua Chairman
Bendahara Treasurer
Sekretaris Secretary

Petrokimia Gresik Big Family Employees Cooperative (K3PG)

: Drs. Yoyok Fatchurrahman, MMBAT
: Drs. Harjono Ek
: Ir. Agung Setya Budhi, MEM

Solidaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktifitas karyawan. Produktifitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antarkaryawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan, PT Petrokimia Gresik terhadap Undang- Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Dari tahun ke tahun keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha;

1. Unit Toko

Ada empat unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.

2. Unit Toko Alat Olah raga

Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar

3. Unit Apotek

K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Randuagung. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.

Solidarity is important to establish conducive working conditions. Respective favorable working condition becomes one factors that will support the employees' productivity. Increasing productivity encourages improving company's performance.

To grow and maintain the solidarity among the employees, PT Petrokimia Gresik established employee cooperative unit. THE cooperative unit was established on August 13th, 1983 under the name of "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)" (Petrokimia Gresik Big Family Employees Cooperative (K3PG)). K3PG has the objective to increase the potential and welfare of its members, especially the employees and their families.

Within current law context, K3PG existence is being the realization of company's compliance with Law No. 13 of 2003 regarding man power. Article 101 section 1 to 4 regulate the function of the employee cooperative unit as initiative to enhance employees' welfare.

Besides functioned as solidarity preservation and delvelopment channel, within the employee cooperative unit will also provide working and business sopportunity for general scociety. Regarding the opportunity, surrounding society may being commodity suppliers of various commodities traded in K3PG.

Within several years, K3PG membership is increasing. This becomes significant indicator that K3PG benefits are widely acknowledged. K3PG has several business units, as follows:

1. Shopping Unit

There are four stores offering several goods required by the members and public namely food, beverage, electronics, furniture and other necessities.

2. Sports Shop

This sport shop provides sport equipments for its members and public. It serves retail and wholesale buying.

3. Drugs Store

K3PG has two drug stores, one of them is located at Jl Jenderal Ahmad Yani and another one is located at Randuagung. Both of the drug stores sell various medicines.

4. **Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)**
2 Unit SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah Gresik. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas
5. **Unit Kantin**
Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik
6. **Unit Simpan Pinjam**
Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dalam bentuk tunai maupun kredit
7. **Unit Service**
Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum
8. **Unit Bengkel**
Unit bengkel menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum
9. **Unit Pabrik Air Minum**
Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum
10. **Unit Toko Bangunan**
Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu.

4. **Gas station (SPBU)**
The gas station is located at Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, selling gasonline and lubricant.
5. **Canteen Units**
The canteen units provides food and beverage for employees working at PT Petrokimia Gresik Plant II.
6. **Loan and Saving Unit**
Loan and saving unit provides loan and saving services both in cash or loan transaction.
7. **Service Unit**
The unit provides services AC reparation for the several facilities owned by PT Petrokimia Gresik as well as general public.
8. **Workshop**
The workshop provides motorcycle workshop servises and spare-parts sales for employees and public.
9. **Drinking water unit.**
Drinking water unit provides drinking water in the gallon, bottle and plastic glasses packages for its members and public.
10. **Building Material Shop**
Providing building materials for the members and public. It also provides carpenter and construction personnel service.

KEPEMILIKAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2012, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Kayaku

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2012, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 5,385 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayako Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida).

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES SHAREOWNERSHIP

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida was established on June 24th, 1983 under the Notarial Deed Frederik Alexander Tumbunan No. 43 dated June 24th, 1983 as authorized by Minister of Law and Human Rights dated February 12th No.. 8 of 1998 and started to be operated on January 1st, 1985. As end of December 2012, shareownership of the Company was 9.750 shares (99.99%) owned by PT Petrokimia Gresik and 1 share (0.01%) owned by K3PG. The Company is operated on pesticide active material industry, namely Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran as well as PT Petrokima Gresik fertilizer distributor.

PT Petrokimia Kayaku

Established dated February 18th, 1976 throughtout Notarial Deeds Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH No. 3 and stated to be operated on April 1st, 1977. As end of December 2012, PT Petrokimia Kayaku Shareownership was 5.385 (60%) shares owned by PT Petrokimia Gresik and 324 shares (20%) owned by Nippon Kayako Co. Ltd and 324 (20%) shares owned by Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku operates on pesticide formulation (insecticida, fungicida and herbicida) industry.

PT Petro Jordan Abadi

Merupakan anak perusahaan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phosphate Mines Co. Pabrik mulai dibangun tahun 2012, progres fisik telah mencapai 40% dan direncanakan selesai akhir tahun 2013 dan mulai beroperasi awal tahun 2014 dengan menghasilkan : Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder.

PT Kawasan Industri Gresik

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992 dengan kepemilikan saham 5,385 lembar saham (35%) milik PT Petrokimia Gresik dan 10.000 lembar saham (65%) milik PT Semen Indonesia. PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ).

PT Petronika

Didirikan pada tahun 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 30. Dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2012, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP).

PT Petrocentral

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992 dengan kepemilikan saham 4.776 lembar saham (9,8%) milik PT Petrokimia Gresik, 30.087 lembar saham (61,72%) milik PT Unggul Indah Cahaya, 6.210 lembar saham (12,74%) milik PT Fosfindo, 1.463 lembar saham (3%) milik PT Kodel, 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Sinarindo Gerbang Mas dan 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Salim Chemicals Corp. PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP).

PT Puspelindo

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1993 dengan kepemilikan saham 12.350 lembar saham (5,13%) milik PT Petrokimia Gresik, 208.355 lembar saham (86,52%) milik PT Central Trust Indonesia, 12.350 lembar saham (5,13%) milik PT Pupuk Sriwidjaja, 5.700 lembar saham (2,37%) milik Balcke Durr AG, dan 2,069 lembar saham (0,86%) milik PT Rekayasa Industri. PT Puspelindo bergerak di bidang usaha industri peralatan pabrik seperti Pressure Vessel, Heat Exchanger, dll.

PT Petrowidada

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1989 dengan kepemilikan saham 13.104.720 lembar saham (1,47%) milik PT Petrokimia Gresik, 616.732.667 lembar saham

PT Petro Jordan Abadi

PT Petro Jordan Abadi is a subsidiary established by a Joint Venture with Jordan Phosphate Mines Co. Plant construction began on 2012 and, currently, physical progress has reached 40% in development. Overall construction scheduled to be finish in 2013 and the plant operation, initiate in 2014, will produce Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.

PT Kawasan Industri Gresik

Started to operate on January 1st, 1992 with shareownership composition 5.385 shares (35%) owned by PT Petrokimia Gresik and 10.000 shares (65%) owned by PT Semen Gresik. PT KIG operates on land preparation, supporting facilities and infrastructures, including Export Processing Zone business.

PT Petronika

Established on September 14th, 1983 throughout Notarial Deeds of Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH No. 30. Started to operate on January 1st, 1985. As end of December 2012, PT Petronika shareownership composition was 5,385 shares (20%) owned by PT Petrokimia Gresik and 21.540 shares (80%) owned by PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika operates on industri Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP) material manufacturing industry.

PT Petrocentral

Started to operate on January 1st, 1992 with shareownership composition 4.776 shares (9,8%) owned by PT Petrokimia Gresik, 30.087 shares (61,72%) owned by PT Unggul Indah Cahaya, 6.210 shares (12,74%) owned by PT Fosfindo, 1.463 shares (3%) owned by PT Kodel, 3.106 shares (6,37%) owned by PT Sinarindo Gerbang Mas and 3.106 shares (6,37%) owned by PT Salim Chemicals Corp. PT Petrocentral operates on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) business industry.

PT Puspelindo

Started to operate on January 1st, 1993 with shareownership composition 12.350 shares (5,13%) owned by PT Petrokimia Gresik, 208.355 shares (86,52%) owned by PT Central Trust Indonesia, 12.350 shares (5,13%) owned by PT Pupuk Sriwidjaja, 5.700 shares (2,37%) owned by Balcke Durr AG, and 2,069 shares (0,86%) owned by PT Rekayasa Industri. PT Puspelindo operates on plant equipment business industry namely Pressure Vessel, Heat Exchanger, and others.

PT Petrowidada

Started to operate on January 1st, 1989 with shareownership composition 13.104.720 shares (1,47%) owned by PT Petrokimia Gresik, 616.732.667

(69,4%) milik Exel Capital Venture Co. Ltd., 205.868.964 lembar saham (23.17%) milik PT Eterindo Wahanatama, 36.981.712 lembar saham (4,17%) milik Daewoo Corp, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Wisma Pintu Sembilan, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Justus Kimiaraya dan 2.000.000 lembar saham (0.23%) milik PT Anugrah Arta Restumas. PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Malelc Anhydride (MA)

shares (69,4%) owned by Exel Capital Venture Co. Ltd., 205.868.964 shares (23.17%) owned by PT Eterindo Wahanatama, 36.981.712 shares (4,17%) owned by Daewoo Corp, 6.959.461 shares (0,78%) owned by PT Wisma Pintu Sembilan, 6.959.461 shares (0,78%) owned by PT Justus Kimiaraya and 2.000.000 shares (0.23%) owned by PT Anugrah Arta Restumas. PT Petrowidada PT Puspetindo operates on Phtalic Anhydride (PA) and Malelc Anhydride (MA) products business industry.

IKHTISAR KINERJA ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

PT Petrosida Gresik

Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama President Commissioner	:	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Komisaris Commissioner	:	Ir. Rusdianto, MM
Komisaris Commissioner	:	Ir. Suprapti
Sekretaris Komisaris Secretary Commissioner	:	Drs. Teguhadi Widodo
Direktur Utama Presiden Director	:	Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Keuangan Commercial Director	:	Drs. Mukhamad Rizal
Direktur Pemasaran Director of Marketing	:	Ir. Salam Martodiputro, MM
Direktur Teknik & Produksi	:	Ir. Ikhsani, MM
Director of Engineering & Production		

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PT Petrosida Gresik

PT Petrosida Gresik management composition comprehensively is as follows:

Realisasi laba setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp 43,15 miliar atau 82% dari RKAP Rp 52,72 miliar.

Perolehan laba disebabkan :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 929,28 miliar atau 87% dari anggarannya Rp. 1.063,88 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp 813,39 miliar atau 87% dari anggarannya sebesar Rp 939,10 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 115,88 miliar atau 93% dari anggarannya Rp 124,78 miliar. Penjualan sebesar 87% dari anggaran karena tidak tercapainya penjualan pestisida & biopestisida sebesar 82% dan penjualan pupuk & benih 88%, sedangkan penjualan bahan kimia mencapai 45% dari anggarannya.
- Beban usaha sebesar Rp 60,23 miliar atau 94% dari anggarannya Rp 64,18 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 55,65 miliar atau 92% dari anggaran Rp 60,60 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 97%, beban penjualan 97% dan beban bunga 77% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 3,97 miliar atau 48% dari anggaran Rp 8,21 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 59,63 miliar atau 87% dari anggaran Rp 68,81 miliar.

Net income realization in 2012 was amounting to Rp 43,15 billion or 82% from RKAP that was Rp 52,72 miliar.

The income realization was due to:

- Sales realization amounting to Rp 929,28 billion or 87% from its budget of Rp. 1.063,88 billion, cost of goods sold amounting to Rp 813,39 billion or 87% from its budget amounting to Rp 939,10 billion, that Income before tax acquired amounting to Rp 115,88 billion or 93% from its budget of Rp 124,78 billion. Sales reaching to 87% from its budget due to pesticide and biopesticide sales that only reached 82% and fertilizer & seeds sales only reached 88%, while chemical material sales reached 45% from its budget.
- Operating expense amounted to Rp60,23 billion or 94% from its budget of Rp64,18 billion that operating income acquired amounting to Rp 55,65 billion or 92% from budget of Rp 60,60 billion. Operating expense consists of Administrative and general expenses 97%, selling expense 97% and interest expense 77% from the budget.
- Other incomes amounted to Rp 3,97 billion or 48% from budget of Rp 8,21 billion that net income before tax acquired amounting to Rp 59,63 billion or 87% from budget of Rp 68,81 billion.

LAPORAN LABA RUGI PT PETROSIDA GRESIK 2011 - 2012
PT PETROSIDA GRESIK STATEMENTS OF INCOME 2011 - 2012

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Keterangan	Description	Tahun / Year 2012		Realisasi Realization
		Realisasi Realization	RKAP Budget	2011
Penjualan	Sales	929,276.28	1,063,881.69	902,663.01
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(813,393.23)	(939,103.68)	(795,086.03)
Laba/(Rugi) kotor	Gross Income/(Loss)	115,883.06	124,778.01	107,576.98
Beban Usaha :	Operating Expenses:			
- Biaya Adm. & Umum	Administrative & General Expenses	(20,595.58)	(21,146.52)	(18,472.28)
- Biaya penjualan	Selling Expenses	(31,922.82)	(33,035.67)	(22,729.68)
- Bunga	Interest	(7,711.34)	(9,997.75)	(8,565.63)
Jumlah Biaya Usaha	Total operating expenses	(60,229.74)	(64,179.93)	(49,767.59)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/(Loss)	55,653.32	60,598.08	57,809.39
Pendpt & Biaya lain-lain	Other Incomes & Expenses			
- Pendapatan lain-lain	Other Incomes	4,755.51	8,207.12	10,072.86
- Biaya lain-lain	Other Expenses	(783.07)	-	(2,376.12)
Jml Pend & Biaya lain-lain	Total Other Incomes & Expenses	3,972.43	8,207.12	7,696.75
L/(R) sebelum Pajak	Income before tax	59,625.75	68,805.20	65,506.14
Pajak	Income tax expense	(16,477.29)	(16,086.90)	(15,264.71)
L/(R) setelah Pajak	Income for the year	43,148.46	52,718.30	50,241.43

PT Petrokimia Kayaku

Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	President Commissioner	:	Ir. S. Nugroho Christijanto, MM
Komisaris	Commissioner	:	Ir. Abdul Madjid
Komisaris	Commissioner	:	Jumpei Kato
Sekretaris Komisaris	Secretary Commissioner	:	Ir. Anis Ernani, MM
Direktur Utama	Presiden Director	:	Ir. Ilham Setiabudi, MCM
Direktur Keuangan	Commercial Director	:	Indro Busoro Sukmadi, SE
Direktur Produksi	Production Director	:	Ir. Nur Salim

PT Petrokimia Kayaku

PT Petrokimia Kayaku management composition comprehensively is as follows:

Realisasi laba setelah pajak tahun 2012 sebesar Rp 19,33 miliar atau 103% dari anggarannya Rp 18,65 miliar.

Perolehan laba disebabkan :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 387,33 miliar atau 101% dari anggaran Rp 381,77 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp. 274,21 miliar atau 101% dari anggarannya sebesar Rp 272,61 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 113,12 miliar atau 104% dari anggarannya sebesar Rp 109,16 miliar. Penjualan sebesar 101% dari anggaran dicapai dari penjualan produk herbisida dan rodentisida yang mencapai target anggaran, sedangkan penjualan

Net income realization in 2012 was amounting to Rp 19,33 billion or 103% from its budget of Rp 18,65 billion.

The income realization was due to:

- Sales realization amounted to Rp 387,33 billion or 101% from the budget of Rp 381,77 billion, cost of goods sold amounted to Rp. 274,21 billion or 101% from budget of Rp 272,61 billion, that gross income acquired amounting to Rp 113,12 billion or 104% from budget of Rp 109,16 billion. Sales realization recorded to 101% from the budget reached from herbicide and rodenticide sales that achieved the budget target while insecticide, fungicide and

insektisida, fungisida dan produk hayati masih dibawah target anggaran.

- Beban usaha sebesar Rp 84,00 miliar atau 102% dari anggarannya Rp 82,72 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 29,12 miliar atau 110% dari anggaran Rp 26,44 miliar. Beban usaha terdiri dari beban pemasaran sebesar 112%, beban administrasi & umum 76% dan beban bunga 147% dari anggaran.
- Biaya lain-lain sebesar Rp 1,22 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 27,90 miliar atau 105% dari anggaran Rp 26,54 miliar.

bioproducts were still below the budget target.

- Operating expense amounted to Rp 84,00 billion or 102% from the budget of Rp 82,72 billion that operating income acquired amounting to Rp 29,12 billion or 110% from its budget of Rp 26,44 billion. Operating expense consisted of marketing expense 112% and administrative and general expenses 76% and interest expenses 147% from the budget.
- Other expenses amounting to Rp 1,22 billion that income before tax amounted to Rp 27,90 billion or 105% from budget of Rp 26,54 billion

LAPORAN LABA RUGI PT PETROKIMIA KAYAKU 2011 - 2012

PT PETROKIMIA KAYAKU STATEMENTS OF INCOME 2011 - 2012

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Keterangan	Description	Tahun / Year 2012		Realisasi Realization
		Realisasi Realization	RKAP Budget	2011
Penjualan	Sales	387,331.98	381,769.00	386,174.48
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(274,211.81)	(272,613.65)	(280,417.17)
Laba/(Rugi) kotor	Gross Income/(Loss)	113,120.17	109,155.35	105,757.31
Beban Usaha :	Operating Expenses:			
- Biaya Adm. & Umum	Administrative & General Expenses	(56,224.46)	(50,082.96)	(47,772.95)
- Biaya penjualan	Selling Expenses	(21,780.92)	(28,554.15)	(19,099.95)
- Bunga	Interest	(5,990.45)	(4,080.00)	(3,015.46)
Jumlah Biaya Usaha	Total operating expenses	(83,995.84)	(82,717.11)	(69,888.37)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/(Loss)	29,124.34	26,438.24	35,868.95
Pendpt & Biaya lain-lain	Other Incomes & Expenses			
- Pendapatan lain-lain	Other Incomes	3,272.47	509.57	4,305.48
- Biaya lain-lain	Other Expenses	(4,496.91)	(409.93)	(5,017.41)
Jml Pend & Biaya lain-lain	Total Other Incomes & Expenses	(1,224.44)	99.64	(711.94)
L/(R) sebelum Pajak	Income before tax	27,899.90	26,537.88	35,157.01
Pajak	Income tax expense	(8,570.27)	(7,884.47)	(10,541.40)
L/(R) setelah Pajak	Infcome for the year	19,329.62	18,653.41	24,615.61

PT Kawasan Industri Gresik

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	President Commissioner	: Dra. Anung Budiwiranti, SH, MM
Komisaris	Commissioner	: Ir. Arliwiyoto
Sekretaris Komisaris	Secretary Commissioner	: Drs. Dupi Madya Ardiono, MM
Direktur Utama	Presiden Director	: Ir. Sugeng Rahardjo
Direktur	Director	: Ir. C. Hendro Anindito

PT Kawasan Industri Gresik

PT Kawasan Industri Gresik management composition comprehensively is as follows:

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2012 sebesar Rp 78,17 miliar atau 237% dari anggaran Rp 33,04 miliar. Tingginya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 219,32 miliar atau 410% dari anggaran Rp 53,52 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp 12,02 miliar atau 112%

Net income realization in 2012 was amounting to Rp 78,17 billion or 237% from its budget of Rp 33,04 billion.

Significant income realization was due to:

- Operating income realization amounted to Rp 219,32 billion or 410% from the budget of

dari anggaran Rp 10,77 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 207,30 miliar atau 485% dari anggaran Rp 42,75 miliar. Pendapatan sebesar 410% dari anggaran dicapai dari penjualan lahan yang sangat tinggi yaitu 494%, persewaan 126% dan pemeliharaan fasilitas 116% dari anggaran.

- Beban usaha sebesar Rp. 12,95 miliar atau 116% dari anggarannya Rp. 11,12 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 194,35 miliar atau 614% dari anggaran Rp 31,63 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 117% dan beban penjualan 110% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 9,57 miliar atau 189% dari anggaran Rp 5,08 miliar, laba belum direalisasi yang merupakan bagian laba kotor tahun 2012 yang belum selesai pembayarannya sebesar Rp 120,23 miliar, sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 83,69 miliar atau 228% dari anggaran Rp 36,71 miliar.

Rp 53,52 billion, cost of goods sold amounted to Rp. 12,02 billion or 112% from budget of Rp 10,77 billion, that gross income acquired amounting to Rp 207,30 billion or 485% from budget of Rp 42,75 billion. Sales realization recorded to 410% from the budget reached significant land sales realization that reached 494%, lease 126% and facilities maintenance 116% from the budget.

- Operating expense amounted to Rp 12,95 billion or 116% from the budget of Rp 11,12 billion that operating income acquired amounting to Rp 194,35 billion or 614% from its budget of Rp 31,63 billion. Operating expense consisted of administrative and general expenses 117% and selling expense 110% from the budget.
- Other expenses amounting to Rp 9,57 billion or 189% from the budget that retained earnings in 2012 was amounting to Rp120.23 billion and income before tax amounted to Rp 83,69 billion or 228% from budget of Rp 36,71 billion.

LAPORAN LABA RUGI PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK 2011 - 2012
PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK STATEMENT OF INCOME 2011 - 2012

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Keterangan	Description	Tahun / Year 2012		Realisasi Realization
		Realisasi Realization	RKAP Budget	2011
Pendapatan Usaha	Operating Revenue	219,319.28	53,516.06	49,375.54
Harga Pokok Usaha	Cost of Goods Sold	(12,021.03)	(10,766.32)	(7,990.14)
Laba/(Rugi) kotor	Gross Income/(Loss)	207,298.24	42,749.74	41,385.40
Biaya Usaha :	Operating Expenses:			
- Biaya Adm. & Umum	Administrative & General Expenses	(12,420.68)	(10,639.42)	(10,388.92)
- Biaya penjualan	Selling Expenses	(524.49)	(478.50)	(569.46)
Jumlah Biaya Usaha	Total operating expenses	(12,945.17)	(11,117.92)	(10,958.38)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/(Loss)	194,353.07	31,631.82	30,427.02
Pendpt & Biaya lain-lain	Other Incomes & Expenses			
- Pendapatan lain-lain	Other Incomes	9,572.88	5,075.69	6,487.68
Jml Pend & Biaya lain-lain	Other Expenses	9,572.88	5,075.69	6,487.68
Laba belum direalisasi	Retained earnings	(120,232.98)		
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	Income before tax	83,692.97	36,707.51	36,914.70
Jumlah pajak	Income tax expense	(5,519.47)	(3,663.94)	(4,484.27)
Laba/(Rugi) setelah pajak	Income for the year	78,173.50	33,043.57	32,430.43

PT Petronika

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagai berikut:

PT Petronika

PT Petronika management composition comprehensively is as follows:

Komisaris Utama	President Commissioner	: Ir. Firdaus Syahril
Direktur Utama	Presiden Director	: Dharma Sutedjo
Direktur Produksi	Production Director	: Katsushi Watanabe
Direktur Umum	General Director	: Ir. Ediman Hotman, MMBAT

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2012 sebesar USD 4,14 juta atau 120% dari anggarannya sebesar USD 3,44 juta. Tingginya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar USD 72,71 juta atau 97% dari anggaran USD 75,30 juta, harga pokok penjualan sebesar USD 63,96 juta atau 94% dari anggaran USD 68,11 juta, sehingga diperoleh laba kotor sebesar USD 8,75 juta atau 122% dari anggaran USD 7,19 juta. Pendapatan sebesar 97% dari anggaran terdiri dari penjualan domestik 112% dan penjualan trading 65% dari anggaran.
- Beban usaha sebesar USD 2,41 juta atau 92% dari anggarannya USD 2,60 juta sehingga diperoleh laba usaha sebesar USD 6,35 miliar atau 138% dari anggaran USD 4,59 juta. Beban usaha terdiri dari beban penjualan sebesar 98% dan beban administrasi & umum 88% dari anggaran.
- Biaya lain-lain sebesar USD 821 ribu sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar USD 5,53 juta atau 120% dari anggaran USD 4,59 juta.

Net income realization in 2012 was amounting to USD 4,14 million or 120% from its budget of USD 3,44 million. Significant income realization was due to:

- Operating income realization amounted to USD 72,71 million or 97% from the budget of USD 75,30 million, cost of goods sold amounted to USD 63,96 million or 94% from budget of USD 68,11 million, that gross income acquired amounting to USD 8,75 million or 122% from budget of USD 7,19 million. Revenues acquired was 97% from the budget consisted of 112% domestic sales and 65% trading sales compared with the budget.
- Operating expense amounted to USD 2,41 million or 92% from the budget of USD 2,60 million that operating income acquired amounting to USD 6,35 billion or 138% from its budget of USD 4,59 million. Operating expense consisted of selling expense 98% and administrative and general expenses 88% from the budget.
- Other expenses amounting to USD 821 thousand that income before tax amounted to USD 5,53 million or 120% from budget of USD 4,59 milion.

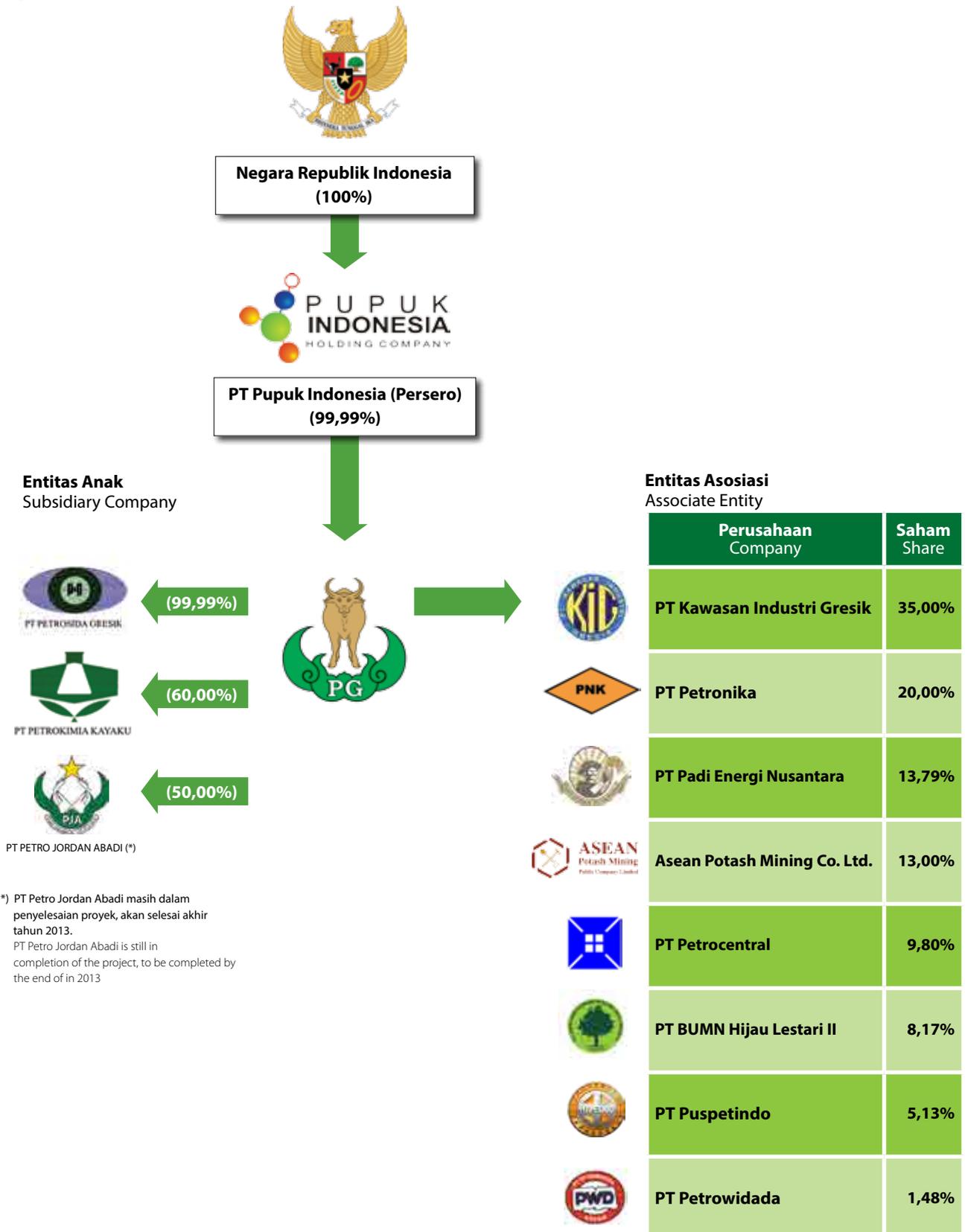
LAPORAN LABA RUGI PT PETRONIKA 2011 - 2012

PT PETRONIKA STATEMENTS OF INCOME 2011 - 2012

Dalam Ribu USD In Thousand USD

Keterangan	Description	Tahun / Year 2012		Realisasi Realization
		Realisasi Realization	RKAP Budget	2011
Penjualan	Sales	72,712.15	75,300.00	76,067.88
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(63,957.41)	(68,106.87)	(64,461.74)
Laba/(Rugi) kotor	Gross Income/(Loss)	8,754.74	7,193.13	11,606.14
Biaya Usaha :	Operating Expenses:			
- Biaya penjualan	Administrative & General Expenses	(1,115.46)	(1,136.17)	(1,297.41)
- Biaya Adm. & Umum	Selling Expenses	(1,290.40)	(1,467.13)	(1,575.91)
Jumlah Biaya Usaha	Total operating expenses	(2,405.86)	(2,603.29)	(2,873.32)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/(Loss)	6,348.89	4,589.84	8,732.82
Pendpt & Biaya lain-lain	Other Incomes & Expenses			
- Pendapatan lain-lain	Other Incomes	8.92	12.00	80.03
- Biaya lain-lain	Other Expenses	(829.63)	(10.42)	(46.65)
Jml Pend & Biaya lain-lain	Total Other Incomes & Expenses	(820.71)	1.58	33.39
Laba/(Rugi) Sebelum pajak	Income before tax	5,528.17	4,591.42	8,766.21
Pajak	Income tax expense	(1,384.79)	(1,147.86)	(2,160.31)
Laba/(Rugi) setelah pajak	Income for the year	4,143.38	3,443.57	6,605.90

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
GROUP STRUCTURE AND CORPORATE OWNERSHIP PERCENTAGE SHARE



*) PT Petro Jordan Abadi masih dalam penyelesaian proyek, akan selesai akhir tahun 2013.
PT Petro Jordan Abadi is still in completion of the project, to be completed by the end of in 2013

LEMBAGA PENUNJANG PERUSAHAAN
COMPANY SUPPORTING INSTITUTIONS

1. PT PETROSIDA

Notaris : Ratnasari Harwanti, SH
Alamat Notaris : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Hadori Sugiharto Adi dan Rekan

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

Notaris : Ratnasari Harwanti, SH
Alamat Notaris : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Salam Mannan & Associates

3. PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Notaris : Slamet Wahyudi, SH
KAP : Junaedi, Chairul dan Subyakto

4. PT PETRONIKA

Notaris : Ratnasari Harwanti, SH
Alamat Notaris : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Alamat KAP : Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940

5. PT PETROCENTRAL

Notaris : Popie Savitri Martosuhardjo. P
Alamat Notaris : Jl. Hadiah IX Blok D XII/1121
Kav. Polri, Jelambar - Jakarta
KAP : EY, Purwantono, Suherman dan
Surja
Alamat KAP : Plaza BRI 9th Floor.
Jl. Basuki Rachmat 122
Surabaya 60271

6. PT PETROWIDADA

Notaris : Teddy Anwar
Alamat Notaris : Jl. Dr. Sutomo 69 Gresik
KAP : S. Mannan, Ardiansyah & Rekan
Alamat KAP : Wisma Dharmala Surabaya
10 Floor, Suite 101 C
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya

1. PT PETROSIDA

Notary : Ratnasari Harwanti, SH
Address Notary : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Hadori Sugiharto Adi dan Rekan

2. PT PETROKIMIA KAYAKU

Notary : Ratnasari Harwanti, SH
Address Notary : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Salam Mannan & Associates

3. PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Notary : Slamet Wahyudi, SH
KAP : Junaedi, Chairul dan Subyakto

4. PT PETRONIKA

Notary : Ratnasari Harwanti, SH
Address Notary : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo
No. 25 Gresik
KAP : Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Address KAP : Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940

5. PT PETROCENTRAL

Notary : Popie Savitri Martosuhardjo. P
Address Notary : Jl. Hadiah IX Blok D XII/1121
Kav. Polri, Jelambar - Jakarta
KAP : EY, Purwantono, Suherman dan
Surja
Address KAP : Plaza BRI 9th Floor.
Jl. Basuki Rachmat 122
Surabaya 60271

6. PT PETROWIDADA

Notary : Teddy Anwar
Address Notary : Jl. Dr. Sutomo 69 Gresik
KAP : S. Mannan, Ardiansyah & Rekan
Address KAP : Wisma Dharmala Surabaya
10 Floor, Suite 101 C
Jl. Panglima Sudirman 101-103
Surabaya

DAFTAR ALAMAT ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI
LIST OF SUBSIDIARIES AND AFFILIATED NAMES AND ADDRESS

1

PT PETROSIDA GRESIK**Kantor Pusat** | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 136 Gresik 61118

Phone : (031) 3981553-3985541. Fax : (031) 3981653-3982761

E-mail : pestsida@rad.net.id

Website : www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan Jakarta | Representative Office in Jakarta

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160

Phone : (021) 3446459, 3446645. Fax : (021) 3841994

E-mail : pestsida@rad.net.id

2

PT PETROKIMIA KAYAKU**Kantor Pusat** | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119

Phone : (031) 3981815-3981831. Fax : (031) 3981830

E-mail : info@petrokayaku.com

Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan Jakarta | Representative Office in Jakarta

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Keb. Baru

Jakarta Selatan 12170 - Indonesia

Phone : (021) 7205453, 7251244. Fax : (021) 7251244

E-mail : -

3

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK**Kantor Pusat** | Head Office

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121

Phone : (031) 3984472. Fax : (031) 3982117

E-mail : kig@kig.co.id

Website : www.kig.co.id

4

PT PETRONIKA**Kantor Pusat** | Head Office

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik61119

Phone : (031) 3951956. Fax : (031) 3951955

E-mail : pnkgs@petronika.co.id

Website : -

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON I S.D. DESEMBER TAHUN 2012

LIST OF NAMES OF ECHELON I
AS ON DECEMBER 2012

NAMA PEJABAT ESELON I S.D. DESEMBER TAHUN 2012 NAMES OF ECHELON I AS ON DECEMBER 2012

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Unit Kerja / Working Unit
1.	ISTOCHRI UTOMO, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH I
2.	MAMAT AHMAD SOWI, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENJUALAN WILAYAH II
3.	ENDANG S. SUSILOWATI, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PEMASARAN
4.	MOH.SYAMSUL HUDHA, Drs.Ak.,M.M.,QIA.,PIA	GENERAL MANAGER	KOMP. ADMINISTRASI KEUANGAN
5.	ASHARI, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK I
6.	DWI SATRIYO ANNUROGO, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK II
7.	F. PURWANTO, Ir.	GENERAL MANAGER	KOMP. PABRIK III
8.	RUSDIYANTO, Ir.M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. TEKNOLOGI
9.	IWAN DHANIYARSO,Ir., M.AGRIBUS	GENERAL MANAGER	KOMP. RISET
10.	SATRIYO NUGROHO, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGEMBANGAN
11.	ARIF FAUZAN, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	KOMP. ENGINEERING
12.	AGUS KHOLIK, Ir.M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. PENGADAAN
13.	MOHAMAD FUAD ARIEF,Ir., M.C.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. SUMBER DAYA MANUSIA
14.	HERY WIDYATMOKO, Drs.Ak.M.M.	GENERAL MANAGER	KOMP. RENDAL USAHA
15.	BAMBANG HERU S, Ir.,M.M.	GENERAL MANAGER	SEKRETARIS PERUSAHAAN
16.	ANUNG BUDIWIRANTI,Dra.Ek,S.H.,M.M.,QIA	GENERAL MANAGER	AUDIT INTERN
17.	DWI TIAHJO J, Drs.Ek.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB PT PETROSIDA
18.	PRANOWO TRI NUSANTORO, Ir.M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB PT PETRO JORDAN ABADI
19.	RUDY KARJONO, Ir.M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB PRY BANGPEL & PGUDANGAN REVAMPING ASAM FOSFAT
20.	ILHAM SETIABUDI, Ir., M.M.S.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB PT PETROKIMIA KAYAKU
21.	BAMBANG DAMYASIK, Ir.M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB YAYASAN PG
22.	AGUS PRAMONO, Ir.M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB YAYASAN PG PT GCS
23.	YOYOK FATCHURACHMAN, Drs.AK.M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB K3PG
24.	EDIMAN HOTMAN, Ir.,M.M.	STAF UTAMA Senior Staff	DPB PT PETRONIKA

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II S.D. DESEMBER TAHUN 2012

NAMA PEJABAT ESELON II S.D. DESEMBER TAHUN 2012 NAMES OF ECHELON II AS ON DECEMBER 2012

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Unit Kerja / Working Unit
1.	JOKO UTOMO, Ir.	Manager	DEP. PENJ PUPUK RETAIL WILAYAH I
2.	SUDIGDO, Drs.Ak.	Manager	DEP. DISTRIBUSI WILAYAH I
3.	EDY PURWANTO, Ir.	Manager	DEP. PENJ PRODUK NON PUPUK & JASA
4.	ROHMAD, Ir.,M.M.	Manager	DEP. PENJ PUPUK RETAIL WIL II
5.	I KADEK KERTHA LAKSANA, S.T,M.M	Manager	DEP. DISTRIBUSI WILAYAH II
6.	WISMO BUDIONO, Ir.	Manager	DEP. PENJ PUPUK KORPORASI
7.	ARIEF PRAPSOEDI, Ir.,M.M.	Manager	DEP. PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
8.	LUQMAN HARUN, Drs	Manager	DEP. PERENCANAAN & ADM PEMASARAN
9.	SUMIYATI, Dra.Ak.,M.Aks.	Manager	DEP. AKUNTANSI
10.	MOHAMAD ZAENAL AFTONI, S.E.	Manager	DEP. KEUANGAN
11.	JOKO RAHARJO, S.T.	Manager	DEP. PRODUKSI I
12.	BINTORO RIYADIBROTO, Ir.,M.M.	Manager	DEP. PEMELIHARAAN I
13.	MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, S.T.,M.T.	Manager	DEP. PRODUKSI II A
14.	BACHRONSYAH, Ir., M.T.	Manager	DEP. PRODUKSI II B
15.	ARINAL HUDA, Ir.	Manager	DEP. PEMELIHARAAN II
16.	SANTOSO, Ir.	Manager	DEP. PRODUKSI III
17.	Rudy Nurcahya, Ir., MM.	Manager	DEP. PEMELIHARAAN III
18.	ANIS ERNANI, NY.Ir., M.T.	Manager	DEP. PROSES & PENGELOLAAN ENERGI
19.	NANANG TEGUH S, Ir.	Manager	DEP. LINGKUNGAN & K3
20.	DANI RUSTIAWAN, Ir., M.M.	Manager	DEP. INSPEKSI TEKNIK
21.	ERWIN HENDROMONO R, Drs,M.M.	Manager	DEP. RISET PUPUK & PRODUK HAYATI
22.	RIZAL, Ir.,M.M.	Manager	DEP. RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HT
23.	MARLELI, Dra.Ek.	Manager	DEP. TEKNOLOGI INFORMASI
24.	NI KETUT KURNIATI, Ir.	Manager	DEP. PENGEMBANGAN USAHA
25.	JOKO TAKARIYONO, Ir.	Manager	DEP. RANCANG BANGUN
26.	YUSUF HARJANTO, Ir.,M.M.	Manager	DEP. PRASARANA PABRIK & KAWASAN
27.	MENTARI HEDY S, Ir.	Manager	DEP. JASA TEKNIK & KONSTRUKSI
28.	ANDJAR AMRULLAH, Ir.	Manager	DEP. PERALATAN & PERMESINAN
29.	FARIDIL ANAM, Ir.	Manager	DEP. PENGADAAN
30.	RIZA PERKASA P, Ir.	Manager	DEP. PERENCANAAN & GUDANG MATE- RIAL
31.	SETIAWAN BUDI SATOTO,S.T.,M.MT	Manager	DEP. PENGELOLAAN PELABUHAN
32.	SLAMET MARDIYONO, Drs.Ek.	Manager	DEP. PERSONALIA
33.	SASONO HANDITO, Drs.Ak.,M.M.	Manager	DEP. ORGANISASI & PROSEDUR
34.	I KETUT SUKA D, Ir., M.M.	Manager	DEP. PENDIDIKAN & LATIHAN

LIST OF NAMES OF ECHELON II
AS ON DECEMBER 2012

99

NAMA PEJABAT ESELON II S.D. DESEMBER TAHUN 2012 NAMES OF ECHELON II AS ON DECEMBER 2012

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Unit Kerja / Working Unit
35	MUJI WIDODO, Drs., S.T.,M.M.	Manager	DEP. PELAYANAN UMUM
36	DIDIK WIDYANTORO, Drs.Ek.	Manager	DEP. KEMITRAAN & BN LINGKUNGAN
37	Ign. SOEMBODO,Drs.,SH.,MBA	Manager	DEP. KEAMANAN
38	BAGYO SUTANTO, BS.	Manager	DEP. ANGGARAN
39	WAHYUDI, Drs.,S.H.	Manager	DEP. MANAJEMEN RISIKO
40	DUPI MADYA ARDIONO, Drs.M.M.	Manager	DEP. HUBUNGAN MASYARAKAT
41	BUDI ASIKIN, SH.KN.M.Hum.	Manager	DEP. HUKUM & SEKRETARIAT
42	FERRIL RAYMOND HATTU, Drs.Ek.	Manager	DEP. PERWAKILAN JAKARTA
43	TEGUHADI WIDODO, Drs.Ek.	Manager	DEP. PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
44	YUNI SETYANINGRUM, NY. S.E.	Manager	DEP. AUDIT ADMINISTRASI
45	SUTANTO, Ir.M.M.	Manager	DEP. AUDIT OPERASIONAL
46	AGUS NURANTO, Ir.	Staf Utama Muda Junior Staff	KOMP. PABRIK I
47	RO'SUL HADI	Staf Utama Muda Junior Staff	KOMP. PABRIK I
48	JOGI KRISDIANTO, Ir., M.MT.	Staf Utama Muda Junior Staff	KOMP. TEKNOLOGI
49	EDY SETIONO, Drs.Ek.	Staf Utama Muda Junior Staff	KOMP. PEMASARAN
50	WIKAN SUTIRTO A, Ir.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB PROYEK Bang Pelabuhan & PERGUDANGAN
51	SALAM MARTO DIPUTRO, Ir.M.M.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB PT PETROSIDA
52	MUKHAMAD RIZAL, Drs.Ek.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB PT PETROSIDA
53	NUR SALIM, Ir.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB PT PETROKIMIA KAYAKU
54	MISADI SUMARGO, Ir.M.M.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB PT PETROCENTRAL
55	HARDI AGUS SUSANTO, Ir.,M.M.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN Petrokimia Gresik
56	BATARA YUDISTIRA,S.E.,Ak.,M.M	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN Petrokimia Gresik
57	DEDI MAWARDI R, Ir.,M.T.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN PG sebagai Direktur di PT GCS
58	MARIA WIEN, Dra.Ek.NY.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN PG sebagai di PT GCS
59	TRIWIDODO, Ir.,M.M.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN PG sebagai Direktur di PT AJG
60	ROBINSON PELAWI, Drs., S.E.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN PG sebagai Direktur di Graha Sarana
61	KOTOT WASISTO, Drs.Ek., MSc.	Staf Utama Muda Junior Staff	DPB YAYASAN PG sebagai Direktur di PT Petrokopindo
62	SINGGIH PRIYANTO, dr.	Staf Utama Muda	DPB YAYASAN PG di PT PGM
63	I WAYAN WIDANA, Ir.	Staf Utama Muda	DPB PT Petro Jordan Abadi
64	AGUNG SETIYA BUDHI, Ir., M.E.M	Staf Utama Muda	DPB K3PG
65	HARIJONO, Drs.Ek.	Staf Utama Muda	DPB K3PG
66	C. HENDRO ANINDITO, Ir.	Staf Utama Muda	DPB PT Kawasan Industri Gresik

STRUKTUR ORGANISASI PT PETROKIMA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
DIREKTUR KOMERSIL
Commercial Director





Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
DIREKTUR PRODUKSI
 Production Director



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
DIREKTUR UTAMA
 President Director



Ir. Firdaus Syahril
DIREKTUR TEKNIK & PENGEMBANGAN
 Technical & Development Director





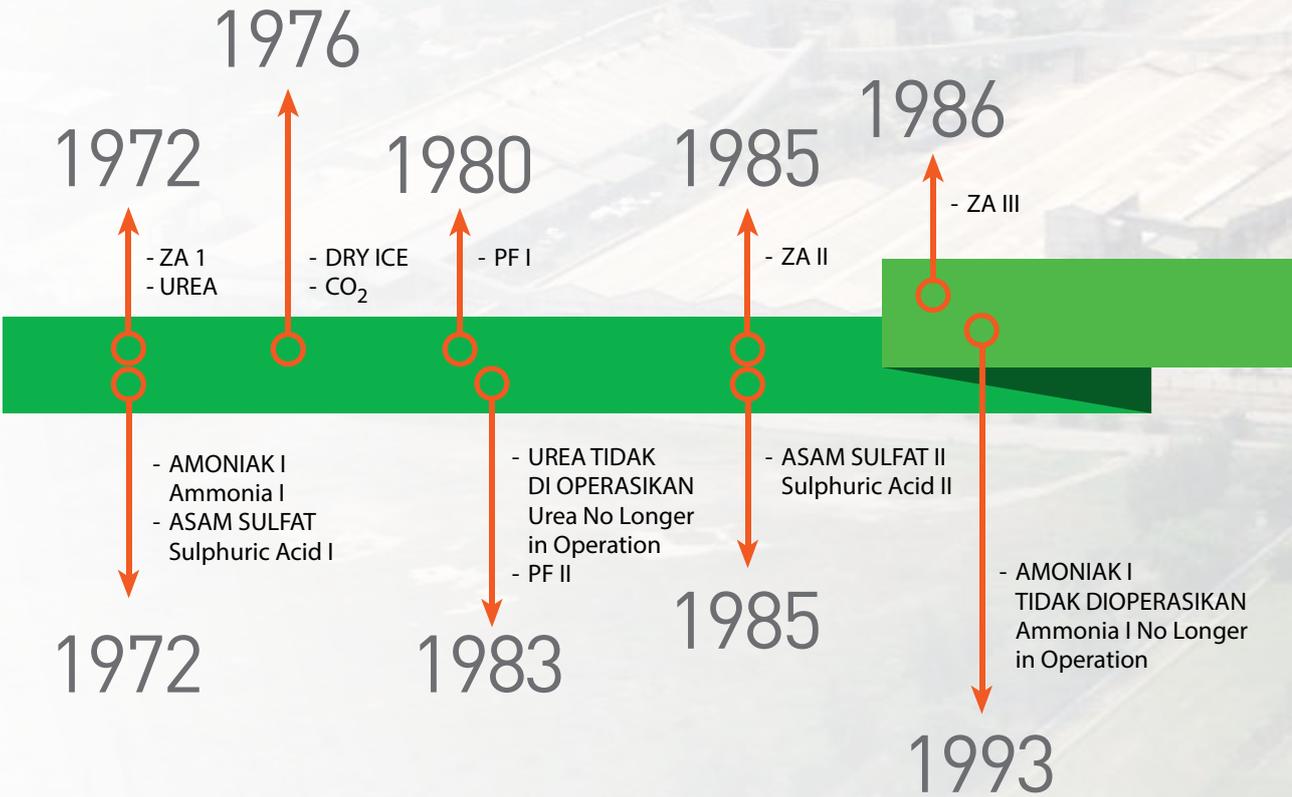
Irwansyah, S.E.
DIREKTUR SDM & UMUM
 HR & General Affair Director

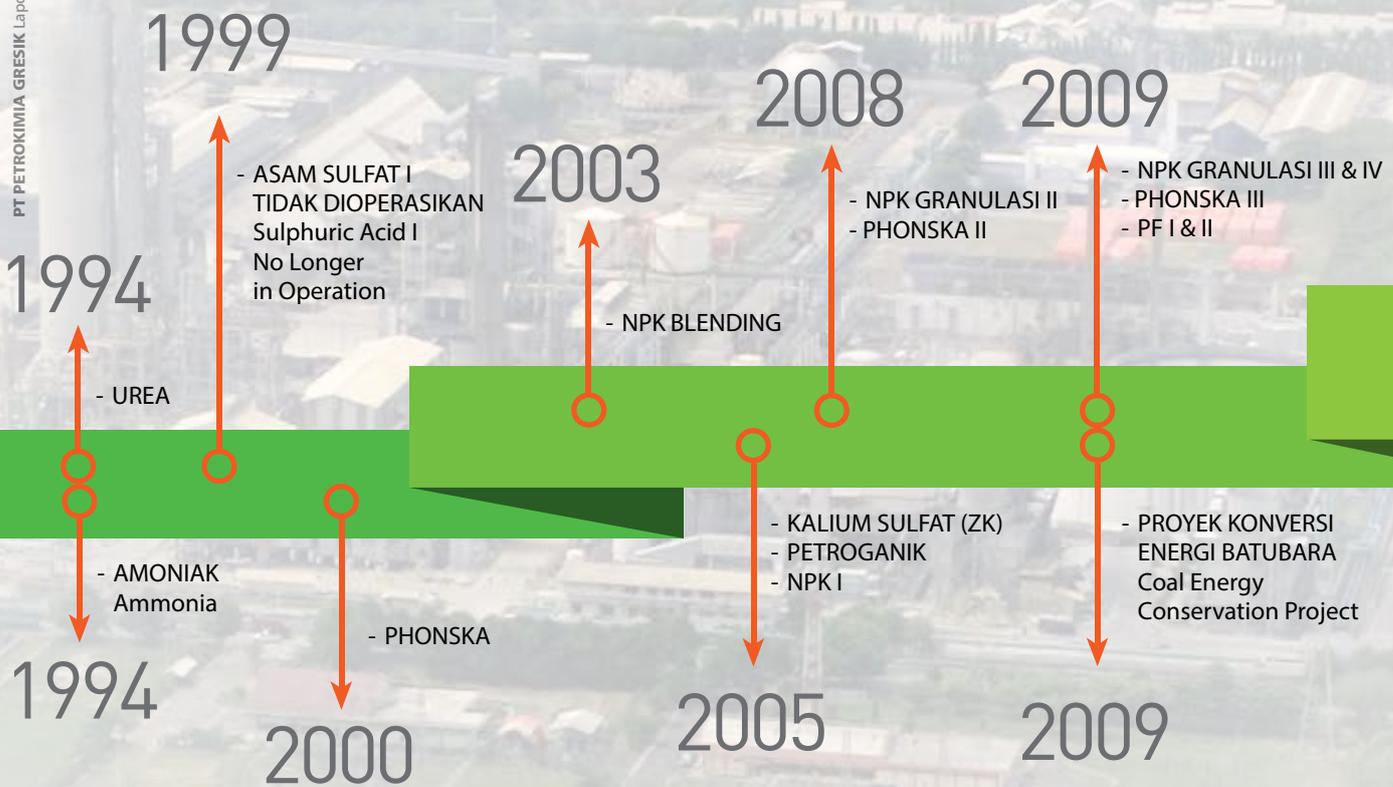
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
 No : 0404/LI.00,01/30/SK/2011
 Tanggal 1 Desember 2011
 Referring to Board of Director's Decree
 No : 0404/LI.00,01/30/SK/2011
 Dated December 1, 2012



PERKEMBANGAN PABRIK PT PETROKIMIA GRESIK

PLANT DEVELOPMENT OF PT PETROKIMIA GRESIK







TESTIMONI

TESTIMONY

Milagros Ong How

Vice President of
Universal Harvester Inc Philippines

"Petani di Filipina menyukai produk Petrokimia Gresik, karena kualitas pupuk NPK Petrokimia Gresik memiliki standar kualitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan NPK lainnya di Filipina"

Farmers in Phillipines admires Petrokimia Gresik products due to Petrokomia Gresik NPK fertilizer quality has higher quality compared with other NPK in Phillipines.



Kami telah mengimpor pupuk NPK dari Petrokimia Gresik sejak tahun 2011. Sejauh ini kami telah mengimpor sekitar 30 ribu ton, tapi itu barulah permulaan. Produk ini sudah mulai banyak digunakan dan cukup populer diantara petani di Filipina. Mulai tahun ini, kami berharap dapat mengimpor pupuk NPK Petrokimia Gresik lebih banyak lagi.

Petani di Filipina menyukai produk ini, karena pupuk NPK Petrokimia Gresik memiliki standar kualitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan NPK lainnya di Filipina. Jadi saya sangat bangga dan senang bisa mendistribusikan pupuk NPK produksi Petrokimia Gresik, karena ini merupakan produk baru di Filipina. Sejauh ini sudah banyak petani yang menggunakannya.

Tujuan saya kesini adalah untuk membawa sebanyak mungkin petani Filipina untuk memperlihatkan betapa besarnya produsen pupuk NPK ini dan menunjukkan bagaimana pupuk NPK diproduksi. Karena sebagian dari mereka tidak tahu mengenai ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada PT Pupuk Indonesia Holding Company karena telah mebolehkan saya membeli produknya melalui anak perusahaannya untuk petani di Filipina. Saya sangat berkeinginan untuk mengimpor lebih banyak lagi agar petani di Filipina dapat menikmati hasil panen yang maksimal.

Semoga Petrokimia Gresik memiliki produk yang semakin baik di tahun yang akan datang. Sehingga kami bisa datang kembali dan belajar lebih banyak lagi. Sekali lagi, terima kasih.

We have imported NPK fertilizer from Petrokimia Gresik since 2011. So far, we have imported around 30 thousand ton, but that is just the beginning. The product is widely used and popular among farmers in Philippines. Starting from this year, we expect will export higher amount of NPP fertilizer from Petrokimia Gresik.

Farmers in Phillipines admires the product, due to NPK fertilizer from Petrokimia Gresik has higher standards compared with other NPK fertilizers in Philippines. That I am very proud and happy to distributed NPK fertilizer from Petrokimia Gresik.

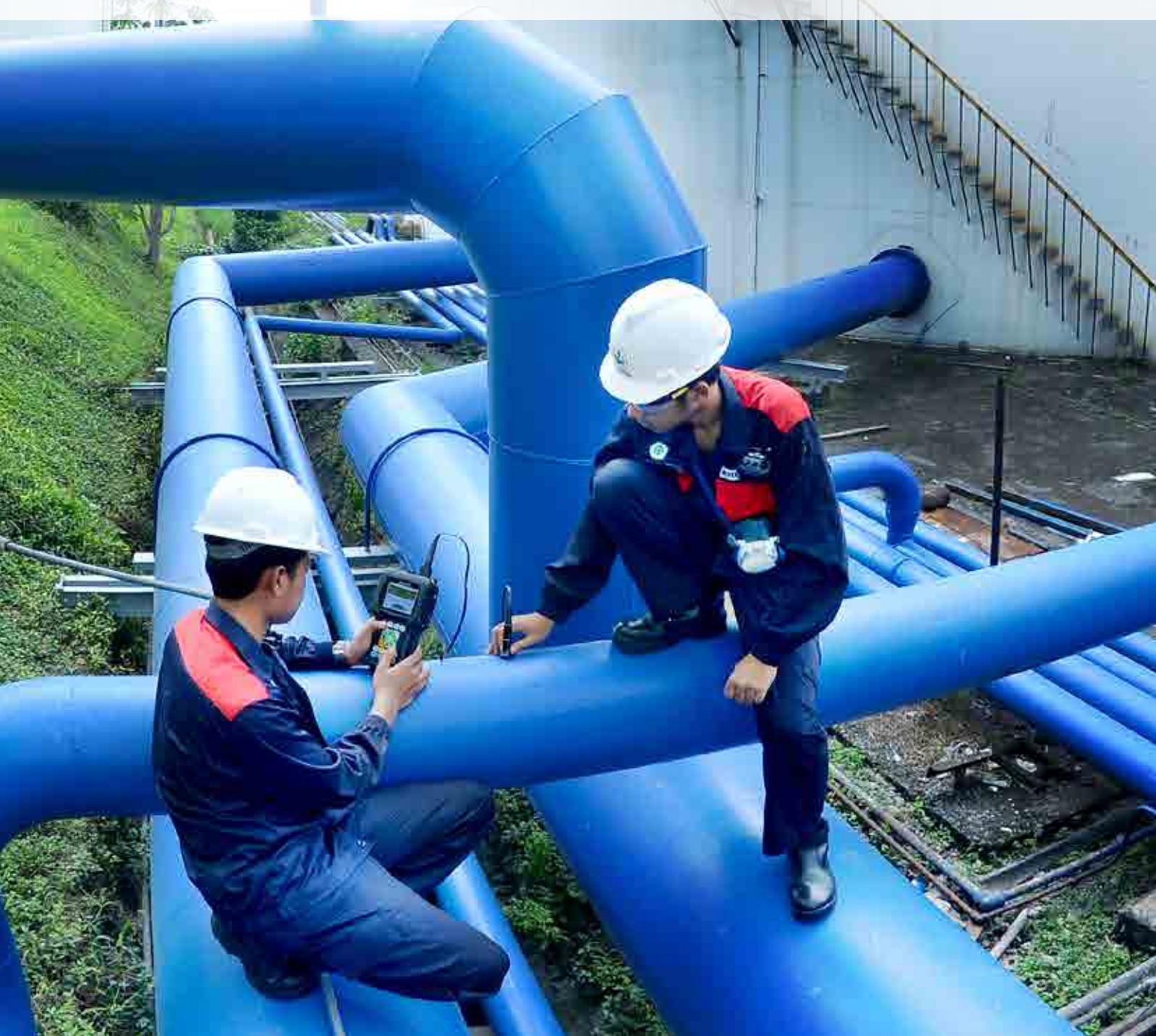
My visit purpose is to invite as much Philippines farmers as possible to show significant amount of NPK fertilizer producers as well as how it was produced. It was due to most of them did not understand both conditions. Therefore, I deliver appreciation to PT Pupuk Indonesia Holding Company for allowing me to purchase the product through its subsidiary for farmers in Philippines. I expect to import more fertilizer that farmers in Philippines can enjoy more optimum harvest result.

May Petrokimia Gresik will have better products in next coming years. That we will able to conduct another visit and learn more knowledge. Once again, thank you.

Dukungan Sumber daya Manusia memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Petrokimia Gresik di masa yang akan datang, Perseroan akan selalu bekerjasama untuk terus meningkatkan pelayanan ke tingkat yang terbaik sehingga dapat mencapai visi Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

105

Human Resources support provides significant contribution for Petrokimia Gresik future success. The Company will always establishes partnership to improve its service to more excellent level that will realize vision and mission as fertilizer and other chemical products producer with high competitive advantage and most admired products.





LAPORAN PENGELOLAAN OPERASIONAL

Pengelolaan aspek operasional difokuskan pada pengembangan integrasi usaha dari hulu ke hilir untuk memperkuat posisi PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan penyedia pupuk terintegrasi. Untuk mendukung kebutuhan Perusahaan dalam menyediakan layanan pupuk terintegrasi serta menangkap berbagai prospek usaha secara optimal, PT Petrokimia Gresik didukung oleh keunggulan dalam aspek operasional yang terdiri dari aspek Sumber Daya Manusia serta Teknologi Informasi.



OPERATIONAL MANAGEMENT REPORT

Operational aspect management is focused on upstream to downstream business integration development to strengthen PT Petrokimia Gresik position as integrated fertilizer producer Company. To support Company's requirement in providing integrated fertilizer services as well as catering various business prospects optimally, PT Petrokimia Gresik is supported by advance in operational aspect consists of Human Resources and Information Technology aspects.

PROSPEK TAHUN 2012 DAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

PROSPECT 2012 AND CORPORATE STRATEGIC PLAN

Peningkatan efisiensi dan perbaikan kualitas prasarana pendukung produksi secara berkelanjutan dilakukan PT Petrokimia Gresik untuk terus memenuhi kebutuhan nasional terutama sektor pangan dan menyambut peluang di masa mendatang

Efficiency enhancement and sustainable production supporting facility quality improvement were performed by PT Petrokimia Gresik to continuously fulfill national demand especially on food sector and welcoming future opportunity.

Selama tahun 2012, pertumbuhan industri pengolahan non-migas mengalami pertumbuhan pesat dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kelompok industri pupuk, kimia & barang dari karet yang mencapai pertumbuhan sebesar 8,91%. Untuk menangkap peluang bisnis di tengah kondisi yang kondusif tersebut, PT Petrokimia Gresik telah menetapkan sasaran-sasaran korporasi sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2012. Strategi yang dilakukan perusahaan untuk mencapai kinerja tahun 2012 adalah :

During 2012, non-oil manufacturing industry experienced rapid growth with the highest growth achieved by fertilizer, chemical and rubber commodity industry group that reached 8.91% growth. To cater business opportunity amidst favorable condition, PT Petrokimia Gresik has implemented corporate objectives referring to Working and Budget Plan (RKAP) 2012. The strategies implemented by the Company to realize targeted performance in 2012, as follows:

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan. 2. Melaksanakan Cost Leadership secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan yang bertujuan barang dan jasa dapat diterima pelanggan dengan biaya produksi terendah. 3. Mempertahankan pangsa pasar perkebunan yang telah menggunakan produk PT Petrokimia Gresik dan melakukan penetrasi pasar baru. 4. Melaksanakan inovasi produk secara berkesinambungan 5. Mendayagunakan sarana transportasi dan pergudangan serta mengelola stock produk secara online 6. Membentuk struktur organisasi TA dan Reliability Pabrik untuk memonitor kondisi peralatan pabrik dalam rangka meningkatkan reliability pabrik dan melaksanakan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) secara konsisten dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja produksi secara keseluruhan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all company's activities. 2. Consistently implementing Cost Leadership in all Company's activities aiming that goods and services are acceptable by the customers with lowest production cost. 3. Maintaining plantation market share that has already used PT Petrokimia Gresik products as well as performing new market penetration. 4. Implementing sustainable products innovation. 5. Online-based transportation and warehouse facilities utilization and products stock management. 6. Establishing TA and Plant Reliability organization structure to monitor plant equipment condition to enhance plant reliability and implement Production Management System (SIMPRO) in consistent and sustainable manners to enhance overall production performance. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



7. Melakukan kontrak pasokan gas dari KEI dengan volume 65 MMSCFD berlaku sejak bulan Juni 2012 sampai dengan awal 2020
8. Pengelolaan cash flow secara ketat.
9. Pemanfaatan pinjaman modal kerja sesuai dengan surplus/defisit arus kas
10. Memanfaatkan sumber dana eksternal jangka panjang
11. Mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian target perusahaan serta memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR)
7. Establishing gas supply contract from KEI with 65 MMSCFD volume applied starting from June 2012 to the beginning of 2020.
8. Managing tight cash flow management.
9. Allocating working capital loan referring to cash flows surplus/deficite.
10. Utilizing long-term external fund resource.
11. Managing any possible risk that potentially interfere corporate target realization as well as utilizing Risk Management Information System (SIMAR).

Strategi Korporasi

PT Petrokimia Gresik melaksanakan strategi korporasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan. Strategi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan ditujukan untuk memperkuat sinergi dan efektifitas antar unit kerja serta lini manajemen di Perusahaan. Selama tahun 2012, PT Petrokimia Gresik melakukan konsolidasi seluruh unit dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan produksi, baik jenis/macam produk maupun jumlah produk.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga melakukan sinergi antar perusahaan anggota holding dan badan usaha lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan perusahaan. Melalui sinergi antar perusahaan anggota holding tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan kinerja Perusahaan dalam menangkap peluang bisnis industri pupuk di masa yang akan datang.

Corporate Strategy

PT Petrokimia Gresik implements corporate strategy referring to organization requirement and existing human resources optimization. Respective corporate strategy carried out by the Company is aimed to enhance inter-unit and management line synergy and effectiveness in the Company. During 2012, PT Petrokimia Gresik performed consolidation in every units as well as production unit revitalization to enhance corporate income and production, in term of products type or amount.

Besides, PT Petrokimia Gresik also performs inter-company synergy between holding and other entities to enhance efficiency and productivity as well as corporate development. Throughout inter-company synergy, it is expected that will be able to optimize corporate performance in catering future fertilizer industry business opportunity.

Strategi Bisnis

Selain strategi korporasi, Perusahaan juga menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada penguatan lini bisnis PT Petrokimia Gresik untuk menghasilkan kinerja optimal secara berkesinambungan. Sebagai elemen mendasar dalam penerapan strategi bisnis selama tahun 2012, PT Petrokimia Gresik menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan.

Konsistensi pelaksanaan prinsip GCG tersebut juga didukung oleh kepatuhan perusahaan terhadap setiap peraturan yang berlaku baik Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag), Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) serta Peraturan Gubernur (Pergub) secara tegas namun tetap fleksibel memperhatikan kebutuhan serta kompleksitas usaha Perusahaan.

Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan usaha dan operasional yang dijalankan selama tahun 2012, Perusahaan juga telah melaksanakan Cost Leadership secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan yang bertujuan barang dan jasa dapat diterima pelanggan dengan biaya produksi terendah. Strategi Cost Leadership tersebut juga didukung oleh pengelolaan cash flow secara ketat.

Rencana strategis PT Petrokimia Gresik selama tahun 2012 juga direalisasikan melalui pembentukan struktur organisasi TA dan Reliability Pabrik untuk memonitor kondisi peralatan pabrik dalam rangka meningkatkan reliability pabrik dan melaksanakan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) secara konsisten dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja produksi secara keseluruhan.

Terkait dengan kinerja produksi, Perusahaan juga mengupayakan tambahan pasokan gas dan negosiasi perpanjangan kontrak serta melakukan inovasi produk secara berkesinambungan. Penguatan dalam aspek bisnis tersebut merupakan perwujudan dari komitmen PT Petrokimia Gresik untuk menghadirkan produk – produk yang berkualitas yang terdepan industri pupuk di Indonesia.

Strategi bisnis yang diimplementasikan oleh PT Petrokimia Gresik selama tahun 2012 tidak hanya memperhatikan optimalisasi kinerja tetapi juga diarahkan untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan. Berlandaskan pada tujuan tersebut, selama tahun 2012 Perusahaan mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian target perusahaan serta memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR). Selain strategi bisnis dalam aspek Manajemen

Business strategy

Besides corporate strategy, the Company also implements business strategy focusing on PT Petrokimia Gresik business line enforcement to obtain optimum performance in sustainable manner. As principal element in implementing business strategy, in 2012 PT Petrokimia Gresik implements Good Corporate Governance (GCG) principles consistently in every corporate activities.

GCG principle implementation consistency is also supported by company's compliance towards every applicable regulations both Minister of Trade Regulation (Permendag), Minister of Agriculture Regulation (Permentan) as well as Governor Regulation (Pergub) firmly but still affirmative considering corporate business requirement and complexity.

To enhance business and operational activities effectiveness carried throughout 2012, the Company also consistently implemented Cost Leadership in all Company's activity aiming that goods and services are acceptable by the customers with the lowest production cost. The Cost Leadership strategy is also supported by tight cash flow management.

PT Petrokimia Gresik strategic plan throughout 2012 was also realized throughout formulation TA and Plant Reliability organization structure to monitor plant equipments in enhancing plant reliability as well as implementing Production Management System (SIMPRO) in consistent and sustainable manners to enhance overall production performance.

Related with production performance, the Company also strives for additional gas supply and contract extension as well as performing sustainable product innovation. Enforcement in business aspect becomes the realization of PT Petrokimia Gresik Commitment to deliver high-qualified and leading products in Indonesian fertilizer industry.

Business strategy implemented by PT Petrokimia Gresik in 2012 was not only considering performance optimization but also directed to establish sustainable business. According to respective purpose, during 2012, the Company managed any risks that may potentially interfere corporate target realization as well as utilizing Risk Management Information System (SIMAR). Besides business strategy on Risk Management aspect, the Company also implements healthy living pattern

Risiko, Perusahaan juga menerapkan pelaksanaan program pola hidup sehat untuk seluruh karyawan dan keluarga agar tercapai produktifitas yang optimal.

Kebijakan Operasional 2012

Untuk merealisasikan prospek dan rencana strategis Perusahaan, manajemen PT Petrokimia Gresik menerapkan rangkaian kebijakan operasional yang meliputi aspek usaha dan operasional, yaitu:

- Pemenuhan dan penataan peraturan lingkungan (padat, cair, gas, B3 dan AMDAL) serta menerapkan SMK3 secara konsisten
- Memproduksi jenis dan jumlah pupuk sesuai permintaan pasar
- Penjualan pupuk diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi (PSO) sesuai Permentan dan Permendag
- Membentuk gudang distribution center di 6 kota yaitu Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi dan Makasar, yang dilengkapi dengan fasilitas pengantongan untuk mempercepat penyaluran pupuk baik impor maupun produk sendiri dalam bentuk pupuk curah
- Mengarahkan pengisian Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)
- Melaksanakan penyaluran pupuk sesuai prinsip 6 tepat, tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu
- Melakukan pengamanan pasokan gas jangka panjang, untuk proyek Amoniak-Urea II, antara lain : memonitor perkembangan gas blok Cepu dan melakukan koordinasi dengan Pertamina Eksplorasi Cepu serta mencari alternatif sumber gas bumi yang lain (Husky).
- Melakukan pembelian bahan baku dengan kontrak jangka panjang
- Mengintensifkan dan memonitor penagihan piutang subsidi kepada pemerintah
- Pencapaian GCG perusahaan adalah merupakan KPI Corporate dan penerapannya merupakan bagian dari pengelolaan perusahaan.
- Setiap aktivitas unit kerja harus mempertimbangkan risikonya

program for all employees and their families to achieve optimum productivity.

Operational Policy 2012

To realize Company's prospect and strategic plan, PT Petrokimia Gresik management implemented series of operational policies including business and operational aspects, as follows:

- Environment regulation (solid, liquid, gas, toxic and hazardous material and AMDAL) compliance and arrangement as well as consistently implementing Occupational Safety and Health Management system.
- Producing type and amount of fertilizer referring to market demand.
- Fertilizer sales is prioritized to fulfill subsidized fertilizer requirement (PSO) referring to Permentan and Permendag.
- Establishing distribution enter warehouse in 6 cities that are Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi and Makasar equipped with packaging facilities to accelerate fertilizer distribution both imported or self-produced in form of bulk fertilizer.
- Directing Group Demand Definitive Plan (RDKK) filling.
- - Implementing fertilizer distribution referring to 6 precise principles; tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu and tepat mutu (accurate time, amount, price, place, time and quality).
- Performing long-term gas supply securitization, regarding Ammonia – Urea II project, namely by monitoring Cepu gas block development status and coordinating with Pertamina Eksplorasi Cepu, and also observing other natural gas alternative resources (Husky).
- Performing long-term supply contract of raw material.
- Intesifying and monitoring subsidy receivables collection to the Government.
- Realizing Company's GCG that becomes KPI Corporate and its implementation as part of company's management.
- Every working unit activity has to consider respective risks.





Petrokimia Gresik menempatkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan sebagai prioritas dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung dan mencapai lingkungan kerja yang aman bagi karyawan dan Pemangku kepentingan lainnya..

113

Petrokimia Gresik perceives Occupational safety, health and environment as priority in performing its activities. Those efforts are aimed to support and establish secure working place for the employees as well as other stakeholders.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan serta menghadapi tuntutan perubahan kapasitas perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, manajemen perlu menyiapkan SDM yang berkualitas melalui program Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK).

Dalam upaya mendukung hal tersebut, perusahaan menyusun blueprint organisasi. Blueprint tersebut memperhitungkan regenerasi karyawan pensiun, dan proyek-proyek pengembangan. Untuk itu terlebih dahulu dibangun Roadmap Pengembangan SDM yang menitikberatkan pada pemenuhan formasi sejumlah kurang dari 3146 Karyawan pada tahun 2016. Langkah yang dilakukan adalah menyusun Man Power Planning untuk mengakomodir kebutuhan tersebut. Secara berkesinambungan, pengelolaan SDM PT Petrokimia Gresik dilaksanakan dengan berpedoman pada tahapan program (roadmap) SDM, sebagai berikut :

Roadmap Pengembangan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

In order to realize the company's vision and mission as well as the capacity to face the changing demands of the company in both the short and long term, management needs to prepare qualified human resources through programs Competency-Based Human Resource Management (CBHRM).

In support of this effort, the company develop a blueprint organization. Such blue Print was taking regeneration for retiring employees and development projects into account. Constructed prior to the Human Resources Development Roadmap that focuses on meeting the formation number less than 3146 employees in 2016. Steps are compiled Man Power Planning to accommodate those needs. An ongoing basis, management of human resources PT Petrokimia Gresik is guided by the phases of the Human Resouce Development program (roadmap), as follows:

Human Resources Development Roadmap

Tahun	AWAL TAHUN			MPP s/d AKHIR TAHUN			RENCANA REKRUT			INTAKE KARYAWAN BARU			POSISI AKHIR				Proyeksi Formasi di Petrokimia Gresik	ESTIMASI PENEMPATAN			
	SARJ	NON SARJ	JML	SARJ	NON SARJ	JML	SARJ	NON SARJ	JML	SARJ	NON SARJ	JML	SARJ	NON SARJ	JML	% SARJ		PG	ANPER	PORY	JML
2012	283	3133	3416	-23	-114	-137	60	100	160	78	0	78	338	3019	3357	10%	3597	3240	80	37	3357
2013	338	3019	3357	-15	-144	-159	60	171	231	60	36	96	383	2911	3294	12%	3452	3132	130	32	3294
2014	383	2911	3294	-16	-216	-232	60	165	225	60	136	196	427	2831	3258	13%	3306	3117	129	12	3258
2015	427	2831	3258	-14	-222	-236	40	366	406	60	271	331	473	2880	3353	14%	3237	3202	129	22	3353
2016	473	2880	3353	-7	-264	-271	0	439	439	40	165	205	506	2781	3287	15%	3146	3146	129	12	3287
2017	506	2781	3287	-9	-357	-366	0	474	474	0	366	366	497	2790	3287	15%	3146	3146	129	12	3287

Perusahaan juga secara regular mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan kompetensi karyawan melalui implementasi SMK dan program analisis kebutuhan personil yang mencakup kegiatan asesmen personil, baik dilaksanakan sendiri maupun bekerjasama dengan lembaga independen. Hasil asesmen personil selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan pengembangan personil dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Konsep pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT Petrokimia Gresik difokuskan pada upaya untuk menunjang kebutuhan operasional Perusahaan sekaligus mengantisipasi berbagai dampak perubahan internal dan eksternal terhadap kebutuhan SDM yang kompeten

The company also regularly identifies the knowledge, skills and competencies of employees through the implementation of vocational and personnel needs analysis program which includes the assessment of personnel, both implemented alone or in cooperation with independent institutes. Personnel assessment results are then used as the basis for planning the development of personnel to meet evolving business needs.

PT Petrokimia Gresik Human Resources Management Concept is focused on several efforts to support corporate operational necessity as well as anticipate various internal and external shifting impact towards competent and capable HR demand referring to business



serta memiliki kapabilitas sesuai dengan pengembangan dan kompetisi usaha yang dihadapi oleh Perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PT Petrokimia Gresik mengimplementasikan pengelolaan SDM melalui sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi.

Praktik pengelolaan SDM di Perusahaan selama tahun 2012 diperkuat dengan pelaksanaan kegiatan dan penerbitan berbagai peraturan terkait di bidang SDM yang ditujukan sebagai pedoman dan landasan bagi program kerja SDM di PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut:

1. Perubahan ketentuan mengenai Kompensasi Shift dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0030/01/TU.04.03/04/SK/2012 Tentang Ketentuan dan Kompensasi Shift tertanggal 31 Januari 2012.
2. Perubahan ketentuan bantuan Rekreasi dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0028/01/TU.04.03/04/SK/2012 Tentang Bantuan Rekreasi tertanggal 31 Januari 2012.
3. Perubahan ketentuan mengenai Bantuan Perkawinan dan Bantuan Duka dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0027/01/TU.04.03/04/SK/2012 Tentang bantuan Perkawinan dan Bantuan Duka tertanggal 31 Januari 2012.

development and competition faced by the Company. To fulfill respective requirement, PT Petrokimia Gresik implements HR management throughout Competency-based HR management system.

HR management practice in the Company throughout 2012 was enforced by several activities implementation and issuance of various policies related with HR aspect aiming as HR working program reference and foundation in PT Petrokimia Gresik, as follows:

1. Amendment of Shift Compensation Regulation within the issuance of Board of Directors Decree No.0030/01/TU.04.03/04/SK/2012 regarding Shift Provision and Compensation dated January 31, 2012.
2. Amendment of Recreational allowance within the issuance of Board of Directors Decree No.0028/01/TU.04.03/04/SK/2012 regarding Recreational Allowance dated January 31, 2012.
3. Amendment of Marriage and Condolences Allowance within the issuance of Board of Directors Decree No.0027/01/TU.04.03/04/SK/2012 regarding Marriage and Condolences Allowance dated January 31, 2012.

4. Perubahan ketentuan mengenai Uang Saku Calon Karyawan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0029/01/TU.04.02/04/SK/2012 Tentang Uang Saku Peserta Program Pemagangan tertanggal 31 Januari 2012.
 5. Penerbitan ketentuan mengenai Pembayaran selisih Pesangon berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0070/03/TU.04.03/04/SK/2012 Tentang Pembayaran Selisih Manfaat PKHT dan THT dengan Ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Tambahan Pesangon tertanggal 16 Maret 2012.
 6. Perubahan ketentuan mengenai Penggajian Karyawan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0159/05/SK/2012 Tentang Penggajian Karyawan tertanggal 22 Mei 2012.
 7. Perubahan ketentuan mengenai Peraturan Izin dan Dispensasi Bagi Karyawan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0370/10/TU.04.02/04/SK/2012 Tentang Peraturan Izin dan Dispensai Bagi Karyawan tertanggal 29 Oktober 2012.
 8. Perubahan ketentuan mengenai Peraturan Lembur Karyawan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No.0407/11/TU.04.02/04/SK/2012 Tentang Peraturan Lembur Karyawan tertanggal 19 November 2012.
 9. Melaksanakan Survei Kepuasan Karyawan dan Keterikatan Karyawan dengan hasil Tingkat Kepuasan Karyawan 80.67% Kategori Memuaskan dan Tingkat Keterikatan Karyawan 83.36% Kategori Tinggi.
 10. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2004), Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan (ISPS Code), Sistem Manajemen Halal, Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Pabrik CO₂, Sistem Manajemen Laboratorium (ISO 17025:2005) untuk Laboratorium Uji Kimia dan Laboratorium Kalibrasi (Dep PPE dan Dep Istek), SPPT SNI Produk Pupuk, Malcolm Baldrige dan GCG.
 11. Me-review dan revisi sistem dan prosedur sehubungan dengan temuan audit internal maupun eksternal dalam rangka penerapan sistem manajemen tersebut.
4. Amendment on Prospective Employees Incentives within the issuance of Board of Directors Decree No. 0029/01/TU.04.02/04/SK/2012 regarding Internship Program Participant Incentives dated January 31, 2012.
 5. Issuance of Post-employment benefits mismatch payment regulation referring to Board of Directors Decree No. 0070/03/TU.04.03/04/SK/2012 regarding PKHT and THT benefit payment mismatch and Law No. 13 year 2003 regarding Employment and Additional Post-employment benefits dated March 16, 2012.
 6. Amendment on Employees payroll provision within the issuance of Board of Directors Decree No. 0159/05/SK/2012 regarding Employees Payroll dated May 22, 2012.
 7. Amendment on Leaves and Dispensation Regulation for employees within the issuance of Board of Directors Decree No. 0370/10/TU.04.02/04/SK/2012 regarding Leaves and Dispensation for Employees Regulation dated October 29, 2012.
 8. Amendemnt on Employees Overwork Regulation within the issuance of Board of Directors Decree No. 0407/11/TU.04.02/04/SK/2012 regarding Employees Overwork Regulation dated November 19, 2012.
 9. Performing Employees Satisfaction Survey and Employees Attachement within Employees Satisfaction Index reached 80.67% in Satisfied category and Employees Attachement reached 83.36% in High category.
 10. Quality Management System (ISO 9001:2008), Environment Management System (ISO 14001:2004), Occupational Safety and Health Management System, Sea Port Safety Management System (ISPS Code), Halal Management System, Food Safety Management System for CO₂ Plant, Laboratory Management System (ISO 17025:2005) for Chemical Test laboratory and Laboratory Calibration (PPE and Istek Departments), Fertilizer Products SNI SPPT, Malcolm Baldrige and GCG Implementation.
 11. Reviewing and revising several systems and procedures regarding internal and external audit finding in the management system implementation.

Perencanaan SDM

Rencana strategis bidang SDM diarahkan sebagai dukungan terhadap pencapaian sasaran jangka pendek dan jangka panjang perusahaan. Perencanaan SDM mencakup: Rekrutmen, pengembangan dan Mutasi & Promosi Karyawan.

HR Planning

HR strategic planning is directed as support in achieving short and long-term corporate objectives. HR Planning is including: employees recruitment, development, mutation and promotion.

Rekrutmen

Perusahaan juga melakukan rekrutmen karyawan baru untuk melaksanakan kaderisasi karyawan, disebabkan usia karyawan yang berada di atas 50 tahun sebanyak 1582 orang atau 52,6% dari jumlah karyawan. Pada tahun 2012, perusahaan telah merekrut sebanyak 79 orang dan melakukan seleksi Calon Karyawan Tingkat Sarjana (S1) sebanyak 63 Orang, sedangkan Tingkat SMA sebanyak 139 Orang dan untuk D3 (sekretaris direksi) sebanyak 5 Orang.

Berdasarkan pada ketentuan yang tertera dalam Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur batas usia pensiun karyawan adalah 56 (lima puluh enam) tahun, maka kondisi ini secara langsung menimbulkan permasalahan karena dalam beberapa waktu yang akan datang akan banyak karyawan yang memasuki usia pensiun.

Budaya Perusahaan

Jajaran Manajemen dan karyawan berkomitmen menjalankan budaya kerja dalam pencapaian visi dan misi perusahaan yaitu budaya yang mempertimbangkan moral dan etika pada setiap aktivitas. Dengan harapan aktivitas karyawan dapat meningkatkan produktivitas.

Budaya perusahaan yang telah disepakati bersama dan yang telah terpatri pada diri masing-masing karyawan sebagai upaya membangun semangat kerja karyawan meliputi: Perusahaan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, meningkatkan inovasi, serta mengutamakan integritas dan membangun semangat kelompok yang sinergis.

Pengembangan Kompetensi

Perusahaan berupaya meningkatkan kualitas SDM dan mengembangkan kompetensi karyawan sesuai persyaratan jabatan dan analisis kebutuhan pembelajaran, serta dengan memperhatikan perkembangan kondisi industri (pasar), ilmu pengetahuan dan kebutuhan dukungan operasional. Sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan diharapkan mampu menjawab tantangan perusahaan ke depan dengan memberikan kinerja terbaiknya dalam bidang manajerial dan teknis. PT Petrokimia Gresik memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan. Pengembangan kompetensi di PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan melalui Knowledge Management.

Pengembangan kompetensi SDM melalui Knowledge Management (KM) adalah usaha PT Petrokimia Gresik untuk terus berupaya mengembangkan kompetensi SDM melalui manajemen pengetahuan (knowledge

Recruitment

The Company performs new employees recruitment to perform employees regeneration process, since employees with age beyond 50 years old reaching to 1,582 employees or 52.6% from total employees. In 2012, the Company has recruited 79 employees and performed Bachelor Degree Level Prospective Employees Selection amounting to 63 persons, while for High School level amounting to 139 persons and Diploma (BOD Secretariate) amounting to 5 persons.

Referring to regulations under Collective Working Agreement that regulates Employees maximum retirement ages is 56 (fifty six) years old, that respective condition directly encourages several issues due to in next few period, there will be significant number of employees entering retirement period.

Corporate Culture

The management and employees are committed to implement corporate culture in realizing corporate vision and mission that is certain culture that considers moral and ethics in every activity. Expecting that employees activity will be able to enhance productivity.

Corporate culture has been collectively agreed and internalized in every employees as an effort to establish employees working spirit including: the Company promotes occupational safety and health, environment preservation in every corporate operational activities, enhancing innovation, as well as promoting integrity and establishing synergic collective spirit.

Competency development

The Company aims to enhance HR Quality as well as develop employees competency referring to position requirement and learning necessity analysis, as well as by considering industry (market) condition, knowledge and operational support demand growth. Human Resources as significant asset of the Company is expected to be able in answering future corporate challenge by providing its best performance on managerial and technical aspects. PT Petrokimia Gresik provides employees training and development to enhance employees knowledge and expertise. Competency development in PT Petrokimia Gresik is also performed through Knowledge Management.

HR competency development throughout Knowledge Management is PT Petrokimia Gresik effort to develop HR competency through effective and efficient knowledge management by optimizing knowledge stream owned

management / KM) yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan aliran pengetahuan yang dimiliki karyawan, perusahaan, dan stakeholder. Hal ini dilakukan dengan cara menciptakan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan pengetahuan dari dan kepada seluruh elemen perusahaan sehingga dapat mengembangkan kompetensi karyawan, meningkatkan daya saing perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kualitas manajemen pengetahuannya dengan pendekatan KM berbasis TI. Teknologi informasi melalui media intranet memainkan peranan penting dalam menguatkan peran KM sebagai sarana pembelajaran (knowledge learning), media berbagi dan penyalur pengetahuan (knowledge sharing) antar elemen perusahaan, serta produsen dan pengelola pengetahuan. Sehingga diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam rangka mendorong terciptanya inovasi, dan juga membangun budaya berbagi pengetahuan demi terciptanya organisasi pembelajar.

Program Pelatihan & Pengembangan SDM

Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, PT Petrokimia Gresik telah mengikutsertakan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik di intern maupun ekstern perusahaan meliputi diklat leadership, diklat kompetensi, tugas belajar dan lain-lain yang melibatkan 10,967 karyawan dengan biaya Rp 19,64 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM		PROGRAM OF TRAINING & DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES			
Rincian	Details	Satuan	Unit	2011	2012
Jumlah Peserta	Number of Participants	Orang	Person	6,537	10,967
Jumlah Biaya	The amount of Cost	Rp. Juta	Million Rupiah	15,091	19,644

Kesempatan kerja yang sama

PT Petrokimia Gresik menjunjung tinggi prinsip kewajaran dalam mengelola sumber daya manusia. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada karyawan dalam mengembangkan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin.

Pengelolaan Kinerja

Pencapaian kinerja karyawan terukur dalam sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi. Diawal tahun karyawan eselon I s.d pelaksana menyusun Sasaran Kerja Individu (SKI) dengan berpedoman pada kamus

by the employees, company and stakehodlers. This is carried by creating, managing, documenting and distributiong knowledge from and for all corporate lements that will develop employees competency, enhancing corporate competitive advantages as well as providing added value for the stakeholders.

Rapid Information Technology (IT) growth encourages the Company to enhance knowledge management efficiency and quality within IT based KM approach. Information Technology is disseminated through intranet media that holds important role in strengthening KM role as knowledge learning, knowledge sharing on inter-Company's element as well as producers and knowledge suppliers. The efforts are expected to provide real contribution in supporting innovation creation as well as establishing knowledge sharing culture to realize learning organization.

HR Training and Development Program

In enhancing HR competency, PT Petrokimia Gresik has participated its employees on several training and education programs in various programs both internally or externally including leadership training, competency training, learning assignment and other education or training programs involving 10,967 employees with total budget amounting to Rp 19.64 billion with detail as follows:

Equal Working Opportunity

PT Petrokimia Gresik highly promotes fairness principle in managing human resources. The Company provides equal opportunity for the employees in developing their career as well as carrying their duties in professional manner without discriminating ethnic, religion, race, group or gender.

Performance management

Employees performance management realization is measured on Competency-based HR Management System. At the beginning of the year, echelon I to officers employees prepare Individual Working Objectives



kompetensi dan mengacu pada penjabaran-penjabaran target yang ditetapkan oleh Perusahaan. Setiap bulan Juli dan Januari ditahun berikutnya karyawan eselon I s.d pelaksana menyusun Penilaian Akhir (PAK) sebagai pencapaian target kinerja. Disamping itu diberikan pula bimbingan dari pejabat langsung di atasnya, untuk membuat kesepakatan upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Untuk pejabat Eselon I & II setiap triwulan diwajibkan menyusun Key Performance Indicators (KPI) yang mengacu target perusahaan yang tercantum dalam Key Performance Indicators (KPI) Korporat.

Hasil dari KPI bagi Eselon I & II dan Penilaian Akhir Kinerja bagi Eselon III s.d pelaksana dipergunakan sebagai acuan untuk menaikkan gaji berkala, pengembangan karir dan pengembangan kompetensi. Pada tahun 2012 diselenggarakan pengukuran kinerja SDM PT Petrokimia Gresik tahun 2011 dengan menggunakan Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) dan diikutsertakan dalam Indonesian Quality Award tahun 2012 dengan hasil yang dicapai skor 600, termasuk kategori Emerging Industry Leader, dengan rincian penilaian sebagai berikut:

referring to competency reference and several target descriptions implemented by the Company. In every July and January the year after, echelon I to officers employees prepares Final Assessment as Performance target realization. Besides, guidance from their superior officials are also provided to prepare agreement regarding implemented target realization effort. For the Echelon I & II Officials, are obligated to prepare Key performance indicators (KPI) quarterly referring to corporate target stated on Corporate Key Performance Indicators (KPI).

KPI result for Echelon I & II and Final Performance Measurement Result for Echelon III to officers are used as reference to determine periodic salary appraisal, career development and competency development. In 2012, PT Petrokimia Gresik was performed Company HR assessment 2011 was performed by using Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) and participated on Indonesian Quality Award 2012 with score result was 600 points, considered as Emerging Industry Leader with detail assessment as follows:

NO / NO	KATEGORI / CATEGORY	POIN / POINS	SKOR / SCORE		%	
			2012	2011		
1.	Kepemimpinan / Leadership	120	87,50	84,00	73	104
2.	Perencanaan Strategi / Planning Strategy	85	55,25	55,25	65	100
3.	Fokus Pelanggan dan Pasar / Customer and Market Focus	85	53,25	53,25	63	100
4.	Pengukuran, Analisa & Pengelolaan Pengetahuan / Measurement, Analysis and Knowledge Management	90	51,75	49,50	58	105
5.	Fokus Tenaga kerja / The Focus of Manpower	85	59,25	55,25	59	107
6.	Pengelolaan Proses / Management Process	85	59,50	59,50	70	100
7.	Hasil-hasil / Results	450	233,00	210,50	52	111
	TOTAL POIN	1.000	600,00	568,00	60	106

Untuk mengoptimalkan kinerja manajemen, Perusahaan juga mengadakan kegiatan surveillance visit/audit ekstern/renewal audit sistem manajemen tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut :

To optimize the performance of management, the Company also entered into surveillance activities visit / external audit / renewal audit management system in 2012, with the following details:

KEGIATAN / ACTIVITY	ASSESSOR / ASSESSOR	UMUR SERT / CERT VALIDITY
Surveillance audit SPPT SNI produk Pupuk Surveillance audits of SNI Marking Product Fertilizer	LS Pro BPSMB & LT	3/03/2015
Sesertifikasi halal Halal certification	LP POM MUI Jatim	7/06/2014
Audit internal SMM/SML/SMK3/SM Halal (Semester 1). Internal audit SMM/SML/SMK3/SM Halal (Semester 1).	-	*)
Audit internal SMM/SML/SMK3/SM Halal (Semester 2). Internal audit SMM/SML/SMK3/SM Halal (Semester 2).	-	*)
Assessment Malcolm Baldrige. Malcolm Baldrige Assessment.	IQA Foundation	-
Resertifikasi audit SMM ISO 9001:2008, SML ISO 14001:2004 dan SMK3. Recertification audit of QMS ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 and SMK3 SML.	Sucofindo ICS	SMM 23/04/15 SML 23/04/15 SMK3 20/05/14
Surveillance audit Lab Penguji ISO 17025 Surveillance Testing Lab ISO 17025 audit	KAN BSN	11/06/2013
Surveillance audit Lab Kalibrasi ISO 17025 Surveillance audits ISO 17025 Calibration Lab	KAN BSN	08/11/2015

Pengembangan Karir

Pengembangan karir yang efektif untuk seluruh tenaga kerja dilakukan melalui jenjang golongan, dari golongan I (tertinggi) sampai golongan X (terendah). Selain itu, jenjang karir karyawan dibedakan dalam 2 jenis jabatan (structural, fungsional/keahlian) dengan hirarki Eselon I, II, III, IV, V dan Pelaksana.

Untuk mendukung pengembangan karir pada posisi-posisi manajerial maupun pimpinan dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

Career Development

Effective career development for all employees is performed throughout level hierarchy, from level I (highest) to level X (lowest). Besides, employees career level is also classified in 2 position types (structural and functional/expertise) with Echelon I, II, III, IV, V and Officers hierarchy.

To support career development in managerial or leaders position, several programs performed as follows:

- Melaksanakan mekanisme promosi sesuai dengan promosi
- Memetakan kompetensi calon pimpinan masa depan (Champion Leader) secara bertahap sebagai masukan untuk pemilihan calon pemimpin yang memenuhi tuntutan kompetensi jabatan.
- Merancang sistem diklat untuk mendukung kebutuhan ketrampilan manajerial dan ketrampilan kepemimpinan untuk menyiapkan karyawan menduduki posisi manajemen dan kepemimpinan.
- Merancang program penugasan sebagai pengganti sementara dan pemangku tugas sementara. Indikator efektivitas sistem pengembangan karir di perusahaan di tentukan dari hasil survey melalui faktor kemajuan karir.

Strategi Remunerasi

PT Petrokimia Gresik menerapkan perhitungan gaji karyawan secara profesional dan kompetitif. Selain gaji, perusahaan memberikan tunjangan lain sebagai bagian dari remunerasi kepada karyawan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar (3 tahunan), tunjangan pernikahan, bantuan pengobatan dan sebagainya. Namun demikian ada perbedaan remunerasi yang diterapkan pada karyawan, menurut status karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Karyawan tetap mendapatkan seluruh fasilitas tunjangan dan insentif, sedangkan karyawan tidak tetap (kontrak), hanya mendapatkan fasilitas tunjangan hari raya, insentif triwulan, dan bantuan pengobatan disamping honor yang diterima tiap bulannya.

Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, PT Petrokimia Gresik menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum. Dan tidak membedakan perlakuan remunerasi terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh tingkat jabatan.

Unit Penunjang Layanan SDM

Unit penunjang layanan SDM antara lain:

- **Bidang Karyawan :**
 - Departemen Personalia
 - Departemen Diklat
 - Departemen Organisasi dan Prosedur
- **Bidang Kesehatan**
 - Departemen Lingkungan & K3
 - Petro Graha Medika (RS Petrokimia Gresik)

Profil SDM

Jumlah karyawan pada akhir tahun 2012 sebanyak 3.339 orang atau mengalami pengurangan sebanyak 77 orang dibanding posisi pada akhir tahun 2011, dengan perincian sebagai berikut:

- Performing promotion mechanism appropriately.
- Mapping prospective Champion Leader competency gradually as recommendation to select respective leaders that complies with position competency demand.
- Designing education and training system to support managerial and leadership expertise to prepare the employees in serving on management and leaders position.
- Designing assignment program as temporary successor and stakeholders. Career development system effectivity indicator in the Company is determined through survey result throughout career development factor.

Remuneration Strategy

PT Petrokimia Gresik implements professional and competitive employees salary calculation. Besides salary, the Company also provides other allowance as part of employees remuneration package, namely religious feast allowance, annual leaves allowance, great leave (3 year) allowance, marriage allowance, medical treatment allowance and other allowances. However, there is slight different on employees remuneration packaged implemented to the employees, referring to permanent and non-permanent (temporary) employment status. Permanent employees obtain entire allowances and benefits, while temporary employees only obtain religious feat allowance, quarter allowance and medical treatment support besides their monthly salary.

On the remuneration system implemented, PT Petrokimia Gresik implemented relatively high basic salary standards compared with minimum wage standard by not differing remuneration treatment for male or female employees in all position level.

HR Service Supporting Unit

HR Service Supportign Unit, as follows:

- **Employees Aspect**
 - Human Resources Department
 - Education and Training Department
 - Organization and Procedure Department
- **Health Aspect**
 - Environment & Occupational safety and health Department
 - Petro Graha Medika (Petrokimia Gresik Hospital)

HR Profile

Total employees as end of 2012 amounting to 3,339 employees or 77 employees lower compared with position as end of 2011, with detail as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kepangkatan

Number of Employees Based on Ranks

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN KEPANGKATAN Number of Employees Based on Ranks			
Kepangkatan Ranks		2011	2012
PIMPINAN LEADER			
a. Pembina Utama	a. Pembina Utama	36	25
b. Pembina	b. Pembina	137	137
c. Penata	c. Penata	342	336
d. Penata Madya	d. Penata Madya	860	889
e. Penata Muda	e. Penata Muda	551	651
f. Pengatur	f. Pengatur	19	12
g. Badge BP	g. Badge BP	-	-
PELAKSANA OPERATOR			
a. Penata Muda	a. Penata Muda	969	899
b. Pengatur	b. Pengatur	162	52
c. Perakit	c. Perakit	339	338
d. Badge HT	d. Badge HT	-	-
e. Badge BP	e. Badge BP	1	-
TOTAL	TOTAL	3,416	3,339

Jumlah Karyawan Berdasarkan Umur

Number of Employee Based on Age

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UMUR Number of Employee Based on Age		
Kelompok Umur Age Group	2011	2012
> 55	149	164
50 - 54	1153	1,418
45 - 49	1548	1,165
40 - 44	99	62
35 - 39	20	11
30 - 34	16	21
25 - 29	109	180
20 - 24	322	318
Jumlah - Total	3,416	3,339

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employee Based on Gender

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN Number of Employee Based on Gender		
Jenis Kelamin Gender	2011	2012
Laki - Laki Male	3,252	3,192
Perempuan Female	161	147
Jumlah Total	3,416	3,339

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employee Based on Education Level

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN Number of Employees Based on Education						
Keterangan Description	2011			2012		
	Prod	Non Prod	Jumlah Total	Prod	Non Prod	Jumlah Total
S2 - Postgraduate	25	78	103	26	78	104
S1 - Bachelor	123	347	470	140	371	511
D3 - Diploma	27	59	86	27	51	78
SLTA - High School	1,546	1,006	2,552	1,473	1,167	2,640
SLTP - Junior High School	65	136	201	61	123	184
SD - Elementary School	-	4	4	-	2	2
Jumlah - Total	1,786	1,630	3,416	1,723	1,616	3,339

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employee Based On Official Functionary

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN Number of Employee Based On Official Functionary		
Jabatan Position	2011	2012
Eselon I - Echelon I	31	25
Eselon II - Echelon II	68	67
Eselon III - Echelon III	204	216
Eselon IV - Echelon VI	572	602
Eselon V - Echelon V	1,070	1,140
Pelaksana - Operator	1,470	1,289
Badge BP - Trainee	1	-
Jumlah - Total	3,416	3,339

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employee Based on Working Period

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA Number of Employee Based On Official Functionary	
Masa Kerja Period of Employment	Jumlah Total
0 - 5	502
5 - 10	20
11 - 15	0
16 - 20	65
21 - 25	163
26 - 30	2,082
31 - 35	503
>36	4
JUMLAH TOTAL	3,339

Rencana Pengembangan SDM 2013

PT Petrokimia Gresik menempatkan SDM sebagai bagian penting dalam pengembangan Perusahaan di masa yang akan datang. Mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas usaha yang akan semakin tinggi, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan SDM 2013 yang akan difokuskan pada kegiatan kebutuhan organisasi, pemenuhan formasi dan peningkatan kompetensi. Untuk merealisasikan rencana pengembangan SDM tersebut, Perusahaan telah merencanakan untuk mengalokasikan anggaran pengembangan SDM mencapai Rp 20,96 miliar.

Hubungan Industrial

Penerapan manajemen SDM PT Petrokimia Gresik juga mencakup pengelolaan hubungan industrial antara manajemen dan karyawan untuk menjamin terciptanya kesempatan karier dan perlakuan yang setara kepada seluruh karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Pengelolaan hubungan industrial Perusahaan dilakukan melalui mekanisme penyediaan saluran informasi dan komunikasi antara manajemen dan karyawan serta dengan membentuk serikat pekerja.

Serikat Pekerja (SP) dibentuk sebagai wadah bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi mereka. SP berhubungan langsung dengan jajaran eksekutif, mulai dari General Manager hingga Direktur Utama. Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari manajemen dan Perseroan memfasilitasi pemilihan tersebut. Perusahaan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan perusahaan kepada karyawan, atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara perusahaan dengan karyawan bermasalah dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak.

Terkait dengan pengelolaan hubungan industrial di PT Petrokimia Gresik, selama tahun 2012 telah dilakukan upaya sebagai berikut:

1. Pengesahan dan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2011-2013 di Jakarta pada tanggal 23 April 2012 antara PT petrokimia Gresik dan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik yang disaksikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan transmigrasi Republik Indonesia Drs. H.A. Muhaimin Iskandar, M.Si.
2. Pelaksanaan tindak lanjut hasil perundingan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2011-2013 dengan menerbitkan Surat Keputusan sebagai berikut :

HR Development Plan 2013

PT Petrokimia Gresik places HR as important element in future Company development. Considering higher business size and complexity, the Company has already prepared HR development plan for 2013 that will be focused on organizational need, formation fulfilling and competencies improvement. To realize respective HR development plan, the Company has allocated HR development budget amounting to Rp 20,96 billion

Industrial Relation

PT Petrokimia Gresik HR Management implementation is also including industrial relation management between the management and employees to ensure career opportunity and equal treatment for all employees as well as creating favorable and harmonious working circumstances.

Industrial relation management in the Company is carried throughout information channel provision as well as communication between the employees and management and establishing workers union.

The workers union is established as an initiative to deliver employees' aspiration. The workers union directly communicates with Executive Officers, starting from General Manager to President Director. Workers Union committee election is carried out in democratic and periodic manners without any intervention from the management and the Company facilitates respective election. The Company also admits Workers Union existence by issuing Collective Workers Agreement. The Workers Union also takes part as corporate policy socialization facilitator to the employees or being the intermediary if there is any dispute between the company and employes by providing advice to both parties.

Regarding PT Petrokimia Gresik industrial relation management, in during 2012 several efforts had been carried, as follows:

1. Collective Working Agreement signing and authorization for 2011 – 2013 period in Jakarta on April 23rd, 2012 between PT Petrokimia Gresik and Petrokimia Gresik Workers Union witnessed by Minister of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia, Drs. HA. Muhaimin Iskandar, M.Si.
2. Collective Working Agreement Discussion result follow-up for 2011 – 2013 period by issuing Decree as follows:

- SK Direksi No. 0407/11/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 19/11/12 tentang Peraturan Lembur Karyawan.
 - 0370/10/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 29/10/12 tentang Peraturan Izin dan Dispensasi Bagi Karyawan
 - 0159/05/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 22/05/12 Peraturan Penggajian Karyawan
 - 0070/03/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 16/03/12 Pembayaran selisih manfaat PKHT dan THT dengan ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Tambahan Pesangon.
 - 0030/01/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 31/01/12 tentang ketentuan kompensasi shift
 - 0028/01/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 31/01/12 tentang bantuan rekreasi
 - 0027/01/TU.04.03/04/SK/2012, tanggal 31/01/12 tentang Bantuan Rekreasi, Bantuan Perkawinan dan Bantuan Duka.
- Board of Directors Decree No. 0407/11/TU.04.03/04/SK/2012, dated 19/11/12 regarding employees overwork regulation.
 - 0370/10/TU.04.03/04/SK/2012, dated 29/10/12 regarding Employees leaves and dispensation regulation.
 - 0159/05/TU.04.03/04/SK/2012, dated 22/05/12 Employees Payroll regulation.
 - 0070/03/TU.04.03/04/SK/2012, dated 16/03/12 regardign PKHT and THT benefit payment mismtach and Law No 13 of 2003 regarding employment and additional post-employment benefits.
 - 0030/01/TU.04.03/04/SK/2012, dated 31/01/12 regarding shift incentives regulation
 - 0028/01/TU.04.03/04/SK/2012, dated 31/01/12 regarding recreational allowance
 - 0027/01/TU.04.03/04/SK/2012, dated 31/01/12 regarding recreational, Marriage and Grief Allowances
- Pelaksanaan kajian tentang Permenakertrans No 19 Tahun 2012 tentang Syarat Syarat Penyerahan Sebagai Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan lain pada tanggal 10 Desember dengan pembicara Ibu Sri Nurhaningsih S.H., Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta mengundang unit kerja terkait, Serikat Karyawan Petrokimia Gresik, Perusahaan sekitar dan Depnaker Kab. Gresik.
 - Implementation of Permenakertrans No. 19 of 2012 regarding half-authority delegation in project implementation requirement to other companies dated December 10th disclosed by the speaker, Sri Nurhaningsih SH, Work, Welfare and Manpower and Transmigration Discrimination Analysis Requirement Director as well as inviting respective working unit, Petrokimia Gresik Workers Union and other companies as well as Gresik Manpower Agency.

Penghargaan Kepada Karyawan

Penghargaan Adhi Karya tahun 2012 Kepada Sdr Novri Arfan dan Buyung Baskoro atas prestasi menurunkan denda tagihan listrik PLN melalui sinkronisasi sistem operasi generator unit utilitas batubara dengan gardu induk PLN.

Award for employees

Adhi Karya award for 2012 awarded to Novri Arfan and Buyung Baskoro on behalf of their achievement in reducing PLN electricity bill penalty throughout synchronitation between coal generator system with PLN Prime Depot.

TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik sebagai menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serat kompleksitas usaha Perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY

To comply with PT Petrokimia Gresik commitment as fertilizer producer with high competitive advantage that promotes best service to all customers as well as occupational safety and health for the employees and environment preservation in carrying every operational activities, the Company implements Information Technology application effering to Company's business requirement and complexity.

Penerapan Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

Information Technology implemenaton in PT Petrokimia Gresik is focused to comply with several principles, as follows:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a) Perusahaan bertanggung jawab untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI).</p> <p>b) Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.</p> <p>c) Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan.</p> <p>d) Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk menyusun sistem keamanan data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan. Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.</p> | <p>a) The Company is responsible to comply with applicable regulations as well as Intellectual Property Rights Law.</p> <p>b) Any data and information acquired, utilized and managed by the Company belong to the Company, therefore, every employees are prohibited to utilize respective data and information that may bring personal benefit or other benefits that may bring loss to the Company.</p> <p>c) To ensure that every access has complied with most appropriate business necessity as well as implementing minimum access, Information Technology Department is responsible to manage and regulate corporate information technology infrastructures that is utilized to support management of the Company.</p> <p>d) Rights to access the application is granted to the personnels on behalf of certain authority determined under their position primary duties and functions, while Information Technology Department is responsible to prepare data, information and application security system that will later stated on corporate business process system security matrix. The Company encourages information technology competency enhancement and culture establishment for all employees referring to their positions primary duties and functions.</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

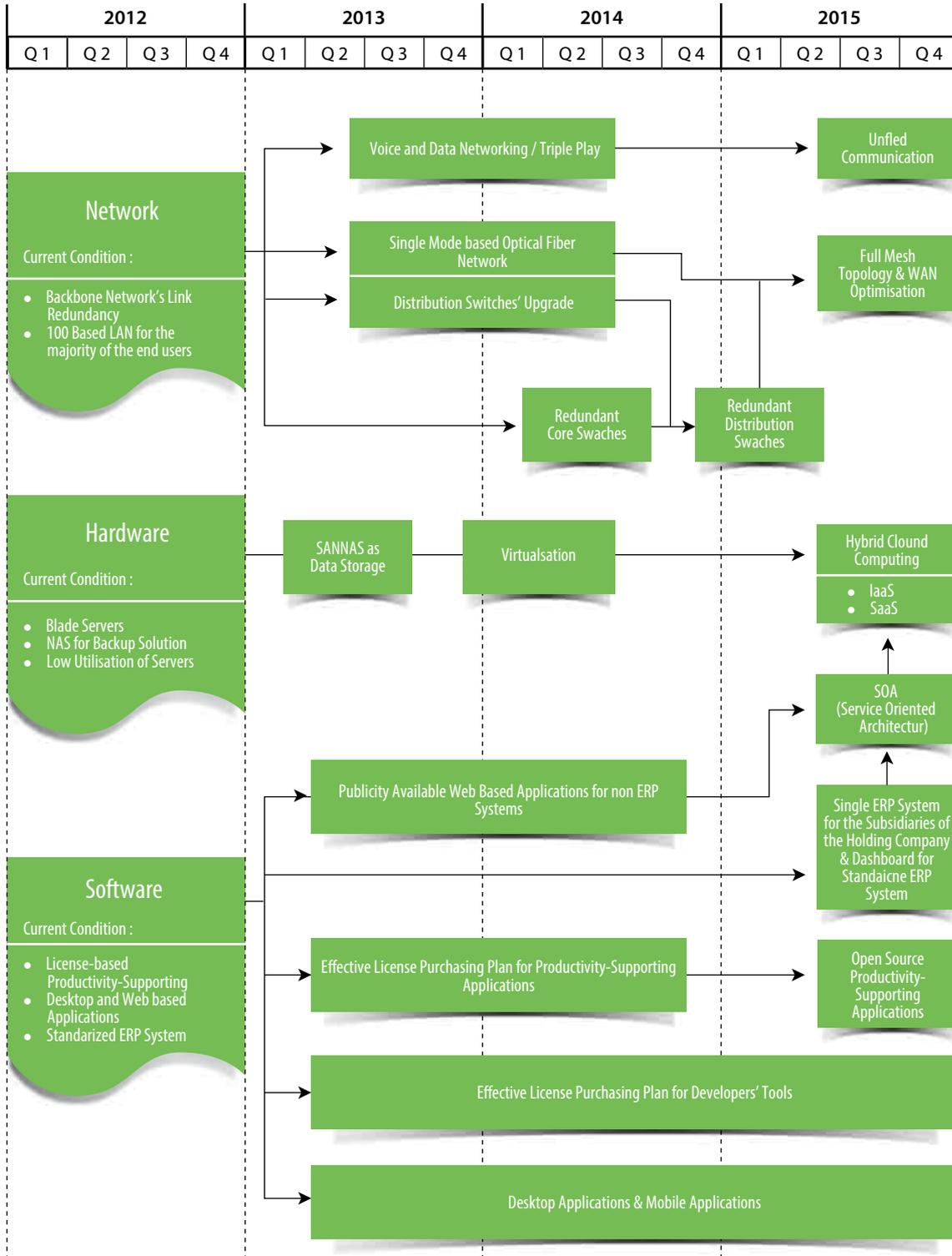
Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (IT Roadmap), sebagai berikut:

Besides referring to respective principles, Information technology implementation in PT Petrokimia Gresik is also implemented referring to Information Technology Roadmap, as follows:



Roadmap Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik

IT Management is placed on Operational Key level.



Pengelolaan TI ditempatkan pada tingkat Key Operational. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola TI sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun real. Hal ini menunjukkan ada banyak kesempatan untuk perbaikan. Peluang-peluang ini dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat ad hoc yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola TI. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain :

1. Komite Strategi TI

Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan TI sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.

2. Komite Pengarah TI

Komite ini terdiri atas CEO, manajer senior, Pengelola TI dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi TI agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.
- b) Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
- c) Tingkat layanan dan peningkatan kualitas layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang TI sendiri, Pengelola TI harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

Strategi Sistem/Teknologi Informasi

PT Petrokimia Gresik merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder dan ALF3. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia. Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT

Indicating that applications and services provided by IT Management is highly required by the Company to support business operational but still not able to provide potential or real competitive advantages. This indicates number of improving opportunity. Several opportunities may be realized within the establishment of certain ad hoc committee that is able to objectively provide direction, supervision and development strategy for the IT management. Several committee required are as follows:

1. IT Strategy Committee

The Committee's responsibility is to ensure IT management implementation as part of Company's management appropriately. The Committee provides strategic direction on information technology development and assessing significant value investment regarding corporate business activities.

2. IT Directors Committee

The Committee consists of CEO, senior manager, IT and business managers. Three primary aspects assessed by the Committee are as follows:

- a) Determining accurate priority scale for IT investment to be in line with corporate business priority and strategy.
- b) Status from existing projects as well as human resources dispute that may be occurred.
- c) Level of service and service quality improvement. To establish respective committees, number of competent personnels in their fields are required. Regarding IT aspect, the IT manager has to established organization structure that is aligned with basic competency required in manaing Information Technology.

Information Technology/System Strategy

PT Petrokimia Gresik is being the only and most comprehensive and largest fertilizer producer in Indonesia. Which is located in very strategic area in Gresik, East Java. With primary products produced including Urea Fertilizer, ZA Fertilizre, SP – 36 Fertilizer and NPK/ Phonska Fertilizer and subsidiary products produced are Ammonia, Sulphure Acid, Phospate Acid, Cement Retarder and ALF3. Primary duties held by the Company is fulfilling urea fertilizer demand in East Java area as well as ZA, SP – 36 and NPK/Phonska fertilizer demands for Indonesia. In accordance with increasing global competition, PT Petrokimia Gresik also has obligabation

Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

Program & Aktivitas Kerja TI

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, Setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Selama tahun 2012, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi melalui program kerja sebagai berikut:

1. Pengembangan Aplikasi Struktur Organisasi
2. Pengembangan Aplikasi Administrasi Tenaga Bantuan
3. Pengembangan Aplikasi Digital Office
4. Pengembangan Aplikasi Kartu Identitas Bekerja
5. Pengembangan Aplikasi Administrasi Transport
6. Pengembangan Aplikasi Administrasi Rumah Dinas
7. Pengembangan Aplikasi Sistem Anggaran
8. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Medical Check Up
9. Pengembangan Aplikasi Sistem Sumbang Gagasan
10. Penyempurnaan Aplikasi Report Uang Muka Karyawan
11. Penyempurnaan Aplikasi Lingkungan dan Keselamatan Kesehatan Kerja
12. Penyempurnaan Aplikasi Perhitungan PPh pasal 21
13. Penyempurnaan Aplikasi Akuntansi Kemitraan Bina Lingkungan berdasarkan aturan Meneg BUMN
14. Penyempurnaan Sistem Helpdesk dengan Penerapan SLA
15. Upgrade Jaringan Backbone (Link Redundancy dan Core Switches)
16. Instalasi Jaringan Optical Fiber di Pabrik NPK I dan NPK II.
17. Penyempurnaan Security Matrix pada ERP System

to generate profit therefore, strategic plan is required to make Company sustainable and developed.

IT Working Program and Activity

Information Technology working program and activity in PT Petrokimia Gresik is part of Information Technology duties and responsibilities that is responsible to Development Division. Thus, every officials and Head of Working Unit are responsible on Information Technology policy implementation in their respective working units, to realize effective, efficient and harmonious information technology management system in line with business process, secure, reliable and comply with applicable regulations that is able to support overall objective realization.

During 2012, Information Technology Department has performed Information Technology implementation and development through several working program as follows:

1. Organization structure application development
2. Supporting officers application development
3. Digital office application development
4. Employment Identity Card application development
5. Transportation Administration application development
6. Official housing administration application development
7. Budget system application development
8. Medical Check-up Information System application development
9. Sumbang Gagasan Sysem application development
10. Employees Advance Report application development
11. Occupational Safety, Health and Environment application development
12. Income Taxes article 21 calculation application development
13. Partnership and Environment Development application refinement referring to Minister of SOE regulation
14. Heldesk System refinement with SLA implementation.
15. Backbone network (Link Redundancy and Core Switches) network upgrade
16. Optical fiber network installation at NPK I and NPK II plants
17. Security Matrix at ERP System refinement.

Dalam pengembangan dan evaluasi aplikasi, Departemen Teknologi Informasi telah menggunakan konsep Software Development Life Cycle.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi

SDM TI sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis TI perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan nilai TI yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola TI. Dalam merekrut personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola TI mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
- b) Pengelola TI menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
- c) Perekrutan personel TI disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- d) Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.

2. Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola TI. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola TI mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
- b) Pengelola TI mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnnya.
- c) Pengelola TI menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

3. Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis

Regarding the application development and evaluation, Information Technology Department has implemented Development Life Cycle Software concept.

Information Technology Human Resources (HR) Management

IT HR as the actor in implementing IT business process has to be managed appropriately to provide optimum IT value for the company. The management is including several aspects, namely personnel recruitment, competency management, duties and roles defining, personnel training management, key personnel dependency, performance evaluation as well as mutation and termination management. Each aspects are described as follows:

1. Personnel recruitment

Personnel recruitment aims to observe HR with required competency by the IT Manager. In recruiting personnell, IT Manager is referring to several guidelines as follows:

- a) IT Manager defines HR demand mapping referring to roles definition in organization structure and future stakeholders projection.
- b) IT Manager implements certain competencies that has to be complied with new personnel for certain positions.
- c) IT Personnel recruitment aligned with core competency implemented by the Company.
- d) HR demand evaluation carried periodically to prevent vacant position.

2. Competency management

Competency management aims to ensure competency fulfillment from each stakeholders on IT Manager. In performing competency management, the IT Manager refers to several guidelines as follows:

- a) IT Manager defines competency required for several roles in organization structure.
- b) IT Manager evaluates periodically regarding competency fulfillment from its personnel.
- c) IT Manager implements several steps required to fulfill respective personnel as follow-up of competency fulfillment evaluation.

3. Roles and Responsibility Definition

Roles and duties defining phase aims to ensure duties assignment to each appropriate personnel to support IT business process. In defining roles and duties, IT

TI. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut :

- a) Pengelola TI menentukan domain-domain TI secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.
- b) Pengelola TI menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
- c) Pengelola TI menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

4. Pengelolaan Pelatihan Personel

Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola TI menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
- b) Pengelola TI menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelola latihan perusahaan,
- c) Pengelola TI menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnnya.
- d) Pengelola TI berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

5. Ketergantungan Terhadap Individu Kunci

Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
- b) Pengelola TI menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

6. Pengecekan Personel

Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

Manager refers to several guidelines as follows:

- a) IT Manager determines IT domains generally, namely software, hardware and network developments.
- b) IT Manager implements duties supervisor personnel referring to its competencies.
- c) IT Manager implements duties assignment as well as accountability scheme from the duties implementation referring to personnel roles.

4. Personnel training management

Personnel training management is aimed to ensure appropriate training to support personnel competency as well as manage training implementation. In managing personnel training, IT Manager refers to several guidelines as follows:

- a) IT Manager determines budget allocation for training referring to demand analysis.
- b) IT manager appoints appropriate training to be later recommended to the company's management.
- c) IT Manager records training history that had been performed by its personnels.
- d) IT Manager coordinates with training manager regarding training planning and implementation.

5. Key Personnel Dependency

Key personnel dependency management is aimed to minimize time and cost risk from issues settlement related with products produced or knowledge mastered by respective key personnel. In managing key personnel dependency, IT Manager refers to several guidelines as follows:

- a) Key personnel prepares registered record from certain knowledge related with products produced or directly sharing knowledge with other personnel as back up staff.
- b) IT Manager records source code from application produced.

6. Personnel Assessment

Personnel assessment aims to ensure that the personnel complies with confidentiality ethic code regarding information and data system referring to their positions. In performing respective assessment, IT Manager refers to several guidelines as follows:

Pengelola TI menyimpan sejarah kejadian kebocoran informasi yang dilakukan personelnnya.

IT Manager recorded information leak history performed by its personnel.

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja personel TI bertujuan untuk mengukur value yang diberikan personel terhadap proses bisnis TI dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola TI mengacu pada pedomansebagai berikut:

- a) Pengelola TI menetapkan key performance indicator untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- b) Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- c) Pengelola TI mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.

7. Performance evaluation

IT Personnel performance evaluation is aimed to assess value provided from the personnel towards IT business and corporate process generally. In evaluating personnel performance, IT Manager refers to several guidelines as follows:

- a) IT Manager determines Key Performance Indicators for each duties description
- b) Performance evaluation is performed periodically
- c) IT Manager defines follow-up steps from performance evaluation process.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola TI mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola TI membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
- b) Pengelola TI menetapkan langkah pengaturan keamanan untuk menjamin data dan system yang sedang dikerjakantetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

8. Employments Shifting and Termination Management

Employments shifting and termination management aims to ensure wmployment sustainability as well as internal security during the personnel shifting or termination process. In managing shifting and termination, IT Manager refers to several guidelines as follows:

- a) IT Manager prepares assignmetns schedule and personnel involved planning, by considering respective personnel termination projection.
- b) IT Manager determines security arrangement planning to ensure existing data and system remain secure during the involved personnel termination process.

Agar perusahaan mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

That the Company is able to manage information technology in line with corporate business process as well as able to overcome any issue ocured on information technology aspects, the Manger prepares Information Technology policy, to prevent any aspect that may interfere corporate sustainability within following principles:

- a) Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual, sebagai contoh padawaktu membeli personal computer harus lengkap dengan software pendukung berlisensi.
- b) Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karenaitu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
- c) Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan.

- a) Complying applicable regulations regarding Intellectual Property Rights, as reference in performing personal computer purchas that has to be equipped with licensed supporting software.
- b) Any data and information acquired from, utilized and managed by the Company is belong to the Company, that every employees are prohibited to utilize respective data and information for any interest that may encourage personal benefit.
- c) Managing and arranging information technology infrastructures of the Company applied to support

- d) Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya.
- e) Untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi, Pengelola TI mengikuti training-training berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

1. Hak atas kekayaan Intelektual (HAKI)

Pengelola TI harus menyadari bahwa HAKI merupakan asset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemilikannya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai " Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum". Solusi yang dapat digunakan untuk ke depannya Pengelola TI menggunakan Open Source.

2. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)

Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah sistem komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau sistem komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan e-commerce antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untuk menjaga keamanan di cyber space, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum, persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimal.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas

corporate application implementation.

- d) Application access rights are delegated to certain personnel on behalf of authority determined referring to respective positions primary duties and functions.
- e) To enhance information technology competency, IT Manager participates on several trainings referring to his/her position primary duties and functions.

1. Intellectual Property Rights

IT Manager has to realize that Intellectual Property Rights is being certain asset that legally places under full authority of its owner. Copyright Law No. 1 of 2002 implemented on July 29th, 2003 disclosed several new provisions regarding Legal punishment for illegal computer program multiplication for commercial use considered violates the law. Particular solution to prevent future issues that the IT Manager uses Open Source application.

2. Information and Electronic Transaction Law (UU ITE)

Litigation is seldom occurred related with the information, communication and/or transaction disclosure electronically, especially regarding approval or other aspects related with legal action carried through electronic system. What is defined under the term of electronic system refers to general computer system not only including computer software and hardware but also covering telecommunication network and/or electronic communication system.

On e-commerce activity several electronic documents are acknowledged, among others related with its position that equal with paper based document. Regarding respective document, several legal security and assurance need to be verified to be optimally developed. Therefore, there are three approaches in maintaining cyber space security, that are legal aspect, technology aspect as well as social, culture and ethical aspects. To overcome security intervention in implementing electronic system, legal approach is necessary due to without legal assurance, information technology utilization will not be optimum.

As stated on Law No. 11 of 2008 regarding Electronic Information and transaction containing legal assurance principle, benefit principle, prudent principle, noble will

iktikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

principle and freedom principles in selecting technology or technology neutral.

Tatakelola TI Petrokimia Gresik

Pelaksanaan Tatakelola TI Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka kerja TI yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola TI dengan peraturan dan regulasi yang ada.
2. Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis TI. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki TI untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
3. Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola TI harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
4. Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola TI harus dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yang memperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsi TI. Ini dapat dicapai dengan bantuan Risk Assessor.

Investasi TI

Pengelola TI memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola investasi TI yang ada. Investasi TI, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi TI diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (Cost and Benefit Analysis) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik. Pengelolaan biaya investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan budget yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan. Jika terdapat penyimpangan, data-data program investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan budget TI yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

Petrokimia Gresik IT Governance

Petrokimia Gresik IT Governance implementation is performed to comply with several objectives, as follows:

1. Formulating IT framework that is in line with corporate governance. This was performed by maintaining alignment between IT Governance and applicable law and regulations.
2. Establishing Corporate Governance understanding that will understanding IT strategic issues significance. This is performed by introducing IT potentials to contribute for Company's growth.
3. Preparing optimum performance realization and added-value. IT Manager has to be able in providing optimum added value for corporate business process as well as ensuring that optimum effort has been carried to encourage respective achievement. This can be performed throughout orderly approaches on appropriate project management as well as working program.
4. Formulating appropriate human resources and risk management. IT Manager has to be able in allocating appropriate human resources and risk management by considering several risk in implementing IT functions, this can be achieved through the Risk Assessor assistance.

IT Investment

IT Manager hold significant role in managing existing IT investment. IT investment, that is financed with Budget Allocation, has to be planned referring to priority that is in line with business activity. Certain priority used on IT Investment is determined based on cost and benefit analysis to ensure that respective investment is surely appropriate with business necessity. Cost and benefit analysis is carried within appropriate cost and benefit management. Investment cost management is performed by comparing cost with available funding. All of the cost and its realization has to be monitored and reported. If there is any violation, investment program data has to be renewed that stay aligned with IT Budget as allocated before. Similar with cost management, benefit management is also able to be performed by measuring Information Technology contribution towards corporate business activities. The management of these factors may provide several accurate consideration in deciding priority scale of certain investment project.

Belanja Modal TI

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2012, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi mencapai Rp 3.447.500.000,- dengan realisasi sebagai berikut :

IT Capital Expenditure

To realize Information Technology working program and activity in 2012, PT Petrokimia Gresik allocated Information Technology capital expenditure amounting to Rp 3.447.500.000 with realization as follows:

TIPE INVESTASI TYPE OF INVESTMENT	REALISASI BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURES
Upgrade Core Switch & Link Redundancy Upgrade Core Switch and Link Redundancy	Rp 2.539.000.000,-
Jaringan Serat Optik Ke Pabrik NPK I & NPK IV Fiber-Optic Network to I & NPK NPK Plant IV	Rp 217.500.000,-
Plotter A0 A0 Plotter	Rp 35.440.000,-
Scanner A4 A4 Scanner	Rp 49.980.000,-
Scanner A3 A3 Scanner	Rp 36.000.000,-
Server non ERP Non ERP Server	Rp 283.420.000,-
Line Printer Line Printer	Rp 142.420.000,-
Projector 5.000 Lumens 5000 Lumens Projector	Rp 28.395.000,-

Audit Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada 2012 dan melibatkan Kompartemen Satuan Pengawasan Intern.

Information Technology Audit

As part of Company's compliance towards GCG principle as well as applicable regulations, also to realize transparent, accountable and responsible Information Technology management, PT Petrokimia Gresik has performed Information Technology audit implemented in 2012 and involved Internal Audit Division.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Roadmap Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik

Risk Management Roadmap PT Petrokimia Gresik

ROADMAP MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT ROADMAP			
2010	2011	2012	2013
Audit Berbasis Risiko Risk Based Audit	Kuantifikasi Risiko Risk Quantification	Penyusunan Anggaran Berbasis Risiko Risk Based Budgeting	Penyusunan integrasi Risiko, Penyusunan Panduan Risk Appetite/Risk Tolerance Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko Risk Integrated Formulation Risk Appetite/Risk Tolerance Guidance Formulation Risk Management Information System Development

Perusahaan melakukan analisis atas risiko-risiko potensial yang dihadapi dan memformulasikan cara-cara untuk mengatasinya. Perusahaan memandang perlunya manajemen risiko yang didasarkan pada kerangka dan metodologi yang telah ditetapkan guna menetapkan konteks risiko, melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan risiko, monitoring dan review hasil-hasil pengelolaan risiko, dan pelaporan atas seluruh unsur risiko serta dampaknya sebagai wujud pengkomunikasian dan konsultasi pengelolaan risiko kepada para pihak yang berkepentingan. Secara umum manajemen risiko perusahaan telah dilaksanakan menggunakan suatu kerangka, metodologi, dan prosedur baku yang secara periodik dievaluasi, dan hasil-hasil pengelolaan risiko didokumentasi dengan baik.

Perusahaan mempunyai komitmen dalam mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan. Pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan merupakan bagian dari kebijakan sistem manajemen secara keseluruhan. Acuan kerja sistem manajemen risiko didasarkan pada prosedur pengelolaan risiko perusahaan yang bertujuan untuk :

- Memenuhi amanat yang termuat dalam SK Menteri BUMN No.117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002. Kemudian diperbarui dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011.
- Menjadikan manajemen risiko sebagai salah satu strategi dan sarana dalam mengelola kegiatan usaha mulai tingkat Korporat sampai dengan Unit Kerja, dan seluruh karyawan dalam perusahaan.
- Comply with the provisions as stated on Minister of SOE Decree No. 117/M-MBU/2002 dated August 1st, 2002 that later amended with Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011.
- Place risk management as one of the strategies and means of managing business starting from corporate to working unit level, and all the employees of the Company.

The Company analyzes potential risk and formulates respective risks mitigation plans. The Company perceives the importance of risk management referring to the implemented framework and methodology to determine risk context, identify, analyze, evaluate, mitigate, and monitor risks, and review risk management results, as well as reporting all risk elements and their impacts as the realization of risk management communication and consultation to stakeholders. In general, the risk management of the Company has been implemented under the respective standards, methodology and procedure that are periodically evaluated and the risk management results are well-documented.

The Company is committed to transparently disclosing several risks that significantly affect the corporate value. Therefore, the stakeholders of the Company may calculate the relevant risks in performing business transactions with the Company. The implementation of risk management system is the part of general management system policy, and is based on the corporate risk management procedure, aiming to:



- Mengidentifikasi peluang kejadian-kejadian yang berpotensi menghambat pencapaian visi, misi perusahaan, dan KPI baik di level Korporat maupun di level Unit-unit Kerja, serta mampu menentukan dan melaksanakan langkah-langkah pengendaliannya.
- Identify several opportunities of certain events that potentially constraint the corporate vision, mission and KPI realization both in the corporate and working unit level, as well as able to determine and implement the mitigation programs.

1.1. PROFIL RISIKO

Profil risiko operasional yang dikelola oleh seluruh Unit Kerja dikelompokkan dalam 12 (dua belas) Fungsi kegiatan dari 5 (lima) Direktorat. Jumlah risiko berdasarkan Fungsi kegiatan maupun direktorat sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Risiko (item) per Fungsi Kegiatan Perusahaan Akhir 2012 dibanding Awal 2012

No / No	FUNGSI / FUNCTION	JUMLAH RISIKO (item) / TOTAL RISK		+/-
		Awal 2012	Akhir 2012	
1.	Produksi / Production	238	305	67
2.	Pemasaran / Marketing	39	52	13
3.	Pengadaan / Procurement	11	11	0
4.	Distribusi / Distribution	22	20	(2)
5.	Pengemb.& Div Usaha / Development. & Business Division	27	27	0
6.	Teknologi Informasi / Information technology	22	23	1
7.	Keuangan / Finance	40	40	0
8.	Pengendalian Internal / Internal Control	12	11	(1)
9.	Sumber Daya Manusia / Human Resources	29	27	(2)
10.	Umum / General	15	15	0
11.	Hukum & Reputasi / Law & Reputation	18	18	0
12.	Lingkungan & K3 / Environment & K3	35	39	4
	Total / Total	508	588	80

1.1 RISK PROFILE

The operational risk profile being managed by the entire working units is categorized under twelve (12) functions from five (5) Directorates. The number of the risks of those functions or directorate are as follows:

Table 1. Number of Risk (items) per Function End Corporate Event 2012 compared to Early 2012

Jumlah risiko Fungsi Produksi mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu 47% pada awal tahun 2012, dan mencapai 52% pada akhir tahun 2012. Penambahan jumlah risiko terjadi karena semakin membaiknya kesadaran risiko untuk lebih mengenali kendala-kendala dalam pengoperasian unit-unit pabrik baru, sehingga risiko Fungsi Produksi dari 238 diawal tahun naik menjadi 305 risiko diakhir tahun 2012.

The total risks of production function dominated the corporate operational risks reaching to 47% at the beginning of 2012 and 52% at the end of 2012. The additional risk number occurred due to better risk awareness in order to recognize the constraints in operating new plant units, so that the number of production function risks at the beginning of the year which was 238 increased to 305 risks at the end of 2012.

Tabel 2. Distribusi Risiko Tinggi (signifikan) per Direktorat

Table 2. Distribusi High Risk (significant) per Directorate

No / No	DIREKTORAT / DIRECTORATE	JUMLAH RISIKO TINGGI (item) / TOTAL RISK		+/-
		Awal 2012	Akhir 2012	
1.	Utama / Main	0	0	0
2.	Produksi / Production	54	34	-20
3.	Komersil / Commercial	8	8	0
4.	SDM & Umum / Human Resources & General	13	6	-7
5.	Teknik & Pengembangan / Engineering & Development	9	11	2
	Total / Total	84	59	-25

Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah sumber risiko Direktorat Produksi pada tahun 2012 memang cukup beragam terutama risiko yang bersumber dari Equipment yang mencapai 211 dari 305 item atau 69,18% dari jumlah risiko Fungsi Produksi.

The Production Directorate dominates the total high-risks. This was due to risk sources in 2012 were significantly diverse mostly risks acquired from equipments reaching to 211 from 305 equipment items or 69.18% of the total production risks.

Penambahan risiko pada tahun 2012 antara lain :

- Risiko penurunan penyerapan pupuk bersubsidi oleh petani dengan pengendalian adalah membuat usulan relokasi penyaluran pupuk per propinsi yang relatif kecil dampak iklimnya serta pengendalian perencanaan penjualan.
- Risiko kekurangan jumlah tenaga kerja pelaksana di unit produksi dan pemeliharaan dengan hasil pengendalian sudah dilakukan rekrut untuk menambah jumlah calon karyawan SLTA.
- Risiko peledakan dan kebakaran dengan hasil pengendalian kalibrasi alat monitor secara berkala 6 bulan sekali dan pengecekan kebocoran secara rutin.

The additional risks in 2012 were as follows:

- Decreasing subsidized fertilizer absorption risk, being mitigated by formulating recommendation for fertilizer distribution relocation per province of which climate impact is considered minor as well as performing sales controlling plans.
- Lack of operator number risk in production and maintenance units, being mitigated by recruiting new employees to increase high school prospective employee candidates.
- Disruption and fire risk, being mitigated through 6 months periodic monitoring equipment calibration as well as periodic leakage monitoring.

Tingkat Risiko Perusahaan

Perubahan atau dinamika Tingkat Risiko perusahaan pada awal tahun 2012 dibanding posisi akhir 2012 ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Corporate Risk Level

The corporate risk level changes at the beginning of 2012 compared with the position at the end of 2012 as indicated on the following table:

Tabel 3. Dinamika Tingkat Risiko Perusahaan tahun 2012

Table 3. Dinamika Corporate Risk Level in 2012

No/No	KATEGORI RISIKO RISK CATEGORY	TINGKAT RISIKO RISK LEVEL	JUMLAH RISIKO (item) TOTAL RISK		+/-
			Awal 2012	Akhir 2012	
1.	Tinggi High	15 - 25	84	59	-25
2.	Sedang Medium	5 - 12	360	377	17
3.	Rendah Low	< 4	64	152	88
Total Total			508	588	80
Nilai/Score (Dampak x Peluang) Value of evenly (Impact x Opportunity)			9,26	7,57	-1,69

AWAL TAHUN 2012 EARLY In 2012					AKHIR TAHUN 2012 Year-end 2012				
Jumlah Risiko Amount of Risks	Tingkat Risiko Risk Level			Kelompok Risiko Risk Groups	Jumlah Risiko Amount of Risks	Tingkat Risiko Risk Level			Kelompok Risiko Risk Groups
	Dampak Impact	Peluang Chance	Tingkat Risiko Risk Level			Dampak Impact	Peluang Chance	Tingkat Risiko Risk Level	
508	3,79	2,44	9,26	Medium	588	3,88	1,95	7,57	Medium

- a). Nilai tingkat Risiko rata-rata pada awal 2012: 9,26
 b). Nilai Tingkat Risiko rata-rata pada akhir 2011: 7,57
 c). Katagori Tingkat Risiko rata-rata : Medium

- a) Average Risk Level at the beginning of 2012 : 9.26
 b) Average Risk Level at the end of 2011 : 7.57
 c) Average risk level category : Medium

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa pengendalian risiko berjalan baik dengan adanya penurunan jumlah Risiko Tinggi dan Sedang ke Risiko Sedang dan Rendah, walaupun dalam tahun 2012 terdapat penambahan jumlah risiko sebanyak 80 (delapan puluh) item, nilai Tingkat Risiko rata-rata berhasil diturunkan dari 9,26 pada awal tahun 2012 menjadi 7,57 pada akhir tahun 2012 atau penurunan tingkat risiko sebesar 1,69 sama dengan 18,25%.

From the above table, it can be seen that risk mitigation was appropriately implemented indicated by the decreasing of high and moderate risks to moderate and low risks, though during 2012 there was additional risk number numbering eighty (80) items, the average risk level was successfully reduced from 9.26 at the beginning of 2012 to 7.57 at the end of 2012 or risk level decreased at 1.69 or 18.25%.

Jenis-jenis pengendalian risiko yang dilaksanakan untuk menurunkan tingkat risiko perusahaan meliputi Avoid (menghindari), Reduce (mengurangi), Transfer (memindahkan), dan Exploit (Memanfaatkan). Realisasi jenis pengendalian risiko yang dilaksanakan sampai akhir tahun 2012 adalah sebagai berikut :

The risk mitigations being implemented to reduce corporate risk were Avoid, Reduce, Transfer and Exploit.

The risk mitigation realizations having been implemented up to the end of 2012 are as follows:

Tabel 4. Jenis Pengendalian Risiko

Table 4. Type Risk

JENIS PENGENDALIAN Type of Control	TINGKAT RISIKO Risk Level			JUMLAH Total
	TINGGI High	SEDANG Medium	RENDAH Low	
Avoid	0	0	0	0
Reduce	55	364	151	570
Transfer	0	11	1	12
Exploit	4	2	0	6
Total	59	377	152	588

1.2. RISIKO – RISIKO KORPORAT/STRATEGIS

Selama tahun 2012, perusahaan menghadapi risiko korporat yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya peluang risiko. Gambaran risiko korporat tahun 2012 sebagai berikut :

1. Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus PT Petrokimia Gresik

Penyebab terjadinya risiko keterlambatan bongkar muat antara lain karena sebagian jenis barang dan kedatangan kapal tidak sesuai jadwal serta kondisi teknis peralatan bongkar muat yang menurun. Risiko ini berdampak antara lain terjadi peningkatan demurrage yang berpotensi terjadinya penurunan laba dan terganggunya operasional produksi karena terhambatnya kegiatan pembongkaran bahan baku dari kapal. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa jumlah hari demurrage.

Realisasi pengendalian risiko keterlambatan bongkar muat antara lain :

- Melakukan pembangunan pengembangan pelabuhan dan pergudangan.
- Melakukan perbaikan Conveying System..
- Melaksanakan dredging /pengerukan dan penggantian Rubber Fender di Sisi Dalam Jetty II sehingga kapal ekspor dan lokal dengan DWT 35.000 dapat sandar. Mengurangi beban BOR (menambah Available Space) dermaga sisi luar yang biasa digunakan kapal bahan baku. Progress: 100%.
- Memperbaiki Rubber Fender sisi luar untuk mengantisipasi kerusakan lambung kapal yang sandar, yang imbasnya dapat mengganggu kegiatan bongkar muat. Progress: On-progress.
- Memperbaiki jalur conveyor dengan penggantian belt conveyor, tail drum, dan roller untuk menghindari tumpahan bahan baku dan kerusakan conveyor saat ada kegiatan bongkar muat.
- Mengoperasikan Bag Conveyor System untuk mempercepat pemuatan.
- Penggantian main part CSU seperti Vertical & Horizontal Screw, Flight Bearing dan motor-motor untuk mengantisipasi kerusakan saat bongkar.
- Perbaikan KCI dan II terutama untuk menyempurnakan Performance Inverter dan penggantian Traveling Beam & Breaking Unit.
- Perbaikan Ship Loader terutama jalur conveyor dan motor penggerak sehingga dapat menjamin kelancaran pemuatan

2. Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum sesuai Penugasan Pemerintah

Penyebab terjadinya risiko penyaluran pupuk subsidi belum sesuai penugasan Pemerintah antara lain karena

1.2. CORPORATE/STRATEGIC RISKS

Throughout 2012, the Company faced corporate risks that significantly affected the corporate target realization. The respective risks had been mitigated to prevent risk event occurrence. The corporate risk illustrations in 2012 were as follows:

1. Risk of Loading-Unloading Delay at PT Petrokimia Gresik Harbour

The loading-unloading delay risk was caused by some commodity and shipping arrival that were unmatch as well as decreasing technical conditions of loading-unloading equipments. This risk had several impacts such as increasing demurrage that potentially caused income decrease and production operational disruption due to delay of the raw material unloading activities from the ships. The Company determined the risk mitigation achievement indicator in the form of total demurrage days.

The realizations of mitigating loading-unloading delay risk were as follows

- Performing sea port and warehouse extension development.
- Improving Conveying systems.
- Performing dredging and rubber fender replacement inside of the Jetty II so that the export and local ships with DWT 35,000 are able to dock. - Reducing BOR expense (increasing available space) on the outside port being used by the raw material ships. Progress: 100%.
- Fixing outside rubber fender to anticipate docked ship hull damaged, affecting loading-unloading activities. Progress: on-progress.
- Improving conveyor system by replacing the belt conveyor, tail drum and roller to prevent the raw material leakage and conveyor damage during the loading-unloading activities.
- Operating bag conveyor system to accelerate loading-unloading process.
- Replacing the main parts of CSU such as vertical & horizontal screw, flight bearing and several motors to anticipate loading-unloading damages.
- Improving KC I and II to refine the performance of inverter and travelling beam & breaking unit.
- Improving ship loaders especially for conveyor belt and motor engine to ensure the loading-loading accessibilities.

2. Risk of Subsidized Fertilizer Distribution does not Comply with the Government Assignment

The subsidized fertilizer distribution had not been complied with the government regulation was due to

adanya serangan hama sehingga membuat petani menunda waktu tanam untuk memutus mata rantai, dan petani kurang memahami mengenai pemupukan berimbang dan manfaat pupuk organik sehingga petani tidak memupuk sesuai dosis yang dianjurkan. Risiko ini mengakibatkan penyaluran pupuk subsidi belum sesuai penugasan Pemerintah, dan berdampak pada pengurangan jatah penyaluran pupuk subsidi dari pemerintah untuk penugasan tahun berikutnya. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko : 1) tingkat penyaluran pupuk subsidi sesuai penugasan pemerintah, dan 2) kuantum penyaluran pupuk dibanding tahun sebelumnya.

Realisasi pengendalian risiko penyaluran pupuk subsidi belum sesuai penugasan Pemerintah antara lain:

- Sosialisasi Pupuk Phonska dan Petroganik kepada Petani/Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani yang telah dilakukan sampai dengan bulan Desember 2012 adalah sebanyak 1.403 kali kegiatan yang meliputi aplikasi pada tanaman Padi, Jagung, dan Kedelai/Kacang.
- Panen Raya yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2012 adalah sebanyak 33 kali.
- Pelaksanaan Demplot yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2012 adalah sebanyak 1.839 kali yang tersebar di berbagai provinsi dan diaplikasikan pada berbagai komoditas.
- Penyebaran brosur ke seluruh Kios dan Kelompok Tani sampai dengan Desember 2012 sebanyak 1.245.575 lembar.
- Penyebaran buku rekomendasi pemupukan berimbang Phonska dan Petroganik sampai dengan Desember 2012 sebanyak 76.580 lembar.
- Mendampingi distributor dalam update RDKK sebanyak 95,83% dari wilayah tanggung jawab distributor atau 175.184 kelompok tani.

3. Risiko Keterlambatan Distribusi Pupuk

Penyebab terjadinya risiko keterlambatan distribusi pupuk terutama karena keterlambatan muat pupuk di Pelabuhan Khusus PT Petrokimia Gresik dan adanya kongesti (antrian kapal untuk sandar dan bongkar/muat) baik di Pelabuhan Khusus PT Petrokimia Gresik maupun pelabuhan tujuan, dan gangguan pengiriman barang karena cuaca (hujan) pada saat kebutuhan tinggi. Risiko ini berakibat terjadinya keterlambatan distribusi pupuk sehingga nilai pupuk dalam perjalanan menjadi semakin besar, dan penurunan penyerapan pupuk menyebabkan persediaan pupuk melebihi batasan buffer stock yang berakibat pada meningkatnya biaya penyimpanan (menambah biaya sewa gudang, pemakaian palet, terpal). Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa tingkat perbandingan stock di gudang penyangga dengan

pest attack so that the farmers delayed their harvest time to break the pest chain, and that the farmers still had inadequate understanding regarding the balanced fertilizing as well as organic fertilizer benefit that caused the farmers did not fertilize in compliance with the recommended dose. The respective risks affected the decrease of the subsidized fertilizer allocation from the government for next year assignments. The Company determined the risk mitigation realization indicators, as follows: 1) Subsidized fertilizer distribution level complies with the government assignments, and 2) fertilizer distribution quantum compared with the previous year. The mitigations of the subsidized fertilizer distribution that did not comply with the government regulation were as follows:

- Phonska and Petroganik fertilizer socialization to farmers/farmer Groups/collective farmers group having been carried out until December 2012 numbering to 1,403 activities including the application on rice, corn and soy/bean plants.
- Carrying out great harvest until December 2012 numbering to 33 activities.
- Demplot implementations having been carried out until December 2012 numbering to 1,839 activities spread in several provinces and applied on various commodities.
- Brochure distributions to kiosks and farmer groups as of December 2012 numbering to 1,245,575 sheets.
- Distribution of books of Phonska and Petroganik balanced fertilizing recommendation as of December 2012 numbering to 76,580 books.
- Assisting distributors to update RDKK achieving 95,83% from the total of distributor responsibility areas or covering 175,184 farmer groups.

3. Fertilizer Distribution Delay Risk

The fertilizer distribution delay risk was mostly caused by the fertilizer loading delay at PT Petrokimia Gresik harbor and congestions (ships queue to dock and load) both at PT Petrokimia Gresik harbor and destination ports, as well as commodity delivery disruption due to weather issues (raining) during the high-demand season. The respective risks resulted in the fertilizer distribution delay so that the delivery cost became higher, and decreasing fertilizer absorption made the fertilizer supply exceed the buffer stock limit that affected the storage cost increase (increasing warehouse lease, pallet and tarpaulin usages costs). The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of stock comparison between buffer warehouse and buffer stock referring to Ministry of Agriculture Decree.

buffer stock sesuai SK Mentan.

Realisasi pengendalian risiko keterlambatan distribusi pupuk antara lain sebagai berikut:

- Menambah rekanan angkutan darat di beberapa daerah terutama di lokasi Distribution Centre (Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi dan Makassar).
- Mengalihkan pembongkaran barang dagangan eks-impor dan lokal yang semula di Gresik menjadi langsung di Distribution Center.
- Menggunakan sling-bag dan pengapalan pupuk curah dari Gresik.
- Menambah kapasitas Gudang Penyangga di Lini II/III dari RKAP 2012 sebesar 595.950 ton menjadi 768.845 ton.

4. Risiko Tingginya Piutang Subsidi

Penyebab terjadinya risiko tingginya piutang subsidi karena piutang para pihak terkait belum terbayar. Risiko berakibat pada meningkatkan beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa posisi piutang subsidi.

Realisasi pengendalian risiko tingginya piutang subsidi antara lain :

- Untuk piutang yang kurang bayar diusulkan untuk dianggarkan pada RAPBN-P 2013.
- Mengelola fasilitas pinjaman perbankan untuk mengcover keterlambatan pencairan piutang subsidi.

5. RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Penyebab terjadinya risiko pencemaran lingkungan antara lain karena tingginya target produksi pada tahun 2012 yaitu sebesar 5.786.680 ton produk yang akan meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik sehingga berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Risiko ini berakibat antara lain adanya sanksi hukum (perdata bahkan pidana) berdasarkan UU. RI no. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan (UUPPLH) dan penurunan kepercayaan lembaga keuangan karena pada saat perusahaan akan mengajukan pinjaman (kredit) ke bank, masalah eco-labelling seringkali dijadikan salah satu kriteria penentuan diterima tidaknya pengajuan kredit oleh bank. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa ambang batas bahan buangan padat, cair, dan gas.

The fertilizer delay risk mitigation realizations were namely as follows :

- Increasing land transportation partners in several DC (Distribution Center) area (Banyuwangi, Surabaya, Cigading, Makassar, Medan, and Lampung).
- Transferring ex-imported and local commodities loading that previously located in Gresik to be directly to Distribution Center.
- Utilizing sling bag and bulk fertilizer shipping from Gresik.
- Increasing buffer warehouse capacity in line II/III from the yearly budget plan of 2012 numbering 595,950 tons to 768,845 tons.

4. Significant Subsidy Receivables Risk

The significant subsidy receivables risk was caused by the related party receivables that had not been settled. The respective risk affected the increase of interest rate on banking borrowings facility used to replace the subsidy receivables income. The Company implemented the risk mitigation realization in the form of subsidy receivables position.

The significant subsidy receivables risk mitigation realizations were as follows :

- Proposing underpaid receivables to be budgeted on RAPBN – P 2013.
- Managing banking loan facility to cover subsidy receivables disbursement delay.

5. RISK OF ENVIRONMENTAL HAZARD

The environment hazard risk was caused by the significant production targets in 2012 numbering to 5,786,680 ton products that would enhance solid, liquid and gas waste volume produced from the plant that potentially exceeded the limit standard regulated under the Republic of Indonesia Law No. 32 of 2009 regarding Environment Preservation and Management. The respective risk caused legal punishment (civil and crime) according to the Law No. 32 of 2009 as well as decreasing financial institution trust when the Company intended to propose borrowings (loan) to the banks; eco-labelling issues often considered as determining factors of loan proposal approval by the banks. The Company determined the solid, liquid and gas waste limit as the risk mitigation indicator.

Realisasi pengendalian risiko pencemaran lingkungan antara lain:

- Penerbitan Sertifikasi baru No. EMS-00057 oleh SICS untuk periode 24 April 2012 s.d 23 April 2015 serta Resertifikasi ISO 14001:2004.
- Perolehan PROPER periode 2011/2012 adalah PT Petrokimia Gresik meraih peringkat BIRU, telah diupayakan mencapai peringkat Hijau.
- Melaksanakan pembangunan Unit Kalsinasi Kapur ZA-II.
- Melakukan improvement Degassing & Scrubbing System Unit 200 PF-I
- Melakukan segregasi Pabrik I, II, dan III dengan tujuan memisahkan saluran air limbah dan air hujan/sanitasi.

6. Risiko Relokasi Pipa Air di Jalur Double Track Kereta Api

Penyebab terjadinya risiko relokasi pipa air PT Petrokimia Gresik di jalur double track kereta api karena adanya rencana pembangunan sisa jalur rel kereta api ganda (double track) rute Jakarta-Surabaya milik PT KAI sehingga mengharuskan PT Petrokimia Gresik melakukan relokasi/pemindahan pipa air 28" milik PT PG di wilayah Babat-Gresik. Risiko ini berakibat antara lain pada saat penyambungan antara pipa baru dan pipa existing, perlu dilakukan pemotongan pada pipa existing di titik yang akan direlokasi dan selanjutnya pipa baru di tie-in ke pipa existing. Hal ini berdampak padaterhentinya suplai air sehingga akan dapat menyebabkan Pabrik mati atau tidak berproduksi. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa progress pelaksanaan proyek.

Realisasi pengendalian risiko relokasi pipa air PT Petrokimia Gresik di jalur double track kereta api yakni telah dilaksanakan proyek Relokasi Pipa Air 28" Tahap II (Segmen Lamongan-Babat) dengan panjang total pipa yang direlokasi ± 9,15 km (dengan menggunakan pipa baru sepanjang 2,22 km dan pipa lama 6,93 km).

7. Risiko Shortage Gas Alam Proyek Pengembangan

Penyebab terjadinya risiko shortage gas alam proyek pengembangan antara lain adalah demand/kebutuhan akan gas bumi untuk Jawa bagian Timur lebih besar daripada supply/pasokan, dan terbatasnya provider pengelola Gas Alam. Risiko ini berakibat kurangnya Gas Alam untuk proyek pengembangan dan terganggunya kontinuitas supply bahan baku untuk pabrik yang sudah ada, serta menambah biaya produksi karena mengganti sumber energi dengan MFO/Solar yang harganya lebih mahal dibandingkan dengan Gas Alam. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi berupa ketersediaan pasokan gas.

The environment hazard risk mitigation realizations were as follows:

- Obtaining new certificate No. EMS – 00057 issued by SICS for April 24th, 2012 to April 23rd, 2015 as well as ISO 14001:2004 recertification.
- Obtaining BLUE rating for the PROPER predicate for 2011/2012 period and striving to achieve GREEN predicate.
- Implementing ZA – II Lime Calsination Unit Development
- Performing 200 PF – I Unit System Degassing & Scrubbing Improvement.
- Performing Plant I, II and III segregation aiming to separate waste water and rain/sanitation water sewers.

6. Water Pipe Relocation Risk on Double Track-Train Line

The risk of water pipe relocation on double-track train line was caused by development plan of double track train line for Jakarta – Surabaya route owned by PT KAI that obligated PT Petrokimia Gresik to relocate 28" water pipe in Babat – Gresik area. The respective risk affected namely during new and existing pipe connecting, existing pipe cutting on certain spots that would be relocated and later the new pipe would be tied in into the existing pipe. This would cause water supply suspension that will result in plant shutdown. The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of project realization progress.

The company had mitigated the water pump relocation risk on double track train line for the 2nd phase 28" water pipe relocation project (Lamongan – Babat segment) with the total pipe length reaching to ± 9.15 kms (using new pipe reached to 2.22 kms and existing pipe 6.3 kms).

7. Risk of Development Project Natural Gas Shortage

The natural gas shortage risk for the development project was caused by the natural gas demand for East Java was higher than the supply as well as limited natural gas providers. This risk caused natural gas shortage for the development project and the raw material supply continuity disruption for the existing development project, as well as increasing production cost due to replacing energy source with MFO/solar that is more expensive than natural gas. The Company determined the risk realization indicator in the form of gas supply availability.

Realisasi pengendalian risiko shortage gas alam proyek pengembangan adalah:

- Telah dilakukan penandatanganan MoA (Memo of Agreement) dengan Pengelola Blok Cepu Bojonegoro yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.
- Telah disusun HoA (Head of Agreement) terkait perjanjian dalam pemanfaatan gas dengan Husky – CNOOC Madura Limited dan telah dikirim ke SKK Migas.
- Terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan pasokan gas alam, sesuai dengan peta produsen dan potensi sumber gas alam yang ada.
- Mengalihkan sebagian kebutuhan energi ke batu bara dengan memanfaatkan hasil-hasil Unit Utilitas Batu bara yang telah dibangun.

8. Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan

Karyawan mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pengelolaan risiko perusahaan, mengingat posisinya sebagai subyek pengelola risiko maupun sebagai obyek dalam pengelolaan risiko. Salah satu risiko internal perusahaan yang perlu mendapat perhatian khusus adalah risiko keterlambatan regenerasi karyawan. Penyebab risiko ini antara lain jumlah karyawan pensiun dan usia tua pada posisi strategis. Risiko ini berakibat antara lain terhambatnya kelangsungan kegiatan operasional perusahaan karena usia karyawan diatas 46 tahun menyebar di seluruh fungsi perusahaan, dan penurunan produktivitas karyawan. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa pemenuhan jumlah rekrut karyawan pada periode berjalan.

Realisasi pengendalian risiko keterlambatan regenerasi karyawan antara lain:

- Melanjutkan program rekrut karyawan sesuai proyeksi Masa Persiapan Pensiun (MPP) tahun 2012 dengan metode proses seleksi yang paling optimal.
- Mempersiapkan kompetensi karyawan pengganti melalui program diklat sesuai kebutuhan/persyaratankompetensi jabatan dan kompetensi inti perusahaan.
- Telah melaksanakan rekrutment calon karyawan jalur Sarjana dalam 2 periode rekrutmen sebanyak 61 orang yang diterima sebagai calon karyawan dan juga telah melaksanakan rekrutmen calon karyawan jalur SLTA dalam 1 periode sebanyak 139 orang yang diterima sebagai calon karyawan dan telah diangkat menjadi karyawan status bulanan percobaan sebanyak 79 orang.

9. Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Penyebab terjadinya risiko ketidakhandalan peralatan pabrik karena kondisi sejumlah equipment berumur tua dan perlu penggantian. Risiko ini berakibat pada tidak

The mitigations of the natural gas shortage risk for the development project were as follows:

- Signing the Memo of Agreement (MoA) with Cepu Bojonegoro Bloc management valid until December 31st, 2013.
- Preparing Head of Agreement (HoA) for gas utilization with Husky – CNOOC Madura Limited and sending to Oil & Gas Temporary Operator Working Unit (SKSP).
- Continuously performing several efforts to ensure natural gas supply, in accordance with the producer mapping and existing natural gas potential sources.
- Transferring part of energy demand to coal by utilizing the product of the coal-based utility units.

8. Risk of Employees Regeneration Delay

The employees have significant roles on the Company's risk management activities considering their positions as the risk mitigation subject and object in managing risk. One of the corporate internal risks that require special consideration is employees regeneration delay risk. The risk cause was namely due to total pension and elder age employees in strategic position. The respective risks resulted in constrains to the corporate operational activity sustainability because the employees whose age above 46 years are spread in all functions and this caused decreasing employees productivity. The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of employee recruitment number fulfillment on current period.

The mitigations of the employee regeneration delay risk were as follows:

- Continuing employee recruitment program based in Pension Period Preparation (MPP) for 2012 using the optimum selection process method.
- Preparing employee competencies through training programs to meet the job competency requirements as well as the corporate core competency.
- Recruiting Bachelor Degree in two periods numbering to 61 employees as the prospective employees and High School level in 1 period numbering to 139 employees as the prospective employees and had been appointed as monthly probation employees numbering to 79 employees.

9. Risk of Plant Equipment Unreliability

The plant equipment unreliability risk was caused by the obsolete and aging equipments. The respective risk affected the failure of production target realization as

tercapainya target produksi dan potensi pencemaran lingkungan. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupaterpenuhinya target hari operasi dan target produksi Realisasi pengendalian risiko ketidakhandalan peralatan pabrik antara lain dilakukan perbaikan tahunan pabrik

10. Risiko Kenaikan Nilai Tukas US Dolar

Krisis ekonomi di negara-negara Eropa yang belum berakhir akan berdampak pada melemahnya mata uang global terhadap USD yang berimbas pada melemahnya Rupiah terhadap USD. Di lain pihak perusahaan memanfaatkan pinjaman dalam bentuk USD untuk memperoleh penghematan bunga yang berasal dari selisih tarif suku bunga USD dengan suku bunga Rupiah

Penyebab terjadinya risiko ini adalah penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil dan mismatch currency pendapatan 92% IDR dan pembelanjaan 91% USD. Risiko ini berakibat terjadinya rugi selisih beda kurs. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa penghematan bunga lebih besar dibandingkan dengan Selisih beda kurs.

Realisasi pengendalian risiko kenaikan nilai tukar US Dolar :

- Melakukan perubahan komposisi hutang Rp : USD dari yang telah direncanakan.
- Memprioritaskan penggunaan hutang modal kerja dengan memanfaatkan suku bunga terendah.
- Melakukan pembelian secara bertahap (averaging) dan perubahan fasilitas kredit Valas yang semula Single Currency menjadi Multi Currency untuk pendanaan L/C Impor.
- Melakukan evaluasi porsi saldo hutang USD dan Rupiah dengan terus memantau pergerakan kurs diharapkan dapat memberi penghematan terhadap hutang L/C Impor.

11. Risiko Tenaga Outsourcing (OS)

Dalam tahun 2013 terjadi penambahan beberapa unit pabrik yang merupakan kegiatan investasi pengembangan perusahaan, sedangkan di sisi lain kegiatan regenerasi karyawan mengalami keterlambatan sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah tenaga outsourcing yang relatif besar. Dasar hukum dalam pengelolaan tenaga outsourcing mengacu pada UU no. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

Penyebab terjadinya risiko adalah adanya sejumlah tenaga OS yang digunakan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Risiko ini berpotensi terjadinya pemogokan dan atau demo yang menurunkan citra dan

well as environment hazard potential. The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of operational days and production targets realization. The plant equipment unreliability risk was mitigated through annual plants maintenance

10. Risk of US Dollar Increasing Exchange Rate

The long lasting economic crisis in European countries affected the global currency weakening against USD that will also affect Rupiah depreciation against USD. On the other hand, the Company utilizes borrowings in USD currency to obtain efficient interest rate from USD and USD and Rupiah interest rate mismatch.

The respective risk was caused by the borrowings in USD currency acquired during the IDR against USD currency rate was weakening/unstable as well as the income currency mismatch which was 92% IDR and expense of 91% USD. The respective risk resulted in the currency rate mismatch loss. The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of higher interest rate efficiency compared with the currency rate mismatch.

The mitigations of US Dollar increasing exchange rate risk were as follows:

- Changing Rp : USD borrowings composition from the implemented plan.
- Prioritizing the working capital loan allocation by utilizing the lowest interest rate
- Performing averaging purchase and foreign exchange loan facility shifting that was previously single currency to multi currency for import L/C financing.
- Performing USD loan balance portion evaluation and expected to generate import L/C debt efficiency.

11. Risk of Outsourcing Staff

In 2012, there were several additional plants as the corporate development investment activities, meanwhile the employees regeneration experienced delay that affected significant number of outsourcing staff. The legal basis of outsourcing worker management refers to the Law No. 13 of 2003 about Employment.

The respective risk was caused by the number of outsourced staff allocated to support the corporate operational continuity. The respective risk will potentially occur if there is any demonstration or workers strike

reputasi perusahaan. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan mitigasi risiko berupa penurunan jumlah tenaga OS.

Realisasi pengendalian risiko tenaga outsourcing antara lain :

- Telah dilakukan sosialisasi ke seluruh Unit Kerja tentang posisi tenaga kerja outsourcing sesuai peraturan perundang-undangan.
- Telah dipenuhinya hak-hak tenaga kerja outsourcing sesuai peraturan perundangan dengan dimasukkan ke dalam struktur tarif ke pemasok jasa tenaga kerja outsourcing.
- Telah dilakukan koordinasi rutin setiap dua bulanan dengan pemasok tenaga kerja outsourcing untuk membahas potensi-potensi masalah yang akan timbul.

1.3. LANGKAH MITIGASI RISIKO

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko (mitigasi risiko).

that will decrease the corporate image and reputation. The Company determined the risk mitigation realization indicator in the form of outsourced staff decreasing number.

The outsourced staff risk mitigation realizations were as follows:

- Socialization to all working units regarding the outsourced staff position referring to applicable law.
- Complying with the outsourced staff rights referring to applicable regulations by attaching into the tariff structure of the outsourced man power suppliers.
- Carrying out bi-monthly periodic coordination with the outsourced employee vendors to discuss any potential risk that might occur.

1.3. RISK MITIGATION PLAN

Risk is the impact of uncertainty on the corporate objectives. Before the uncertainty becomes loss event, the Company – through risk management process – performs anticipatory actions, to reduce both risk event probabilities and risk impacts (risk mitigation).

Mitigasi Risiko PT Petrokimia Gresik 2012

Risk Mitigation PT Petrokimia Gresik 2012

MITIGASI RISIKO Risk Mitigation		
KLASIFIKASI Classification	PENGENDALIAN RISIKO	Risk Management
1. Avoid 1. Avoid	1.1 Menghentikan kegiatan	1.1 Suspending the Activity
	1.2 Tidak melakukan kegiatan	1.2 Not performing any activity
2. Reduce 2. Reduce	2.1 Membuat Kebijakan	2.1 Policy Making
	2.2 Memperbaiki Prosedur & Tata Kerja	2.2 Working procedures improvement
	2.3 Mengganti / Membeli Alat	2.3 Equipment changing/purchasing
	2.4 Memperbaiki Alat	2.4 Equipment fixing
	2.5 Mengembangkan Sistem Proses/Operasi/Informasi	2.5 Process/Operation/Information System Development
3. Transfer 3. Transfer	3.1 Mengansuransikan	3.1 Insuring
	3.2 Menjaminkan Kredit	3.2 Insuring Loan
	3.3 Outsourcing	3.3 Outsourcing
4. Exploit 4. Exploit	4.1 Hedging	4.1 Hedging
	4.2 Menciptakan Peluang/Produk/Komoditas Baru	4.2 Creating new opportunity/product/commodity

Keberhasilan perusahaan mencapai sasaran tergantung antara lain pada seberapa baik kemampuan perusahaan mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Sejalan dengan karakteristik dan proses bisnis yang dijalankan perusahaan, Departemen Manajemen

The Company's achievement in realizing its mission depends on several aspects namely how far the Company is able to mitigate its risks. In accordance with the corporate characteristics and business process, the Risk Management Department has performed several

Risiko dalam meminimalisasi risiko telah melakukan upaya-upaya dalam mengelola risiko yang langsung berhubungan dengan unit kerja pemilik risiko.

Departemen Manajemen Risiko melakukan sosialisasi pengelolaan risiko untuk memastikan semua elemen Perusahaan memahami dan mampu menerapkan kerangka implementasi manajemen risiko. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Mendistribusikan Kebijakan Manajemen Risiko kepada seluruh Unit Kerja yang dipasang di area kantor dan memasang billboard pengelolaan risiko di area strategis perusahaan.
2. Mendistribusikan Profil Risiko Perusahaan kepada Manajemen Puncak (Top Management) sampai dengan Kepala Unit Kerja. Dari Kepala Unit Kerja diharapkan secara kaskade diteruskan ke Eselon di bawahnya.
3. Melalui instruksi Dirut, memantau pengendalian risiko-risiko Korporat yang dijalankan oleh Eselon I dan II.
4. Melalui kegiatan Klinik Manajemen Risiko secara periodik. Dep Manajemen Risiko berkunjung ke Unit-unit Kerja atau Unit Kerja diundang ke Dep Manajemen Risiko untuk memaparkan dan mendiskusikan secara menyeluruh pelaksanaan pengelolaan risiko.
5. Mengelola pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR) yang dipimpin oleh Komite Manajemen Risiko yang dihadiri oleh seluruh General Manager untuk memastikan bahwa risiko-risiko korporat yang telah diidentifikasi dan ditetapkan rencana pengendaliannya dapat dilaksanakan dengan baik.
6. Melaksanakan sosialisasi manajemen risiko melalui intranet/knowledge management, khususnya sistem informasi Manajemen Risiko. Sesuai hasil Rapat Koordinasi Kelompok Kerja Manajemen Risiko Holding Pupuk Indonesia akan dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk keseragaman sistem informasi MR menggunakan IT.

1.4. KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012

Kegiatan Manajemen Risiko pada tahun 2012 secara garis besar sebagai berikut:

1. Menyusun Profil Risiko tahun 2012 :
 - a. Penyusunan Profil Risiko menggunakan proses Control Risk Self Assessment dengan melibatkan seluruh Unit Kerja di tingkat Kompartemen/Departemen.
 - b. Profil Risiko didistribusikan pada awal tahun 2012 kepada Manajemen Puncak sampai dengan Kepala Unit Kerja sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan di masing-masing unit kerja.

activities to minimize risks that are directly related with risk owners of all working units.

The Risk Management Department socializes the risk management to ensure that every Company's element is able to implement risk management. Several activities that have been carried were as follows:

1. Distributing risk management policy to all working units installed in office area as well as installing risk management billboards in the corporate strategic area.
2. Distributing corporate risk profile to Top Management until heads of working units. The heads of working units are expected to cascade the risk profile to their staff.
3. Through the President Director instruction, monitoring corporate risks mitigation carried by Echelon I and II.
4. Periodically conducting risk management clinics as by visiting all working units or inviting working units to discuss the risk management implementation comprehensively.
5. Managing the risk management review being supervised by Risk Management Committee and attended by the general managers and managers to ensure that the corporate risks have been identified and the mitigation plans have been implemented appropriately.
6. Socializing risk management through intranet/knowledge management, especially Risk Management information system. Through the risk management working group coordination meeting, Pusri Holding will perform advanced evaluation to uniform the risk management information system using IT program.

1.4. RISK MANAGEMENT ACTIVITIES 2012

In general, the risk management activities in 2012 were as follows:

1. Preparing Risk Profile 2012
 - a. The risk profile preparation process used control risk self assessment by involving all working units in division or department levels.
 - b. The risk profile was distributed at the beginning of 2012 to Top Management until heads of all working units as guidance of corporate risk management implementation in each working unit.

- c. Profil Risiko juga didistribusikan kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) sebagai acuan penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) terkait dengan pelaksanaan audit berbasis risiko.
 2. Melaksanakan Klinik Manajemen Risiko dan Kaji Ulang Manajemen Risiko: Klinik Risiko pada tahun 2012 dilaksanakan sebanyak 21 kali di tingkat Departemen, dan Kaji Ulang Manajemen Risiko dilaksanakan sebanyak 4 kali di tingkat Kompartemen.
 3. Melakukan evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi akan mengganggu pencapaian target perusahaan. Hasil evaluasi risiko selama tahun 2012 telah diterbitkan sebanyak 18 laporan yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait.
 4. Menyampaikan hasil identifikasi risiko kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) dalam pelaksanaan audit berbasis risiko.
 5. Melaksanakan workshop manajemen risiko bagi seluruh Key Person Manajemen Risiko.
 6. Membentuk gugus inovasi dengan tema Risk Based Budgeting yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan efektivitas sistem perencanaan anggaran di Unit Kerja.
- c. The risk profile was also distributed to Internal Audit Division as the basis of the Annual Audit Plan preparation to implement risk-based audit.
 2. Performing Risk Management Clinic and Review: Risk Management Clinic in 2012 was performed through 21 events in Department level and Risk Management review was performed through 4 events in Division level.
 3. Evaluating several potential risks that might disrupt the corporate target achievement. During 2012, the risk evaluation had issued 18 reports addressed to several related parties.
 4. Disclosing the risk identification result to the Internal Audit Division as their risk-based audit implementation.
 5. Holding risk management workshop for all key persons of risk management.
 6. Assigning an innovation circle to formulate the risk-based budgeting of which result will be used to improve the effectiveness of the budget planning system of each working unit.

1.5. KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan menyadari pentingnya melakukan pemetaan dan perencanaan dalam mengelola risiko. Oleh sebab itu untuk tahun 2010, Perusahaan telah menetapkan rencana kerja dalam pengelolaan risiko yang tertuang dalam road map manajemen risiko yang menjadi gambaran pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan kedepan (tahun 2010-2013) yang secara garis besar memuat kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Melanjutkan strategi pengelolaan risiko jangka panjang berupa Road Map Manajemen Risiko (RMMR) tahun 2010-20143 yang sudah dan akan terus disosialisasikan kepada seluruh unit kerja.
2. Menyusun profil risiko berbasis aktifitas melalui pencantuman flow diagram aktivitas unit kerja (proses bisnis) dalam pelaksanaan identifikasi risiko tahun berikutnya.
3. Kuantifikasi Risiko (yang bersumber dari peralatan), saat ini sudah dilakukan untuk Fungsi Produksi sebagai pilot project, kemudian dilanjutkan untuk sumber risiko yang lain, dan seterusnya untuk dapat diketahui potensi kerugiannya.
4. Kuantifikasi Risiko Korporat diupayakan agar auditable melalui evaluasi-evaluasi risiko.
5. Menyusun integrasi risiko perusahaan antara risiko korporat dengan profil risiko unit kerja dan integrasi profil risiko antar unit kerja.
6. Menyusun Risk Based Budgeting (RBB), yang konsep dasarnya adalah anggaran kegiatan unit kerja berkaitan atau berdasarkan skala prioritas

1.5. RISK MANAGEMENT SUSTAINABILITY

The Company realizes the importance of planning and mapping aspects in mitigating risks. Therefore, for 2010, the Company had implemented the risk management working plan as stated on the risk management road map as the reference for the future corporate risk management implementation (2010 – 2013 period), containing several activities as follows:

1. Continuing the long-term risk management strategy in the form of risk management road map for 2010 – 2013 that has been and will be continuously socialized to all working units.
2. Preparing activity-based risk profile being based on the business process of each working unit for the next year risk identification activities.
3. Building quantitative risk assessment (acquired from equipments), currently having been conducted for the production function as the pilot project, and will be continued for other risk sources, and later will be used to assess the potential loss.
4. Corporate risk quantification was aimed to be auditable through risk evaluations.
5. Preparing integrated risk for corporate or strategic risks and working units risk profile as well as inter-working unit risk profile integration.
6. Preparing risk based budgeting (RBB) of which principal concept is the working unit activity budget is related with or referring to a certain priority scale

hasil kuantifikasi risiko dengan porsi tertentu, yang kegiatannya meliputi anggaran investasi dan anggaran rutin.

7. Penyusunan panduan risk-appetite/risk tolerance, konsepnya sudah termuat dalam rencana kegiatan tahunan beberapa unit kerja dan akan diaktualisasikan dalam konteks risiko.
8. Review atas pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMaR), untuk disesuaikan dengan perkembangan hasil kesepakatan Rakor Pokja MR Holding.
9. Menindaklanjuti hasil dan rekomendasi dari penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko (Risk Maturity Level (RML) Assessment) di PT Petrokimia Gresik yang dilaksanakan oleh asesor independen.
10. Membuat laporan pengelolaan risiko perusahaan secara periodik kepada Manajemen, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai pemenuhan KPI Perusahaan dan bahan pengambilan keputusan.

1.6. EVALUASI EFEKTIVITAS KINERJA MANAJEMEN RISIKO

Beberapa upaya sebagai cara untuk mengukur efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan

Sistem pelaporan penerapan manajemen risiko sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena berisi informasi penting yang diperlukan untuk menyusun perencanaan kedepan, dan pengambilan keputusan yang strategis serta pengendalian operasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Jenis laporan yang disusun adalah :

 - a. Laporan Profil Risiko Perusahaan

Profil risiko disusun setiap tahun sebagai pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan oleh seluruh unit kerja. Profil risiko tahunan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) untuk kegiatan audit berbasis risiko.
 - b. Laporan Pelaksanaan Pengendalian Risiko Signifikan (Action Plan)

Merupakan laporan perkembangan penerapan MR khususnya pelaksanaan pengendalian risiko sebagai realisasi dari action plan yang telah disusun oleh unit kerja dan dilaporkan setiap triwulan.
 - c. Laporan Evaluasi Manajemen Risiko

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan terhadap potensi-potensi risiko berdasarkan data dan informasi atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian

as the result of risk quantification within particular portion, so that the activities included in investment and operational budget

7. Preparing guidance for determining risk-appetite/ risk tolerance, the concept has been disclosed on annual working plan of several working units and will be actualized on risk context.
8. Reviewing the implementation of the risk management information system, to be aligned with the results of the Holding risk management working group coordination meeting.
9. Following up the recommendation of the Risk Maturity level (RML) assessment at PT Petrokimia Gresik that will be implemented by an independent assessor.
10. Preparing the periodic corporate risk management reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders as the corporate KPI fulfillment as well as decision making reference.

1.6. RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS EVALUATION

Several efforts to assess the effectiveness of risk management implementation that had been performed by the Company were as follows:

1. Reporting

The risk management reporting system significantly supports the management in decision making process because it contains the important information required to prepare future planning, as well as strategic planning and operational management regarding the overall corporate objectives realization. The respective reports are as follows :

 - a. Corporate Risk Profile Report

The risk profile is prepared annually as the current year risk management reference for all working units. The annual risk profile is also utilized as the annual audit plan preparation basis by the Internal Audit Division for its risk-based audit activity.
 - b. Significant Risk Mitigation Implementation (Action Plan) Report

This is a quarterly report containing the risk management implementation progress, especially the realization of the risk management implementation action plan formulated by working units.
 - c. Risk Management Evaluation Report

The report is prepared based on the evaluation or supervision results against the potential risks referring to several data and information or certain conditions that may potentially bring

yang signifikan atau berdampak negatif terhadap perusahaan, dan harus ditindaklanjuti.

- d. Laporan Penerapan Manajemen Risiko ke Pihak Eksternal
Merupakan laporan perkembangan penerapan Manajemen Risiko yang diterbitkan setiap triwulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko, dan digunakan untuk memantau tingkat pencapaian sasaran/target yang telah ditetapkan. Laporan ini berisi pengelolaan risiko korporat yang disampaikan secara berkala kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.
- e. Laporan Pemantauan Risiko
Memuat realisasi pelaksanaan pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja selama satu bulan berjalan, berisi realisasi pengendalian risiko, status dan efektifitas pengendalian yang dilaksanakan.

2. Klinik Risiko

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja secara periodik. Klinik risiko dilaksanakan dengan mendatangi atau mengundang unit kerja untuk mendiskusikan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko di unit kerja telah berjalan dengan baik dan efektif.

3. Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR)

Kaji Ulang MR merupakan pemaparan pengelolaan risiko unit kerja per Direktorat oleh General Manager di depan Komite MR dan Direksi dengan pokok bahasan perkembangan pelaksanaan pengelolaan risiko Unit Kerja sebagai evaluasi atas terlaksananya penerapan manajemen risiko dengan baik dan efektif.

4. Audit Berbasis Risiko.

Audit Berbasis Risiko diatur dalam Prosedur Penerapan Manajemen Risiko No. PR-02- bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program Manajemen Risiko. Pelaksanaan audit secara periodik dilakukan oleh KAI selaku fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko.

5. Key Performance Indicator (KPI)

Penerapan Manajemen Risiko menjadi salah satu KPI Holding sebagai tolok ukur kinerja Perusahaan dalam penerapan manajemen risiko. KPI bidang Manajemen Risiko masuk dalam aspek dinamis poin tata kelola, dengan tolok ukur bobot sebesar 3%. Ukuran saat ini adalah penurunan nilai rata-rata tingkat risiko Perusahaan.

significant losses or negative impacts to the Company, and needs to be followed-up.

- d. Risk Management Implementation Report for External Party
This is a quarterly report being sent to the Shareholder and Board of Commissioners containing the risk management implementation progress as the accountability of risk management implementation activities, and also addressed to monitor several implemented targets/objectives realization level.
- e. Risk Monitoring Report
The report discloses the risk management implementation realization of each working unit within one current month, containing the risk mitigation realization as well as reporting the mitigation status and effectiveness.

2. Risk Clinic

The risk clinic is a certain activity to evaluate the risk management of each working unit periodically. The risk clinic is performed by visiting or inviting each working unit to discuss or ensure that the risk management implementation in each working unit has been appropriate and effective.

3. Risk Management Review (KUMR)

The risk management review refers to working unit risk management per Directorate presented by the general managers in front of the Risk Management Committee and Board of Directors to discuss the working unit risk management implementation progress as the evaluation whether risk management implementation has been conducted in appropriate and effective manners.

4. Risk-based audit

The risk-based audit is regulated under Risk Management Implementation Procedure No. PR – 02 aiming to ensure the effectiveness of the risk management implementation. The audit program is performed periodically by the Internal Audit Division as the audit function of risk management implementation.

5. Key Performance Indicators

The risk management implementation becomes one of the Holding KPI as the corporate performance indicators in implementing risk management. The risk management KPI is included in the dynamic aspect of the governance, being weighted 3%. The current weight is average decreasing of the corporate risk level.

6. Implementasi Manajemen Risiko dalam Konteks GCG

Implementasi MR di PT Petrokimia Gresik menjadi bagian tak terpisahkan dari penerapan GCG seperti yang diatur dalam Pasal 25 Permeneg BUMN No. 01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada BUMN, tanggal 1 Agustus 2011, yang menyatakan Direksi wajib mempertimbangkan risiko usaha dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu. Implementasi MR juga menjadi salah satu aspek yang dinilai dalam asesmen GCG sesuai SK Meneg BUMN No. SK-16/MBU/2012. Manajemen Risiko juga menjadi landasan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award tahun 2012 dengan tema: Penerapan GCG Berbasis Risiko, dimana PT Petrokimia Gresik menjadi salah satu peserta dan meraih predikat Trusted Company.

7. Forum Rapat Anggaran

Rapat anggaran merupakan forum kajian kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kinerja finansial dan nonfinansial. Rapat ini diikuti oleh Board of Directors, General Managers dan Managers membahas kinerja bulan lalu, dan proyeksi kinerja tiga bulan ke depan. Berbagai persoalan atau permasalahan yang menghambat atau berpotensi menghambat pencapaian target-target perusahaan dibahas untuk dicarikan solusi yang efektif. Risiko ini menjadi media efektif untuk mengendalikan dan menangani risiko operasional dan korporat.

1.7. PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (RISK MATURITY LEVEL ASSESSMENT)

Pada tahun 2012, perusahaan telah melaksanakan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk maturity level assessment) untuk menilai tingkat efektivitas aspek-aspek Manajemen Risiko yang ada dalam rancangan proses Manajemen Risiko berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2009.

Tingkat kematangan (maturity level) penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu kondisi dari kecukupan kapabilitas pelaksanaan proses yang dimulai dari tingkatan paling bawah yakni timbulnya inisiatif penerapan manajemen risiko yang masih dilaksanakan secara personal atau perseorangan hingga tingkatan paling tinggi dimana manajemen risiko mampu menciptakan suatu keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Kantor Perwakilan BPKP Jawa Timur melaksanakan penilaian

6. Risk Management Implementation on GCG Context

The risk management of PT Petrokimia Gresik is integrated as part of GCG implementation as regulated on Article 25 of Minister of SOE Regulation No. 01/MBU/2011 regarding GCG implementation on SOE, dated August 1st, 2011 stated that every Board of Director is obligated to consider business risk and implements integrated corporate risk management program. The risk management implementation is also being one of the assessed factors on GCG Assessment referring to Ministry of SOE Decree No. SK – 16/MBU/2012. The risk management is also being the basis of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2012 of which the assessment principal carrying the theme: Risk Based GCG Implementation, where PT Petrokimia Gresik was one of the participants and obtained Trusted Company predicate.

7. Budget Meeting Forum

The budget meeting is the corporate performance review forum to evaluate financial and non-financial performances. The meeting is participated by Board of Directors, General Managers and Managers to discuss the previous month performances as well as the next quarter performance projections. Several issues that burden or may potentially constraints the corporate target achievement are discussed to find the effective solutions. The budget meeting becomes an effective media to control and mitigate the operational and corporate risks.

1.7. RISK MATURITY LEVEL ASSESSMENT

In 2012, the Company has implemented risk maturity level assessment to assess the effectiveness of the existing risk management implementation level using the framework of ISO 31000:2009 framework.

The risk management maturity level refers to certain conditions of adequacy of certain process implementation capability started from the lowest level that is risk management implementation initiative awareness that still personally or individually performed to the highest level where the risk management is able to produce competitive advantage for the Company.

PT Petrokimia Gresik in cooperation with East Java BPKP Representative Office performed the assessment within

ini dengan 2 (dua) kegiatan utama yaitu: Pertama, Pendampingan Penyusunan Pembobotan dan Kriteria Risk Maturity Level (RML) dan Kedua, pelaksanaan Risk Maturity Level Assessment (RML) di PT Petrokimia Gresik. Penilaian menggunakan rentang capaian tingkat kematangan (maturity level) berskala 1 s/d 5 yaitu: tingkat 1: Initial (skor 1 - 1,5), tingkat 2: Repeatable (skor 1,6 - 2,5), tingkat 3: Defined (skor 2,6 - 3,5), tingkat 4: Managed (skor 3,6 - 4,5), dan tingkat 5: Optimized (skor 4,6 - 5).

Kegiatan pendampingan penyusunan pembobotan dan kriteria Risk Maturity Level (RML) telah menghasilkan Buku Panduan Penilaian Penerapan Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai tingkat kematangan penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik. Buku ini memuat 7 (tujuh) komponen penilai yaitu: komunikasi dan konsultasi, penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan review. Dari 7 komponen disusun sebanyak 24 topik dan 67 elemen penilaian RML.

Penilaian Risk Maturity Level (RML) penerapan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik menghasilkan skor sebesar 3,38 berada pada tingkat Defined, yang dapat diartikan bahwa Perusahaan telah didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai, menetapkan kebijakan dan standar secara korporat, serta semua unsur Perusahaan diwajibkan melaksanakan proses manajemen risiko secara kontinyu. Dari hasil tersebut, Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan atas aspek-aspek Manajemen Risiko sehingga penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik dapat berjalan dengan optimal.

1.8. STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif membutuhkan pembentukan organisasi Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan proses pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di perusahaan.

Departemen Manajemen Risiko adalah Unit Kerja yang dibentuk sebagai organisasi "struktural" dalam organisasi perusahaan, dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada General Manager Perencanaan dan Pengendalian Usaha.

Secara operasional Departemen Manajemen Risiko juga melaporkan hasil kegiatannya kepada Direktur SDM & Umum yang ditunjuk dan ditugaskan secara khusus selaku penanggungjawab atas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan serta memantau pengelolaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Departemen

two (2) primary activities. The first is the risk maturity level weight and indicators formulation and second is the assessment of risk maturity level implementation in PT Petrokimia Gresik. The assessment uses the maturity level range with 1 to 5 scale, namely level 1: initial (1 - 1.5 score), level 2: repeatable (1.6 - 2.5 score), level 3: Defined (2.6 - 3.5 score), level 4: Managed (3.6 - 4.5 score) and level 5: Optimized (4.6 - 5 score).

The preparation of the risk maturity level weight and criteria has produced PT Petrokimia Gresik's Risk Management Implementation Assessment Manual Book functioning as the indicators in assessing risk management implementation maturity level. The book contains seven (7) assessed factors, namely: communication and consultation, context determination, risk identification, risk analysis, risk evaluation, risk mitigation as well as monitoring and review. From the seven components, 24 topics of 67 RML assessment indicators have been prepared.

The risk maturity level assessment scored 3.38 classified as Defined level, indicating that the Company has been supported by appropriate risk management infrastructures, decision making process and corporate standards, as well as every corporate elements are obligated to perform continuous risk management process. From the respective results, the Company is continuously committed to develop and improve the risk management aspects so that the risk management implementation in PT Petrokimia Gresik can be conducted optimally.

1.8. RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

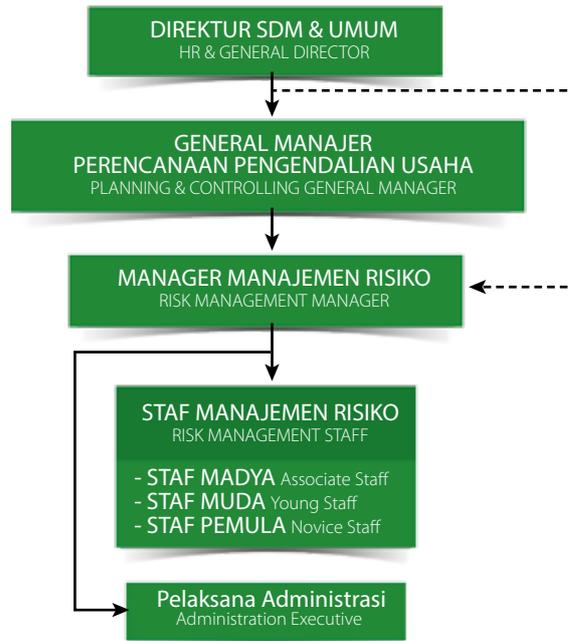
The effective risk management implementation requires the establishment of the Risk Management Department holding the responsibility to coordinate the risk management process carried out by all working units in the Company.

The Risk Management Department is the unit being established as the structural organization led by Echelon II (Manager) who is directly responsible to the General Manager of Business Planning and Control

Operationally, the Risk Management Department also reports its activities to the HR and General Affairs Director being appointed and assigned particularly as the supervisor of risk management implementation in the Company as well as supervising the risk management implementation carried out by the Risk Management

Manajemen Risiko. Departemen Manajemen Risiko membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko (Staf Madya, Staf Muda, Staf Pemula) yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini.

Department. The Risk Management Department supervises several staff who perform their duties based on their functions, as illustrated from the figure below:



1.9. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi manajemen risiko secara tertulis dan ditandatangani oleh seluruh Direksi. Kebijakan ini disebarkan kepada seluruh unit kerja sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko. Kebijakan MR juga disampaikan kepada Komisaris untuk mendapatkan evaluasi dan persetujuan tentang Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disusun serta memberikan saran-saran perbaikan terhadap pelaksanaan dari kebijakan manajemen risiko. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko juga untuk memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kebijakan MR direviu secara periodik untuk memastikan kesesuaiannya dengan perubahan yang terjadi baik di internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan.

1.9. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company formulates and implements the risk management policy and strategy in written statement and signed by all Board of Directors. The policy is disseminated to all working units as the reference in implementing risk management. The risk management policy is also disclosed to the Board of Commissioners to obtain their evaluation and approval as well as providing suggestions for the improvement of the risk management policy implementation. The risk management policy is also aimed to comply with the principles of Good Corporate Governance. The risk management policy is periodically reviewed to ensure its conformity with any changes occurred both internally or externally that may affect the corporate risk management implementation.

1.10. PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah membuat Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik sebagai kerangka dasar yang berisi tata cara dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam penerapan manajemen risiko oleh seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik yang meliputi: Proses penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pengendalian dan

1.10. RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MANUAL

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik risk management implementation manual as the principal framework containing several procedures and steps that have to be carried out by all employees including: risk context determination, identification, analysis, evaluation, treatment, mitigation and monitoring as well as communication and consultation processes.

pemantauan serta komunikasi dan konsultasi risiko. Dalam penerapan manajemen risiko, perlu diatur tata cara untuk melaksanakan proses Manajemen Risiko yang terintegrasi dalam suatu sistem dan prosedur yang komprehensif yang meliputi akuntabilitas dan penjenjangan delegasi tugas dan tanggung jawab secara jelas serta pelaksanaan kaji ulang sebagai upaya penyempurnaan terhadap sistem dan prosedur secara terus menerus.

1.11. PROSEDUR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko sebagai penjabaran lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko, yang memberikan penjelasan lebih rinci atas proses dan tahapan yang dilakukan dalam melakukan pengelolaan risiko Perusahaan. Mekanisme kerja antara Unit Kerja, Kompartemen Audit Intern (KAI) dan Departemen Manajemen Risiko diatur dalam Prosedur Penerapan Manajemen Risiko yang menjadi acuan dalam penerapan manajemen risiko.

Dalam prosedur tersebut diuraikan secara detail mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan risk assessment sesuai dengan framework penerapan manajemen risiko yang digunakan Perusahaan yang meliputi tata cara untuk proses identifikasi, pengukuran, penetapan risiko signifikan dan rencana pengendalian risiko, serta proses pemantauan risiko.

1.12. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka tugas pengawasan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) mengenai manajemen risiko pada PT Petrokimia Gresik maka dinilai perlu adanya pembentukan Komite Manajemen Risiko. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka ditetapkan Keputusan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tentang Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.12/02/15/DK/2012, tanggal 21 Pebruari 2012 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.

Sesuai dengan keputusan tersebut tugas-tugas Komite MR adalah :

1. Mengkaji ulang secara berkala kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan Manajemen Risiko.

Realisasi: Pelaksanaan revisi Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2012 yang disesuaikan dengan penerapan Manajemen Risiko dalam mengantisipasi berkembangnya bisnis usaha Perusahaan

Several procedures to implement the integrated risk management process are required to be prepared in comprehensive systems and procedures including the clear hierarchy of accountabilities as well as duties and responsibilities, and also the mechanism of the risk management review as the continuous efforts to improve the respective systems and procedures.

1.11. RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PROCEDURE

The Company formulates the risk management implementation procedure as further explanations of risk management policy, providing more comprehensive explanations on several processes and phases carried out to perform the corporate risk management. The working mechanism of the inter-working units, Internal Audit Division and Risk Management Department is regulated under the risk management implementation procedure being used as the reference in implementing risk management.

Concerning with the respective procedure, several aspects had been comprehensively disclosed regarding actions taken to perform risk assessment referring to risk management implementation framework used by the Company covering risk identification, assessment, significant risk determination and mitigation plan as well as risk monitoring process.

1.12. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

To run the supervisory duty related with risk management of PT Petrokimia Gresik, the Board of Commissioners finds it necessary to establish the Risk Management Committee. The Risk Management Committee is established based on the Board of Commissioners Decree No. 12/02/15/DK/2012 dated February 21st, 2012 regarding PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Members Appointment.

Referring to respective Decree, the duties of the Risk Management Committee are as follows:

1. Periodically reviewing the risk management policy and providing opinions to the Board of Commissioners for their consideration in formulating recommendations or approval on the risk management policy.

Realization: the corporate risk management policy had been amended on September 25th, 2012 and disclosed in accordance with the risk management implementation in anticipating the corporate business growth

2. Mengkaji dan mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
Realisasi: Menyusun Profil Risiko Proyek Revamping PA bersama dengan Direksi PT Petrokimia Gresik yang didasarkan atas aktivitas proyek yang akan dilaksanakan sebagai salah satu bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk persetujuan pelaksanaan proyek, dengan Nomor Surat 2094/TU.04.02/68/DR/2012
3. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut. Monitoring dilakukan melalui kegiatan Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR) yang dilaksanakan secara periodik (terjadwal atau insidental bila dipandang perlu).
4. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Laporan yang telah dihasilkan adalah Laporan Hasil Kaji Ulang Manajemen Risiko (No: 180/LI.00.02/14/MI/2012) kepada Dewan Direksi dan seluruh General Manager terkait dengan tindak lanjut hasil rapat koordinasi antara Komite Manajemen Risiko dengan seluruh jajaran Direktorat yang telah dilaksanakan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun.

2. Reviewing and evaluating the Board of Directors' accountabilities related with the business relations or activities that have to be approved or recommended by the Board of Commissioners.
Realization: Preparing PA revamping project risk profile in cooperation with the Board of Directors referring to project activities that will be carried out as one of the Board of Commissioners consideration to provide project implementation approval, under Decree No. 2094/TU/04/02/68/DR/2012.
3. Monitoring the key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors has taken several necessary actions to identify, measure, supervise and mitigate respective risks. The monitoring activities are carried out through risk management review conducted periodically (on schedule or incidentally if considered necessary).
4. Providing several recommendations to the Board of Commissioners concerning with the improvement and development of the corporate risk management policy.
5. Performing other assignments delegated by the Board of Commissioners.

The Risk Management Committee is an independent Committee both in performing the duties and reporting as well as directly being responsible to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee is obligated to present written reports to the Board of Commissioners periodically regarding their assignments or special reports for any findings that may interfere the corporate operational.

The reports produced were risk management review reports (No. 180/LI/00.02/14/MI/2012) provided for the Board of Directors and related general managers containing the results of the risk management review conducted by both the Committee and all the general managers.

The Risk Management Committee is also obligated to preserve corporate documents as well as data and information confidentiality both from internal and external parties and only to be utilized on behalf of its duties execution. The Risk Management Committee tenure of office is within two (2) years period.

TESTIMONI

TESTIMONY

Sarmi

Ketua Gapoktan Usaha Tani dan
Ketua Kelompok Tani Wanita Lestari
Kec Muryantoro, Wonogiri,
Jawa Tengah

Gapoktan Farming Business Chairman
and Lestari Farming Association Chairman,
Moryantoro District, Wonogiri, Central Java.



Gapoktan Usaha Tani terdiri dari 12 kelompok tani yang menanam sejumlah komoditas, diantaranya adalah padi dan singkong. Selain menjadi ketua Gapoktan, saya juga ketua Kelompok Tani Wanita Lestari yang juga merupakan anggota Gapoktan Usaha Tani. Di kelompok wanita ini, kami mengelola hasil singkong. Produk kami diantaranya adalah onde-onde, karamel, brownis kering, dan segala jenis roti kering.

Belakangan ini ada beberapa perubahan. Dulu kami menggunakan bibit lokal seperti mentu, gatot kaca, randu, dan sebagainya. Kini kami menggunakan bibit Cimanggu dari Sukabumi. Kalau dulu kami menggunakan sistem Tumpang Sari (heterokultur) kini monokultur, jadi ada lahan yang khusus ditanami singkong. Untuk pemupukan, kami mengikuti rekomendasi dari Petrokimia Gresik sejak November 2012. Setelah menggunakan dosis pemupukan ini, perbedaannya jauh. Tanaman tampak lebih bagus, batang lebih kokoh, dan daun tidak mudah rontok.

Selama ini hasil panen kami jual ke industri pengolahan singkong dengan harga Rp 1.000-1.500 per kg. Setelah diolah menjadi tepung, kami membelinya dengan harga mencapai Rp 10 ribu per kg. Kalau seandainya kami diberi bantuan mesin pengolahan singkong, mungkin kami bisa lebih efisien. Jadi nanti kami bisa membuat semacam klaster pertanian khusus singkong. Mulai dari tanam, pengolahan, hingga membuat produk makanan berbahan singkong.

Gapoktan farmer business consist of 12 farmer groups who plant commodities such as paddy and cassava. Beside as the leader of Gapoktan, i am also the leader of Wanita Lestari farmer group. Who is also member of Gapoktan farmer group. In this woman farmer group, we manage cassava product, and producing foods i.e onde-onde, karamel, dry brownies, and other dry cake.

Recently there are some changes. Previously we used to use local seed such as mentu, gatot kaca, randu, etc. Now, we use Cimanggu seed from Sukabumi. Previously, we apply Tumpang Sari system (heteroculture), now we apply mono culture, so we have special hand area for cassava. For fertilizer used, we follow PT Petrokimia Gresik recommendation since November 2012. By applying this recommendation we have significant by import and result the crop more good appearance, and the leaf were not easily fall.

So far, we sell the cassava to cassava processing industry at price of Rp 1,000 - 1,500 per kg. After been processed to be powder flour, we buy it at price up to Rp 10,000 per kg. If we are helped by cassava processing machines, we may be more efficient. So, we may create special farming cluster for cassava. Started from growing, processing up to producing foods from cassava..





ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA MANAJEMEN

PT Petrokimia Gresik terus berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan dalam transformasinya menjadi penyedia Pupuk terkemuka di Indonesia. Peningkatan kapabilitas di berbagai bidang disertai dengan optimalisasi proses operasional telah menghasilkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dalam meningkatkan Perolehan Laba Perusahaan.



MANAGEMENT'S PERFORMANCE DISCUSSION ANALYSIS

PT Petrokimia Gresik is committed to continuously improve Company's development in its transformation towards leading fertilizer supplier in Indonesia. The capability improvement in several aspects are accompanied by operational process optimization that delivered higher efficiency rate in increasing Company's profit.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

INDONESIAN ECONOMY REVIEW

Peningkatan efisiensi dan perbaikan kualitas prasarana pendukung produksi secara berkelanjutan dilakukan PT Petrokimia Gresik untuk terus memenuhi kebutuhan nasional terutama sektor pangan dan menyambut peluang di masa mendatang

Efficiency enhancement and supporting production facility infrastructure sustainable improvement are performed by PT Petrokimia Gresik to satisfy national needs especially food sector and the embrace future opportunities.

Secara keseluruhan, kondisi Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 relatif tetap tumbuh positif meskipun memiliki tanda-tanda pergerakan yang melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data Bank Indonesia, tingkat pertumbuhan Perekonomian Indonesia pada 2012 tumbuh cukup tinggi yakni sebesar 6,3% dan diperkirakan akan meningkat pada 2013 dan 2014 menyiratkan perekonomian Indonesia dapat meminimalisasi dampak krisis ekonomi Eropa dan Amerika Serikat (AS) yang hingga kini masih terus berlangsung. Indonesia merupakan negara yang dinilai mampu menghadapi krisis perekonomian yang melanda dengan tetap menunjukkan kinerja yang positif.

Generally, Indonesian economic condition experienced relatively positive growth in 2012 though indicating slow movement compared to the year before. Based on data from Bank Indonesia, Indonesian economic growth in 2012 grew quite significantly at 6.3% and is estimated to increase in 2013 and 2014 indicating that economic condition is able to minimize the effect of recent European and United States economic crises. Hence, Indonesia perceived to be a country that able to overcome economic crisis occurred by indicating positive performances.



Daya tahan perekonomian selama ini didukung oleh stabilitas makro dan sistem keuangan yang terjaga sehingga mampu memperkuat basis permintaan

The economic endurance is supported by macro stability and well-managed monetary system that is able to strengthen domestic demand basis. From production

domestik. Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi terutama ditopang oleh kinerja sektor Industri Pengolahan, sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran, serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Nilai tukar Rupiah pada 2012 mengalami depresiasi dengan volatilitas yang cukup rendah. Rupiah secara point-to-point melemah 5,91% (yoy) selama tahun 2012 ke level Rp 9.638 per dolar AS. Inflasi sepanjang tahun 2012 tetap terkendali pada level yang rendah dan berada pada kisaran sasaran inflasi sebesar 4,30% (yoy) terutama didorong oleh inflasi inti yang stabil, inflasi volatile food yang terkendali dan inflasi administered prices yang rendah

KONDISI INDUSTRI PUPUK PADA TAHUN 2012

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dari 4% di tahun 2011 menjadi 3,2% di tahun 2012 sebagai akibat krisis keuangan di Eropa menyebabkan tekanan terhadap permintaan bahan pangan dan komoditi pertanian. Kondisi iklim yang kurang baik pada tahun 2012 menyebabkan terjadinya kemarau panjang di beberapa negara penghasil biji-bijian utama dunia sehingga mengakibatkan penurunan produksi dan kenaikan harga komoditi pangan antara lain kedelai, jagung, dan gandum.

Kondisi tersebut mengakibatkan pertumbuhan permintaan pupuk dunia hanya meningkat sebesar 2,2% pada tahun 2012 dibandingkan kenaikan tahun 2011 yang mencapai 5,4%. Konsumsi pupuk Nitrogen dan Kalium naik sebesar 3,5% dan 0,7%, sedangkan permintaan pupuk berbasis Fosfat turun sebesar 0,1%. Rendahnya peningkatan konsumsi pupuk Fosfat dan Kalium diperkirakan akibat adanya penurunan permintaan di Cina dan perubahan skema subsidi yang menyebabkan turunnya permintaan pupuk di India.

Rendahnya tingkat penggunaan pupuk di beberapa negara akibat ketidakpastian ekonomi, kondisi iklim yang tidak mendukung mengakibatkan permintaan pupuk dunia relatif stagnan. Sebagai respon atas kondisi tersebut, total produksi pupuk dunia tahun 2012 hanya naik sebesar 2,8 juta ton setara unsur hara atau naik 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi harga pupuk dunia tahun 2012 cukup berfluktuasi, untuk pupuk Urea dan ZA harga mengalami sedikit kenaikan dari rata-rata \$390/ton dan \$188/ton di awal tahun menjadi \$409/ton dan \$198/ton di akhir tahun. Sementara untuk pupuk basis fosfat (TSP dan DAP), selama tahun 2012 justru terjadi penurunan harga akibat melemahnya harga Fosfat Rock dari rata-rata

side, economic growth was mainly supported by Manufacturing, Trading, Hotel & Restaurants as well as Transportation and Communication industry sectors performance. Rupiah exchange rate was depreciated in 2012 with relatively low volatility. By point-to-point, Rupiah was 5.91% (yoy) weaker during 2012 to Rp. 9,638 per US Dollar. While, inflation rate in 2012 was maintained at low level and remained at around 4.30% (yoy) which mostly supported by stable core inflation, controllable volatile food inflation, as well as low administered prices inflation.

REVIEW OF THE FERTILIZER INDUSTRY CONDITION IN 2012

The declining trend of the world economic growth from 4% in 2011 to 3.2% in 2012 as the result of the financial crisis in Europe causes the pressure towards the demand of food crops and farm product commodity. The appalling climate condition in 2012 initiated the long draught in several main countries that produce seeds, therefore, resulted in the declining in production and the rise in food crops commodity price such as soy, corn, and grain.

Consequently, the condition decreased world's demand in fertilizer from 5.4% in 2011 to only 2.2% in 2012. Nitrogen-based and Potassium-based fertilizer consumption rates were up by 3.5% and 0.7% consecutively, while the demand for Phosphate-based fertilizer was down by 0.1%. The minor progress in Phosphate-based and Potassium-based fertilizer consumption rates was suggested due to the lower demand in China and the changes in subsidy scheme in India that, eventually, led to the fall in fertilizer demand.

The low fertilizer consumption rate due to economic instability in some countries and unfavourable climate condition led the world's demand to stand still. As a result, the total fertilizer production in the world in 2012 only went up by 2.8 million tons worth of nutrient or up 1.2% compared to the year before.

Meanwhile, fertilizer price in 2012 was globally fluctuated, for example, Urea and ZA fertilizer price slightly increased from the average \$390/ton and \$188/ton at the beginning of the year to \$409/ton and \$198/ton at the end of the year. On the other hand, price for Phosphate-based fertilizer (such as TSP and DAP) went down in 2012 in line with the fall in Phosphate Rock price from

\$193/ton menjadi \$152/ton. Trend yang sama juga terjadi untuk pupuk KCl, harga rata-rata pupuk KCl mengalami penurunan dari \$ 511/ton di awal tahun menjadi \$456/ton di akhir tahun. Untuk produk amoniak, tingginya permintaan menyebabkan harga mengalami kenaikan dari rata-rata \$ 476/ton menjadi \$ 654/ton pada akhir 2012.

Di pasar domestik, meskipun kondisi iklim kurang mendukung, total konsumsi pupuk tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3,25%. Hal tersebut didorong oleh harga komoditi pertanian yang baik dan dukungan kebijakan pemerintah di bidang pertanian dan peningkatan produksi pangan.

Meskipun terkendala usia pabrik pupuk yang sudah semakin tua, dengan upaya peningkatan efisiensi yang telah dilakukan, kegiatan produksi pupuk PT Petrokimia Gresik tetap dapat memenuhi kebutuhan nasional terutama sektor pangan. Total penjualan pupuk tahun 2012 mencapai 5,9 juta ton, 91,8% diserap sektor pertanian/PSO, sedangkan sektor perkebunan dan industri menyerap sebesar 7,9% serta sisanya dijual ke pasar ekspor. Ketergantungan pasokan bahan baku gas dan impor bahan baku lainnya masih menjadi kendala dalam upaya menjamin pasokan dalam jangka panjang.

TINJAUAN BISNIS DAN OPERASI PERSEGMENT USAHA

Untuk mencapai sasaran-sasaran korporasi, maka perusahaan telah melakukan strategi korporasi dan strategi bisnis, sebagai berikut :

- A. Strategi Korporasi yang telah dilaksanakan tahun 2012
 - a. Melakukan konsolidasi seluruh unit dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan produksi, baik jenis/macam produk maupun jumlahnya
 - b. Melakukan sinergi antar perusahaan anggota holding dan badan usaha lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan perusahaan
- B. Strategi Bisnis yang telah dilaksanakan tahun 2012
Strategi Bisnis yang dilaksanakan PT Petrokimia Gresik selama tahun 2012 untuk mencapai sasaran korporasi, antara lain :
 - a. Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan

the average of \$193/ton to \$152/ton. Similar trend also seems to be in effect with the price of KCl fertilizer, with average price downward from \$511/ton at the beginning of the year to \$456/ton at year end. Unlike the price of Ammonia that increase from the average of \$476/ton to \$654/ton by the end of 2012 due to high demand.

In domestic market, even though the climate was not uplifting, total fertilizer consumption rate in 2012 went up by 3.25%. The fitting price of farm product commodity with the support of Government policy in the field of farm and food crops development was behind this.

Even though limited by the eroded aging fertilizer factories, with efficiency improvement efforts, PT Petrokimia Gresik fertilizer production still manage to fulfil national demand especially in food crops sector. Total sales of fertilizer in 2012 reached 5.9 million tons, which 91.8% of it was absorbed by farming/PSO sector, 7.9% was absorbed by plantation and industry sectors, while the rest was exported. The dependency towards gas and imported materials were still an issue in ensuring long term supply availability.

BUSINESS REVIEW AND BUSINESS OPERATION PER SEGMENT

To realize corporate goals, the Company has implemented corporate and business strategies, as follows:

- A. Corporate strategy implemented in 2012
 - a. Performing all unit consolidation as well as revitalization of production unit to enhance income and production in the Company, either product types or amount.
 - b. Conducting good synergy between members of the holding company and with other business entities to increase efficiency and productivity as well as corporate development.
- B. Business Strategy implemented in 2012
Business strategy implemented by PT Petrokimia Gresik throughout 2012 to realize corporate objectives, as follows:
 - a. Consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in all company's activities.

- b. Melaksanakan Cost Leadership secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan yang bertujuan barang dan jasa dapat diterima pelanggan dengan biaya produksi terendah.
- c. Menyalurkan pupuk subsidi sesuai Permendag, Permentan dan Pergub
- d. Melaksanakan inovasi produk secara berkesinambungan
- e. Membentuk struktur organisasi Turn Around dan Reliability Pabrik untuk memonitor kondisi peralatan pabrik dalam rangka meningkatkan reliability pabrik dan melaksanakan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO) secara konsisten dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja produksi secara keseluruhan.
- f. Mengupayakan tambahan pasokan gas dan negosiasi perpanjangan kontrak.
- g. Pengelolaan cash flow secara ketat
- h. Mengelola risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian target perusahaan serta memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Holding (SIMRisk)
- i. Menerapkan pelaksanaan program pola hidup sehat untuk seluruh karyawan dan keluarga agar tercapai produktifitas yang optimal

- b. Consistently implementing Cost Leadership in all Company's activities aiming to produce goods and services for possible customers with lowest production cost.
- c. Distributing subsidy-fertilizer due to Permendag, Permentan and Pergub implementation.
- d. Implementing sustainable products innovation.
- e. Formulating Turn Around and Plant Reliability organization structure to monitor plant equipment condition to enhance plant reliability and to implement Production Management System (SIMPRO) in consistent and sustainable manners in order to enhance overall production performance.
- f. Striving to acquire additional gas supply and negotiate contract extensions.
- g. Tight Cash flows management
- h. Managing any possible risk that potentially interfere corporate target realization as well as utilizing Holding Risk Management Information System (SIMRisk).
- i. Implementing healthy life style for all employees and their families to achieve optimum productivity.

Kebijakan operasional perusahaan selama tahun 2012, meliputi :

- a. Sinergi dengan unit kerja terkait
- b. Pemenuhan dan penataan peraturan lingkungan (padat, cair, gas, B3 dan AMDAL) serta menerapkan SMK3 secara konsisten
- c. Memproduksi jenis dan jumlah pupuk sesuai permintaan pasar
- d. Penjualan pupuk diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi (PSO) sesuai Permentan dan Permendag
- e. Membentuk gudang distribution center di 6 kota yaitu Medan, Lampung, Cigading, Surabaya, Banyuwangi dan Makasar, yang dilengkapi dengan fasilitas pengantongan untuk mempercepat penyaluran pupuk baik impor maupun produk sendiri dalam bentuk pupuk curah
- f. Mengarahkan pengisian Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)
- g. Melaksanakan penyaluran pupuk sesuai prinsip 6 tepat, tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu
- h. Melakukan pengamanan pasokan gas jangka panjang, untuk proyek Amoniak-Urea II, antara lain : memonitor perkembangan gas blok Cepu dan melakukan koordinasi dengan Pertamina Eksplorasi Cepu serta mencari alternatif sumber gas bumi yang lain (Husky).

Corporate operational policies in 2012 were including:

- a. Synergy with related unit
- b. Conducting environmental regulation (solid, liquid, gas, B3, and AMDAL) and SMK3 consistently
- c. Producing the right type and amount of fertilizer accordingly to market demand.
- d. Fertilizer sales prioritised for fulfilling subsidized fertilizer demand in accordance to Permentan and Permendag.
- e. Establishing distribution centers in 5 cities consist of Medan, Lampung, Makasar, Cilegon, and Banyuwangi complete with bagging facilities to accelerate fertilizer distribution, imported or produced in bulk.
- f. Directing the fill in of Group Necessity Definitive Plan (RDKK)
- g. Implementing fertilizer distribution referring to 6 Precise principles; Precise type, precise amount, precise price, precise place, precise time, and precise quality
- h. Performing long-term gas supply securitization, regarding Ammonia – Urea II project, namely by: monitoring Cepu block natural gas progress and coordinating with Pertamina Eksplorasi Cepu as well as continuously looking for other natural gas alternative resources (Husky).

- i. Melakukan pembelian bahan baku dengan kontrak jangka panjang
- j. Mengintensifkan dan memonitor penagihan piutang subsidi kepada pemerintah
- k. Pencapaian GCG perusahaan adalah merupakan KPI Corporate dan penerapannya merupakan bagian dari pengelolaan perusahaan.
- l. Setiap aktivitas unit kerja harus mempertimbangkan risikonya

- i. Entering long-term contract for raw material purchases
- j. Intensifying and monitoring subsidy receivables collection from the Government
- k. Realizing Company's GCG as an achievement of Company's KPI and its implementation as a part of Company's management.
- l. Every working unit activity has to consider its respective risks

EVALUASI PRODUKSI

Selama tahun 2012 realisasi produksi sebesar 6.031.411 ton atau 99% dari anggaran 6.089.080 ton, terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.243.737 ton dan produksi non pupuk sebesar 1.787.674 ton, apabila dibanding tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 11%. Target produksi tidak tercapai terutama Pupuk Urea, Amoniak, dan Aluminium Fluorida disebabkan pabrik Amoniak shut down dan Shortage bahan baku Asam fluosilika dari pabrik Asam Fosfat.

Penjelasan evaluasi produksi sebagai berikut :

A. PRODUK PUPUK

• Pupuk Urea

Realisasi produksi mencapai 412.176 ton atau 92% dari anggaran 450.000 ton, mengalami penurunan sebesar 9% dibanding tahun 2011, dikarenakan pabrik Amoniak shut down selama 44,703 hari

• Pupuk ZA

Realisasi produksi mencapai 812.123 ton atau 108% dari anggaran 750.000 ton, terdiri dari :

- ZA I, 224.053 ton atau 114% dari anggaran 200.000 ton.
- ZA II, 351.941 ton atau 104% dari anggaran 340.000 ton.
- ZA III, 233.130 ton atau 111% dari anggaran 210.000 ton.

Dibandingkan tahun 2011, realisasi produksi tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1%.

• Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 521.486 ton atau 102% dari anggaran 510.000 ton. Dibandingkan tahun 2011, realisasi produksi tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 18%

• Pupuk Phonska

Meliputi Phonska (PSO), NPK Kebomas & DAP realisasi produksi sebesar 2.489.505 ton atau 97% dari anggaran 2.578.000 ton terinci sebagai berikut :

PRODUCTION EVALUATION

Throughout 2012, production realization reached to 6,031,411 tons or 99% from the projection of 6,089,080 tons, consists of fertilizer production amounting to 4,243,737 tons and non-fertilizer production reaching to 1,787,674 tons, experienced 11% growth if compared with 2012. Production target for Urea Fertilizer, Ammonia, and Aluminum Fluoride was not achieved since Ammonia plant shut down and Fluosilicate Acid raw material shortage from Phosphate Acid plant.

Production evaluation explanation is as follows:

A. FERTILIZER PRODUCT

• Urea Fertilizer

Production realization reached to 412,176 tons or 92% from projection of 450,000 tons, a decrease of 9% compared with production in 2011 due to Ammonia plant shutdown for 44,703 days.

• ZA Fertilizer

Production realization reached to 812,123 tons or 108% from projection of 750,000 tons, consisted of:

- ZA I, 224,052 tons or 114% from the projection of 200,000 tons.
- ZA II, 351,941 tons or 104% from projection of 340,000 tons.
- ZA III, 233,130 tons or 111% from projection of 210,000 tons.

Compared with 2011, production realization in 2012 experienced 1% decrease.

• SP - 36 Fertilizer

Production realization amounted to 521,486 tons or 102% from projection of 510,000 tons. Compared with 2011, production realization in 2012 experienced 18% growth.

• Phonska Fertilizer

Consist of Phonska (PSO), NPK Kebomas & DAP, production realization reached to 2,489,505 tons or 97% from projection of 2,578,000 tons with details as follows:

TABEL KUANTITAS PRODUKSI PUPUK PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2012
Table of Petrokimia Gresik Fertilizer Production Quantity in 2012

URAIAN Description		Tahun 2012 Year of 2012		Realisasi Tahun 2011 Realization in 2011	%	
		Realisasi Year of 2012	RKAP Annual Budget			
1		2	3	4	5=2:3	6=2:4
PRODUK DASAR	BASIC PRODUCTS					
Amoniak	Ammonia	390,308	440,000	428,086	89	91
Asam Sulfat 98%	Sulphuric Acid 98%	589,121	570,000	575,640	103	102
Asam Fosfat 100%	Phosphoric Acid 100%	206,491	200,000	197,475	103	105
Jumlah Produk Dasar	Total	1,185,920	1,210,000	1,201,201	98	99
PRODUK UTAMA	CORE PRODUCTS					
Pupuk Urea	Urea Fertilizer	412,176	450,000	451,390	92	91
Pupuk ZA	ZA Fertilizer					
- ZA I	ZA I	227,053	200,000	230,580	114	98
- ZA II	ZA II	351,941	340,000	360,104	104	98
- ZA III	ZA III	233,130	210,000	228,126	111	102
Jumlah	Total	812,123	750,000	818,810	108	99
Pupuk Fosfat	Phosphate Fertilizer					
- PF I/ SP-36	PF I/SP - 36	521,486	510,000	441,223	102	118
Pupuk Phonska	Phonska Fertilizer					
- Phonska I ¹⁾	Phonska I	422,299	450,000	301,696	94	140
- Phonska II ¹⁾	Phonska II	600,982	600,000	413,722	100	145
- Phonska III ¹⁾	Phonska III	469,115	600,000	388,228	78	121
- Phonska IV ²⁾	Phonska IV	545,822	600,000	354,981	91	154
- Phonska Granulasi I-IV	Phonska Granulasi I - IV	265,951	234,000	169,146	114	157
Jumlah Phonska	Total Phonska	2,304,169	2,484,000	1,627,773	93	142
Pupuk NPK Kebomas	NPK Kebomas Fertilizer	163,742	94,000	254,514	174	64
DAP	DAP	21,595	-	24,610	-	88
Jumlah Total	Total	2,489,505	2,578,000	1,906,897	97	131
Pupuk ZK	ZK Fertilizer	8,447	8,000	2,954	106	286
Jml prod Utama	Total Core Product	4,243,737	4,296,000	3,621,274	99	117
PRODUK SAMPING	BYPRODUCTS					
Cement Retarder	Cement Retarder	569,981	550,000	579,825	104	98
Aluminium Florida	Aluminium Fluoride	7,150	8,000	7,389	89	97
Lain-lain	Others					
- CO2 Cair	Liquid CO2	13,208	14,400	16,501	92	80
- Es Kering (Dry Ice)	Dry Ice	1,890	2,280	2,590	83	73
- Asam Chlorida	Hydrochloric Acid	9,525	8,400	3,650	113	261
Jumlah Lain-lain	Total Others	24,623	25,080	22,741	98	108
Jumlah Prod samping	Total Byproducts	601,754	583,080	609,955	103	99
JUMLAH PRODUKSI	TOTAL PRODUCTION	6,031,411	6,089,080	5,432,430	99	111

- NPK Phonska I, 422.299 ton atau 94% dari anggaran 450.000 ton.
- NPK Phonska II, 600.982 ton atau 100% dari anggaran 600.000 ton.
- NPK Phonska III, 469.115 ton atau 78% dari anggaran 600.000 ton.
- NPK Phonska IV, 545.822 ton atau 91% dari anggaran 600.000 ton.
- NPK Granulasi I-IV, 265.951 ton atau 114% dari anggaran 234.000 ton.
- NPK Kebomas, 163.742 ton atau 174% dari anggaran 94.000 ton
- DAP, 21.595 ton tidak dianggarkan
Dibandingkan tahun 2011, realisasi produksi tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 31%.

- **Pupuk ZK (K₂SO₄)**

Realisasi produksi mencapai 8.447 ton atau 106% dari anggaran 8.000 ton. Dibandingkan tahun 2011, realisasi produksi tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 186%

- **ZK Fertilizer (K₂SO₄)**

Production realization reached to 8,447 tons or 106% from projection of 8,000 tons. Compared to 2011, production realization in 2012 experienced 186% growth.

B. PRODUK NON PUPUK

- **Amoniak**

Realisasi produksi sebesar 390.308 ton atau 89% dari anggaran 440.000 ton dan Dibandingkan tahun 2011, realisasi produksi tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1%, dikarenakan air compresor 101-J mati (trip) dan keterbatasan kapasitas steam turbine Syn Gas Compresor (103-JT) akibat thrust bearing panas (125C) dan axial movement tinggi, 101-B arch Burner trip, PC-1002 ganti controler, compresor 103-JT ganti nozle TK-I & III dan Bearing berakibat pabrik shut down sehingga pabrik mengalami downtime selama 44,703 hari atau 139,70% dari anggaran 32 hari

- **Asam Sulfat**

Realisasi produksi mencapai 589.121 ton atau 103% dari anggaran 570.000 ton, dan dibandingkan realisasi tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 2%.

- **Asam Fosfat**

Realisasi produksi mencapai 206.491 ton atau 103% dari anggaran 200.000 ton dan mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan realisasi produksi tahun 2011.

- **Cement Retarder**

Realisasi produksi mencapai 569.981 ton atau 104% dari anggaran 550.000 ton, dibandingkan realisasi tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2%.

- **Aluminium Florida**

Realisasi produksi sebesar 7.150 ton atau 89% dari anggaran 8.000 ton, mengalami penurunan sebesar

B. NON-FERTILIZER PRODUCT

- **Ammonia**

Production realization amounted to 390,308 tons or 89% from projection of 440,000 tons and if compared with production realization in 2012 experienced 1% decrease due to 101-J compressor water disruption and Syn Compressor (103-JT) turbine steam capacity shortage since thermal thrust bearing (125C) and high axial movement, 101-B arch Burner trip, PC-1002 controller changes, 103-JT compressor changed nozzle TK-I & III and Bearing affecting the plant experienced downtime within 44,703 days or 139.70% from 32 days projected.

- **Sulphuric Acid**

Production realization reached to 589,121 tons or 103% from projection of 570,000 tons and if compared with 2011 realization experienced 2% increase.

- **Phosphoric Acid**

Production realization reached to 206,491 tons or 103% from projection of 200,000 tons and experienced 5% growth compared to production realization in 2011.

- **Cement Retarder**

Production realization reached to 569,981 tons or 104% from projection of 550,000 tons, compared to realization 2011 that experienced 2% decline.

- **Aluminium Fluoride**

Production realization reached to 7,150 tons or 89% from projection of 8,000 tons, experienced 3%

3% dibandingkan realisasi produksitahun 2011, disebabkan problem peralatan Cetrifuge M-3133, Peeler MP-3143, P-3143 pressure drop, D-3114 scrapper putus, M-3134 thrust Wheel, M-3132 ganti Filter Cloth dan serta shortage bahan baku H2SiF6 dari Pabrik Asam Fosfat.

decrease if compared with production realization in 2011 caused by problems with Centrifuge M-3133, Peeler MP-3143, P-3143 pressure drop, D-3114 scrapper disrupted, M-3134 thrust Wheel, and M-3132 change in Filter Cloth as well as H2SiF6 raw material shortage from Phosphoric Acid plant.

EVALUASI PENJUALAN

Realisasi penjualan termasuk subsidi tahun 2012 sebesar Rp 21,69 triliun atau 92% dari RKAP sebesar Rp 23,67 triliun, yang meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 20,05 triliun dan penjualan produk non pupuk sebesar Rp 1,64 triliun dengan tarif subsidi menggunakan HPP Realisasi tahun 2012.

Secara umum penjualan pupuk tidak tercapai karena kurangnya pemahaman petani terhadap manfaat pemupukan berimbang khususnya di luar Jawa sehingga masih diperlukan program sosialisasi, bekerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan Dinas Pertanian, serta terjadinya perubahan iklim.

Penjelasan evaluasi penjualan, sebagai berikut :

PRODUK PUPUK

SALES EVALUATION

Sales realization including subsidy in 2012 amounted to Rp 21.69 trillion or 92% from RKAP that was Rp 23.67 trillion, including fertilizer product amounting to Rp 20.05 trillion and non-fertilizer product sales amounting to Rp 1.64 trillion with subsidy tariff under Cost of Goods Sold 2012 Realization.

Generally, fertilizer sales was not according to company's projection due to farmers lack of understanding on balance fertilizing benefit especially those who reside outside Java Region that socialization program is needed in cooperation with Agriculture Technology Study Agency and Agriculture Agency, and also due to the climate changes.

Sales evaluation explanation is as follows:

FERTILIZER PRODUCTS

TABEL REALISASI KUANTUM PENJUALAN PUPUK Table of Fertilizer Sales Quantity						
URAIAN Description (Ton)	Tahun 2012 Year of 2012		Realisasi Tahun 2011 Realization in 2011	%		
	Realisasi Year of 2012	RKAP Annual Budget				
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
A. DALAM NEGERI	A. DOMESTIC					
1. UREA	1. UREA					
• Pertanian	• Agriculture	280,471	315,000	317,388	89	88
• Perkebunan	• Plantation	14,924	8,000	13,260	187	113
• Industri	• Industry	10,218	-	2,025	-	505
Jumlah Urea	Total Urea	305,613	323,000	332,673	95	92
2. ZA	2. ZA					
• Pertanian	• Agriculture	1,027,277	1,000,000	942,698	103	109
• Perkebunan	• Plantation	22,622	30,000	13,904	75	163
• Industri	• Industry	1,383	-	6,374	-	22
Jumlah ZA	Total ZA	1,051,281	1,030,000	962,976	102	109
3. SP-36	3. SP - 36					
• Pertanian	• Agriculture	855,535	1,000,000	721,179	86	119
• Perkebunan	• Plantation	3,184	-	1,998	-	159
• Industri	• Industry	25	-	251	-	10
Jumlah SP-36	Total SP-36	858,744	1,000,000	723,428	86	119

URAIAN Description		Tahun 2012 Year of 2012		Realisasi Tahun 2011 Realization in 2011	%	
		Realisasi Year of 2012	RKAP Annual Budget			
1		2	3	4	5=2:3	6=2:4
4. Phonska	Phonska					
• Pertanian	• Agriculture	1,923,934	2,443,920	1,546,199	79	124
Jumlah Phonska	Total Phonska	1,923,934	2,443,920	1,546,199	79	124
5. Petroganik	Petroganik					
• Pertanian	• Agriculture	665,486	780,000	335,256	85	199
• Perkebunan	• Plantation	-	-	3,070	-	-
Jumlah Petroganik	Total Petroganik	665,486	780,000	338,326	85	197
6. TSP	TSP	11,751	10,000	778	118	1,510
7. NPK Kebomas	NPK Kebomas	119,108	94,000	149,869	127	79
8. KCL	KCL	21,972	75,000	80,033	29	27
9. DAP	DAP	19,036	10,000	5,064	190	376
10. ZK	ZK	5,945	3,500	4,851	170	123
11. Batuan Fosfat	Phosphate Rocks	12,024	50,000	22,134	24	54
Jumlah Penjualan Dalam Negeri	Total Domestic Sales	4,994,894	5,819,420	4,166,330	86	120
B. EKSPOR	EXPORT					
1. Urea	Urea	-	10,000	42,642	-	-
2. NPK Kebomas	NPK Kebomas	13,149	-	79,257	-	17
3. ZK	ZK	528	4,500	1,500	12	35
4. Batuan Fosfat	Phosphate Rocks	-	-	38,900	-	-
Jumlah Ekspor	Total Export	13,677	14,500	162,299	94	8
Jumlah Penjualan Pupuk	Total Fertilizer Sales	5,008,571	5,833,920	4,328,630	86	116

Sektor Pertanian/Public Service Obligation (PSO)

- **Pupuk Urea**
Realisasi penjualan pupuk Urea 280.471 ton atau 89% dari anggaran 315.000 ton, disebabkan menyesuaikan dengan alokasi penyaluran. Dalam RKAP 2012 penugasan 315.000 ton selanjutnya terdapat perubahan rayon sub penugasan tahun 2012 menjadi 293.000 ton.
- **Pupuk ZA**
Realisasi penjualan pupuk ZA 1.027.277 ton atau 103% dari anggaran 1.000.000 ton
- **Pupuk SP-36**
Realisasi penjualan pupuk SP-36 855.535 ton atau 86% dari anggaran 1.000.000 ton, disebabkan sebagian besar wilayah Jawadran luar Jawa mengalami musim kemarau yang panjang berakibat penyaluran pupuk tidak optimal.
- **Pupuk Phonska**
Realisasi penjualan pupuk Phonska sebesar 1.923.934 ton atau 79% dari anggaran 2.443.920 ton, disebabkan belum maksimalnya penyerapan

Agriculture/Public Service Obligation (PSO) Sector

- **Urea Fertilizer**
Urea fertilizer sales realization amounted to 280,471 tons or only 89% from projection of 315,000 tons, due to adjustments within distribution allocation. Based on 2012 RKAP projection, the 315,000 tons assigned will be changed in sub-assignment district in 2012 into 293,000 tons.
- **ZA Fertilizer**
ZA fertilizer sales realization reached to 1,027,277 tons or 103% from projection of 1,000,000 tons.
- **SP – 36 Fertilizer**
SP – 36 fertilizer sales realizations reached to 855,535 tons or 86% from projection of 1,000,000 tons, caused by long draught season covering most of Java and outside Java region affected fertilizer distribution.
- **Phonska Fertilizer**
Phonska fertilizer sales realization reached to 1,923,934 tons or 79% from projection of 2,443,920 tons, due to inoptimum Phonska absorption in

Phonska di beberapa daerah di luar Jawa antara lain : NTB, NTT, Kaltim, Kalsel, Sulsel, Sulbar dan Sulut. Program sosialisasi masih berlangsung (demplot swadaya dan demplot kerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan Dinas Pertanian setempat).

- **Pupuk Petroganik**
Realisasi penjualan pupuk Petroganik sebesar 665.486 ton atau 85% dari anggaran 780.000 ton, disebabkan di beberapa daerah di luar Jawa mengalami musim kemarau yang panjang dan belum optimalnya sosialisasi.

Komersial Pupuk (Perkebunan, Industri dan Ekspor)

- **Pupuk Urea**
Realisasi penjualan pupuk Urea perkebunan, industri dan ekspor sebesar 25.142 ton atau 140% dari anggaran 18.000 ton,
- **Pupuk ZA**
Realisasi penjualan pupuk ZA perkebunan dan industri sebesar 24.005 ton atau 80% dari anggaran 30.000 ton, disebabkan persediaan yang ada diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan PSO.
- **Pupuk SP-36**
Realisasi penjualan pupuk SP-36 perkebunan dan industri sebesar 3.209 ton, untuk memenuhi kebutuhan pabrik gula di Jawa dan permintaan perkebunan di Jatim, Jabar, Sumsel dan Kalsel yang tidak dianggarkan.
- **Pupuk TSP**
Realisasi penjualan pupuk TSP perkebunan sebesar 11.751 ton atau 118% dari anggaran 10.000 ton.
- **Pupuk NPK Kebomas**
Realisasi penjualan pupuk NPK Kebomas perkebunan dan ekspor sebesar 132.257 ton atau 141% dari anggaran 94.000 ton, Penjualan lokal sebesar 119.108 ton atau 127% dari anggaran 94.000, untuk memenuhi permintaan Perusahaan perkebunan besar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jatim. Sedang penjualan ekspor 13.149 ton, untuk memenuhi permintaan konsumen ekspor di Philipina yang tidak dianggarkan.
- **Pupuk KCL**
Realisasi penjualan pupuk KCL perkebunan sebesar 21.972 ton atau 29% dari anggaran 75.000 ton, disebabkan terjadi penundaan pembelian oleh beberapa konsumen.
- **Pupuk DAP**
Realisasi penjualan pupuk DAP perkebunan sebesar 19.036 ton atau 190% dari anggaran 10.000 ton, memenuhi permintaan pabrik pupuk di Kaltim dan Jabar untuk kebutuhan bahan baku pupuk NPK.
- **Pupuk ZK**
Realisasi penjualan pupuk ZK perkebunan dan ekspor

several outside Java regions namely West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, East Borneo, South Borneo, South Sulawesi, West Sulawesi, and North Sulawesi. Socialization program is currently under progress (self-supported demplot and in cooperation with Agricultural Technology Study Agency and local Agriculture Agency).

- **Petroganik Fertilizer**
Petroganik fertilizer sales realization reached to 665,486 tons or 85% from projection of 780,000 tons, due to several regions outside Java experienced long draught season and less optimum socialization program.

Commercial Fertilizer (Plantation, Industry and Export)

- **Urea Fertilizer**
Plantation, industry and exported Urea fertilizer sales realization reached to 25,142 tons or 140% from projection of 18,000 tons.
- **ZA Fertilizer**
Plantation and industry ZA fertilizer sales realization reached to 24,005 tons or 80% from projection of 30,000 tons, due to existing inventory were prioritized to fulfilling the subsidy sector.
- **SP – 36 Fertilizer**
Plantation and industry SP – 36 fertilizer sales realization reached to 3,209 tons to fulfill sugar factory demand in Java as well as plantation demand in East Java, West Java, South Sumatera, and South Borneo that were non-projection.
- **TSP Fertilizer**
Plantation TSP Fertilizer sales realization reached to 11,751 tons or 118% from projection of 10,000 tons.
- **NPK Kebomas fertilizer**
Plantation NPK Kebomas fertilizer sales realization reached to 132,257 tons or 141% from projection of 94,000 tons, local sales amounted to 119,108 tons or 127% from projection of 94,000 tons, to fulfill PBS demand in Sumatera, Borneo, Sulawesi and East Java. While, export sales amounted to 13,149 tons, to fulfill export customers in Philippines that was non-projection.
- **KCL Fertilizer**
Plantation KCL fertilizer sales realization reached to 21,972 tons or 29% from projection of 75,000 tons, due to purchased delay from several customers.
- **DAP Fertilizer**
Plantation DAP fertilizer sales realization reached to 19,036 tons or 190% from projection of 10,000 tons, fulfilling fertilizer plant demand in East Borneo and West Java for NPK fertilizer raw material.
- **ZK Fertilizer**
Plantation and export ZK fertilizer sales realization

sebesar 6.473 ton atau 81% dari anggaran 8.000 ton, penjualan lokal 5.945 ton atau 170% dari anggaran 3.500 ton, untuk memenuhi permintaan perkebunan di Jatim, Jateng dan Sumut. Sedang penjualan ekspor 528 ton atau 12% dari anggaran 4.500 ton, disebabkan harga penawaran kurang kompetitif dibanding harga internasional.

- **Batuan Fosfat**

Realisasi penjualan Batuan Fosfat perkebunan sebesar 12.024 ton atau 24% dari anggaran 50.000 ton, disebabkan konsumen rata-rata menghendaki spesifikasi produk yang lebih rendah (Low grade) dengan kandungan P₂O₅ < 28%, sementara grade Batuan Fosfat PT Petrokimia Gresik lebih tinggi.

reached to 6,473 tons or 81% from projection of 8,000 tons, local sales amounted to 5,945 tons or 170% from projection of 3,500 tons, to fulfill plantation demand in East Java, Central Java, and North Sumatera. While, export sales amounted to 528 tons or 12% from projection of 4,500 tons, due to less competitive price compared to international price.

- **Phosphate Rocks**

Plantation Phosphate Rocks sales realization reached to 12,024 tons or 24% from projection of 50,000 tons, due to customers on average demanded lower grade product specification with P₂O₅ content < 28%, while PT Petrokimia Gresik Phosphate Rocks grade is higher.

PRODUK NON PUPUK

NON-FERTILIZER PRODUCTS

TABEL REALISASI KUANTUM PENJUALAN NON-PUPUK Table of Non-Fertilizer Sales Quantity						
URAIAN Description	Tahun 2012 Year of 2012		Realisasi Tahun 2011 Realization in 2011	%		
	Realisasi Year of 2012	RKAP Annual Budget				
1	2	3	4	5=2:3	6=2:4	
A. DALAM NEGERI	DOMESTIC					
1. Amoniak	Ammonia	51,365	44,000	48,712	117	105
2. Asam Sulfat	Sulphuric Acid	119,152	130,000	126,102	92	94
3. Asam Fosfat	Phosphoric Acid	-	2,000	5,972	-	-
4. Gypsum	Gypsum					
- Cement Retarder	- Cement Retarder	609,446	550,000	543,936	111	112
- Purified Gypsum	- Purified Gypsum	135,560	150,000	104,952	90	129
- Crude Gypsum	- Crude Gypsum	38,774	50,000	26,303	78	147
Jumlah Gypsum	Total Gypsum	783,780	750,000	675,191	105	116
5. Aluminium Florida	Aluminum Fluoride	4,570	4,500	4,175	102	109
6. CO ₂ Cair	Liquid CO ₂	13,208	14,400	16,501	92	80
7. Dry Ice	Dry Ice	1,890	2,280	2,590	83	73
8. Asam Klorida	Hydrochloric Acid	9,667	8,250	3,493	117	277
9. Produk Anper (Ton) *)	Subsidiary Product (Ton)*)	21,825	21,278	19,052	103	115
Sub Jumlah (ton)	Sub-total (Ton)	1,005,456	976,708	901,789	103	111
10. Produk Anper (Klt) **)	Subsidiary Product (Kit)**)	28,201	23,044	19,964	122	141
11. Produk Anper (Dos) ***)	Subsidiary Product (Doze)***)	-	-	3	-	-
B. EKSPOR	B. EXPORT					
1. Asam Sulfat	Sulphuric Acid	-	-	18,844	-	-
2. Aluminium Florida	Aluminum Fluoride	2,540	3,100	2,720	82	93
3. Produk Anper (Ton) *)	Subsidiaries Products (Ton)*)	-	-	40	-	-
Jml Penjualan Ekspor (Ton)	Total Export Sales (Ton)	2,540	3,100	21,604	82	12
4. Produk Anper (Dos) ***)	Total Subsidiaries Product (Doze)	-	-	9	-	-
Total Penj. Non Pupuk (Ton)	Total Non-fertilizer Sales (Ton)	1,007,996	979,808	923,393	103	109
Total Penj. Non Pupuk (Klt)	Total Non-fertilizer Sales (Kit)	28,201	23,044	19,964	122	141
Total Penj. Non Pupuk (Dos)	Total Non-fertilizer Sales (Doze)	-	-	12	-	-

Komersial Non Pupuk

- **Amoniak**
Realisasi penjualan Amoniak 51.365 ton atau 117% dari anggaran 44.000 ton
- **Asam Sulfat**
Realisasi penjualan Asam Sulfat 119.152 ton atau 92% dari anggaran 130.000 ton, disebabkan serapan sektor Tawas menurun terkait turunnya permintaan Tawas baik ekspor maupun lokal.
- **Asam Fosfat**
Target penjualan Asam Fosfat 2.000 ton tidak tercapai, disebabkan stock diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku untuk proses produksi.
- **Gypsum (Cement Retarder, Purified Gypsum dan Crude Gypsum)**
Realisasi penjualan Gypsum sebesar 783.780 ton atau 105% dari anggaran 750.000 ton.
- **Aluminium Florida**
Realisasi penjualan AIF3 sebesar 7.110 ton atau 94% dari anggaran 7.600 ton, penjualan lokal 4.570 ton atau 102% dari anggaran 4.500 ton, sedang penjualan ekspor 2.540 ton atau 82% dari anggaran 3.100 disebabkan menyesuaikan dengan keterbatasan stock.
- **CO2 Cair & Dry Ice**
 - Realisasi penjualan CO2 Cair sebesar 13.208 ton atau 92% dari anggaran 14.400 ton
 - Realisasi penjualan Dry Ice sebesar 1.890 ton atau 83% dari anggaran 2.280 ton
 - Realisasi penjualan CO2 Cair dan Dry Ice tidak tercapai, disebabkan menyesuaikan dengan ketersediaan barang.
- **Asam Khlorida**
Realisasi penjualan Asam Khlorida sebesar 9.667 ton atau 117% dari anggaran 8.250 ton.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Selama periode 2012, perusahaan telah menunjukkan pencapaian kinerja yang baik, dilihat dari pendapatan usaha yang meningkat 34% karena musim tanam sesuai dengan rencana perusahaan sehingga penyerapan pupuk optimal, sedangkan pencapaian laba bersih selama tahun 2012 membaik 29% dibandingkan dengan periode sebelumnya yakni sebesar Rp 1,38 triliun.

Selain itu, perusahaan berhasil membukukan aset sebesar Rp 19,25 triliun dengan pertumbuhan aset sebesar Rp 7,93 triliun juga berdampak pada peningkatan modal sebesar Rp 706,98 miliar. Pencapaian ini membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan di tengah kondisi

Non-Fertilizer Commercial

- **Ammonia**
Ammonia sales realization reached to 51,365 tons or 117% from projection of 44,000 tons.
- **Sulphuric Acid**
Sulphuric Acid sales realization reached to 119,152 tons or 92% from projection of 130,000 tons, due to decreasing demand of Tawas sector both exported and domestic.
- **Phosphoric Acid**
Phosphoric Acid sales target of 2,000 tons was unrealized due to existing stock is prioritized to fulfill raw material demand for production process.
- **Gypsum (Cement Retarder, Purified Gypsum dan Crude Gypsum)**
Gypsum sales realization reached to 783,780 tons or 105% from projection of 750,000 tons.
- **Aluminium Flouride**
Aluminium Flouride sales realization reached to 7,110 tons or 94% from projection of 7,600 tons, local sales amounted to 4,570 tons or 102% from projection of 4,500 tons while export sales amounted to 2,540 tons or 82% from projection of 3,100 tons due to stock limitation.
- **Liquid CO2 & Dry Ice**
 - Liquid CO2 sales realization reached to 13,208 tons or 92% from projection of 14,400 tons.
 - Dry Ice sales realization reached to 1,890 tons or 83% from projection of 2,280 tons.
 - Both realizations were not met due to materials scarcities.
- **Hydrochloric Acid**
Hydrochloric Acid sales realization reached to 9,667 tons or 117% from projection of 8,250 tons.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Throughout 2012, the Company indicated excellent performance, based on 34% higher revenues from harvest season as projected on corporate plan that the fertilizer distribution was optimized, while net income realization in 2012 was 29% higher compared to previous year income that was Rp 1.38 trillion.

Moreover, the Company succeeded in recording total assets amounting to Rp 19.25 trillion with Rp 7.93 trillion asset growth that also affected capital growth of Rp 796.98 billion. The realization proved that the Company was successfully survived in the midst of

iklim yang tidak menentu serta persaingan industri pupuk yang semakin kompleks.

Pada pembahasan berikut, akan dijelaskan lebih rinci kinerja keuangan dari kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2012, dengan disertakan pula beberapa catatan mengenai kejadian-kejadian material yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

uncertain condition as well as more complex fertilizer industry competition.

On following discussion, PT Petrokimia Gresik business activity financial performance throughout 2012 will be more comprehensively discussed, attached with several notes on significant events that affecting the company's financial performance.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2012 Statement of Financial Position In 2012 PT Gresik Petrokimia					
URAIAN (dalam jutaan Rupiah) Description (in million Rupiah)		2012	2011	PERUBAHAN Changes	% PERUBAHAN % Change
Aset Lancar	Current Assets	16,252,381	8,911,182	7,341,199	82.38%
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	2,998,672	2,413,673	584,999	24.24%
Total Aset	Total Assets	19,251,053	11,324,855	7,926,198	69.99%
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	4,116,165	3,044,545	1,071,620	35.20%
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Liabilities	9,963,405	3,815,812	6,147,593	161.11%
Total Liabilitas	Total Liabilities	14,079,570	6,860,357	7,219,213	105.23%
Total Ekuitas	Total Equities	5,171,483	4,464,498	706,985	15.84%
Total Liabilitas & Ekuitas	Total Liabilities & Equity	19,251,053	11,324,855	7,926,198	69.99%

Posisi total aset perusahaan per 31 Desember 2012 tercatat mencapai Rp 19,25 triliun, naik 70% dari posisi Rp 11,32 triliun di tahun sebelumnya, dimana aset lancar memiliki andil terbesar dalam peningkatan total aset. Total kewajiban perusahaan naik menjadi Rp 7,22 triliun, 105% lebih tinggi dari posisi Rp 6,86 triliun di tahun 2011, sebagai akibat dari kenaikan kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar. Sementara itu, kenaikan laba membuat ekuitas perusahaan naik 16% menjadi Rp 5,17 triliun dari posisi Rp 4,46 triliun di tahun sebelumnya. Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca yang menyebabkan perubahan tersebut, diantaranya:

ASET

Total aset Perusahaan pada tahun 2012 meningkat sebesar 70% atau Rp 7,93 triliun menjadi Rp 19,25 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Aset lancar sebesar Rp 16,34 triliun memiliki porsi sebesar 85% dari jumlah keseluruhan aset dengan peningkatan sebesar 83%. Sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar Rp 495,89 miliar atau

Total assets of the Company as of December 31st, 2012 reached to Rp 19,25 trillion, 70% higher from Rp 11,32 trillion position in previous year, where current assets provided largest contribution on total assets growth. Total liabilities grew into Rp 7.22 trillion, 105% higher compared with Rp 6.86 trillion in 2011, due to current and Long term liabilities growth. On the other hand, income growth encouraged the equity to also grow at 16% level to Rp 5,17 trillion from Rp 4,46 trillion position in previous year. Following are the explanations on balance sheet items that encourage respective changes :

ASSETS

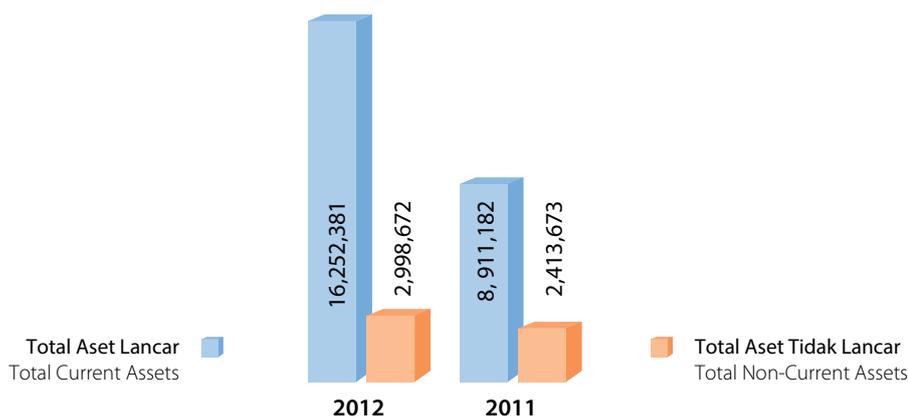
Total assets of the Company grew 70% in 2012 or Rp 7.93 trillion increases to Rp 19.25 trillion compared with previous year. Current assets amounting to Rp 16.34 trillion held largest contribution or 85% of total assets with 83% growth. While non-current assets experienced Rp 495.89 billion or 21% growth compared with 2011 and contributed 21.32% from total assets. This was

21% dari tahun 2011 dan mencatatkan 21,32% dari total keseluruhan aset. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan piutang, persediaan, serta investasi jangka panjang tahun 2012.

Posisi total aset perusahaan per 31 Desember 2012 sebesar Rp 19,25 triliun lebih tinggi 73% dari RKAP sebesar Rp 11,13 triliun. Adapun akun-akun aset yang lebih tinggi dari RKAP nya diantaranya kas dan setara kas lebih tinggi Rp 721,07 milyar, Piutang usaha lebih tinggi Rp 4,02 triliun dari RKAP disebabkan piutang subsidi pada akhir 2012 yang dianggarkan belum terbayar Rp 2,16 triliun (include PPN) sedangkan realisasinya Rp 5,39 triliun. Selain itu posisi persediaan akhir tahun lebih tinggi Rp 1,70 triliun dari RKAP untuk menjamin ketersediaan stock.

due to increase in receivables, inventory and long term investment for 2012.

Total assets as of December 31st, 2012 position amounting to Rp 19.25 trillion, 73% higher from projection (RKAP) that was Rp 11.13 trillion. Several asset items that were higher from the RKAP were namely cash and cash equivalents that was Rp721.07 billion, trade receivables that was Rp 4.02 trillion higher from the RKAP due to subsidy receivables as end of 2012 budgeted had not been paid amounting to Rp 2.16 trillion (including VAT) while the realization amounting to Rp 5.39 trillion. Lastly, inventory position as end of the year was Rp 1.70 trillion higher from RKAP to assure stock availability.



KOMPOSISI ASET Composition of Assets

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar mencapai Rp 16,25 triliun atau 84% dari jumlah keseluruhan aset. Kondisi ini menggambarkan likuiditas Perusahaan yang sangat baik, meningkat dari posisi tahun sebelumnya adalah sebesar Rp 8,91 triliun atau 79% dari total nilai aset. Komposisi terbesar aset lancar adalah piutang subsidi sebesar 33%, diikuti persediaan 31% dan piutang usaha 9% dan aset lancar yang lain sebesar 27% dari jumlah keseluruhan aset lancar.

KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas pada tahun 2012 naik sebesar Rp 517,13 miliar menjadi Rp 1,56 triliun atau meningkat sebesar 50% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 1,04 triliun. Kenaikan kas dan setara kas tersebut terutama berasal dari aktivitas pendanaan tahun 2012 yaitu sebesar Rp 5,99 triliun, meningkat Rp 5,42 triliun dari tahun 2011.

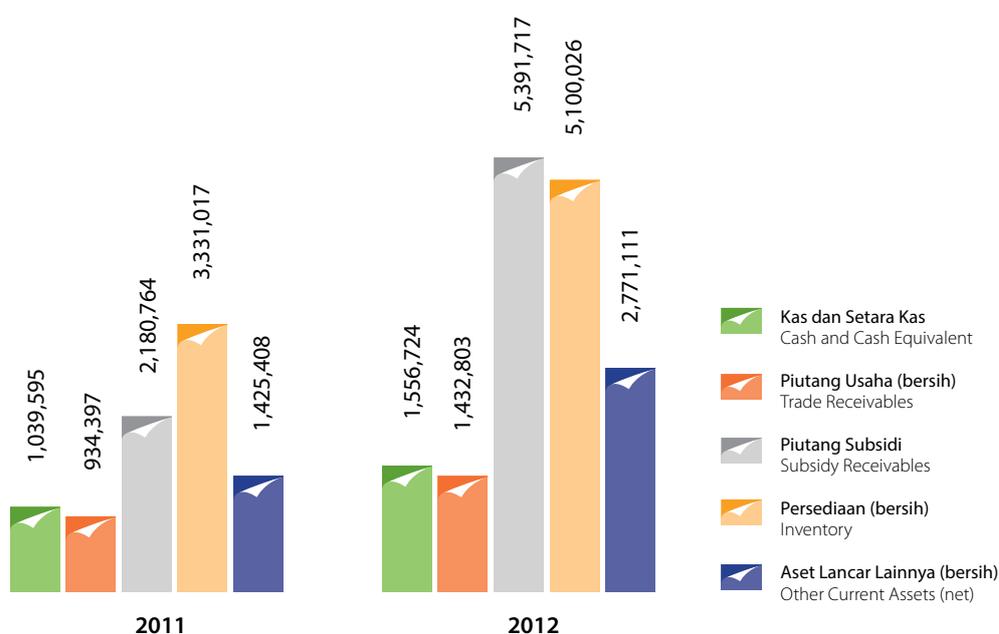
CURRENT ASSETS

Total current assets reached to Rp 16.25 trillion or 84% from total assets. Respective condition illustrating excellent corporate liquidity that improved compared to previous year position of Rp 8.91 trillion or 79% from total assets. The largest current assets composition was Subsidy receivables that contributed 33%, followed by inventory with 31%, trade receivables with 9% and other current assets with 27% from total current assets.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents position in 2012 was Rp 517.13 billion higher to Rp 1.56 trillion or 50% growth compared with previous year position that was Rp 1.04 trillion. Cash and Cash equivalents growth was mostly acquired from financing activity in 2012 amounting to Rp 5.99 trillion, Rp5.42 trillion higher compared with 2011.

ASET LANCAR Current Assets				
Aset Lancar (dalam juta Rupiah) Current Assets (in million Rupiah)		2012	2011	Growth (%)
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	1.556.724	1.039.595	2,30
Piutang usaha (bersih)	Trade receivables (net)	1.432.803	934.397	33,05
Piutang subsidi	Subsidy receivables	5.391.717	2.180.764	11,15
Persediaan (bersih)	Inventories (net)	5.100.026	3.331.017	30,88
Aset lancar lainnya	Other current assets	2.771.111	1.425.408	116,94
Jumlah aset lancar	Total current assets	16.252.382	8.911.182	29,43



KOMPOSISI ASET Composition of Assets

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

Kas perusahaan pada tahun 2012 terdiri dari kas di tangan sebesar Rp 7,48 miliar, ditempatkan di rekening giro dan deposito dalam bentuk rupiah sebesar Rp 1,45 triliun atau 93% dari jumlah keseluruhan kas dan setara kas, dan sisanya dalam bentuk US Dollar ekuivalen sebesar Rp 13,99 miliar atau sekitar 0,9% dari jumlah keseluruhan kas. Penggunaan kas untuk aktivitas-aktivitas perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada penjelasan dan Tabel Arus Kas.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha Perusahaan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 1,43 triliun, naik 53% dari posisi di tahun 2011 sebesar Rp 934,40 miliar, yang terdiri atas piutang ke pihak ketiga sebesar Rp 1,06 triliun dan piutang usaha

Cash in 2012 was consisted of current cash amounting to Rp7.48 billion, placement with current accounts and time deposits accounts in Rupiah currency amounting to Rp 1.45 trillion or 93% from total cash and cash equivalents, and the outstanding in US Dollar currency equal with amount of Rp13.99 billion or 0.9% from total current cash. Cash allocation for corporate activities is comprehensively disclosed as follows:

TRADE RECEIVABLES

Trade receivables was recorded amounting to Rp 1.43 trillion in 2012, experienced 53% growth compared with 2011 position that was Rp 934.40 billion, consisted of third party receivables amounting to Rp 1.06 trillion

ke pihak-pihak berelasi sebesar Rp 377,23 miliar. Piutang usaha ke pihak ketiga naik 39% dari Rp 759,01 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 1,06 triliun pada tahun 2012 dan piutang usaha pada pihak-pihak berelasi naik 115% menjadi sebesar Rp 377,23 miliar dari Rp 175,39 miliar pada 2011.

PIUTANG SUBSIDI

Piutang subsidi adalah subsidi yang telah disalurkan melalui produk pupuk namun perusahaan belum menerima pembayaran dari pemerintah. Pada tahun 2012, saldo piutang subsidi meningkat 147% dari Rp 2,18 triliun menjadi Rp 5,39 triliun pada tahun 2012 akibat penyerapan produk pupuk yang juga meningkat dibandingkan dengan tahun 2011.

PERSEDIAAN

Nilai persediaan bersih pada akhir tahun 2012 adalah Rp 5,10 triliun atau naik 53% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp 3,33 triliun, terdiri dari persediaan barang jadi sebesar Rp 3,71 triliun, persediaan barang dalam proses sebesar Rp 86,46 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 858,07 miliar berupa bahan baku dan persediaan lainnya. Persediaan tersebut telah dikurangkan dengan penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5,53 miliar. Kenaikan posisi persediaan perusahaan pada tahun 2012 merupakan bentuk antisipasi ketersediaan pupuk khususnya di wilayah-wilayah luar Jawa yang dalam pengirimannya membutuhkan waktu. Untuk meminimalkan terjadinya risiko kerugian, Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 521,79 miliar, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami perusahaan.

UANG MUKA

Akun ini terdiri atas uang muka atas pembelian bahan baku, suku cadang, bea masuk, freight, pembelian barang lokal dan impor, beban operasional, dan lainnya. Saldo uang muka pada tahun 2012 relatif tetap dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 1,05 triliun, dan yang terbesar adalah uang muka pembelian bahan baku Rp 961,35 miliar.

BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka mengalami kenaikan signifikan dari 20,19 miliar tahun 2011 menjadi Rp 219,8 miliar atau naik Rp 199,61 miliar. Kenaikan ini disebabkan uang muka biaya penjualan pupuk subsidi yang masih belum tersalur sesuai dengan prinsip akuntansi matching cost against revenue sebesar Rp 174,73 miliar.

and related parties trade receivables amounting to Rp377.23 billion. Third party receivables increased 39% from Rp 759,01 billion in 2011 to Rp1.06 trillion in 2012 and related parties trade receivables increased 115% to Rp 377.23 billion from Rp 175.39 billion in 2011.

SUBSIDY RECEIVABLES

Subsidy receivables refer to disbursed subsidy throughout fertilizer products which the Company had not received payment from the Government. In 2012, subsidy receivables outstanding increased 147% from Rp 2.18 trillion to Rp 5.39 trillion in 2012 due to increase fertilizer absorption compared with 2011.

INVENTORY

Total inventory – net value in 2012 amounted to Rp 5.10 trillion or 53% higher compared with previous year that was Rp 3.33 trillion, consisted of Finished goods inventory amounted to Rp3.71 trillion, work-in-progress inventories amounted to Rp 86.46 billion, and Rp 858.07 billion of raw materials and other inventories. The inventory had been deduced with obsolete inventory reserves amounted to Rp .53 billion. Increase in inventory in 2012 was a form of anticipation in fertilizer supply especially in outside Java area that the distribution process requires longer time. To minimize loss risk, the Company insured all inventories to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with insurance coverage amounted to Rp 521.79 billion, which the Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

ADVANCES

The account consisted of advances on raw material, spare parts, import duties, freight, Local purchases, operational expenses and other purchases. Balance of advances in 2012 was relatively stable compared with previous year that was Rp1.05 trillion with the largest contribution from raw material purchases amounting to Rp 961.35 billion.

PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses experienced significant growth from Rp 20.19 billion in 2011 to Rp 219.8 billion or Rp 199.61 billion higher compared with previous year due to non-disbursed subsidized fertilizer sales expenses in accordance to matching cost against revenue accounting principle amounting to Rp 174.73 billion.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun pajak dibayar di muka terdiri dari pembayaran di muka atas PPN (bersih) dan PPh pasal 28. Akun ini meningkat dari Rp 322,38 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 1,48 triliun pada tahun 2012, atau sebesar 359%. Peningkatan terbesar pajak dibayar di muka terjadi pada Pajak Pertambahan Nilai yang naik Rp 1,05 triliun menjadi Rp 1,48 triliun pada tahun 2012.

ASET TIDAK LANCAR

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada akhir tahun 2012 mencapai Rp 2,99 triliun atau naik 24% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,41 triliun. Peningkatan ini disebabkan kenaikan investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebesar Rp 189 miliar atau 123%, dan aset tetap mengalami kenaikan Rp 303,69 miliar. Komposisi terbesar aset tidak lancar adalah aset tetap bersih sebesar 79%, diikuti investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebesar 11%, aset pajak tangguhan sebesar 5%, aset tidak lancar lainnya sebesar 4%. Komposisi aset tidak lancar tercantum pada tabel berikut:

ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets				
Aset Tidak Lancar (dalam juta Rupiah) Non-Current Assets (in million Rupiah)		2012	2011	Growth (%)
Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas	Investment in associated entity and jointly controlled entities	342.092	153.267	123
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Other Non-current assets	25.608	14.285	79
Aset pajak tangguhan	Deferred tax assets	134.400	97.971	37
Aset tetap bersih	Fixed Assets (net)	2.373.293	2.069.605	15
Properti Investasi	Investment Properties	3.524	3.051	15
Aset tidak lancar lainnya (bersih)	Other non-current assets (net)	119.754	75.494	59
Jumlah aset tidak lancar	Total non-current assets	2.998.672	2.413.673	24

ASET TETAP

Aset tetap bersih yang dimiliki Perusahaan pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp 2,37 triliun atau naik 15% dari tahun sebelumnya Rp 2,07 triliun. Kenaikan aset tetap terbesar pada pos konstruksi dalam pelaksanaan sebesar Rp 508,23 milyar karena perusahaan sedang membangun proyek pabrik Revamping PA dan pengembangan pelabuhan.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes account consisted of prepaid VAT and Income Taxes Article 28 payment (Net). Respective account was Rp 322.28 billion in 2011 increases to Rp 1.48 trillion in 2012, or 359% growth. The largest contribution on prepaid taxes was acquired from Rp 1.05 trillion growths on Value Added Tax to Rp 1.48 trillion in 2012.

NON-CURRENT ASSETS

Total non-current assets as end of 2012 reached to Rp 2.99 trillion or 24% higher compared with previous year that was Rp 2.41 trillion. The growth was due to increase in associated and common controlled entities investments amounting to Rp 189 billion or 123% higher and that the fixed assets experienced Rp 303.69 billion growth. The largest composition on non-current assets was fixed assets that held 79% position, followed by associated and common controlled entities investment at 11%, deferred tax 5% and other non-current assets at 4%.

FIXED ASSETS

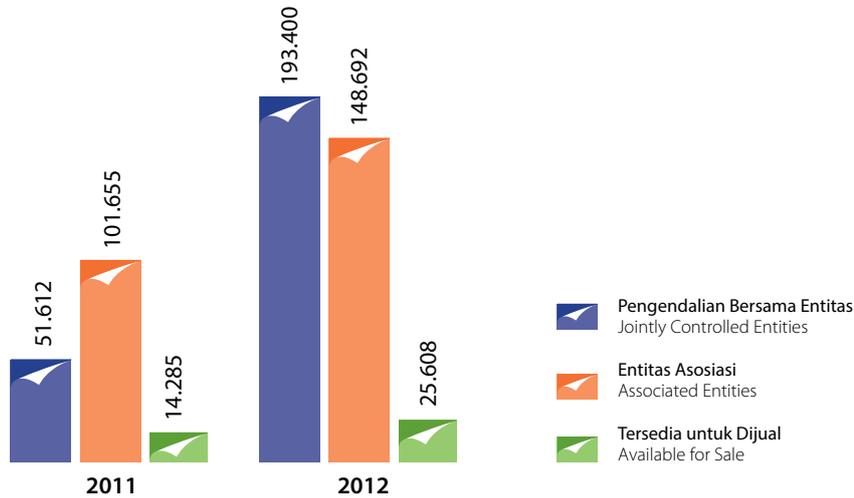
Fixed Assets (Net) owned by the Company as end of 2012 was recorded amounting to Rp 2.37 trillion or 15% higher compared with previous year that was Rp 2.07 trillion. The largest increase on fixed assets was on Construction in progress that was amounting to Rp 508.23 billion due to the Company development PA Revamping plant and sea port.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang dilakukan perusahaan pada akhir tahun 2012 tercatat sebesar Rp 342,09 miliar atau naik sebesar 123% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 153,27 miliar. Investasi tersebut merupakan kapitalisasi laba perusahaan asosiasi dan penambahan penyertaan pada perusahaan asosiasi oleh perusahaan, di antaranya penambahan investasi pada PT Petro Jordan Abadi sebesar USD 14,000,000 atau senilai Rp 131,88 miliar sehingga kepemilikan PT Petrokimia Gresik setara 50%, dan penambahan laba penyertaan PT Kawasan Industri Gresik Rp 61,73 miliar.

INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Total Investment in Associated Entity and Jointly Controlled Entities carried out by the Company as end of 2012 was recorded amounting to Rp 342.09 billion or 123% higher compared with previous year that was Rp 153.27 billion. The investment was being associated company's income capitalization as well as additional placements on associated companies by the Company, namely additional investment on PT Petro Jordan Abadi amounting to USD14,000,000 or Rp 131.88 billion that PT Petrokimia Gresik ownership equal to 50% and additional income placements at PT Kawasan Industri Gresik amounted to Rp 61.73 billion.



ENTITAS Entities

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 134,40 miliar, meningkat 37% dari posisi sebesar Rp 97,97 miliar di tahun sebelumnya. Timbulnya aset pajak tangguhan karena terdapat perbedaan penerapan metode akuntansi oleh perusahaan dengan menurut fiskal yang sifatnya temporer, namun masih dibenarkan menurut prinsip akuntansi berterima umum.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax was recorded amounting to Rp 134.40 billion, experienced 37% growth compared with previous year at Rp 97.97 billion. The deferred tax account recognition was due to mismatch in accounting method implementation by the Company that fiscally temporary, but still in accordance to generally accepted accounting principle.

PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap yang disewakan dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan. Pada tahun 2012 terdapat kenaikan Rp 472,31 juta dari tahun sebelumnya sehingga saldo akhir properti investasi pada tahun 2012 menjadi Rp 3,52 milyar.

INVESTMENT PROPERTY

Investment property consisted of land reclassification from leased fixed assets and not utilized for production process or services and goods procurement by the Company. In 2012, there was an increase of Rp 472.31 million compared with previous year that end year investment property balance at end of 2012 amounted to Rp 3.52 billion.

ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya klasifikasi ini diantaranya yaitu piutang jangka panjang, jaminan jangka panjang, dan aset tetap yang tidak digunakan lagi. Pengklasifikasian ke dalam pos aset tidak lancar lainnya karena aset yang dimiliki yang tidak dapat diklasifikasikan dalam aset lancar, investasi maupun aset tetap. Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2012 sebesar Rp 119,75 miliar, mengalami kenaikan 59% dibanding tahun 2011 sebesar Rp 75,49 miliar.

LIABILITAS

Jumlah total liabilitas Perusahaan pada tahun 2012 meningkat sebesar 105% atau Rp 7,22 triliun menjadi Rp 14,08 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Posisi Liabilitas & Ekuitas per 31 Desember 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 7,93 triliun terutama naiknya Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 6,15 triliun yang digunakan untuk ekspansi perusahaan baik untuk tambahan biaya operasional serta investasi jangka panjang untuk pembangunan pabrik. Jumlah kewajiban lancar sebesar Rp 4,12 triliun atau 29% dari jumlah keseluruhan kewajiban. Sedangkan jumlah kewajiban tidak lancar sebesar Rp 9,96 triliun atau 71% dari jumlah keseluruhan kewajiban. Berikut ini rincian posisi kewajiban Perusahaan per 31 Desember 2012:

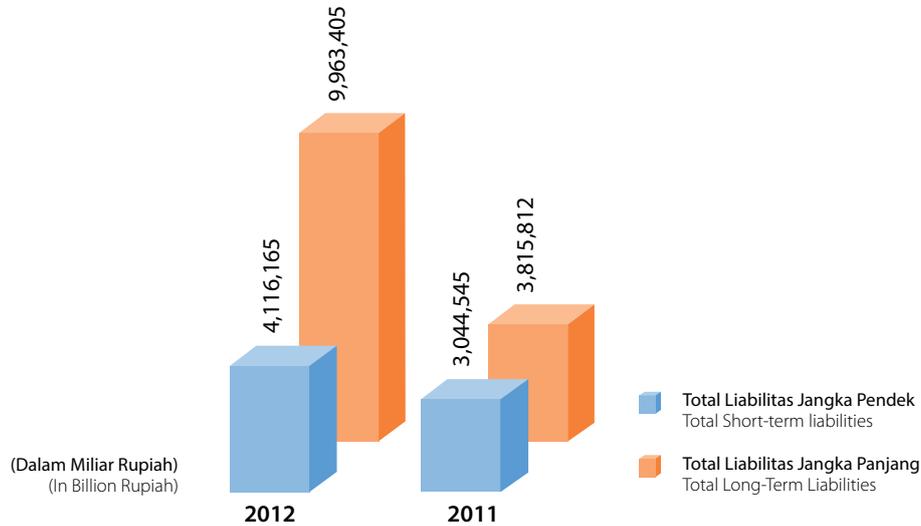
OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets classification are namely long-term receivables, long-term guarantees and non-operating fixed assets due to their incompatibility to be classified into current assets, investments or fixed assets. Other non-current assets as of December 31st, 2012 amounted to Rp 119.75 billion, 59% higher compared with 2011 that was Rp 75.49 billion.

LIABILITIES

Total liabilities in 2012 experienced 105% increase or Rp 7.22 trillion growths into Rp 14.08 trillion compared with previous year. Liabilities & Equities position as of December 31st, 2012 experienced Rp 7.93 trillion growth mostly due to increase in long-term liabilities amounting to Rp 6.15 trillion allocated for corporate expansion both as additional operational cost and long-term investment as well as for plants development. Total current liabilities amounted to Rp 4.12 trillion or 29% of total liabilities. While, total Long term liabilities amounted to Rp 9.96 trillion or 71% of total liabilities. Following are details of Liabilities position as of December 31st, 2012 :

LIABILITAS PERUSAHAAN Corporate Liability				
Liabilitas (dalam juta Rupiah) Liability (in million Rupiah)		2012	2011	Growth (%)
LIABILITAS LANCAR	SHORT TERM LIABILITIES			
Pinjaman bank jangka pendek	Bank Loans	2.768.982	2.062.037	34
Utang Usaha	Accounts Payable	654.070	460.714	42
Utang pajak	Taxes payable	93.448	67.790	93
Beban yang masih harus dibayar	Accrued Expenses	424.848	277.047	53
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Long-term liabilities shares - current maturities	141.290	139.290	1
Liabilitas Lancar Lainnya	Other current liabilities	33.527	37.668	(11)
Jumlah Liabilitas Lancar	Total current liabilities	4.116.166	3.044.545	35
LIABILITAS TIDAK LANCAR	LONG TERM LIABILITIES			
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	Long term liabilities - after deduced by the current maturities	9.837.001	3.739.607	163
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	Provision for employee benefits	116.862	63.318	85
Utang jangka panjang lainnya	Other Long term Liabilities	9.542	12.887	(26)
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	Total long-term liabilities	9.963.405	3.815.812	161
JUMLAH LIABILITAS	Total liabilities	14.079.571	6.860.357	105



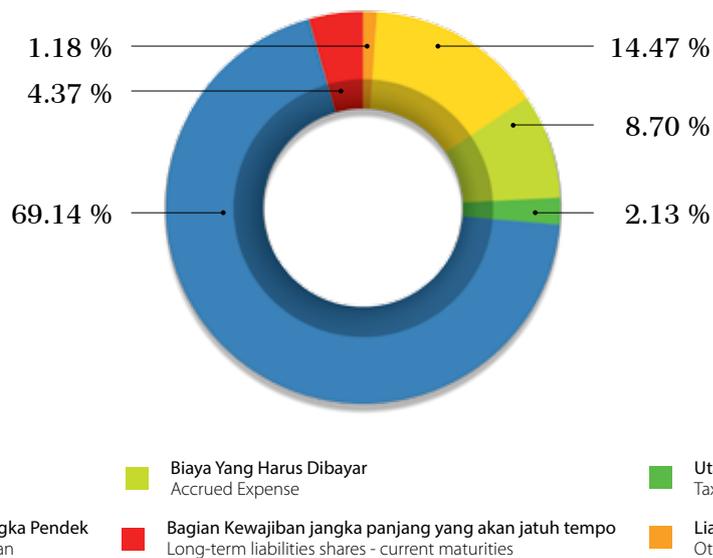
Komposisi Liabilitas Composition of Liabilities

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar Perusahaan pada tahun 2012 naik sebesar 35%, yakni menjadi sebesar Rp 4,12 triliun dari posisi Rp 3,04 triliun di tahun 2011. Komposisi terbesar liabilitas lancar adalah Utang bank jangka pendek sebesar 67%, diikuti utang usaha sebesar 16%, biaya yang masih harus dibayar sebesar 10%, dan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun 3%.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities of the Company in 2012 experienced 35% growth, into Rp4.12 trillion from Rp3.04 trillion positions in 2011. The largest composition on current liabilities was Current bank loan at 67%, followed by trade payable at 16%, accrued expenses at 10%, and Long-term liabilities-maturities in one year at 3%.



Liabilitas Lancar Current Liability

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek pada tahun 2012 meningkat 34% dari tahun 2011 sebesar Rp 706,95 miliar menjadi Rp 2,77 triliun, dimana pinjaman tersebut terdiri atas kredit modal kerja dan fasilitas letter of credit. Peningkatan ini terjadi dalam rangka memperoleh tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

UTANG USAHA

Utang Usaha merupakan liabilitas yang timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dalam rangka menjalankan operasional perusahaan. Jumlah utang usaha pada tahun 2012 naik 42% menjadi Rp 654,07 miliar dibandingkan Rp 460,71 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi karena besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam pada sisi piutang dan persediaan.

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp 424,85 miliar, naik sebesar 53% dari Rp 277,05 miliar pada tahun sebelumnya. Liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas yang timbul atas bunga pinjaman dan gas bumi.

UTANG PAJAK

Jumlah utang pajak 2012 naik sebesar 93% dibandingkan tahun 2011 semula Rp 67,79 miliar, menjadi sebesar Rp 93,45 miliar. PPh 21 menjadi komponen utang pajak terbesar yaitu Rp 50,12 miliar atau 54% dari total utang pajak, meningkat Rp 20,32 miliar dari periode sebelumnya. Peningkatan utang pajak terjadi karena peningkatan pencapaian laba tahun berjalan.

BAGIAN UTANG JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo meningkat 1% dari Rp 139,29 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 141,29 miliar pada tahun 2012 karena peningkatan pinjaman jangka panjang yang diterima oleh perusahaan.

LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Terdiri atas utang pada Yayasan Petrokimia Gresik, uang muka penjualan, dan uang jaminan yang turun dari Rp 37,67 miliar menjadi Rp 33,53 miliar karena pelunasan utang kepada yayasan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas tidak lancar pada tahun ini meningkat sebesar 161% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp 9,96 triliun, dengan komposisi utang jangka panjang sebesar

CURRENT BANK LOAN

Current loan in 2012 experienced 34% growth compared with 2011 total amount of Rp 706.95 billion to Rp 2.77 trillion, which the loan consisted of working capital loan and letter of credit facility. The increase occurred in order to gain additional working capital utilized to finance corporate operational activity.

TRADE PAYABLES

Trade payables refer to liabilities occurred due to goods and services purchase to third parties in conducting normal Company's business process. Total trade payables in 2012 experienced 42% growth to Rp 654.07 billion compared to Rp 460.71 billion in previous year. The growth was due to significant working capital invested to receivables and inventories.

ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses in 2012 were recorded amounting to Rp 424.85 billion, 53% higher from Rp 277.05 billion in previous year. The liabilities consist of loan interests and natural gas liability.

TAXES PAYABLE

Total taxes payable of Rp 93.45 billion in 2012 was a 93% growth compared to 2011 which was Rp 67.79 billion in total. Income Tax Article 21 was being the largest taxes payable contributor amounted to Rp 50.12 billion or 54% from total taxes payable, Rp 20.32 billion higher compared to previous period. Increase in taxes payable occurred due to an increase in current year income realization.

LONG TERM LIABILITIES – MATURITY IN ONE YEAR

Long term liabilities – Maturity in one year experienced 1% growth from Rp 139.29 billion in 2011 to Rp 141.29 billion in 2012 due to increase in long term loan acquired by the Company.

OTHER CURRENT LIABILITIES

Consisted of liabilities to Yayasan Petrokimia Gresik, sales advances, and refundable deposits with a decreasing in number from Rp 37.67 billion to Rp 33.53 billion due to loan settlement to Petrokimia Gresik Foundation.

LONG TERM LIABILITIES

Long term liabilities in 2012 experienced 161% growth compared to previous year, with a total of Rp 9.96 trillion, consist of long-term loan (98%), allowance for

98%, penyisihan untuk imbalan kerja sebesar 1,9% dan utang jangka panjang lainnya sebesar 0,1% dari total liabilitas tidak lancar.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja dalam memperhitungkan manfaat karyawan. Manfaat pensiun pada tahun 2011 dan 2012 dihitung berdasarkan penilaian aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Jumlah penyisihan untuk manfaat pensiun dan kesejahteraan karyawan pada tahun ini naik 85% menjadi Rp 116,86 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 63,32 miliar.

UTANG JANGKA PANJANG

Jumlah utang jangka panjang pada tahun ini naik menjadi Rp 9,84 triliun atau naik 163% dari Rp 3,61 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh tingginya kredit modal kerja untuk kegiatan operasional dan pembelian bahan baku impor, karena modal kerja persediaan tertanam dalam persediaan dan piutang subsidi dengan jumlah yang besar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Terdiri dari liabilitas pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas fasilitas pinjaman plough back atas sebagian premi jaminan hari tua dan pendapatan ditangguhkan yang turun dari Rp 12,89 miliar menjadi Rp 9,54 miliar pada tahun 2012.

EKUITAS

Ekuitas perusahaan terdiri dari modal disetor, saldo laba yang dicadangkan, laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lainnya. Untuk modal disetor tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2,39 triliun dimana saham-saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik 0,0025%. Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 706,98 miliar menjadi sebesar Rp 5,17 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,37 triliun.

employment benefits (1.9%), and other long-term loans (0.1%) from the total number of Long term liabilities.

POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company implements SFAS No. 24 (Revised 2004) regarding Employment benefits. Post-employment benefits in 2011 and 2012 were calculated based on projected unit credit method. Total post-employment benefits reserves in 2012 increased 85% to Rp 116.86 billion compared with previous year that was Rp 63.32 billion.

LONG-TERM LOAN

Total long-term loan increased to Rp 9.84 trillion or 163% higher from Rp 3.61 trillion in previous year. The growth was mostly due to significant progress on working capital loan for operational activities and imported raw material purchases due to significant amount of invested working capital as well as subsidy receivables.

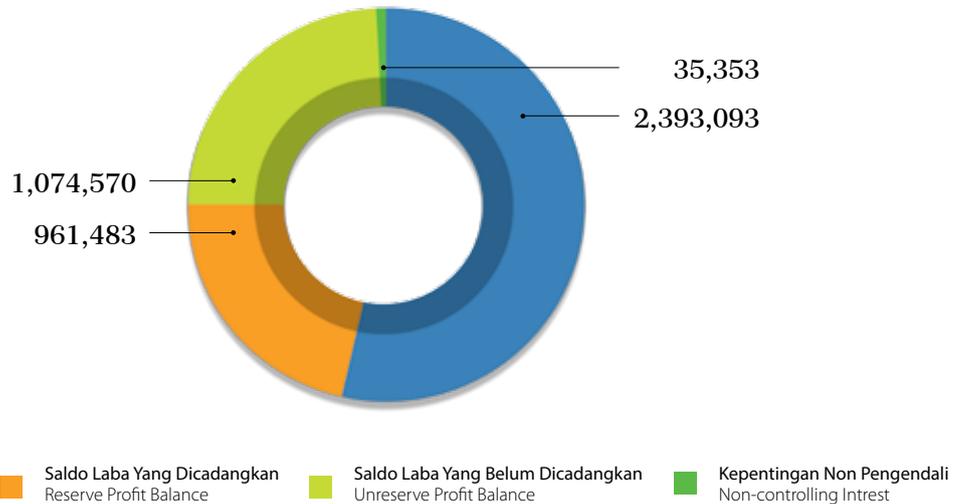
OTHER Long term LIABILITIES

Consisted of scheduled payment liabilities to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding plough back loan facility on retirement premium shares and deferred incomes that was decreasing from Rp12.89 billion to Rp 9.54 billion in 2012.

EQUITIES

Equities consisted of paid-in capital, retained earnings, current year incomes and other comprehensive incomes. For the paid-in capital, there was no shifting compared with previous year that was amounting to Rp2.39 trillion where the shares are owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9975% ownership and Yayasan Petrokimia Gresik with 0.0025% ownership. Total equities experienced 16% growth compared with previous year that was amounting from Rp706.98 billion to Rp 5.17 trillion. The growth was due to income for the year amounted to Rp 1.37 trillion.

EKUITAS Equity		2012	2011	Growth (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Equity Attributable to Parent Entity	5.133.313	4.429.142	16
Kepentingan Non Pengendali	Minority Interest	38.170	35.353	8
Jumlah Ekuitas	Total Equity	5.171.483	4.464.499	16



EKUITAS Equity

Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5,13 triliun, meningkat sebesar Rp 704,17 miliar atau 16% seiring peningkatan laba bersih sebesar Rp 296,89 miliar dan peningkatan cadangan saldo laba sebesar Rp 397,38 miliar.

KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali merupakan hak pemilik saham minoritas pada perusahaan anak. Pada tahun 2012, kepentingan non pengendali naik Rp 2,82 miliar atau 108% dibanding tahun 2011 disebabkan naiknya kinerja anak perusahaan sehingga nilai aset bersihnya ikut meningkat dan berimbas pada kenaikan hak minoritas pihak ketiga.

EQUITIES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT COMPANY.

Total Equities attributable to Owner of the parent company as of December 31st, 2012 amounted to Rp 5.13 trillion or increased by 16% in line with net income growth amounting to Rp 296.89 billion and retained earnings growth amounting to Rp 397.38 billion.

NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest refers to minority shareholders interest on subsidiaries. In 2012, non-controlling interest experienced Rp 2.82 billion or 108% growth compared to 2011 due to increase in subsidiaries' performance resulting in increased net total assets and affecting a growth in third party minority rights.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF Comprehensive Income Statement

URAIAN Description	2012	2011	Perubahan Change	% Perubahan % Change	
1	2	3	4	5	
PENJUALAN NETO	NET SALES	21,694,257	16,195,196	5,499,061	33.95%
BEBAN POKOK PENJUALAN	COST OF GOODS SOLD	17,202,941	12,982,514	4,220,427	32.51%
LABA BRUTO	GROSS PROFIT	4,491,316	3,212,682	1,278,634	39.80%
Beban Distribusi	Distribution Expenses	(1,370,850)	(887,377)	(483,473)	54.48%
Beban Penjualan	Selling Expenses	(267,062)	(243,370)	(23,692)	9.73%
Beban Umum dan Administrasi	General and Administrative Expenses	(455,122)	(390,250)	(64,872)	16.62%
Beban Pinjaman	Interest Expenses	(711,988)	(313,112)	(398,876)	127.39%
Pendapatan Lain-lain	Other Incomes	239,439	170,237	69,202	40.65%
Beban Lain-lain	Other Expenses	(187,315)	(137,032)	(50,283)	36.69%
Bagian Laba Entitas Asosiasi	Net Income of Subsidiaries of Associates	76,637	30,040	46,597	155.12%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	INCOME BEFORE TAX	1,815,055	1,441,818	373,237	25.89%
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expenses	(435,864)	(357,407)	(78,457)	21.95%
LABA NETO TAHUN BERJALAN	INCOME FOR THE YEAR	1,379,191	1,084,411	294,780	27.18%
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN	INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE				
Pemilik Entitas Induk	Owners of the parent entity	1,371,455	1,074,570	296,885	27.63%
Kepentingan Non Pengendali	Non-controlling interest	7,736	9,841	(2,105)	-21.39%
LABA TAHUN BERJALAN	INCOME FOR THE YEAR	1,379,191	1,084,411	294,780	27.18%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Selisih Pengendalian Bersama Investasi	Different of joint corporation of investment association entity	9,905	-	9,905	-
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	Other Comprehensive income for the year	9,905	-	9,905	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1,389,096	1,084,411	304,685	28.10%
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO				
Pemilik Entitas Induk	Owners of The Parent Entity	1,381,360	1,074,570	306,790	28.55%
Kepentingan Non Pengendali	Non-controlling interests	7,736	9,841	(2,105)	-21.39%
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	Basic earnings per share	1,389,096	1,084,411	304,685	28.10%
LABA PER SAHAM	EARNINGS PER SHARE	470	369	101	27.37%

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PENJUALAN**

Perusahaan mencatat kenaikan penjualan sebesar Rp 5.499,06 Miliar atau 33,95% menjadi Rp 21.694,26 Miliar dari Rp 16.195,20 Miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh penjualan pupuk dan non pupuk. Diperoleh pendapatan konsolidasi Rp 21,69 triliun atau 92% dari anggarannya, dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya pada tahun 2012 pendapatan perusahaan tumbuh 34%. Harga pokok penjualan Rp 17,20 triliun atau 89% dari anggaran Rp 19,33 triliun sehingga diperoleh laba kotor perusahaan Rp 4,49 triliun atau 104% dari anggaran Rp 4,34 triliun. Lebih rendahnya realisasi harga pokok perusahaan dibanding anggaran menyebabkan laba kotor perusahaan terhadap penjualan lebih tinggi dari anggaran, dimana realisasi laba kotor perusahaan terhadap penjualannya sebesar 20,70% sedangkan untuk laba kotor anggaran terhadap penjualannya hanya 18,33 %. Lebih rendahnya realisasi HPP terhadap anggaran disebabkan kuantum penjualan lebih rendah dari RKAP. Realisasi kuantum penjualan 5.010.086 ton atau 86% dari RKAP 5.833.920 ton.

BEBAN POKOK

Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp 4.220,43 Miliar atau 32,51% menjadi Rp 17.202,94 Miliar dari Rp 12.982,51 Miliar pada tahun 2011. Dimana peningkatan ini terutama didorong oleh pembelian bahan baku dan pupuk impor.

BEBAN BUNGA

Realisasi beban bunga pada tahun 2012 lebih tinggi daripada anggarannya. Beban bunga konsolidasi sebesar Rp 711,99 milyar atau 181% dari anggarannya Rp 392,31 milyar. Lebih tingginya realisasi beban bunga karena :

- a. Realisasi rata-rata penggunaan utang KMK mencapai Rp 7,74 triliun atau 237% dari RKAP (Rp 3,26 triliun). Lebih tingginya penggunaan utang KMK disebabkan :
 - 1) Membiayai saldo piutang subsidi yang pada akhir tahun Rp 5,39 triliun atau 250% dari posisi di RKAP Rp 2,16 triliun terdiri dari :
 - a) Kurang bayar subsidi 2011 Rp 653 milyar (Rp 718 milyar incl PPN)
 - b) Subsidi tahun 2012 Rp 4,74 triliun Rp 5,21 milyar incl PPN)
 - 2) Membiayai persediaan pupuk yang lebih tinggi dibanding posisi saldo persediaan RKAP, guna menjaga ketersediaan stok pupuk di seluruh Indonesia.
- b. Realisasi selisih kurs tahun 2012 sebesar Rp 85,83 milyar yang tidak dianggarkan. Hal ini terjadi karena

**COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT
SALES**

The Company recorded increase in sales amounting to Rp 5,499.06 billion or 33.59% to Rp 21,694.26 billion from Rp 16,195.20 billion. The increase was mostly encouraged by fertilizer and non-fertilizer sales that acquired consolidated income amounting to Rp 21.60 trillion or 92% from the projection. In 2012, Sales grew 34%. Cost of Goods Sold was recorded at Rp 17.20 trillion or 89% from projection of Rp 19.33 trillion resulting in Income before tax realization reached to Rp 4.49 trillion or 104% from the projection of Rp 4.34 trillion. Lower Cost of Goods sold realization compared to the projection affecting gross profit margin towards sales to be higher compared to the projection, where the gross profit margin to sales was recorded at 20.70% in which the gross profit margin to sales projection was only 18.33%. Lower Cost of goods sold realization compared to projection was due to lower sales quantum compared to RKAP. The sales quantum realization was recorded at 5,010,086 tons or 86% of RKAP that was 5,833,920 tons.

COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold grew Rp 4,220.43 billion or 32.51% higher to the total of Rp 17,202.94 billion compared to Rp 12,982.51 billion in 2011. The increase was mostly supported by raw material and imported fertilizer purchases.

INTEREST EXPENSE

Interest expense realization in 2012 was higher compared to its projection. Consolidated interest expense was amounting to Rp 711.99 billion or 181% from the projection of Rp 392.31 billion. Significant interest expense realization was due to:

- a. The average working capital loan realization reached Rp 7.74 trillion or 237% from RKAP (Rp 3.26 trillion). The significant amount of working capital loan was due to:
 - 1) Financing subsidy receivables outstanding that as end of the year reached Rp 5.39 trillion or 250% from RKAP position that was Rp 2.16 trillion, consisted of :
 - a) Subsidy receivables still uncollected from 2011 amounted to Rp 653 billion (Rp 718 billion incl VAT)
 - b) Subsidy for 2012 amounted to Rp 4.74 trillion (Rp 5.21 billion incl VAT)
 - 2) Financing fertilizer inventory that was higher compared with RKAP inventory balance, to maintain fertilizer supply availability all over Indonesia.
- b. Currency exchange rate mismatch realization amounted to Rp 85.83 billion that was non-projected.

melemahnya nilai tukar (kurs) IDR terhadap USD sebesar Rp 602,- per USD. Kurs pencatatan akhir 2012 sebesar Rp 9.670, dan kurs pencatatan pada awal 2012 sebesar Rp 9.068.

This was due to depreciated IDR rate towards USD rate amounted to Rp 602 per USD. End of 2012 listing currency rate was Rp 9,670 and beginning of 2012 listing currency rate was Rp 9,068.

185

Dapat diinformasikan bahwa untuk tarif suku bunga tahun 2012 terealisasi lebih rendah dibanding RKAP, yaitu :

Regarding interest rate, in 2012 realization was lower compared to RKAP, details as follows:

Pinjaman Loans	Realisasi Realization	RKAP Budget Plan
Dalam IDR in IDR Currency	8,13 %	10 %
Dalam USD in USD Currency	3,52 %	5 %

LABA KOTOR

Laba kotor pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp 1.278,63 Miliar atau 39,80% menjadi Rp 4.491,32 Miliar dari Rp 3.212,68 Miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh perbaikan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

INCOME BEFORE TAX

Income before tax in 2012 increased by Rp 1,278.63 billion or equal to 39.80% to Rp 4,491.32 billion from Rp 3,212.68 billion. The growth was supported mainly by improvement in Company's ability to increase sales.

LABA KOMPREHENSIF

Secara keseluruhan laba komprehensif mengalami peningkatan sebesar Rp 0,3 Miliar sebesar 28,10%. Hal ini terutama didorong oleh tingginya tingkat penjualan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan lebih tinggi.

COMPREHENSIVE INCOMES

In total, comprehensive income experienced Rp 0.3 billion or 28.10% growth. This was mostly due to significant sales rate indicating Company's ability to produce higher income.

ARUS KAS Cash Flow					
URAIAN (dalam jutaan Rupiah) Description (in million Rupiah)		2012	2011	Perubahan Change	% Perubahan % Change
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	Net Cash Flows from operating activities	(4,567,061)	(41,651)	(4,525,410)	10739.26%
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Net Cash Flows from Investing activities	(821,873)	(532,839)	(289,034)	64.08%
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows from Financing activities	5,997,357	575,957	5,421,400	941.29%
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	NET INCREASE IN CASH AND BANKS	608,423	1,467	606,956	41373.96%
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	Effect of gain (loss) of foreign exchange on cash and banks	(91,294)	21,870	(113,164)	-517.44%
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	Cash and banks at the beginning of the year	1,039,595	1,016,257	23,338	2.30%
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	Cash and banks at the end of the year	1,556,724	1,039,594	517,130	49.74%
Kas dan Bank terdiri dari	Cash and banks consists of				
Kas	Cash	7,477	2,243	5,234	233.35%
Bank	Banks	1,549,247	1,037,351	511,896	49.35%
Total	Total	1,556,724	1,039,594	517,130	49.74%

ARUS KAS OPERASI

Pada tahun 2012, perusahaan mencatat peningkatan kas yang digunakan untuk aktifitas operasi dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 4.525,41 Miliar menjadi Rp 4.567,06 Miliar dari Rp 41,65 Miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga.

ARUS KAS INVESTASI

Pada tahun 2012, perusahaan mencatat peningkatan kas yang digunakan untuk aktifitas operasi dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 289,03 Miliarmenjadi Rp 821,87 Miliar dari Rp 532,84 Miliar pada tahun 2011. Peningkatan ini didorong oleh aktifitas pelaksanaan yang masih dalam konstruksi.

ARUS KAS PENDANAAN

Pada tahun 2012, perusahaan mencatat peningkatan kas yang diperoleh untuk aktifitas operasi dimana terjadi peningkatan sebesar Rp 5.421,40 Miliar menjadi Rp 5.997,36 Miliar dari Rp 575,96 Miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh penambahan utang bank.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2012, the Company recorded increase in cash flows from operating activities where there was growth amounting to Rp 4,525.41 billion resulting in the total of Rp 4,567.06 billion compared to Rp 41.65 billion in previous year. The growth was mostly due to payment for vendors and third parties.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2012, the Company recorded increase in cash flows from investing activities where there was growth amounting to Rp 289.03 billion so that the total cash flows became Rp 821.87 billion from Rp 532.84 billion in 2011. The growth was supported by construction in progress.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2012, the Company recorded increase in cash flows for operating activities where there was growth amounting to Rp 5,421.40 billion to Rp 5,997.36 billion from Rp 575.96 billion. The growth was mainly supported by acquired additional bank loans.



ANALISIS RASIO

RATIO ANALYSIS

ANALISIS RASIO Ratio Analysis					
URAIAN Description	Realisasi Realization 2012	RKAP Budget Plan 2012	Realisasi Realization 2011	Growth	
1	2	3	4	5	
RASIO LIKUIDITAS (%)	LIQUIDITY RATIO (%)				
Cash Ratio	Cash Ratio	37.82	17.01	34.15	10.8%
Acid Test Ratio (Quick Ratio)	Acid Test Ratio (Quick Ratio)	270.94	91.70	183.28	47.8%
Current Ratio	Current Ratio	394.84	160.82	292.69	34.9%
Net Working Capital to Sales	Net Working Capital to Sales	55.94	12.62	36.22	54.5%
RASIO AKTIVITAS	ACTIVITY RATIO				
Perputaran Persediaan (hari)	Inventory turnover (days)	86	52	75	14.3%
Receivable Turn Over (kali)	Receivable Turn Over (times)	3.18	7.07	5.20	-38.9%
Collection Period (hari)	Collection Period (day)	54	52	70	-23.0%
Current Asset TO (kali)	Current Asset TO (times)	1.33	3.00	1.82	-26.6%
Fixed Assets TO (kali)	Fixed Assets TO (times)	9.14	9.23	7.83	16.7%
Total Assets TO (kali)	Total Assets TO (times)	117.97	229.52	145.37	-18.8%
Sales to Net W. Cap (kali)	Sales to Net W. Cap (times)	1.79	7.92	2.76	-35.3%
RASIO LEVERAGE (%)	LEVERAGE RATIO (%)				
Long term Debt to Total Assets	Long Term Debt to Total Assets	51.15	7.38	33.69	51.8%
Time Interest Earned	Time Interest Earned	354.93	577.13	560.48	-36.7%
RASIO SOLVABILITAS (%)	SOLVABILITY RATIO (%)				
Total Debt to Total Assets Ratio	Total Debt to Total Assets Ratio	73.14	7.38	60.58	20.7%
Total Debt to Total Equity Ratio	Total Debt to Total Equity Ratio	272.25	106.26	153.66	77.2%
Total Modal Sendiri terhadap Total Asset	Total Equities to Total Assets Ratio	21.25	41.16	33.07	-35.7%
RASIO RENTABILITAS (%)	PROFITABILITY RATIOS (%)				
Gross Profit Margin	Gross Profit Margin	20.70	18.33	19.84	4.4%
EBITDA Margin	EBITDA Margin	13.35	11.02	13.11	1.8%
Base Cost Productivity	Base Cost Productivity	88.95	90.47	89.55	-0.7%
Net Profit Margin	Net Profit Margin	6.32	5.85	6.64	-4.7%
Return on Asset (ROA)	Return on Assets (ROA)	7.12	12.44	9.49	-24.9%
Return on Investment (ROI)	Return on Investment (ROI)	15.50	25.11	18.81	-17.6%
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	37.76	36.63	32.16	17.4%
Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio	73 : 27	52 : 48	61 : 39	
KINERJA PUKK	PERFORMANCE PUKK				
Efektivitas Penyaluran Dana	Disbursement Effectiveness	97.53	92.00	97.03	0.5%
Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman	Loan Collectability Rate	86.80	72.00	90.04	-3.6%

RASIO LIKUIDITAS

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Tahun 2012 rasio likuiditas Perusahaan adalah sebesar 394,84% atau meningkat sekitar 34,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan sangat kuatnya kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain rasio lancar, indikator likuiditas yang lain juga menunjukkan perbaikan signifikan antara lain rasio kas sebesar 37,82% atau meningkat sebesar 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

KOLEKTIBILITAS PERUSAHAAN

Tingkat kolektibilitas piutang dihitung dengan membandingkan total piutang terhadap total hasil penjualan. Dengan perhitungan tersebut tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan adalah sebesar 54 hari, membaik dari angka 70 hari di tahun 2011. Adapun tabel lengkap piutang perusahaan adalah sebagai berikut:

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN Company's Receivables Collectability				
KATEGORI (dalam Miliar Rupiah)	Category (in billion Rupiah)	2012	2011	2010
Belum Jatuh Tempo	Current	396.07	401.82	289.35
0 - 30 hari	0-30 days	456.40	233.04	203.00
31 - 60 hari	31-60 days	168.20	94.48	58.50
61 - 90 hari	61-90 days	83.22	54.19	36.36
91 - 360 hari	91-360 days	306.75	145.95	88.49
> 1 tahun	> 1 year	29.04	15.60	37.39
Total Piutang Usaha	Total Accounts Receivable	1.439.67	945.07	713.09
Penyisihan Penurunan Nilai	Allowance for Impairment	- 6.87	-10.67	-10.82
Total Piutang Usaha, Neto	Total Accounts Receivable, Net	1.432.80	34.40	702.27

SOLVABILITAS

Menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan total utang terhadap total aset dimana pada tahun 2012 tingkat solvabilitas perusahaan meningkat sebesar 20,7% dari 60,58% pada tahun 2011 menjadi 73,14%.

RENTABILITAS

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Rentabilitas terhadap ekuitas (Return On Equity) meningkat sebesar 17,4% menjadi 37,76% naik dari angka 32,16% pada 2011.

LIQUIDITY RATIO

The ratio indicates Company's ability in fulfilling current matured liabilities, calculated by comparing current assets to liabilities. In 2012, liquidity ratio was recorded at 394.84% or 34.9% higher compared with previous year. This indicated Company's strong ability in fulfilling its current liabilities. Alongside current ratio, other liquidity indicators also indicating significant improvement such as cash ratio of 37.82% or 10.8% higher compared with previous year.

COLLECTABILITY

Receivables collectability level was calculated by comparing total receivables to total sales. By using the ratio, Collectability of the Company in 2012 was 54 days, an improvement compared with 70 days recorded in 2011. Detail receivables of the Company as illustrated on following table :

SOLVABILITY

Indicating Company's ability in fulfilling current or Long term liabilities at maturity. Solvability ratio is calculated by comparing total debt to total assets which in 2012 solvability ratio of the Company was increased 20.7% from 60.58% in 2011 to 73.14% in 2012.

RENTABILITY

The ratio indicates Company's ability in producing net income by utilizing existing resources. Return on equity was 17.4% higher to 37.765, improved from 32.16% rate in 2011.

KEBIJAKAN PERMODALAN

Struktur modal terdiri atas modal sendiri dengan pinjaman / utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (Weighted Average Cost of Capital / WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham perusahaan. Rasio leverage perusahaan di antaranya yaitu rasio utang jangka panjang dengan total aset menjadi 51,15% dari tahun sebelumnya yaitu 33,69% dan pada tahun 2012, perusahaan membukukan rasio debt to equity sebesar 73:27. Meski risiko meningkat, kebijakan perusahaan akan struktur modal terbukti berhasil dengan meningkatnya EPS. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang dapat ditempuh untuk mempertahankan rasio pinjaman dan ekuitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

REALISASI BELANJA MODAL

Perusahaan membagi aktifitas investasi menjadi 3 jenis yaitu investasi rutin, pengembangan dan investasi penyertaan. Investasi rutin berhubungan dengan bangunan dan fasilitas, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat serta inventaris kantor. Pada tahun 2012, realisasi investasi rutin mencapai 294, 13 Miliar. Realisasi investasi pengembangan pada tahun 2012 mencapai Rp 310,87 Miliar yang mencakup proyek pengembangan pelabuhan dan pergudangan. Sedangkan investasi penyertaan mencakup penyertaan dalam joint venture, BUMN, Anper PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pelindo mencapai Rp 131,90 Miliar. Berikut disajikan tabel realisasi belanja modal perusahaan selama tahun 2012.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure consisted of equities capital and loan/ liabilities from current and Long term liabilities. Weighted Average Cost of Capital (WACC) may encourage corporate shares value improvement. Leverage ratio, calculated by Long term liabilities divided with total assets ratio, was 51.15% compared with previous year 33.69% and in 2012 the Company recorded debt to equity ratio at 73:27. Though the risk was higher, corporate capital structure policy was proven succeed indicated by improving EPS. The Company implemented capital structure that was able to be carried to maintain liabilities and equities ratio to optimize corporate values.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

The Company divided investing activities into 3 activities, which are routine, development and placement investments. Routine investment relates with building and facilities, machineries and plant equipment, vehicles and heavy equipment as well as office inventories. In 2012, periodic investment realization reached to Rp 294.13 billion. Development investment realization in 2012 reached to Rp 310.87 billion including sea port and warehouse development projects. While the placement investment was including placements with joint venture, SOE, PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries and PT Pelindo reached to Rp 131.90 billion. Capital Expenditure realization in 2012 were as follows:

Investasi Rutin

Routine Investments

INVESTASI RUTIN Investment Routine						
URAIAN Description		Tahun 2012 Year of 2012		Realisasi Tahun 2011 Realization of 2011	%	
		Realisasi Year of 2012	RKAP Annual Budget			
1		2	3	4	5=2:3	6=2:4
1. Bangunan Dan Fasilitas	1. Buildings And Facilities	107,913	108,063	61,158	100	176
2. Mesin & Peralatan Pabrik	2. Machineries & Equipment Factory	181,275	195,103	202,789	93	89
3. Kendaraan & Alat Berat	3. Vehicles & Heavy Equipments	1,869	2,700	5,628	69	33
4. Inventaris Kantor	4. Office Inventories	3,078	3,448	3,766	89	82
JUMLAH	Total	294,134	309,313	273,340	95	108

Investasi Pengembangan

Development Investments

INVESTASI PENGEMBANGAN Development Investments								
KETERANGAN Description (dalam juta Rupiah - in million Rupiah)	Total s/d 2011	Tahun 2012 Year of 2012		Total s/d 2012	Nilai Investasi Value Investment	%		
		Realisasi Realization	RKAP Budget Plan					
1	2	3	4	5=2+3	6	7=3:4	8=5:6	
Proyek Revamping PA	Revamping PA Project	-	165,542	214,262	165,541	1,071,312	77	15
Proyek Amurea II	Amurea II Project	-	250	100,000	250	7,047,200	0,25	0
Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan	Port & Warehouse Development Project	26,808	145,077	254,650	171,885	463,000	57	37
Proyek Gudang. Multi Purpose Lampung	Multi Purpose Warehouse in Lampung Project	-	-	100,000	-	100,000	-	-
JUMLAH	TOTAL	26,808	310,868	668,912	337,676	8,681,512	46	4

Investasi Penyertaan

Participation Investments

INVESTASI PENYERTAAN Participation Investments								
KETERANGAN Description (dalam juta Rupiah - in million Rupiah)	Total s/d 2011	Tahun 2012 Year of 2012		Total s/d 2012	Nilai Investasi Value Investment	%		
		Realisasi Realization	RKAP Budget Plan					
1	2	3	4	5=2+3	6	7=3:4	8=5:6	
Proyek PA Joint Venture *)	PA Project Joint Venture	51,845	131,650	146,555	183,495	287,655	90	64
PT BUMN Hijau Lestari II**)	PT BUMN Hijau Lestari II	613	245	245	858	1,266	100	68
Anper Pusri (Persero) Persh. Transportasi/Logistik	Transportation/Logistic Company Pusri (Persero) Subsidiary	-	-	50,000	-	-	-	-
PT Pelindo - Pendalaman Alur Selat Madura	PT Pelindo - Deepening Madura Strait groove	-	-	15,200	-	-	-	-
JUMLAH	TOTAL	52,458	131,895	212,000	184,353	288,921	62	64

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL**

Investasi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik ada 3 jenis investasi berdasarkan sifatnya, diantaranya :
Investasi Rutin, Investasi Pengembangan, dan Investasi penyertaan. Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik kerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah.

Berikut beberapa ikatan kredit yang digunakan untuk investasi pengembangan pabrik :

- Kredit Investasi untuk Pembangunan/Perluasan Dermaga Gresik dari PT Bank Rakyat Indonesia

**MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS
INVESTMENT**

Investment performed by PT Petrokimia Gresik consists of 3 investment activities, routine, development, and placement investments. In performing development project, PT Petrokimia Gresik implemented several commitments with various financial institutions that provided investment loan for financing facilities. Currency used in this material commitment is Rupiah currency.

Following are several investment loan commitment allocated for plant development investment:

- Investment credit for Gresik Port Development/Extension from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

(Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Pabrik NPK II, III, dan IV dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Kredit Investasi untuk Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik PF-II dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Kredit Investasi Proyek Pembangunan Tangki Amoniak dari Bank Permata Tbk. Fasilitas Kredit dijamin dengan Mesin dan peralatan berupa tangki amonia yang terletak di pabrik jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Tbk. The loan facility was guaranteed with primary building collateral including equipments financed from respective loan facility.
- Investment Credit on Project Development of NPK Plant from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility was guaranteed by primary collateral in form of land and building including plant equipments/ machineries established on the land (NPK II, III and IV Plants with total capacity reaching 300.000 tons) financed with respective loan facility and additional collateral related with other loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Investment Credit on Project Development of Coal Energy Conversion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility was guaranteed by primary collateral in form of land and building including plant equipments/machineries established on the land (2X 150 ton per hour Coal Boiler Steam and 25 MW PLTU) financed under respective loan facility and additional collateral related with other loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Investment Credit on Project Development of ROP Granul I, II and RFO PF-II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility was guaranteed by primary collateral in form of land and building including plant equipments/machineries established on the land (PF-II and PF-II Plants) financed under respective loan facilities and additional collateral related with other loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
 - Investment Credit on Project Development Ammonia Tank Project. The loan facility was guaranteed with Machineries and equipments of ammonia tank located on the plant used for collateral committed under Fiduciary Collateral Deeds.

PROYEKSI LABA/(RUGI) PERUSAHAAN TAHUN 2013

PROJECTED PROFIT/(LOSS) COMPANY ON 2013

dalam juta rupiah / in million rupiah

PROYEKSI LABA (RUGI) PERUSAHAAN TAHUN 2013 PROJECTED INCOME (LOSS) COMPANY YEAR 2013			
URAIAN Description	REALISASI 2012 REALIZATION OF 2012	PROYEKSI TAHUN 2013 PROJECTED IN 2013	%
1	2	3	4=3:2
Hasil Penjualan :	Sales Results:		
Penjualan	Sales	21,694,258	110
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(17,202,941)	110
Laba kotor	Gross Profit	4,491,317	108
Biaya Usaha :	Operating costs:		
- Beban Distribusi	- Expenses Distribution	(1,370,850)	105
- Beban Penjualan	- Selling Expenses	(267,062)	107
- Beban Adm dan Umum	- General and Administrative Expenses	(455,122)	103
Jumlah beban usaha	Total operating expenses	(2,093,034)	105
Laba usaha sebelum Beban Pinjaman	Operating income Before Interest expenses	2,398,282	111
Beban pinjaman	Interest Expense	(711,988)	94
Laba usaha setelah Beban pinjaman	Operating income After Interest Expense	1,686,294	118
Pendapatan (beban) lain-lain :	Other Income (expenses) Other:		
- Pendapatan *)	- Revenue	239,439	71
- Beban *)	- Expenses	(187,315)	64
Pendapatan (beban) lain-lain : *)	No. of other income (expense) Other	52,124	98
Bagian Laba Entitas Asosiasi *)	Share in gain of associates entities	76,637	20
Laba sebelum pajak	Income before tax	1,815,056	113
Beban Pajak Penghasilan	Income tax expense	(435,865)	118
Laba sblm kepentingan Non pengendali	Income before non-controlling interests	1,379,191	112
Bagian dari kepentingan Non pengendali	Part of non-controlling Interests	(7,736)	111
Laba setelah kepentingan Non pengendali	Income after non-controlling interests	1,371,455	112
Selisih Pengendalian Bersama Entitas Asosiasi	Difference associations jointly controlled entities	9,905	-
Laba komprehensif Tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	1,381,360	111

*) Rendahnya pendapatan dan beban lain-lain karena terdapat perubahan klasifikasi, sesuai dengan Pedoman Akuntansi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berlaku mulai Januari 2013, untuk pendapatan dan beban produk utilitas, fabrikasi jasa, sewa dan klaim dipindah ke pendapatan usaha.

Lower Other Income (Expense) projection in 2013 is due to the changes in Accounting Guidances applied by PT Pupuk Indonesia (Persero) starting January 1st, 2013, which affecting Income (Expense) for Utility Product, Service, Rent, and Claim Fabrication to be recognized as Operating Income

Selama tahun 2012 perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp 1,3 triliun atau 100% dari RKAP dan mengalami kenaikan sebesar Rp 307 Milyar (29%) dari laba tahun sebelumnya. Berdasarkan trend perolehan laba perusahaan yang terus meningkat, maka proyeksi perolehan laba pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp 1,53 triliun atau meningkat Rp 150 milyar (11%) dari perolehan laba tahun 2012. Untuk memenuhi hal tersebut perusahaan mengupayakan dapat meningkatkan nilai penjualan sebesar Rp 2,39 T (10%) dari penjualan tahun 2012 dengan memprioritaskan penjualan dan penyaluran untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi, sedangkan penjualan pupuk non subsidi didasarkan pada peluang pasar yang dipenuhi oleh kapasitas produksi.

Rencana kuantum penjualan pupuk pada tahun 2013 sebesar 5.704.000 ton dengan rincian 5.106.000 ton pada sektor subsidi dan 598.000 ton pada sektor non subsidi, strategi pemenuhan penyaluran sektor subsidi sesuai Permentan didukung dengan pelaksanaan fungsi Distribution Center dan penerapan stock minimum berdasarkan wilayah, selain itu program peningkatan efisiensi dan produktivitas tetap diupayakan perusahaan dengan melakukan revitalisasi unit produksi maupun dengan peningkatan kehandalan pabrik untuk memenuhi stream days produksi dan memperkuat pasokan bahan baku fosfat sehingga dicapai biaya produksi yang ekonomis dan menghasilkan harga yang kompetitif untuk dapat bersaing dalam sektor non-subsidi.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena berada di bawah entitas pengendali yang sama. Transaksi-transaksi tersebut meliputi penempatan dana, penjualan pupuk urea dan amoniak, pembelian bahan baku, pengangkutan hasil produksi, pembayaran premi asuransi dan pengelolaan dana pensiun serta transaksi keuangan lainnya. Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2012 dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan nomor 33.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) Rp 644.956.791.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 4 Juni 2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2011.

During the year 2012, the company is able to generate a profit of Rp 1.3 trillion or 100% of the CBP and an increase of Rp 307 billion (29%) from the previous year's profit. Based on the company's profitability trend continues to increase, the projected profit in 2013 to Rp 1.53 trillion, an increase of Rp 150 billion (11%) of the profit in 2012. To fulfill the company's efforts to increase the value of sales of Rp 2.39T (10%) of sales in 2012 to prioritize sales and distribution to meet the needs of subsidized fertilizer, while sales of non-subsidized fertilizers based on market opportunities that are satisfied by production capacity.

Quantum plans fertilizer sales in 2013 amounted to 5.704.000 tons with 5.106.000 tons of details on sector subsidies and 598,000 tons in the non-subsidized sector, the sector distribution fulfillment strategies appropriate subsidy Regulation of functions supported by the implementation and application of the Distribution Center based minimum stock, other than that the program increased efficiency and productivity remain with the company attempted to revitalize the production unit as well as with increased reliability mill stream days to meet production and strengthen the supply of phosphate raw materials that are economically achievable production costs and generate competitive prices in order to compete in the non-subsidized.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

As a State Owned Enterprise (SOE), any transaction performs by the Company with other SOE can be considered as transaction with related parties due to under the same control entity. Respective transactions are including fund placement, urea fertilizer and ammonia sales, raw material purchase, production output distribution, insurance premium payment, and pension fund management as well as other financial transactions. Details of transaction with affiliated party performed by the Company throughout 2012 can be inferred on notes of Financial Statements No. 33.

DIVIDEND POLICY

The Company distributed dividend payment to PT Pupuk Indonesia (Persero) amounted to Rp644,956,791,000 in accordance to PT Petrokimia Gresik GMS on June 4th, 2012 regarding Annual Report approval and Financial Statements authorization fiscal year 2011.

**REALISASI PENGGUNAAN DANA
HASIL PENAWARAN UMUM**

PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan dari perusahaan milik pemerintah yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

TRANSAKSI MATERIAL LAINNYA

Perusahaan tidak melakukan transaksi material lain terkait akuisisi, divestasi, dan restrukturisasi sepanjang tahun 2012.

**KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN
DAN BEBAN LAINNYA**

Komponen terbesar yang menunjukkan perubahan signifikan pada pendapatan lain dan beban lain selain dari kegiatan usaha yaitu pendapatan atas penjualan produk utilitas sebesar Rp 72,74 miliar, naik Rp 17,18 miliar atau 30,93% dari Rp 55,56 miliar pada tahun sebelumnya. Komponen ini memiliki porsi 30,38% dari total pendapatan lain-lain yang diterima oleh perusahaan. Sementara itu, beban lain yang meningkat signifikan adalah denda dan klaim asuransi yang meningkat Rp 40,60 miliar atau 505,14% dari Rp 8,04 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 48,63 miliar pada tahun 2012. Beban ini mempunyai bagian 25,96% dari seluruh beban lain-lain perusahaan.

**DAMPAK PERUBAHAN YANG MATERIAL DARI
PENJUALAN BERSIH PRODUK**

Peningkatan penjualan bersih produk sebesar Rp 5,50 triliun atau 33,95% terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pupuk baik domestik maupun ekspor sebesar 6,68% menjadi Rp 8,06 triliun dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 7,55 triliun. Peningkatan terbesar ditunjukkan oleh penjualan pupuk Phonska sektor pertanian yang mengalami peningkatan Rp 715 Miliar atau 23,92% menjadi Rp 3,71 Triliun pada tahun 2012. Sementara dari pendapatan non pupuk peningkatan terbesar diperoleh dari penjualan amoniak yang meningkat Rp 53,59 miliar menjadi Rp 382,65 miliar pada tahun 2012.

**DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP
PENDAPATAN BERSIH & LABA OPERASI**

Pada periode 2012, harga rata-rata pupuk naik sebesar Rp 608.623 / ton dari rata-rata 2011. Akibat kenaikan harga tersebut, pendapatan bersih dari penjualan pupuk meningkat sementara untuk produk non pupuk tidak ada perubahan harga jual yang signifikan. Namun, kenaikan nilai penjualan tidak hanya dipengaruhi semata-mata oleh harga jual, melainkan juga kuantitas produk yang

IPO PROCEEDS

PT Petrokimia Gresik is a state owned enterprise that has not performed initial public offering on its share or bonds, that there is no IPO Proceeds recorded at Equity post.

OTHER MATERIAL TRANSACTIONS

The Company did not perform other material transactions related with acquisition, divestment and restructuration throughout 2012.

**SUBSTANTIAL COMPONENT FROM OTHER INCOMES
AND EXPENSES**

The largest and most significantly shifting component on other income and expenses posts from non-operating activities was utility product sales income amounted to Rp 72.74 billion, Rp 17.18 billion or 30.93% higher compared with Rp 55.56 billion in previous year. The component provided 30.38% contribution from total other incomes acquired by the Company. Thus, other expenses that experienced significant increase were penalty and insurance claim that was Rp 40.60 billion or 505.14% compared with Rp8.04 billion in 2011 to Rp 48.63 billion in 2012. The expenses contributed 25.96% of total other expenses in the Company.

MATERIAL IMPACT FROM PRODUCT SALES – NET

Increase in product sales – net amounting to Rp 5.50 trillion or 33.95% was mostly due to increase in fertilizer sales both domestic and exported reached to 6.68% into Rp 8.06 trillion compared with total in 2011 that was Rp 7.55 trillion. The largest growth was indicated by Agriculture sector Phonska fertilizer sales that experienced Rp 715 billion or 23.92% increase to Rp 3.71 trillion in 2012. On the other hand, from non-fertilizer income, the largest growth was acquired from Ammonia sales that was Rp 53.59 billion higher to Rp382.65 billion in 2012.

**IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET
AND OPERATING INCOME**

In 2012, average fertilizer price was Rp 608,623/ton higher compared with average price in 2011. As the impact of increasing price, net revenue from fertilizer sales increased while no significant price changes for non-fertilizer products. Thus, increase in sales value was not only affected by selling price but also sold products quantity. This is indicated by price increase compared

terjual. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan harga dari tahun 2011 sebesar Rp 3.383.492 / ton namun penjualan meningkat sebesar 706.263 ton.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian material setelah berakhirnya periode laporan yang tercatat pada Laporan Audit Konsolidasian Perusahaan.

PERKEMBANGAN TERAKHIR PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :

PSAK 24 (REVISI 2010) – IMBALAN KERJA

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya
- 2) Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
 - Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya

Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial. Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 24 yang telah disusun sesuai dengan standar. Dan laporan keuangan perusahaan tahun 2012 telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi

PSAK 60 – INSTRUMEN KEUANGAN : PENGUNGKAPAN

PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas dan menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

with 2011 amounting to Rp3,383,492/ton, however, sales increased by 706,263 tons.

MATERIAL SUBSEQUENT INFORMATION

There was no material subsequent material event after accounting reporting period as recognized on the Consolidated Financial Statements.

STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS RECENT UPDATE

Indonesian Accounting Association has issued several revised accounting standards as follows, that might hold impact towards Company's financial statements with certain period started on or after January 1st, 2012.

SFAS 24 (REVISED 2010) – EMPLOYEE BENEFIT

Several significant revisions on this standard that is relevant for the Company, as follows:

- 1) Revised actuarial standard of income/ (loss) recognition introduced new alternative method to recognize all of actuarial income/ (loss) through other comprehensive incomes.
- 2) Disclosure
The revised standards stated several disclosure requirements, as follows:
 - Total present value of benefit liabilities for current and previous four years period.
 - Total adjustment due to experiences on program assets and liabilities for current and previous four years period.

The Company has selected to keep using corridor approach for actuarial income/(loss) recognition. Revised standard also requires additional new disclosure. The required disclosure is disclosed on Notes 24 formatted referring to the standard. Furthermore, the 2012 financial statements had been prepared using the revised disclosure requirement.

SFAS 60 – FINANCIAL INSTRUMENT: DISCLOSURE

SFAS 60 formulates three fair value disclosure hierarchical level and obligated entities to provide additional disclosure regarding fair value measurement. In addition, the standard explains the obligation over liquidity risk disclosure.

IAI juga telah menerbitkan standar akuntansi revisi sebagai berikut yang mungkin mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

PSAK 38 (REVISI 2012) – KOMBINASI BISNIS PADA ENTITAS SEPENGENDALI

Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004) : Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pengadaan dan Penyaluran Pupuk
Berdasarkan SK Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-667/A00000.P5/2012 tanggal 9 Mei 2012 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/MDAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk untuk 6 Kabupaten di JawaTengah dan Jawa Timur atas pupuk Urea serta seluruh wilayah Indonesia atas pupuk SP-36, pupuk ZA, pupuk Phonska, dan pupuk Organik. Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV.

HARGA ECERAN TERTINGGI

Harga eceran tertinggi ("HET") periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 87/Permentan/SR.130/12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012, dengan rincian sebagai berikut:

IAI also issued several accounting standard revisions that may affect financial statements reported on or after January 1st, 2013 :

SFAS 38 (REVISED 2012) – BUSINESS COMPOSITION IN COMMON CONTROL ENTITIES

Respective standard is prospectively implemented under the term that all SFAS 38 (2004) restructuring transaction mismatch value outstanding: Common Controlled Entity Restructuring Accounting on initial implementation (January 1st, 2013) is disclosed in Equity on additional capital post and will not-recognized as realized income / loss or reclassified to retained earnings.

CHANGES IN REGULATION

Fertilizer Procurement and Distribution

Pursuant to PT Pupuk Indonesia President Director Decree No. U-667/A00000.P5/2012 dated May 9th, 2012 regarding Minister of Trade of Republic of Indonesia Regulation No. 17/MDAG/PER/6/2011 regarding Subsidized Fertilizer Procurement and Distribution for Agriculture Sector amendment, stated that the Company is responsible on fertilizer procurement and distribution for 6 Districts in Central and East Java regarding Urea Fertilizer product as well as in all Indonesian region for SP – 36, ZA, Phonska and Organic fertilizer products. The Company is responsible on subsidized fertilizer procurement and distribution under 6 Accurate principles which consist of accurate type, amount, price, place, time, and quality applied for 1st to 4th lines of distribution.

HIGHEST RETAIL PRICE

Highest retail price as stipulated by Minister of Agriculture Decree No 87/Permentan/SR.130/12/2011 regarding Subsidized Fertilizer Demand and Highest retail price for Agriculture sector fiscal year 2012 with detail as follows :

Jenis Pupuk type of Fertilizer	1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 January 1, 2012 - December 31, 2012
Pupuk Urea Urea Fertilizer	Rp 1.800 / Kg
Pupuk SP-36 SP-36 Fertilizer	Rp 2.000 / Kg
Pupuk ZA ZA Fertilizer	Rp 1.400 / Kg
Pupuk NPK Phonska NPK Phonska Fertilizer	Rp 2.300 / Kg
Pupuk Organik Organic Fertilizer	Rp 500 / Kg

PROSPEK USAHA TAHUN 2013

Untuk memperkuat kinerja usaha Perusahaan, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik menerapkan strategi pemasaran dan penjualan secara terfokus dan terukur. Dalam aspek distribusi, strategi tersebut diimplementasikan dengan penambahan 57 unit gudang temporer, penambahan pendelegasian 8 distributor sebagai transportir untuk mengangkut hasil produksi ke daerah tertentu serta perbaikan sepur simpang oleh PT KAI terhadap gudang Sindang Laut (Cirebon), Klari (Karawang), Kedung Galar (Ngawi) dan Ramban Puji (Jember). Selain itu, untuk menyokong distribusi, PT Petrokimia Gresik juga telah meningkatkan kapasitas muat di Gresik menjadi rata-rata 3.000–4.000 ton per hari serta kapasitas bongkar di pelabuhan tujuan menjadi diatas 4.000 ton per hari untuk kargo curah.

Selain aspek distribusi, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik juga mengimplementasikan strategi di bidang penjualan melalui pengadaaan rapat koordinasi (rakor) distributor serta evaluasi bulanan untuk meningkatkan kinerja distributor. PT Petrokimia Gresik juga menerapkan mekanisme sanksi dan penghargaan dalam mengukur kinerja distributor serta melaksanakan evaluasi beban dan wilayah kerja para petugas lapangan.

Program strategis Perusahaan di bidang Penjualan diperkuat oleh kebijakan penjualan yang diterapkan selama tahun 2012 berupa pengendalian penyaluran berdasarkan rencana kebutuhan masing-masing daerah untuk mencegah terjadinya perembesan ke luar wilayah tanggung jawab atau komoditi di luar peruntukannya, pengawasan serta pemantauan stok dan distribusi pupuk sampai ke konsumen akhir, pendayagunaan sarana pergudangan dan pengelolaan secara online untuk monitoring stok, penetapan harga dengan mempertimbangkan persaingan pasar dan Harga Pokok Penjualan, mengintensifkan sosialisasi pupuk Urea warna pink, sosialisasi penggunaan pupuk Phonska secara intensif serta promosi dan sosialisasi tentang perlunya penggunaan Petroganik untuk memenuhi kebutuhan tanah akan C-Organik.

PT Petrokimia Gresik menyadari bahwa aspek promosi merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selama tahun 2012, PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan promosi meliputi upaya sosialisasi yang memberikan dampak langsung misalnya program kerjasama dengan Diperta Kabupaten, BPTP dan membina kemitraan antara distributor dan investor. Pada tahun 2012, Perusahaan juga mengadakan kegiatan panen raya, klinik pertanian

BUSINESS PROSPECT 2013

To enhance Company's business performance, PT Petrokimia Gresik implemented marketing and sales strategy in focused and measurable manners. Regarding distribution aspect, the strategy was carried out by having additional 57 temporary warehouse units, delegating 8 distributors as transporter to carry production output to certain locations as well as performing train facility improvement by PT KAI over Sindang Laut (Cirebon), Klari (Karawang), Kedung Galar (Ngawi), and Ramban Puji (Jember) warehouses. Moreover, to support distribution activities, the Company also enhanced storage level in Gresik to averagely 3,000 – 4,000 tons per day and loading level in destination sea port to over 4,000 tons per day for bulk cargo

As well as on distribution aspect, throughout 2012 the Company also implemented strategic action on sales aspect namely throughout distributor coordination meeting and monthly evaluation implementation to enhance distributor's performance. The Company also implemented rewards and punishments mechanism regarding distributor's performance and perform expense and operational area evaluation from the field officers.

Company's strategic program on sales aspect is enforced by sales policy implemented throughout 2012, namely disbursement controls referring to respective region requirement to prevent leakage to external area beyond allowed authority or allocation, fertilizer stock and distribution monitoring as well as supervision to end customers, online warehouse facilities utilization and management for stock monitoring, price determination by considering market competition and Cost of Goods Sold, intensifying Pink Urea fertilizer sales as well as promotion and socialization activities regarding Petroganik utilization to fulfill land necessity on C-Organic requirement.

PT Petrokimia Gresik is aware that promotion aspect becomes significant factor in enhancing overall corporate performance. Throughout 2012, the Company performed promotion activities including socializations that provide direct impacts such as establishing partnership program with Regent level Land Agency, BPTP as well as fostering partnership between distributor and investor. In 2012, the Company also held Panen Raya (Great Harvest) event, agriculture clinic and distributor & kiosk gathering. To

dan temu distributor & kios. Untuk mendukung kegiatan strategis di bidang promosi, PT Petrokimia Gresik memanfaatkan saluran promosi melalui berbagai media alternatif yaitu penayangan iklan di televisi swasta, SMS Broadcast, pemasangan stiker di kendaraan, majalah Sahabat Petani, atribut kios dan materi cetak lain seperti poster, brosur, bookelt budidaya dan lainnya.

Sebagai salah satu produsen utama dalam industri pupuk nasional, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi dalam penyediaan pupuk bersubsidi di Indonesia. Penyediaan pupuk subsidi pupuk didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2012 tentang APBN-P 2012, Peraturan Menteri Perdagangan No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Jun 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Jan 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi dan Surat Menteri Negara BUMN No.S-28/MBU/2012 tanggal 13 Januari 2012 tentang Persetujuan Penugasan PSO.

Dalam mekanisme alokasi dan penyaluran pupuk bersubsidi, PT Petrokimia Gresik memiliki kewajiban untuk menyalurkan Urea sejak bulan Januari hingga Mei di Kabupaten Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Blora, Pati dan Rembang. Bulan Juni hingga Desember di Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Blora, dan Rembang serta penyaluran pupuk bersubsidi non-Urea di seluruh wilayah Indonesia.

Untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan subsidi pupuk, dilaksanakan suatu mekanisme pengawasan pupuk bersubsidi berdasarkan Permendag No. 17/ M – DAG/PER/6/2011. Pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I s.d. Lini IV sesuai dengan prinsip 6 Tepat (tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu). Dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan produsen pupuk, Tim pengawasan pupuk bersubsidi tingkat pusat, Komisi pengawasan pupuk & pestisida tingkat propinsi dan tingkat kabupaten/kota, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Dirjen Standarisasi dan Perlindungan Konsumen serta Kepala Dinas tingkat Propinsi & tingkat Kabupaten/ Kota di bidang perdagangan.

Khusus internal, pengasawan pupuk bersubsidi oleh PT Petrokimia Gresik dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

1. Pemberian kode pada kantong pupuk bersubsidi.

support strategic activities on promotion aspect, the Company utilized promotion channels throughout several alternative media such as advertisement on private television, SMS Broadcast, sticker placement on vehicles, Sahabat Petani magazine, kiosk attributes and other printing material such as poster, brochure, cultivation booklet and other materials.

As one of the primary distributors in national fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik participates in producing subsidized fertilizer supplies in Indonesia. The implementation of subsidized fertilizer is referring to several Law, namely Law No. 22 of 2011 regarding State Budget (APBN) 2012 and Law No. 4 of 2012 regarding APBN – P 2012, Minister of Trading Regulation No. No.17/ M-DAG/PER/6/2011 dated June 15th, 2011, referring to Minister of Republic of Indonesia Regulation No. 17/M-DAG/PER/6/2011 regarding Subsidized Fertilizer for Agricultural Sector, Ministry of Agriculture Regulation No. 01/Permentan/SR.130/3/2012 dated January 9th, 2012 regarding Subsidized Fertilizer Cost of Goods Sold Component and Minister of SOE Decree No. S – 28/ MBU/2012 dated January 13th, 2012 regarding PSO Assignments Approval.

On the Subsidized Fertilizer allocation and disbursement mechanism, PT Petrokimia Gresik bare the obligation to distribute Urea since January to May in Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Blora, Pati, and Rembang Regents. In June to December the obligation is to distribute Urea in Gresik, Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Blora, and Rembang Regents as well as other subsidized fertilizer distribution to areas all over Indonesia.

To ensure that subsidized fertilizer implementation is accountable, certain subsidized fertilizer supervision is carried out referring to Minister of Trade Regulation No. 17/ M – DAG/PER/6/2011. The supervision is performed towards subsidized fertilizer procurement and disbursement from 1st to 4th Lines of distribution through 6 Accurate principles which consist of accurate type, amount, price, place, time, and quality (accurate type, amount, price, place, time, and quality). The supervisors are: producers, central subsidized fertilizer supervisors team, province and city/regent fertilizer & pesticide supervisory committee, Domestic Trading General Directorate, Standardization and Customers Protection General Directorate as well as Head of related Agencies in Province and City level on trading aspect.

Subsidized fertilizer supervision by PT Petrokimia Gresik is carried throughout several activities, as follows:

1. Code placement on subsidized fertilizer package.

2. Pemasangan stiker pada armada angkutan pupuk bersubsidi.
 3. Pewarnaan terhadap pupuk Urea Bersubsidi dengan warna merah muda.
 4. Pemantauan ketersediaan dan HET pupuk bersubsidi.
 5. Pemberian sanksi kepada distributor yang melakukan pelanggaran dalam menyalurkan pupuk bersubsidi.
 6. Selektif dalam menunjukan distributor.
 7. Penugasan sales supervisor sebanyak 71 orang dan asisten sales supervisor sebanyak 177 orang guna pemantauan distribusi pupuk dan pembinaan jaringan distribusi di seluruh Indonesia.
2. Sticker placement on subsidized fertilizer distribution fleet.
 3. Coloring on Subsidized Urea fertilizer with pink color.
 4. Stock and subsidized fertilizer highest retail price monitoring.
 5. Punishment impose to certain distributor that performs violation in disbursing subsidized fertilizer.
 6. Selective in appointing distributor.
 7. Sales supervisor assignments amounting to 71 supervisors and 177 supervisor assistants to perform fertilizer distribution as well as distribution network monitoring all over Indonesia.

TESTIMONI

TESTIMONY

Mr. Warlito D Rupac

Ketua Koperasi Federation of
Patriotic Farmers, Provinsi Nueva Ecija.
Chairman of Federation of Patriotic Farmers
Cooperatives, Nueva Ecija Province



"Saya membawahi 26 koperasi dengan anggota hampir 9.500 orang dan mengelola lahan seluas 9.600 hektar. Kebanyakan dari kami menanam padi sebagai komoditas utama disamping bawang. Disebabkan oleh tingginya biaya produksi, kami hanya menghasilkan rata-rata pendapatan bersih sekitar US\$500 per hektar untuk komoditi padi. Tingginya biaya produksi tersebut diantaranya disebabkan oleh tingginya harga pupuk karena kami tidak menikmati subsidi seperti petani di Indonesia."

"Sebelumnya, kami menggunakan pupuk NPK 14-14-14 baik produksi dalam negeri dan juga impor, namun kuantitas dan kualitasnya tidak terjamin. Dikarenakan masih lemahnya pengawasan, ulah nakal distributor sering mengambil untung dengan mengurangi pupuk dalam kantong, sehingga kami sangat dirugikan secara kuantitas. Secara kualitas kami juga tidak pernah tahu apakah pupuk NPK yang kami gunakan kandungannya benar-benar 14-14-14 atau tidak."

"Kini, berkat usaha Ms Milagros Ong How yang mengimpor pupuk dari Petrokimia Gresik serta adanya jaminan mutu dari surveyor independen, membuat kami berani untuk mencoba pupuk NPK 15-15-15 dari Petrokimia Gresik, alhasil hasil panen kami meningkat. tanaman tampak lebih besar dan kuat, hasil panen kami meningkat 30-40% dari sebelumnya."

I am supervising 26 cooperatives with members reaching to 9,500 people and managing land reaching to 9,600 hectare. Most of us plant rice as core commodity as well as onion. Due to high production cost, we only gained average net income amounted to US\$500 per hectare for rice. One of the cause was high fertilizer price and we are not enjoying any subsidy as Indonesian farmers.

Previously, we used domestically produced and imported NPK 14 - 14 - 14 NPK fertilizer. But neither the quality or quantity was guaranteed. First due to distributor fraud that took gain by reducing amount of fertilizer on the package that we are as farmers are highly less benefited. The quality was also not guaranteed, so we were never know exactly whether the content of NPK fertilizer used were really 14 - 14 - 14 or not.

Recently, on behalf of Ms. Milagros Ong How that imported NPK 15 - 15 - 15 fertilizer from Petrokimia Gresik and presented to us that respective product has quality assurance from independent surveyor, we are confident to apply the product. Our plants are now bigger and stronger. Based on our calculation, the harvest products were increasing to 30 - 40% compared with previous period.





LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen dalam menerapkan prinsip GCG di seluruh kegiatan usaha dan operasional Perusahaan ditujukan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mendorong pengelolaan perusahaan yang lebih profesional.

Terkait dengan prinsip GCG tersebut, keterbukaan dan transparansi menjadi unsur penting dalam kerangka kerja tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik secara konsisten melakukan transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan penyajian akurat dan tepat waktu untuk hal-hal yang bersifat material, termasuk diantaranya kinerja keuangan dan pelaporan perusahaan.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

Commitment to implement GCG principles in every business and operational activities of the Company aimed to enhance and to optimize corporate value for all shareholders and stakeholders as well as to encourage professionalism in company's management.

As transparency becomes a significant element on corporate governance framework, PT Petrokimia Gresik consistently performs transparency referring to applicable regulations as well as ensuring timely and accurate disclosure regarding material aspects including corporate financial performance and reporting.

KONSEP DAN LANDASAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

CONCEPT AND FOUNDATION OF GCG IMPLEMENTATION

PT Petrokimia Gresik terus menerus berupaya mencapai berbagai indikator perusahaan dengan Tata Kelola Baik (Good Governed Corporation/GGC), dengan meningkatkan penanganan risiko bisnis yang efektif melalui penerapan kontrol internal dan manajemen risiko yang tepat.

PT Petrokimia Gresik always moves towards the accomplishment of appropriate Good Corporate Governance indicators, by enhancing effective business risk handling through internal control implementation and accurate risk management.

PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, dalam operasionalnya selalu mengikuti perkembangan perekonomian dunia saat ini yang semakin terbuka menuju pasar bebas. Dalam menghadapi pasar bebas tersebut, tentu diperlukan perusahaan yang sehat dan handal serta profesional dalam menghadapi segala tuntutan kebutuhan pasar global. Menjadi bagian dari komunitas perusahaan bisnis, PT Petrokimia Gresik sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berada dibawah naungan Kementerian Negara BUMN RI, mengelola perusahaan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran. Sejalan dengan posisinya sebagai anak perusahaan dari perusahaan negara, serta sesuai dengan SK Meneg BUMN No. Per-01/MBU/2011, PT Petrokimia Gresik menerapkan GCG sekaligus melaksanakan evaluasi berkelanjutan atas penerapan GCG tersebut sebagai dasar dalam menjalankan operasional perusahaan.

Penerapan praktik-praktik GCG dalam operasional perusahaan tersebut dirasa sangat penting untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan (Corporate Value), mendorong pengelolaan perusahaan agar lebih profesional, sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis serta stakeholders lainnya.

Mengingat pentingnya GCG dalam pengelolaan perusahaan, maka seluruh elemen perusahaan sepakat menandatangani komitmen dalam menjalankan

PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer producer in Indonesia always adheres to global economic growth on its operational activity, which currently shifted towards free trade market. In accommodating the free trade market, sound and reliable as well as professional Company is needed to overcome every global market demand, as a part of business community, therefore PT Petrokimia Gresik as subsidiary company of PT Pupuk Indonesia (Persero) under the Ministry of State Owned Enterprise of Republic of Indonesia, in managing the Company is referring to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles. Moreover, as a subsidiary of State Owned Enterprise, it will always comply with applicable regulation referring to Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik implements GCG practice and performs Good Corporate Governance (GCG) implementation evaluation as the basic principal in carrying company's operational activity.

The implementation of GCG practices in the Company operation is highly significant to enhance and to optimize corporate value, encouraging management of the Company to be more professional in order to fulfil their obligation to Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders.

Since GCG is important in Company's management, therefore all elements in the Company have agreed and committed in carrying GCG implementation in PT



implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik. Hal ini menunjukkan kesungguhan dari Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik akan pentingnya GCG sebagai dasar pengelolaan perusahaan. Kesadaran untuk mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai komitmen akan implementasi GCG tidak saja menjadi kewajiban dari seluruh elemen perusahaan, tetapi diyakini sebagai kunci keberhasilan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien dalam memenangkan persaingan bisnis.

Tahun 2012 menjadi tahun konsolidasi penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik, mengacu pada pasal 44 SK Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diterbitkan tanggal 1 Agustus 2011 dan Surat Edaran nomor : SE-08/XI/2012 dari PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding Company, pengukuran terhadap penerapan GCG dilaksanakan secara berkala 2 tahun sekali, sehingga pada tahun 2012 tidak dilakukan assessment GCG oleh assessor, namun hanya diperlukan tindak lanjut atas rekomendasi Area Of Improvement (AOI) yang disarankan pada saat assessment GCG tahun 2011 yang lalu. Terdapat 38 rekomendasi area of improvement

Petrokimia Gresik. This indicates the commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all of PT Petrokimia Gresik employees regarding GCG as a fundamental in managing the Company. The commitment towards GCG principle is not only mandatory for all Company's element to comply with applicable regulation but also perceived as Company's effective and efficient management key success in winning business competition.

The year 2012 became a solidify year for GCG implementation in PT Petrokimia Gresik, by considering Article 44 of Minister of SOE Decree No. PER – 01/MBU/2011 issued on August 1st, 2011 that the GCG implementation assessment is carried periodically once in every 2 years as well as referring to Circular Letter No. SE – 08/XI/2012 from PT Pupuk Indonesia (Persero) as Holding Company, therefore in 2012, PT Petrokimia Gresik did not perform GCG assessment with assessor but performed follow-up of Area of Improvement (AOI) recommendation delivered on GCG Assessment 2011. There are 38 Area of Improvement

(AOI) dan sampai dengan akhir tahun 2012 telah ditindaklanjuti. Oleh karena itu, kedepan perusahaan perlu untuk meningkatkan kualitas praktik-praktik GCG yang telah ada, sehingga penguatan dalam penerapan senantiasa melekat dan searah dengan tuntutan bisnis.

Penguatan pelaksanaan penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik akan terus dibangun secara berkesinambungan, menuju diterapkannya pengelolaan perusahaan yang beretika (GCG as Ethics) dan menjadikan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari dari pengelolaan perusahaan (GCG as knowledge). Selain itu sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang taat akan peraturan, PT Petrokimia Gresik juga menerapkan dan menjunjung tinggi kebijakan yang terkandung dalam praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Konsistensi dalam penerapan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) di Indonesia.

Sebagai perusahaan pupuk yang terlengkap dan terbesar di Indonesia, PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang produksinya paling diminati pelanggan dengan memberikan mutu yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dengan menerapkan kebijakan ISO 9001.

ROADMAP PENERAPAN GCG DI PT PETROKIMIA GRESIK

Mengingat adanya ekspektasi dari Pemangku Kepentingan (Pemegang Saham, Karyawan, Kreditur, Pemasok, Pelanggan, Masyarakat dan Pesaing) maka perusahaan harus dikelola dengan baik sebagai wujud dari keseimbangan kepentingan dari seluruh stakeholders. Untuk itu sesuai dengan KEPMEN BUMN No. PER - 01/MBU/2011, sudah menjadi kewajiban bagi seluruh BUMN dan anak perusahaan BUMN untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai salah satu bentuk penilaian kinerja dari pengelola perusahaan.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG seperti keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan/keadilan, diyakini mampu menjadi pondasi yang kokoh bagi terbentuknya struktur, sistem, dan kultur perusahaan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam implementasinya, GCG Perusahaan menjadi road map pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, dimana masing-masing tahapan memiliki karakteristik, ukuran dan tingkat pencapaian yang jelas dalam hasil akhir yang diinginkan.

(AOI) recommendations and as end of 2012 had been followed-up. Therefore, in the future the Company shall enhance existing GCG principles practice quality, that the enforcement on its implementation will always be inherent and in line with business demand.

GCG implementation enhancement in PT Petrokimia Gresik will be continuously developed in sustainable manner towards Company's ethics development (GCG as Ethics) as well as placed as integrated part on daily activities of Company's management (GCG as knowledge), besides, as the most comprehensive and largest fertilizer Company in Indonesia that complies with regulations, PT Petrokimia Gresik implements and highly promotes any policy regulated in Good Corporate Governance principles. Consistency on respective implementation is referring to Indonesia Good Corporate Governance Implementation Manual issued by Governance Policy National Committee (KNKG) in Indonesia.

As the most comprehensive and largest fertilizer Company in Indonesia, PT Petrokimia Gresik is committed to become the fertilizer and other chemicals producer with the most favoured products by customers by providing best quality for customers' satisfaction supported with ISO 9001 policy.

PT PETROKIMIA GRESIK GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Considering the expectation from the Stakeholders (Shareholders, Employees, Creditors, Vendors, Customers, Society, and Competitors), the Company has to be appropriately managed as the realization of every stakeholders' interest balance. Therefore, referring to Minister of SOE Regulation No. PER - 01/MBU/2011 it becomes mandatory for all SOE to implement Good Corporate Governance as one of performance assessment regarding the Management of the Company.

The principles contained on the GCG namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness perceived to be appropriate solid foundation on the formation of adaptable company's structure, system and culture towards any changes in business environment. Regarding GCG implementation, the Company illustrates certain road map of Good Corporate Governance realisation, where each of the stages holds particular characteristics, measures and level of achievements as well as result.

Berikut gambar tahapan GCG PT Petrokimia Gresik

GCG Implementation on PT Petrokimia Gresik



1. Membentuk Tim Penerapan GCG Perusahaan
2. Membangun Soft Structure GCG
 - Board Manual
 - Code of Conducts
 - Persiapan GCG Self-assessment
 - Corporate Policy Manual
3. Sosialisasi dan awal implementasi
4. Membentuk unit pengelolaan risiko Perusahaan

1. Establishing Company's GCG implementation team.
2. Constructing GCG soft structure:
 - Board Manual
 - Code of Conducts
 - GCG self-assessment preparation
 - Corporate Policy Manual
3. Socialization and starting implementation
4. Establishing Company's risk management unit

1. Pengkajian Corporate Governance Framework (manual). Pada tahap ini dilakukan pengkajian dan evaluasi kebijakan prosedur dan pedoman praktik Implementasi GCG. Pengkajian dilakukan terhadap manual yang telah ada. Keluaran (Output) yang diharapkan berupa masukan kebijakan prosedur dan pedoman praktik GCG yang lebih komprehensif.
2. Membentuk manajemen kontrol internal yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pengelolaan risiko yang tepat.

1. Reviewing Corporate Governance Framework (Manual): in this stage, review and evaluation of GCG implementation procedure policy and practical framework are conducted.

The review is performed on the existing manual. Expected output from this stage is in the form of procedure policy and more comprehensive GCG practice manual suggestions.

2. Establishing better internal control management in handling effective business risk through accurate risk management.

1. Membangun budaya perusahaan berdasarkan code of conduct sebagai bagian dari aktivitas bisnis perusahaan
2. Menjalankan stratejik perusahaan dengan bertanggung jawab sosial secara efektif
3. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur tata kelola Perusahaan
4. Review atas pelaksanaan implementasi GCG

1. Establishing Corporate Culture regarding the Code of Conducts as part of Company's business activity.
2. Conducting Company's strategic activity with respect to the social responsibility effectively.
3. Adjusting every Good Corporate Governance system and procedure.
4. Reviewing the GCG implementation execution.

Tabel berikut menunjukkan beberapa indikator spesifik yang menggambarkan tahapan pencapaian implementasi GCG:

Several indicators specifically described GCG implementation accomplishment stages, as follows:

INDIKATOR INDICATORS		
2002-2005	2006-2010	2011-2014
<p>1. Semua 'GCG manuals' telah selesai 1. All GCG Manuals have been finished.</p>	<p>1. Semua SOPs berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG. 1. Every SOP has been regarded to the risks and GCG principles.</p>	<p>1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika 1. Acknowledged as ethical company.</p>
<p>2. Kesadaran GCG meningkat 2. Improving GCG awareness.</p>	<p>2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. 2. Effective management of business operation.</p>	<p>2. Kontribusi yang nyata dan terukur diukur pada kesejahteraan Komunitas lokal, Negara, dan dunia. 2. Concrete contribution and might be measured from welfare aspects of local community, State and Global.</p>
<p>3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 3. Improving compliance to applicable law and regulations.</p>	<p>3. Budaya penanganan risiko mulai ditimbulkan. 3. Initial implementation of risk mitigation culture.</p>	<p>3. Memberi perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan. 3. Providing awareness and care to the environment.</p>
<p>4. Struktur 'internal control' mulai dibentuk. 4. Initial establishment of internal control structure.</p>		<p>4. Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik guna peningkatan kinerja. 4. Improving management compliance and audit to provide better performance.</p>

Berdasarkan road map dan indikator diatas, PT Petrokimia Gresik secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya telah dilakukan PT etrokimia Gresik sejak tahun 2002 hingga tahapan rencana sampai dengan tahun 2014. Adapun tahap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik di PT Petrokimia Gresik sebagai berikut:

• Tahun 2002

Telah dilakukan kajian awal sebagai suatu potret awal implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik yang dilaksanakan oleh Konsultan Ernst & Young, diawali dengan sosialisasi GCG kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta hasil kajian berbentuk rekomendasi yang ditujukan kepada Organ Utama (Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) agar dapat mengimplementasikan GCG pada organisasinya dengan sasaran peningkatan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik. Sebagai tindak lanjut dari hasil rekomendasi Konsultan Ernst & Young, Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris nomor : 26/08/01.02/15/DK/2002 tanggal 1 Agustus

Referring to the respective road map and indicators, PT Petrokimia Gresik complies with all GCG principles requirements. As an effort carried out by PT Petrokimia Gresik since 2002 to the stages achieved in 2014. Several Good Corporate Governance implementation phases in PT Petrokimia Gresik are as follows:

• Year of 2002

Initial review had been performed as an illustration of GCG initial implementation in PT Petrokimia Gresik carried out by Ernst & Young Consultant started with GCG socialization to the Board of Commissioners and the Board of Directors that the review result was delivered in the form of recommendations addressed to the Core Elements (Shareholders, Commissioners and Directors) to implement GCG in their organization aiming to enhance efficiency on every PT Petrokimia Gresik business activity. In 2002, as the follow-up of Ernst & Young Consultant recommendations, the Board of Commissioners established an Audit Committee referring to Board of Commissioners Decree No. 26/08/01.02/15/DK/2002

2002 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, sekaligus telah disusun Committee Audit Charter (CAC).

• Tahun 2003

Untuk menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Konsultan Ernst & Young, maka perusahaan telah membentuk:

1. Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik dengan Surat Keputusan Direksi No. 0179/01/TU.04.02/30/ND/2003 dengan tugas untuk menyusun Board Policy Manual (BPM), Corporate Policy Manual (CPM), Pedoman Perilaku Bisnis) yang masing-masing disahkan oleh seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) telah mengisi pernyataan dan menandatangani kesediaan melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik.
3. Mengeluarkan Pokok-pokok Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik dengan Keputusan Direksi nomor: 073/TU.04.02/07/SK/2003 tanggal 24 Maret 2003.

• Tahun 2004

Sebagai kelanjutan dari tindak lanjut hasil rekomendasi Konsultan Ernst & Young, perusahaan telah membentuk:

1. Unit kerja Manajemen Risiko dengan SK Nomor : 171/06/ LI.00.01/30/SK/2004, tanggal 1 Juni 2004 tentang Struktur Organisasi dan Ketentuan Pokok Tata Cara Kerja PT Petrokimia Gresik yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh unit kerja perusahaan.
2. Penetapan Pedoman Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi nomor : 224/07/TU.04.02/30/SK/2004 tanggal 13 Juli 2004 tentang Pemberlakuan Pedoman Peneraan Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik.
3. Adanya penggantian Ketua dan anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sehubungan dengan adanya perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik.

• Tahun 2005

Pada tahun 2005 perusahaan telah melakukan:

1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko yang disahkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 1 Agustus 2005.
2. Melakukan sosialisasi GCG kepada pejabat Eselon I dan Eselon II.
3. Melaksanakan Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2004- 2005 oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Nota Kesepahaman antara PT Petrokimia Gresik dengan BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur nomor S-7361/ PW13/4/2005 dan nomor 0691/WA.00.01/ 10/SP/2005 tanggal

dated August 1st, 2002 regarding PT Petrokimia Gresik Audit Committee establishment, as well as formulating an Audit Committee Charter.

• Year of 2003

To follow-up recommendation resulted from Ernst & Young, the Company has formulated :

1. PT Petrokimia Gresik GCG Implementation Team referring to Board of Directors Decree No. 0179.01/TU.04.02/30/ND/2003 to carry certain duties such as to prepare Board Policy Manual (BPM), Corporate Policy Manual (CPM), and Business Code of Conduct) authorized each by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. All of Company's elements (Commissioners, Directors, and Employees) had stated and signed PT Petrokimia Gresik Business Code of Conduct integrity pact commitment.
3. Issuing PT Petrokimia Gresik Internal Audit Charter under the Board of Directors Decree No. 073/TU.04.02/07/SK/2003 dated March 24th, 2003.

• Year of 2004

As the follow-up of Ernst & Young Consultant recommendations, the Company had established :

1. Risk Management Working Unit under the Decree No. 171/06/ LI.00.01/30/SK/2004, dated June 1st, 2004 regarding PT Petrokimia Gresik Organizational structure and Working Procedure to manage Risk Management implementation in all Company's unit.
2. Risk Management Charter implementation referring to Board of Directors Decree No. 224/07/TU.04.02/30/SK/2004 dated July 13th, 2004 regarding PT Petrokimia Gresik Risk Management Charter Implementation.
3. PT Petrokimia Gresik Audit Committee Chairman and Members replacement due to changes in PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors.

• Year of 2005

In 2005, the Company had performed :

1. Prepared Risk Management Policy as authorized by the Board of Directors on August 1st, 2005.
2. Performed GCG socialization to Echelon I and Echelon II Officials.
3. Performed PT Petrokimia Gresik GCG Assessment for 2004- 2005 period carried by East Java Province BPKP Representative under the Memorandum of Understanding between PT Petrokimia Gresik and East Java Province BPK Representative No. S-7361/PW13/4/2005 and No. 0691/WA.00.01/ 10/SP/2005 dated October 17th, 2005 regarding PT Petrokimia

17 Oktober 2005 tentang Assessment Penerapan GCG pada PT Petrokimia Gresik, dengan skor 76,62 (predikat Baik).

4. Telah dibentuk Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik dengan Nota Dinas Direksi nomor 2185/08/TU.04.02/20/ND/2005. Tim ini bertugas sebagai Counterpart Assessment GCG dan memonitor serta melaporkan tindak lanjut dari rekomendasi hasil Assessment GCG

• Tahun 2006

Pada tahun 2006 Perusahaan telah melakukan:

1. Sosialisasi GCG kepada pejabat Eselon III.
2. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2004-2005 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik
3. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2006 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 83,09 (predikat Baik).

• Tahun 2007

Pada tahun 2007 Perusahaan telah melakukan:

1. Penyusunan Code of CG atau Pedoman GCG sebagai blueprint dari seluruh pedoman dalam penerapan GCG yang disahkan pada bulan Desember 2007 oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.
2. Melakukan revisi Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan seiring/sehubungan dengan adanya perubahan Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus sosialisasi atas Pedoman tersebut pada seluruh elemen perusahaan gas menandatangani pernyataan kesediaan dalam melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis.
3. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2006 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik
4. Sosialisasi GCG kepada pejabat Eselon IV.
5. Adanya perubahan anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sehubungan dengan masa kerja.
6. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2007 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 87,37 (predikat Baik).

• Tahun 2008

Pada tahun 2008 Perusahaan telah melakukan:

1. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2007 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
2. Sosialisasi GCG kepada pejabat Eselon V.
3. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2008 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 87,47 (predikat Baik).

Gresik GCG Assessment implementation with score of 76.62 (Good predicate).

4. PT Petrokimia Gresik implementation team under the Board of Directors Official Decree No. 2185/08/TU.04.02/20/ND/2005 assigned as the GCG Counterpart assessment as well as to monitor and to report GCG Assessment result recommendation follow-ups.

• Year of 2006

In 2006, the Company had performed :

1. GCG socialization to Echelon III officials.
2. Monitoring GCG assessment 2004 – 2005 period action plan carried out by PT Petrokimia Gresik GCG Implementation Team.
3. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment in 2006 performed by East Java Province BPKP Representative with 83.09 score (Good predicate).

• Year of 2007

In 2007, the Company had performed:

1. Code of CG or the GCG Code formulation as the blueprint of every GCG implementation guideline authorized in December 2007 by the President Director and the President Commissioner.
2. Revising existing Company's Business Code of Conduct regarding the changes on the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as simultaneously socializing the Guideline to all Company's elements and signed the approval statement to implement the Business Code of Conduct.
3. Monitoring of GCG assessment result action plan in 2006 that was conducted by PT Petrokimia Gresik GCG implementation Team.
4. GCG socialization to Echelon IV officers.
5. Changes on the Audit Committee of PT Petrokimia Gresik related with the tenure of office.
6. PT Petrokimia Gresik GCG assessment in 2007 conducted by East Java Province BPKP Representative with 87.37 score (Good predicate).

• Year of 2008

In 2008, the Company had performed:

1. Monitoring of GCG assessment result for 2007 recommendation action plan that held by PT Petrokimia Gresik GCG Implementation team.
2. GCG socialization for the Echelon V officials.
3. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment in 2008 conducted that was held by East Java Province BPKP Representative with 87.47 score (Good predicate).

• Tahun 2009

Pada tahun 2009 Perusahaan telah melakukan :

1. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2008 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
2. Melakukan revisi Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan sebagai Kepatuhan terhadap perubahan Ketentuan Hukum dan Peraturan yang berlaku sekaligus menandatangani pernyataan kesediaan untuk melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis.
3. Sosialisasi GCG kepada sebagian karyawan tingkat Pelaksana.
4. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2009 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 86,11 (predikat Baik).

• Tahun 2010

Pada tahun 2010 Perusahaan telah melakukan:

1. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2009 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
2. Melakukan revisi Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan seiring/sehubungan dengan adanya perubahan manajemen sekaligus menandatangani pernyataan kesediaan untuk melaksanakan Pedoman Prilaku Bisnis.
3. Sosialisasi GCG kepada sebagian karyawan tingkat Pelaksana.
4. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2010 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 86,39 (predikat Baik).

• Tahun 2011

Pada tahun 2011 Perusahaan telah melakukan:

1. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun 2010 yang dilaksanakan oleh Tim Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
2. Melakukan revisi Board Policy Manual (BPM) dan Corporate Policy Manual (CPM) sehubungan dengan adanya revisi Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
3. Sosialisasi GCG kepada sebagian karyawan tingkat Pelaksana.
4. Ada perubahan jumlah anggota Ketua Komite Audit dari 2 orang menjadi 4 orang.
5. Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2011 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur dengan skor 89,81 (predikat Baik).

• Tahun 2012

Pada tahun 2012 perusahaan melakukan:

1. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG 2011 yang dilaksanakan oleh Tim

• Year of 2009

In 2009, the Company had performed:

1. Monitoring GCG assessment result 2008 follow-up action plan held by PT Petrokimia Gresik GCG Implementation team.
2. Revising existing Company's Business Code of Conduct regarding the changes on Compliance to the applicable Law and Regulations as well as signing approval agreement to implement Business Code of Conduct.
3. GCG socialization to most of employees on the Operator level.
4. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment in 2009 that was held by East Java Province BPKP Representative with 86.11 score (Good predicate).

• Year of 2010

In 2010, the Company had performed:

1. Monitoring of GCG assessment result of 2009 recommendation action plan held by PT Petrokimia Gresik GCG Implementation team.
2. Revising existing Company's Business Code of Conduct regarding the changes on the Management and signed the approval statement to implement the Business Code of Conduct.
3. GCG socialization to most of employees on the Operator level.
4. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment 2010 that was held by East Java Province BPKP Representative with 86.39 score (Good predicate).

• Year of 2011

In 2011, the Company had performed:

1. Monitoring of GCG assessment result 2010 recommendation action plan held by PT Petrokimia Gresik GCG Implementation team.
2. Revising existing Board Policy Manual (BPM) and Corporate Policy Manual (CPM) regarding Law of Republic of Indonesia No. 40 of 2007 amendment regarding Limited Company and changes in the Board of Commissioners and Board of Directors structures.
3. GCG socialization to most of employees on Operator level.
4. Changes in Audit Committee members from 2 persons to 4 persons.
5. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment 2011 that was held by East Java Province BPKP Representative with 89.81 score (Good predicate).

• Year of 2012

In 2012, the Company performed:

1. Monitoring of GCG assessment result of 2011 recommendation action plan held by PT Petrokimia

- Penerapan GCG PT Petrokimia Gresik.
2. Rencana Revisi Code of CG sehubungan dengan adanya perubahan atas Board Policy Manual (BPM) dan Corporate Policy Manual (CPM).
 3. Rencana Revisi Code of Conduct sehubungan dengan Wistle Blowing System.
 4. Sosialisasi GCG kepada sebagian karyawan tingkat Pelaksana.
 5. Rencana Pembentukan Tim Self Assessment PT Petrokimia Gresik.
 6. Pembentukan Komite Manajemen Risiko sesuai dengan SK Dewan Komisaris nomor : 12/02/15/DK/2012 tanggal 21 Februari 2012.
 7. Perubahan jumlah anggota Komite Audit dari 4 orang menjadi 2 orang sehubungan dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-375/MBU.Wk/2011 tanggal 5 Desember 2011.
 8. Pelatihan pendalaman metode Assessment bagi Tim Self Assessment PT Petrokimia Gresik dengan metode 160 parameter.
 9. Self Assessment GCG PT Petrokimia Gresik tahun 2012 sehubungan dengan penerapan SK Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 yang diterbitkan tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

- **Tahun 2013-2014**

Pada tahun 2013 – 2014 perusahaan akan melakukan:

1. Assessment GCG setiap tahunnya
2. Penyesuaian terhadap perubahan kantong urea bersama dan rencana kantong bersama pupuk lainnya.
3. Penyesuaian rayonisasi Petroganik sesuai dengan regulasi yang ada.
4. Penguatan dan peningkatan CSR dan Manajemen Risiko sebagai antisipasi kompleksitas yang berdampak pada lingkungan dan stakeholders lainnya.
5. Mengantisipasi adanya regulasi impor bahan baku bersama yang dikoordinir oleh holding.

KOMITMEN GCG PERSEROAN

Seluruh elemen perusahaan (Komisaris, Direksi dan Karyawan) bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, karena Good Corporate Governance telah dianggap sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang saham dan stakeholder lainnya hingga akhirnya Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai.

Komitmen PT Petrokimia Gresik dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik tersebut diwujudkan dalam hal:

Gresik GCG Implementation team.

2. Revising existing Code of GC regarding the amendment of Board Policy Manual (BPM) and Corporate Policy Manual (CPM)
3. Revising Code of Conduct regarding whistle blowing system.
4. GCG socialization to most of employees on the Operator level.
5. PT Petrokimia Gresik Self-Assessment team establishment planning.
6. Risk Management Committee establishment referring to the Board of Commissioners Decree No. 12/02/15/DK/2012 dated 21 February 2012.
7. Changes on the numbers of Audit Committee member from 4 persons to 2 persons regarding the Minister of SOE Decree No. S-375/MBU.Wk/2011 dated 5 December 2011.
8. Assessment method in-depth training for PT Petrokimia Gresik Self-Assessment team within 160 parameter method.
9. PT Petrokimia Gresik GCG Assessment 2012 regarding the SOE Minister Decree No. PER-01/MBU/2011 issued on 1 August 2011 regarding appropriate Good Corporate Governance implementation on State-Owned Enterprise.

- **Year 2013-2014**

In 2013 – 2014 the Company will perform:

1. Performing annual GCG assessment.
2. Aligning Joint Urea Stock shifting and the package plan of other fertilizers.
3. Adjusting on the Petroganik Division plan related with its regulations.
4. Strengthening and enhancing CSR and Risk Management as the anticipation of the complexity that may affect environment and other stakeholders.
5. Anticipating collective imported raw material regulation that coordinated by holding.

GCG COMMITMENT OF THE COMPANY

All of Company's elements (Board of Commissioners, Board of Directors and Employees) are committed to implement appropriate Good Corporate Governance conceived as one of the important element in obtaining trust from the shareholders and other stakeholders so that the Company's vision and mission will be accomplished.

The realization of PT Petrokimia Gresik's commitment in implementing appropriate Good Corporate Governance are as follows:

1. Memiliki Pedoman GCG (Code of CG) yang selalu up dated
2. Memiliki Pedoman Perilaku Bisnis (Code of Cunduct) serta mensosialisasikannya pada seluruh karyawan
3. Memiliki Pedoman Kebijakan Direksi (Board Policy Manual) yang up dated
4. Memiliki Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual yang up date
5. Sejak tahun 2004 mengikuti penyelenggaraan Annual Report Award
6. Mulai tahun 2012 mengikuti penyelenggaraan CGPI Awards
7. Sejak tahun 2005 penerapan GCG telah di assessment oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur. Penerapan GCG masuk dalam target Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan dan menjadi target-target yang harus dicapai dan ditandatangani bersama oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam suatu Kontrak Manajemen.

1. Updating GCG implementation manual (Code of Conduct).
2. Having Business Code of Conduct and socializing it to all employees.
3. Having recent Board Policy Manual.
4. Having recent Corporate Policy Manual.
5. Since 2004, participating in Annual Report Awards
6. Since 2012, participating in CGPI Awards.
7. Since 2005, the GCG implementation has been assessed by East Java Region BPKP Representative. GCG implementation was included on the Key Performance Indicators (KPI) of the Company that consists of goals that had to be achieved and signed altogether by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors on Management Contract.

Dalam tahapan Perencanaan dan Implementasi GCG 2012, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan implementasi GCG melalui beberapa program, yaitu:

1. Memonitoring dan mengkompilasi tindak lanjut AOI GCG tahun 2011 sebagai hasil rekomendasi Assessor BPKP Perwakilan Jawa Timur pada unit terkait.
2. Melakukan Sosialisasi GCG kepada 76 orang karyawan tingkat pelaksana & Kaur.
3. Melakukan Sosialisasi GCG kepada 154 orang karyawan tingkat S1 (15 orang) dan SLTA (139 orang).
4. Mengikuti training investigasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Jakarta dan menyampaikan kuesioner
5. Mengikuti Corporate Governance Perception Index 2011 (CGPI Awards 2011) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute For Corporate Governance.
6. Mendampingi Komite Audit dalam kunjungan lapangan ke Medan dan Lampung
7. Membuat surat permintaan pelatihan pendalaman parameter self assessment GCG kepada BPKP Perwakilan Propinsi Jawa Timur.
8. Melakukan revisi Board Policy Manual (BPM).
9. Mengikuti Pelatihan Self Assessment di Bandung yang diselenggarakan oleh JSM Management Cosultant.
10. Memfasilitasi rapat koordinasi Komite Audit dengan GM Audit Intern.
11. Menghadiri penganugerahan CGPI Award 2012 di Hotel Shangri La, Jakarta yang diselenggarakan oleh The Indonesia Institute For Corporate Governance (IICG)

GCG Implementation and Roadmap 2012

In 2012, PT Petrokimia Gresik had performed GCG implementation throughout several programs, as follows:

1. Monitoring and compiling AOI GCG follow up for 2011 as East Java BPKP Representative assessment result recommendation to related unit.
2. Performing GCG socialization towards 76 officers & junior supervisor.
3. Performing GCG Socialization to 154 employees in Bachelor Degree level (15 employees) and High School level (139 employees).
4. Participating investigation training held by Jakarta Fraud Auditing Development Association as well as delivering questionnaire.
5. Participating Corporate Governance Perception Index 2011 (CGPI Awards 2011) held by The Indonesian Institute For Corporate Governance.
6. Assisting Audit Committee on field trip to Medan and Lampung.
7. Preparing GCG self-assessment indicators intensive training to East Java Province BPKP Representative.
8. Performing Board Policy Manual (BPM) Revision.
9. Participating Self-Assessment Training in Bandung held by JSM Management Consultant.
10. Facilitating Audit Committee and Internal Audit General Manager coordination meeting.
11. Attending CGPI Award 2012 awarding night at Shangri La Hotel, Jakarta held by The Indonesia Institute For Corporate Governance (IICG).

PENGHARGAAN GCG 2012

Pada tahun 2012 ini untuk pertama kalinya PT Petrokimia Gresik mengikuti ajang Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2011 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG). CGPI adalah suatu program riset dan pemeringkatan dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan. Sebagai satu-satunya anggota holding Pupuk Indonesia yang mengikuti ajang ini PT Petrokimia Gresik masuk dalam peringkat Perusahaan "Terpercaya" atau Trusted Company dengan nilai 80,04. Prestasi ini menjadi bukti kesungguhan PT Petrokimia Gresik dalam penerapan GCG serta menjadi penyemangat seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik untuk mampu berbuat lebih baik lagi kedepan.

GCG AWARDS 2012

In 2012, PT Petrokimia Gresik participated on Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2011 for the first time held by The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG) and being the only Pupuk Indonesia holding member participating on respective awarding event with the result that PT Petrokimia Gresik was considered on Trusted Company predicate with the score of 80.04. CGPI is a Good Corporate Governance (GCG) research and rating program. The achievement is a solid proof of PT Petrokimia Gresik commitment regarding GCG implementation and will be the motivator for all of Petrokimia Gresik management to perform better performance in the future.



Program riset dan pemeringkatan ini akan lebih mendorong perusahaan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking. Penilaian dalam CGPI Award tersebut dilakukan melalui 4 tahapan yaitu self assessment, kelengkapan dokumentasi, penyusunan makalah dan observasi, dengan metodologi penilaian yang meliputi 13 cakupan penilaian. Pada tahapan self-assessment, kuesioner yang berisi pernyataan tentang hal-hal yang dipersepsikan pada organ utama digunakan sebagai tolak ukur. Kuesioner diberikan kepada responden yang meliputi pemegang saham, komisaris, direksi, karyawan level manajemen dan non manajemen, mitra kerja perusahaan, pemegang regulator, konsultan perusahaan, perbankan, asuransi serta anak perusahaan.

Pada tahapan kelengkapan data, kurang lebih 46 jenis dokumen sesuai dengan kondisi perusahaan yang

The research and rating program will encourage the Company in improving GCG implementation quality through continuous improvement by performing benchmarking and evaluation. CGPI Award assessment is carried out within 4 phases: self-assessment, documents completeness, paper submission, and observation. The assessment method includes 13 coverage assessments. On the self-assessment phase, questionnaire is used as an indicator containing several statements regarding various aspects percept on Core Elements. Respective questionnaire is distributed to respondents such as shareholders, commissioners, directors, management and non-management level employees, regulators, corporate consultants, bankers, insurance companies as well as subsidiaries

On the data completion phase, respective document required are less than 46 types of document referring to

dipersyaratkan. Sedangkan untuk penyusunan makalah setiap peserta CGPI Awards wajib membuat makalah dengan sistematika yang telah ditentukan. Makalah tersebut berisi tentang pemaparan perusahaan akan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam penerapan GCG dan pengelolaan risiko sesuai dengan tema pada tahun 2012, yaitu "Good Corporate Governance dalam Perspektif Risiko".

Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 93,75 dengan kategori "Sehat AA" lebih rendah dibanding dengan RKAP 2012 dengan target skor 97,00 dengan kategori "Sehat-AAA". Penilaian Key Performance Indicator (KPI) mencapai skor 105,92%, lebih tinggi dibanding RKAP 2012 dengan skor 101,80%.

STRUKTUR & MEKANISME GCG

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka PT Petrokimia Gresik didukung oleh tiga organ utama dalam penerapan GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ perusahaan tersebut dibantu oleh beberapa kelengkapan perusahaan lainnya seperti komite-komite, Unit Audit Internal, Akuntan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan serta unit dan prosedur pengendalian risiko perusahaan.

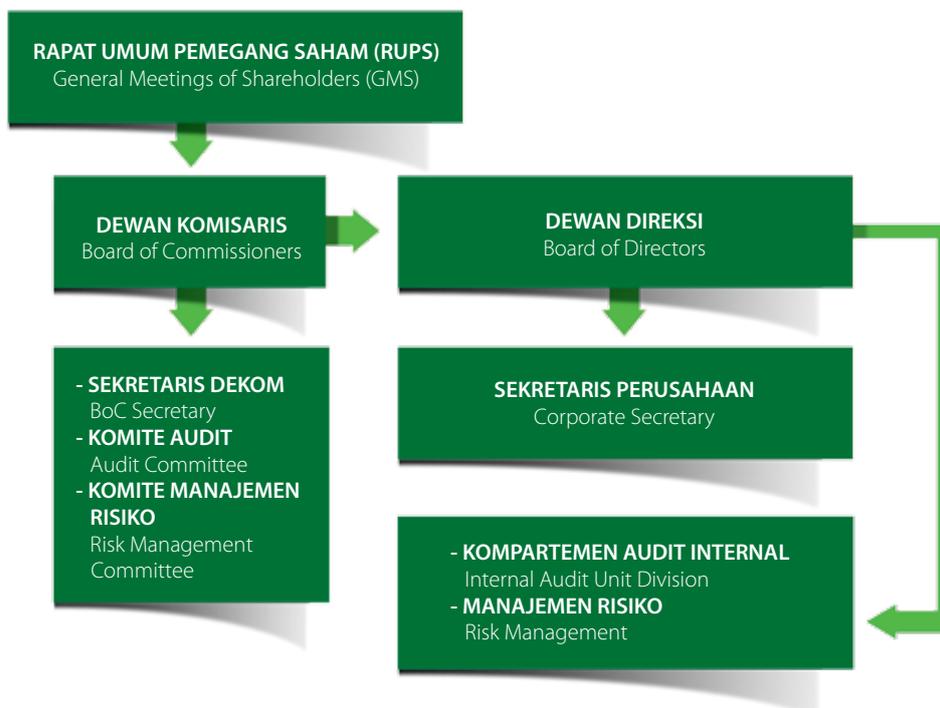
Company's condition, while regarding paper submission, every CGPI Awards participant is obligated to prepare papers with specific structure. The paper will disclose Company's explanation regarding efforts related with GCG implementation and Risk Management based on CGPI 2012 theme which was "Good Corporate Governance on Risk Perspective".

Corporate soundness level based on Minister of SOE Decree No. Kep-100/MBU/2002 reached the score of 93.75 with AA Sound predicate, which was lower compared to RKAP 2012 that required the score of 97.00 with AAA Sound predicate. Key Performance Indicators (KPI) Assessment reached 105.92% score higher compared to RKAP 2012 that was 101.80%.

GCG MECHANISM & STRUCTURE

To ensure the implementation of Company's management in accordance to GCG principles and applicable regulation, PT Petrokimia Gresik is supported by three main Organs in implementing GCG, consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The three organs are assisted by other Company's Organ such as Committees, Internal Audit Unit, Corporate Accountant, Corporate Secretary as well as risk management unit and procedure in the Company.

Struktur & Mekanisme GCG GCG Mechanisme & Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti saat melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") baik RUPST maupun RUPSLB bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

RUANG LINGKUP RUPS

- Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Petrokimia Gresik
- Pengesahan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan PT Petrokimia Gresik

Pada tahun 2012, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 4 (empat) kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPST tentang Persetujuan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2011 yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2012, dengan agenda sebagai berikut:
 - Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meetings of Shareholders is Company's Organ that holds certain authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners under certain restriction determined on the Limited Company Law and/or Article of Association. On the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners are obligated to disclose any information related with management of the Company to the Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors members are appointed by the GMS. Other authorities, namely revising Article of Association, merger, take over, bankruptcy and dismissal of the Company. The authority is basically only limited by Limited Company law or Article of Association.

Any decision taken on the GMS has to be fairly and transparently carried out by considering long-term corporate interest but not limited to Board of Commissioners and Board of Directors appointment, the acceptance or rejection decision over Board of Commissioners and Board of Directors reports, External Auditor appointment as well as alignment between remuneration and dividend.

Referring to Article of Association, the General Meetings of Shareholders, both Annual or Extraordinary GMS are placed as an institution with highest authority in Corporate Governance organization as well as primary forum for the shareholders to address their rights and authorities over the Company's management. Annual GMS is obligated to be implemented once a year while EGMS may be implemented at any time depends on necessity.

GMS SCOPE

- PT Petrokimia Gresik Corporate Working and Budget Plan (RKAP) Authorization
- PT Petrokimia Gresik Annual Report and Financial Statement Authorization

In 2012, PT Petrokimia Gresik held four (4) GMS, with details as follows:

1. AGMS regarding Annual Report fiscal year 2011 authorization on June 4th, 2012 with agenda as follows:
 - Annual Report and Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2011, persetujuan dan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP 2011 yang telah disetujui pada RUPS RKAP tanggal 18 Januari 2011;

- Pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2011;
- Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2011;
- Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan tahun Buku 2011;
- Persetujuan pembagian laba hasil kegiatan usaha Tahun 2011;
- Persetujuan pemberian tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan Perseroan;
- Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun Buku 2012 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2012.

2. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris:

- M. Zamkhani;
- Imam Apriyanto Putra.

Dan mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris;

- Boediarso Teguh Widodo;
- Fadjar Judisiawan.

3. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Direksi:

- Koeshartono;
- Mulyono Prawiro.

Dan mengangkat sebagai Anggota Direksi;

- Irwansyah;
- Nugroho Christijanto.

4. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris:

- Musthofa;

Dan mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris;

- Nugraha Budi Eka Irianto;

Keseluruhan RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham pengendali dan pemegang Saham Biasa yang mewakili 2.393.093 saham atau setara dengan 100% dari seluruh pemegang saham PT Petrokimia Gresik dengan hak suara yang sah.

fiscal year 2011 approval, over budget realization from RKAP 2011 approval and verification as approved on the RKAP GMS on January 18th, 2011.

- Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation Report fiscal year 2011 authorization.
- Partnership and Environment Development Program (PKBL) Financial Report Fiscal Year 2011 Authorization.
- Acquittal for the Board of Directors and Board of Commissioners regarding management and supervision implemented in fiscal year 2011.
- Income form business activity distribution fiscal year 2011 approval.
- Board of Directors and Board of Commissioners tantieme as well as Employees operational incentives distribution approval.
- Public Accountant Office implementation to perform Consolidated Financial Statement Fiscal Year 2012 and PKBL Financial Report Fiscal Year 2012 General Audit.

2. EGMS held on June 8th, 2012 acquitted list of Board of Commissioners members, as follows:

- M. Zamkhani;
- Imam Apriyanto Putra.

And appointing as Board of Commissioners member:

- Boediarso Teguh Widodo;
- Fadjar Judisiawan.

3. EGMS held on September 3rd, 2012 acquitted list of Board of Directors members, as follows:

- Koeshartono;
- Mulyono Prawiro.

And appointing as Board of Directors members:

- Irwansyah;
- Nugroho Christijanto.

4. EGMS held on September 3rd, 2012 acquitted list of Board of Commissioners member, as follows:

- Musthofa

And appointing as Board of Commissioners member:

- Nugraha Budi Eka Irianto

The entire GMS was attended by controlling shareholders and ordinary shareholders that represent 2,393,093 shares or equal to 100% of total PT Petrokimia Gresik shares with official voting rights.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Komposisi & Independensi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Selain itu, pembentukan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik juga telah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan 1 (satu) Komisaris Independen, dimana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama .

Berdasarkan Keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 18 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik diluar RUPS tanggal 14 Februari 2011, tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen, berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terakhir setelah RUPS LB yang dilaksanakan pada 8 Juni 2012 dan 3 September 2012:

Komisaris Utama	President Commissioner	: Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA.
Komisaris	Commissioner	: Ir. Nugraha Budi Eka Irianto.
Komisaris	Commissioner	: Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD
Komisaris	Commissioner	: Fadjar Judisiawan, S.T., M.M.
Komisaris	Commissioner	: Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME.
Komisaris	Commissioner	: Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is Company's organ that holds particular tasks in supervisory function implementation. Composition and number of Board of Commissioners members are determined by the GMS considering the vision, mission and strategic plan of the Company to encourage effective, fast and accurate as well as independent decision making.

Every member of the Company's Board of Commissioners has to be the role model in GCG implementation. Thus, the commitment of primary shareholders to always perform highest standard of GCG principles is also key factors on Company's GCG implementation success.

Board of Commissioners Composition and Independency

The member composition and total of the Board of Commissioners in the Company are determined by the GMS by considering corporate vision, mission and strategic plan to encourage effective, fast, and accurate decision making as well as independent action. Thus, PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners establishment has also complied with Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State Owned Enterprise, that Independent Commissioner is the member of the Board of Commissioners that does not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, Board of Directors members and/or controlling shareholders that may interfere in acting independently. The Board of Commissioners consists of one (1) Independent Commissioner, which also served as President Commissioner.

Referring to PT Petrokimia Gresik EGMS Decision dated January 18th, 2011 and PT Petrokimia Gresik Circular GMS Decision dated February 14th, 2011 regarding Board of Commissioners Appointment, the Board of Commissioners consists of six (6) members, with one (1) Independent Commissioner, following are PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners composition after the EGMS held on June 8th, 2012 and September 3rd, 2012:

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen yaitu Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon., S.Sos., MM. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme check and balance.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
3. Meneliti dan menelaah Rencana jangka Panjang

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER -01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation on State Owned Enterprise, that the Independent Commissioner refers to member of Board of Commissioners that does not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other Board of Commissioners members, Board of Directors members and/or controlling shareholders that may interfere in acting independently.

Board of Commissioners number and composition have complied with applicable regulations, with existing Board of Commissioners number of six (6) members, where one of the members is an Independent Commissioner. This is aimed to preserve Board of Commissioners independent supervisory function as well as to ensure check and balance mechanism implementation.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise management's policy, general management practices, both related with the Company or Company's business performed by the Board of Directors and also to provide advice to the Board of Directors including on the Corporate Long-term Plan, Working and Budget Plan as well as provision on the Article of Association and decision of the GMS, and other applicable law and regulations, on behalf of Company's interest referring to the Company's mission and objectives.

Roles and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Company's Article of Association, in general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Performing supervision towards management policy, general operational both regarding the Company or its business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision towards Corporate Long Term Plan, Article of Association and General Meetings of Shareholders Decision as well as applicable Regulation implementation on behalf of Company's interest and referring to Company's vision and mission.
2. Giving advices to the Board of Directors in performing management of the Company.
3. Assessing and reviewing Corporate Long Term Plan,

Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan Direksi dan menandatangani.

4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 083/09/15/DK/2012 tanggal 26 September 2012 sebagai berikut:

Working and Budget Plan, Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and later signing them.

4. Providing report regarding supervisory duty had been delivered during last fiscal year to the GMS.
5. Performing other assignments related with supervisory and advisory duties as long not violating applicable regulations, article of associations and/or GMS Decision.

Regarding the Board of Commissioners duties implementation effectiveness, the Board of Commissioners implemented the task and responsible division from each member of Board of Commissioners referring to the Board of Commissioners Decree No. 09.2/02/15/DK/2011 dated September 26th, 2012 as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's Duties and Responsibilities			
No	NAMA Name	JABATAN Position	UNIT KERJA Working Unit
1.	Sumardjo Gatot Irianto	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris Coordinating with all Board of Commissioners members or other Board of Commissioners organs related with Board of Commissioners duties and authorities
2.	Robert Romulo Simbolon	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Pemasaran Handling any activities related with Board of Commissioners duties and authorities including but not limited to Marketing Aspect
3.	Boediarso Teguh Widodo	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi. Handling any activities related with Board of Commissioners duties and authorities including but not limited to Production Aspect
4.	Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Teknik dan Pengembangan. Handling any activities related with Board of Commissioners duties and authorities including but not limited to Technical and Development Aspects
5.	Fadjar Judisiawan	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan. Handling any activities related with Board of Commissioners duties and authorities including but not limited to Finance Aspect
6.	Julian Aldrin Pasha	Komisaris Commissioner	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM & Umum. Handling any activities related with Board of Commissioners duties and authorities including but not limited to HR and General Affairs Aspects

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selain rapat rutin Komisaris, perusahaan juga melakukan rapat atas permintaan dari:

Board of Commissioners Meeting Agenda and Level of Attendance

Aside of periodic meetings of the Board of Commissioners, the Company also conducted special meetings upon request from :

- a. Komisaris Utama;
- b. Satu atau lebih anggota Komisaris; atau
- c. Direktur;
- d. Pemegang Saham.

- a. President Commissioner
- b. One or more members of Board of Commissioners
- c. Directors
- d. Shareholders

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada waktu-waktu yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham Perseroan.

The Board of Commissioners conducted meetings at least once a month or in any particular time considered appropriate by the Board of Commissioners or on behalf of Company's shareholders' request.

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 17 (tujuh belas) kali, dimana rapat tersebut merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi

During 2012, the Board of Commissioners held seventeen (17) Board of Commissioners meetings including the joint meetings of Board of Commissioners.

Berikut ini adalah agenda Pembahasan Rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2012:

Following were the agenda on Board of Commissioners meetings during 2012 :

RAPAT DEWAN KOMISARIS 2012 Board of Commissioner's Meetings 2012			
No	TANGGAL Date	JENIS RAPAT Type of Meetings	AGENDA PEMBAHASAN Discussion Agenda
1.	24 Januari 2012 January 24, 2012	Dekom - Dirkom dan Dirprod BOC - Communication Directorate and Production Directorate	- Alokasi pupuk bersubsidi untuk jenis SP-36, ZA dan NPK yang menjadi tanggungjawab PT Petrokimia Gresik secara keseluruhan meningkat 800.000 ton. Subsidized fertilizer allocation for SP - 36, ZA and NPK types that being PT Petrokimia Gresik responsibility generally increased to 800,000 ton.
2.	31 Januari 2012 January 31, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Bulan Desember 2011 Investasi Amoniak - Urea II - Pengamanan Ketersediaan pupuk pada Musim Tanam Raya Januari - Maret 2012 - Penyelesaian Masalah Puspetindo - Lain-lain. - Company's performance evaluation as of December 2011 - Ammonia - Urea II Investment - Fertilizer supply security for January - March 2012 Planting Season - Puspetindo Issue settlement others
3.	24 Pebruari 2012 February 24, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Januari 2012 dan lain-lain Company's Performance evaluation as of January 2012 and others
4.	30 Maret 2012 March 30, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Pebruari 2012 dan lain-lain Company's Performance evaluation as of February 2012 and others
5.	5 April 2012 April 5, 2012	Dekom - Dirprod BOC - BOD	- Penjelasan mengenai Kinerja Pabrik PT Petrokimia Gresik Pembahasan mengenai penyewaan lahan oleh PT Sadikun Niagamas Raya. Lain-lain Explanation regarding PT Petrokimia Gresik Plant Performance Discussion regarding land lease by PT Sadikun Niagamas Others
6.	30 April 2012 April 30, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Maret 2012 Tindaklanjut hasil audit BPK Lain-lain Company's Performance Evaluation as of March 2012 BPK audit result follow-up Others

No	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meetings	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
7.	24 Mei 2012 Mey 24, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan April 2012 Persiapan RUPS PT Petrokimia Gresik Lain-lain Company's Performance Evaluation as of April 2012 PT Petrokimia Gresik GMS preparation Others
8.	27 Juni 2012 Juny 27, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Mei 2012 Evaluasi serapan pupuk bersubsidi Lain-lain Company's Performance Evaluation as of May 2012 Subsidized Fertilizers Absorption Evaluation Others
9.	23 Juli 2012 July 23, 2012	Dekom - Dirkom - Dirtekbang BOC- Communication Directorate - Development and Technical Directorate	- Penjelasan Revisi RKAP Tahun 2012; Penjelasan Komponen HPP terutama terkait kenaikan biaya usaha perusahaan; Penjelasan Kontrak Jangka Panjang untuk pembelian Bahan baku (Rock Phosphate dan Phosphoric Acid); SOP Penghapusan Asset Perusahaan; Penjelasan Pembangunan Pabrik Amoniak – Urea II RKAP 2012 Revision Explanation Cost of Goods Sold element explanation especially related with increasing operating expenses Long Term Contract explanation to purchase raw material (Rock Phosphate and Phosphoric Acid) Assets write-off SOP Ammonia - Urea II Plants Development Explanation
10.	27 Juli 2012 July 27, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juni 2012 dan lain-lain Company's Performance evaluation as of June 2012 and others
11.	29 Agustus 2012 August 29, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Juli 2012 Pembahasan Proyek Pembangunan Pabrik Amoniak – Urea II Pembahasan Risiko Triwulan III – 2012 Lain-lain Company's Performance evaluation as of July 2012 Ammonia - Urea II Plant Development Project Discussion 3rd Quarter of 2012 Corporate Risk Discussion Others
12.	21 September 2012 September 21, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2012 Pembahasan RKAP Tahun 2013 Lain-lain Company's performance evaluation as of August 2012 RKAP 2013 Discussion Others
13.	25 September 2012 September 25, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Pembahasan RKAP PT Petrokimia Gresik tahun 2013 Lain-lain PT Petrokimia Gresik RKAP 2013 Disucssion Others
14.	23 Oktober 2012 October 23, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan September 2012 dan lain-lain Company's Performance Evaluation as of September 2012 and others
15.	27 November 2012 November 27, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	- Evaluasi Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2012 dan lain-lain Company's Performance Evaluation as of October 2012 and others

No	Tanggal / Date	Jenis Rapat / Type of Meetings	Agenda Pembahasan / Discussion Agenda
16.	10 Desember 2012 December 10, 2012	Dekom - Dir. SDM & Umum BOC - BOD	<ul style="list-style-type: none"> - Beban Tugas dalam kaitannya dengan Key Performance Indicator PT Petrokimia Gresik. - Program-program kesejahteraan karyawan TA 2012 dibandingkan TA 2013. - Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> - Work load related with PT Petrokimia Gresik Key Performance indicators - Employees Welfare Program for 2012 compared with 2013 - Others
17.	19 Desember 2012 December 19, 2012	Dekom - Direksi BOC - BOD	<p>Evaluasi kinerja perusahaan bulan Nopember 2012 Tindaklanjut rekomendasi rapat Dewan Komisaris dengan Direktur SDM PT Petrokimia Gresik</p> <p>Lain-lain Company's performance evaluation as of November 2012 PT Petrokimia Gresik BOC and HR Director Meeting Recommendation Follow up Others</p>

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam rapat yang diselenggarakan untuk melakukan penelaahan atas strategi korporasi.

In 2012, the Board of Commissioners participated on the meetings held to review the Company's strategy.

Berikut adalah tabel rekapitulasi Rapat dewan Komisaris dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris tahun 2012 :
Catatan :

Following are Board of Commissioners meeting and attendance level recapitulation in 2012:
Notes:

Daftar hadir Rapat Dekom- Direksi Tahun 2012 / List of Attendance of Joint Meetings BOC - BOD 2012				
NO	Nama / Name	Kehadiran Rapat / Tanggal / Meetings Attendance / Date		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Presentase / Percentage
KOMISARIS / Board of Commissioners				
1.	Sumardjo Gatot Irianto *	17	16	94%
2.	Robert Romulo Simbolon	17	16	94%
3.	Moh. Zamkhani (✓) / Boediarso Teguh Widodo (X)^^	17	11	65%
4.	Musthofa (✓) / Nugraha Budi Eka W. (X)**	17	15	88%
5.	Iman Apriyanto (✓) / Fadjar Judisiawan (X)^^	17	11	65%
6.	Julian Aldrin Pasha	17	13	76%
DIREKSI / Board of Directors				
1.	Hidayat Nyakman	17	13	76%
2.	Mulyono Prawiro (✓) / Noegroho Christijanto (X)**	17	15	88%
3.	Firdaus Syahril	17	14	82%
4.	T. Nugroho P	17	15	88%
5.	Koeshartono (✓) / Irwansyah (✓)**	17	14	82%

*: Pada tanggal 21 September 2012 memberikan surat kuasa kepada Romulo R. Simbolon untuk menghadiri, membahas, mengambil keputusan, dan menandatangani hal-hal yang berhubungan dengan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

*: On September 21, 2012 delegating letter of attorney to Romulo R. Simbolon to attend, discuss, take decision and sign several aspects related with Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

^^ : Pada tanggal 8 Juni 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris: M. Zamkhani, Imam Apriyanto Putra; dan mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Boediarso Teguh Widodo, Fadjar Judisiawan.

** : Pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Direksi: Koeshartono; dan Mulyono Prawiro; dan mengangkat sebagai Anggota Direksi; Irwansyah, Nugroho Christijanto. memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris: Musthofa dan mengangkat Nugraha Budi Eka Irianto;

^^: On June 8th, 2012, acquitting M. Zamkhani, Imam Apriyanto Putra and appointing Boediarso Teguh Widodo, Fadjar Judisiawan as Board of Commissioners members.

** : On September 3rd, 2012 acquitting Koeshartono and Mulyono Prawiro and appointing Irwansyah and Nugroho Christijanto as Board of Directors members. Acquitting Musthofa and appointing Nugraha Budi Eka Irianto as Board of Commissioners members.

DAFTAR HADIR RAPAT DEKOM-DIREKSI TAHUN 2012

LIST OF ATTENDANCE OF JOINT MEETING BOC-BOD 2012

Daftar hadir Rapat Dekom- Direksi Tahun 2012 List of Attendance of Joint Meetings BOC - BOD 2012																			
No	Nama Name	Kehadiran Rapat / Tanggal Meetings Attendance/ Date																	
		Jan 24	Jan 31	Feb 24	Mar 30	Apr 5	Apr 30	Mei 24	Jun 27	Jul 23	Jul 27	Agst 29	Sept 21	Sept 25	Oktober 22	Nov 27	Des 12	Des 19	
	KOMISARIS Board of Commissioners																		
1.	Sumardjo Gatot Irianto *	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	16
2.	Musthofa (✓) / Nugraha Budi Eka W. (X)**	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	-	x	x	x	x	15
3.	Moh. Zamkhani (✓) / Boediarso Teguh Widodo (X)^^	-	-	-	✓	✓	-	✓	x	-	x	x	x	x	-	x	x	x	11
4.	Iman Apriyanto (✓) / Fadjar Judisiawan (X)^^	-	-	-	✓	-	✓	✓	x	x	x	x	-	x	-	x	x	x	11
5.	Julian Aldrin Pasha	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	13
6.	Robert Romulo Simbolon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
	Staf Komisaris Staff Commissioners																		
1.	Ibu Suprapti	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	14
2.	M. Rosyid A	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	12
3.	Taruna Dwidjaya	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
	Direksi Board of Director																		
1.	Hidayat Nyakman	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	13
2.	Mulyono Prawiro (✓) / Noegroho Christijanto (X)**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	x	x	x	x	-	x	15
3.	Firdaus Syahril	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	14
4.	T. Nugroho P	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	15
5.	Koeshartono (✓) / Irwansyah (✓)**	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	x	x	x	x	x	x	14

Catatan :

- * : Pada tanggal 21 September 2012 memberikan surat kuasa kepada Romulo R. Simbolon untuk menghadiri, membahas, mengambil keputusan, dan menandatangani hal-hal yang berhubungan dengan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
- ^^ : Pada tanggal 8 Juni 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris: M. Zamkhani, Imam Apriyanto Putra; dan mengangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Boediarso Teguh Widodo, Fadjar Judisiawan.
- ** : Pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Direksi: Koeshartono; dan Mulyono Prawiro; dan mengangkat sebagai Anggota Direksi; Irwansyah, Nugroho Christijanto. Memberhentikan sebagai Anggota Dewan Komisaris: Musthofa dan mengangkat Nugraha Budi Eka Irianto;

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi anggota Dewan Komisaris, perusahaan menyelenggarakan Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Selama tahun 2012, Program Pelatihan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut:

Notes:

- *: On September 21, 2012 delegating letter of attorney to Romulo R. Simbolon to attend, discuss, take decision and sign several aspects related with Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- ^^: On June 8th, 2012, acquitting M. Zamkhani, Imam Apriyanto Putra and appointing Boediarso Teguh Widodo, Fadjar Judisiawan as Board of Commissioners members.
- ** : On September 3rd, 2012 acquitting Koeshartono and Mulyono Prawiro and appointing Irwansyah and Nugroho Christijanto as Board of Directors members. Acquitting Musthowa and appointing Nugraha Budi Eka Irianto as Board of Commissioners members.

Board of Commissioners Training

To enhance Board of Commissioners members' competency, the Company held Training Program both formally or informally. During 2012, PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners Training Program are as follows:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS Training of Board of Commissioners					
NO	NAME Name	JABATAN Position	PELATIHAN Training	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer
1.	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Komisaris Utama President Commissioner	Phosphate Conference	19-21 Maret March 2013	CRU Publishing
2.	Drs. Fadjar Judisiawan, ST. MM	Komisaris Commissioner	Ifa Indonesia Seminar 2012	6-7 September September 2012	IFA
3.	Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.	Komisaris Commissioner	Executive meetdsaing	18 April 2013	BUMN Exc. Club

Asessmen Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antar Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Board of Commissioners Performance Assessment and Remuneration Policy

Pursuant to Minister of SOE Decree No. SK S – 676/BUMN/MBU/2004 dated December 24th, 2004 regarding Management Contract that the SOE is obligated to formulate Key Performance Indicators (KPI) of the Management and becomes the Management Contract between Shareholders and the President Director of SOE.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri BUMN PER-07/MBU/2010. Setiap anggota Komisaris akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Setiap Komisaris dan direktur berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Direktur juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada Key Performance Indikator (KPI) Perseroan.

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target-target dalam Key Performance Indicators (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor Key Performance Indicators (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komisaris.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris dihubungkan dengan indikator pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan tujuan pencapaian Perseroan.

Management contract indicates management's acceptance to fulfil targets that have been approved by both parties between Shareholders, and the Board of Directors and the Board of Commissioners. The approved targets are disclosed on the Management's Contract referring to the Key Performance Indicators (KPI) including financial, operational including customers as well as dynamic aspects

The remuneration of Board of Commissioners members are distributed referring to Minister of SOE Regulation PER-07/MBU/2010. Every member of the Board of Commissioners will receive particular amount of benefits and allowance that will be monthly distributed as well as obtain tantiem regarding Company's performance and achievement. The determination of Board of Commissioners members' remuneration amount is conducted annually at the GMS simultaneously with the determination of Board of Directors' remuneration. Each of Commissioner and Director reserves the right of monthly salary and other benefits. Moreover, Directors will also receive tantiem portion on Company's performance and achievement with particular amount determined by the Shareholders on the GMS.

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors in consideration of their responsibilities and performance achievements. The amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between those two Company's organs. The Board of Directors' performance assessment mechanism is implemented from the Key Performance Indicators of the Board of Directors related with the profit obtained, Company's business development, and other provisions on the Company's Key Performance Indicators (KPI).

In every fiscal year, KPI indicators are always reviewed regarding to the recent holding management's policy. Meanwhile, the measurement of target achievement on the Key Performance Indicators is referring to the Key Performance Indicators (KPI) Formulation and Assessment Guideline issued by PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). At the end of fiscal year, the result of Key Performance Indicators (KPI) score calculation will be reviewed by the Public Accountant Office that will be utilized as the guideline on providing assessment of both Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' performance realization is related to the supervisory, risk management and Company's objectives achievement improvements.

KEY PERFORMANCE INDICATOR DEWAN KOMISARIS PT PETROKIMIA GRESIK
KEY PERFORMANCE INDICATOR BOARD OF COMMISSIONERS OF PT PETROKIMIA GRESIK

Program Kerja Work Program	Target Target	Realisasi Realization
I Aspek Pengawasan & Pengarahan		
<p>1. Review / analisis kinerja perusahaan Review / analysis of the company's performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 5 kali kunjungan kerja untuk mengetahui permasalahan di lapangan. - 1 kali Kunjungan Dinas Luar negeri - 5 times a working visit to find out the problems in the field. - 1 times visit the Department of Foreign Affairs 	<p>Meminta penjelasan kepada Direksi dalam rapat gabungan maupun koordinasi perihal permasalahan perusahaan yang berkembang. Ask for an explanation to the Board of Directors in a joint meeting and coordination regarding issues growing company.</p> <p>Pengawasan atas kinerja bulanan Direksi melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Oversight of the Board of Directors monthly performance through regular meetings between the Board of Commissioners to the Board of Directors.</p> <p>Mengawasi dan mengevaluasi risiko signifikan yang diidentifikasi Direksi dan langkah-langkah antisipasi untuk mengurangi risiko tersebut. Overseeing and evaluating the significant risks identified and the Directors anticipate measures to reduce those risks.</p> <p>Meminta Direktur SDM dan Umum untuk mempresentasikan hasil kajian mengenai alokasi beban kerja di masing-masing unit pada rapat tanggal 27 November 2012. Asked the Director of Human Resources and to present the results of a study on the allocation of workload in each unit at its meeting on 27 November 2012.</p> <p>Kunjungan Kerja dalam rangka evaluasi peningkatan pelayanan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dan produk lain di beberapa wilayah pemasaran PT Petrokimia Gresik meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Lampung, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan. Working visit in order to evaluate the improvement of services procurement and distribution of subsidized fertilizer and other products in some marketing areas include PT Petrokimia Gresik PT Central Java, East Java, Bali, Lampung, West Kalimantan, North Sumatra, and South Sulawesi. Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.</p>
<p>2. Rapat Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rapat - Kehadiran dalam rapat <p>Board of Commissioners Meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Number of meetings - Attendance at the meeting 	<p>12 kali</p> <p>100%</p>	<p>7 kali rapat dengan rata-rata kehadiran 100 %</p> <p>7 meetings with an average attendance 100%</p>
<p>3. Memberi nasihat / saran kepada Direksi</p> <p>Giving advice / suggestions to the Board of Directors</p>	<p>12 kali rapat dengan Direksi</p> <p>12 meetings with the Board of Directors</p>	<p>18 kali dalam rapat Dekom dengan Direksi, serta 59 surat-surat Dekom kepada Direksi.</p> <p>Dekom 18 times in meetings with the Board of Directors, as well as 59 letters to the Directors Dekom.</p>
<p>4. Monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/eksternal</p> <p>Follow-up monitoring results / findings of the internal audit / external</p>	<p>Direncanakan bulan Juli 2012.</p> <p>Planned in July 2012.</p>	<p>Meminta dilakukan tindak lanjut mekanisme sistem pengendalian internal dan SOP sistem pengendalian internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan pada rapat dengan Direksi tanggal 27 Juli 2012.</p> <p>Request for a follow-up mechanism of the internal control system and internal control system SOPs for all activities of the company at a meeting with the Board of Directors on July 27, 2012.</p>

KEY PERFORMANCE INDICATOR DEWAN KOMISARIS PETROKIMIA GRESIK
KEY PERFORMANCE INDICATOR BOARD OF COMMISSIONERS OF PETROKIMIA GRESIK

Program Kerja Work Program	Target Target	Realisasi Realization
		<p>Meminta tindak lanjut secara cepat terhadap temuan sementara dari KAP, rekomendasi BPK dan BPKP serta Laporan Hasil Audit Kompartemen Audit Intern dan dilakukan pemantauan terhadap perkembangan tindaklanjutnya.</p> <p>Ask a quick follow-up to the interim findings of KAP, recommendations and BPK BPK and the Audit Report Division Internal Audit and monitoring the development of further action.</p>
5. Monitoring proyek Project monitoring	<p>5 kali kunjungan kerja untuk mengetahui permasalahan di lapangan</p> <p>5 time working visits to capture the problems encountered in the fields</p>	<p>Mengharuskan pemasangan pipa gas sesuai dengan ketentuan Ditjen Migas agar tidak terjadi bencana, dan diasuransikan untuk meminimalkan kerugian pada rapat dengan Direksi tanggal 30 Maret 2012.</p> <p>Requires the installation of a gas pipeline in accordance with the provisions of the Directorate General of Oil and Gas in order to avoid disaster, and insured to minimize losses at a meeting with the Board of Directors on March 30, 2012.</p>
		<p>Memberikan dukungan / rekomendasi terhadap usulan-usulan Direksi untuk melakukan investasi pengembangan antara lain melalui surat No. 034/04/15/DK/2012 tanggal 30 April 2012 untuk Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat.</p> <p>Provide support / advice to the Board of Directors proposals to invest in the development of, among others, through letter No.. 034/04/15/DK/2012 dated 30 April 2012 for Phosphoric Acid Plant Revamping Project.</p>
		<p>Mendorong adanya penambahan investasi baru melalui Surat nomor 071/08/15/DK/2012 tanggal 29 Agustus 2012 dengan memberikan rekomendasi atas rencana Direksi membangun Pabrik Amoniak – Urea II.</p> <p>Encourage the addition of new investment through a letter dated August 29 071/08/15/DK/2012 number 2012 dengan provide recommendations on the Board of Directors plans to build factory Ammonia - Urea II.</p>
II Aspek Pelaporan		
1. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan Prepare and submit an annual work program	<p>Disampaikan bersamaan dengan RKAP PT Petrokimia Gresik</p> <p>Presented in conjunction with CBP PT Petrokimia Gresik</p>	<p>Menyampaikan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2012 kepada Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik bersamaan dengan konsep RKAP 2012.</p> <p>Delivering Work Plan Board of Commissioners in 2012 to the Shareholders of PT Petrokimia Gresik together with the concept of RKAP 2012.</p>
		<p>Menetapkan Mekanisme Kerja dan Struktur Organisasi Dewan Komisaris serta Pembagian Tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 046/06/15/DK/2012 tanggal 22 Juni 2012.</p> <p>Establish Working Mechanism and Organizational Structure Board of Commissioners and the Division of Labor Commissioners respectively through Decree BOC 046/06/15/DK/2012 number dated June 22, 2012.</p>

KEY PERFORMANCE INDICATOR DEWAN KOMISARIS PETROKIMIA GRESIK
KEY PERFORMANCE INDICATOR BOARD OF COMMISSIONERS OF PETROKIMIA GRESIK

Program Kerja Work Program	Target Target	Realisasi Realization
<p>2. Menyampaikan laporan / pendapat dan saran kepada pemegang saham / RUPS Submit reports / opinions and suggestions to the shareholders / AGM</p>	<p>3 kali RUPS 3 times the GMS</p>	<p>Menyampaikan dukungan dan tanggapan atas usulan RKAP tahun 2012 PT Petrokimia Gresik dalam RUPS tanggal 18 Januari 2012. Delivering support and response to the 2012 proposal RKAP PT Petrokimia Gresik in the Annual General Meeting on January 18, 2012.</p> <p>Membahas usulan RKAP tahun 2013 antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Juli 2012 dan 22 Oktober 2012 serta menyampaikannya kepada Pemegang Saham. Discuss the proposed CBP in 2013 between the Board of Commissioners and Board of Directors on July 27, 2012 and October 22, 2012 and submit it to the shareholders.</p> <p>Dalam RUPS tahunan tanggal 8 Juni 2012 menyampaikan tanggapan Dewan Komisaris atas laporan tahunan 2011 PT Petrokimia Gresik. In the Annual General Meeting on June 8, 2012 Board of Commissioners submit comments on the annual report 2011 PT Petrokimia Gresik.</p>
<p>3. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan Report on supervisory duties</p>	<p>Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan</p>	<p>Dalam RUPS tahunan pada tanggal 8 Juni 2012 telah diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas pengawasannya selama tahun 2011. In the Annual General Meeting on June 8, 2012 has granted exemption entirely the responsibility of the Board of Commissioners of the observation during the year 2011.</p>
<p>III Aspek Dinamis/Lain-lain</p>		
<p>1. Peningkatan Kompetensi Increased Competence</p>	<p>1 kali mengikuti Seminar / Lokakarya / Workshop 1 kali mengikuti Seminar / Lokakarya / Workshop</p>	<p>Program pengenalan profil perusahaan PT Petrokimia Gresik. Recognition program PT Petrokimia Gresik company profile.</p> <p>Meningkatkan pemahaman dengan mengikuti Plant Tour mengunjungi pabrik-pabrik PT Petrokimia Gresik. Increase understanding by following Plant Tour visited factories PT Petrokimia Gresik.</p> <p>Memberikan saran kepada Direksi PT Petrokimia Gresik pada rapat tanggal 24 Mei 2012 untuk melakukan diklat pengembangan yang mengakomodir kebutuhan kaderisasi sesuai arahan Menteri BUMN. Providing advice to the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik on May 24, 2012 meeting date to accommodate the needs of the development of training cadre as directed by the Minister of SOEs.</p>
<p>2. Hal lain (sesuai Kepmen 236/MBU/2011) Another thing (according to Decree 236/MBU/2011)</p>		<p>Menghadiri RUPS Pengesahan RKAP 2012 PT Petrokimia Gresik paa tanggal 18 Januari 2011 dan menyampaikan dukungan serta tanggapan atas usulan RKAP 2012 dalam RUPS tersebut. Attend AGM 2012 PT Endorsement RKAP PT Petrokimia Gresik paa dated January 18, 2011 and express support and response to the proposed CBP 2012 in the GMS.</p>

KEY PERFORMANCE INDICATOR DEWAN KOMISARIS PETROKIMIA GRESIK
KEY PERFORMANCE INDICATOR BOARD OF COMMISSIONERS OF PETROKIMIA GRESIK

Program Kerja Work Program	Target Target	Realisasi Realization
		<p>Menyetujui penarikan pinjaman sebesar Rp 5.100.000.000.000 (lima triliun seratus miliar rupiah) dan USD 1.300.000 untuk jangka waktu maksimal 2 tahun melalui surat nomor 108/12/15/DK/2012 tanggal 20 Desember 2012. Dalam surat tersebut Dewan Komisaris merekomendasikan penjaminan aset berupa peralatan dan bangunan atas proyek yang didanai oleh fasilitas hutang jangka panjang.</p> <p>Approved the loan drawdown amounting to Rp 5.100.000.000.000 (five trillion one hundred billion rupiah) and USD 1,300,000 for a maximum period of 2 years through a number 108/12/15/DK/2012 letter dated December 20, 2012. In the letter the Board of Commissioners recommend underwriting assets such as equipment and buildings on projects funded by long-term debt facilities.</p>
		<p>Memberikan persetujuan penghapusan aset berupa pipa gas jumper 12 inci di Kabupaten Sidoarjo melalui Surat nomor 089/11/15/DK/2012 tanggal 19 Oktober 2012.</p> <p>Approving the form of asset removal jumper 12 inch gas pipeline in Sidoarjo through letter number 089/11/15/DK/2012 dated October 19, 2012.</p>
		<p>Memberikan persetujuan kerja sama menyewakan aset perusahaan berupa rumah dinas PT Petrokimia Gresik melalui surat nomor 107/12/15/DK/2012 kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Petrokimia Kayaku 2. PT Petrosida Gresik <p>Approving cooperation menyewakan company assets such as home offices PT Petrokimia Gresik 107/12/15/DK/2012 number by mail to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Petrochemical Kayaku 2. Petrosida PT Gresik
		<p>Mendukung usulan KSO Produksi benih padi petroseed dengan Koperasi Keluarga Besar Petrokimia Gresik, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Petrokimia Kayaku dan PT Petrosida Gresik melalui surat nomor : 076, 077, 078 dan 079/09/15/DK/2012.</p> <p>Mendukung usulan KSO Produksi dan Pemasaran Petro Biofertil dan Petro Gladiator serta Produksi dan Pemasaran Petrofish melalui surat nomor 080 dan 081/09/15/DK/2012.</p> <p>Supported the proposal KSO petroseed rice seed production by the Family Cooperative PT Petrokimia Gresik, Gresik PT Cipta Sejahtera, PT Petrochemical Kayaku Gresik and PT Petrosida by mail numbers: 076, 077, 078 and 079/09/15/DK/2012.</p> <p>Supported the proposal KSO Production and Marketing Biofertil Petro and Petro Gladiator and Production and Marketing Petrofish through letter number 080 and 081/09/15/DK/2012.</p>

Besaran Remunasi

Kebijakan dan struktur remunerasi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, dengan ketentuan besaran faktor penyesuaian industri dengan memerhatikan:

1. Peningkatan kompleksitas pengelolaan perusahaan dan peningkatan tingkat persaingan industri.
2. Peningkatan pencapaian kinerja yang signifikan dibandingkan dengan industri atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
3. Peningkatan penghasilan pada perusahaan sejenis dan/atau yang memiliki kompleksitas yang setara.
4. Peningkatan tantangan dan/atau penugasan spesifik yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian dan tanggung jawab yang melebihi kondisi sebelumnya.
5. Adanya rekomendasi/tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

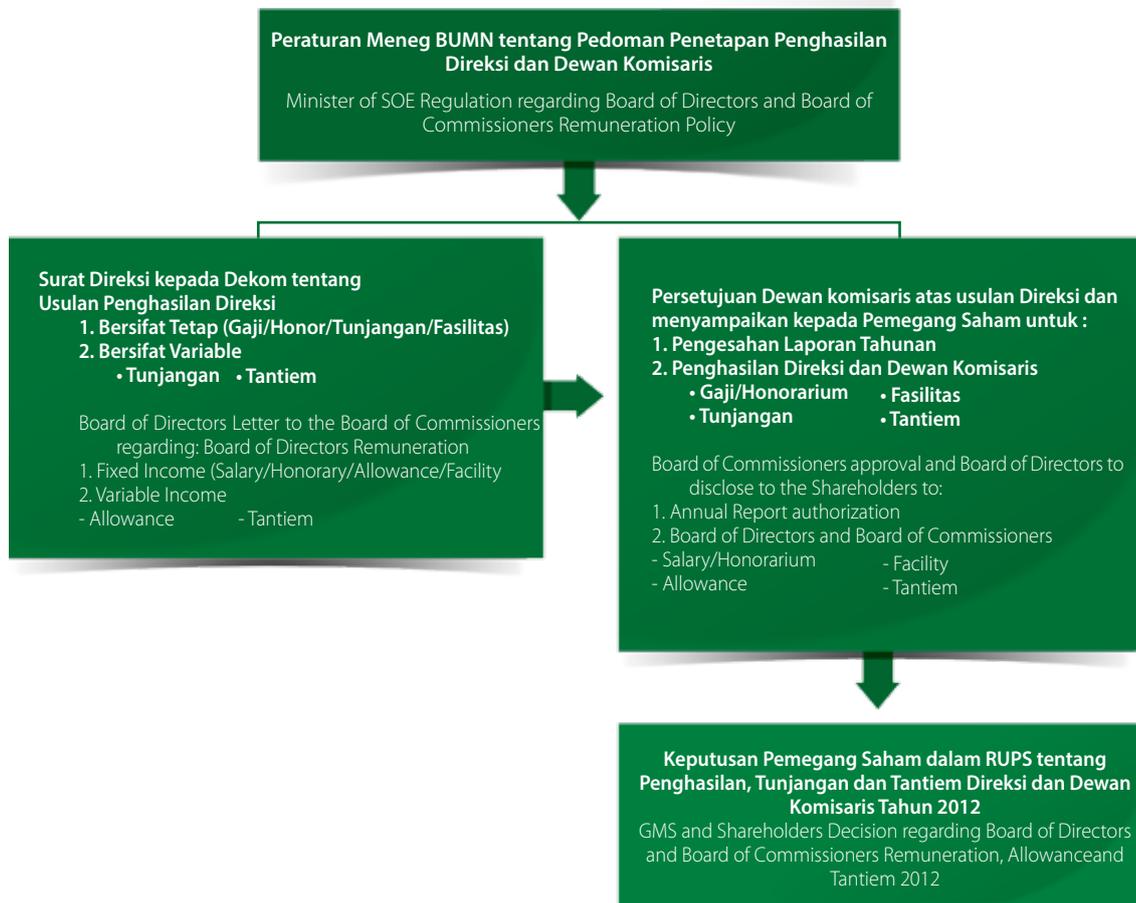
Remuneration Package

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners remuneration package is referring to Minister of SOE Regulation No. PER 07/MBU/2010 dated December 27th, 2010 regarding SOE Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisor Board Remuneration Package with amount of remuneration referring to industry aligning factor by considering:

1. Increasing Company's management complexity as well as industry competition.
2. Significant increase in performance achievement compared with industry or previous year.
3. Increasing income on peer companies and/or companies with equal complexity.
4. Increasing challenge and/or specific assignments delegated to Board of Directors and Board of Commissioners that require more significant consideration and responsibility.
5. Written recommendation/response from the Board of Commissioners.

Bagan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy



Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya diputuskan dalam RUPS. Remunerasi untuk Komisaris dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap Komisaris. Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS.

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantieme dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris serta diputuskan dalam RUPS. Ada pun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS. Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2012 adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners received fixed and non-fixed remunerations consists of salary, insurance, tantiem, and other facilities and allowances that the amount is Nomination Committee, and approved at the GMS. Remuneration for each member of the Board of Commissioners can be different based on particular job and responsibility. Total remuneration received by the member of the Board of Commissioners was reported on the GMS.

The Board of Directors received fixed and non-fixed remuneration consists of salary, allowance, tantiem, and other facilities and benefits which amount are recommended by the Remuneration and Nomination Committee and decided at the GMS. The detail of remuneration received by all member of Board of Directors is reported at the GMS. Following are the comprehensive information of remuneration received by member of the Board of Commissioners and Board of Directors in fiscal year 2012:

RINCIAN REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2011 Details of Remuneration Received The Board of Commissioners in 2011			
KOMISARIS Board of Commissioner	HONOR PER BULAN Monthly Salary	TUNJANGAN PER BULAN Monthly Allowance	JUMLAH DITERIMA PER BULAN Monthly Allowance
Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	38.620.000	8.600.000	47.220.000
Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA.	34.758.000	7.800.000	42.558.000
Ir. Musthofa	34.758.000	7.800.000	42.558.000
Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M.	34.758.000	7.800.000	42.558.000
Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD.	34.758.000	7.800.000	42.558.000
Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.	34.758.000	7.800.000	42.558.000

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2012

Sejalan dengan UUPT dan AD, Perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk mengawasi penerapan kebijakan kebijakan yang disusun dan diterbitkan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi mengenai operasi dan pengelolaan Perseroan. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berperan serta dalam proses perencanaan dan memberikan persetujuan tertulis atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION REPORT 2012

In line with the Law of Limited Company and AoA, the Company also determined the duties of Company's Board of Commissioners to supervise the implementation of several policies that was conducted and issued by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors regarding Company's operational and management. In order to encourage effective performance, the Board of Commissioners established Audit Committee and Risk Committee. Each of the Committee is supporting the Board of Commissioners in carrying its roles and responsibilities.

Every Board of Commissioners member has to take part in planning process and provide written approval regarding Company's Working and Budget plan formulation. In 2012, the Board of Commissioners has provided

Dalam tahun 2012 Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan sebagai berikut :

- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Kinerja Tahun Buku 2012 Unaudited
- Memberikan Tanggapan dan rekomendasi terhadap RKAP tahun 2012 dan tahun 2013
- Pengawasan atas kinerja bulanan Direksi melalui rapat Rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan masukan dalam menanggulangi permasalahan ketersediaan bahan baku.
- Memberikan rekomendasi untuk mengantisipasi produk yang tidak tersalurkan dan kebijakan harga bahan baku
- Meminta Direksi membuat strategi peningkatan penjualan dan distribusi produk serta penataan mata rantai bahan baku.
- Meminta Direksi agar menjaga ketersediaan pupuk organik secara kontinu serta Permintaan agar Pemasangan pipa gas harus sesuai ketentuan Ditjen Migas.
- Komisaris meminta Direksi agar memberikan perhatian lebih terhadap capaian kinerja produk non subsidi/komersial khususnya Harga Pokok Penjualan, perlunya menjaga konsistensi kenaikan penjualan produk Petrokimia Gresik dalam mendukung tercapainya surplus beras 10 juta ton, pengkajian mengenai peningkatan serapan ZA yang signifikan, penerapan sistem manajemen produksi secara konsisten dipabrik I, II dan III untukantisipasi meningkatnya reliability pabrik, dan risiko tinggi terhadap mitigasi yang sebagian besar bergantung pada kedatangan material bahan baku, estimasi dari investasi yang akan diperlukan di tahun 2012 dari anggaran yang tersedia, evaluasi kinerja distributor serta penyelesaian penghapusan asset perusahaan sehingga tidak terjadi salah persepsi.
- Komisaris meminta Direksi agar memperhatikan pentingnya pengkaderan, untuk itu diklat pengembangan yang dilakukan agar mengakomodir kebutuhan kaderisasi Sesuai arahan Menteri BUMN.
- Komisaris merekomendasikan perlu adanya system reward and punishment untuk peningkatan kinerja penjualan

direction and advice as well as recommendation, as follows:

- Providing approval on Unaudited Performance Report fiscal year 2012
- Providing opinion and recommendation on RKAP 2012 and 2013
- Supervision on Board of Director monthly performance throughout Periodic meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Providing advise in overcoming raw material availability issue
- Providing recommendation to anticipate undistributed products and raw material price policy
- Appealing the Board of Directors to prepare sales increase and product distribution as well as raw material chain arrangement policies
- Appealing the Board of Directors to continuously maintain biofertilizer supply that the gas pipe installation has to comply with Oil & Gas General Directorate Regulation.
- The Board of Commissioners appealed to the Board of Directors to provide more attention towards non-subsidized/commercial product performance achievement especially on Cost of Goods Sold, the significance to maintain Petrokimia Gresik product sales growth in supporting 10 million tons rice surplus, reviewing significant ZA absorption growth, implementation of production management system consistently in Plant I, II and III to anticipate increasing plant reliability and high risk on mitigation activities that mostly depended on raw material supply, investment projection that will be required in 2012 from available budget, distributor performance evaluation as well as Company's assets written-off that not causing misperception.
- The Board of Commissioners appealed the Board of Directors to consider regeneration significance that the training program carried to accommodate regenerations necessity referring to Minister of SOE direction.
- The Board of Commissioners recommended that reward and punishment system is necessary to enhance sales performance improvement

- Memberikan rekomendasi dalam mengantisipasi permasalahan produksi amoniak, serta Perbaikan dan penyempurnaan teknik produksi terkait kondisi tekanan gas alam.
- Memberikan arahan agar Litbang dapat melakukan kajian pemasaran produk kualitas premium.
- Dewan Komisaris meminta Direksi agar Mencermati target-target dalam RKAP yang belum dapat direalisasikan.
- Dewan komisaris menyambut baik terhadap rencana pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system)
- Memberikan persetujuan terhadap (RJP) tahun 2011-2015 serta Memberikan Dukungan Investasi Pengembangan proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan
- Persetujuan Optimalisasi Aset dan Perbaikan Produk serta Inovasi Produk dan Persetujuan Penarikan Fasilitas Kredit dan rekomendasi penjaminan aset
- Pemberian Jasa Operasi Atas Prestasi Kinerja Karyawan dan Kesejahteraan Karyawan
- Kunjungan Kerja Dewan Komisaris dalam rangka evaluasi peningkatan pelayanan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dan produk lain. Kunjungan kerja dilakukan di beberapa wilayah pemasaran PT Petrokimia Gresik meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Lampung, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan
- Providing recommendation in anticipating ammonia production issue, as well as production technique refinement and improvement related with recent natural gas pressure condition
- Providing advise that Research and Development Division is able to perform premium quality product marketing research
- The Board of Commissioners appealed the Board of Directors to observe several targets stated on the RKAP that had not been realized
- The Board of Commissioners positively appraised whistle blowing system implementation plan
- Providing approval on RJP for 2011 – 2015 period as well as providing Phosphoric Acid Plant Revamping Project Development Investment Support that is expected to enhance company's income
- Approving Assets Optimization and Products Improvement as well as Innovation and Loan Facility Revocation and Assets Guarantee recommendation approval
- Providing Operation Incentives for Employees Performance and Welfare
- Board of Commissioners working visit regarding subsidized fertilizer and other products service improvement evaluation. The visit was performed in several PT Petrokimia Gresik marketing areas, including Central Java, East Java, Bali, Lampung, West Borneo, North Sumatera and South Sulawesi.

Manual Board Komisaris dan Direksi

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 21 Desember 2011 tentang "Board Policy Manual" PT Petrokimia Gresik

Board Policy Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing

Board of Commissioners and Board of Directors Manual

To regulate Board of Commissioners and Board of Directors working relationship to establish professional, transparent and efficient company's management, as well as better working relation scheme between the two Company's organs, based on the mutual agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Board Manuals has been formulated and stated on PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement dated December 21st, 2011 regarding PT Petrokimia Gresik Board Policy Manual.

Board Policy Manual refers to Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities procedure explaining each activities stage in structured,

secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.
5. Direksi bertanggung jawab atas akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian informasi Perusahaan kepada Komisaris.
6. Hubungan kerja antara organ-organ di bawah Dewan Komisaris dengan organ-organ di bawah Direksi diatur berdasarkan kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi adalah hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan meningkatkan kesehatan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen bersama untuk melakukan tugas masing-masing sehingga dapat tercapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang, yang tercermin pada:
 - a. Terlaksananya dengan baik pengendalian internal dan manajemen risiko.
 - b. Tercapainya imbal hasil (return) yang optimal bagi Pemegang Saham.
 - c. Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar.
 - d. Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi Perusahaan.
 - e. Terpenuhinya pelaksanaan GCG di Perusahaan secara konsisten.

systematic, easy to be understood and to implemented manners. The Board Manual discloses several aspects namely Board of Commissioners and Board of Directors duties, responsibilities, authorities, rights, position ethics, evaluation performance as well as meeting regulation and correspondence procedure.

Board of Commissioners and Board of Directors working relation is referring to several principals, as follows:

1. The Board of Commissioners respects Board of Directors duties and authorities in managing the Company as regulated under the applicable Regulation or Article of Association.
2. The Board of Directors respects Board of Commissioners duties and authorities to perform supervision and advise to Company's management policy as regulated under applicable Regulation or Article of Association.
3. Every working relation between Board of Commissioners and Board of Directors becomes institutional formal relation, grounded on certain working relation or correspondency mechanism standard that is accountable.
4. The Board of Commissioners reserves the rights to acquire corporate information in accurate, comprehensive and timely manners.
5. The Board of Directors is responsible on corporate information disclosure accuracy, completeness and timely manners to the Board of Commissioners.
6. Working relation between Organs under the Board of Commissioners and Board of Directors are referring to Board of Commissioners and Board of Directors agreement.
7. Working relation between the Board of Commissioners and Board of Directors is check and balances relation with final objectives on behalf of corporate progress and soundness improvement. The Board of Commissioners and Board of Directors hold collective commitment to perform each duties that wil achieve Company's long-term business sustainability, that is reflected from:
 - a. Internal Audit and Risk Management appropriate implementation
 - b. Optimum Return for the Shareholders
 - c. Protection of Stakeholders' interest in fair manner
 - d. Fair leadership regeneration to realize sustainability in all management line and organization in the Company.
 - e. Consistent GCG Implementation in the Company.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliated relationship disclosure between Board of Directors and Board of Commissioners members and Controlling/Majro Shareholders

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Direksi lainnya, kecuali 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang terafiliasi dengan Pemegang Saham (PT Pupuk Indonesia) yaitu Nugraha Budi Eka Irianto, dimana keberadaan beliau merupakan perwakilan Pemegang saham.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors do not have affiliation relation with other Board of Commissioners or Board of Directors memebhrs, unless one (1) Board of Commissioners that is affiliated with Shareholders (PT Pupuk Indonesia) that is Nugraha Budi Eka Irianto where He is also the representative of respective Shareholders.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Relationship with			HUBUNGAN KEPENGURUSAN DENGAN Authority Relationship with			KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership	KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ATAU HUBUNGAN KEUANGAN Remarks If There is Family and/ or Financial Relationship
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDER	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDER		
Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada/ No	-
Fadjar Judisiawan, S.T., M.M.	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada/ No	-
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME.	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada/ No	-
Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD.	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada/ No	-
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto.	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Ada Yes	Tidak Ada/ No	-
Romulo Robert Symbolon, S.Sos., M.M.	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada No	Tidak Ada/ No	-

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' SHARES OWNERSHIP

NAMA Name	KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP			
	PT PETROKIMIA GRESIK	BUMN SOE	PERUSAHAAN LAIN Other Companies	KETERANGAN Remarks
Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	-	-	-	Nihil/Nil
Fadjar Judisiawan, S.T., M.M.	-	-	-	Nihil/Nil
Dr. Boediarso Teguh Widodo, ME.	-	-	-	Nihil/Nil
Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD.	-	-	-	Nihil/Nil
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto.	-	-	-	Nihil/Nil
Romulo Robert Symbolon, S.Sos., M.M.	-	-	-	Nihil/Nil

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris yang dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan Dewan Komisaris guna kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Saat ini Sekretaris Dewan Komisaris di Jabat oleh Ir Suprapti.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan,
 2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Biro Pengawasan Intern serta laporan lainnya,
 3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi,
 4. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat, undangan rapat, waktu rapat serta tempat rapat kepada pihak- pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris,
 5. Menyelenggarakan pertemuan atau rapat Dewan Komisaris, baik rapat Internal Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (Rapat Gabungan).
 6. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris,
 7. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada Anggota Dewan Komisaris dan kepada Perusahaan.
 8. Mempersiapkan pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk Pemegang Saham dan Direksi.
- Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut :
1. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum Rapat Dewan Komisaris serta penanggung jawabnya.
 2. Memantau tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris.
 3. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindaklanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris kepada penanggung jawab terkait.
 4. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris maupun untuk komite Dewan Komisaris.
 5. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan,

BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

In doing their duties, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary that holds the functions of providing administrative and secretariat support for the Board of Commissioner. Currently, the position is handled by Ir. Suprapti.

Board of Commissioners Secretary Primary Duties

1. Providing any information regarding Board of Commissioners necessity related with decision making process.
 2. Preparing certain material related with periodic report disclosed by the Board of Directors regarding the management of the Company, namely Corporate Working and Budget Plan, Annual Report, Quarter Report, Internal Audit Report as well as other reports.
 3. Preparing several material required related with certain aspects that has to be considered by the Board of Commissioners regarding management of the Company carried by the Board of Directors.
 4. Preparing and coordinating meeting agenda, invitation, schedule as well as location to the certain parties that will attend respective meeting.
 5. Performing Board of Commissioners meeting, whether internal meeting or Joint Meeting (with the Board of Directors)..
 6. Preparing and documenting Board of Commissioners Minutes of Meetings.
 7. Disclosing Board of Commissioners Minutes of Meetings to the Board of Commissioners members and to the Company.
 8. Preparing all consideration, opinion, advice or other decisions from the Board of Commissioners for the Shareholders and the Board of Directors.
- Following up every Board of Commissioners decisions throughout several mechanisms as follows:
1. Registering every decision produced by the Board of Commissioners meeting as well as the person in charge.
 2. Supervising Board of Commissioners meeting decisions realization progreaa.
 3. Performing several efforts to support Board of Commissioners meeting decision implementation to respective supervisor/person in charge.
 4. Performing any activities on Secretariat Division in Board of Commissioners environment both on behalf of Board of Commissioners requirement or Board of Commissioners Committee.
 5. Performing and Coordinating correspondence



6. Melaksanakan dan mengkoordinasikan serta memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan Dewan Komisaris,
7. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen yang berada dalam lingkungan kerja Dewan Komisaris.

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)

Implementasi GCG yang efektif akan menjamin hak dan kewajiban serta tanggung jawab para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan dan dapat diakomodir dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing organ tersebut. Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disusun untuk menunjukkan transparansi, akuntabilitas dan independensi dari para pengelola Perusahaan.

Penyusunan Board manual PT Petrokimia Gresik telah disusun sebelumnya pada tahun 2004 dan kembali direvisi pada tanggal 21 Desember 2011 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik. Board Manual ini merupakan upaya Perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik disusun untuk digunakan sebagai :

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegiat. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

and archiving activities.

6. Performing and coordinating as well as accelerating Board of Commissioners correspondence administration activities.
7. Performing and coordinating data and document security activity on the Board of Commissioners working environment.

Manual Work and Policy Board (Board Manual)

Implementation of effective corporate governance will guarantee the rights and obligations and responsibilities of the stakeholders of the Company and can be accommodated properly. Therefore there needs to be a set of tasks and responsibilities as well as rights and organs Company Obligation respective organs. Policy Guidelines Board (Board Manual) prepared to demonstrate transparency, accountability and independence of the Company's management.

Board manual drafting PT Petrokimia Gresik are developed previously in 2004 and again revised on December 21, 2011, signed by all members of the Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik. Board Manual Company is an attempt to clarify the duties and responsibilities of the Board for the implementation of GCG in State-Owned Enterprises in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning the Company is limited.

Guidelines and Policies Board of Directors Komisaris PT Petrokimia Gresik prepared for use as:

1. GCG implementation guidance for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Guide for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties, authority and responsibilities.
3. Performance measurement guideline Board
4. Guide to determine the criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the Company's organ and collegially responsible. Each of the members is performing duties and making decision in accordance to each job description and authority division. Thus, the implementation of each Board of Directors members' task is a collective responsibility. The position of each Board of Directors members and President Director is equal.

Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

Sebagai tambahan dari tanggung jawab kolektif di atas, setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

2. Direktur Produksi

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan & keselamatan dan kesehatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

3. Direktur Komersil

Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. Direktur Teknologi dan Pengembangan

Tugas Direktur Teknologi dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan serta riset, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

The Board of Directors is obligated and committed as well as responsible to implement Company's management duties by considering the balance of all parties' interest with Company's activities. The Board of Directors is obligated to comply with the applicable regulations, Article of Association, Good Corporate Governance and GMS Decision.

As the additional of the collective responsibility, each member of the Board of Directors holds several roles and responsibilities, as stated on the Article of Association, as follows:

1. President Director

The duties of the President Director is coordinating all Board of Directors' activities in leading and managing the Company in line with its vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, and constantly aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

2. Production Director

The duties of the Production Director is leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

3. Commercial Director

The duties of the Commercial Director is leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

4. Technology and Development Director

The duties of the Technology and Development Director is leading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

5. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

5. General Affairs and Human Resource Director

The duties of the Human Resources and General Director is leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

Komposisi dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor:KEP- 20/MBU/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang susunan Anggota Direksi PT Petrokimia Gresik berjumlah 5 (lima) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors Composition and Independency

Pursuant to Minister of SOE Decree No. KEP – 20/MBU/2008 dated January 14th, 2008 regarding PT Petrokimia Gresik Board of Directors Members, consists of five (5) members with composition as follows:

Direktur Utama	President Director	: Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA.
Direktur Komersil	Commercial Director	: Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Teknik dan Pengembangan	Technical and Development Director	: Ir. Firdaus Syahril
Direktur Produksi	Production Director	: Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur SDM & Umum	General Affairs and Human Resource Director	: Irwansyah, S.E.

Seluruh anggota Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham baik pada PT Petrokimia Gresik maupun pada Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan luar negeri. Perusahaan juga telah mengadministrasikan Daftar Khusus yang berisi informasi mengenai kepemilikan saham Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU Perseroan Terbatas), yang diperbaharui setiap semester.

Every member of the Board of Directors has disclosed their share ownership either in PT Petrokimia Gresik or in other Companies located domestic or abroad. The Company has also administered Special List containing Information regarding Board of Directors and Board of Commissioners share ownership referring to provision on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company (Limited Company Law) that is updated in every semester.

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

RINCIAN REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN DIREKSI Details of Remuneration Received The Board of Directors		
Direksi Board of Directors	Honor Per Bulan Monthly Salary	Tantiem Tahun 2012 Tantiem Year 2012
Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	101.106.000	2.257.948.700
Ir. Mulyono Prawiro, MBA (✓)/ Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M. (X)**	90.995.400	2.030.256.400
Ir. Firdaus Syahril	90.995.400	2.030.256.400
Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	90.995.400	2.030.256.400
Ir. Koeshartono, M.M. (✓)/ Irwansyah, S.E (✓)**	90.995.400	2.030.256.400

** : pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Direksi : Koeshartono; dan Mulyono Prawiro; dan mengangkat sebagai Anggota Direksi; Irwansyah, Nugroho Christijanto.

** : On September 3, 2012, to dismiss as a Member of the Board of Directors: Koeshartono, and Mulyono Prawiro, and raised as a Member of the Board of Directors; Irwansyah, Nugroho Christijanto.

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

List of Attendance of Board of Directors' Meeting

Tingkat Kehadiran Rapat Direksi List of Attendance of Board of Directors Meeting				
Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	40	34	85%
Mulyono Prawiro (✓) / Noegroho Christijanto (X)**	Direktur Produksi Production Director	40	36	90%
Firdaus Syahril	Direktur Teknik & Pengembangan Technical and Development Director	40	33	83%
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	40	32	80%
Koeshartono Koeshartono (✓) / Irwansyah (✓)**	Direktur SDM & Umum General Affairs & Human Resources Director	40	33	80%

** : pada tanggal 3 September 2012, memberhentikan sebagai Anggota Dewan Direksi: Koeshartono; dan Mulyono Prawiro; dan mengangkat sebagai Anggota Direksi; Irwansyah dan Nugroho Christijanto.

** : On September 3, 2012, to dismiss as a Member of the Board of Directors: Koeshartono, and Mulyono Prawiro, and raised as a Member of the Board of Directors; Irwansyah, Nugroho Christijanto.

Agenda Rapat Direksi

Agenda of Board of Directors Meetings

AGENDA RAPAT DIREKSI Agenda of Board of Directors Meetings				
No	Tanggal Date	Agrnda Pembahasan Discussion Agenda		Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Selasa, 10 Januari 2012 Tuesday, January 10, 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan Pupuk • Kinerja Pemasaran & Pendistribusian Pupuk • Pembentukan Distribution Center (DC) • Pasokan Gas & Kinerja Unit Produksi • Bahan Baku • Proyek Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fertilizer Scarcity • Fertilizer Marketing & Distributor Performance • Distribution Center (DC) Establishment • Gas Supply & Production Unit Perofrmance • Raw Materials • Project Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
2.	Selasa, 24 Januari 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Out Sourcing • Kinerja Pemasaran • Pasokan Gas • Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Outsourcing Staff • Marketing Performance • Gas Supply • Raw Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
3.	Selasa, 31 Januari 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian Pipa Jumper Porong • Kinerja Pemasaran • Pasokan Gas • Persediaan Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Porong Jumper Pipe Completion • Marketing Performance • Gas Supply • Raw Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
4.	Selasa, 2 Februari 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Program GP3K • Bahan Baku, gas gudang penyangga • Rencana Pengadaan Truk • Masalah Produksi • Penyelesaian Masalah PT Puspelindo 	<ul style="list-style-type: none"> • GP3K Program • Raw Material, Buffer Warehouse Gas • Truck Procurement Plan • Production Issue • PT Puspelindo Issue Settlement 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
5.	Selasa, 21 Februari 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakanlanjutan Penyelesaian Pipa Gas Sidoarjo • Ijin Pemakaian Tanah • Masalah Kontrak dan Demo Buruh • Pupuk Palsu di Sulawesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sidoarjo Gas Pipe Completion Follow-up • Land usage license • Contract and Labor Strike Issues • False Fertilizer in Sulawesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
6.	Selasa, 28 Februari 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Pipa Jumper Porong • Perpanjangan Kontrak Gas & Ketersediaan Bahan Baku • Program GP3K • Kinerja Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Porong jumper pipe • Gas and Raw Material Supply Extension • GP3K Program • Marketing Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
7.	Selasa, 6 Maret 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penandatanganan MOU dengan PT Pelindo • HPP tahun 2012 • Program GP3K • Antisipasi masalah Tenaga outsourcing • Ketersediaan Bahan Baku • Target Produksi Phonska tahun 2012 • Kinerja Bidang Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • MOU Signing with PT Pelindo • Cost of Goods Sold for 2012 • Program GP3K • Outsourcing issue anticipation • Raw material availability • Phonska Production target 2012 • Marketing Division Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director

NO	Tanggal Date	Agrnda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
8.	Selasa, 13 Maret 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Program GP3K di Sragen - Solo • Stock Pupuk di Wilayah I & II • Pasokan Asam Sulfat dari PT Smelting • Pasokan Gas & Bahan Baku • Rencana investos di Luar Jawa • Pengisian Pupuk untuk DC • Kinerja Bidang Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • GP3K Program in Sragen Solo • Fertilizer Stock in Regional I & II • Sulfate Acid Supply from PT Smelting • Gas & Raw Materials Supply • Investor Plan outside Java • Fertilizer supply for DC • Marketing Division Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
9.	Selasa, 20 Maret 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pasar Murah • Pemanfaatan APO yang Idle • Kegiatan Bidang Produksi • Bahan Baku • Performance Penjualan & Stock Pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Bazaar Event • Idle APO utilization • Production Division Activity • Raw materials • Fertilizer Stock & Sales Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director
10.	Selasa, 26 Maret 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Ke Ponpes walisongo, Sragen • Kegiatan Bidang Pemasaran • Ketersediaan Bahan Baku • Kegiatan Bidang produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Visit to Walisongo Boarding School, Sragen • Marketing Division Activity • Raw Materials Supply • Production Division Activity 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director
11.	Selasa, 3 April 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian Pipa Jumper Porong • Penyelesaian Audit BPK • RUPS Anak Perusahaan • Kegiatan Bidang Produksi • Pasokan Gas & bahan Baku • Kegiatan Bidang Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Porong Jumper Pipe Completion • BPK Audit Completion • Subsidiary GMS • Gas & Raw Material Supply • Marketing Division Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
12.	Selasa, 10 April 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Bidang Produksi • Ketersediaan Bahan Baku dan Gas • Tindak lanjut Audit BPK Tentang Pipa Jumper • Proyek Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Production Division Activity • Raw Material and Gas Supply • BPK Audit Follow-up regarding Jumper Pipe • Development Project 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
13.	Selasa, 30 April 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Produk • Bahan Baku dari Mesir • Peringatan HUT PG ke 40 • Masalah PT Puspetindo • Masalah SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Product Quality • Raw Material and Gas Supply • 40th PG Anniversary Celebration • PT Puspetindo Issue • HR Issue 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
14.	Selasa, 8 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidi • Penyerapan Pupuk • Tindak lanjut Temuan BPK • Organisasi dan SDM • Bahan Baku & Perkembangan Proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidy Issue • Fertilizer Absorption • Organization and HR • Raw Material & Project Development 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director

NO	Tanggal Date	Agrnda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
15.	Rabu, 16 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Komposisi Rencana Kenaikan Gaji Karyawan • Peringatan HUT PG ke-40 • Hasil Pra RUPS • Uji Lab Pupuk Phonska • Kinerja Bulan April 2012 • Bahan Baku Suplai Gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Employees Salary Appraisal Plan Composition • PG 40th Anniversary Celebration • Pra-GMS Result • Phonska Fertilizer Lab Test • Performance to April 2012 • Gas Supply Raw Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
16.	Selas, 16 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Pertemuan dengan Dekom mengenai Kinerja sampai dengan bulan April 2012 • Rencana Rayonisasi Pemasaran Pupuk Organik • Rencana Pertemuan Dekom dengan Distributor Jabar & Jateng • Bahan Baku & Proyek • Performance Bidang Produksi & TA • Pasokan Gas • Kenaikan gaji Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • BOC Meeting result regarding performance issue to April 2012 • Petroganik clustering marketing plan • BOC Meeting with East Java and Central Java Distributor Plan • Production & TA Division Performance • Gas Supply • Employees Salary Appraisal 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
17.	Selas, 29 Mei 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama antara PG dengan PTPN IX • Penyusunan RDKK • Bidang Produksi • Sewa Lahan • Bahan Baku • Bidang SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • PG and PTPN IX Partnership • RDKK preparation • Production Division • Land leasing • Raw Material • HR Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
18.	Rabu, 5 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran Pupuk Subsidi • Rayonisasi Pupuk Organik • Raker 2012 • Bidang Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidized Fertilizer Disbursement • Petroganik Fertilizer Clustering • 2012 Working Meeting • Production Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
19.	Rabu, 15 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Piutang Subsidi • Hasil Kinerja s.d bulan Mei 2012 • Ketersediaan Pupuk • Realisasi produksi • RKAP 2013 • Bidang SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidy Receivable • Performance result to May 2012 • Fertilizer Supply • Production achievement • RKAP 2013 • HR Division 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
20.	Senin, 25 Juni 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan Pupuk Subsidi tahun 2013-05-02 • Bahan Baku • Pengawasan Penyelewngan Penyaluran 	<ul style="list-style-type: none"> • Subsidized Fertilizer Demand for 2013 • Raw Materials • Supervision of distribution fraud 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
21.	Selasa, 3 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi • PT AJG • Pembentukan Tim Wistle Blowing • Relisasi Produksi Bulan Juni 2012 • Pelaksanaan TA UBB • Bahan Baku • Realisasi Penjualan Bulan Juni 2012 	<ul style="list-style-type: none"> • Insurance • PT AJG • Whistleblowing System Establishment • Production achievement for June 2012 • TA UBB implementation • Raw Materials • Sales achievement for June 2012 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda		Peserta Rapat Meeting Participants
22.	Selasa, 10 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Reklamasi Kondisi Mesin Idle di Bengkel Evaluasi Terjadinya Demurrage Realisasi Produksi Bulan Juni 2012 Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> Reclamation Plan Idle machine condition in workshop Demurrage event evaluation Production achievement June 2012 Raw material 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
23.	Selasa, 24 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian Tanggung Jawab antara Holding dengan Anak Perusahaan Sewa Gedung Graha Realkasi Anggaran Bidang Produksi Bahan Baku Stock Pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> Sharing responsibility between Holding and Subsidiary Graha building lease Production Division budget realization Raw material Fertilizer stock 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
24.	Selasa, 31 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Panen Raya Bahan Baku PT Puspertino Pencurian Pupuk Kapasitas produksi Stock Pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> Great harvest plan Raw material PT Puspertino fertilizer stealing production capacity fertilizer stock 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
25.	Selasa, 3 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> Rencana Keikutsertaan dalam ARA 	<ul style="list-style-type: none"> ARA participation plan 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
26.	Rabu, 15 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan RSPG Pembongkaran PT Puspertino Performance Produksi Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> PG hospital development PT Puspertino demolition Production performance Raw materials 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
27.	Rabu, 30 Agustus 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Proyek Pengembangan Performance Produksi dan TA Suplai Gas Stock Pupuk Performance Bidang keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> raw materials development project production and TA performance gas supply finance division performance 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director
28.	Rabu, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> Tender Proyek & bahan Baku Performance Bidang produksi Performance Produksi dan TA Efisiensi Biaya Produksi Sertijab Direksi Penjualan ke PT Samator Stock pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> Project pitching and raw material Production division performance Production and TA performance Production cost efficiency Board of Director position handed over Sales to PT Samator Fertilizer Stock 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
29.	Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku GP3K Pengajuan Kesejahteraan Karyawan Performance penjualan Performance Bidang Produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Raw material GP3K Employees Welfare proposal Sales performance production division performance 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
30.	Selasa, 25 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> Wacana Perubahan Komposisi Pupuk NPK Suplai Gas Pembongkaran PT Puspेतindo Pisah Sambut Direksi & Dekom Asumsi Penyeraan Pupuk Panen Raya di Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> NPK fertilizer compositin change plan Gas supply PT Puspेतindo demolition BOD - BOC farewell Fertilizer distribution assumption Great Harvest in Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
31.	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> Proyek Pengembangan Suplai Gas Pembongkaran PT Puspेतindo Pisah Sambut Direksi & Dekom Asumsi Penyeraan Pupuk Panen Raya di Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> Development Project Gas Supply PT Puspेतindo Demolition BOC - BOD farewell Fertilizer distribution assumption Great Harvest in Aceh 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
32.	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bedah Rumah Pembongkaran PT Puspेतindo Performance Bidang Produksi Pipa Gas Porong Bahan baku Proyek Pengembangan Performance penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> House renovation PT Puspेतindo demolition Production division performance Porong Gas pipe Raw Maerial Development Project Sales Performance 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
33.	Selasa, 16 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Baku Performance Rekanan Pemenang Tender Performance Bidang Produksi Masalah Gas Performance Bulan September 2012 Penerimaan Karyawan PT Puspेतindo 	<ul style="list-style-type: none"> raw material Tender winner vendor performance production division performance gas issue Performance for September 2012 Employees recruitment PT Puspेतindo 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director
34.	Selasa, 23 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Menyambut Hari Raya Korban Kondisi Produk di Kalimantan PT Puspेतindo Bahan Baku Rencana Pengapalan Pembongkaran Pipa di Sidoarjo Performance Produksi GP3K Upaya Peningkatan Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> Idul Adha celebration plan Fertilizer condition in Kalimantan PT Puspेतindo Raw materials Docking plan Sidoarjo pipe demolition GP3K production performance Sales increase initiative 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama President Director Direktur Komersil Commercial Director Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director Direktur Produksi Production Director Direktur SDM & Umum GA & HR Director

No	Tanggal Date	Agrnda Pembahasan Discussion Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	
35.	Selasa, 13 November 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Performance Pabrik • Pengadaan Pallet • PT Puspetindo • Kapur Pertanian • Penjualan Bulan Oktober • Hasil rekrut Karyawan • Perluasan Rumah Sakit • GP3K • Proyek Pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> • plant performance • Pallet procurement • PT Puspetindo • Agricultural lime • Sales until October • Employees recruitment result • Hospital expansion • GP3K • Development project 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
36.	Selasa, 20 November 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Pesangan Karyawan • PSL, THT • Program Single Resposibility • Jadwal Kegiatan Direksi • Pengapalan Amoniak • Bahan baku • Suplai Gas • Performance Bidang Produksi • Audit BPK • Realisasi Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • Employees allowance • PSL, THT • Single responsibility program • BOD activity schedule • Ammonia docking • Raw material • Gas supply • Production division performance • BPK audit • Sales realization 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
37.	Rabu, 28 November 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Perusahaan BUMN • Pelaksanaan Rapat Dekom - Direksi • Tim Whistle Blowing • Nilai Subsidi • Performance Bidang Produksi • Bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • SOE subsidiary • BOC - BOD meeting implementation • Whistleblowing team • Subsidy value • Production division performance • Raw materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
38.	Selasa, 4 Desember 2012	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS PT Petrosida • Undangan Anugerah BUMN Award • GP3K • Rencana Kunjungan Presiden • PKBL • Performance Bidang Produksi • Bahan baku & Proyek • Omset Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> • PT Petrosida GMS • BUMN Award invitation • GP3K • President Visit Plan • PKBL • Production Division Performance • Raw Material & Project • Sales Revenue 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
39.	Selasa, 12 Desember 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan gaji karyawan • Performance Produksi • Program Pemasaran • Hasil Pemeriksaan BPK • Hasil tender Proyek Revamping • Kajian kalau Subsidi dicabut 	<ul style="list-style-type: none"> • Employees salary appraisal • Production performance • marketing program • BPK audit result • Revamping project tender result • subsidy revocation study 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director
40.	Jumat, 28 Desember 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan gaji karyawan • Pembahasan Revisi RKAP 2013 • Performance Bidang Produksi • Investasi Pengembangan • Cash Flow Perusahaan • Bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Employees salary appraisal • RKAP 2013 Revision Discussion • Production Division Performance • Development Investment • Cash Flows Company • Raw Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama President Director • Direktur Komersil Commercial Director • Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director • Direktur Produksi Production Director • Direktur SDM & Umum GA & HR Director

Program Pelatihan Direksi 2012

Selama tahun 2012, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dengan topik diantaranya terkait dengan GCG, sumber daya manusia, pengawasan BUMN, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah tabel kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2012.

Board of Directors Training Program 2012

Throughout 2012, the Board of Directors has participated several trainings and seminar with various topics, related with GCG, Human Resources, SOE audit and other topics.

Following are table of Trainings and Seminars attended by the Board of Directors in 2012.

Program Pelatihan Direksi 2012 Training of Board of Directors 2012					
Topik Pelatihan Trainings Topics	Tanggal Date	Tempat Place	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
Asean Fertilizer Conference & Exhibition	14-16 Maret 2012 March 14-16, 2012	Beijing - China	Ir. Firdaus Syahril Drs. T. Nugroho P.	FMB Ltd.	Kebijakan pemerintah China pada Industri Pupuk Chinese government policies on the Fertilizer Industry
Phosphate Conference	19-21 Maret 2012 March 19-21, 2012	Maroko	Ir. Koeshartono	CRU Publishing	Kebijakan pemerintah China pada Industri Pupuk Chinese government policies on the Fertilizer Industry
Workshop Behavioral Based Safety	2 Juli 2012 July 2, 2012	Gresik	Ir. Mulyono Prawiro	LK3	
Executive Brief Malcolm Baldrige	3 Juli 2012 July 3, 2012	Gresik	- Ir. Hidayat Nyakman - Ir. Firdaus Syahril - Drs. T. Nugroho P - Ir. Koeshartono - Ir. Mulyono Prawiro	Diklat IQA IQA Training	
IFA Indonesia Seminal 2012	6-7 September September 6-7	Jakarta	Drs. T. Nugroho P Ir. S. Nugroho Ch.	IFA	

Penilaian KPI Direksi 2012

Penilaian Kinerja Direksi PT Petrokimia Gresik secara kolegal meliputi penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Penilaian Kontrak Manajemen.

Penetapan KPI dalam Kontrak Manajemen dilakukan/ditandatangani oleh Pemegang Saham, Dewan komisaris dan Direksi setelah Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Penilaian KPI Direksi dalam bentuk Penilaian Tingkat Kesehatan dan Kontrak Manajemen dilakukan oleh Auditor Eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan setiap tahun sesuai bagan sebagai berikut :

ORGAN-ORGAN DAN MEKANISME PENDUKUNG GCG

Dalam pelaksanaan GCG, diperlukan organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Kompartemen Audit Intern (KAI) dan Sekretaris Perusahaan

Board of Directors KPI Assessment 2012

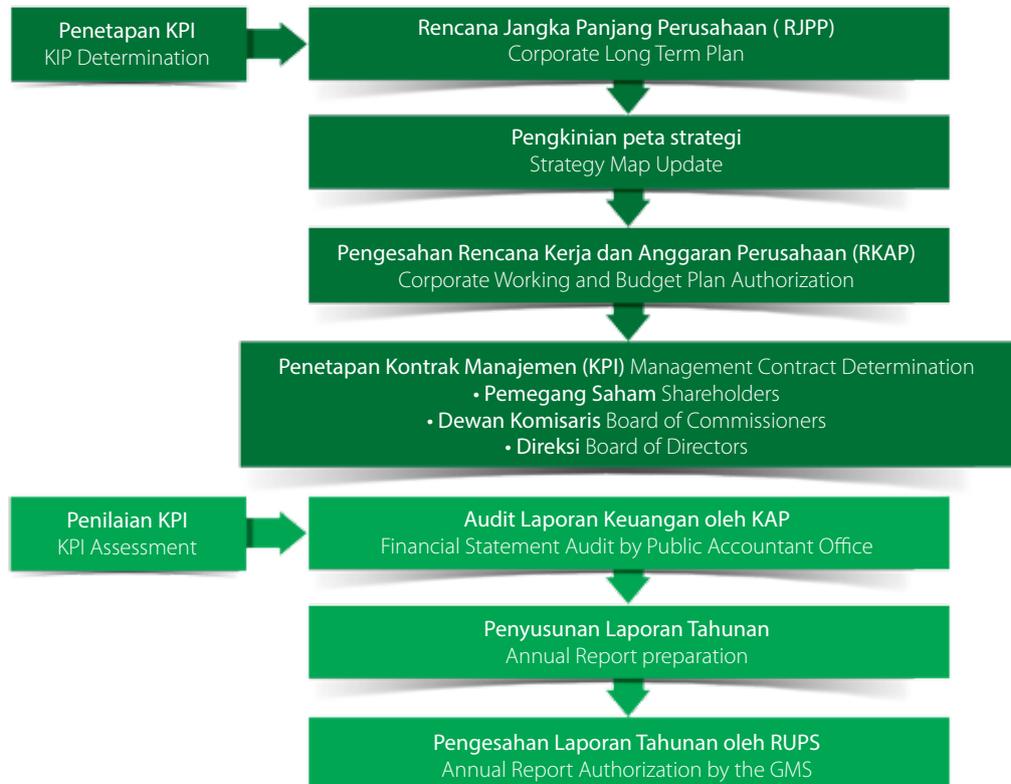
PT Petrokimia Gresik Board of Directors KPI Assessment collegially included Corporate Soundness and Management Contract Assessment.

KPI and Management Contract implementation are carried out and signed by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors after the authorization of Corporate Working Plan and Budget (RKAP).

Board of Directors KPI assessment in form of Corporate Soundness and Management Contract assessment carried out by External Auditors that performs audit on financial statement annually within following scheme:

GCG SUPPORTING ORGAN AND MECHANISM

On the GCG implementation, several supporting organs namely Audit Committee, Internal Audit Division and Corporate Secretary are required.

Bagan Mekanisme KPI Direksi**Chart KPI mechanism of Directors****KOMITE-KOMITE PEMBANTU
DEWAN KOMISARIS**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite yang membantu tugas tersebut, yaitu Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko yang masing-masing dilengkapi dengan Pedoman Kerja (Charter). Selain untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan Perseroan secara transparan dan bertanggung jawab, secara umum keberadaan komite tersebut diatur dengan KepMen BUMN nomor : PER-01/MBU/2011 yang diterbitkan tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Setiap Komite merupakan pelaksana fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan lingkup tugas Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (Charter) komite. Dalam melaksanakan tugasnya, komite pembantu Dewan Komisaris mempunyai mitra kerja masing-masing, Dewan Komisaris dan Komite juga dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite diketuai oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab setiap Komite didokumentasikan pada piagam masing-masing Komite.

**BOARD OF COMMISSIONERS
SUPPORTING COMMITTEE**

In implementing supervisory task on the Company's operational activity, the Board of Commissioners established supporting committees such as Audit Committee and Risk Management Committee that are completed with Working Guideline (Charter). Besides fulfillment of Company's management in transparent and responsible manners, generally, the existence of those committees is regulated under the Minister of SOE's Decree No. 117/M-MBU/2002 regarding GCG Implementation on SOE that was amended by Minister of SOE Decree No. PER-01/MBU/2011 issued on 1 August 2011 regarding Appropriate Good Corporate Governance Implementation and other applicable regulations.

Every Committee is the executors of the Board of Commissioners supervisory tasks in ensuring Company's work scope in accordance with the Committees' charter. In performing their task, the Supporting Committees of Board of Commissioners hold their own working partners. Both Board of Commissioners and the Committees are also supported by Board of Commissioners Secretary. Each of the Committee is headed by one of Board of Commissioners' member, and the duties and responsibilities of each Committee are documented on each Committee's charter.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melalui pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen mengenai pelaporan dan informasi lainnya terkait audit serta akuntabilitas Perusahaan. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-Undang nomor. 19 tahun 2003 tentang BUMN bahwa Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit, dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit BUMN.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Petrokimia Gresik yang disahkan melalui surat Keputusan Dewan Komisaris nomor :048/06/15/DK/2012, tanggal 22 Juni 2012 tentang Pedoman Kerja Komite Audit (Committee Audit Charter) PT Petrokimia Gresik terkait dengan pemberian rekomendasi atau pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Komisaris, kemudian melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, termasuk:

1. Melakukan penelaahan atas efektifitas system pengendalian internal Perusahaan.
2. Menilai Pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
3. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
4. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.
5. Melakukan penelaahan atas efektifitas system pengendalian internal Perusahaan.
6. Menilai Pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan laporan satuan pengawas Intern.
7. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang di hadapi Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a Committee under the Board of Commissioners established to assist Board of Commissioners duties in term of competent and independent audit implementation related with reporting and other information related with Company's audit activity and accountability. Audit Committee establishment is referring to Law No. 19 of 2003 regarding SOE that the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE are obligated to establish Audit Committee and Minister of SOE Regulation No. PER – 05/MBU/2006 regarding SOE Audit Committee.

Duties and Responsibilities

Pursuant to PT Petrokimia Gresik Audit Committee Charter authorized under Board of Commissioners Decree No. 048/06/15/DK/2012 dated June 22nd, 2012 regarding PT Petrokimia Gresik Committee Audit Charter related with recommendation or opinion provision to the Board of Commissioners regarding any reports or Board of Commissioners disclosures from the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be later perform identification towards several aspects that require Commissioners' consideration, as well as implements other assignments related with Board of Commissioners duties, as follows:

1. Conducting review on Company's internal management system effectiveness.
2. Assessing the audit result activity implementation that is conducted by external auditor and internal monitoring unit report.
3. Conducting review on the independency and objectivity of External Audit.
4. Conducting review and assessment on adequacy of external auditor assessment to ensure all significant risks have been considered and the assessment has been complied with the applicable standards. Reporting to the Board of Commissioners several risks faced by the Company.
5. Conducting review on the Company's internal control system effectiveness.
6. Assessing the implementation of audit result activity held by external audit and internal monitoring unit report.
7. Reviewing the independency and objectivity of the External Auditor.
8. Conducting review and assessment on adequacy of external auditor assessment to ensure all significant risks have been considered and the assessment has been complied with the applicable standards. Reporting to the Board of Commissioners several risks faced by the Company

Komposisi & Independensi Komite Audit

Untuk menjamin independensi anggota Komite Audit, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Audit yaitu bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Audit Committee Composition and Independency

To ensure Audit Committee members independency, the Company implements several distinctive criteria for the non-employees Audit Committee members, that are not having any shares in the Company, having independent attitude and sense of thinking as well as do not have any conflict of interest with the Company.

Based on a review of the independence criteria, then all members of the Audit Committee have independent criteria as follows:

Kriteria Independensi The Independence Criteria				
No	NAMA Name	KARYAWAN Employee	Memiliki Saham To have Shares	Memiliki Kompetensi & Pemikiran yang Independen Have the Competency & Independent of thought
1.	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA. / Fadjar Judisiawan ST, MM *)	✓	-	✓
2.	Ir. Bambang Setiobroto , SH, MH	-	-	✓
3.	Dr. Ir. Suwandi M.Si	✓	-	✓

*) Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor : 049/06/15/DK/2012, tanggal 22 Juni 2012, memberhentikan Sdr. Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat : Sdr. Fadjar Judisiawan, ST, MM sebagai Ketua Komite Audit

*) Pursuant to Board of Commissioners Decree No. 049/06/15/DK/2012 dated June 22nd, 2012 acquitting Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA and appointing Fadjar Judisiawan, ST, MM as Chairman of Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan harus dibuatkan Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Komite Audit yang hadir.

Audit Committee Meeting

Referring to Audit Committee Charter, the Audit Committee is obligated to perform at least one (1) meeting in a month and has to be documented on Minutes of Meetings that is signed by all of attending Audit Committee members.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan rapat 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During 2012, the Audit Committee has conducted meetings with attendance 12 times as follows:

LAPORAN PERTEMUAN/RAPAT & TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT Report of Audits Committee Meetings and List of Attendance		
Jabatan Position	Nama Name	Frekuensi Kehadiran Rapat Frequency of Meetings Attendance
Ketua Chairman	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA. / Fadjar Judisiawan ST, MM *)	10
Anggota Member	Ir. Bambang Setiobroto , SH, MH	12
Anggota Member	Dr. Ir. Suwandi M.Si	12

*) Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 049/06/15/DK/2012, tanggal 22 Juni 2012, memberhentikan Sdr. Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat : Sdr. Fadjar Judisiawan, ST, MM sebagai Ketua Komite Audit

*) Pursuant to Board of Commissioners Decree No. 049/06/15/DK/2012 dated June 22nd, 2012 acquitting Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA and appointing Fadjar Judisiawan, ST, MM as Chairman of Audit Committee.

Pelatihan Komite Audit

Untuk mendukung pelaksanaan tugas sekaligus mengembangkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite Audit, perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan kepada anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah berpartisipasi dalam 1 (satu) pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Training

To support duties implementation as well as develop Audit Committee members competency and knowledge, the Company organized several trainings and education programs dedicated for PT Petrokimia Gresik Audit Committee Members.

During 2012, the Audit Committee has participated in one (1) training with the following details:

PELATIHAN KOMITE AUDIT Training the Audits Committee		
Jabatan Position	Nama Name	Pelatihan Training
Ketua Chairman	Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA. / Fadjar Judisiawan ST, MM *)	IFA Indonesia Seminar 2012 yang diselenggarakan oleh IFA di Jakarta pada tanggal 6-7 September 2012 Indonesian IFA Seminar 2012 organized by the IFA in Jakarta on 6-7 September 2012
Anggota Member	Ir .Bambang Setiobroto , SH, MH	
Anggota Member	Dr. Ir. Suwandi M.Si	

*) Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 049/06/15/DK/2012, tanggal 22 Juni 2012, memberhentikan Sdr. Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat : Sdr. Fadjar Judisiawan, ST, MM sebagai Ketua Komite Audit

*) Pursuant to Board of Commissioners Decree No. 049/06/15/DK/2012 dated June 22nd, 2012 acquitting Drs. Muhamad Zamkhani, Ak. MBA and appointing Fadjar Judisiawan, ST, MM as Chairman of Audit Committee.

Profil Komite Audit

1) Ketua Komite Audit
a) Nama : Fadjar Judisiawan
b) Jabatan : Ketua Komite Audit
c) Riwayat Hidup Singkat :
Lahir di Surabaya pada tanggal 9 Mei 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1995 dan gelar Magister Bidang Studi Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2002.
Sejak tanggal 22 Juni 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Riset & Informasi Kementerian BUMN, memiliki tugas dan tanggungjawab melakukan riset dan menyampaikan informasi atas pengolahan data sebagai acuan pengambilan kebijakan Kementerian BUMN.

Audit Committee Members Profile

1) Audit Committee Chairman
a) Name : Fadjar Judisiawan
b) Position : Audit Committee Chairman
c) Brief Profile :
Born in Surabaya on May 9th, 1971. Awarded Bachelor Degree of Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya i 1995 and Master Degree of Finance Management from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 2002. Starting from June 22nd, 2012 appointed as PT Petrokimia Gresik Audit Committee Chairman. Currently also serves as Head of Research and Information Division at Ministry of SOE, holding certain duties and responsibilities to perform research and disclose information regarding data management as reference in decision making process at Ministry of SOE.

2) Anggota Komite Audit
a) Nama : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
b) Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit
c) Riwayat Hidup Singkat :
Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Fisika (S1) dari Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada tahun 1980,

2) Member of Audit Committee
a) Name : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
b) Position : Audit Committee Secretary and Members
c) Brief Profile :
Born in Surabaya on August 4th, 1956. Awarded Bachelor Degree of Physical Engineering from Institut Teknologi Surabaya (ITS) in 1980, and Bachelor

dan gelar SH dari dari Universitas Gresik pada tahun 1998 serta memperoleh gelar S2 untuk bidang studi Hukum bisnis pada tahun 2002. Saat ini menjabat Anggota dan sekaligus sebagai Sekretaris Komite audit. Sebelum menjadi Komite Audit, pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik dan Direktur Asean Potash Mining Public Company, Ltd., Thailand. Dan menjabat anggota sekaligus sebagai Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 27 Mei 2011 sampai sekarang.

3) Anggota Komite Audit

- a) Nama : DR. Ir. Suwandi, MSi.
b) Jabatan : Anggota Komite Audit
c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Bantul tanggal 23 Maret 1967. Menempuh pendidikan sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Pendidikan sarjana S1 diselesaikannya pada tahun 1991. Pada tahun 2000 Lulus S-2 Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia dan Lulus S3 Program Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan dari IPB Bogor. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Perencanaan Kebijakan Pogram dan Wilayah di Biro Perencanaan, Sekretaris Jenderal, Kementerian Pertanian dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 27 Mei 2011 sampai sekarang.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite

Selama tahun 2012 Komite Audit telah melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) maupun External Audit serta pemantauan pelaksanaan SPI dan tindak-lanjutnya, yaitu:

I. TELAHAH EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN (INDUK) TAHUN 2012

Berdasarkan informasi Laporan Semester I dan II Tahun 2012, dengan ini disampaikan hal-hal, sebagai berikut:

- Evaluasi Penjualan dan Produksi Semester-I dan Semester-II tahun 2012
- Realisasi kuantum penjualan pupuk pada tahun 2012 sebesar 5,0 juta ton atau (86,0% dari RKAP), hal ini terjadi terutama karena rendahnya penjualan Phonska (79%) dan Petroganik (85%) di beberapa daerah.
- Produk pupuk ini di Luar Jawa kurang dapat bersaing dengan pupuk lain, mengingat sejak awal proses penyusunan RDKK sudah "diarahkan" kepada merk pupuk tertentu dengan berbagai iming-iming" (kasus di Provinsi Lampung).

Degree of Law from Universitas Gresik in 1998 and later awarded Master Degree of Business Law in 2002. Currently serves as member and secretary of Audit Committee. Before appointed as Audit Committee, he served as General Affairs & Human Resource Director of PT Petrokimia Gresik and Director of Asean Potash Mining Public Company, Ltd., Thailand. As well as serves as member and secretary of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since 27 May 2011 to present.

3) Member of Audit Committee

- a) Name : DR. Ir. Suwandi, MSi.
b) Position : Member of Audit Committee
c) Brief Profile :

Born in Bantul on March 23rd, 1967. Awarded Bachelor Degree of Social Economic Agriculture, Agriculture Faculty, Institut Pertanian Bogor. He finished his Bachelor Degree in 1991. He was later awarded Master Degree of Planning and Public Policy in 2000, Universitas Indonesia and Doctoral Degree of Natural Resources and Environment Management from IPB Bogor. Currently, he also serves as Head of Policy Planning Program and Region at Planning Bureau, General Secretary, Ministry of Agriculture and member of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik since May 27th, 2011 until now.

Audit Committee Duties Implementation Report

During 2012, the Audit Committee had performed several reviews towards Internal Audit and External Audit System implementation as well as IAC practice and follow-up, as follows:

I. CORPORATE PERFORMANCE 2012 EVALUATION REVIEW

Referring to First and Second Semester Report fiscal year 2012 information, herewith disclosed following reviews:

- 1st and 2nd semester of 2012 Sales and Production Evaluation
- Fertilizer sales quantum realization in 2012 amounted to 5.0 million tons or (86.0%) from RKAP, this was due to decreasing Phonska (79%) and Petroganik (85%) sales in several region.
- Fertilizer product in outside Java Region was not competitive with other fertilizers, considering since the beginning of RDKK formulation process, has been delegated to certain fertilizer brand with several gimmick (Lampung Province case).

- Diperlukan perluasan segmen pasar untuk Phonska terutama di Luar Jawa dan mendorong penjualan Petroganik dilakukan dengan cara berkoordinasi dan mengawal sejak dini penyusunan RDKK, perluasan demplot serta sosialisasi/promosi secara intensif.

- Market segment expansion is required for Phonska, especially outside Java region as well as supporting Petroganik sales by coordinating and guiding RDKK formulation since early level, expanding Demplot as well as intensive socialization/promotion.

Kinerja penjualan kuantum produk non pupuk telah berhasil melebihi RKAP (102,9%) walaupun dengan proporsi kuantum yang kecil dari total penjualan produk. Secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut:

Non-fertilizer product quantum sales performance had exceeded RKAP (102.9%) though with low quantum proportion compared with total product sales. Comprehensively, explained from following table:

KETERANGAN Remarks	RKAP 2012 RKAP 2012 TON / Tons	s/d SEMESTER - I 2012 to SEMESTER - I 2012 TON / Tons	s/d SEMESTER - II 2012 to SEMESTER - II 2012 TON / Tons	% SEMESTER - II TERHADAP RENCANA % Semester - II to Plan
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales Value	5.833.920	2.809.334	5.008.571	86.0
Penjualan Non Pupuk Non-fertilizer sales value	958.530	469.193	986.171	102.9
Total Penjualan Total Sales	6.792.450	3278.527	5.994.742	88.4

Realisasi nilai penjualan pupuk mencapai Rp 20,05 triliun (90,0% dari RKAP 2012), sedangkan nilai penjualan non pupuk Rp 1,64 triliun (113% dari RKAP) dirinci pada Tabel sebagai berikut:

Fertilizer sales value realization amounted to Rp 19.99 trillion (90.0% from RKAP 2012), while non-fertilizer sales value amounted to Rp1.66 trillion (115% from RKAP) as explained from following table:

KETERANGAN Remarks	RKAP 2012 RKAP 2012 JUTA/Million	s/d SEMESTER - I 2012 to SEMESTER - I 2012 JUTA/Million	s/d SEMESTER - II 2012 to SEMESTER - II 2012 JUTA/Million	% SEMESTER - II TERHADAP RENCANA % Semester - II to Plan
Penjualan Pupuk Fertilizer Sales Value	22.223.516	10.690.486	20.054.752	90.0
Penjualan Non Pupuk Non-fertilizer sales value	1.445.337	825.786	1.639.506	113.4
Total Penjualan Total Sales	23.668.853	11.516.272	21.694.258	91.6

Apabila dibandingkan antara kinerja penjualan dengan produksi terlihat bahwa kinerja produksi sudah mendekati target RKAP (total realisasi produksi pupuk dan non pupuk 99,1%), sedangkan nilai penjualan baru mencapai 91,6% yang berarti perlu mendorong yang lebih besar pada aspek pemasaran. Realisasi produksi pupuk dan non pupuk (ton) tahun 2012 sebagai berikut:

In comparison of sales and production performance, it can be concluded that the production performance had been close to the RKAP (total fertilizer and non-fertilizer products realization reached 98.9%), while sales value only reached 91.5% indicated the significance to encourage more significant effort on marketing aspect. Fertilizer and non-fertilizer product realization in 2012 (ton) were as follows :

KETERANGAN Remarks	RKAP 2012 RKAP 2012 TON / Tons	s/d SEMESTER - I 2012 to SEMESTER - I 2012 TON / Tons	s/d SEMESTER - II 2012 to SEMESTER - II 2012 TON / Tons	% SEMESTER - II TERHADAP RENCANA % Semester - II to Plan
Produksi Pupuk Fertilizer Production	4.296.000	2.044.270	4.243.737	98.8
Produksi Non Pupuk Non-fertilizer Production	1.793.080	868.689	1.787.674	99.7
Total Produksi Total Production	6.089.080	2.912.959	6.031.411	99.1

Realisasi produksi pupuk sebesar 4,23 ton (98,8% dari RKAP) dan produksi non pupuk mencapai 99,7% dari RKAP. Beberapa hal terkait produksi ini yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Untuk produksi pupuk ZA, SP-36, NPK Kebomas dan ZK sudah melampaui target, namun untuk Urea dan Phonska baru mencapai 92% dan 93%.
- Realisasi hari operasi pabrik pupuk dan non pupuk sudah mencapai kisaran 95% -112% dari RKAP, kecuali pabrik NPK-III 92%, ALF3 92% dan Urea 94%.
- Down-time scheduled berkisar 47-100% dari RKAP, kecuali untuk pabrik Urea 113%, pabrik Amonia 108% dan NPK Granulasi I 103%. Sedangkan untuk down-time unscheduled berkisar 27-100% dari RKAP, kecuali pabrik pupuk Urea 210%, SP-36 216%, Amoniak 200% dan ALF3 470%, pabrik NPK Granulasi II-IV mencapai 165-192% dan pabrik Asam Fosfat 166%. Tingginya down-time unscheduled khususnya untuk pabrik pupuk kini perlu mendapat perhatian.

Telaah Aspek Sumber daya Manusia

- Jumlah pegawai saat ini sebanyak 3.339 orang, dimana pada tahun ini ada 37 orang pensiun dan 4 orang meninggal. Produktivitas tenaga kerja s/d triwulan IV 2012 sebesar Rp 6,32 miliar/orang atau 92% dibandingkan dengan RKAP 2012 sebesar Rp 6,87 miliar/orang.
- Berdasarkan struktur kelompok umur terlihat yang akan memasuki pensiun pada 2013 sebanyak 143 orang dan yang berusia di atas 50 tahun lebih dari 1.358 pegawai (40% dari pegawai). Kondisi demikian menunjukkan bahwa pada lima tahun ke depan terjadi kekurangan pegawai akibat banyaknya pegawai yang memasuki masa pensiun. Untuk itu diperlukan strategi: (1) menyusun roadmap/grand-desain terkait SDM 2013-2017, (2) identifikasi kebutuhan SDM dan rekrutment pegawai sesuai kualifikasi dan (3) regenerasi/ kaderisasi melalui peningkatan kapasitas SDM sesuai kebutuhan.

Telaah Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (KBL)

- Pelaksanaan program KBL menunjukkan perkembangan yang baik, dimana realisasi Program Kemitraan sudah tinggi yaitu 756 unit dengan dana pinjaman usaha dan hibah tersalur Rp 67,8 miliar atau 134% dari RKA 2012 pagu Rp 50,76 miliar. Tingkat efektivitas penyaluran dana 97,53% dan kolektibilitas pinjaman 86,80%. Kinerja dapat ditingkatkan lagi dengan memantau pelaporan perkembangan usaha

Fertilizer product realization amounted to 4.23 tons (98.6% from RKAP) and non-fertilizer production reached 99.7% from RKAP. Several aspects related with respective production that require certain consideration as follows:

- Regarding ZA, SP – 36, NPK Kebomas and ZK fertilizer products had exceeded the target but regarding Urea and Phonska only reached 92% and 93%.
- Fertilizer and non-fertilizer plants operational day realization already reached 95% - 112% from the RKAP, except for NPK – III that only reached 92%, ALF3 92% and Urea 94%.
- Down-time scheduled was around 47% - 100% from RKAP, except for Urea Plant that was 113%, Ammonia plant 108% and NPK Granulasi I 103%. While, the down-time unscheduled was around 27% - 100% from RKAP, except Urea fertilizer plant that was 210%, SP – 36 216%, Ammonia 200% and ALF3 470%, NPK Granulasi II – IV plant reached 165% - 192% and Phosphoric Acid plant reached 166%. High down-time unscheduled especially for fertilizer plant currently required particular concern.

Human Resources Aspect Review

- Total employees currently reached 3,339 employees, 37 employees were retired and 4 employees passed away. Employees' productivity as of fourth quarter of 2012 was reaching Rp6.32 billion/employee or 92% compared with RKAP 2012 that was Rp6.87 billion/employee.
- Referring to age group structure, it can be inferred that 143 employees will enter retirement period and 1,358 employees will be more than 50 years old in 2013 (40% from total employees). Respective condition indicated that for the next five years, employee shortage will occur due to number of retired employees. Therefore, several strategies are required: (1) preparing grand design/road map related with HR and recruitment for 2013 – 2017, (2) HR demand identification and employees recruitment referring to certain qualification and (3) regeneration through HR capacity enhancement based on demand.

Partnership and Environment Development (PKBL) Review

- PKBL implementation indicated positive growth, where Partnership Program realization has been already significant with 756 units and business as well as grant funds disbursement reached to Rp 67.8 billion or 134% increase from RKA 2012 with allocation of Rp 50.76 billion. Fund disbursement effectiveness level reached 97.53% and loan collectability reached 86.80%. Respective

binaan dan ketepatan dalam seleksi calon mitra binaan.

- Realisasi bantuan bina lingkungan sebesar Rp 7,79 miliar atau 81% dari RKA 2012 Rp 9,58%, berupa bantuan bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat, kesehatan masyarakat, sarana/prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam.

Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Key Performance Indicators (KPI)

- Tingkat kesehatan perusahaan dilihat dari aspek keuangan, operasional dan administrasi s/d triwulan IV pada tahun 2012 dengan total skor 91,75 (sehat AA) dari target RKAP 2012 skor 97,0. Perlu dilakukan prognosa (self assesment) tingkat kesehatan dan saat ini KAP AAJ masih dalam proses penilaian tingkat kesehatan perusahaan.
- Penilaian KPI mencakup aspek finansial, aspek operasional, dan aspek dinamis dengan target RKAP 2012 skor 104,8%, berdasarkan prognosa realisasi triwulan IV tahun 2012 sebesar 100,37%, sedangkan berdasarkan penilaian sementara KAP masih dalam proses.
- Laporan laba/rugi keuangan memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laba perusahaan setelah pajak sekitar Rp 1,40 triliun (lebih tinggi 101% dibandingkan RKAP 2012 Rp 1,39 triliun).

Secara keseluruhan kinerja perusahaan telah dapat mencapai target sesuai RKAP 2012 dan bahkan dapat melebihi target RKAP tahun 2012.

II. Pemeriksaan Barang / Aset Bekas (Tidak Terpakai)

- Selama tahun 2012 telah dilakukan pemeriksaan barang/aset bekas dan telaah/pemeriksaan kerjasama/KSO sesuai penugasan Dewan Komisaris dan telah menyelesaikan dokumen Berita Acara Pemeriksaan, sebagai berikut:
- Jumlah persetujuan dari Dewan Komisaris selama 2012 terhadap usulan penghapusan barang/aset bekas (Tidak Terpakai) sebanyak 17 persetujuan dan masih terdapat satu berkas "penghapusan Aset Blower Vortex, Breathing Apparatus, Timbangan Kodok" masih dalam proses persetujuan Dekom.
- Dewan Komisaris selama tahun 2012 telah menerbitkan 10 rekomendasi untuk KSO, kerjasama, maupun sewa-menyewa dan masih terdapat satu

performance was able to be enhanced by supervising partner business development reporting and accuracy in selecting prospective fostered partners.

- Environment development support realization amounted to Rp 7.79 billion or 81% from RKA 2012 that was Rp 9.58 billion in form of natural disaster, public education, public health, public facilities, religious facilities and environment preservation supports.

Corporate Soundness Level and Key Performance Indicators (KPI)

- Corporate Soundness Level can be indicated from financial, operational and administration aspects, realization as of fourth quarter of 2012 reached score of 91.75 (AA Sound) from RKAP 2012 target that was 97.0. Soundness level prognosis (self-assessment) is required and currently AAJ Public Accountant Office still under corporate soundness level assessment process.
- KPI Assessment is including financial, operational and dynamics aspect with RKAP 2012 score target reached to 104.8%, referring to fourth quarter of 2012 realization amounted 100.37%, while referring to Public Accountant Office temporary assessment is still on progress.
- Income/loss statement recorded Unqualified predicate. Net income of the Company amounted to Rp 1.40 trillion (101% higher compared with RKAP 2012 that was Rp 1.39 trillion).

Generally, corporate performance has exceeded target implemented on RKAP 2012 and even exceeding RKAP 2012 target.

II. Unused Goods Assessment

- Throughout 2012, unused assets and partnership/KSO audit/review had been referring to Board of Commissioners assignment and had complied with Audit Minutes of Meeting document, as follows:
- Total Board of Commissioners approval during 2012 towards unused assets written off recommendation amounted to 17 approvals and one more document for "Blower Vortex, Breathing Apparatus, and Static Scale Assets Write-Off" is currently in progress.
- The Board of Commissioners in 2012 issued 10 recommendations for KSO, partnership or leasing agreements and there is still "Land and Building Lease

berkas "Menyewakan Tanah dan Bangunan ke PT AJG" masih dalam proses rekomendasi Dekom.

- Mengingat di PT Petrokimia Gresik saat ini masih banyak barang/aset bekas (Tidak terpakai) atau rongsokan yang belum diusulkan dihapus dan kondisi menumpuk di sekitar pabrik, kami mengharapkan agar barang/aset bekas (Tidak Terpakai) dimaksud diusulkan dihapus serempak/ sekaligus sehingga barang/aset bekas (Tidak Terpakai) tersebut tidak menumpuk di pabrik dan tidak mengganggu lingkungan kerja. Disamping itu Komite Audit dapat memeriksa barang/aset bekas (Tidak Terpakai) secara sekaligus/serempak.

III. Pemantauan dan Telaah SPI Tahun 2012

Komite Audit selama tahun 2012 telah melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) maupun External Audit serta pemantauan pelaksanaan Internal Audit dan tindak-lanjutnya, yaitu:

- Telaah atas SPI berdasarkan temuan External Audit (BPK dan BPKP). Kegiatan ini dilakukan dengan menganalisis temuan dan memantau/ memastikan tindak-lanjut pengendalian intern terhadap temuan dimaksud. Beberapa hasil tindak-lanjut yang dilaksanakan adalah;
- Tindak-lanjut Audit Subsidi oleh BPK-RI telah dilakukan tindak lanjut penyaluran pupuk bersubsidi di beberapa provinsi yang melebihi alokasi Permentan 86/2011 dengan menyiapkan data dukung RDKK dan rekomendasi dari Dinas Pertanian setempat telah ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai rekomendasi. Terhadap rekomendasi agar PT Petrokimia Gresik melaporkan volume penyaluran pupuk bersubsidi sesuai Lampiran XII Permendag, juga telah ditindaklanjuti dan sebagian besar diselesaikan.
- Saat ini Tim BPK-RI AKN VII sedang memeriksa fokus tentang HPP pupuk bersubsidi dan penyaluran pupuk sampai lini ke-4 dan Tim BPK-RI AKN IV fokus memeriksa penyaluran sampai ke petani, memeriksa di Kementan dan Dinas pertanian Provinsi Jatim terkait penyusunan RDKK dan alokasi pupuk bersubsidi. PT Petrokimia Gresik sedang menunggu hasil audit-nya.
- BPKP Provinsi Jawa Timur telah melakukan assessment terhadap pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2011 dengan hasil nilai 89,81 kategori "baik" atau naik 3,42 poin dari tahun 2010. Sesuai ketentuan pelaksanaan GCG pada

Agreement to PT AJG" currently under progress on the Board of Commissioners recommendation.

- Considering that several numbers of Unused Assets or Junks in PT Petrokimia Gresik had not been proposed to be written off and piling up over the plant environment, it is considered to simultaneously written-off that assets and discarded them from plant areas to avoid any negative impact that may resulted. Besides, the Audit Committee is also able to audit the Unused Assets simultaneously.

III. Internal Audit Division Review and Supervision 2012

The Audit Committee throughout 2012 had performed reviews on Internal or External Audit System implementation as well as Internal Audit practice and its follow-up, as follows:

- Review on Internal Audit Division regarding External (BPK and BPKP) Audit. Respective activity was carried through finding analysis as well as supervising/ ensuring internal audit follow-up towards respective finding. Several follow-up result had been carried, as follows:
- BPK RI Subsidy audit follow-up: subsidized fertilizer distribution in several provinces that exceeded Permentan 86/2011 allocation had been followed-up by preparing relevant data supported with RDKK and recommendation from local Agriculture Agency and followed-up as well as stated complied with recommendation. Regarding the recommendation that PKH reports subsidized fertilized distribution volume referring to Permendag Annex XII, also had been followed up and mostly had been settled.
- Currently BPK – RI AKN VII is focus on auditing subsidized product Cost of Goods Sold and fertilizer distribution to fourth line, and the BPK – RI AKN IV Team will focus in auditing the distribution to the farmers, audit in Ministry of Agriculture and East Java Province Agriculture Agency related with RDKK preparation and subsidized fertilizer distribution. PT Petrokimia Gresik is currently waiting for the audit result.
- East Java Province BPKP had performed assessment on Good Corporate Governance (GCG) for 2011 with score of 89.81 score and Good predicate or 3.42 point higher compared to 2010. Referring to GCG implementation provision, self-assessment was

tahun 2012 dilakukan self-assessment oleh intern PT Petrokimia Gresik sendiri yang dilaksanakan pada awal tahun 2013.

- Rekomendasi BPKP Provinsi Jawa Timur terdapat tiga area of improvement terkait teknis pengujian keandalan pengendalian intern perusahaan, pelaporan tindaklanjut pengendalian, dan evaluasi keselarasan strategi dengan tujuan perusahaan. Hal tersebut telah ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
- Pemantauan Progress Tindaklanjut Temuan External Auditor dan Keputusan RUPS.
- Rekomendasi ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan, seperti mitra binaan harus membuat laporan perkembangan usaha, gudang penyangga di Demak agar menerapkan sistem FIFO telah selesai ditindaklanjuti.
- Rekomendasi BPK RI tahun 2010 terkait ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan agar PT Petrokimia Gresik menyampaikan laporan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai Lampiran XII Pemendag dan rekomendasi tahun 2011 agar kelebihan penyaluran pupuk bersubsidi dibuktikan dengan dukungan data RDKK dan surat rekomendasi dari Dinas Pertanian setempat telah ditindaklanjuti.
- Tindaklanjut arahan RUPS tahun 2011 meliputi bidang pemasaran ada 19 butir, bidang teknik dan pengembangan ada 6 butir, bidang keuangan ada 6 butir, bidang produksi dan operasi ada 9 butir, bidang SDM, Umum dan PKBL ada 10 butir, bidang GCG, manajemen risiko dan pengawasan ada 7 butir dan lain-lain ada 2 butir, sebagian besar sudah ditindaklanjuti dengan baik. Tindaklanjut yang masih dalam proses antara lain penyaluran pupuk NPK dan organik 2011 yang masih dibawah target; penyatuan kantong bersama untuk NPK; mengembangkan Man Power Planning 2012-2016.
- Tindaklanjut arahan RUPS tahun 2012 mencakup semua bidang sebanyak 33 butir rekomendasi sebagian besar sudah ditindaklanjuti. Rekomendasi yang masih dalam proses tindaklanjut dan diharapkan selesai pada awal 2013 antara lain mengupayakan perbaikan kualitas produk NPK, efisiensi bahan baku dan evaluasi prospek pupuk ZK; mengupayakan proper hijau yang saat ini masih biru; membangun sistem remunerasi dan sistem merit dengan penerapan Human Capital Manajemen;

carried out in 2012 by PT Petrokimia Gresik internal team at the beginning of 2013.

- East Java Province BPKP recommendation stated that there were three areas of improvement related to corporate internal audit reliability assessment procedure, audit follow-up reporting and strategy alignment with corporate objectives alignment evaluation. This had been followed-up in appropriate manner.
- External Auditor and GMS Decision Finding Follow-up Progress supervision.
- Compliance recommendation towards applicable regulations such as the requirement for the fostered partners to prepare business progress report, and for the buffer warehouse in Demak to implement FIFO system had been followed-up.
- BPK – RI recommendation stated in 2012 regarding compliance with Regulation, that PT Petrokimia Gresik discloses subsidized fertilizer distribution referring to Permendag Annex XII and recommendation in 2011 that subsidized fertilizer distribution excess to be proven with RDKK data support and recommendation letter from local Agriculture Agency had been followed-up.
- GMS Direction 2011 follow-up including marketing consisted of 19 provisions, technical and development aspects consists of 6 provisions, financial aspect consists of 6 provisions, production and operational aspects consist of 9 provisions, HR, General Affairs and PKBL consists of 10 provisions, GCG, Risk Management and Audit consist of 7 provision and other aspects consists of 2 provisions, most of the provisions had been appropriately followed-up. The follow-up that is currently under progress are namely: NPK and biofertilizer distribution that were still below the target; joint package merger for NPK; developing Man Power Planning 2012 – 2016.
- GMS Decision 2012 follow-up including entire aspects amounted to 33 recommendation articles that mostly had been followed-up. Respective recommendation that are currently under progress and expected will be finished at the beginning of 2013, namely: encouraging NPK product quality improvement, raw material efficiency and ZK fertilizer prospect evaluation; promoting green paper that currently still at blue predicate; establishing remuneration system and merit system within Human Capital Management implementation.

- Memantau efektivitas pelaksanaan tugas Unit Kerja Internal Audit termasuk pembahasan kinerja Perusahaan.
- Kompartemen Audit Intern secara periodik telah menyampaikan Laporan Kejadiannya.
- Kompartemen Audit Intern selama tahun 2012 telah menerbitkan 37 LHA (Laporan Hasil Audit), dan sebanyak 10 LHA sudah selesai ditindaklanjuti dan masih ada 27 LHA dalam proses tindak lanjut, terutama menyangkut: pengelolaan gudang; kualitas produk; lembur pegawai; alat mesin dan material; dan lainnya.
- Kompartemen Internal Audit telah memberikan masukan strategis terkait penyaluran pupuk bersubsidi didukung form IV sesuai Permendag, penanganan dan stock opname bahan baku dan barang jadi, jaminan mutu,
- Pelaksanaan Internal Audit sudah berjalan dengan baik, dimana Rencana Audit Tahunan (RAT) Kompartemen Internal Audit dan laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan secara rutin (mencakup realisasi kegiatan, audit ISO, diklak/seminar, progress tindak lanjut audit ekstern dan intern) disampaikan ke Komite Audit dan dilakukan pembahasan untuk hal-hal khusus
- Telah dilakukan pertemuan berkala antara Komite Audit dengan Kompartemen Internal Audit untuk koordinasi dan sinkronisasi rencana kerja, pelaksanaan dan progress tindak-lanjutnya.
- Supervising Internal Audit Working Unit implementation effectiveness including corporate performance discussion.
- Internal Audit Division has periodically disclosed its activity report.
- Internal Audit Division throughout 2012 had issued 37 LHA (Audit Result Report), and 10 LHA had been completely followed up and there were still 27 LHA under follow-up process, mostly related with warehouse management, product quality, employees overwork; machineries and material equipment, and others.
- Internal Audit Division had provided strategic input related with subsidized fertilized distribution supported by form IV referring to Permendag, raw material and manufactured goods handling and stock opname and quality assurance.
- Internal Audit practice has been appropriately implemented where the Annual Audit Plan (RAT) of Internal Audit Division and monthly, quarter, semester and annual reports periodically (including activity realization, ISO audit, training/seminar. External and Internal Auditor follow-up progress), disclosed to the Audit Committee and performed several discussion for special aspects.
- Periodic meeting between Audit Committee and Internal Audit Division to coordinate and synchronize working plan as well as its implementation follow-up progress.

IV. Telaah Temuan KAP Audit 2012 Dan Memantau Efektivitas Kerja KAP

- Telaah Temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto Amir Yusuf Mawar dan Saptoto (AAJ) pada Audit 2012
- Sedang dilakukan audit oleh KAP AAJ dan metode hardclose approach pada akhir November 2012 sehingga realisasi keuangan Desember 2012 tinggal pengecekan berkas kuitansi.
- Audit KAP mencakup audit umum/laporan keuangan 2012, audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, review laporan kinerja, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), tingkat kesehatan perusahaan dan Key Performance Indicators (KPI).
- Berdasarkan audit KAP (temuan sementara) ditemukan isu audit, isu akuntansi serta isu terkait ketaatan peraturan perundang-undnagan. Pada isu
- **IV. Public Accountant Office Audit 2012 Finding Review and Supervising Public Accountant Office Performance Effectiveness**
- Aryanto Amir Yusuf Mawar and Saptoto (AAJ) Public Accountant Office Audit 2012 Finding Review.
- Aryanto Amir Yusuf Mawar dan Saptoto (AAJ) Public Accountant Office audit is currently performed using hardclose approach method at the end of November 2012 that December 2012 financial realization only has to be completed with receipt document.
- Public Accountant Office including: general/ financial statement 2012 audit, compliance audit towards applicable regulations, performance report review, Partnership and Environment Development Program (PKBL), Corporate Soundness Level and Key Performance Indicators.
- Based on Public Accountant Office audit (temporary finding) several audits, accounting and other issues related with applicable regulations were found.

audit yang dijumpai saat ini KAP AAJ masih menunggu penyelesaian audit BPK terkait dengan data angka HPP, serta menunggu laporan keuangan audited PT. Petrokimia Gresik

Regarding existing audit issue found by AAJ Public Accountant Office was: currently still waiting for BPK audit completion related with Cost of Goods Sold amount and waiting for PT PKG audited financial report.

Beberapa temuan sementara KAP AAJ terkait isu akuntansi dan memerlukan klarifikasi antara lain:

1. Masih perlu klarifikasi terkait nilai aset dan umur ekonomis pada transfer aset BOT untuk gedung Graha Sarana Gresik dari Yayasan Petrokimia Gresik,
2. Persediaan pupuk ZK yang sudah obsolete di Medan dan di Gresik,
3. Terdapat piutang usaha yang sudah lebih dari enam bulan dan satu tahun,
4. Terdapat perbedaan laporan nilai pajak fiskal 2011 antara SPT PPh Badan 2011 dengan laporan audit PT Petrokimia Gresik 2011,
5. Terdapat pengajuan penghapusan aset tetap yang belum mendapat persetujuan dekom,
6. Perbedaan nilai investasi PT. Petro Jordan Abadi pada laporan PT PJA dengan PT Petrokimia Gresik,
7. Inventarisasi aset tetap 2012 oleh pihak independen yang saat ini masih dalam proses, dan
8. Impairment atas inventaris PT Puspetindo untuk dilakukan estimasi harga jual aset/saham yang layak dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Several AAJ Public Accountant Office temporary findings related with accounting and needed to be clarified are as follows:

1. Clarification is still required regarding assets value and economic value on BOT assets for Graha Sarana Gresik building from Yayasan Petrokimia Gresik.
2. ZK Fertilizer inventory that had been obsolete in Medan and Gresik.
3. There were more than six (6) months and one (1) year trade receivables.
4. There was fiscal tax value report 2011 mismatch between Entity Income Tax SPT 2011 and PT Petrokimia Gresik Audit Result.
5. There was fixed assets write off recommendation that had not been approved by the Board of Commissioners.
6. PT Petro Jordan Abadi investment value mismatch that is currently under process.
7. Fixed assets inventarization 2012 by independent party that is currently under process.
8. PT Puspetindo inventory impairment to be performed assets/shares sales value that is acceptable and accountable.

Terhadap delapan isu akuntansi ini sudah diberikan tanggapan/ tindaklanjut dan diserahkan data dukung oleh unit terkait dan dikoordinasikan oleh Komp Audit Intern dan telah diteruskan ke KAP

Regarding these eight accounting issues, followed-up/ opinion had been delivered and supported by working unit and coordinated by Internal Audit Division and notified to the Public Accountant Office.

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan SPI yang menjadi temuan sementara KAP sebagai berikut:

Related compliance with applicable regulations and Internal Audit provision that included in the Public Accountant Office temporary findings, as follows:

1. Terdapat mitra binaan yang tidak membuat laporan perkembangan usaha,
2. Terdapat mitra binaan yang tidak bankable,
3. Kondisi gudang yang penuh di Klaten, Tuban dan Phospat-1 Gresik sehingga tidak dapat diterapkan sistem FIFO,
4. Beberapa pupuk tidak diletakkan di atas palet terjadi di gudang di lokasi kunjungan di Jateng, Timur, Sumsel, Sumbar, dan Sumut,
5. Alat penunjang keselamatan kerja, seperti helm, masker dan sarung tangan masih kekurangan di beberapa lokasi sampel,
6. Atap gudang rusak sehingga bocor pada saat musim hujan di Klaten dan Palembang,
7. Tidak ada kartu stock dan kartu stock tidak di-update di Tuban dan Palembang,

1. There were several partners that did not disclose business progress report.
2. There were several partners that were not bankable.
3. Full warehouse condition in Klaten, Tuban and Phosphate – 1 Gresik that FIFO system cannot be implemented.
4. Several fertilizers did not place on the pallet, occurred at warehouse and visit location in Central Java, East Java, South Sumatera, West Sematera and North Sumatera.
5. Occupational safety supporting equipment, namely helmet, mask and gloves number were still inadequate in several sampling locations.
6. Warehouse roof was damaged that caused leakage during rain season in Klaten and Palembang.
7. There was no stock card and had not been updated in Tuban and Palembang.

8. Terdapat tumpukan palet pupuk lebih dari lima tumpukan palet,
9. Terdapat tumpukan pupuk yang melebihi dari 35 sap di Bitung dan Makassar maupun
10. Kurangnya supervisi di unit pengantongan di DC Makassar dan PT, gelora Makassar.

Terhadap 10 isu ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan SPI ini sudah ditanggapi/ditindaklanjuti serta disampaikan data-data dukung oleh unit terkait yang dikordinir Komp Internal Audit dan telah diteruskan ke KAP.

Penilaian Kinerja Perusahaan

Penilaian KAP AAJ terhadap: (1) kesehatan perusahaan 2012 dilihat dari aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi, (2) key performance indicators (KPI) dan (3) predikat laporan keuangan, belum dapat disajikan dan masih menunggu hasil penilaian KAP AAJ. Namun demikian, diharapkan kinerja perusahaan secara keseluruhan tahun 2012 mencapai target RKAP 2012 bahkan dapat melebihi target.

Memantau Efektivitas Tugas KAP AAJ.

- Komite Audit PT. Petrokimia Gresik sudah dilibatkan oleh PT. Pusri Holding dalam proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun buku 2011 dan selanjutnya dilibatkan dalam persiapan audit 2012.
- Pada saat pelaksanaan audit, KAP AAJ telah berkoordinasi dengan kompartemen Audit Intern dan pada 6 Februari 2013 telah dilakukan rapat KAP AAJ dengan Kompartemen Internal Audit dan unsur terkait mengenai progres penyelesaian audit dan temuan audit 2012 .
- Pada tanggal 20 Februari 2013 PIHC mengundang seluruh Unit Audit Intern dan Komite Audit untuk rapat membahas progres audit 2012 bertempat di kantor Kementerian BUMN dengan hasil sebagaimana temuan sementara butir II.1-3.
- KAP AAJ secara keseluruhan dapat melaksanakan tugas dengan baik, beberapa kendala dan isu yang ditemukan telah dimintakan klarifikasi dengan pihak manajemen

V. Rencana Kerja Komite Audit tahun 2013

Rencana kerja Komite Audit pada tahun 2013 pada prinsipnya melanjutkan kegiatan 2012 sesuai penugasan dan meningkatkan kegiatan pemantauan di lapangan untuk memantau sistem distribusi pupuk dari lini-II sampai pengecer dan memantau efektivitas aplikasi pupuk di tingkat petani.

8. There was fertilizer pallet pile for more than five pallets.
9. There was fertilizer pallet exceeding 35 SAP in Bitung and Makassar, and
10. Inadequate supervision at DC package unit at Makassar and PT Gelora Makassar.

Towards 10 compliance issues regarding applicable regulations and Internal Audit Division had been responded and followed-up as well as supported by supporting data from related unit coordinated by Internal Audit Division and followed-up to the Public Accountant Office.

Corporate Performance Assessment

AAJ Public Accountant Office assessment towards: (1) corporate soundness 2012 was considered from financial, operational and administrative aspects, (2) Key Performance Indicators (KPI) and (3) financial report predicate, had not been able to be disclosed and currently waiting for the result from AAJ Public Accountant Office. Thus, it was expected that overall corporate performance in 2012 will reach RKAP 2012 target or even exceeding the target.

Monitoring AAJ Public Accountant Office Effectiveness

- PT Petrokimia Gresik Audit Committee had been involved by PT Pusri Holding on Public Accountant Office service procurement for fiscal year 2011 and later was involved on audit preparation for 2012.
- During the audit implementation, AAJ Public Accountant Office had been coordinated with Internal Audit Division and on February 6th, 2013 AAJ Public Accountant Office with Internal Audit Division and related element regarding audit completion progress and finding result 2012.
- On February 20th, 2013 PIHC invited all of Internal Audit Unit and Audit Committee to attend audit progress meeting 2012 located at Ministry of SOE office with certain result as the temporary finding article II. 1 – 3.
- AAJ Public Accountant Office was generally performed appropriately, several issues and concerns found had been verified with management party.

V. Audit Committee Working Plan 2013

Audit Committee Working Plan for 2013 was principally to continue its activity in 2012 referring to the assignments as well as to enhance supervision activity on the field to supervise fertilizer distribution system from 2nd line to the retailer as well as supervising fertilizer application effectiveness at farmer level.

Kegiatan Komite Audit secara garis besar dikelompokkan dalam tiga kelompok kegiatan; (1) Rapat Komite Audit, (2) Review/Telaah Komite Audit dan (3) kunjungan lapangan dan pemeriksaan barang bekas (Tidak Terpakai) serta tugas lain dari Dekom.

VI. Rekomendasi Komite Audit

Berdasarkan hasil pemantauan dan telaah terhadap pengendalian intern dan kinerja manajemen tahun 2012, kami mengusulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kinerja pemasaran agar lebih ditingkatkan melalui berbagai program kerja yang kreatif dan inovatif dengan mencermati selera/kebutuhan petani dan lebih fokus pasar terutama di Luar Jawa.
2. Kunci keberhasilan pemasaran pupuk berada di keputusan petani sebagai konsumen. Penyusunan RDKK di kelompok tani merupakan indikasi potensi penetrasi pasar. Untuk itu agar meminta kepada Pemerintah (Kementerian Pertanian) untuk meningkatkan pembinaan proses penyusunan RDKK di tingkat kelompok tani dan memastikan bahwa RDKK telah disusun sesuai dengan kebutuhan petani. Di samping itu juga diwajibkan agar petugas PT Petrokimia Gresik di lapangan berkoordinasi secara aktif dengan instansi di level kabupaten/kota dan kecamatan, memantau proses penyusunan RDKK, melakukan perluasan demplot dan promosi secara efektif di lapangan.
3. Kinerja produksi saat ini agar tetap dipertahankan atau bahkan dapat ditingkatkan lagi dengan mencermati tingginya down-time unscheduled khususnya untuk pabrik pupuk. Untuk itu agar mendapat perhatian dan perlu dilakukan langkah-langkah menurunkan down-time unscheduled.
4. Mengingat sampai dengan tahun 2014 akan banyak pegawai memasuki masa pensiun, maka diusulkan langkah antisipatif dengan menyusun roadmap/grand desain regenerasi SDM tahun 2013-2017 secara sistematis mulai dari indentifikasi kebutuhan SDM, proses rekrutmen sesuai kualifikasi, penempatan hingga regenerasi melalui peningkatan kapasitas-nya.
5. Mengingat saat ini barang/aset bekas (Tidak Terpakai) sudah menumpuk di pabrik, sehingga mengganggu lingkungan kerja, maka agar segera diusulkan penghapusan barang/aset bekas secara serempak/sekaligus, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses penghapusan barang/aset (Tidak Terpakai) dimaksud.
6. Terhadap temuan sementara dari KAP AAJ, rekomendasi dari BPK dan BPKP, serta LHA Kompartemen Audit Intern agar mendapat perhatian

Audit Committee activity is generally divided into three activities: (1) Audit Committee Meeting, (2) Audit Committee Review, and (3) field visit and unused assets as well as other assignments from the Board of Commissioners.

VI. Audit Committee Recommendation

Referring to audit result as well as review towards internal audit and management performancein 2012, we had proposed several aspects as follows:

1. Marketing promotion to be improved throughout creative and innovative working program by considering farmers desire and demand as well as higher market focus especially outside Java region.
2. Fertilizer marketing key success was on the farmers' decision as customers. RDKK formulation at farmers group is the market penetration potential indicators. Therefore, it is necessary to propose the Government (Ministry of Agriculture) to enhance RDKK preparation process empowerment at Farmers group level and ensuring that formulated RDKK had been prepared referring to farmers demand. Moreover, all of PT Petrokimia Gresik field officers are also obligated to actively coordinate with City/Regent and District level institution, supervising Demplot expansion and effective promotion in the field.
3. Current production performance is to be maintained or even improved by considering significant rate of down-time unscheduled especially for fertilizer plants. Therefore, special monitoring is needed and steps have to be taken to reduce the down-time unscheduled activities.
4. Considering that up to 2014 there will be significant employees entering retirement period, several anticipatory activities had been performed by preparing HR regeneration roadmap/grand-design for 2013 – 2017 period systematically starting with HR demand identification, recruitment process based on qualification, placement until regeneration process through capacity building.
5. Considering that currently second (unused) assets had been piled up in the plants, that interfering working neighborhood, therefore assets written-off was proposed to be performed simultaneously so more effective and efficient.
6. Regarding temporary finding from AAJ Public Accountant Office, recommendation from BPK and BPKP as well as Audit Report from Internal Audit

dan ditindaklanjuti secara cepat dan dilakukan pemantauan terhadap progress tindaklanjutnya.

7. Pada Rencana Kerja Komite Audit 2013 akan diprioritaskan untuk memantau di lapangan guna menelaah kendala pemasaran dan memantau efektivitas pemasaran pupuk dan sistem distribusi pupuk di daerah.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka tugas pengawasan mengenai risiko-risiko perusahaan yang timbul, Dewan Komisaris memandang perlu membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas untuk mengevaluasi dan menganalisis setiap risiko yang ditimbulkan adanya akibat kegiatan usaha, perusahaan, maka sesuai keputusan Dewan Komisaris nomor : 12/02/15/DK/2012, tanggal 21 Februari 2012 telah diangkat dan ditetapkan Komite Manajemen Risiko dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko.
2. Mengkaji dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi dan melakukan analisis atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi dan mengkaji Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Division to be considered and followed-up as soon as possible, as well as implemented supervision towards it follow-up progress.

7. On the Audit Committee Working Plan 2013, it will be prioritized to supervise field activity to review marketing issues as well as supervising fertilizer marketing and local fertilizer distribution system effectiveness.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Regarding supervision duties related with occurred corporate risks, the Board of Commissioners considered it was necessary to establish Risk Management Committee that holds duties to evaluate and analyze any risk caused by corporate business activity, referring to Board of Commissioners Decree No. 12/05/15/DK/2012 dated February 21st, 2012, Risk Management Committee had been established and implemented within duties and responsibilities, as follows:

Risk Management Committee Duties and Responsibilities

1. Periodically reviewing risk management policy as well as advice provision to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendation or approval regarding risk management policy.
2. Reviewing and evaluating Board of Directors' accountability regarding business relation or activities that have to be provided with Board of Commissioners recommendation or approval.
3. Evaluating and performing analysis towards every Board of Directors recommendation related with investment, capital participation, joint venture establishment, subsidiary establishment, corporate assets disbursement, and other corporate activities to obtain Board of Commissioners recommendation or approval.
4. Evaluating and reviewing Corporate Working and Budget Plan (RKAP), Corporate Business Plan, Corporate Long-Term Plan to obtain Board of Commissioners recommendation or approval
5. Monitoring key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors had taken necessary steps to identify, measure, supervise and mitigate respective risks.

6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

6. Providing several recommendations to the Board of Commissioners regarding Corporate Risk Management policy development and improvement.
7. Performing other assignments delegated by the Board of Commissioners.

KOMPOSISI & INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Untuk menjamin independensi anggota Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Risiko yaitu bukan karyawan dari perusahaan tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION & INDEPENDENCY

To ensure Risk Management Committee members independency, the Company implements several particular criteria for the Risk Committee members namely are not being employees of the Company, not having any shares on the Company, having independent attitude and perspective and not having any conflict of interest with the Company.

Referring to the review result on independency criteria, that entire Risk Management Committee has complied with independent criteria, as follows:

No	Nama Name	KRITERIA INDEPENDENSI The Independence Criteria		
		KARYAWAN Employee	Memiliki Saham To have Shares	Memiliki Kompetensi & Pemikiran yang Independen Have the Competency & Independent of thought
1.	Ir. Musthofa / Ir. Nugraha Budi Eka Irianto *)	-	-	✓
2.	R. Wilopo	-	-	✓
3.	Hartian Surya Widhanto	-	-	✓

*) Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 082/09/15/DK/2012, tanggal 26 September 2012, memberhentikan Sdr. Ir. Musthofa sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan mengangkat Sdr. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko.

*) Pursuant to Board of Commissioners Decree No. 082/09/15/DK/2012, dated September 26th, 2012 acquitted Ir. Musthofa and appointed Ir. Nugraha Budi Eka Irianto as Chairman of Risk Management Committee.

Profil Komite Manajemen Risiko

1) Ketua Komite Manajemen Risiko

- a) Nama : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
- b) Jabatan : Ketua Komite Manajemen Risiko

c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Sejak tanggal 26 September 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Risk Management Committee Profile

1) Chairman of Risk Management Committee

- a) Name : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
- b) Position : Chairman of Risk Management Committee

c) Brief Profile :

Born in Kalianget on November 17th, 1962. Awarded Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1986. Since September 16th, 2012, appointed as PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Chairman, and currently also serves as PT Pupuk Indonesia (Persero) Technical and Development Director.

2) Anggota Komite Manajemen Risiko

- a) Nama : Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
b) Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1979, dan gelar M.Si. untuk bidang studi Ilmu Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2001, serta memperoleh gelar Doktor untuk bidang studi Ilmu Ekonomi Jurusan Ilmu Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2006.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya periode 2007 – 2010, Dosen STIE Perbanas Surabaya (1994 – saat ini), Dosen Pascasarjana Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur untuk Program Magister (2002 – saat ini), Associate Partner pada KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi (2006 – saat ini), serta Penatar Kewirausahaan di berbagai Lembaga/Instansi (1989 – saat ini). Menjabat sebagai Sekretaris merangkap anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 21 Februari 2012 saat sekarang.

3) Anggota Komite Manajemen Risiko

- a) Nama : Hartian Surya Widhanto, MSc(Eng), CIA, CISA, CRISC, CRMA
b) Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko

c) Riwayat Hidup Singkat :

Merupakan praktisi pada bidang Risk Management, Internal Control, Assurance, dan IT Governance. Memiliki sertifikasi profesional Certified Internal Auditor dari The Institute of Internal Auditors serta Certified Information System Auditor dan Certified in Risk and Information System Control dari Information System Audit and Control Association.

Lahir pada tanggal 21 Nopember 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan Master of Science in Engineering pada bidang Engineering Management dari The University of Birmingham, England pada tahun 1996.

Sejak tanggal 21 Pebruari 2012 diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Bina Artha Ventura (Micro Finance) dan Risk Management Expert di PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

2) Risk Management Committee Members

- a) Name : Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.
b) Position : Secretary and Member of Audit Committee

c) Brief Profile :

Born in Malang on June 23rd, 1953. Obtained Economic Bachelor Degree from Accounting Major, Universitas Airlangga in 1979, and M.Si Degree for Accounting Major from Universitas Gajah Mada in 2001, and obtained his Doctoral Degree for Economic Major, Accounting from Universitas Airlangga in 2006.

Currently serves as Director of Postgraduate STIE Perbanas Surabaya 2007 – 2010, lecturer of STIE Perbanas Surabaya (1994 – present), Postgraduate lecturer of Universitas Airlangga, Universitas Bhayangkara, Universitas Pembangunan Nasional, East Java for Magister Program (2002 – present), Associate Partner on Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Office (2006 – present), also Entrepreneurship Instructor on several institutions (1989 – present). Served as Secretary and member of PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee since 21 February 2012 to present.

3) Risk Management Committee Members

- a) Name : Hartian Surya Widhanto, MSc(Eng), CIA, CISA, CRISC, CRMA
b) Position : Risk Management Committee Member

c) Brief Profile :

Being practitioner on Risk Management, Internal Control, Assurance, and IT Governance. Holding Internal Auditor Certified Professional Certification from The Institute of Internal Auditors and Certified Information System Auditor and Certified in Risk and Information System Control from Information System Audit and Control Association.

Born on November 21st, 1970. Awarded Bachelor Degree of Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and Master Degree of Engineering from University of Birmingham, England in 1996.

Since February 21st, 2012 was appointed as PT Petrokimia Gresik Risk Management Committee Member. Currently also serves as Independent Commissioner and Audit Committee Chairman at PT Bina Artha Ventura (Micro Finance) and Risk Management Expert at PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko wajib melaksanakan rapat sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan harus dibuatkan Risalah Rapat yang ditandatangani oleh anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir.

Selama tahun 2012, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee Meeting		
Jabatan Position	Nama Name	Frekuensi Kehadiran Rapat Frequency of Meetings Attendance
Ketua Chairman	Ir. Musthofa / Ir. Nugraha Budi Eka Irianto *)	100%
Anggota Member	Dr. R. Wilopo, M.Si., Ak.	100%
Anggota Member	Hartian Surya Widhanto	100%

*) Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor : 082/09/15/DK/2012, tanggal 26 September 2012, memberhentikan Sdr. Ir. Musthofa sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko dan mengangkat Sdr. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee Meeting

Referring to Risk Management Committee Charter, Chairman of the Risk Management Committee is obligated to hold meetings at least once a month and each has to be recorded on Minutes of Meeting signed by attending Risk Management Committee members.

During the year 2012, the Risk Management Committee has conducted meetings 4 times with attendance as follows:

*) Pursuant to Board of Commissioners Decree No. 082/09/15/DK/2012, dated September 26th, 2012 acquitted Ir. Musthofa and appointed Ir. Nugraha Budi Eka Irianto as Chairman of Risk Management Committee.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Untuk mendukung pelaksanaan tugas sekaligus mengembangkan pengetahuan dan kompetensi anggota Komite Manajemen Risiko, perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan kepada anggota Komite Risiko PT Petrokimia Gresik.

Pelatihan informal yang dijalani Komite Manajemen Risiko untuk mencapai dua hal tersebut melalui Kaji Ulang Manajemen Risiko, dimana dalam forum ini Komite Manajemen Risiko mendapatkan:

1. Gambaran tentang Framework Manajemen Risiko yang digunakan PT Petrokimia Gresik dalam mengelola risikonya, yaitu Framework berbasis ISO 31000L:2009. Sebelumnya menggunakan Framework AS/ANZ 4360:2004
2. Gambaran tentang proses bisnis dan risiko yang diidentifikasi terkait dengan proses bisnis dan sasaran atau target masing-masing unit kerja, serta risiko korporat yang berpotensi mengganggu pencapaian sasaran dan target unit kerja, dan secara agregat mengganggu pencapaian sasaran dan target perusahaan. Gambaran ini sekaligus memberikan pemahaman tentang operasionalisasi

Risk Management Committee Training

To support duty implementation as well as enhancing Risk Management Committee knowledge and competency, the Company implemented education and training program for PT Petrokimia Gresik Risk Committee Members.

Non-formal training participated by Risk Management Committee to realize respective aspects throughout Risk Management Review, where on the forum, the Risk Management Committee acquired:

1. Risk Management Framework illustration implemented in PT Petrokimia Gresik, that was ISO 31000:2009 that previously using AS/ANZ 4360:2004 framework.
2. Identified business process and risks illustration related with business process and target or objectives on each working units, as well as corporate risk that potentially interfere working unit target realization, and aggregative interfere corporate objectives and target realization. The illustration is also provides understanding regarding corporate business realization for the Risk Management Committee that

bisnis perusahaan kepada Komite MR sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan pengawasan dan masukan terhadap implementasi Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik.

will simplify in performing supervision and providing recommendation regarding Risk Management implementation at PT Petrokimia Gresik.

3. Gambaran tentang proses produksi melalui kunjungan ke pabrik-pabrik yang ada di perusahaan.

3. Illustration regarding production process throughout visit to several plants of the Company.

Pelatihan Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Risk Management Committee Training as follows:

PELATIHAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO Risk Management Committee Training				
No.	Provider Pelatihan Training Provider	Tanggal Date	Tempat Location	Materi Pelatihan The training materials
1.	Internal Perusahaan (Dir. SDM& Umum) beserta staf (GM Rental Usaha, Dep. Manajemen Risiko) Company's Internal (HR & General Affairs Directorate) and Staffs (Business Planning & Controlling GM, Risk Management Department)	14 Maret 2012 Maret 13, 2012	Graha Petrokimia Lt. 8	1. Pengenalan Kebijakan dan SOP berkaitan dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko Perusahaan 2. Risiko Korporat Perusahaan di tahun 2012 1. Policy and SOP introduction related with corporate risk identification, measurement, supervision and mitigation in 2012. 2. Corporate Compliance Risk 2012
2.	Internal Perusahaan Company's Internal	21 Mei 2012 Mei 21, 2012	PT Petrokimia Gresik Plant I, II and III	1. Plant Tour untuk memberikan pemahaman terhadap proses bisnis Perusahaan khususnya aktivitas pelaksanaan tahapan produksi di Pabrik Plant tour to provide understanding on Company's business process especially production stages in the plant.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE RISIKO 2012

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko diwujudkan dalam Pertemuan internal anggota Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme Rapat Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR). Komite Manajemen Risiko meminta PT Petrokimia Gresik memaparkan risiko-risiko yang dihadapi dan rencana pengendalian serta realisasi pengendalian dan atau penanganan terhadap risiko guna memastikan sasaran dan target perusahaan dapat dicapai di akhir tahun. Setelah mendengarkan paparan dan diskusi, Komite Manajemen Risiko melakukan rapat untuk merumuskan hasil kaji ulang dan melaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk peratnggungjawaban tugas/akuntabilitas Komite Manajemen Risiko seperti yang diamanatkan dalam SK penugasan Komite MR yang ditandatangani oleh Komisaris Utama.

RISK COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT 2012

Risk Committee duties implementation was realized throughout Risk Management Committee members internal meeting under Risk Management Committee Review Meeting. The Risk Management Committee proposed PT Petrokimia Gresik to disclose several risks faced as well as its mitigation plan and realization and/or risk mitigation to ensure corporate target and objectives will be realized at the end of the year. After hearing disclosure and discussion, the Risk Management Committee performed meeting to decide review result and report to the Board of Commissioners as accountability realization regarding Risk Management Committee duty/accountability as delegated under Risk Management Committee Assignment Decree signed by the President Commissioner.

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting Agenda

No.	Peserta Rapat Meeting participants	Tanggal Date	% Kehadiran Attendance	Tempat Location	Pokok Bahasan Topic
1.	Komite Manajemen Risiko dengan Dir. Produksi Risk Management Committee with Production Director	25 April 2012 April 25, 2012	100%	Graha Petrokimia Lt. 8	1. Paparan pengelolaan risiko di Direktorat Produksi 2. Perkembangan realisasi pengelolaan risiko Tw. I/2012 dan Potensi risiko Tw. II/2012 1. Risk management disclosure in Production Directorate 2. 1st Quarter of 2012 Risk Management realization and 2nd Quarter of 2012 Risk Potential Progress.
2.	Komite Manajemen Risiko dengan Dir. Utama dan Dir. Komersil Risk Management Committee with President Director and Commercial Director	1 Juni 2012 June 1, 2012	100%	Graha Petrokimia Lt. 8	1. Paparan pengelolaan risiko di Direktorat Produksi 2. Perkembangan realisasi pengelolaan risiko Tw. I/2012 dan Potensi risiko Tw. II/2012 1. Risk management disclosure in Production Directorate 2. 1st Quarter of 2012 Risk Management realization and 2nd Quarter of 2012 Risk Potential Progress.
3.	Komite Manajemen Risiko dengan Dir. Tekbang dan Dir. SDM & Umum Risk Management Committee with Technical & Development Director. and HR & General Director	2 Juli 2012 July 2, 2012	100%	Graha Petrokimia Lt. 8	1. Paparan pengelolaan risiko di Direktorat Produksi 2. Perkembangan realisasi pengelolaan risiko Tw. I/2012 dan Potensi risiko Tw. II/2012 1. Risk management disclosure in Production Directorate 2. 1st Quarter of 2012 Risk Management realization and 2nd Quarter of 2012 Risk Potential Progress.
4.	Komite MR dengan Dir. Produksi dan Dir. Tekbang Risk Management Committee with Production Director and Technical & Development Director	14 Nov 2012 Nov 14, 2012	100%	Graha Petrokimia Lt. 8	1. Paparan pengelolaan risiko di Direktorat Produksi 2. Perkembangan realisasi pengelolaan risiko Tw. III/2012 dan Potensi risiko Tw. IV/2012 1. Risk management disclosure in Production Directorate 2. 1st Quarter of 2012 Risk Management realization and 2nd Quarter of 2012 Risk Potential Progress.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Remunerasi, akan tetapi fungsi dan tanggung jawab akan prosedur dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di atur oleh Pemegang saham dalam hal ini PT Pupuk Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan remunerasi karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Departemen Personalia.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

PT Petrokimia Gresik does not own particular Remuneration Committee but the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy function and responsibility are regulated by the Shareholders, that is PT Pupuk Indonesia referring to Minsiter of SOE Regulation No. PER – 07/MBU/2012 and General Meetings of Shareholders Decision, while the employees remuneration has been regulated and managed by Human Resources Department.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi dari Sekretaris Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa perseroan mematuhi peraturan keterbukaan sejalan dengan penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur SDM & Umum.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dalam uraian ini sesuai dengan struktur organisasi, yang terdiri dari unit kerja Departemen Hukum & Sekreatariat, Departemen Humas, Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan, dan Departemen Perwakilan Jakarta.

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi serta melakukan fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Umum. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan melakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan Sekretariat Perusahaan, Kehumasan, Hukum, Anak Perusahaan, dan Perwakilan Jakarta. Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pelaksanaan tugas internal yaitu pendokumentasian arsip Perusahaan dan tugas eksternal yaitu pelaksanaan tugas Hubungan Masyarakat (Humas).

Pelaksanaan tugas Pendokumentasian Perusahaan

Tugas-tugas operasional yang dijalankan meliputi dan tidak terbatas pada :

- Memfasilitasi hubungan komunikasi dan korespondensi antara Dewan Komisaris, Direksi dan antar Divisi/Biro/Kantor Wilayah.
- Mengoordinasikan kegiatan Rapat Internal yang terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi/Biro Kantor Wilayah
- Mengumpulkan bahan rapat Direksi, menyusun dan mendistribusikan serta memonitor tindak lanjut risalah rapat Direksi
- Memfasilitasi pelaksanaan RUPS tentang Pengesahan RKAP tahun 2012 dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2012.
- Memantau dan mengoordinasikan implementasi keputusan Direksi mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik.
- Mengarahkan dan mengoordinasikan kegiatan protokolan dan kerumahtanggaan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Function is to ensure that the Company complies with transparency principles in line with Good Corporate Governance principles. The Corporate Secretary is appointed and directly responsible to General and Human Resources Director .

Corporate Secretary Function on this disclosure is referring to organization structure, consists of Law and Secretary Department, Public Realtion Department, Subsidiaries Management Department, and Jakarta Representative Department.

The Company implements that Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and performs Corporate Secretary function that directly responsible to General and Human Resources Director. The Company implements specific qualification to serve as Corporate Secretary, delegates authority and appropriate resources and conducts periodic evaluation on his/her duties implementation.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary primary duty is to plan, coordinate, direct and control Corporate Secretary, Public Relation as well as Legal and Compliance activities. Corporate Secretary duties implementation is including internal duty implementation such as Corporate archive documentation and external duty such as Public Relation duty.

Corporate Documentation Duty Implementation

Several operational duties performed including but not limited to:

- Facilitating communication and correspondency relation among the Board of Commissioners, Board of Directors and inter-Division/Bureau/Regional Office.
- Coordinating Internal meeting activities related with Board of Commissioners, Board of Directors, Head of Division/Bureau/Regional Office.
- Collecting Board of Directors meeting material, preparing as well as distributiong and monitoring Board of Directors minutes of meeting follow-up.
- Facilitating GMS implementation regarding RKAP 2012 and Financial Statement 2012 authorization.
- Supervising and coordinating Board of Directors Decree implementation regarding Good Corporate Governance.
- Directing and coordinating protocols and secretariat activities.

- Mengoordinasikan, memonitor dan mengendalikan kecepatan, ketepatan dan keamanan distribusi dan alur dokumen untuk kelancaran kegiatan Perusahaan
- Memastikan terpeliharanya pusat arsip (Record Centre), dan menetapkan kebijakan penyusunan dan pemusnahan arsip
- Membantu pelaksanaan Assesment GCG
- Coordinating, monitoring and controlling speed, accuracy and security of document distribution and dissemination to accelerate Corporate activities.
- Ensuring Record Center maintenance and implementing archive preparation and demolition policy.
- Assisting GCG Assessment implementation.



PELAKSANAAN TUGAS DEPARTEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)

Pelaksanaan tugas Departemen Hubungan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk membangun citra perusahaan bagi para stakeholder (pemangku kepentingan). Di tahun 2012, Departemen Humas telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam peningkatan citra korporat, diantaranya bekerjasama dengan pihak konsultan menyusun strategi kehumasan yang akan digunakan sebagai tema promosi korporasi. Selain itu Departemen Humas juga memperoleh peningkatan kinerja atas Rasio berita positif tentang PT Petrokimia Gresik yang diterbitkan di media lokal dan nasional.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan, sebagai berikut :

PUBLIC RELATION DEPARTMENT DUTY IMPLEMENTATION

Public Relation duty implementation carried by the Corporate Secretary is aimed to establish corporate image for the stakeholders. In 2012, the Public Relation Department had implemented several activities related with corporate image improvement, namely established cooperation with consultant party to prepare public relation strategy that will be used as corporate promotion theme. Besides, the Public Relation Department will acquire performance improvement on Positive publication ratio of PT Petrokimia Gresik publication issued on local and national media.

Report of Task Corporate Secretary
During the year 2012, the Secretary of the Company has been carrying out activities, as follows:

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Duties Implementation Report

Bulan Month	Kegiatan	Activity
	Kegiatan Rutin 1. Menghadiri Rapat Dekom- Direksi 2. Mengikuti Rapat Direksi 3. Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	Routine activities 1. Attending Joint Meeting of BOC - BOD 2. Participating at BOD Meeting 3. Attending Monthly Budget Meeting
	Kegiatan Umum / General activities	
JANUARI January	1. Penandatanganan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Assessment GCG tahun 2011 dengan BPKP Perwakilan provinsi Jatim, Gresik	1. GCG Assessment 2011 Standard Operating Procedure (SOP)
	2. Konvensi Inovasi Sesper di Wisma Kebomas, Gresik	2. Corporate Secretary Innovation Convention at Wisma Kebomas, Gresik.
	3. Pengisian Kuesioner GCG tahun 2011, Gresik	3. GCG Questionnaire filling 2012, Gresik
	4. Temu Wartawan Media Massa, Jakarta	4. Mass Media Journalist Gathering, Jakarta
	5. Kunjungan Lapangan di Solo dan Rapat Menteri BUMN di INKA, Madiun	5. Field trip in Solo and Minister of SOE meeting in INKA, Madiun
	6. Rapat LKS Bipartit, membahas BAP security, Gresik	6. Bipartite Partnership Agency Meeting, discussing Security BAP, Gresik
	7. Wawancara Assesment GCG terkait dengan pelaksanaan Assesment GCG tahun 2011, Gresik	7. GCG Assessment interview related with GCG Assessment implementation for 2011, Gresik
	8. Sidang P2K3 tahun 2012, Gresik	8. P2K3 Meeting 2012, Gresik
	9. First Ground Breaking Proyek pengembangan pelabuhan dan pergudangan, Gresik	9. Dock and Warehouse development project first ground breaking, Gresik
	10. RUPS LB Petrokimia Gresik, Jakarta	10. Petrokimia Gresik EGMS, Jakarta
	11. Workshop pengelolaan pupuk, Lampung	11. Fertilizer management workshop, Lampung
	12. Pembongkaran Pupuk Import, Makassar	12. Imported Fertilizer Unpack, Makassar
FEBRUARI February	1. Sosialisasi hasil uji pupuk petrogranik dan phonska di Jatim, BPTP & Kementan, Malang	1. Petrogranik and Phonska Fertilizers trial result socialization, BPTP & Ministry of Agriculture, Malang
	2. Rapat Tindak lanjut permasalahan outsourcing bersama Bapak Hartanto S.H, Gresik	2. Outsourcing issue follow-up plan, with Hartanto SH., Gresik
	3. Rapat Koord terkait Relokasi Pabrik PT Puspetindo, Gresik	3. Coordination meeting related with PT Puspetindo Plants relocation, Gresik
	4. Pembahasan scoring assessment GCG tahun 2011 dengan assessor BPKP, Gresik	4. GCG Assessment Scoring discussion for 2011 with BPKP Assessor, Gresik
	5. Sosialisasi hasil uji pupuk petrogranik dan phonska di Jateng, BPTP & Kementan, Solo, Semarang, Yogyakarta	5. Petrogranik and Phonska fertilizers trial socialization in Central Java, BPTP & Ministry of Agriculture, Solo, Semarang, Yogyakarta
	6. RDP DPR RI Komisi VI, Jakarta	6. DPR RI IV Commission Hearing, Jakarta

Bulan Month	Kegiatan	Activity
	7. Presentasi Proses produksi dan fasilitas pendukung perusahaan, Gresik	7. Corporate Production and Supporting Facilities presentation, Gresik
MARET March	1. Pra RUPS Kinerja Petrosida, Gresik	1. Petrosida Performance Pre-GMS, Gresik
	2. RDP DPR RI Komisi VI, di Jakarta	2. DPR RI IV Commission Hearing, Jakarta
	3. Pra RUPS Kinerja GSG, Gresik	3. GSG Performance Pre-GMS, Gresik
	4. Pra RUPS Kinerja PCS, Gresik	4. PCS Performance Pre-GMS, Gresik
APRIL April	1. RUPS Kinerja 2012 Anper dan YPG Grup, Gresik	1. Subsidiaries & YPG Group Performance 2012 GMS, Gresik
	2. Penandatanganan PKB di Jakarta	2. PKB Signing in Jakarta
	3. Rapat Staf RUPS Kinerja anggota Holding PT Pupuk Indonesia Holding Company, Jakarta	3. PT Pupuk Indonesia Holding Company members performance GMS staff meeting, Jakarta
MEI May	1. Sosialisasi kantong pupuk urea bersubsidi satu merek di wilayah PT Petrokimia Gresik, Gresik	1. 1. One brand subsidized urea fertilizer package socialization at PT Petrokimia Gresik area, Gresik
	2. Penandatanganan kesepakatan bersama antara PT Pelindo III(Persero) dengan PT PIHC tentang penanganan kegiatan jasa kepelabuhanan di lingkungan PT Pelindo III (Persero), Surabaya	2. Joint Venture signing between PT Pelindo III (Persero) and PT PIHC regarding sea port service activity in PT Pelindo III (Persero) circumstances, Surabaya
	3. Pra RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik, Gresik	3. PT Petrokimia Gresik Performance pre-GMS, Gresik
JUNI Juni	1. Presentasi project specification Ammurea II, Gresik	1. Ammuera II project specification presentation, Gresik
	2. RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik, di Jakarta	2. PT Petrokimia Gresik Performance GMS, Jakarta
	3. RUPS LB PT Petrokimia Gresik, Jakarta	3. PT Petrokimia Gresik EGMS, Jakarta
	4. Rapat di Asean Potash Mining Company di Bangkok, Thailand	4. Meeting at Asean Potash Mining Company in Bangkok, Thailand.
JULI July	1. Paparan pengelolaan resiko unit kerja dibawah DTB dan DSDM untuk kegiatan semester I/2012 dan potensi resiko semester II/2012 serta rencana pengendaliannya, Gresik	1. Risk management disclosure for working unit under the DTB and DSDM for 1st semester of 2012 activities and risk potential for 2nd semester/2012 as well as its mitigation plan, Gresik
	2. Rapat Biaya Lembur tenaga organik dan non organik, Gresik	2. Organic and non-organic staff overwork expense meeting
	3. Pembukaan petro Agrifood expo 2012, Gresik	3. Petro Agrifood Expo 2012 opening, Gresik
	4. Rapat Kerja PG th 2012, Prigen, Pasuruan	4. 20th PG Working Meeting, Prigen, Pasuruan

Bulan Month	Kegiatan	Activity
	5. Turnamen Golf HUT PT Petrokimia Gresik, Gresik	5. PT Petrokimia Gresik Anniversary Golf Tournament
	6. Silaturahmi Direksi, Dekom, Mantan Dekom, dan Mantan Direksi, Jakarta	6. BoD, BOC former BOC and former BOD gathering, Jakarta
	7. Sidang P2K3 Corporate tahun 2012, Gresik	7. P2K3 Corporate Meeting 2012, Gresik
	8. Evaluasi Kinerja Semester I, Gresik	8. 1st Semester Performance Evaluation, Gresik
	9. Penyerahan bantuan beasiswa prestasi, anak asuh, ponpes dan panti asuhan, Gresik	9. Scholarship donation handed to excellent foster kids, boarding school and orphanages, Gresik
	10. Rapat Bussines Review Kinerja Semester I, Gresik	10. 1st Semester Performance Business Review Meeting
	11. Doa bersama dan istighosah bersama 1000 Anak yatim, Gresik	11. Mass Praying with 1000 foster kids, Gresik
	12. Safari Ramadhan bersama Direksi, Gresik	12. Safari Ramadhan with BOD, Gresik
	13. HUT Petrokimia Gresik, Gresik	13. Petrokimia Gresik Anniversary, Gresik
	14. Bazar dan Pameran Petrokimia Gresik, Gresik	14. Petrokimia Gresik Bazaar and Exhibition, Gresik
AGUSTUS August	1. Presentasi prosedur pengelolaan bahan baku, Gresik	1. Raw material management procedure presentation, Gresik
	2. Pasar Murah BUMN di Desa Sidayu dan Desa Wringinanom, Gresik	2. BUMN Bazaar in Sedayu and Wringinanom, Gresik
	3. Buka Puasa dengan Wartawan Media, Gresik	3. Fasting Break with media, Gresik
	4. Buka Puasa dengan Tokoh Masyarakat, Gresik	4. Fasting Break with community leaders, Gresik
	5. Panen GP3K di Barito Kuala, Kalsel	5. GP3K harvest in Barito Kuala, Kalsel
	6. Refreshing Annual Report Award, Gresik	6. Annual Report Awards Refreshing, Gresik
	7. Bantuan Sarana Perlengkapan Ibadah Abang Becak, Gresik	7. Pedicab Driver Religious Facilities Donation, Gresik
	8. Halal bi halal Karyawan bersama Direksi dan Dekom, Gresik	8. Employees and BOC - BOD Gathering, Gresik
	9. Membahas relokasi Disposasi PT PJA, Gresik	9. PT PJA Disposasi Relocation discussion, Gresik
	10. Rapat Kerja Holding dan seluruh Anper PT PI (Persero) di Bogor	10. PT PI (Persero) Holding and Subsidiary Working Meeting in Bogor
	11. Buka bersama tomas, Alim ulama, dan Forpimda Gresik, Gresik	11. Fasting Break with Community Leaders, Religious Leaders and Forpimda Gresik, Gresik
	12. Presentasi Rencana Induk Pelabuhan, Gresik	12. Master Dock Plan Presentation, Gresik
	13. Presentasi Draft RKAP th 2013, Gresik	13. RKAP 2013 Draft Presentation Gresik
SEPTEMBER September	1. Sertijab Direksi PT Petrokimia Gresik, Gresik	1. PT Petrokimia Gresik BOD Position hand over ceremony, Gresik

Bulan Month	Kegiatan	Activity
	2. Sidang Terbuka Promosi Doktor Erlan Rosyadi, Surabaya	2. Erlan Rosyadi Doctoral Promotion Open Trial, Surabaya
	3. Pisah Sambut Direksi dan Dekom PT Petrokimia Gresik, Gresik	3. PT Petrokimia Gresik BOC and BOD farewell, Gresik
	4. RUPS LB PT Petrokimia Gresik, Jakarta	4. PT Petrokimia Gresik EGMS, Jakarta
	5. RUPS LB Puspertino, Jakarta	5. Puspertino EGMS, Jakarta
	6. Halal bi halal PT PIHC, Jakarta	6. Halal bi halal PT PIHC, Jakarta
	7. Welcome party Direksi PT Petrokimia Gresik, Gresik	7. PT Petrokimia Gresik Welcome Party, Gresik
	8. Terima Dir RNI di Kantor Gresik	8. RNI Directorate Visit in Gresik Office
	9. Kunjungan Komisi VI DPR RI, Gresik	9. DPR RI Commission VI Visit, Gresik
	10. Halal bi Halal Onthel Nasional th 2012, Gresik	10. National Onthel Gathering 2012, Gresik
OKTOBER October	1. Menerima Kunjungan Kerja President OCA (Olympic Council Of Asia) di Prov Jatim, Surabaya	1. Olympic Council of Asia (OCA) President Working Visit in East Java Province, Surabaya
	2. Welcome Diner President OCA di JW Marriot, Surabaya	2. OCA President Welcome Dinner in JW Marriott, Surabaya
	3. Closing meeting Assesment IQA 2012, Gresik	3. IQA 2012 Assessment Closing Meeting, Gresik
	4. Lanjutan Rapat Kerja Pleno 2 PIHC, Jakarta	4. PIHC 2nd Pleno Advance Working Meeting, Jakarta
	5. Opening Meeting BPK RI dalam rangka pemeriksaan kinerja PT Petrokimia Gresik, Gresik	5. BPK RI Opening Meeting regarding PT Petrokimia Gresik performance assessment, Gresik
	6. RDP Komisi IV DPR RI, Gresik	6. DPR RI Commission Commission IV Hearing
	7. Opening Meeting of Site Visit Assesment IQA 2012, Gresik	7. IQA Assessment 2012 Site Visit Opening Meeting, Gresik
	8. IFA Crossroads Asia Pasific 2012 di Manila, Filipina	8. IFA Crossroads Asia Pacific 2012 in Manila, Phillipines
NOVEMBER November	1. Rapat Koordinasi perpanjangan sewa Puspertino & PG dg Ditjen BIM, Gresik	1. Puspertino & PG with BIM General Directorate Leasing extension coordination meeting, Gresik
	2. Koordinasi , opening meeting CGPI Award, Gresik	2. CGPI Award Coordination, Opening Meeting, Gresik
	3. Rapat di Dirjen Industri Manufaktur, Jakarta	3. Meeting in Manufacture Industry General Directorate, Jakarta
	4. IQA Award, Jakarta	4. IQA Award, Jakarta
	5. Malam Anugrah BUMN, Jakarta	5. SOE Award awarding night, Jakarta

Bulan Month	Kegiatan	Activity
DESEMBER December	1. Ground Breaking Kawasan Industri Tuban, Tuban	1. Tuban Industrial Park Ground Breaking, Tuban
	2. KUMR DU, DK, DSDM, Komite MR, Gresik	2. KUMR DU, DK, DSDM, MR Committee, Gresik
	3. RUPS RKAP Anpers dan YPG, Bali	3. Subsidiary and YPG RKAP GMS, Bali
	4. Doa dan Syukur Perjalanan tahun 2012 serta menyongsong th 2013, Surabaya	4. 2012 Journey Gratitude and 2013 preparation praying ceremony, Surabaya
	5. Penandatanganan Kontrak Proyek Revamp Asam Fosfat Wuhuan, Gresik	5. Wuhuan Phosphate Acid Revamp Project Contract Signing, Gresik
	6. Silaturahmi dan temu rekanan Komp Pengadaan, Gresik	6. Procurement Division vendor gathering, Gresik
	7. Sertijab RUPS LB YPG, Gresik	7. YPG EGMS position handed over, Gresik

Siaran Pers

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, PT Petrokimia Gresik senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers pada tahun 2012, seiring dengan adanya perkembangan bisnis maupun hal lain yang dipandang penting untuk disampaikan kepada masyarakat melalui siaran pers, berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan PT Petrokimia Gresik kepada media massa sepanjang tahun 2012 :

Press Release

As part of information disclosure, PT Petrokimia Gresik is committed to provide information through mass media, among others in form of press release publication in 2012, in line with the business development or other significant events that need to be disclosed to the society, following are the list of PT Petrokimia Gresik's press release in mass media during 2012:

SIARAN PERS PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2012 PT Petrokimia Gresik Press Release 2012

No.	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Titles Press Release	Media Cetak / Press Print	Media Online / Press Online
Januari / January				
1	04-Januari January	Program CSR Petrokimia Petrokimia CSR Program	-	-
2	15-Januari January	Sinergi Dua BUMN Besar di Gresik Two Major SOE Synergy in Gresik	Sindo	-
3	19-Januari January	Program Beasiswa Petrokimia Education Care Education Care Petrokimia Scholarship	Sindo	
4	31-Januari January	Ground Breaking Proyek Pengembangan Pelabuhan dan Dermaga Dock and Pier Development Project Ground Breaking	Jawa Pos, Sindo, Surya, Bisnis Indonesia,	Bisnis Indonesia, Berita Jatim, Suara Giri, Finance Today, Suara Kawan, Gerbang News, Berita Satu, Gresik News

No.	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Titles Press Release	Media Cetak / Press Print	Media Online / Press Online
Februari / February				
5	17-Februari February	Panen Raya Sragen Sragen Great Harvest	Radar Solo	Investor Daily, Antara Jateng, Lintas Sragen
Maret / March				
6	14-Maret March	Petrogres Berhasil Salurkan Dana PKBL Untuk Program GP3K Sebesar 20,352 Miliar Hingga Februari 2012 Petrogres Succeeded in disbursing PKBL Fund for GP3K Program amounted to 20,352 billion as of February 2012	Bisnis Indonesia, Investor Daily	
April / April				
7	11-April April	Semangat Inovasi Petrokimia Gresik - Petrokimia Gresik Innovation Spirit	-	-
8	26-April April	Sultan Hamengkubuwono X Dukung Pola Pemupukan Berimbang untuk Peningkatan Produktivitas Beras. Sultan Hamengkubuwono X Supports Balance fertilizing to increase rice productivity	Kedaulatan Rakyat, Suara Merdeka, Merapi, Harian Jogja.	Berita Jatim, Portal Jogja, Sinar Pagi News, Jogja TV
Mei / May				
9	01-Mei May	Petrokimia Gresik Sosialisasikan Kantong Pupuk Urea Satu Merk Petrokimia Gresik Disseminated One Brand Urea Fertilizer Package	Bisnis Indonesia, Jawa Pos, Surabaya Pagi, Bhirawa, Investor Daily, Radar Gresik, Memorandum, Duta Masyarakat	Antara, Surya, Portal Gresik, Berita Jatim,
10	08-Mei May	Petrokimia Gresik Gelar 8000 Paket Sembako Petrokimia Gresik Held 8000 Logistics Package Event	Radar Surabaya	Sindo, Suara Kawan, Lensa Indonesia, Portal Gresik, Surabaya Pagi,
11	08-Mei May	Petrokimia Gresik Siap Dukung Pati Sukseskan GP3K Melalui Pemupukan Berimbang Petrokimia Gresik Ready to Support Pati to implement GP3K through Balance Fertilizing	Investor Daily,	Lensa Indonesia, Berita Jatim, Antara Jatim,
12	08-Mei May	Jombang Berhasil Sukseskan 1000 Ha Lebih GP3K Bersama Petrokimia Gresik Jombang Succeeded 1000 Hectare and more for GP3K in cooperation with Petrokimia Gresik	Investor Daily	

No.	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Titles Press Release	Media Cetak / Press Print	Media Online / Press Online
13	15-Mei May	Awal Kuartal Ke-II, PT Petrokimia Gresik Telah Berhasil Tanam 78% Target GP3K (Panen Demak) At the beginning of 2nd Quarter, PT Petrokimia Gresik succeeded executing 785 GP3K target (Demak Harvest)	Kompas, Pikiran Rakyat, Republika, Surya, Bisnis Indonesia, Media Indonesia,	Antara, Wartapedia, Berita Jatim, Lensa Indonesia,
Juni / June				
14	15-Juni June	40 Tahun Petrokimia Gresik Gemilang Prestasi dan Tetap Suburkan Negeri Sejahterakan Petani Petrokimia Gresik 40th Years Years Bright Achievement and Still Fertilize the Country Brings Welfare to the Farmers	-	-
15	21-Juni June	Petrokimia Gresik Kibarkan Sayap GP3K Hingga Aceh Petrokimia Gresik Expanded GP3K Coverage reaching Aceh	Bisnis Indonesia, Investor Daily	-
16	22-Juni June	Petrokimia Gresik Salurkan Dana PKBL Sebesar 30 Milyar Petrokimia Gresik Disbursed PKBL Fund reaching to 30 billion	Sindo, Bisnis Indonesia, Radar Gresik, Harian Bangsa, Surabaya Post, Surabaya Pagi, Berita Metro.	Bisnis Indonesia, Berita Jatim, Surya, Sindo, Surabaya Pagi, Lensa Indonesia, Portal Gresik
17	28-Juni June	Petrokimia Jamin Pengawasan Distribusi Pupuk Bersubsidi Petrokimia Guarantee Subsidized Fertilizer Distribution Supervision	-	-
18	28-Juni June	Petrokimia Kelola Sampah Bersama Warga Melalui Bank Sampah Petrokimia Manage Waste Joint Citizens Bank Through Trash	Republika	-
Juli / July				
19	03-Juli July	Petrokimia Tanggap Dalam Kasus Penyelewangan Pupuk Petrokimia Awares Fertilizer Fraud Case	Jawa Pos, Kompas	-
20	06-Juli July	Petrokimia Gelar Petro Agrifood Expo Petrokimia Held Petro Agrifood Expo	Sindo,	-
21	10-Juli July	40 Tahun Petrokimia Gresik Semakin Menjadi Produsen Pupuk yang Terlengkap dan Terbesar di Indonesia Petrokimia 40th Years As Most Comprehensive and Largest Fertilizer Producers in Indonesia	-	-

No.	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Titles Press Release	Media Cetak / Press Print	Media Online / Press Online
22	15-Juli July	Petrokimia Gresik Selamatkan Bumi Petrokimia Gresik Saves the Earth	Jawa Pos, Republika, Berita Metro	-
23	16-Juli July	PT Petrokimia Gresik Salurkan Seperempat Miliar Lebih Dana PKBL Untuk Bantuan Sarana Ibadah di Wilayah Ring I PT Petrokimia Gresik disbursed quarter billion and more PKBL Fund for religious facilities support in 1st Ring area	-	-
24	24-Juli July	Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik Pesta Beasiswa PT Petrokimia Gresik Families Celebrates Scholarships	Surya, Jawa Pos, Sindo, Memorandum, Surabaya Pagi, Surabaya Post, Berita Kota, Berita Metro.	Berita Jatim, Surya, Portal Gresik, Lensa Indonesia,
25	26-Juli July	Petrokimia Pertahankan Istighosah Bersama Anak Yatim Petrokimia Maintain Mass Praying with Orphans	Jawa Pos, Surya	Surya, Berita Jatim,
Agustus / August				
26	2 Agustus August	Petrokimia Siasati Kenaikan Harga Sembako Petrokimia tricked increasing logistics price	Surya, Surabaya Post, Memorandum.	-
27	14 Agustus August	Petrokimia Berzakat Petrokimia Gives Zakat	-	-
28	14 Agustus August	PT Petrokimia Gresik Santuni Abang Becak PT Petrokimia Gresik donates pedicab driver	Surya, Sindo	Sindo, Surya, Berita Jatim, Surabaya Pagi, Berita Kota, Gresik Satu, Portal Gresik, Lensa Indonesia,
September / September				
29	23-September September	Petro HADIAHKAN Kerbau Emas Bagi Pecinta Sepeda 'Kebo' Petro Awarded Kerbau Emas for "Kebo" Bicycle Lovers	-	-
30	19-September September	Petrokimia Gresik Gelar Pagelaran Pencak Silat Petrokimia Gresik held Pencak Silat event	Jawa Pos	-
Oktober / October				
31	01-Oktober October	Petrokimia Gresik Siap Hadapi Musim Tanam Oktober Petrokimia Gresik ready to face October Planting Season	Investor Daily	-

No.	Tanggal / Date	Judul Siaran Pers / Titles Press Release	Media Cetak / Press Print	Media Online / Press Online
32	08-Oktober October	Petrokimia Gresik Bedah Rumah Warga Tak Mampu Petrokimia Gresik renovates disadvantage people house	Jawa Pos, Sindo, Surya, Bhirawa, Duta Masyarakat, Berita Metro.	-
33	26-Oktober October	Petrokimia Gresik Bagikan Limusin Untuk Kurban Petrokimia Gresik Spreads Limusin for Qurban	Jawa Pos	-
Nopember / November				
34	22 -November November	PT Petrokimia Gresik Raih Predikat Emerging Industry Leader PT Petrokimia Gresik achieves Emerging Industry leader predicate	Sindo, Surya, Memorandum.	Surya, Berita Jatim, Portal Gresik, Sindo,
35	23 -November November	Petrokimia Gresik Manfaatkan Limbah Pengolahan Kopi Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Petrokimia Gresik Utilizes Coffee Manufacturing Waste as Petroganik Raw Materials	-	-
Desember / December				
36	01-Desember December	Petrokimia Gresik Adakan Operasi Mata Katarak Gratis, Sabtu 1 Desember 2012. Petrokimia Gresik held Gree Cataract Medical Surgery, Saturday, December 1st, 2012	Jawa Pos	-
37	11-Desember December	Penyerapan Pupuk NPK Capai 73% NPK Fertilizer absorption reached 73%	Jawa Pos, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Surya	
38	13-Desember December	PT Petrokimia Gresik Peduli Anak Yatim PT Petrokimia Gresik Cares Orphans	Jawa Pos, Sindo, Radar Gresik, Memorandum	-
39	20-Desember December	PT Petrokimia Gresik Perluas Pabrik Phospat yang Bernilai 160 Juta Dolar. PT Petrokimia Gresik Expands Phosphate Plants valued 160 million Dollar	Kompas, Jawa Pos, Investor Daily, Bisnis Indonesia, Sindo, Radar Gresik, Memorandum.	

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan : Ir. Bambang Heru S., M.M.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Desember 2012. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian/Perlindungan Tanaman (S1) dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1981 dan memperoleh

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary : Ir. Bambang Heru S., M.M.

Served as Corporate Secretary since December 2012. Awarded Bachelor Degree of Agriculture/Plant Preservation Engineering from Universitas Brawijaya Malang in 1981 and awarded Master Degree of

gelar S2 Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002. Mengawali karirnya sebagai Kaur dpb PT Petrokimia Kayaku pada tahun 1982-1984. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Graha Sarana Gresik, sebagai Direktur Utama pada PT Petro Graha Medika, sebagai Komisaris PT Gresik Cipta Sejahtera, sebagai ketua pengawas Yayasan Petrokimia Gresik dan sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petro Graha Medika

KOMPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kompartemen Audit Intern (KAI) selaku fungsi pengawasan bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen, dalam arti mengamankan harta kekayaan perusahaan, ketaatan terhadap sistem dan prosedur, perundang-undangan yang berlaku serta efektivitas, efisiensi dan keekonomian atas penggunaan dana, daya, prosedur-prosedur dan pelaksanaannya, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Keberadaan KAI PT Petrokimia Gresik yang dibentuk sejak tahun 1973 telah memenuhi UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Bab VI Pasal 67 yang berbunyi : (1) Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan. (2) Satuan pengawasan intern sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada direktur utama."

KAI PT Petrokimia Gresik yang dipimpin oleh seorang General Manager Audit Intern (GM AI) yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. GM AI membawahi dua Departemen, yaitu Departemen Audit Administrasi dan Departemen Audit Operasional, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

Berikut adalah bagan struktur Kompartemen Audit Internal PT Petrokima Gresik:



Management from Institut Teknologi Bandung in 2002. Started his career as Head of DPB Bureau at PT Petrokimia Kayaku in 1982 – 1984. Besides serving as Corporate Secretary, he was also served as Commissioner at PT Graha Sarana Gresik, as President Director of PT Petro Graha Medika, as Commissioner at PT Gresik Cipta Sejahtera, as Chairman of Supervisory Board at Yayasan Petrokimia Gresik and currently also served as President Director at PT Petro Graha Medika.

INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Comparment is a working unit that holds function to assist the President Director in implementing management audit system assessment, in term of securing Company's asset, compliance with system and procedure, applicable regulations as well as fund, sources allocation effectiveness, efficiency and economical including the procedures and practices that in providing added value for the organization regarding overall corporate objectives realization. The existence of PT Petrokimia Gresik KAI, established since 1973, complies with Law No. 19 of 2003 regarding SOE, Chapter VI article 67, that every SOE formed KAI that is Company's internal audit unit. (2) Internal audit unit as stated on point (1) is supervised by one of General Manager responsible to the President Director.

PT Petrokimia Gresik KAI headed by General Manager of internal Audit (GM AI) which supervises two Departments, Administrative Audit Department and Operational Audit Department, each headed by a Manager.

Here is a chart of the structure of the Internal Audit Petrokimia Gresik Division:

Piagam Audit Internal

Dalam rangka mendukung terwujudnya penerapan Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, PT Petrokimia Gresik menetapkan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 0043/TU.04.02/06/SK/2012 tanggal 21 Pebruari 2012. Dalam Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan visi dan misi KAI sebagai berikut :

- a. **Visi** : Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- b. **Misi** : Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

Di dalam Piagam Audit Internal juga ditetapkan kedudukan, tugas pokok, dan prinsip dasar KAI, yaitu:

- Unit KAI dapat berhubungan langsung maupun menyampaikan informasi kepada Komite Audit, sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan Direktur Utama.
- Tugas Pokok KAI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor eksternal.
- Fungsi Unit KAI adalah :
 - a. Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
 - b. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Prinsip dasar dalam pelaksanaan audit oleh KAI adalah:
 - a. **Independensi**
Yaitu bertanggung jawab langsung dan bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.
 - b. **Profesionalisme**
Yaitu penggunaan kompetensi dan integritas yang dimiliki KAI dalam pelaksanaan audit sebagai dasar pertimbangan profesional yang diberikan kepada unit kerja (obyek audit), sehingga dapat menumbuhkan keyakinan bagi unit kerja (obyek audit) terhadap hasil audit tersebut.

Internal Audit Charter

To support the realization of GCG implementation or consistent corporate governance, PT Petrokimia Gresik established an Internal Audit Charter through PT Petrokimia Gresik Board of Directors Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated February 21st, 2012. On the respective Internal Audit Charter, Internal Audit Division vision and mission are stated, as follows:

- a. **Vision** : "To be professional internal auditors that supports Company's objective accomplishment"
- b. **Mission** : "Provide added-value to the Company through the audit and consultancy implementation".

In the Internal Audit Charter also established the position, duties, and KAI basic principles, namely:

- KAI Unit may directly interact or disclose information to Audit Committee as long not violating President Director policy.
- KAI Core duty is to assist the Board of Directors and all of Working Unit in PT Petrokimia Gresik in enhancing duty implementation quality to realize corporate mission as well as counterpart for external auditor.
- The functions of Internal Audit Division Unit is as follows :
 - a. Conducting evaluation on internal management implementation effectiveness, risk management, and Good Corporate Governance process, referring to the applicable regulations and Company's policy
 - b. Conducting assessment and research on financial, operational, human resources, information technology and other aspects effectiveness and efficiency.
- Fundamental principles on KAI audit implementation are as follows:
 - a. **Independency**
Refers to directly responsible and free from other parties' intervention in any form.
 - b. **Professionalism**
Refers to competency and integrity allocation owned by KAI in implemementing audit as professional consideration basis provided to working unit (auditee) that will foster trust for the working unit (auditee) regarding the audit result.

- c. **Integritas**
Yaitu sikap mental dan perilaku auditor yang selalu menjunjung tinggi kebenaran, jujur, dan obyektif.
- d. **Obyektivitas**
Yaitu sikap mental dan perilaku auditor dalam mengumpulkan, mengevaluasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan yang diaudit, dilakukan secara benar dan seimbang terhadap seluruh fakta yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pendapat atau pertimbangan profesional.
- e. **Kemitraan**
Yaitu sikap dan pendekatan kepada unit kerja (obyek audit) yang digunakan KAI dalam melaksanakan audit dengan berorientasi pada mencari jalan keluar untuk pemecahan masalah.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Unit Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

- a. Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
- b. Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit Internal Kompartemen Audit Intern, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
- c. Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman Audit Internal (PAI).
- d. Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing Unit Kerja.

Sasaran audit internal yang dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern adalah untuk meyakini bahwa Sistem Pengendalian Intern telah memberikan jaminan yang memadai terhadap:

- a. Kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional;
- b. Keekonomisan, efisiensi, dan efektifitas operasional;
- c. Mengurangi risiko bisnis;
- d. Pengamanan aset Perusahaan;
- e. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.

Obyek audit internal yang dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern meliputi seluruh kegiatan Unit Kerja, Sistem Pengendalian Intern dan pengendalian risiko di masing-masing Unit Kerja.

Unit Kompartemen Audit Intern melaksanakan pengawasan/audit internal di perusahaan dengan berdasarkan prinsip-prinsip independensi,

- c. **Integrity**
Refers to psychological and behavior of the auditors that always promote accountability, honest and objective.
- d. **Objectiveness**
Refers to auditor psychological and behavior in collecting, evaluating, analyzing and communicating several information regarding audited activities, carried appropriately and balance towards relevant data from any personal or other parties' interest intervention in providing professional advice or consideration.
- e. **Partnership**
Refers to attitude towards working unit (auditee) used by KAI to perform audit to observe solutions of certain issues.

In performing its duties and functions, Internal Audit Division Unit is authorized to:

- a. Assessing and investigating all data and information
- b. Supervising and coordinating management's action plan of internal auditor result report or external auditor audit result.
- c. Implementing approach, method, technical, method, scope, and audit depth referring to the Internal Audit Guidance Book
- d. Evaluating, facilitating and providing consultancy on Internal management system implementation on each Working Unit.

The objectives of internal audit performed by Internal Audit Division is to ensure that Internal Management System has provided appropriate insurance on:

- a. Fairness and accuracy on financial and operational information
- b. Economical, efficiency and operational effectiveness
- c. Reducing business risk
- d. Securing Company's asset
- e. Compliance to applicable regulations, policy and procedures.

The object of Internal audit performed by Internal Audit Division including all Working Unit Activities, as well as Internal Control System, and risk management.

Internal Audit Division Unit conducts internal audit/supervision in the Company referring to the independency, professionalism, objectivity, integrity

profesionalisme, obyektivitas, integritas, dan kemitraan. Untuk mendukung profesionalisme auditor, Kompartemen Audit Intern telah memiliki personil berkualifikasi/bersertifikat (Qualified Internal Auditor, Professional Internal Auditor) dari provider yang berkompeten.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Unit Kompartemen Audit Intern menyusun Rencana Audit Tahunan (RAT) yang disetujui oleh Direktur Utama pada setiap awal tahun. RAT Kompartemen Audit Intern disusun dengan pendekatan Audit Berbasis Risiko (Risk Based Audit). Audit Berbasis Risiko adalah kegiatan audit yang dilakukan berdasarkan pada pendekatan risiko sehingga dalam penyusunan program audit maupun dalam penetapan aspek kegiatan obyek yang akan diaudit (obyek audit) harus dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap hasil identifikasi risiko yang tercantum dalam Profil Risiko Perusahaan, kemudian ditetapkan skala prioritas dampak dari risiko tersebut terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Disamping mengacu profil risiko, penetapan obyek audit juga mengakomodasi arahan manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus, pemenuhan aspek-aspek GCG, masukan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, hasil auditor eksternal serta hasil evaluasi Kompartemen Audit Intern.

KAI juga melaksanakan audit di luar RAT (Non RAT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan perusahaan atau berdasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Guna mendapatkan Laporan Hasil Audit (LHA) yang dapat memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja obyek audit dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan, pelaksanaan audit internal berpedoman pada:

- a. Visi dan Misi Kompartemen Audit Intern;
- b. Kebijakan Pengendalian Intern PT Petrokimia Gresik;
- c. Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012, tanggal 21 Pebruari 2012;
- d. Pedoman Audit Internal PT Petrokimia Gresik (PD-06-0001);
- e. Prosedur Pelaksanaan Audit (PR-06-1021);
- f. Standar Profesi Audit Internal.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan audit internal meliputi:

and partnership principles. To support auditor professionalism, Internal Audit Division has been supported by Qualified Internal Auditor, Professional Internal Auditor form competence providers.

To perform its duties and function, Internal Audit Division Unit formulated Annual Audit Plan approved by the President Director at the beginning of the year. Internal Audit Division's Annual Audit Plan is formulated regarding Risk Based Audit approach. Through this approach, the audit is implemented based on significant risks that may affect Company's target achievement in current year. The significant risks are derived from Company's risk profile and mapping that issued by Business Plan Division, Risk Management Department. Besides regarding the risk profile, the audit object is also accommodating management's direction regarding special consideration aspects, GCG aspects fulfilment, PT Petrokimia Gresik Audit Committee Recommendation and Evaluation result from Internal Audit Division.

KAI also performed non-RAT audit implementation to accommodate Top management direction regarding several aspects that require special consideration for Company's interest or referring to GCG regulation in current year.

To obtain Audit Result Report that brings added value and improves auditee performance in achieving Company's target, the implementation of internal audit is referring to:

- a. Vision and Mission of Internal Audit Division
- b. PT Petrokimia Gresik Internal Management Policy
- c. PT Petrokimia Gresik's Internal Audit Charter as implemented on Board of Directors Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated 21 February 2012.
- d. PT Petrokimia Gresik Internal Audit Guideline (PD-06-0001)
- e. Audit Implementation Procedure (PR-06-1021);
- f. Internal Audit Profession Standard.

Stages on Internal Audit Activity implementation, including:

1. Perencanaan Audit

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang berbasis pada risiko untuk menetapkan prioritas kegiatan audit yang konsisten dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Pelaksanaan Audit

Kegiatan KAI pada tahap ini meliputi :

- Melakukan audit internal secara komprehensif terhadap seluruh kegiatan Unit Kerja (obyek audit) dan Sistem Pengendalian Intern sebagaimana dituangkan dalam RAT yang telah disusun.
- KAI mempunyai akses yang tidak terbatas terhadap data, informasi, dokumen, laporan, wawancara kepada seluruh karyawan, pengecekan aset di Unit-unit Kerja (obyek audit) serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan audit.

3. Pelaporan Hasil Audit

Kegiatan KAI pada tahap ini meliputi :

- Permintaan tanggapan secara tertulis kepada unit kerja (obyek audit) untuk disampaikan kepada KAI.
- Laporan Hasil Audit (LHA) dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan Direktur atasan obyek audit (auditee).
- Menyampaikan laporan berkala kepada Direktur Utama mengenai implementasi pelaksanaan tujuan, kewenangan, tanggung jawab, dan kegiatan audit internal.

4. Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit

Pada tahap ini KAI melakukan kegiatan untuk memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan sebagaimana yang direkomendasikan KAI telah dilaksanakan oleh Unit Kerja termasuk kegiatan pembinaan terhadap Unit Kerja yang bersangkutan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, setiap bulan KAI menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan tugas, fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab kepada Direktur Utama dalam bentuk laporan kegiatan bulanan. Di samping itu, setiap tiga bulan sekali (triwulanan) KAI menyampaikan laporan kegiatan triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris melalui Komite Audit.

Dalam laporan bulanan dan triwulanan tersebut juga dilaporkan kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit baik audit internal maupun audit eksternal dan kegiatan-kegiatan terkait lainnya.

1. Audit Planning

Including RAT formulation based on risk to implement consistence audit activity priority and referring to the Company's objectives

2. Audit Implementation

KAI Activities in this stage, are as follows:

- Performing comprehensive internal audit activities to all working unit activities (auditee) including evaluation on internal management system and risk management and other aspects mentioned on the RAT
- KAI holds unlimited access towards data, information, document, report, interveiw to all employees, assets assessment in Working Units (Auditee) as well as other aspects related with audit activity.

3. Audit result reporting

KAI activity on this stages are including:

- Written response proposal to working unit (auditee) to be delivered to the KAI.
- Audit Result Report (LHA) is reported to the President Directors with notification to the Directors regarding auditee.
- Providing periodic report to the President Director regarding internal audit practice, mission realization, authority, responsibility and activities.

4. Audit Result Recommendation Follow-up Supervision

In this phase, Internal Audit Unit performs several activities to ensure that improvement steps as recommended by the Internal Audit Unit had been performed by the Working Unit including empowerment to respective party.

As the accountability of its duties and functions implementation, Internal Audit Unit discloses duties, function, authority, and responsibility realization to the President Director in form of monthly activity report. Moreover, quarterly, the Internal Audit Unit discloses activity report to the President Director with notification to the Audit Committee

On the monthly and quarterly report, also disclosed about action plan supervising activities on audit result recommendation both internal or external audit as well as other related activities. Audit/assessment

Efektivitas audit/assessment eksternal mengharuskan KAI, Komite Audit dan Eksternal Auditor mengadakan pertemuan untuk meninjau masalah atau kesulitan yang mungkin ditemukan oleh Eksternal Auditor.

Hubungan kerja ini meliputi :

- KAI bersama-sama dengan Komite Audit mengikuti penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan awal dan hasil atas assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Nama dan Riwayat Hidup Singkat General Manager Audit Intern

General Manager Audit Intern (GM AI) :
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., MM., QIA, PIA

Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Mei 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1983 dari Universitas Airlangga Surabaya dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004. Disamping itu memperoleh gelar Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor pada tahun 2002 dan gelar Profesional Internal Auditor (PIA) dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2010. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Agustus 1983 sebagai Kepala Urusan (Kaur) di Bagian Perhitungan Biaya Biro Akuntansi. Saat ini yang bersangkutan menjabat GM Administrasi Keuangan.

Tanggal 1 Oktober 2012,
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., MM., QIA, PIA digantikan oleh : Dra. Ek. Anung Budiwiranti, SH., MM, QIA sebagai GM Audit Intern yang baru.

Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1982, dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga pada tahun 2001. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI pada tahun 1996.

Perjalanan karir beliau adalah sebagai berikut:
Staf di Biro Pengawasan Intern pada tahun 1982
Sekretaris Perusahaan mulai 1 Oktober 2005 s.d.

effectiveness obligates the KAI, Audit Committee and External Auditors to held meetings in order to review any issues or problems that may found by External Auditor

The working relationship, including:

- KAI with Audit Committee participated on Public Accountant Office appointment for Financial Statement Audit
- KAI with Audit Committee discussing the Financial Statement Audit
- KAI with Audit Committee performing initial discussion and result of Appropriate Good Corporate Governance assessment.

Name and Brief Curriculum Vitae of Internal Audit General Manger

Internal Audit General Manager:
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., M.M., QIA, PIA

Brief Curriculum Vitae :

Born in Surabaya on May 4th, 1958. Obtained his Economic Accounting Bachelor Degree in 1983 from Universitas Airlangga, Surabaya and Magister Management from Institut Teknologi Bandung in 2004. Besides, he obtained his Qualified Internal Auditor (QIA) title from Internal Auditor Education Foundation in 2002 and title of Professional Internal Auditor (PIA) from Accounting and Financial Development Institution in 2010. He started his career at PT Petrokimia Gresik since August 1st 1983 as Head of Cost Calculation in Accounting Bureau. Presently working as the General Manager of Financial Administration.

On October 1st, 2012,
Drs. Moh. Syamsul Hudha, Ak., MM., QIA, PIA was replaced by Dra. Ek. Anung Budiwiranti, SH., MM, QIA as recent Internal Audit General Manager.

Brief Profile:

Born in Yogyakarta on August 25th, 1958. Awarded Bachelor Degree of Economy from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta in 1982, and Bachelor Degree of Law from Universitas Airlangga in 2001. Later, awarded Master Degree of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI in 1996.

Her career history, as follows:
Internal Audit Unit staff in 1982, Corporate Secretary started from October 1st, 2005 to Augustus 31st,

31 Agustus 2007, General Manager SDM mulai 1 September 2007 s.d. 9 September 2009, Staf Utama Direktorat Utama Bidang SDM mulai 10 September s.d. 31 Desember 2009, General Manager Randal Usaha mulai 1 Januari 2010 s.d. 31 Januari 2011, Staf Utama Bidang Komersil mulai 10 Pebruari 2012 s.d. 31 Agustus 2012, Staf Utama Bidang Komersil merangkap sebagai Direktur Asean Potash Mining Corporation mulai 1 September 2012 s.d. 14 Oktober 2012., Saat ini yang bersangkutan menjabat Ketua Umum Forum Komunikasi Satuan Intern Jawa Timur.

GM AI dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Administrasi dan Departemen Audit Operasional. Pembagian tersebut berdasarkan jenis penugasan yaitu Departemen Audit Administrasi yang melakukan audit pada Direktorat Komersil dan SDM & Umum sedangkan Departemen Audit Operasional melakukan audit pada wilayah proyek, Direktorat Produksi serta Direktorat Teknik dan Pengembangan serta Kemitraan dan Bina Lingkungan. Auditor yang bertugas di Kompartemen Audit Intern memiliki sertifikasi sebagai berikut:

2007, Head of HR Division started from September 1st, 2007 to September 9th, 2009, Primary Staff at HR Division, Main Directorate from September 10th to December 31st, 2009, Head of Business Planning and Controlling Division started from January 1st, 2010 to January 31st, 2012, Main Staff at Commercial Division and Asean Potash Mining Corporation Director started from September 1st, 2012 to October 14th, 2012. Currently also served as East Java Internal Audit Communication Forum Chairman.

Internal Audit General Manager is assisted with two (2) Managers that each supervises Administration Audit Department and Operational Audit Department. The Division is referring to assignment type that are Administration Audit Department performing audit on Commercial and HR & General Affairs while Operational Audit Department performs audit on project area, Production Directorate and Technical and Development Directorate as well as Partnership and Environment development. The auditor assigned on Internal Audit Division hold certain certification, as follows:

No	JABATAN Position	SERTIFIKASI YANG DIMILIKI Type of Certification		
		JUMLAH Total	Qualified Internal Auditor	Professional Internal Auditor
1.	General Manager Audit Internal Internal Audit General Manager	1	1	-
2.	Staf Madya Departemen Audit Operasional Madya Staff of Operational Audit Department	3	3	-
	Jumlah Total	4	4	-

Jumlah auditor yang dimiliki oleh PT Petrokimia Gresik hingga akhir tahun 2012 sebanyak 18 orang.

Total auditors in PT Petrokimia Gresik as end of 2012 were 18 auditors.

LAPORAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL 2012

INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION 2012 EVALUATION AND REPORT

Pada tahun 2012 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 37 (tigapuluh tujuh) LHA yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 24 (duapuluh empat) LHA sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) dan 13 (tiga belas) LHA Non-RAT.

In 2012, Internal Audit Division issued thirty seven (37) LHA that entirely had been reported to the President Director, consisted of twenty four (24) LHA referring to Annual Audit Plan and thirteen (13) Non-RAT LHA.

Adapun topik audit dalam 37 (tigapuluh tujuh) LHA tersebut, meliputi:

Several audit topics on thirty seven (37) LHA as follows:

- a) LHA RAT:
1. Penetapan nilai proyek KEBB, Tangki Amoniak, Phonska IV
 2. Keandalan operasi Pabrik I Kwartal I - 2012
 3. Pengelolaan aset Perusahaan/asset taking
 4. Pengembangan Kompetensi Karyawan

- a) LHA RAT:
1. KEBB, Ammonia Tank, Phonska IV Project Value Determination.
 2. Plant I Operational Management for 1st Quarter - 2012
 3. Corporate assets management/assets taking
 4. Employees Competency Development

5. Kartu Identitas Bekerja (KIB) tenaga outsourcing
 6. Lembur karyawan
 7. Stock out pupuk di Gudang Penyangga
 8. Keandalan operasi di Dep Produksi IIA semester I tahun 2012
 9. Pos-pos laporan posisi keuangan
 10. Kegiatan Departemen Pemeliharaan I
 11. Evaluasi kehandalan alat berat
 12. Kegiatan rekonsiliasi stock barang jadi
 13. Kegiatan pengadaan tahun 2012
 14. Klaim asuransi marine cargo
 15. Pelaksanaan proyek pengembangan pelabuhan
 16. Keandalan peralatan Pabrik II tahun 2012
 17. Kegiatan Departemen Lingkungan & K3
 18. Pengelolaan material Dep Latsin tahun 2012
 19. Tata kelola informasi dan teknologi tahun 2012
 20. Kegiatan kemitraan & bina lingkungan
 21. Pengiriman pupuk curah ke gudang Distribution Centre (DC)
 22. Survey distributor dan pengecer Medan dan Lampung
 23. Survey penyaluran pupuk bersubsidi di Provinsi Jawa Timur
 24. Keandalan CSU/KC/Conveyor & Aktivitas TUKS
- b) LHA Non-RAT:
1. Implementasi ISPS Code di pelabuhan khusus PT Petrokimia Gresik
 2. Penyaluran pupuk bersubsidi di Provinsi Lampung
 3. Evaluasi pengelolaan suku cadang di gudang material Dep PGM
 4. Evaluasi sewa alat berat tahun 2011 dan 2012
 5. Evaluasi kualitas Phonska Pabrik II tahun 2012
 6. Kualitas produksi Pabrik I (Amoniak, ZA I/III, dan Urea) Januari s.d Juni 2012
 7. Pelaksanaan kontrak sewa gudang luar pabrik untuk pengelolaan bahan baku
 8. Sistem pengendalian intern PT GCS
 9. Rekonsiliasi bank
 10. Kepatuhan terhadap SPJB pupuk bersubsidi
 11. Evaluasi insentif triwulan I dan II tahun 2012
 12. Pengelolaan kantong pupuk
 13. Kegiatan Kerjasama Operasi (KSO)
5. Employment Identity Card for outsourced employees
6. Employees Overwork
 7. Fertilizer stock at buffer warehouse
 8. Operational reliability at Production II A Department for 1st Semester 2012
 9. Financial Position posts
 10. Maintenance I Department Activity
 11. Heavy Equipment availability evaluation
 12. Manufactured goods stock reconciliation activity
 13. Procurement activity for 2012
 14. Marine cargo insurance claim
 15. Port development project implementation
 16. Plant II equipment reliability for 2012
 17. Environment and Occupational Work & Safety Department Activity
 18. Tools and Machineries Department Material Management 2012
 19. Information and Technology Governance 2012
 20. Partnership & Environment Development Activity
 21. Bulk fertilizer delivery to Distribution Center (DC) Warehouse
 22. Distributor and Retailer Survey in Medan and Lampung
 23. Subsidized fertilizer distribution survey in East Java
 24. CSU/KC/Conveyor & TUKS Activity reliability.
- b) Non-RAT LHA
1. ISPS Code implementation at PT Petrokimia Gresik special port
 2. Subsidized fertilizer distribution in Lampung Province
 3. Sparepart management evaluation in PGM Department material warehouse
 4. Heavy Equipment lease 2011 and 2012
 5. Phonska Plant II Quality evaluation 2012
 6. Plant I (Ammonia, ZA I/III and Urea) Production Quality January to June 2012
 7. Non-plant warehouse lease contract for raw material management.
 8. Pt GCS internal audit system
 9. Bank reconciliation
 10. Compliance with subsidized product SPJB
 11. Incentive evaluation for 1st and 2nd quarter 2012
 12. Fertilizer package management
 13. Operational partnership activity (KSO)

KAI juga melakukan revisi/review dokumen karena perlunya penyesuaian dengan kondisi/kebijakan/perubahan yang terjadi. Beberapa dokumen yang telah dilakukan revisi/review yaitu:

Internal Audit Division also performed document review/revision due to alignment with several policies/condition/shifting occurred on several aspects. Several documents that had been revised, as follows:

- Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik
- PT Petrokimia Gresik Internal Audit Charter

- Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan dalam SK Direksi No. 0296/TU.04.02/06/ SK/2011 tanggal 05 Agustus 2011, telah direvisi disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Revisi Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) PT Petrokimia Gresik telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 tanggal 21 Pebruari 2012.
 - Pedoman Audit Internal PT Petrokimia Gresik (PD-06-0001)
 - PD-06-0001 yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2011 telah direvisi dengan ditambahkan ketentuan mengenai pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit, baik internal maupun eksternal.
 - Prosedur Pelaksanaan Audit (PR-06-1021)
 - PR-06-1021 yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2011 perlu ditambah dengan mekanisme secara rinci mengenai pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit baik internal maupun eksternal, guna memastikan kecukupan tindak lanjutnya.
- PT Petrokimia Gresik Internal Audit Charter implemented under BOD Decree No. 0296/TU.04.02/06/SK/2011 dated August 5th, 2011, as amended aligning with Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise
 - PT Petrokimia Gresik Internal Audit Charter amendment as implemented under PT Petrokimia Gresik Board of Directors Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated February 21st, 2012.
 - PT Petrokimia Gresik Internal Audit Charter (PD-06-0001)
 - PD-06-0001 issued on September 30th, 2011 has been revised and added several explanations regarding audit result recommendation follow-up both internally and externally, to ensure its follow-up adequacy.
 - Audit Implementation Procedure (PR-06-1021)
 - PR-06-1021 issued on September 30th, 2011 added with several comprehensive mechanism regarding audit result recommendation follow-up supervision both internally or externally to ensure its adequacy.

Untuk itu telah disampaikan memo mengenai Usulan Revisi PR-06-1021 kepada Manager Organisasi & Prosedur nomor 249/LI.00.02/08/MI/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Therefore, a Memo No. 249/LI.00.02/08/MI/2012 dated December 7th, 2012 regarding PR-06-1021 amendment proposal had been delivered to Organization & Procedure Manager.

Tindak Lanjut Temuan KAI

Pemutakhiran terhadap tindak lanjut hasil temuan KAI :

- Rekomendasi Auditor Internal dalam Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2011.
Pada tahun 2011 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 38 (tigapuluh delapan) LHA. Sampai dengan 31 Desember 2012, sebanyak 36 LHA telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja/auditi, dan tindak lanjut terhadap 2 (dua) LHA masih dalam proses.
- Rekomendasi Auditor Internal dalam Laporan Hasil Audit (LHA) Tahun 2012.
Pada tahun 2012 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 37 (tigapuluh tujuh) LHA yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 24 (duapuluh empat) LHA sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) dan 13 (tiga belas) LHA Non-RAT.
Sampai dengan akhir Desember 2012, sebanyak

Internal Audit Division Follow-up

Internal Audit Unit finding result follow-up update:

- Internal Auditor Recommendation on Audit result report (LHA) 2011. In 2011, Internal Audit Division issued thirty eight (38) LHA. As of December 31st, 2012 all 36 LHA has been followed up comprehensively by working unit/ auditee and follow-up on the rest of two (2) LHA are still in progress.
- Internal Auditor Recommendation on Audit Result Report (LHA) 2012, as follows: In 2012, Internal Audit Division issued thirty seven (37) LHA that entirely had been reported to the President Director, consisted of twenty four (24) LHA referring to Annual Audit Plan and thirteen (13) Non-RAT LHA. As end of of December 2012, seven (7) LHA had been followed-up comprehensively by working unit/auditee and

7 (tujuh) LHA telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja/auditi, dan tindak lanjut terhadap 29 (duapuluh sembilan) LHA masih dalam proses.

as follow-up on twenty nine (29) LHA that are under process.

Tahun Pemeriksaan Year of Examination	Hasil Result	Selesai Completed	Dalam Pemantauan in Monitoring	Belum ditindaklanjuti Have not been followed up
2011	38	36	2	0
2012	37	7	29	0

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (pertanggungjawaban), independency (kemandirian), dan fairness (kewajaran), Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern atas seluruh kegiatan Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan yang memadai bagi seluruh pemegang kepentingan (stakeholders) bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset Perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Intern PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 1 Desember 2011.

Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal control Committe Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Berikut implementasi sistem pengendalian intern PT Petrokimia Gresik :

1. Lingkungan Pengendalian

- PT Petrokimia Gresik memiliki kode etik yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang disosialisasikan pada seluruh personil setiap tahun.
- Para karyawan merasa harus melakukan hal

INTERNAL AUDIT SYSTEM

Internal Audit System refers to certain system performed by the Company, consisted of organization structure, method and indicators to maintain and direct company's management to be operated in line with corporate mission and program, as well as encourage efficiency and compliance with management's policy.

Regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation referring to transparency, accountability, independency and fairness principles, PT Petrokimia Gresik Board of Directors implements internal audit system practice on every Corporate activities starting from planning, implementation, supervision to accountability in well-controlled, ordered, efficient and effective, that provides adequate confident for all stakeholders that Company's management in realizing its objectives has been performed efficiently and effectively, reporting financial management in reliable manner, securing corporate assets and encouraging compliance with applicable regulations. This is as stated on PT Petrokimia Gresik internal audit policy authorized by the President Director on December 1st, 2011.

Internal audit policy is referring to internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The following are PT Petrokimia Gresik internal audit system implementation).

Following are PT Petrokimia Gresik internal audit system implementation:

1. Audit Environment

- PT Petrokimia Gresik holds a code of conduct as stated on Business Code distributed to all personnel annually.
- Each employee has to conduct appropriate

- yang benar sesuai dengan Peraturan Disiplin Karyawan sehingga setiap pelanggaran kode etik akan mendapat respon yang memadai. Tindakan pelanggaran disiplin dikomunikasikan melalui evaluasi Tim Disiplin Karyawan/Forum Bipartit, dan disampaikan oleh Direktur SDM & Umum pada saat rapat anggaran.
- Terdapat Kamus Kompetensi untuk masing-masing level jabatan yang mengatur ketentuan mengenai tingkat kompetensi (pengetahuan dan keahlian) yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan tertentu.
 - Perusahaan telah menerapkan manajemen sumberdaya manusia berbasis kompetensi (MSDM-BK) sesuai SK Direksi No. 0003/01/TU.04.02/04/SK/2009 tentang MSDM-BK.
 - Penyusunan RKAP PT Petrokimia Gresik setiap tahun selalu memperhatikan risiko bisnis sesuai dengan prinsip cost-benefit (Quantitative Risk Analysis).
 - Kompartemen Audit Intern selaku fungsi pengawasan bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian intern, dalam arti mengamankan harta kekayaan perusahaan, ketaatan terhadap sistem dan prosedur, perundang-undangan yang berlaku serta efektivitas, efisiensi dan keekonomian atas penggunaan dana, daya, prosedur-prosedur dan pelaksanaannya. Audit dilaksanakan terhadap obyek audit yang direncanakan sesuai Rencana Audit Tahunan (RAT) maupun di luar RAT (Non-RAT). Audit diluar RAT tahun 2012 dilaksanakan dalam rangka untuk mengakomodasi arahan top manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan perusahaan atau mendasarkan pada ketentuan GCG.
 - Terdapat mekanisme evaluasi sehubungan dengan perubahan kondisi lingkungan yang dilakukan oleh Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.
 - Terdapat sistem & prosedur yang terkait dengan pengendalian intern, termasuk job description masing-masing pegawai yang dikelola oleh Departemen Organisasi & Prosedur.
 - Personil/karyawan baru diberikan pengertian tentang tanggung jawab dan ekspektasi terhadap mereka melalui program On the Job Training (OJT).
 - Terdapat Pedoman SMK/KPI PT Petrokimia Gresik yang mengatur evaluasi kinerja, dan kompetensi masing-masing karyawan.
 - PT Petrokimia Gresik memiliki Committee Audit Charter dan Internal Audit Charter.
 - Kompartemen Audit Intern memiliki prosedur activity referring to Employees Disciplinary Code that every code of conduct violation that will be responded appropriately. Any disciplinary violation action will be communicated through Employees Disciplinary Team/Bipartite Forum and delivered to HR & General Affairs Director during the budget meeting.
 - Competency Reference for each position level regulating competency level (knowledge and expertise) required for certain assignment.
 - The Company implemented competency – based human resources management (MSDM – BK) referring to BOD Decree No. 0003/01/TU.04.02/04/SK/2009 regarding MSDM – BK.
 - PT Petrokimia Gresik Annual RKAP preparation always considers several business risks referring to cost-benefit principle (Quantitative Risk Analysis).
 - Internal Audit Division as supervision holds duties to assist President Director in performing internal audit system, regarding securing corporate assets, compliance with procedure and system, applicable regulations as well as fund and source effectiveness and efficiency as well as economical aspects, precedures and implementation. The audit performed to auditee as planned on Annual Audit Plan or Non-Annual Audit Plan. Non-RAT Audit in 2012 performed to accommodate top management's direction regarding several aspects that require special consideration regarding corporate interest or referring to GCG principles.
 - There was evaluation mechanism related with environment condition shifting performed by Business Planning & Controlling Division.
 - Certain system & procedure related with internal audit, including job description of each employee managed by Organization & Procedure Department.
 - New personnel/employees are provided by understanding responsibility and expectation towards employees through On the Job Training (OJT).
 - PT Petrokimia Gresik SMK/KPI Manual regulating employees performance and competency evaluation.
 - PT Petrokimia Gresik already has Committee Audit Charter dan Internal Audit Charter.
 - Internal Audit Division holds certain procedure as

sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya yaitu PR-02-0007 (Prosedur Audit Internal) dan PR-06-1021 (Prosedur Pelaksanaan Audit).

reference in implementing its performance that is PR – 02 – 007 (Internal Audit Procedure) and PR – 06 – 1021 (Audit Implementation Procedure).

2. Penilaian Risiko

- Direksi perusahaan telah menetapkan tujuan perusahaan (dalam bentuk visi, misi, tujuan, dan sasaran) yang tampak pada Annual Report, Company Profile website, Pedoman Perilaku Bisnis, Buku Agenda, dll.
- Perusahaan memiliki saluran komunikasi yang efektif bagi para karyawan dan manajer untuk menyampaikan masukan (feedback) kepada Direksi yaitu melalui rapat anggaran atau rapat-rapat intern Direktorat, adanya Sistem Saran (SS) dan Gugus Inovasi.
- Perusahaan telah memiliki organisasi struktural yang bertugas mengelola risiko yaitu Departemen Manajemen Risiko. Risiko yang diidentifikasi sudah dikomunikasikan kepada para manajer dan karyawan yang terkait melalui klinik risiko maupun Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR)
- PT Petrokimia Gresik memiliki prosedur untuk menganalisis risiko perusahaan yaitu Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051).

2. Risk Assessment

- The Board of Directors has implemented corporate objectives (in form of vision, mission, objectives and target) indicated on Annual Report, Company Profile, Website, Business Code, Organizer, etc.
- The Company establishes effective communication channel for the employees and manager to deliver feedback to the Board of Directors through budget meeting or Directorate Internal Meeting, Suggestion System and Innovation Cluster.
- The Company already holds structural organization that has certain duties in mitigating risk that is Risk Management Department. Several risks identified had been communicated to the managers and employees related with risk clinic or Risk Management Review.
- PT Petrokimia Gresik holds certain procedure to analyze corporate risk that is Risk Management Implementation procedure (PR – 02 – 1051).

3. Aktivitas Pengendalian

- Terdapat mekanisme review dari pejabat tinggi atau manajer senior untuk mengawasi pencapaian kinerja yaitu melalui laporan kegiatan bulanan.
- Karyawan diberikan orientasi, pelatihan, dan dukungan lainnya dalam rangka menjalankan tugasnya seperti diklat Induksi, Kompetensi, Leadership, dan Managerial.
- Sistem kompensasi karyawan sesuai jabatan dan golongan. Selain itu, terdapat insentif khusus yang dapat mendorong pegawai bekerja secara maksimal secara bulanan antara lain Insentif triwulanan dan Bonus tahunan.
- Akses data komputer dibatasi sesuai kepentingan unit kerja melalui kode operator sedangkan akses dokumen dikendalikan oleh masing-masing unit pengelola dokumen.
- Indikator & ukuran kinerja telah dibuat untuk setiap bagian & level dalam organisasi sampai kepada individu yang tercermin dalam Key Performance Indicator unit kerja, Penilaian Akhir Kinerja dan Sasaran Kinerja Individu untuk masing-masing individu.
- Terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam otorisasi, approval, pemrosesan, pencatatan, pembayaran/penerimaan uang, pemeriksaan dan penyimpanan. Suatu transaksi

3. Mitigation Activity

- Review mechanism from Executive Officers or Senior Manager to supervise performance realization through monthly activity report.
- The employees are provided orientation, training and other supports to implement their duties namely induction training, Leadership Competency and Managerial.
- Employees compensation system referring to their position and level. Besides, there was also special incentive that will encourage the employees to optimally work monthly namely are quarter incentives and annual bonus.
- Computer data access is restricted referring to working unit interest through operator code while document access is controlled by each document management unit.
- Performance indicators are prepared for each unit & level on the organization until individual level reflected from Key Performance Indicator for working unit, Performance Final Assessment and Individual Performance target for each individual.
- Duties and responsibilities separation on cash payment/receipt authorization, approval, processing, registration, audit and deposit. Certain transaction carried out referring to

dilakukan sesuai dengan kewenangan yang bersangkutan atau sesuai job description dan adanya pengamanan akses data.

- Pencatatan/input melalui sistem ERP baru dilakukan jika transaksi telah benar-benar valid dan dokumen pendukungnya lengkap.
 - Standar, prosedur dan operasi atas pembatasan akses telah ditetapkan dalam Prosedur Pengendalian Dokumen maupun Nota Dinas Direksi.
 - PT Petrokimia Gresik mengoperasikan ERP-IFS dan beberapa modul di luar ERP.
 - Komitmen PT Petrokimia Gresik dalam pengendalian sistem TI dibuktikan dengan adanya dukungan anggaran biaya dan investasi, serta kebijakan berupa nota dinas di bidang TI.
 - Terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian sistem TI yang jelas dan memadai antara lain :
 - a. Instruksi Kerja Pengembangan Program
 - b. Instruksi Kerja Perbaikan Terminal
 - c. Instruksi Kerja Perbaikan Printer
 - d. Instruksi Kerja Perbaikan AVR dan Grounding System
 - e. Instruksi Pengamanan Media Penyimpanan Data
 - f. Instruksi Kerja Pemakaian Supplies
 - g. Instruksi Kerja Start dan Shutdown
 - h. Instruksi Kerja Pemulihan atas Kerusakan Sistem
 - i. Instruksi Kerja Permintaan Perbaikan Hardware/Software
 - j. Nota Dinas Direksi
 - Pelaporan defisiensi sistem TI dapat melalui keluhan user.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi Perusahaan
- PT Petrokimia Gresik menerapkan otoritas berjenjang sesuai dengan tingkat materialitas dari keputusan yang akan diambil. Untuk level entitas dan materialitas tinggi, penentuannya dilakukan oleh Direksi.
 - Tugas dan tanggung jawab pengendalian pegawai dikomunikasikan melalui jaringan komunikasi yang efektif seperti Job Description, Prosedur, dan Instruksi Kerja yang telah diformalkan.
 - Terhadap orang yang melaporkan dugaan penyimpangan disediakan umpan balik dan diberi kekebalan terhadap tuntutan balik sesuai Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik.
 - Terdapat mekanisme bagi pegawai untuk menyampaikan saran-saran perbaikan yaitu Sumbang Gagasan, Sistem Saran (SS) maupun related authority or job description as well as data access security.
 - Input/documentation through new ERP system performed if respective transaction had been declared valid and its supporting document had been completed.
 - Standards, procedure and operational regarding access restriction had been implemented under Board of Directors Document and Official Memo Controlling.
 - PT Petrokimia Gresik operates ERP – IFS and several modules except ERP.
 - PT Petrokimia Gresik Commitment on IT system audit performed within cost and investment supports, as well as policy in form of official note on IT aspect.
 - Clear and Appropriate IT system audit Policy and procedure:
 - a. Program Development Working Instruction
 - b. Terminal Repair Working Instruction
 - c. Printer Repair Working Instruction
 - d. AVR and Grounding System repair Working Instruction
 - e. Data Documentation Media Security Instruction
 - f. Supplies Usage Working Instruction
 - g. Start and Shutdown Working Instruction
 - h. System Disruption Recovery Working Instruction
 - i. Hardware/Software Repair Request Working Instruction
 - IT System deficiency report through user complaint
4. Corporate Information and Communication System
- PT Petrokimia Gresik implements hierarchical authority referring materiality level from any policies that will be taken. Regarding high entity and materiality level, the determination are carried by the Board of Directors.
 - Employees audit duties and responsibilities throughout effective communication network namely Job Description, Procedure and Working Instruction that had been formalized.
 - Towards certain parties that reported fraud indication, feedback is provided as well as immunity towards appeal referring PT Petrokimia Gresik Business Code.
 - Mechanism for employees to disclose improvement suggestions including recommendation provision, suggestion channel or innovation cluster.

Gugus Inovasi.

- Peningkatan dan keunggulan teknologi dimonitor, dianalisis, dievaluasi, dan diperkenalkan untuk membantu organisasi sehingga dapat merespon lebih cepat dan efisien dalam bentuk penyempurnaan prosedur, penggantian server, dan pengembangan aplikasi.
5. Monitoring Kegiatan
- Manajemen memiliki strategi untuk menjamin efektivitas pelaksanaan pemantauan berkelanjutan melalui rapat anggaran yang diadakan setiap bulan.
 - Bentuk pengendalian intern tertuang dalam prosedur maupun instruksi kerja yang harus dijalankan personil/pegawai dalam pelaksanaan tugas rutinnnya.
 - Kejadian-kejadian tertentu seperti perubahan rencana atau strategi manajemen yang mendasar, ekspansi usaha, perubahan yang signifikan pada operasi atau informasi anggaran telah diadakan evaluasi oleh Kompartemen Perencanaan & Pengendalian Usaha.
 - Evaluasi terhadap pengendalian intern dilakukan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan. KAI melakukan evaluasi pengendalian intern melalui pelaksanaan audit internal. Sedangkan pihak eksternal melakukan evaluasi pengendalian intern melalui pelaksanaan General Audit oleh KAP, assessment GCG oleh BPKP, audit subsidi tahunan oleh BPK RI, dll.
 - Mekanisme audit intern diatur dalam Prosedur Internal Audit PR-02-0007 terbitan 8 tanggal 22 November 2011.
 - Untuk meyakinkan bahwa temuan/rekomendasi auditor internal maupun eksternal telah ditindaklanjuti, maka KAI melakukan pemantauan secara konsisten dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen secara periodik (setiap bulan).
5. Monitoring Activity
- The Management holds certain strategy to ensure sustainable audit implementation effectiveness through monthly budget meeting.
 - Internal audit practice stated on procedures or working instruction that have to be implemented by workers/employees in conducting their routines.
 - Certain events such as basic management strategy plan or strategy shifting, business expansion, significant changes on operational budget or information had been evaluated by Business Planning & Controlling Division.
 - Internal audit evaluation is carried out by internal and external parties of the Company. The Internal Audit Division performs internal audit evaluation throughout internal audit implementation. While, the external party performs internal audit evaluation through General Audit implementation by Public Accountant Office, GCG Assessment by BPKP, Annual Subsidy Audit by BPK RI and other audits.
 - Internal audit mechanism under Internal Audit Procedure PR – 02 – 0007 8th Issue on November 22nd, 2011.
 - To ensure that internal and external auditors finding/recommendation had been followed-up, the Internal Audit Division performed consistent supervision that the result had been reported to the management periodically (monthly).

AKUNTAN PERUSAHAAN

Audit atas Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik setiap tahun dilakukan oleh Auditor Independen dan memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh Manajemen.

Untuk periode tahun buku 2012, Kementerian BUMN telah memberikan wewenang kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengadakan Pelelangan Pekerjaan Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Jasa Audit Umum Laporan Keuangan. Pengadaan

CORPORATE ACCOUNTANT

PT Petrokimia Gresik Financial Statement audit performed by independent Auditor and provides opinion on Financial Statement fairness disclosed by the Management annually.

For fiscal year 2012 period, Minister of SOE has been delegated authority to the PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to conduct Public Accountant Office Service Auction for General Audit Service of Financial Statement. The service procurement was won by Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar

jasa tersebut telah dimenangkan oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagai auditor eksternal dan telah disetujui Deputi Bidang Usaha Industri Primer kementerian BUMN .

Penggunaan satu Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit semua anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) telah dilakukan sejak 2010 (Laporan keuangan tahun buku 2009) dengan tujuan untuk memudahkan proses konsolidasi laporan keuangan.

Audit Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2012 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto ditunjuk menjadi auditor Perusahaan. Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto telah melakukan audit laporan keuangan Perusahaan sejak tahun buku 2011.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Free Audit Free Audit
2012	Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	Rp 571.500.000,-
2011	Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto	Rp 571.500.000,-
2010	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp 448.110.000,-

Jasa audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011
2. Evaluasi atas pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012
3. Laporan Evaluasi Kinerja (LEK) untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012
4. Audit atas Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
5. Tindak Lanjut RUPS Kinerja 2011 dan RUPS RKAP 2012 untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2012
6. Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

PERKARA PENTING

Hingga akhir tahun 2012 Perusahaan tidak menghadapi perkara - perkara penting.

& Saptoto Public Accountant Office as the external auditors and approved by the Deputy of Primary Industry Departement of Minsitry of SOE.

Centralized Public Accountant Office to perform audit on all PT PUSRI (Persero) hlding has been conducted since 2010 (financial statement 2009) aiming to simplify the consolidated financial statement.

Financial Statement Audit

Financial Audit of the Company as of December 31st, 2012 was audited by Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office that was appointed as the auditor for the Company. The Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office has been audited Company's financial statement since fiscal year 2011.

Following are the list of Public Accountant Office that performed the Company's Financial Statement audit within the last three (3) years:

Audit service provided by Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office in 2012 were as follows:

1. Consolidated Financial Statement for fiscal years ended on December 31st, 2012 and 2011 as well as Consolidated Financial Position Report as of January 1st, 2012 to December 31st, 2011.
2. Key Performance indicators realization evaluation for fiscal year ended on December 31st, 2012.
3. Performance Evaluation Report for year ended on December 31st, 2012.
4. PKBL Financial Statement audit for years ended on December 31st, 2012 and 2011.
5. Performance 2011 and RKAP 2012 GMS Follow-up for fiscal year ended on December 31st, 2012.
6. Regulation and Internal Audit Compliance report for fiscal year ended on December 31st, 2012.

LITIGATION

As end 2012, the Company did not faced several litigation cases.

ETIKA PERUSAHAAN (CODE OF CONDUCT)

Etika Perusahaan merupakan hal yang harus dipahami dimengerti dan berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan dalam melakukan aktifitas bisnis. Perilaku karyawan yang bertentangan dengan etika perusahaan dan hukum akan berdampak pada kepercayaan dan reputasi Perusahaan.

Keberadaan Etika Perusahaan

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. GCG dilengkapi Code of Conduct/etika bisnis, yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya.

Isi Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman perilaku bisnis perusahaan memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang lingkup pedoman perilaku bisnis dan upaya yang dilakukan perusahaan:

- Hubungan dengan Pemegang Saham
Perusahaan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk:
 - Mengelola perusahaan secara professional supaya dapat memberikan hasil yang optimal bagi para investor/Pemegang Saham.
 - Memberikan informasi secara transparan kepada Pemegang Saham.
 - Mengamankan, melindungi, dan meningkatkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
 - Memperhatikan saran dan melaksanakan keputusan formal Pemegang Saham.
- Hubungan dengan Elemen Perusahaan
 - Menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman
 - Mendorong dan membantu setiap elemen perusahaan untuk mengembangkan ketrampilan

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is an essential part that needs to be understood and implemented by all of the Company's elements in performing business activities. The employees' behavior that in violation to the Company's ethic and law will affect the Company's trust and reputation.

Code of Conduct Practice

Regarding the GCG implementation, the Company promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles to enhance Company's performance and imaging. The GCG is supported with the Code of Conducts/Business Ethics to the leaders, employees and other stakeholders.

Code of Conduct Content

The Company has to respect stakeholders' rights occurred regarding the applicable regulations, and/or agreement made between the Company and Employees, customers, suppliers and creditors as well as surrounding society of the Company's business place and other stakeholders. The Company's business Code of Conducts including Company's Ethic Standard and Code of Conducts standard as the moral and ethic Guideline for all Company's element in implementing Company's basic value to achieve and maintain reputation as a leading Company that holds integrity.

The Scope of the Code of Conduct and Company's Initiatives:

- Relationship with the Shareholders
The Company respects trust given by the Shareholders to:
 - Professionally managing the Company to provide optimum result to the investor/shareholders
 - Provides transparent information to the shareholders
 - Securing, protecting and enhancing Company's asset to improve Company's value and growth
 - Considering advice and implementing formal decision of the Shareholders.
- Relationship with the Company's element
 - Providing healthy and secure working condition
 - Encouraging and supporting every Company's element to develop relevant skill and

dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya supaya mampu mencapai kinerja optimal di perusahaan

- Bertindak secara transparan dan menghindari praktik diskriminasi dalam pelaksanaan rekrutmen maupun promosi jabatan.
- Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan
 - Menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta aman untuk digunakan sesuai dengan fungsinya
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para konsumen maupun pelanggan secara jujur dan adil
 - Mempromosikan produk secara benar.
- Hubungan dengan Pemasok
 - Berlaku jujur dan adil kepada para pemasok
 - Membangun hubungan yang baik dan berjangka panjang dengan pemasok atas dasar mutu, daya saing, dan kepercayaan.
- Hubungan dengan Pesaing
 - Menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan menghormati para pesaing
 - Menghormati hak-hak atas kekayaan intelektual.
- Hubungan dengan Masyarakat dan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
 - Menghormati martabat dan hak-hak asasi masyarakat di sekitar perusahaan
 - Berperan aktif untuk meningkatkan standar kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan
 - Secara terus-menerus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Benturan Kepentingan
Elemen perusahaan dilarang menimbulkan benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan.

Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai saham baik kepemilikan saham dalam perusahaan maupun perusahaan pada perusahaan lain seperti yang tertera dalam daftar khusus. Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:

- Membantu pesaing perusahaan
Elemen perusahaan tidak diperkenankan berperan sebagai karyawan atau sebagai anggota Direksi atau sebagai anggota Komisaris ataupun sebagai

knowledge with their working unit to achieve optimum performance in the Company.

- Transparently acting and preventing discrimination practice in implementing recruitment or promotion
- Relationship with customers
 - Providing high-quality product regarding customers' needs, and secure to be utilized regarding its function
 - Providing excellence service with fair and honest treatment to all customers
 - Appropriate product promotion.
- Relationship with the vendors
 - Honest and fair treatment to the suppliers
 - Establishing proper and long-term relationship with the suppliers regarding quality, competitive advantages and trust
- Relationship with the competitors
 - Implementing fair competition principles and respect the competitors
 - Respecting intellectual rights.
- Relationship with the Society and Care to the Environment
 - Respecting dignit and human rights of surrounding society
 - Actively participating to improve health, education, security and wealth standard of surrounding society
 - Continuously performing refinement in environmental management.
- Conflict of Interest
Company's element is prohibited to sustain any conflict between individual and Company's interest.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik and their families possess no share ownership on the Company or other Companies as mentioned on the special list. Types of conflict of interest that required to be considered are as follows :

- Supporting Company's competitors
The Company's element is prohibited to take part as the employees or member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners or

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - konsultan bagi instansi yang bersaing dengan perusahaan - Bersaing dengan produk perusahaan
Elemen perusahaan tidak diperbolehkan memasarkan produk yang bersaing dengan produk milik perusahaan - Menjadi pemasok perusahaan
Elemen perusahaan dilarang untuk menjadi pemasok atau mewakili pemasok ataupun bekerja untuk pemasok. Elemen perusahaan juga dilarang menerima uang dan/atau berbagai bentuk keuntungan lainnya sebagai imbalan atas saran, nasihat, atau jasa yang diberikan kepada pemasok mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan - Keikutsertaan dalam kehidupan politik
Keikutsertaan elemen perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggung jawab perusahaan. - Investasi
Seluruh elemen perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan investasi pada instansi pemasok, distributor, maupun pesaing perusahaan - Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya. | <ul style="list-style-type: none"> - consultant to other institutions that compete with the Company. - Competing with Company's products
The Company's element is prohibited to distribute competitive products with Company's products. - Being the Company's Vendors
The Company's element is prohibited to be the suppliers or as the representative of suppliers or working for suppliers. The Company's element is also prohibited to receive money and/or other benefits as the reward on advice, suggestion or other services provided to the suppliers regarding several aspects related to the Company. - Participation on Political Activity
The participation of Company's element on political party activity is not part of Company's responsibility. - Investment
All Company's element is prohibited to invest on suppliers, distributor or competitor institutions. - Compliance to applicable law and regulations.
All policy and activity of PT Petrokimia Gresik is performed referring to the applicable law and regulations. Regarding that situation, every of Company's element is obligated to notice, understand and master legal implementation practice as well as relevant regulations in their task field. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.

Penyebaran dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Direksi Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Pedoman etika Perusahaan dapat dimengerti dan di laksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, manajemen melakukan pemantauan secara periodik. Seluruh elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan, setiap pelanggaran dapat dilaporkan kepada GM Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan.

If there is a conflict of interest occurred between the Company and one of the members of the Board of Directors (BOD), by the approval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by other BOD members.

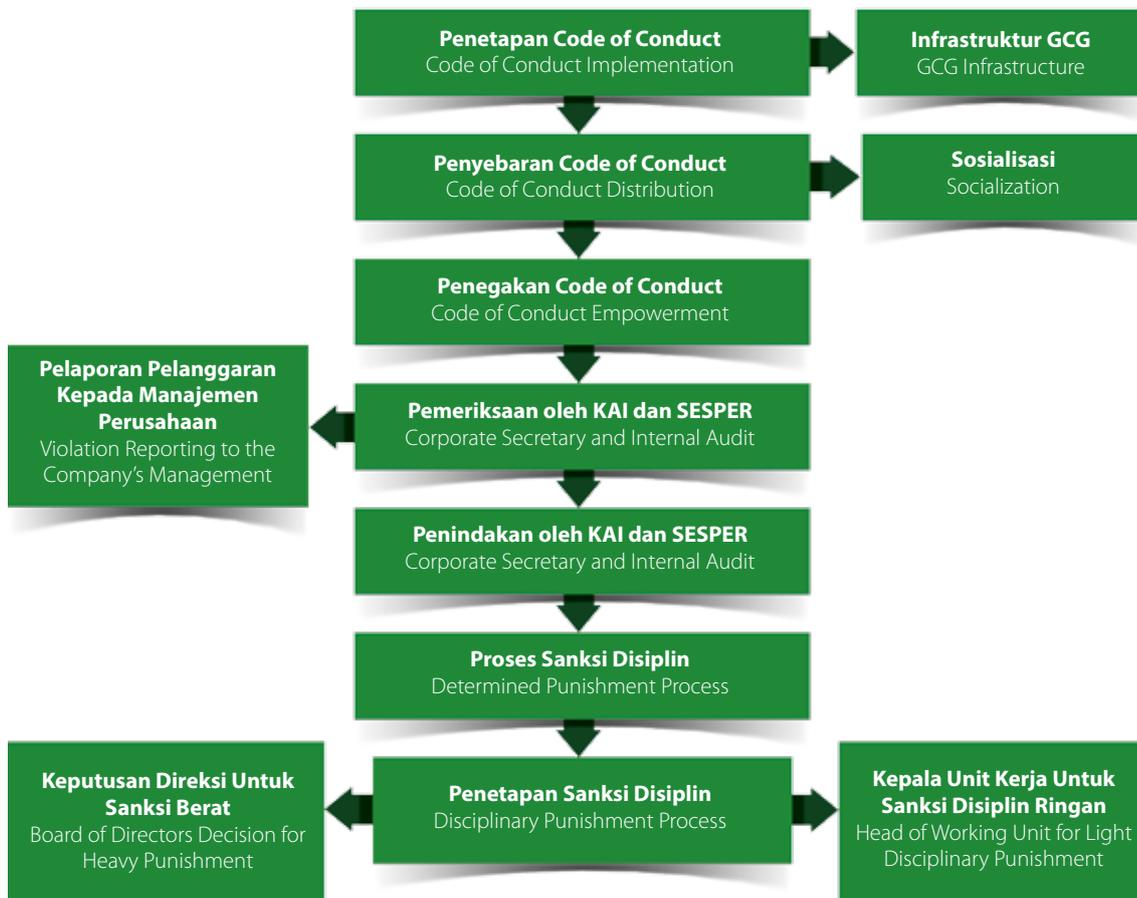
Code of Conduct Distribution and Implementation to the Employee

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct has been understood and implemented by all Company's element, to ensure that situation, the management performed periodic supervision. All Company's element is expected to notify any violation or possibility to any violation to on the Company's Code of Conduct, any violation may be delivered to the GM Internal Audit and Corporate Secretary.

Selanjutnya GM Audit Intern dan Sesper akan menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap karyawan dapat melakukan konsultasi dan meminta penjelasan mengenai penerapan Pedoman Etika bisnis melalui penyediaan Hot Line nomor internal Perusahaan 2218 dan 2120.

The Internal Audit and Corporate Secretary GM will follow-up the report referring to the applicable regulations afterwards, every employee may conduct consultancy and ask clarification regarding Business Code of Conduct implementation through the establishment of internal Company's Hotline Number 2218 and 2120.

Bagan Mekanisme Penyebaran Etika Perusahaan Corporate ethic distribution scheme



Evaluasi Pelaksanaan Etika Perusahaan 2012

Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) merupakan standar moral dan etika yang digunakan oleh seluruh elemen PT Petrokimia Gresik untuk menjalankan interaksi dan transaksi bisnis dengan para pemangku kepentingan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika yang telah ditetapkan perusahaan. Efektifitas PPB perlu secara terus menerus dievaluasi untuk memastikan bahwa PPB benar-benar diterapkan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehari-hari.

Pada tahun 2012, perusahaan melaksanakan survey efektifitas penerapan PPB menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada karyawan sebanyak 358 mencakup pejabat Eselon I, Eselon II dan Eselon III,

Code of Conduct Implementation 2012 Evaluation

Code of Business Conduct is a moral and ethical standard being used by all the elements of PT Petrokimia Gresik to have business interactions and transactions with the stakeholders based on the moral and ethical norms which have been established by the company. The effectiveness of the Code of Business Conduct is continuously reviewed to ensure that this code is well implemented in the daily execution of the tasks and works.

In 2012, the company conducted the survey of the effectiveness of the Code of Business Conduct implementation using the questionnaire being distributed to 358 employees covering those officials

serta Eselon IV ke bawah dari berbagai unit kerja untuk mendapatkan tanggapan persepsi responden terhadap tingkat efektifitas PPB sebagai standar moral dan etika perusahaan selama tahun 2012. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan gradasi persepsi = Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (YS) diberi skor 2, Netral (N) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, dan Sangat Setuju (ST) diberi skor 5.

Hasil survey yang menggambarkan persepsi persetujuan mereka terhadap tingkat efektifitas PBB seperti tampak pada Tabel berikut:

of Echelon I, Echelon II, and Echelon III as well as the Echelon IV and the other employees of different levels, from various working units to obtain their perceptions towards the level of effectiveness of the Code of Business Conduct as the moral and ethical standard during 2012. The questionnaire used Likert scale with 5 (five) perception grades, that is : Strongly Disagree scored 1, Disagree scored 2, Neutral scored 3, Agree scored 4, and Strongly Agree scored 5.

The result of the survey describing the respondent's perception of their approval towards the level of effectiveness of the Code of Business Conduct implementation can be seen in the following table:

Persepsi Responden	Responden Perception	% Setuju Agree
PPB berdampak positif terhadap perilaku karyawan	Code of Business Conduct has positive impacts of the employees' behaviors	87,2
PPB dibaca sebelum penyampaian pelanggaran etika perilaku	Code of Business Conduct is read before reporting the ethical conduct breach	81,8
PPB sebagai rujukan penyimpangan etika perilaku	Code of Business Conduct as the guidance for ethical conduct breach	85,4
Kemudahan dalam pengaduan pelanggaran etika perilaku	Easiness for reporting the breach of ethical conduct	74,4
Kerahasiaan pelapor tetap terjaga	Confidentiality of the reporters are well protected	81,8
Karyawan mendorong kolega melaporkan pelanggaran etika perilaku	Employees eager to drive their colleagues to report the ethical conduct breach	76,0
PPB mengatur interaksi seluruh elemen perusahaan dengan stakeholders	Code of Business Conduct directs the interactions of the company's elements with its stakeholders	84,8
PBB membuat karyawan nyaman bekerja di perusahaan	Code of Business Conduct makes the company be better place to work	82,2
PPB membantu karyawan berperilaku etis	Code of Business Conduct helps employee to behave in ethical manner	82,8
PBB sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pekerjaan	Code of Business Conduct as the basis for making decision in executing the works	82,6
PPB diterapkan oleh karyawan dalam pelaksanaan tugas/pekerjaan	Code of Business Conduct is implemented by employees in their daily tasks or works	90,0
Nilai Rata-Rata	Average Score	82,6

Secara kumulatif 82,6% karyawan menyatakan setuju bahwa Pedoman Perilaku Bisnis menjadi landasan mereka dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan mereka.

The cumulative result of the survey shows that 81,6% of the employees agree that the Code of Business Conduct has become their basis in executing the daily works.

Budaya Perusahaan

PT Petrokimia Gresik senantiasa menjunjung tinggi Budaya Perusahaan dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Budaya Perusahaan PT Petrokimia Gresik, sebagai berikut:

- o Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- o Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- o Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- o Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- o Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dasar pembentukan

Terkait dengan usaha penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan termasuk didalamnya pemberantasan korupsi, suap dan praktik kecurangan lainnya dan dengan adanya Undang-undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan PP No. 71 tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak pidana Korupsi, maka sejak 2003 PT Petrokimia Gresik telah menindaklanjuti hasil rekomendasi dari Konsultan Ernst & Young dengan menyusun Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang didalamnya telah memuat sebagian dari penerapan Whistle Blowing System.

Sampai dengan tahun 2012 ini Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Reputasi dan Citra merupakan asset yang sangat berharga bagi setiap perusahaan untuk meraih nilai perusahaan (Value of the Firm) yang tinggi dan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan. Reputasi dan citra perusahaan hanya dapat diwujudkan apabila elemen perusahaan baik Komisaris, Direksi dan karyawan bersedia untuk bersama-sama menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika bisnis dalam rangka menghormati martabat dan kepentingan semua pihak (Stakeholders). Code of conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang telah disusun dan disosialisasikan serta dikuatkan dengan penanda tangan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh seluruh elemen perusahaan, ini adalah suatu usaha untuk menerapkan whistle blowing system di perusahaan yang dirancang untuk menerima, menelaah

Corporate Culture

PT Petrokimia Gresik always promotes Corporate Culture in all business and operational activities of the Company. PT Petrokimia Gresik corporate culture are as follows:

- o Promoting occupational health and safety as well as environment preservation in every operational activity.
- o Placing professionalism to enhance customers satisfaction
- o Enhancing innovation to win the business
- o Prioritizing integrity beyond other aspects
- o Committed to establish synergical collective spirit

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Establishment Basis

Regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and including the eradication of corruption, bribery and other illegal practice, and referring to the Law No. 28 of 1999 regarding the State Activity that free from Corruption, Collusion and Nepotism, and PP No. 71 of 2000 regarding the Mechanism of Society's Role and Awarding to Prevent and Eradicate Corruption Crime, since 2003 PT Petrokimia Gresik has followed-up the recommendation from Ernst & Young consultant by formulating a Business Code of Conduct which includes part of Whistle Blowing System implementation.

Up until 2012, the Code of Conduct has experienced few amendments regarding the development of more complex Company's business. The reputation and image of the Company are precious assets to achieve the highest Value of and sustainable Company's growth. The reputation and Company's image will only be realized if all Company's element the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees is willing to promote moral and ethic business value to respect dignity and interest of all parties (stakeholders) together. The Code of Conduct that has been formulated and socialized as well as enforced with the signing of the will to implement Code of Conduct by all Company's element, is a crucial part of implementing whistleblowing system effort in the Company that was designed to receive, review and follow-up every report from the employees or stakeholder with guaranteed confidentiality.

dan menindaklanjuti pengaduan dari karyawan atau stakeholders dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor.

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mengacu pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, sejak triwulan III tahun 2011 Kompartemen Audit Intern diberi tugas untuk mengkoordinir persiapan penerapan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan.

Pada tahun 2012, PT Petrokimia Gresik khususnya Kompartemen Audit Intern bersama dengan Kompartemen SDM telah melakukan langkah-langkah berikut ini :

- Studi banding :
 - a. Implementasi WBS di PT Pertamina (Persero)
 - b. Studi implementasi WBS PT Telkom (Persero) Tbk melalui internet
- Menyusun Surat Keputusan Direksi Nomor : 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang telah ditetapkan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik pada tanggal 30 November 2012.
- Menyusun PR-02-0023 Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik tanggal 1 Desember 2012.
- Mendesain kartu WBS – PG
- Mengikutsertakan tim/personil WBS pada pelatihan/ seminar/workshop.

Dengan telah ditetapkannya Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, dimana GM Audit Intern ditetapkan sebagai Ketua Tim Whistleblowing System, maka sambil menunggu kesiapan dan kelengkapan sarana implementasi WBS, Ketua Tim WBS menerbitkan memo nomor 078/WA.03.04/06/MI/2013 tanggal 25 Februari 2013 kepada seluruh GM untuk meneruskan informasi kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya, bahwa untuk sementara pelaporan pelanggaran yang perlu diklarifikasi dapat disampaikan kepada Kompartemen Audit Intern.

Sampai dengan Mei 2013, belum ada pelaporan/ pengaduan pelanggaran yang disampaikan kepada Tim WBS baik melalui sarana/media e-mail, telepon, facsimile, SMS, maupun kotak surat.

Whistle Blowing System Practice

Referring to Minister of SOE Regulation No. PER – 01/MBU/2011 dated August 1st, 2011 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation on SOE, since third quarter of 2011, Internal Audit Division has been delegated to coordinate Whistleblowing System (WBS) preparation in the Company.

In 2012, PT Petrokimia Gresik especially Internal Audit Division altogether with HR Division had carried several activities:

- Benchmarking
 - a. WBS Implementation in PT Pertamina (Persero)
 - b. WBS Implementation study in PT Telkom (Persero) Tbk through internet
- Board of Directors Decree No. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 regarding PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Management Procedure as implemented by PT Petrokimia Gresik President Director on November 30th, 2012.
- Preparing PR – 02 – 0023 PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure dated December 1st, 2012.
- Designing WBS – PG card.
- Participating WBS team/personnel on training/ seminar/workshop activities.

Within the implementation of PT Petrokimia Gresik Board of Directors Decree No. nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated November 30th, 2012 regarding PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Management, where the Internal Audit GM is appointed as Whistleblowing System Team Chairman, that during the WBS implementation infrastructures preparation period, the WBS Chairman issued Decree No. 078/WA.03.04/06/MI/2013 dated February 25th, 2013 to all GM to deliver information to all employees under their supervision that the temporary whistleblowing system that needs to be verified can be disclosed to Internal Audit Division.

As of May 2013, there was not any report/complaints delivered to WBS Team both through e-mail, phone, facsimile, SMS or mailing address channels.

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Penerapan whistle blowing system yang termuat dalam PPB di PT Petrokimia Gresik dikelola oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau yang sekarang Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pengaduan yang berasal dari karyawan atau stakeholder lainnya yang berkaitan dengan :

- Permasalahan akuntansi atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan kerugian financial maupun non financial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan;
- Pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundangundangan yang terkait dengan operasional perusahaan yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan;
- Permasalah hasil produk
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan;
- Kode etik. Perilaku Direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Perilaku Direksi dan manajemen yang tidak terpuji antara lain : tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP)

PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan-pengaduan karyawan atau stakeholders dengan menempatkan kotak pelaporan di SPI atau Internal Audit dan di Sekretaris Perusahaan dan bahkan karyawan atau stekeholders dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan-permasalahan melalui hot line internal dengan nomor 2218 (Sesper) dan 2120 (SPI).

KEGIATAN WHISTLEBLOWING SYSTEM 2012

Selama tahun 2012, tidak terdapat pengaduan yang perlu diproses melalui mekanisme WBS.

Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sistem mekanisme pelaporan pelanggaran, telah di programkan koordinasi kegiatan yang meliputi :

- a. Melakukan bench marking kepada perusahaan-perusahaan yang telah memiliki dan menjalankan secara efektif sistem dan mekanisme pelaporan pelanggaran.

The Scope of Whistleblowing System

The implementation of whistleblowing system that mentioned on Code of Conduct of PT Petrokimia Gresik is managed by Internal Monitoring Unit or Internal Audit and Corporate Secretary currently that will follow-up every complaint coming from the employees or other stakeholders that related with:

- Accounting issues on financial statement that may bring fault in financial statement disclosure and financial or non-financial loss to the Company or bring loss to Company's interest.
- Violation on Company's regulation or applicable regulations regarding Company's operational that may bring loss to the Company.
- Production result issues
- Fraud or corruption suspect that performed by the Executive Officers and/or employees
- Code of Conduct, Board of Directors and Management's inappropriate behavior that may bring harm to Company's reputation or loss to the Company. The inappropriate behaviour of Board of Directors and Management, such as: deceiving, potential of conflict of interest or providing misleading information to public.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

PT Petrokimia Gresik has established violation mechanism to follow-up the employees or stakeholders complaints by placing reporting box at SPI or Internal Audit and Corporate Secretary and even the employees or stakeholders may deliver complaints on several issues through the internal hotline on 2218 (Corporate Secretary) and 2120 (SPO) numbers.

WHISTLEBLOWING SYSTEM ACTIVITY 2012

Throughout 2012, not there were inputs processed through WBS mechanism.

Whistleblowing System Development

To develop and strengthen violation system mechanism, several activities coordinated as follows:

- a) performing bench marking to the companies that has been effectively implemented violation reporting system and mechanism

- b. Mengikutsertakan karyawan pada kegiatan pelatihan dan seminar Sistem Pelaporan Pelanggaran, GM Audit Intern adalah salah satu staf yang telah mengikuti pelatihan tersebut.
- c. Melakukan studi pustaka untuk menyusun persyaratan persyaratannya pengaduan serta mekanisme perlindungan pelapor guna menjamin terlaksananya pelaporan pelanggaran secara efektif dan bertanggung jawab.
- b) Involving the employees in the Violation Reporting System trainings and seminars, which the GM Internal Audit is also one of the employees that participated.
- c) Performing literature study to formulate complaints requirements as well as rapporteur protection mechanism to ensure effective and responsible violation reporting.

Penetapan atas syarat pengaduan diperlukan untuk menjaga agar pelapor dalam menyampaikan pengaduan dengan penuh rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang.

Implementation on complaint's requirement is needed to ensure that the rapporteur in delivering his/her report is fully responsible and not a lie that may harm other name or reputations.

KONSISTENSI IMPLEMENTASI GCG PT PETROKIMIA GRESIK

Sebagai bagian dari konsistensi implementasi prinsip GCG, PT Petrokimia Gresik telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional/ International Financial Reporting System (IFRS). Beberapa penyesuaian dalam implementasi IFRS yang telah dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik, yaitu terhadap:

- PSAK 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 8: Peristiwa Setelah Tanggal Neraca,
- PSAK 50 & 55: Instrumen Keuangan Mengikuti Aturan Penurunan Instrumen Keuangan, Berdasarkan Bukti Obyektif Tanggal Neraca,
- PSAK 50 & 55: Instrumen Keuangan Mewajibkan Melakukan Penjelasan pada Laporan Keuangan atas Risiko Keuangan,
- PSAK 50 & 55: Instrumen Keuangan Investasi <20% Penilaian Menggunakan Nilai Wajar pada Laba Rugi (Fair Value to Profit and Loss),
- PSAK No. 10 Tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing (2010)
- PSAK 18 Tentang Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 34 Tentang Kontrak Konstruksi (revisi 2010)
- PSAK 46 Tentang Pajak Penghasilan (revisi 2010)
- PSAK 50 Tentang Instrumen Keuangan: Penyajian (revisi 2010)
- PSAK 53 Tentang Pembayaran Berbasis Saham (revisi 2010)
- PSAK 56 Tentang Laba Per Saham
- PSAK 60 Tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT PETROKIMIA GRESIK GCG IMPLEMENTATION CONSISTENCY

As part of GCG principle implementation consistency, PT Petrokimia Gresik has prepared financial statement referring to International Financial Reporting System (IFRS). Several IFRS implementation adjustment carried by PT Petrokimia Gresik are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2009): Financial Statement Presentation
- SFAS 4 (Revised 2009): Consolidated and Separated Financial Statement
- SFAS 8: Subsequent Event
- SFAS 50 & 55: Financial Instrument complying with Financial Instrument Depreciation Regulation, based on Objective evident on accounting date
- SFAS 50 & 55: Financial Instrument obligates to provide disclosure on Financial Statement about Financial Risk
- SFAS 50 & 55: Investment financial instrument <20% measurement using Fair Value to Profit and Loss
- SFAS No. 10 regarding Changes in Foreign Currency (2010)
- SFAS 18 regarding Post-employment benefits program accounting and reporting
- SFAS 34 regarding Construction contract (revised 2010)
- SFAS 46 regarding Income Tax (revised 2010)
- SFAS 50 regarding Financial Instrument: presentation (revised 20120)
- SFAS 53 regarding shares based payment (revised 2010)
- SFAS 56 regarding earning per share
- SFAS 60 regarding Financial Instrument: Disclosure

Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk mewujudkan perihal tersebut maka setiap karyawan di PT Petrokimia Gresik diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. Pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas di PT Petrokimia Gresik telah dimulai sejak tahun 2008 dan diperbaharui setiap tahun sebagai upaya untuk penguatan komitmen karyawan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan telah menyediakan kerangka untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya.

Oleh sebab itu Perseroan senantiasa membina hubungan secara baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan.

Keterbukaan (transparency) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut :

- Info Memo
- Presentasi Direksi;
- Press Release;
- Jawaban pertanyaan DPR dalam rangka dengar pendapat (Hearing);
- Press Conference;
- Wawancara dengan pihak media.

Akses Komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi dan transaksi antara perusahaan dengan stakeholdernya. Oleh karenanya, maka perusahaan harus menyediakan akses bagi stakeholders untuk mendapatkan informasi

Integrity Pact

Integrity Pact is a written statement contained a firm will to prevent and not to perform any Collusion, Corruption and Nepotism in procuring products and/or services. To realize the situation, every Employee is obligated to sign an integrity pact. The signing of PT Petrokimia Gresik integrity pact has been started since 2008 and renewed annually as an effort to enforce employees' commitment.

COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACCESS

The Company established framework to improve society's role in communication and participating with the Company, as well as access to the Company's performance information, including financial and other information.

Therefore, the Company is committed to establish good relationship with external parties and press or other organizations related to the Company's business environment, as well as establishing relationship for accessing strategic information, establishing good relationship with all Government agencies, both national or local related to the Company's business environment, providing communication channel with the society and other stakeholders, as well as managing information that need to be disclosed to the Company's internal environment.

Transparency to all shareholders and society has been performed in form of information disclosure through various media and disclosure activities referring to the Company's regulation. This is in line with the Company's policy to promote and encourage transparency with following facilities:

- Info memo
- Board of Directors Presentation
- Press Release
- Answer to DPR question on the Hearing
- Press Conference
- Media Interview

Communication Access

The Communication holds important role in the interaction and transaction between Company and the stakeholders. Therefore, the Company has to provide access for stakeholders to obtain information regarding

tentang perusahaan dan kegiatan Perusahaan, serta menyampaikan informasi yang relevan bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders. PT Petrokimia Gresik menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management berbasis web (<http://km.petrointernal.net>) berisi standard prosedur operasi, keputusan direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.

b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"

Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang :

- Pesan Direksi (CEO Speech)
- Kebijakan dan pengembangan perusahaan
- Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
- Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/ Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
- Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
- Tulisan Karyawan
- Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)

c. Buletin "SAIS"

Buletin SAIS merupakan media cetak yang diterbitkan oleh Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan SKPG.

d. E-mail

E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan dan antara karyawan dengan stakeholders di luar karyawan

the Company and its activities, as well as disclosing relevant information on behalf of Company's and stakeholders' interest. PT Petrokimia Gresik provides communication access in two channels, consist of internal and external communication access, which are comprehensively described as follows:

Internal Communication Access

Internal Communication access is provided for the employee to obtain any policy, strategy and operational activity as well as the future Company's development. Internal communication access is provided in form of:

a. Knowledge Management (KM)

Knowledge Management (KM) Knowledge Management web-based (<http://km.petrointernal.net>) contains of Standard Operational Procedure, innovation result information and book availability on the library information that can be accessed by all employees through intranet connection provided by the Company. KM is also disclosed employees profile including the monthly salary, pension period, number of leave and pension value that will be obtained

b. Company's Internal Magazine "GEMA"

"GEMA" magazine is published mainly for the employees of PT Petrokimia Gresik, as well as limitedly distributed to the Public Relation of the Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia and the Public Relation of the Gresik Regent Government. The Gema Magazine discloses information regarding:

- CEO Speech
- Company's policy and Development
- Several Business Activity performed by the Company
- Social activities (CSR/Community Development/ Partnership and Environmental Development program) held by the Company
- Activities of other Departments (working unit) of the Company
- Employees writing publication
- Light article (health, sport, etc.)

c. "SAIS" Bulletin

SAIS Bulletin is a printed media published by Petrokimia Gresik Workers Union to deliver information about their current activities

d. E-mail

E-mail is a communication facility between the employees of the Company and between employees with non-employee stakeholders to deliver and to

untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.

e. Komunikasi Tatap Muka (KTM)

Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A, B, dan C, dan upacara bendera setiap bulan.

1. Akses Komunikasi Eksternal

Akses komunikasi eksternal disediakan bagi stakeholders lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

a. Website

Website perusahaan (<http://www.petrokimia-gresik.com>) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, corporate social responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, frequently asked questions (FAQs), berita himpunan pensiun (HIMPEN), tautan (e-proc, e-selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders.

b. Portal Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Portal PKBL disediakan untuk stakeholders khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholders. Portal PKBL direncanakan akan dilaksanakan mulai Semester II tahun 2012.

c. Buku Promosi dan informasi produk

Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang :

1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
2. Spesifikasi pupuk
3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
4. Pengelolaan pupuk

receive any related or unrelated data or information with the responsibility implementation or Company's business.

e. Direct Communication

A media used that is used by the Management disclose Company's business development information to the employees throughout the Distribution A, B and C meetings and flag ceremony within every month.

1. External Communication Access

External Communication access is provided to other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributor, Society) to obtain or deliver related information to the Company and Company's operational Activities. The external communication access is provided in form of:

a. Website

Company's website (<http://www.petrokimia-gresik.com>) provides information to the stakeholders regarding Company's profile, corporate governance, Company's products information, Corporate Social Responsibility (CSR), marketing and distribution, Frequently Asked Question (FAQs) and Pensionary Association (HIMPEN), links (e-proc, e-selection, skill training students selection), news (Reporting, notificationm press release and article), and contact us. The website content is always updated to adjust with the Company's information development and stakeholders' demands.

b. Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Portal

PKBL portal is provided for stakeholders especially Ministry of SOE in supervising PKBL plan and realization that performed by the Company. Content of PKBL portal is periodically reviewed or evaluated to ensure the conformity of the information regarding the stakeholders' needs. PKBL portal is planned to be launched at Semester II of 2012.

c. Promotion and Products information Book

Promotion book contains fertilizer products that produced by the Company including the information of:

1. Type and capacity of Company's production
2. Fertilizer specification
3. Utilization and indicators of Nutrient factors lack on the plants
4. Fertilizer management

5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
 6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
 7. Anjuran takaran penggunaan pupuk
5. PT Petrokimia Gresik fertilizer excellence
 6. Result of Demonstration Plot at the lands
 7. Suggestion on fertilizer dose

Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.

The book is provided for the farmers and related parties on agricultural business aiming to provide knowledge and understanding regarding Company's ability to provide fertilizer product equipped with the spesification and utilization methods.

d. Company Profile

Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/ diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

d. Company Profile

Company profile is printed material to be delivered by the Company to disclose information to the stakeholders regarding the Company and its Business activities in particular period. The content of Company Profile is periodically reviewed in order to fulfil any development in stakeholders' information requirement.

e. Video Profile

Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.

e. Video Profile

Video profile is electronic material provided by the Company to deliver information to the stakeholders regarding the Company and its Business activities in particular period. The content of video profile is periodically reviewed in order to fulfil any development in stakeholders' information requirement.

f. Tabloid Sahabat Petani

Tabloid sahabat petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan. Tabloid sahabat petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

f. Sabahat Petani Tabloid

The Sahabat Petani Tabloid is a printed media containing several information regarding agricultural activities: fertilizer, application and result on several agricultural land, plantation and non-fertilizer products for industrial customers, as well as information on agricultural development. Light readings as the supplement are also presented. Sahabat Petani tabloid is provided for the farmers and other related parties in agricultural aspect.

g. Media cetak nasional dan lokal

Media cetak (koran) nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana' dan 'panen raya' dll.

g. Printed national and local media

National or local printed media (newspapers) is an information media provided to deliver information regarding Company's business activities and the result, including Company's development, and product advertisement. Media such as Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, and other media in all Company's marketing area utilized to deliver information including Company's event, such as initial harvest and great harvest, etc.

h. Media elektronik nasional dan lokal

Media elektronik nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV serta media on-line (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana,'panen raya,'dialog tentang pupuk', dll.

i. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)

PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui : telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), dan e-mail (konsumen@petrokimia-gresik.com).

j. Telepon ANDARA

Telepon Angkat dan Langsung Bicara (ANDARA) merupakan penyediaan pesawat tilpun di pos-pos tertentu di 3 (tiga) desa ring 1 (desa roomo, kelurahan lumpur, dan kelurahan Tlogo Pojok) yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan keluhan akibat kurang nyaman disebabkan oleh dampak dari kegiatan perusahaan. Telepon ini bekerja selama 24 jam mengikuti mekanisme kerja Koordinator Shift (Ko-Kashift).

k. Sales Supervisors

Sales Supervisor adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai front liners yang bertugas menyampaikan informasi dari sisi perusahaan, dan menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.

h. National and Local electronic Media

National and local electronic media are information media utilized by the Company to deliver information on Company's business and result, including Company's development and product advertisement. The electronic media such as: TVRI national and local, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, ANTV and online media (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), utilized to deliver information when the Company held particular event, such as initial harvest and great harvest, fertilizer dialogue, etc.

i. Customer Care Center (PLP)

PLP is an organization under the Service and Product Communication Department that is functioned to gain customer voice throughout: free toll call (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), and e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).

j. ANDARA call

Pick up and Talk Phone Call (ANDARA) is a telephone machine provided on several posts in 3 (three) inner circle villages (Roomo village, Lumpur district, and Tlogo Pojok District) that may be utilized by the society to deliver complaints regarding any discomfort that may caused by the Company's activities. The phone is working for 24 hours following the Shift Coordinator Work Mechanism (Co-Shift).

k. Sales Supervisors

Sales Supervisors are field officers placed by the Company as the frontliners responsible to deliver information from company' point of view and to dig up information about customers' complaints over product's quality (if any).



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SAH DAN DO'A ANAK YATIM SAR PT PETROKIMIA GRESIK 26 JULI 2012



PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam pengembangan sarana dan prasarana umum melalui berbagai kegiatan di bidang infrastruktur masyarakat

PT Petrokimia Gresik actively participates in developing public facilities throughout several activities on public infrastructures



LAPORAN AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga bagian dari entitas bisnis nasional, PT Petrokimia Gresik merealisasikan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility – CSR) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pelaksanaan PKBL merujuk pada UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No.PER – 05/MBU/2007 yang menyatakan bahwa maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan tetapi turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITY REPORT

As a subsidiary of State Owned Enterprises (SOE) and also a part of national business entities, PT Petrokimia Gresik (PT Petrokimia Gresik) realized its Corporate Social Responsibility (CSR) program throughout Partnership and Environment Development Program (PKBL). The PKBL implementation is referring to Law No. 19 of 2003 regarding SOE, as well as Minister of SOE Regulation No. PER – 05/MBU/2007 which stated that SOE established vision and mission are not solely to pursue profit but also actively provides assistance and supports to small enterprise, cooperative and society.

PKBL memiliki cakupan yang lebih luas karena PKBL diarahkan untuk mewujudkan tiga pilar utama pembangunan (triple tracks) yaitu pengurangan jumlah pengangguran (pro – job), pengurangan jumlah penduduk miskin (pro – poor) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (pro – growth). Melalui program-program PKBL, PT Petrokimia Gresik diharapkan mampu memberdayakan potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat di sekitar wilayah usaha dan operasionalnya.

Pelaksanaan PKBL PT Petrokimia Gresik didanai oleh Dana Program Kemitraan yang berasal dari saldo awal tahun, bagian laba bersih perusahaan sebesar 2% (Keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2012), hasil pengembangan meliputi jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro setelah dikurangi beban operasional serta berasal dari pelimpahan dana program Kemitraan dari BUMN lain. Sedangkan Dana Program Bina Lingkungan berasal dari bagian laba bersih perusahaan sebesar 1% (Keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2012) dan hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Bina Lingkungan.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Petrokimia Gresik selama tahun 2012 antara lain direalisasikan melalui pemberian dana bantuan untuk bantuan bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, bantuan sarana ibadah dan bantuan pelestarian alam dan kegiatan BUMN Peduli.

Hingga akhir tahun 2012, PT Petrokimia Gresik menyalurkan realisasi dana Program Bina Lingkungan mencapai Rp 7.842.823.206, yang disalurkan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

a. Bantuan Korban Bencana Alam

Selama tahun 2012, program bantuan untuk korban bencana alam direalisasikan melalui beberapa kegiatan, sebagai berikut:

- Bantuan 15 unit profil tank kapasitas 2.200 L untuk 15 Desa di kecamatan Dukun sebagai penampung air bersih karena kelangkaan air.
- Bantuan penyediaan air bersih 8 tangki 5.000 ltr/hari untuk 15 desa di kecamatan Dukun.
- Bantuan perbaikan sarana prasarana TK pasca erupsi Merapi di Sleman.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan bencana alam tersebut, PT Petrokimia Gresik telah menyalurkan bantuan sejumlah Rp 149.350.000.

PKBL includes more extensive coverage since it is directed to realize triple tracks of development that are pro – job, pro – poor and pro - growth. Throughout respective PKBL programs, PKG is expected to be able to empower economic, social and society condition and potential in its surrounding business and operational areas.

PT Petrokimia Gresik financed its PKBL implementation using Partnership program budget consist of balance at the beginning of the year, 2% of net income (GMS Decision on June 4th, 2012), development outcomes including loan/margin/sharing profit administrative fees, time deposit interest rate and/or current accounts yield after deduce by operational expenses, and Partnership and Environment Development program from other SOE. Additionally, Environment Development Program budget was acquired from 1% of net income (GMS Decision on June 4th, 2012) as well as time deposit and/or current accounts yield from Environment Development program fund.

ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Environment Development Program implemented by PKG throughout 2012 were realized throughout natural disaster relief, education and/or training donation, health improvement program, public and religious facilities development, and environment preservation funds as well as BUMN Peduli program.

By the end of 2012, PKG has distributed Environment Development program budget amounting to Rp 7,842,823,206 throughout several activities, as follows:

a. Natural Disaster Relief

In 2012, natural disaster victim donation was realized on several activities as follows:

- 15 units profile tank with 2,200 L capacity donation for 15 villages in Dukun District used as water reservoirs due to water scarcity.
 - 8 tanks of 5000 L clean water per day supports for 15 villages in Dukun District.
 - Kindergarten facilities and infrastructures renovation post-Merapi eruption in Sleman.
- Total Budget allocation for natural disaster relief activities in 2012 by PT Petrokimia Gresik amounting to Rp 149.350.000.



b. Bantuan Pendidikan Masyarakat

Kepedulian PT Petrokimia Gresik terhadap aspek pendidikan masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan masyarakat selama tahun 2012, antara lain:

- Pemberian pendidikan pada lulusan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas untuk menjadi tenaga ahli dan siap pakai di bidang keterampilan mekanik mesin dan pabrikasi melalui Diklat Loka Latihan Keterampilan (Lolapil) di PT Petrokimia Gresik.
- Pemberian Beasiswa kepada siswa SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar dan SMAN 1 Kebomas yang berprestasi dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 6 orang dengan universitas tujuan Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga dan Institut Teknologi Bandung.
- Pemberian Beasiswa prestasi kepada anak asuh (SKPG, BMT, PIKPG), anak yatim dan pondok pesantren sebanyak 353 penerima bantuan.
- Pelatihan mekanik mesin diesel untuk perahu LKMK di Kelurahan Lumpur, Gresik (Ring I)
- Bantuan buku ensiklopedia untuk SD di wilayah Ring I
- Dan berbagai kegiatan lain meliputi Social Mapping dan analisis kebutuhan masyarakat di 10 kelurahan & desa di Gresik dan program

b. Public Education Donation

PT Petrokimia Gresik's great concern to public education sector was realized throughout various public education initiatives implementation throughout 2012, as follows:

- Expert Skill and Training Workshop in PT Petrokimia Gresik to give education for High School or equivalent graduates to become experts and skilled labors on machineries and fabrication engineering.
- Scholarship program for students in SMAN 1 Gresik, SMAN 1 Manyar and SMAN 1 Kebomas that achieved outstanding academic results and yet unable to continue their study to university due to economic condition. The scholarship was awarded to 6 students to study in Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga or Institut Teknologi Bandung as desired universities.
- Scholarship program for fostered children (SKPG, BMT, PIKPG), orphans and Islamic boarding school amounting to 353 grantees.
- Diesel machine mechanical training for LKMK boat in Lumpur District, Gresik (Ring I).
- Encyclopedia book donation for Elementary Schools in Ring I area.
- And several other activities including Social Mapping and public demand analysis in 10

ketahanan pangan (non beras non terigu). Pelaksanaan kegiatan bantuan pendidikan masyarakat selama tahun 2012 direalisasikan sejumlah Rp 2.144.759.881.

Districts & villages in Gresik as well as food resilience program.

Public education support activities implementation during 2012 was realized with budget allocated reaching to Rp 2.144.759.881.

c. Bantuan Sarana dan Prasarana Umum

PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam pengembangan sarana dan prasarana umum melalui berbagai kegiatan di bidang infrastruktur masyarakat selama tahun 2012, yaitu:

- Bantuan sarana dan prasarana peralatan untuk program "Bank Sampah" di Dusun Meduran – Roomo, sebagai upaya memberdayakan masyarakat sekitar pabrik PT Petrokimia Gresik untuk mengelola sampah (aspek lingkungan) dan untuk mendapatkan hasil usaha tambahan (aspek ekonomis).
- Bantuan perbaikan & pembangunan gedung sekolah, serta sarana prasarana mulai tingkat TK sampai Sekolah Menengah Atas dan Pondok Pesantren.
- Bantuan perbaikan jalan berupa paving dan saluran air.
- Bantuan pembuatan sumur bor di Kelurahan Lumpur (Bale Purbo) dan sumur resapan di Desa Suci.
- Bantuan bedah rumah, renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) sebanyak 20 rumah di wilayah Ring 1 dan 10 di kecamatan Bungah.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan sarana dan prasarana umum, hingga akhir Desember 2012, PT Petrokimia Gresik telah menyalurkan bantuan sejumlah Rp 2.532.655.750.

c. Public Facilities Support

PT Petrokimia Gresik actively participates in developing public facilities throughout several activities on public infrastructures sector during 2012, as follows:

- "Bank Sampah" (Waste Bank) facilities and infrastructures development in Meduran – Roomo District as an effort to empower community surrounding PT Petrokimia Gresik's plan to manage their disposals (environment aspect) and to gain additional income from it (economic aspect).
- School buildings and facilities renovation and development starting from Kindergarten to High School, including Islamic board schools.
- Road construction support in form of paving and water sewer.
- Drilled wells development in Lumpur (Bale Purbo) District and absorption wells development in Suci village.
- Renovation for 20 houses in Ring 1 area and 10 houses in Bungah District with poor living condition.

To realize public facilities supporting program, as end of December 2012, PT Petrokimia Gresik allocated budget with a total of Rp 2.532.655.750.

d. Bantuan Sarana Ibadah

Kegiatan bantuan dalam aspek sarana ibadah selama tahun 2012 direalisasikan melalui kegiatan:

- Bantuan perbaikan sarana ibadah meliputi perbaikan mushola, masjid dan pura.
- Bantuan sarana ibadah jelang Ramadhan 1433 H untuk 12 masjid dan 62 mushola di wilayah Ring I (8 desa/kelurahan di sekitar perusahaan).
- Kegiatan istighosah bersama 996 anak yatim piatu.
- Bantuan sarana ibadah untuk 700 pembecak. Penyaluran untuk bantuan sarana ibadah pada tahun 2012 direalisasikan sejumlah Rp 624.813.335.

d. Religious Facilities Support

Supporting activities on religious facilities sector in 2012 was realized throughout several activities, as follows:

- Religious facilities renovation support including mushola, mosque and temple renovations.
 - Religious aids to celebrate Ramadhan 1433 H for 12 mosques and 62 musholas in Ring 1 area (8 districts/villages surrounding PT Petrokimia Gresik's operational area).
 - Collective praying (istighosah) activity with 996 orphans.
 - Religious facilities support for 700 pedicab owners.
- Religious facilities support in 2012 was realized Rp 624.813.335.

e. Bantuan Kesehatan

PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan bantuan masyarakat melalui berbagai kegiatan, yaitu:

- Program Kampung Sehat untuk masyarakat 11 desa/kelurahan di sekitar perusahaan (kelurahan Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson dan Sukomulyo) dengan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan & pengobatan umum secara rutin setiap bulan.
- Khitan umum di Gresik sebanyak 270 anak dan Padangan Bojonegoro sebanyak 69 anak.
- Program penyuluhan gizi kurang & gizi buruk balita di wilayah Ring I.
- Operasi Katarak termasuk bantuan biaya kontrol dan lensa secara gratis untuk 50 orang Lansia di Gresik.
- Fogging untuk pencegahan demam berdarah di lingkungan sekitar perusahaan dan perumahan karyawan sebanyak 10.382 rumah.

Untuk merealisasikan kegiatan bantuan kesehatan masyarakat, selama tahun 2012 PT Petrokimia Gresik telah menyalurkan bantuan sejumlah Rp 1.927.634.240.

f. Bantuan Pelestarian Alam

Program bantuan pelestarian alam hampir secara keseluruhan merupakan program sentralisasi/ inisiasi yang telah menyalurkan 83.000 bibit berbagai jenis pohon untuk mendukung konsep "Go Green", dengan sebaran wilayah mulai dari wilayah Ring I, Pamekasan dan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Realisasi kegiatan bantuan pelestarian alam pada tahun 2012 sejumlah Rp 463.610.000.

g. BUMN Peduli

Partisipasi PT Petrokimia Gresik dalam pelaksanaan BUMN Peduli diwujudkan melalui sektor BUMN Peduli Pasar Murah yang dananya ditransfer ke rekening BUMN Koordinator, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Perusahaan Gas Negara dan PT Askes (Persero).

Alokasi dana BUMN Peduli merujuk pada surat penugasan dari Kementerian Negara BUMN. Selama tahun 2012, realisasi dana PUMN Peduli di PT Petrokimia Gresik mencapai Rp 3.821.803.340.

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kegiatan pemberdayaan masyarakat PT Petrokimia Gresik dilaksanakan melalui Program Kemitraan yang terdiri dari dua kegiatan yaitu pemberian modal kerja dan pembinaan, dengan rincian sebagai berikut:

e. Health Supports

PT Petrokimia Gresik implements several public health supports throughout various activities, as follows:

- Healthy Village program for people in 11 villages surrounding the Company (Ngipik, Sukorame, Karangturi, Karangpoh, Tlogopojok, Kroman, Lumpur, Roomo, Tratee, Kebungson and Sukomulyo Villages) by providing free public medical check-up and routine monthly treatment.
- Mass circumcision participated by 270 children in Gresik and 69 children in Padangan Bojonegoro.
- Toddler Malnutrition counseling program in Ring I area.
- Cataract operation including check-up cost and free lens donation for 50 elders in Gresik.
- Fogging to prevent scarlet fever in Company's surrounding neighborhood and employees' residential area amounted to 10.382 houses.

To realize public health program, throughout 2012 PT Petrokimia Gresik as number of Rp 1.927.634.240.

f. Environment Preservation Program

Environment preservation program is almost comprehensively being centralized/initiated program that has been distributed 83,000 seeds of various type of trees in order to support Go Green concept, covering area from Ring I area, Pamekasan to Bromo Tengger Semeru National Park.

Environment preservation activity realization in 2012 was realized Rp 463.610.000.

g. BUMN Peduli

PT Petrokimia Gresik participation in BUMN Peduli was realized throughout BUMN Peduli Pasar Murah (providing a market with low cost / affordable items for low economic society). Cash gained from Pasar Murah were transferred to SOE Coordinator, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Perusahaan Gas Negara, and PT Askes (Persero) as referred in Ministry of SOE Delegation Decree. Throughout 2012, BUMN Peduli fund realization in PT Petrokimia Gresik reached to Rp 3.821.803.340.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PT Petrokimia Gresik community empowerment program is carried throughout Partnership Program consisted of two activities which are working capital grant and development with detail as follows:

- a. Penyaluran pinjaman modal kerja di berbagai sektor, yaitu:
- Sektor Industri, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 748.000.000
 - Sektor Perdagangan, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 5.232.500.000 yang diberikan untuk 118 mitra binaan dari 81 mitra dari Jawa Timur, 25 mitra dari Jawa Tengah, 7 mitra dari Bali dan 5 mitra dari Lombok Tengah.
 - Sektor Pertanian, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 32.333.417.500, 87,01% diberikan untuk mitra tani padi dalam rangka mendukung program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi (GP3K) Kemeneg BUMN.
 - Sektor Peternakan, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 18.928.600.000, diberikan untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah termasuk kepada peternakan sapi potong dalam rangka mendukung ketersediaan bahan baku industri pupuk organik/petroganik dan mendukung program pemerintah meningkatkan daya suplai daging sapi.
 - Sektor perkebunan, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 2.623.700.000, diberikan untuk komoditas tebu di Jawa Timur dalam rangka mendukung ketersediaan gula.
 - Sektor Perikanan, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja mencapai Rp 1.217.300.000, diberikan terutama usaha tambak ikan bandeng di wilayah Gresik, gurami di Tulungagung dan lele di Nganjuk.
 - Sektor Jasa, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja sejumlah Rp 110.000.000.
- b. Pembinaan
Realisasi penggunaan dana untuk kegiatan pembinaan berupa pelatihan dan pameran/promosi mitra binaan mencapai Rp 6.603.156.335 dan telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER – 05/ MBU/2007 pasal 11 ayat 1 c.2.
- a. Working capital loan disbursement in various sector, as follows:
- Industry sector, working capital loan realization amounting to Rp 748.000.000
 - Trading sector, working capital loan realization amounting to Rp 5.232.500.000 disbursed for 118 partners in East Java, 25 partners in Central Java, 7 partners in Bali and 5 partners in Lombok Tengah.
 - Agriculture Sector, working capital loan disbursement realization amounting to Rp 32.333.417.500 provided for rice farmer partners to support Corporate-based Food Production Improvement Initiative (GP3K) from Ministry of SOE.
 - Livestock Sector, working capital loan disbursement realization reaching to Rp 18.928.600.000 disbursed for East and Central Java area including for breed cow livestock to support organic fertilizer industry (Petroganik) raw material supply as well as to support Government program to enhance cow meat supply capability.
 - Plantation sector, working capital loan disbursement realization reached to Rp 2.623.700.000 provided for sugarcane commodity in East Java to support sugar supply availability.
 - Fisheries sector, working capital loan disbursement realization reached to Rp 1.217.300.000 provided for milkfish embankment business in Gresik, Carp embankment in Tulungagung and Catfish embankment in Ngancuk area.
 - Service sector, working capital loan disbursement realization reaching to Rp 748.000.000 including allocation to limited number of service sector proposal.
- b. Development
Fund allocation realization for development program in form of fostered partners training and exhibition/promotion reaching to Rp 6.603.156.335 and has complied with Ministry of SOE regulation No. PER – 05/MBU/2007 article 11 clause 1 c.2.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN DAN LAYANAN PELANGGAN

Dalam menjalankan Usaha fokus utama kami adalah pelanggan /Konsumen maka dari itu perusahaan senantiasa memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan perusahaan mempunyai tanggung jawab social terhadap Konsumen/Pelanggan. Seperti yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Bisnis antara

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS SERVICE

In implementing business, our main focus is the customers that the Company is continuously committed to preserve harmonious relationship with and, moreover, Company also holds corporate social responsibility towards customers, as stated in our Business Code of Conduct, namely: providing high-quality and secure



lain ; menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan aman dalam penggunaannya, memberikan pelayanan yang baik dan berlaku adil tanpa pilih kasih kepada konsumen/pelanggan serta perusahaan mempromosikan produk secara baik dan benar.

Dengan demikian seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Petrokimia Gresik diharapkan terhadap konsumen/pelanggan ; senantiasa memberikan informasi yang benar , berlaku adil dan jujur serta tidak menggunakan wewenang untuk memberi perlakuan khusus.

Kegiatan yang dilakukan di tahun 2012 dalam memberikan pelayanan kepada konsumen:

1. Mengadakan Temu Pelanggan dengan end-customer melalui rangkaian kegiatan Demplot, uji coba penggunaan pupuk dan percontohan usaha tani dalam rangka penyebaran pengetahuan.
2. Mengadakan Temu Pelanggan dengan intermediate customer melalui kegiatan temu kios dan rapat koordinasi distributor.
3. Pelayanan keluhan pelanggan dengan menyediakan telepon bebas pulsa dan SMS yang akan direspon paling lambat dalam waktu tiga hari kerja.

KEBERADAAN PUSAT PENGADUAN KONSUMEN

PT Petrokimia Gresik telah membentuk Pusat Layanan Pelanggan sebagai wujud upaya peningkatan kualitas

products and services in its operational or application, providing good services and equal treatment without discrimination to the customers as well as promoting our products accordingly.

Essentially, management and employees of PT Petrokimia Gresik are responsible to always provides correct information, to be honest and just, and to treat and honor the trust and authority bestowed upon them with great respect and responsibility without any means to discriminate.

Activities carried out in 2012 concerning services provided by PT Petrokimia Gresik to the customers were as follows:

1. Organizing Gatherings with end-customers throughout series of Demplot activities, fertilizer utilization trials, and farming business training to share knowledge.
2. Performing Customer Gathering with intermediate customer throughout kiosk gathering and distributor coordination meeting.
3. Customers service activity by providing free toll call and SMS centers that will respond to any complaint within two working days.

CUSTOMERS CALL CENTRE

PT Petrokimia Gresik has established Customers Call Centre as the realization of its customer service

pelayanan kepada pelanggan. Pusat layanan ini beroperasi sejak tahun 2008. Pusat layanan pelanggan telah menjadi sarana pelanggan untuk memberikan saran, pelaporan keluhan, dan kebutuhan informasi lainnya. Untuk mengakses layanan pelanggan, pelanggan tidak dibebani biaya pulsa karena menggunakan layanan telepon bebas pulsa. Dari berbagai suara pelanggan tersebut, perusahaan menampilkannya dalam tabloid PT Petrokimia Gresik yang terbit tiap bulan dalam rubrik "Suara Konsumen" sebagai wujud bahwa perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya.

improvement program. The call center has been operated since 2008 and successfully providing channel for customers to deliver advises, reporting complaint and other related information. Access to the call center is free of charge. Selected respective customers inputs will be published in a section on PT Petrokimia Gresik monthly bulletin "Suara Konsumen" ("Customers'Voice) as a solid proof of PT Petrokimia Gresik committment toward providing only best services to our beloved customers.

Layanan Telepon Bebas Pulsa

0800.1.636363 dan 0800.1.888777

Fax

031 3979976

SMS

081 1344774

e-mail

konsumen@petrokimia-gresik.com

Program layanan kepada pelanggan tidak hanya dalam bentuk layanan bebas pulsa saja, selain itu PT Petrokimia Gresik juga menerjunkan petugas lapangan (di internal perusahaan disebut dengan Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik memiliki SS yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain untuk memantau ketersediaan pupuk di wilayah dimana SS bertugas, SS juga berkewajiban untuk memberikan penyuluhan dan menerima pengaduan pelanggan terkait dengan produk yang digunakan.

Our Customer service program is not only delivered by providing free toll call center, but also by delegating field officers (known as Sales Supervisor – SS). PT Petrokimia Gresik has deploy SS all over Indonesia. Other than to supervise fertilizer supply in each SS respective operational area, SS also hold responsibility to provide assistance and to receive customer complaints related to utilized products.

Selain berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan, perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, antara lain melalui:

Other than to maintain optimum services provided to all customers, the Company also aims to enhance services to customers, namely through:



- Menyediakan kolom khusus yaitu Kolom Klinik Petani pada Tabloid Petrokimia Gresik, dimana konsumen pupuk Petrokimia Gresik dapat melakukan konsultasi langsung kepada PT. Petrokimia Gresik.
- Program One Day Service, yaitu pelayanan atas permintaan barang, dipenuhi dalam tempo 1 (satu) hari dan akan diterbitkan surat pengambilan barang.
- Respon keluhan pelanggan ditindaklanjuti paling lambat 2 (dua) hari.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Sebagai wujud nyata komitmen dan dedikasi PT Petrokimia Gresik untuk menghadirkan layanan terbaik kepada konsumen, Perusahaan menyediakan saluran perlindungan konsumen pada nomor hotline 0800.1.636363 dan 0800.1.888777. Melalui saluran tersebut, konsumen dapat menyampaikan keluhan atau saran kepada Perusahaan agar dapat segera ditindaklanjuti. Tingkat penyelesaian pengaduan nasabah pada tahun 2012, sebagai berikut:

- Jumlah keluhan di tahun 2012 sejumlah 12 kali dari total respon yang masuk ke Pusat Layanan Pelanggan sebesar 1.482 respon atau sebesar 0,81%
- Dari 12 keluhan yang masuk, semuanya sudah terselesaikan dengan tingkat penyelesaian keluhan 100%
- Dari keluhan yang diterima oleh Pusat Layanan Pelanggan, secara umum tindak lanjut yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik sebagai berikut
 - Sosialisasi dan klarifikasi melalui kunjungan lapang terhadap konsumen memberikan keluhan
 - Penggantian produk yang kualitasnya tidak sesuai dengan spesifikasi
 - Meningkatkan pengawasan dan kontrol dalam proses produksi, salah satunya melalui team pengendali mutu
- Program peningkatan layanan kepada konsumen yang dilakukan pada tahun 2012 sebagai berikut:
 - Pelaksanaan klinik pertanian dengan menggunakan mobil unit untuk menjangkau konsumen hingga tingkat desa. Konsepnya merupakan sosialisasi yang dipadu oleh hiburan untuk menjawab permasalahan petani mengenai peningkatan produktivitas.
 - Survey kepuasan pelanggan secara simple melalui telepon terhadap pelayanan Customer Service Representatives setelah keluhan pelanggan terselesaikan.
 - Untuk meningkatkan kualitas distribusi, dibuat DC di lima pelabuhan besar di Indonesia, dengan tujuan untuk menjaga kualitas barang pupuk in bag hasil pengantongan di DC tidak mengalami

- Providing a special section on Petrokimia Gresik Bulletin, Farmers Clinic, thus customers may consult directly to PT Petrokimia Gresik.
- One Day Service program, refers to provide our products to our customers within one (1) day period complete with the issuance of goods pickup receipt.
- Any Customers complaints responded within two (2) working days.

CUSTOMERS PROTECTION

As an embodiment of PT Petrokimia Gresik commitment and dedication to provide best services to the customers, the Company provides customers service call center on hotline number 0800.1.636363 and 0800.1.888777. Via those channels, customers are able to deliver complaints or recommendation to the Company and then immediately responded. Customers complaints settlement in 2012 were as follows:

- Total complaints in 2012 amounting to 12 complaints from total responses received in Customers Service Center amounting to 1,482 response or 0.81%.
- From 12 complaints received, all of the complaints had been settled complaints settlement level 100%.
- From the complaints received by Customer Service Center, PT Petrokimia Gresik will carried out action as follows:
 - Socialization and verification through field visit to the customers with complaints.
 - Products replacement if respective products quality is not complied with specification.
 - Enhancing supervision and control in production process, for example by using quality control team.
- Customer service program implemented in 2012 were as follows:
 - Agriculture clinic implementation using car units to reach customers in rural areas. The basic concept is a socialization activity combined with entertainment to solve farmers issues regarding productivity improvement.
 - Simple survey of customers' satisfaction by connecting our Customer Service Representatives after complaints are settled.
 - To enhance distribution quality, Distribution Centers (DC) are established on five major sea ports in Indonesia to maintain in-bag fertilizers product quality in DC without material handling process, and also to guarantee fertilizer stock availability.

- banyak material handling, selain ketersediaan pupuk lebih terjamin.
- Penerbitan DO dalam 1 x 24 jam untuk mempercepat proses penyaluran pupuk dari distributor ke kios dan konsumen.
- Rencana program peningkatan layanan di tahun 2013 sebagai berikut :
 - Mempercepat proses penanganan keluhan pelanggan, terutama yang berkaitan dengan unit terkait.
 - Meluncurkan program Solusi 10 Menit!, dimana dalam 10 menit pelanggan yang memberikan respon melalui customer service representatives bisa mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi permasalahan.
 - Publikasi melalui media massa yang dilakukan oleh Dept. Yankomduk pada tahun 2012 sebagai berikut:
 - Iklan radio dengan jumlah 26.670 spot berupa iklan dan adlips di 82 radio (10 kali sehari selama 30 hari) di Jawa dan Luar Jawa, terutama di wilayah dengan serapan kurang dari 75%
 - Iklan televisi di televisi lokal seperti di JTV Jawa Timur dalam bentuk talkshow seputar pertanian, kuis Tani Ceria dan iklan televisi (TVC). Sedangkan publikasi di TVRI berupa iklan rangkuman panen raya di TVRI Banda Aceh, Bengkulu, Lampung, Riau dan Jambi.
 - Jumlah publikasi di media cetak direalisasikan sejumlah 17 kali yang berupa :
 1. Iklan mengenai ketersediaan stok pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik di Harian Jawa Pos, Pikiran rakyat, Suara Merdeka, Waspada
 2. Advertorial di Jawa Pos menyertakan Gubernur Jawa Timur sebagai narasumber melalui wawancara imajiner mengenai dukungannya terhadap impor beras dikaitkan dengan posisi PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk untuk meningkatkan produksi beras dalam negeri.
 3. Publikasi melalui media cetak di tabloid Sahabat Petani dengan oplah 10.000 setiap bulannya.
- (Delivery Order) DO issuance within 24 hours to accelerate fertilizer distribution process from distributor to kiosk and customers.
- Service improvement program for the year 2013 are as follows:
 - Accelerating customers complaint handling process, especially related with related units.
 - The Launching of 10 minutes solution! program, where within 10 minutes our customer service representatives will response to customers complaints with solution for their problems.
 - Publication on mass media conducted by Product Communication and Services Department in 2012, as follows:
 - Radio advertisement amounting to 26,670 spots in the form of advertisement and adlips in 82 radio stations (10 times per day in 30 days) inside and outside Java region, focus in areas with less than 75% absorption of our products.
 - Publicity in local television station, JTV East Java, in the form of agricultural topic talkshow, Tani Ceria quiz show, and TV Commercials (TVC). Other publication in TVRI, national television station, in the form of Great Harvest Even highlight in Banda Aceh, Bengkulu, Lampung, Riau, and Jambi.
 - In summary, there were 17 publications on printed media, with various forms as follow:
 1. Publication regarding PT Petrokimia Gresik subsidized fertilizer supply stock in Jawa Pos, Pikiran Rakyat, Suara Merdeka, Waspada newspapers.
 2. Advertorial in Jawa Pos through virtual interview with East Java Governor as the correspondent regarding his opinion towards imported rice in relation to PT Petrokimia Gresik position as fertilizer producer improving domestic rice production.
 3. Other printed media publication such as Sahabat Petani Bulletin with 10,000 circulations monthly.







PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

Pernyataan Tanggung Jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Petrokimia Gresik

Board Of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for The 2012 Annual Reporting of PT Petrokimia Gresik

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2012 annual report of PT Petrokimia Gresik been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

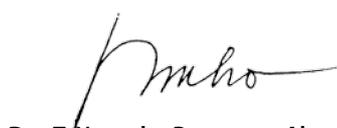
This statement has been made truthfully.

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
Presiden Director



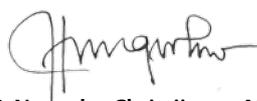
Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director



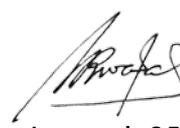
Ir. Firdaus Syahril

Direktur Teknik & Pengembangan
Technical and Developmets Director



Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.

Direktur Produksi
Production Director



Irwansyah, S.E.

Direktur SDM dan Umum
General and Human Resources Director

KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., PhD

Komisaris Commissioner



Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA

Komisaris Utama
Presiden Commissioner



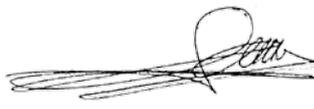
Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M.

Komisaris Commissioner



Dr. Boediarso Teguh Widodo. ME

Komisaris Commissioner



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Komisaris Commissioner



Fadjar Judisiawan, ST., M.M.

Komisaris Commissioner



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen Pupuk Terlengkap di Indonesia

327

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak

Consolidated Financial Statements of PT Petrokimia Gresik and Subsidiaries

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011 serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010

*For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011 and
Statement of Consolidated Financial Position
as of January 1, 2011/December 31, 2010*

KANTOR PUSAT

Jl. Jend. Achmad Yani, Gresik 61119
Telp (031) 3981811-3981814, 3982100, 3982200
Fax (031) 3981722, 3982272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Homepage : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN

Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Telp (021) 3446459, 3446645
Fax (021) 3841994
E-mail : petrogrk@cbn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com



PUPUK *Ya* PETRO

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Statements of Financial Position as of January 1, 2011/ December 31, 2010</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Additional Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	<i>Lampiran I/ Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Company)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	<i>Lampiran II/ Attachment II</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Company)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	<i>Lampiran III/ Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Company)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	<i>Lampiran IV/ Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Company)</i>



PT PETROKIMIA GRESIK

Produsen pupuk terlengkap di Indonesia



KANTOR PUSAT :

Alamat : Jl. Jenderal Akmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos : 102 Gresik 61101
Telepon : (031) 3981811 - 3981814, 3982100, 3982200
Facsimile : (031) 3981722, 3982272
E-mail : plg@petrokimia-gresik.com
Home Page : www.petrokimia-gresik.com

KANTOR PERWAKILAN :

Alamat : Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos : 1365 Jakarta 10000
Telepon : (021) 3446459, 3446645
Facsimile : (021) 3841994
E-mail : petrogrk@chn.net.id
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN :

Telepon Bebas Paise : 0800.1.636363 & 0800.1.888777
Facsimile : (031) 3979976
E-mail : layanapelayanan@petrokimia-gresik.com

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility for Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/
For The Years Ended December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011**

PT PETROKIMIA GRESIK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan | Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Jl. Argon I / 1 Perum PT Petrokimia Gresik
(031) 3981811 - 3981814
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Rumah
Nomor Telepon
Jabatan | Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Jl. Jenderal A. Yani, Gresik 61119
Jl. Argon II / 6 Perum PT Petrokimia Gresik
(031) 3981811 - 3981814
Direktur Komersil/Commercial Director | 2. Name
Office address
Domicile address
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.</i>
b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Gresik, 22 Maret 2013/March 22, 2013,

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama/
President Director

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil/
Commercial Director



Nomor/Number : R/187.AGA/rhp.2/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrokimia Gresik

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, entitas anak yang dikonsolidasi, yang laporannya mencerminkan 3,59% dan 1,89% dari total aset konsolidasian per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 4,28% dan 1,79% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar, dalam hal yang material, yang diserahkan kepada kami, dan pendapat kami menyangkut jumlah-jumlah untuk PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku yang dikonsolidasi, semata-mata berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan Ref: R-032/PKG/AU/IV/2011 tanggal 19 April 2011 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Petrokimia Gresik and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku for the years ended December 31, 2012 and 2011, consolidated subsidiary, which the financial statements reflect total assets 3.59% and 1.89% of consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011 and 4.28% and 1.79% of consolidated revenues for the years ending December 31, 2012 and 2011. The financial statement was audited by other independent auditor whose reports expressed an unqualified opinion. Those report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku is based solely on the report of the other independent auditor. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 was audited by other independent auditor which report Ref: R-032/PKG/AU/IV/2011 dated April 19, 2011, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 dan 2010 telah direklasifikasi. Sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan yang merupakan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan induk Perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan induk Perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall the consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Petrokimia Gresik and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations, changes in equity, and cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2.a to the consolidated financial statement, the Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012.

As disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements, accounts in the consolidated financial statements for year 2011 and 2010 have been reclassified. Accordingly to comply with PSAK 1 (Revised 2009), the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 has been presented which is the statement of financial position of the comparative beginning periods.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic financial statements taken as a whole. Parent Company's financial statement is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements, and in our

keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/060.AAT/rhp/2013 dan R/061.AAT/rhp/2013 tanggal 26 Maret 2013.

opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.

The compliance of certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/060.AAT/rhp/2013 and R/061.AAT/rhp/2013 dated March 26, 2013, respectively.



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

333

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010	ASSETS
		Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3.d, 3.r, 4, 32, 34	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983	Cash and Banks
Piutang Usaha	3.e, 4.r, 5, 32, 33, 34				Trade Receivables
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang		377,232,821,332	175,385,823,646	129,530,275,389	Related Parties - net of allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang		1,055,570,477,614	759,011,863,725	572,743,762,077	Third Parties - net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Subsidi	3.f, 6, 34	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	Subsidy Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.e, 3.r, 7, 32, 33, 34				Other Current Financial Asset
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		15,430,194,932	16,894,003,723	8,983,883,854	Related Parties - net of allowance for impairment of other receivables
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain		8,273,854,070	12,648,941,891	6,532,928,449	Third Parties - net of allowance for impairment of other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3.g, 8	5,100,025,601,522	3,331,017,230,341	2,545,130,588,616	Inventories - net of allowance for impairment of inventories
Uang Muka	3.r, 9	1,049,202,341,622	1,053,298,560,242	329,993,333,057	Advances
Beban Dibayar Dimuka	3.h, 10	219,802,499,520	20,191,117,133	96,686,107,077	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3.q, 17.a	1,478,402,307,713	322,375,527,628	216,326,440,071	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		16,252,381,598,470	8,911,182,251,960	6,884,142,504,167	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	3.i, 11	342,092,338,556	153,266,543,158	88,056,458,317	Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entities
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	25,608,404,572	14,285,149,876	17,902,861,000	Other Non-Current Financial Asset
Aset Pajak Tangguhan		134,400,017,854	97,970,634,432	78,292,584,222	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.j, 12	2,373,293,034,016	2,069,605,292,114	2,126,279,026,425	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	3.k, 13	3,523,713,119	3,051,398,821	17,264,752	Investment Property
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.m, 14, 34	119,754,141,890	75,494,180,252	38,780,961,083	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,998,671,650,007	2,413,673,198,653	2,349,329,155,799	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		19,251,053,248,478	11,324,855,450,612	9,233,471,659,966	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
d1/April 4, 2013

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements
paraf:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/	31 Desember 2011/	1 Januari 2011	LIABILITIES AND EQUITY
		December 31, 2012	December 31, 2011	31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank	15, 32, 34	2,768,982,644,550	2,062,036,748,430	1,874,707,754,438	Bank Loan
Utang Usaha	3.e, 3.r, 16, 32, 33, 34				Trade Payables
Pihak Berelasi		151,072,052,863	136,829,429,049	107,946,384,425	Related Parties
Pihak Ketiga		502,998,181,020	323,884,206,340	214,810,018,217	Third Parties
Utang Pajak	3.q, 17.b	93,447,713,764	67,790,174,860	44,221,186,606	Taxes Payable
Beban Akumul	18, 34	424,848,343,703	277,046,691,814	268,389,090,126	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.r, 19, 34	7,580,297,943	9,018,825,378	9,270,721,346	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan	20	21,334,866,350	25,147,823,573	98,852,456,665	Sales Advances
Liabilitas Jangka Panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long Term Liabilities - the current maturities
Utang Bank	3.r, 21, 32, 34	141,289,506,208	139,289,506,208	123,740,000,000	Bank Loan
Liabilitas Lainnya		4,611,949,586	3,501,274,058	6,222,781,300	Other Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,116,165,555,987</u>	<u>3,044,544,679,710</u>	<u>2,748,160,393,123</u>	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long Term Liabilities - net of the current maturities
Utang Bank	3.r, 21, 32, 34	9,837,000,542,885	3,739,606,899,238	2,721,253,876,127	Bank Loan
Liabilitas Lainnya	23	9,542,151,379	12,887,002,066	12,516,276,124	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.n, 22	116,862,423,705	63,318,316,115	49,795,642,307	Provision for Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>9,963,405,117,969</u>	<u>3,815,812,217,419</u>	<u>2,783,565,794,558</u>	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>14,079,570,673,956</u>	<u>6,860,356,897,129</u>	<u>5,531,726,187,681</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham					Capital Stock - par value Rp 1,000,000 per shares
Modal Dasar - 9.572.372 saham Per 31 Desember 2012 dan 1.300.000 saham Per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010					Authorized Capital - 9,572,372 shares as of December 31, 2012 and 1,300,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.393.093 saham Per 31 Desember 2012 dan 396.420 saham Per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	25	2,393,093,000,000	396,420,000,000	396,420,000,000	Issued and Fully Paid Capital - 2,393,093 shares as of December 31, 2012 and 396,420 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010
Tambahan Modal Disetor	25	--	1,996,673,000,000	--	Additional Paid In Capital
Saldo Laba yang Dicadangkan	26	1,358,859,765,087	961,483,262,918	2,475,291,660,753	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan		1,371,455,233,210	1,074,569,793,142	801,012,653,249	Unappropriated Retained Earnings
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.p	9,905,052,764	--	--	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>5,133,313,051,061</u>	<u>4,429,146,056,060</u>	<u>3,672,724,514,002</u>	Equity Attributable to Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	24	<u>38,169,523,461</u>	<u>35,352,497,423</u>	<u>29,020,958,284</u>	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>5,171,482,574,522</u>	<u>4,464,498,553,483</u>	<u>3,701,745,472,286</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>19,251,053,248,478</u>	<u>11,324,855,450,612</u>	<u>9,233,471,659,966</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan d1/April 4, 2013

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements
paraf:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

335

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN NETO	3.o, 27, 33	21,694,257,714,702	16,195,196,217,020	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.o, 28	(17,202,941,157,861)	(12,982,513,980,770)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		4,491,316,556,842	3,212,682,236,250	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	3.o, 29	(1,370,849,974,809)	(887,377,366,023)	Distribution Expenses
Beban Penjualan	3.o, 29	(267,062,454,672)	(243,369,607,383)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3.o, 29	(455,121,885,996)	(390,250,594,731)	General and Administrative Expenses
Beban Pinjaman	3.o, 30	(711,988,037,862)	(313,111,772,008)	Borrowing Expense
Pendapatan Lain-lain	3.o, 31	239,439,413,643	170,236,652,483	Other Incomes
Beban Lain-lain	3.o, 31	(187,314,994,227)	(137,031,755,772)	Other Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi		76,637,414,538	30,040,530,691	Share In Gain Of Associates Entities
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,815,056,037,456	1,441,818,323,507	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.g, 17.c	(435,864,529,828)	(357,407,025,790)	Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1,379,191,507,628	1,084,411,297,717	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas	2.p	9,905,052,764	--	Different Translation of Joint Cooperation of Investment
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		9,905,052,764	--	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,389,096,560,392	1,084,411,297,717	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE:
Pemilik Entitas Induk		1,371,455,233,210	1,074,569,793,142	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		7,736,274,418	9,841,504,575	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		1,379,191,507,628	1,084,411,297,717	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE:
Pemilik Entitas Induk		1,381,360,285,974	1,074,569,793,142	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		7,736,274,418	9,841,504,575	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,389,096,560,392	1,084,411,297,717	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.t, 39	573,089	449,030	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Company				Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas / Different Translation of Joint Controlled Entity		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba / Retained Earning	Ditentukan Belum Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengendalian Bersama Entitas / Different Translation of Joint Controlled Entity	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	396.420.000,000	2.475.291.660,753	801.012.853,249	3.672.724.514,002	29.020.958,234	3.701.745.472,286	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010			
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--	--	Additional Paid in Capital			
Dividen	--	1.996.673.000,000	(1.996.673.000,000)	--	--	--	Dividends			
Pooling of Fund	--	--	(213.457.749,990)	--	--	(213.457.749,990)	Pooling of Fund			
Program Kemitraan	--	--	(89.542.947,180)	--	--	(89.542.947,180)	Partnership Program			
Program Bina Lingkungan	--	--	(8.010.128,530)	--	--	(8.010.128,530)	Environmental Development Program			
Cadangan Umum	--	--	(7.137.425,384)	--	--	(7.137.425,384)	General Reserves			
Perubahan Kepentingan Non Pengendali	--	--	482.864.602,165	--	--	--	Change in Non Controlling Interest			
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	1.074.568.793,142	--	--	1.074.568.793,142	Comprehensive Income For The Current Year			
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	396.420.000,000	1.996.673.000,000	961.483.262,918	1.074.568.793,142	36.352.497,423	4.464.438.553,483	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011			
Tambahan Modal Disetor	1.996.673.000,000	(1.996.673.000,000)	--	--	--	--	Additional Paid in Capital			
Dividen	--	--	(644.956.791,000)	--	--	(644.956.791,000)	Dividends			
Program Kemitraan	--	--	(21.491.000,000)	--	--	(21.491.000,000)	Partnership Program			
Program Bina Lingkungan	--	--	(10.745.499,973)	--	--	(10.745.499,973)	Environmental Development Program			
Cadangan Umum	--	--	397.376.502,169	--	--	--	General Reserves			
Perubahan Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	Change in Non Controlling Interest			
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	1.371.455.233,210	--	--	1.381.360.285,974	Comprehensive Income For The Current Year			
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	2.393.093.000,000	1.356.859.765,087	1.371.455.233,210	5.133.313.051,061	38.169.523,461	5.171.482.574,522	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
d1/April 4, 2013

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements
paraf.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

337

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	11,325,593,835,272	10,431,045,862,602	Receipts from Customers
Penerimaan Piutang Subsidi dari Pemerintah	8,609,996,253,970	7,646,066,478,417	Receipts Subsidies Receivable from Government
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(21,978,796,779,759)	(16,523,896,751,908)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(1,239,667,577,841)	(978,364,942,704)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(688,151,555,336)	(401,860,698,512)	Payment of Income Tax
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(596,035,549,879)	(214,641,460,946)	Payment of Interest and Loan Expense
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4,567,061,373,573)</u>	<u>(41,651,513,051)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(172,576,110,335)	(330,230,109,756)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Bunga, Jasa Giro dan Penerimaan di Luar Usaha Lainnya	48,265,936,928	5,307,238,035	Receipts of Interest Income and Other Receipts Outside Business Operation
Investasi Rutin	(125,366,134,556)	(1,456,000,855)	Routine Investments
Konstruksi dalam Pelaksanaan	(508,225,402,399)	(40,675,750,000)	Construction in Progress
Biaya dari Pendapatan Diluar Usaha	(63,971,092,229)	(165,784,265,158)	Payment from Other Revenue
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(821,872,802,591)</u>	<u>(532,838,887,734)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	46,999,077,462,115	5,571,579,773,626	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Kembali Utang Bank	(40,356,763,218,633)	(4,777,280,774,465)	Repayments of Bank Loan
Pembagian Laba	(644,956,791,000)	(218,341,503,417)	Profit Distribution
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>5,997,357,452,482</u>	<u>575,957,495,744</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	608,423,276,318	1,467,094,959	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(91,294,074,915)	21,870,211,905	EFFECT OF GAIN (LOSS) OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>1,039,594,822,848</u>	<u>1,016,257,515,984</u>	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>1,556,724,024,250</u>	<u>1,039,594,822,848</u>	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank terdiri dari:			Cash and Banks consists of :
Kas	7,477,126,219	2,243,430,095	Cash on Hand
Bank	1,549,246,898,032	1,037,351,392,753	Cash in Banks
Total	<u>1,556,724,024,250</u>	<u>1,039,594,822,848</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

338

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 1975 melalui akta notaris Abdul Latief, SH, No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, Tambahan Nomor 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah akta notaris No. 5 tanggal 24 September 2012 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, disetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 3 September 2012. Akta notaris No. 5 tanggal 5 Agustus 2012 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-33664 dengan daftar perseroan No. AHU 0082487.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 14 September 2012.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang sebagai berikut:

1. Produksi, pemasaran dan perdagangan berbagai jenis pupuk, diantaranya adalah pupuk ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL dan Petroganik;
2. Pemasaran dan perdagangan bahan kimia antara lain N₂, O₂, H₂, NH₃, AlF₃, HCL & Cement Retarder;
3. Pemasaran produk utilitas;
4. Jasa kepelabuhanan;
5. Produksi, pemasaran jasa rancang bangun dan pabrikasi;
6. Kalibrasi dan Laboratorium.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu entitas anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

1.a. The Company's Establishment

PT Petrokimia Gresik (the Company) was a State Owned Company that was established based on Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from State Owned Company to Limited Liability Company based on Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated May 31, 1975 of Abdul Latief, SH. The deed of establishment was announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 98 dated December 9, 1975 added No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was the notarial deed by Lumassia, SH, No. 5 dated September 24, 2012 regarding Statements on the of Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the replacement members of the Board of Commissioners after the date of September 3, 2012. Notarial deed No. 5 dated August 5, 2012 have been agreed by the Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.10-33664 with the list of Company No. AHU-0082487.AH.01.09. Year 2012 dated September 14, 2012.

The Company's purposes and objectives based on the Company's Articles of Association was to engage in industrial, trading activities and fertilizer services, petrochemical, and other chemical activities. The Company's field of activities are as follows:

1. *Production, marketing, and trading of various type of fertilizers, such as ZA, Urea, SP-36/Superphos, Phonska, DAP, ZK, NPK Kebomas, RNP, KCL and Petroganik fertilizer;*
2. *Marketing and trading of chemical materials such as N₂, O₂, NH₃, AlF₃, HCL and Cement Retarder;*
3. *Marketing of product utilities;*
4. *Port services;*
5. *Production, marketing of design, construction and manufacturing*
6. *Calibration and Laboratorium.*

PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

339

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Agustus 2012 dan 24 September 2012 dari Notaris Ny. HJ. Netty Arni, SH, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-33664 dengan daftar perseroan No. AHU-0082487.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 September 2012. Sedangkan Susunan Direksi Perusahaan ditetapkan dengan berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 24 September 2012 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sejak tanggal 3 September 2012 adalah sebagai berikut:

	2012
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Drs. Boediarso Teguh Widodo, ME Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Ir. Fadjar Judisiawan, M.M Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M
Direktur Komersil	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Firdaus Syahril
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Iwansyah, SE

Pada tahun 2012, GM Audit Intern adalah Dra. Anung Budiwiranti, MM dan Sekretaris Perusahaan adalah Ir. Bambang Heru S, MM. Sedangkan pada tahun 2011, GM Audit Intern adalah Drs. M. Syamsul Hudha, MM dan Sekretaris Perusahaan adalah Ir. Ilham Setiabudi, MMS.

Karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 3.430 dan 3.416 (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan beserta instalasi produksi berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 25.678.363.253 dan Rp 24.442.800.667.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Composition of the Boards of Commissioners on December 31, 2011 is defined in the Notarial Deed No.5 dated August 6,2012 and September 24, 2012 of Notary Ny. HJ. Netty Arni, SH, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.10-33664 with the list of Company No. AHU-0082487.AH.01.09.Year 2012 dated September 14, 2012. While the composition of the Directors of the Company is defined in Notarial deed No. 4 dated September 24, 2012 regarding Statements on the of Extraordinary General Meeting of Shareholders after the date of September 3, 2012 are as follow:

	2012	2011	
Dewan Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA	President Commissioner
Komisaris	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Drs. Boediarso Teguh Widodo, ME Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Ir. Fadjar Judisiawan, M.M Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M	Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Drs. Imam Apriyanto Putro, M.M Ir. Musthofa Drs. Muhammad Zamkhani, Ak., MBA Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA	President Director
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M	Ir. Mulyono Prawiro, MBA	Production Director
Direktur Komersil	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak	Commercial Director
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. Firdaus Syahril	Ir. Firdaus Syahril	Director of Technical and Development
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Ir. Iwansyah, SE	Ir. Koeshartono, MM	Director of Human Resources and General Affairs

In year 2012, GM Audit Intern is Dra. Anung Budiwiranti, MM and Corporate secretary is Ir. Bambang Heru S, MM. While in year 2011, GM Audit Intern is Drs. M. Syamsul Hudha, MM and Corporate secretary is Ir. Ilham Setiabudi, MMS.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has 3,430 and 3,416 employees, respectively (unaudited). The Company's head office and production installations are located in Gresik, East Java.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 25,678,363,253 and Rp 24,442,800,667, respectively.

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control over the following subsidiaries:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

340

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan		Total Asset/Total Assets		Subsidiaries
			31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	31 Des 2012/ 31, 2012	31 Des 2011/ 31, 2011	
			%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi							
Kepemilikan Langsung							
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai Distributor Pupuk/ Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertilizer	99.99	99.99	690,950,742,065	513,802,560,552	Consolidated Direct Ownership PT Petrosida Gresik
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ produce, formulate and market the pesticide	60.00	60.00	364,627,920,348	203,734,700,806	PT Petrokimia Kayaku
Dikonsolidasi							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Petrosida Gresik							
PT Petrokopingdo Cipta Selaras	Gresik	Perbengkelan, jasa transportasi dan perdagangan umum/ Maintenance, transportation services and general trading	29.75	50.00	148,193,944,000	94,043,859,157	Consolidated Indirect Ownership through PT Petrosida Gresik PT Petrokopingdo Cipta Selaras
PT Aneka Jasa Ghradika		Jasa tenaga kerja, kontraktor dan produsen bataco dan paving stone/ Service workers, contractors and manufacturers of brick and stone paving	12.50	50.00	139,815,663,000	96,723,584,862	PT Aneka Jasa Ghradika

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2. Adoption and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

PSAK

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following are the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS), Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) and Revocation of Financial Accounting Standards (RFAS) that have been issued by the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) effective on or after January 1, 2012:

SFAS

- SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010) "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011) "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010) "Accounting for Losses on Insurance Contract"
- SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2010) "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010) "Construction Contracts"

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

341

- PSAK No. 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2011) – Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63 "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

ISAK

- ISAK No. 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minuman dan Interaksinya"
- ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18 "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20 "Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas"
- ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23 "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25 "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan/(kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

- SFAS No. 36 (Revised 2010) "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2011) "Financial Reporting for Non-Profit Entity"
- SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes"
- SFAS 48 (revised 2011) – Impairment Asset
- SFAS No. 50 (Revised 2010) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010) "Share-based Payment"
- SFAS No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2011) "Earnings per Share"
- SFAS No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 61 "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No. 62 "Insurance Contract"
- SFAS No. 63 "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64 "Exploration and Evaluation Activities in the Mining and Mineral Resources"

IFAS

- IFAS No. 13 "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15 "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16 "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18 "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19 "Applying the Restatement Approach under PSAK No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20 "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Stockholders"
- IFAS No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- ISAK No. 23 "Operating Leases – Incentives"
- IFAS No. 24 "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25 "Land Rights"
- IFAS No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The impact of the above new standards that are relevant and significant to the Company's consolidated financial statements are as follows:

SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"

Several notable revisions which is relevant to the Company are as follows:

- 1) Recognition of Actuarial Gain/(Losses)
The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gain/(losses), that is to recognise all actuarial gain/(losses) in full through other comprehensive income.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

342

- 2) Pengungkapan
Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:
- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
 - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan/ (kerugian) aktuarial.

Standar yang direvisi juga mensyaratkan pengungkapan baru tambahan. Pengungkapan yang disyaratkan tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 22 yang telah disusun sesuai dengan standar.

Laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas dan menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 34.

**2.b. Pencabutan Standar Akuntansi
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari
2012:**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Perusahaan dan penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 39: "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

- 2) Disclosures
The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:
- The amounts the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and
 - The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of the experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.

The Company elected to continue to use the corridor approach in the recognition of actuarial gain/(losses).

The revised standard also introduces additional new disclosures. The new disclosure requirements as disclosed in Note 22 have been prepared in accordance with standard.

The financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"
SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standard impacted to disclosure of Note 34.

**2.b. Withdrawal of Accounting Standards
Effective on or after January 1, 2012:**

The Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and mandatory for the financial year beginning January 1, 2013 are as follows:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 39: "Accounting for Joint Operations"
- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No.10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

343

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2013:**

- PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

**2.c. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi
Keuangan**

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
Standar ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Effective on or after January 1, 2013:

- SFAS No. 51: "Accounting for Quasi Reorganizations

2.c. New Accounting Procurement

Revised standard which is mandatory for financial reporting period beginning on January 1, 2013 and relevant to the Company's operations is as follows:

- SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination on Entities under Common Control"
This standard shall be applied prospectively with the requirement that the beginning balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control based on SFAS 38 (2004): Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control at the first implementation (January 1, 2013) is presented in the equity as part of additional paid in capital and will not be recognized as realized gain/loss or reclassified into retained earnings.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**3.b. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IIA).

**3.b. The Basis of Preparation and Disclosure of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effectively on January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

344

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

3.c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is the historical cost method, except for investments in shares of stock which are carried at its fair value or for using the equity method. Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present in Note 1.c., whereby the Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control over the subsidiary. Entities are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company loses the power to control the entities. Control is presumed to exist when the parent entity holds directly or indirectly through Subsidiary more than 50% of the voting rights of an entity, unless the ownership is not followed by control. Control also exists when the parent entity has the right to vote 50% or less, if there is

- (i) The power that exceeds 50% of the voting rights according to the agreement with other investors;*
- (ii) The power to regulate the financial policies and operational entities under the articles of association or agreement;*
- (iii) The power to appoint or replace the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent regulating body and to control the entities through the board or equivalent body; or*
- (iv) The power to provide majority vote at the meeting of the board of directors or equivalent regulating body and to control the entities through the board of directors or equivalent body.*

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

345

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	9,670	9,068	8,991	1 US Dollar
1 Dolar Australia	10,025	9,203	9,143	1 AUD Dollar
1 Dolar Singapura	7,907	6,974	6,981	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	11,197	11,680	11,029	100 Japan Yen
1 Euro	12,810	11,739	11,956	1 Euro
1 GB Poundsterling	15,579	13,969	13,894	1 GB Poundsterling
1 CHF	10,597	9,636	9,600	1 CHF

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany transactions are eliminated to reflect financial position and result of operation as a whole.

Non-controlling interest in net income (loss) and equity of subsidiary is the share of the minority shareholders in the net income (loss) of the subsidiary and the ownership of the minority shareholders in the subsidiary.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The policy has been applied consistently by the subsidiaries, unless otherwise stated.

3.d. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are credited or charged on the consolidated statement of income of the current year.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the exchange rates used are as follows :

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

346

3.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempumakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.e. Related Parties Transactions

The Company and its Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): Related Party Disclosures. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including commitments. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and its subsidiaries have performed an evaluation of the relationship with the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary such plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas

3.f. Piutang Subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia

Perusahaan mengakui piutang subsidi harga pupuk untuk produk pupuk urea dan non urea sebesar selisih perkiraan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011, tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian, menetapkan bahwa produk pupuk Anorganik merupakan pupuk bersubsidi. Pupuk Anorganik terdiri dari: Pupuk Urea, Pupuk SP-36, Pupuk ZA, Pupuk Phonska, Pupuk Superphos dan Pupuk Organik.

3.g. Persediaan

Persediaan bahan baku, suku cadang dan barang dalam proses dicatat sebesar biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan barang jadi dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Apabila nilai persediaan dinyatakan lebih rendah nilai realisasi bersih maka selisih yang timbul dibebankan pada akun penurunan nilai persediaan dalam kategori beban lain-lain.

Persediaan yang rusak atau tidak dapat dimanfaatkan, dipindahkan ke aset tidak lancar lainnya dengan nilai sebesar Rp1.000 per satuannya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai Rp1.000 dibebankan sebagai kerugian pada tahun berjalan.

3.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3.i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas

Investasi dalam bentuk saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan deviden yang diterima (metode ekuitas).

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance or Local Government as a shareholder of the entity.

3.f. Subsidy Receivables from the Government of the Republic of Indonesia

Company recognized fertilizers price subsidy receivables for urea and non urea fertilizers in the amount of the difference in cost of goods sold and highest retail price stipulated by Ministry of Agriculture.

Based on the regulations from Commerce Ministry of the Republic of Indonesia No. 17/M-DAG/PER/6/2011, dated June 15, 2011 on the procurement and distribution of subsidized fertilizers for agricultural sector, assessed that inorganic fertilizers are subsidized fertilizer. Inorganic fertilizers consists of : Urea fertilizer, SP-36 fertilizer, ZA fertilizer, Phonska fertilizer, Superphos fertilizer, and Organic fertilizer.

3.g. Inventories

Raw materials, spareparts and work-in-progress inventories are accounted in the amount of the acquisition cost using the weighted average method.

Finished goods are stated at the lower of cost and net realizable value. In condition that inventories are lower than net realizable value, the difference will be charged to impairment of inventory value account in the category of other expenses.

Damaged or unutilized goods are reclassified to other non-current assets on the amount of Rp1,000 per items. The difference of the carrying values with the value of Rp1,000 are expensed in the current year.

3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

3.i. Investment in Associated Entity and Jointly Controlled Entities

Investment in stocks with 20% up to 50% ownership, directly or indirectly owned, is stated at acquisition cost plus or less the Company's portion of profit or loss of the associated company based on ownership percentage and less dividends received (equity method).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

348

Pengendalian Bersama Entitas adalah entitas dimana grup memiliki perjanjian kontraktual untuk secara bersama-sama mengendalikan dengan pemegang saham lain. Pengendalian Bersama Entitas dicatat pada laporan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

Jointly Controlled Entities are entities where the Group has a contractual agreement to jointly control with other shareholders. Jointly controlled company is recorded in the consolidated financial statements using equity method.

3.j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

3.j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and depletion (except for land which is not depreciated) and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when cost incurred met the recognition criteria. Fixed assets depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/Estimated Useful Lives</u>	
Bangunan dan Fasilitas Pabrik	3-20	<i>Buildings and Factory Facilities</i>
Bangunan Perumahan dan Gedung Kant	10-20	<i>Home Buildings and Office Buildings</i>
Bangunan Fasilitas Penunjang	5	<i>Supporting Facility Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	5-20	<i>Machinery and Equipment</i>
Kendaraan dan Alat Berat	5	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Inventories</i>

Aset tetap yang tidak digunakan lagi untuk kegiatan operasional perusahaan karena rusak atau usang namun belum mendapatkan persetujuan formal untuk penghapusan atau penjualan maka secara pencatatan direklasifikasi sebagai aset tetap non operasional yang disajikan dalam kategori aset tidak lancar lainnya. Aset tetap tersebut dilakukan penyusutan sekaligus sebesar nilai buku dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

Damaged or obsolete fixed assets that are no longer used in the operational activities but still do not have formal approval for write-off or for sale are reclassified as non-operational fixed assets under other non-current assets. The fixed assets are depreciated on book value and expensed as other costs.

Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan kebijakan kapitalisasi berupa pengeluaran untuk pemeliharaan, pengadaan dan pembangunan yang berkaitan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

The Company used criteria on capitalization policies such as maintenance expenditures, procurements and construction which is related with fixed assets are as follows:

- Pengeluaran berupa biaya pemeliharaan diklasifikasikan dan dicatat sebagai aset tetap ketika pengeluaran tersebut menambah umur ekonomis dan/atau menambah kapasitas aset tetap yang bersangkutan. Apabila pengeluaran biaya pemeliharaan tersebut tidak menambah umur dan/atau menambah kapasitas maka dicatat sebagai beban di laporan laba rugi.
- Biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi merupakan biaya pemeliharaan yang memenuhi kategori sebagai perbaikan yang berupa penggantian baru seluruh satuan komponen aset tetap.
- Pengadaan dan/ atau pembangunan aset tetap dikapitalisasi jika harga per satuan mempunyai batas minimum sebagai berikut:

- *Expenditures such as maintenance costs are reclassified and recorded as fixed assets when the expenditures increases the estimated useful life and/or increase the related fixed assets capacity. If the maintenance costs expenditures does not increase the estimated useful life and/or does not capacities, it will be recorded as expense in the statements of income.*
- *Capitalized maintenance costs are maintenance costs that meet the category in capitalization which is replacement of whole component of fixed assets.*
- *Procurement and/or fixed assets construction are capitalized when the minimum limit of price per unit as follows are met:*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Jenis Aset/ Type of Asset	Baru/ New	Additional/ Replacement
Bangunan/ Building	Rp 70.000.000	Rp 35.000.000
Mesin/ Machine	Rp 90.000.000	Rp 45.000.000
Alat Berat/ Heavy Equipment	Rp 90.000.000	Rp 45.000.000
Kendaraan/ Vehicle	Rp 12.000.000	Rp 6.000.000
Perabot/ Inventories	Rp 10.000.000	Rp 5.000.000

Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap. Aset suku cadang penyangga disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik (umur teknis pabrik dikurangi masa operasi pabrik). Umur teknis pabrik pupuk ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Pemakaian suku cadang penyangga dicatat sebesar nilai buku pada saat pemakaian.

Inventories such as suspension spare parts are presented as fixed assets. Such assets are depreciated by the remaining factory technical age (factory technical age less factory operational period). Fertilizers factory technical age are determined by Director's decree. Usage of suspension spare parts are recorded at book value of the usage.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

In compliance with PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", for the initial adoption, the entity who has revalued its fixed assets and recorded fixed assets revaluation reserve should reclassify the balance to retained earnings.

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at historical cost. Such cost includes the cost of the loan within construction period from the credits which are used to construct the assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use.

3.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

3.k. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business met with the principal recognition of investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are carried at cost including transaction costs less accumulated amortization and impairment losses, unless the land is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property incurred, if the recognition criteria are met, and not including the daily usage cost of an investment property.

Penyusutan properti investasi kecuali tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of investment property exclude land are computed using the straight line method over 20 years estimated economic useful life.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan atau dilakukan penjualan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3.l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset termasuk aset yang tidak digunakan dalam usaha pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan nilai terpulihkan (recoverable amount) dari aset yang bersangkutan dan mencatat penurunan nilai aset sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

3.m. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset tidak lancar lainnya.

Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada) dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

3.n. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut adalah dengan menyelenggarakan program pension manfaat pasti (berupa PKHT dan PTHT) untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris. Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *projected unit credit*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan (kerugian) aktuarial serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development or commencement of a property sale plan.

Investment property is not recognized once disposal or not used permanently and there is no economical value on future whilst disposing them. Profit or loss arise from the ceasing and disposal of investment property recognize on statement of income on current years.

3.l. Impairment of Non Financial Asset

The Company reviews to decide whether there is any indication of assets impairment including assets not used in operations at the end of the year. When there are any indication of assets impairment, the Company determined the recoverable amount from the following assets and recorded the impairment as a loss in the current year statement of income.

3.m. Other Non-current Assets

Accounts that cannot be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other non-current assets.

Other non-current assets are recorded at acquisition costs less the accumulated amortization and impairment (if any). Other assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives.

3.n. Pension Fund and Employee Benefits

The Company provides employment benefits for its permanent employees in accordance with employment agreement. The Company have defined benefit pension plans (in the form of PKHT and PTHT) covering all of their permanent employees as a financing program related to their employment benefits.

Current service cost is expensed in the current year. Past serviced costs, actuarial correction and the impact of the changes in assumptions for active pension participants are amortized using certain annuity method over expected remaining working lives of the employees as stipulated by the actuary. Actuarial valuation method used by the actuary is the projected unit credit method.

The amount recognized as employment benefit obligations are present value of employment benefit obligations adjusted by actuarial gains (losses) with unrecognized past service costs.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

351

Keuntungan (kerugian) aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan (kerugian) aktuarial melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar asset program maka kelebihan tersebut dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

3.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pupuk dan produk samping (non pupuk) diakui pada saat direalisasi yaitu pada saat pembuatan faktur penjualan yang didukung oleh bukti penyerahan barang.

Pengukuran pendapatan subsidi atas pupuk adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan perhitungan pendapatan subsidi pupuk untuk setiap akhir bulan di tahun berjalan dengan menggunakan rumus: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per Kg dikurangi nilai HET per Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.
- Nilai final pendapatan subsidi di setiap tahun ditetapkan melalui audit khusus subsidi pupuk yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (sesuai dengan penunjukan oleh Menteri Keuangan) dengan tata cara perhitungan sebagai berikut:
 - i. Apabila audit subsidi dilaksanakan setelah tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan audit maka rumus yang digunakan sebagai taksiran pendapatan subsidi pupuk adalah: (Perkiraan nilai harga pokok penjualan pupuk bersubsidi per kg dikurangi dengan nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.
 - ii. Apabila audit subsidi pupuk dilaksanakan dan diselesaikan sebelum atau dalam kurun waktu yang sama dengan tanggal dimana Perusahaan harus menyelesaikan laporan keuangan maka rumus perhitungan pendapatan subsidi pupuk adalah: (Nilai harga pokok penjualan hasil dari audit khusus subsidi per kg dikurangi nilai HET per kg) dikalikan volume penyaluran pupuk bersubsidi ke lini IV.

Pendapatan jasa diakui sesuai dengan tahap penyelesaian pekerjaan sedangkan pendapatan bunga dan lainnya diakui menggunakan metode akrual.

Actuarial gains (losses) may arise from adjustments made based on experience and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains (losses) exceed 10% from the defined benefit or 10% of the assets at fair value at that date, the excess are charged or credited as income or expense over the average remaining working lives of the participating employees.

3.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue of fertilizer sales and secondary product (non fertilizer) are recognized when realized which is at the time sales invoices are made and supported by goods delivery receipt.

Fertilizer subsidies revenue measurement are as follows:

- *The Company calculates fertilizer subsidies revenue at the end of the month in the current year using formula: (Estimated of cost of goods sold of the subsidized fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution volume to line IV.*
- *Final amount of every year subsidies revenue are established by "Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) of Republic of Indonesia" (as appointed by Minister of Finance) through fertilizer subsidies special audit using the following calculations:*
 - i. *When the subsidy audit are conducted after the date of the Company's audited financial statements is finished the formula used as expected revenue of fertilizer subsidy are: (Estimated of cost of goods sold of the subsidized fertilizer per Kg less HRP per Kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution volume to line IV.*
 - ii. *When the subsidy audit is conducted and finished before or within the same period with the date of the Company had to finished audited financial statements, the formula used are : (Cost of goods sold per kg as a result of subsidy special audit less HRP per kg) multiplied by subsidized fertilizer distribution to line IV.*

Revenue from services are recognized by work completion stages while revenue from interests and others income are recognized based on accrual method.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

352

Harga pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehan yang ditentukan sesuai pisah batas (*cut-off*) yang berlaku untuk terjadinya penjualan.

Cost of goods sold are recorded at cost based on underlying cut-off of sales.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Cost are recognized as incurred or according to their beneficial period (accrual basis).

Berdasarkan SK Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-667/A00000.P5/2012 tanggal 9 Mei 2012 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, menyatakan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk untuk 6 Kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Timur atas pupuk Urea serta seluruh wilayah Indonesia atas pupuk SP-36, pupuk ZA, pupuk Phonska, dan pupuk Organik. Perusahaan bertanggung jawab atas pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip 6 tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV.

Based on the SK President Director PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-667/A00000.P5/2012 dated May 9, 2012 regarding the Amendment Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 17/M-DAG/PER/6/2011 about Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, stated that the Company is responsible for the procurement and distribution of fertilizer to 6 districts in Middle Java and East Java on Urea and all parts of Indonesia on SP-36 fertilizer, ZA, Phonska fertilizer, manure and Organic fertilizer. The Company is responsible for the procurement and distribution of subsidized fertilizer in accordance with 6 proper principles which are right type, quantity, price, place, time and quality ranging from Line I to Line IV.

Harga eceran tertinggi ("HET") periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2012 ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 87/Permentan/SR.130/12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012, dengan rincian sebagai berikut:

The Highest Retail Price ("HRP") for the period from January 1, 2012 - December 31, 2012 is based on the Regulation of the Minister of Agriculture Number: 87/Permentan/SR.130/12/2011 about the Needs and Highest Retail Price (HRP) Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector for the Fiscal Year 2012, which details as follows:

Jenis Pupuk	1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012/ January 1, 2012 until December 31, 2012		Type of Fertilizer
Pupuk Urea	Rp 1.800	per Kg	Urea Fertilizer
Pupuk SP-36	Rp 2.000	per Kg	SP-36 Fertilizer
Pupuk ZA	Rp 1.400	per Kg	ZA Fertilizer
Pupuk NPK Phonska	Rp 2.300	per Kg	NPK Phonska Fertilizer
Pupuk Organik	Rp 500	per Kg	Organik Fertilizer

3.p. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

3.p. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated in to Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

353

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	9,670	9,068	8,991	1 US Dollar
1 Dolar Australia	10,025	9,203	9,143	1 AUD Dollar
1 Dolar Singapura	7,907	6,974	6,981	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	11,197	11,680	11,029	100 Japan Yen
1 Euro	12,810	11,739	11,956	1 Euro
1 GB Poundsterling	15,579	13,969	13,894	1 GB Poundsterling
1 CHF	10,597	9,636	9,600	1 CHF

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

3.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

3.q. Income Taxes

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Deferred tax assets relating to carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Current tax expense is calculated using the taxable income for the period multiplied by applicable tax rates in accordance with prevailing laws and regulations.

3.r. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan
Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar

3.r. Financial Asset and Liabilities

Financial Asset
Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

354

tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Pinjaman dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang retensi, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual.

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai *AFS* yaitu:

- Investasi saham dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dan tidak tersedia nilai wajarnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

loss, the financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The purchase or sale of financial assets under contracts that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and its subsidiaries did not have financial assets measured at fair value through profit or loss and investment held to maturity.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

(i) Loans and Receivables.

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable, subsidy receivable, retention receivable and other current financial asset are included in this classification.

(ii) Available-For-Sale Financial Assets.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, *AFS* financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified as profit or loss.

The Company and its subsidiaries have investments classified as *AFS* which are:

- Investments in share of stock in which the equity interest is less than 20% that do not have readily determinable fair value are carried at cost.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Investasi reksadana dan obligasi yang nilai wajarnya tersedia dicatat sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi meliputi obligasi.

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Investment in mutual funds and bonds that have readily determinable fair value are carried at fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of financial liabilities measured at amortized cost it includes directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial Liabilities at Fair Value are through Profit or Loss

Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as trading liabilities. A financial liability is classified as a trading liability if it acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking

Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction with the financial obligation are included in "gain/loss on foreign exchange".

Financial liabilities which fair values are recognized through profit and loss included bond.

- Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are measured at amortized cost.

Financial liabilities measured using amortized cost among others includes trade payables, other short term financial liabilities, accrued expenses and bank loans.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

356

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- Financial assets are carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

357

menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang

loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

AFS Financial Assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

If there is evidence of impairment, the cumulative loss is measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of income - reclassified from equity to profit or loss. The impairment loss on equity investments is not reversed through profit or loss; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

358

digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "finance income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, the impairment loss is reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Fair Value Estimated

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Identifikasi dan Pengukuran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 3) are bank loans.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Identification and Measurement of Impairment Loss Reserves (CKPN).

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on the future cash flows of the financial assets and can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that cannot be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

360

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi- asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal posisi keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

3.s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar credit risk characteristics. Financial assets that are evaluated individually for impairment and for which an impairment loss is recognized, are no longer included in a collective assessment of impairment.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost is measured by the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets.

When an incident occurred after the impairment loss is recognized causing a recovery of an impairment loss, any impairment loss previously recognized must be reversed to the extent of recovery and recognized in the statement of income.

Estimated Fair Value

The Company uses several assessment techniques that are generally use to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments can be observed in the market data.

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques. The Company uses discounted cash flow method by using assumptions based on market conditions at reporting date which are then used to determine the fair value of financial instruments.

3.s. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the determination of estimated, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

3.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income with the weighted average outstanding shares during the current period.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

361

4. Kas dan Bank

4. Cash and Banks

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	7,477,126,219	2,243,430,095	2,199,721,125	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				Government - Related Entities
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	666,280,778,428	544,074,264,971	498,377,726,360	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	442,099,294,923	407,946,942,769	313,819,368,080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316,376,233,879	27,303,037,935	35,006,453,108	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	28,010,740,000	--	--	PT Bank DKI
	1,452,767,047,230	979,323,245,675	847,203,537,548	
US Dollar				US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,879,765,272	14,659,385,312	2,531,718,526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,706,055,701	10,120,227,234	97,268,873,480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403,056,237	1,498,482,519	566,985,587	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	13,988,877,211	26,276,095,065	100,367,577,593	
Sub Total	1,466,755,924,441	1,005,599,340,740	947,571,115,141	Sub Total
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Standard Chartered Bank	50,650,148,465	1,538,640,116	902,879,032	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	11,799,546,760	13,817,565,542	51,723,468,747	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,632,400,730	344,949,214	1,257,531,760	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1,271,135,934	2,487,502,142	1,531,722,714	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank	743,111,491	46,574,126	199,932,270	Deutsche Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	655,869,395	69,946,451	136,750,537	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	446,793,653	--	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	249,560,261	2,363,766,980	327,773,294	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,563,467	5,805,042	74,310,295	PT Bank Mega Tbk
	70,454,130,176	20,674,749,613	58,154,368,649	
US Dollar				US Dollar
Standard Chartered Bank	5,899,164,160	6,591,225,782	3,459,284,283	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,770,886,440	1,713,170,358	486,917,737	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2,179,618,000	595,452,668	575,929,294	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	943,167,511	586,635,761	1,072,223,144	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	688,605,244	557,852,387	795,002,382	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	238,658,696	35,202,611	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	174,230,869	163,600,775	180,970,129	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61,467,452	658,859,661	3,523,420,772	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	53,037,823	50,349,707	50,484,465	PT Bank Danamon Tbk
Deutsche Bank	28,007,221	124,951,690	188,078,862	Deutsche Bank
	12,036,843,415	11,077,302,400	10,332,311,068	
Sub Total	82,490,973,591	31,752,052,013	65,486,679,717	Sub Total
Total Kas dan Bank	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983	Total Cash and Bank
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Deposito Berjangka	5,50 % - 9,00%	6,75% - 8%	5,10% - 9,25%	Interest Rate on Deposits

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of trade receivable as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtors

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				Government - Related Entities
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	23,388,889,378	10,806,339,742	4,192,013,871	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Pertani (Persero)	23,233,143,078	15,660,996,820	2,955,944,081	PT Pertani (Persero)
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	10,631,150,200	--	--	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	5,849,421,225	--	--	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	1,186,023,263	--	5,622,315,002	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
Sub Total Pihak Berelasi	64,288,627,144	26,467,336,562	12,770,272,954	Sub Total Related Parties
Lainnya (lihat Catatan 33)	315,179,854,790	154,090,143,835	123,860,111,468	Others (see Note 33)
Penyisihan Penurunan Nilai	(2,235,660,602)	(5,171,656,751)	(7,100,109,033)	Allowance for Impairment
Sub Total Pihak Berelasi	312,944,194,188	148,918,487,084	116,760,002,435	Sub Total Related Parties
Sub Total Pihak Berelasi, Neto	377,232,821,332	175,385,823,646	129,530,275,389	Sub Total of Related Parties, Net

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

362

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Betha Tri Adhi	86,068,332,153	-	12,604,297,911	PT Betha Tri Adhi
PT Ta'Disangka	23,500,821,262	25,095,240,420	17,624,239,754	PT Ta'Disangka
PT Semen Tonasa	19,676,667,214	2,284,741,943	10,813,882,833	PT Semen Tonasa
Universal Harvester, Inc	16,941,608,261	-	-	Universal Harvester, Inc
Kimika Usaha Prima	15,061,142,434	-	12,867,141,356	Kimika Usaha Prima
PT Yasida Makmur Abadi	14,572,651,660	-	-	PT Yasida Makmur Abadi
UD Fajar Baru	13,165,629,067	-	-	UD Fajar Baru
PT Inti Tani Agrokimindo	12,936,641,000	-	5,663,794,400	PT Inti Tani Agrokimindo
CV Sahabat Agro Makmur	12,579,380,000	-	-	CV Sahabat Agro Makmur
CV Wira Purna	11,545,556,787	-	-	CV Wira Purna
PT Indonesia Asahan Aluminium	11,167,786,300	7,406,016,750	4,855,364,250	PT Indonesia Asahan Aluminium
CV Brebes Putra	10,877,293,254	-	-	CV Brebes Putra
PT Ragam Mandiri	10,838,371,227	-	-	PT Ragam Mandiri
PT Timuraya Tunggal	10,499,999,994	10,673,036,000	-	PT Timuraya Tunggal
CV Multi Agro Sarana	10,354,693,933	-	-	CV Multi Agro Sarana
PT Agro Nusa Abadi	9,208,071,005	3,509,924,994	-	PT Agro Nusa Abadi
PT Mega Utama Sakti	9,092,856,842	-	-	PT Mega Utama Sakti
UD Flora Tani	8,247,205,039	-	-	UD Flora Tani
CV Rizki Putra Abadi	8,235,723,062	-	-	CV Rizki Putra Abadi
Gemilang Mitra Usaha, PT	7,798,206,875	-	-	Gemilang Mitra Usaha, PT
CV Kontak Agro Sejati	7,161,873,660	4,682,522,748	4,916,663,196	CV Kontak Agro Sejati
Nurjani/Usaha Bersama, UD	6,889,838,171	-	-	Nurjani/Usaha Bersama, UD
PT Liku Telaga	6,782,075,300	-	-	PT Liku Telaga
PT Indocement Tunggal Prakarsa	6,362,344,505	-	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa
CV Jayanty	6,144,499,862	-	-	CV Jayanty
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	6,101,894,106	2,931,243,744	16,371,638,742	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
PT CiPTa Agro Nusantara	6,032,490,006	-	-	PT CiPTa Agro Nusantara
CV Zakky Jaya	6,012,100,935	-	-	CV Zakky Jaya
PT Swarna Nusa Sentosa	5,980,799,993	-	-	PT Swarna Nusa Sentosa
Sarana Mandiri	5,892,557,100	-	-	Sarana Mandiri
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	5,828,079,306	15,203,573,728	15,866,478,743	PT Gunung Sejahtera Dua Indah
CV Setia Kaum Tani	5,820,845,462	-	-	CV Setia Kaum Tani
UD Karya Abdi Tani	5,708,497,842	-	-	UD Karya Abdi Tani
Alam Tani	5,516,189,351	-	-	Alam Tani
PT Prima Tani	5,226,486,369	7,165,636,148	9,819,875,026	PT Prima Tani
PT Andalas Global Utama	5,100,609,087	3,066,445,461	-	PT Andalas Global Utama
CV Padas Mulya	5,003,204,567	4,919,565,952	-	CV Padas Mulya
Sinar Bumi, Sumut	4,831,440,500	-	-	Sinar Bumi, Sumut
PT Mamuang	4,785,637,503	-	-	PT Mamuang
PT Suryaindah Nusantara Pagi	4,721,839,204	7,439,276,738	65,190,000	PT Suryaindah Nusantara Pagi
PT Yosomulyo Jajag	4,674,295,713	3,476,574,852	-	PT Yosomulyo Jajag
Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat	4,592,865,948	-	-	Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat
Toko Suka Tani	4,470,994,520	-	-	Toko Suka Tani
PT Indevco Internusa	4,369,999,996	-	-	PT Indevco Internusa
PT Gunung Kombeng	4,231,603,480	-	-	PT Gunung Kombeng
CV Lestari Mulyo	4,196,284,127	3,530,488,656	-	CV Lestari Mulyo
PT Agro Prima Mandiri	3,906,834,093	-	-	PT Agro Prima Mandiri
PT Inti Tani Niaga	3,868,477,750	-	-	PT Inti Tani Niaga
CV Iwicani	3,851,218,918	-	-	CV Iwicani
Koperasi Mitra Tani	3,671,129,104	-	-	Koperasi Mitra Tani
PT Campang Tiga	3,665,454,532	3,665,454,532	-	PT Campang Tiga
CV Bintang Sejahtera	3,635,295,453	-	-	CV Bintang Sejahtera
UD Rata Sinuhaji	3,630,920,775	3,144,177,154	-	UD Rata Sinuhaji
CV Keluarga Tani	3,615,115,915	-	-	CV Keluarga Tani
Pertiwi Tani, UD	3,595,190,969	-	-	Pertiwi Tani, UD
CV Agro Sumber Makmur	3,586,613,656	-	-	CV Agro Sumber Makmur
PT Murni Sri Jaya	3,424,769,237	18,728,241,017	8,021,986,403	PT Murni Sri Jaya
PT Sarana Amongtani	3,406,518,179	-	-	PT Sarana Amongtani
CV Usaha Tani	3,381,740,907	-	-	CV Usaha Tani
CV Sarimas Jaya	3,369,895,372	-	-	CV Sarimas Jaya
Harapan Tani Indonesia	3,342,985,584	-	-	Harapan Tani Indonesia
CV Asri Tani	3,339,998,750	-	-	CV Asri Tani

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

363

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kop - Induk Koperasi Syirkahmuawanah	3,335,439,557	--	--	Kop - Induk Koperasi Syirkahmuawanah
Kop. Unit Desa Tani Jaya	3,179,068,199	--	--	Kop. Unit Desa Tani Jaya
Jaya Abadi, CV	3,174,879,835	--	--	Jaya Abadi, CV
PT Saprotan Utama	3,027,330,000	--	--	PT Saprotan Utama
PT Kalimantan Sanggar Pusaka	--	37,952,879,990	9,150,641,981	PT Kalimantan Sanggar Pusaka
CV Fortuna	--	6,610,997,961	--	CV Fortuna
CV Pandan Wangi	--	5,650,971,670	--	CV Pandan Wangi
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	--	4,276,566,242	13,269,748,744	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Agro Menara Rachmat	--	4,085,434,743	12,420,186,244	PT Agro Menara Rachmat
PT Eka Matra Tani	--	3,962,439,570	--	PT Eka Matra Tani
PT Anak Gresik Raya Kencana	--	3,036,098,198	--	PT Anak Gresik Raya Kencana
PT Tri Tunggal Abadi Indah	--	--	22,572,693,169	PT Tri Tunggal Abadi Indah
Quantum Fertiliser Limited	--	--	11,833,188,526	Quantum Fertiliser Limited
Reliant Com And Tech PTe Ltd	--	--	28,413,313,245	Reliant Com And Tech PTe Ltd
Summit Prakasa Asia Ltd	--	--	6,522,336,635	Summit Prakasa Asia Ltd
Lainnya (di bawah Rp 3 milyar)	525,384,690,250	572,012,299,226	352,791,551,775	(below Rp 3 billion each)
Sub Total Pihak Ketiga	1,060,201,541,016	764,509,838,437	576,464,212,931	Sub Total of Third Parties
Penyisihan Penurunan Nilai	(4,631,063,402)	(6,497,974,712)	(3,720,450,854)	Allowance for Impairment
Sub Total Pihak Ketiga, Neto	1,055,570,477,614	759,011,863,725	572,743,762,077	Sub Total of Third Parties, Net
Total Piutang Usaha, Neto	1,432,803,298,946	934,397,687,371	702,274,037,466	Total of Trade Receivable, Net

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Belum Jatuh Tempo	396,068,339,684	401,821,445,878	289,352,746,119	Current
0 - 30 hari	456,395,744,467	233,037,606,377	202,995,295,363	0 - 30 day
31 - 60 hari	168,196,919,015	94,475,693,788	58,504,717,501	31 - 60 day
61 - 90 hari	83,220,227,688	54,185,647,892	36,362,000,741	61 - 90 day
91 - 360 hari	306,751,790,971	145,945,072,385	88,488,643,526	91 - 360 day
> 1 tahun	29,037,001,125	15,601,852,514	37,391,194,103	> 1 years
Total Piutang Usaha	1,439,670,022,950	945,067,318,834	713,094,597,353	Total of Trade Receivable
Penyisihan Penurunan Nilai	(6,866,724,004)	(10,669,631,463)	(10,820,559,887)	Allowance for Impairment
Total Piutang Usaha, Neto	1,432,803,298,946	934,397,687,371	702,274,037,466	Total of Trade Receivable, Net

c. Berdasarkan mata uang

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	1,367,036,294,380	799,516,844,138	612,967,063,621	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72,633,728,570	145,550,474,696	100,127,533,732	US Dollar
Total	1,439,670,022,950	945,067,318,834	713,094,597,353	Total
Penyisihan Penurunan Nilai	(6,866,724,004)	(10,669,631,463)	(10,820,559,887)	Allowance for Impairment
Neto	1,432,803,298,946	934,397,687,371	702,274,037,466	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	10,669,631,463	10,820,559,887	6,825,658,899	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	--	4,746,618,162	4,054,621,380	Additional Allowance
Pemulihan Penyisihan/ Penghapusan Piutang	(3,802,907,459)	(4,897,546,586)	(59,720,391)	Recovery of Provision/ Receivables Written-Off
Neto	6,866,724,004	10,669,631,463	10,820,559,887	Net

Piutang kepada pihak berelasi terdiri dari piutang atas penjualan produk dan jasa, penggunaan fasilitas Perusahaan (rumah dinas, bangunan, tanah, karyawan), penjualan produk samping dan pinjaman suku cadang.

d. Changes in allowance for impairment are as follows:

The receivable from a related parties consists of receivables from sale of products and services, use of company facilities (home offices, buildings, land, employees), the side product sales and loan of parts.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15 dan 21).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (see Notes 15 and 21).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a trade receivable review of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. Piutang Subsidi

6. Subsidy Receivable

Saldo piutang subsidi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of subsidy receivables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	Year
Tahun				
2012	4,738,539,144,726	--	--	2012
2011	653,178,331,168	2,180,764,360,783	--	2011
2010	--	--	1,961,957,669,594	2010
Jumlah	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	Total

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivable are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo awal	1,982,513,055,257	1,961,957,669,594	3,684,488,938,990	Beginning Balance
Penyesuaian piutang	--	--	(42,085,246,219)	Adjustment of receivable
Subsidi Pemerintah (Catatan 27)	12,019,200,675,215	7,864,873,169,606	5,767,735,979,488	Government Subsidy (Note 27)
Penerimaan dari Pemerintah	<u>(8,609,996,254,578)</u>	<u>(7,646,066,478,417)</u>	<u>(7,448,182,002,665)</u>	Receipt from Government
Jumlah	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	Total

Penerimaan dari Pemerintah atas tagihan piutang subsidi yang diakui di tahun:

Receipt from Government for the receivable recognized on years:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	Year
Tahun				
2012	7,280,661,530,415	--	--	2012
2011	1,329,334,724,163	5,684,108,809,201	--	2011
2008	--	242,006,143,000	--	2008
2009	--	1,290,788,740,560	2,109,608,808,833	2009
2010	--	429,162,785,656	5,338,573,193,832	2010
Jumlah	8,609,996,254,578	7,646,066,478,417	7,448,182,002,665	Total

Besaran piutang subsidi sementara tersebut ditentukan berdasarkan estimasi harga pokok penjualan yang dihitung sesuai metode yang digunakan oleh auditor yang ditunjuk oleh Pemerintah. Perhitungan final besaran piutang subsidi untuk tahun 2012 akan ditetapkan berdasarkan hasil audit oleh auditor yang ditunjuk oleh Pemerintah.

The amount of the temporary subsidy receivable recognized based on estimation of the cost of sales which is calculated using the method being used by the Government-appointed auditors. The final calculation of subsidy receivable for the year 2012 will be determined from the audit result by the Government-appointed auditors.

Piutang subsidi pemerintah digunakan sebagai jaminan pinjaman bank ke PT Bank Central Asia dan Bank DKI senilai Rp 195.728.125.000 (lihat Catatan 15).

The subsidy receivable used as collateral for the bank loan to PT Bank Central Asia and Bank DKI amounting to Rp 195,728,125,000 (see Note 15).

Angka-angka tersebut di atas termasuk PPN kecuali tahun 2012.

All the above amounts are include VAT except for 2012.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Asset

Saldo aset keuangan lancar lainnya pada tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of other current financial asset on December 31, 2012,
2011 and 2010 are as follows:

a. Berdasarkan jenis pelanggan

a. Based on the type of customer

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah				Government - Related Entities
Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	1,836,170,363	3,397,920,545	50,315,904	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik
Lainnya (lihat Catatan 33)	13,692,705,591	13,496,083,178	8,933,567,950	Others (see Note 33)
Sub Total Pihak Berelasi	15,528,875,954	16,894,003,723	8,983,883,854	Sub Total Related Parties
Penyisihan Penurunan Nilai	(98,681,022)	--	--	Allowance for Impairment
Sub Total Pihak Berelasi, Neto	15,430,194,932	16,894,003,723	8,983,883,854	Sub total of related parties, net
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Smelting	1,854,184,325	1,694,523,410	1,691,612,425	PT Smelting
PT Samator Inti Peroksida	1,545,669,379	713,532,204	1,627,725,030	PT Samator Inti Peroksida
PT Petro Oxo Nusantara	950,112,325	1,110,846,075	1,644,250,708	PT Petro Oxo Nusantara
CV Mitra Sejati Transport	--	659,099,587	--	CV Mitra Sejati Transport
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600 juta)	3,985,462,120	8,564,584,331	1,742,498,422	Others (below Rp 600 million each)
Sub Total Pihak Ketiga	8,335,428,148	12,742,585,607	6,706,086,585	Sub Total of Third Parties
Penyisihan Penurunan Nilai	(61,574,078)	(93,643,716)	(173,158,136)	Allowance for Impairment
Sub Total Pihak Ketiga, Neto	8,273,854,070	12,648,941,891	6,532,928,449	Sub Total of Third Parties, Net
Total	23,704,049,002	29,542,945,614	15,516,812,303	Total

b. Berdasarkan umur aset keuangan lancar lainnya

b. Based on the aging of other current financial asset

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Belum Jatuh Tempo	13,653,140,385	18,222,936,562	3,899,899,430	Current
0 - 30 hari	6,560,518,796	2,873,932,071	3,654,877,665	0 - 30 days
31 - 60 hari	793,077,035	3,928,037,721	1,968,441,031	31 - 60 days
61 - 90 hari	575,359,105	3,535,246,644	151,248,963	61 - 90 days
91 - 360 hari	2,282,081,181	1,075,814,149	6,015,503,350	91 - 360 days
> 1 tahun	127,600	622,183	--	> 1 year
Total Piutang Lain-lain	23,864,304,102	29,636,589,330	15,689,970,439	Total of Other Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai	(160,255,100)	(93,643,716)	(173,158,136)	Allowance for Impairment
Total Piutang Lain-lain, Neto	23,704,049,002	29,542,945,614	15,516,812,303	Total of Other Receivables, Net

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on the currency

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah	17,523,161,469	19,136,016,937	15,689,970,439	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,341,142,633	10,500,572,393	--	US Dollar
Total	23,864,304,102	29,636,589,330	15,689,970,439	Total
Penyisihan Penurunan Nilai	(160,255,100)	(93,643,716)	(173,158,136)	Allowance for Impairment
Neto	23,704,049,002	29,542,945,614	15,516,812,303	Net

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai
berikut

d. The movement in the allowance for impairment were as
follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	93,643,716	173,158,136	2,295,859	Beginning Balance
Penambahan	94,568,265	93,133,811	173,158,136	Additional Allowance
Pemulihan Penyisihan/Penghapusan Piutang	(27,956,881)	(172,648,231)	(2,295,859)	Recovery of Provision/Receivables Written-Off
Neto	160,255,100	93,643,716	173,158,136	Net

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

366

Aset keuangan lancar lainnya kepada pihak-pihak yang berelasi terdiri atas transaksi penjualan hasil produk samping (air, listrik, uap) dan penjualan jasa lainnya (jasa keahlian, jasa pelabuhan, sewa rumah, sewa tanah) (lihat Catatan 33).

Other current financial asset to related parties consist of sales of other products (water, electricity, steam) and sales of other services (expertise services, port services, rental of houses, rental of land) (see Note 33).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of individual other receivable accounts at year end, the Company's Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of inventories as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Kuantum / quantity			Rupiah			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
a. Barang jadi							a. Finished Goods
Pupuk Kantong	957,590	350,253	542,356	3,492,909,393,885	1,126,421,934,778	1,233,075,604,043	Package Fertilizer
Pupuk Curah	27,379	36,439	9,937	103,477,548,667	125,152,604,166	26,779,520,454	Bulk Fertilizer
Pestisida (Cair, Padat, Tepung, Flowable, Coils) (Diazinon, Bpnc, Dll)	--	--	--	71,560,171,498	58,992,335,324	43,789,283,039	Pesticides (Liquid, Solid, Powder Flowable, Coils) (Diazinon, Bpnc, Etc)
Produk Lainnya	--	126,127	90,936	21,425,511,712	29,541,793,398	21,355,656,891	Other Products
Pupuk Sweeping	--	--	5	809,464,583	--	16,581,942	Sweeping Fertilizer
Sub Total	2,640,732	512,819	643,234	3,711,744,400,152	1,340,108,667,666	1,325,018,646,369	Sub Total
b. Barang Jadi Eks Impor	269,995	165,691	185,630	444,567,573,963	776,452,623,798	605,703,975,133	b. Ex-Import Goods
c. Barang Dalam Proses							c. Work-In-Process
ROP	21,577	10,879	7,575	80,213,987,260	120,617,014,122	19,147,113,230	ROP
Pestisida (Cair, Padat, Tepung, Flowable Coil)	--	--	--	3,570,532,781	1,792,108,390	1,294,351,881	Pesticides (Liquid, Solid, Powder Flowable, Coils)
Purified Gypsum	28,686	4,885	1,486	1,626,309,957	277,228,537	114,301,226	Purified Gypsum
Cement Retarder	5,197	35,774	12,757	921,581,439	8,905,460,284	4,685,066,244	Cement Retarder
Nitrogen	72,129	43,984	108,320	85,497,426	49,372,127	113,992,124	Nitrogen
Crude Gypsum	9,296	7,845	7,068	34,209,053	227,211,506	374,784,339	Crude Gypsum
Karbon dioksida Cair	5	23	140	4,611,710	24,686,318	128,088,810	Liquid Carbon
Asem Fluosilikat	309	8,836	8,076	25,226	3,138,644	1,569,039	Fluosilikat Acid
Oksigen	--	--	1,111	--	--	11,429,405	Oxygen
Sub Total	137,200	112,226	146,533	86,456,754,850	131,896,219,928	25,870,696,298	Sub Total
d. Bahan Baku							c. Raw Materials
Asem Fosfat	41,113	64,905	17,633	219,616,618,559	394,264,939,884	68,222,672,308	Phosphate Acid
Batuan Fosfat	99,483	204,769	177,921	146,757,018,009	251,095,212,574	199,325,060,895	Phosphate Rock
Belerang	21,368	33,802	15,831	44,158,171,444	73,813,006,129	20,626,883,552	Sulfur
Bahan Aktif Pestisida	801,382	--	--	37,870,951,519	17,183,435,893	--	Active Ingredients Of Pesticides
Amoniak	3,335	9,372	8,531	24,684,584,011	56,325,280,803	36,190,991,639	Ammonia
Pestisida (DMA, DMS, dll)	--	--	--	22,232,624,142	23,125,078,733	37,833,748,375	Pesticides (DMA, DMS, etc.)
Asem Sulfat	39,838	2,480	26,361	19,257,177,741	1,594,044,235	7,922,008,279	Sulfate Acid
ALOH3	3,886	3,992	254	16,311,175,794	12,985,005,609	780,380,801	ALOH3
Dolomit	2,433,132	613,180	--	912,424,496	229,942,500	--	Dolomite
Zinc Sulfat	26	315	74	132,600,000	1,655,263,512	396,479,866	Zinc Sulfate
SP-18	--	22,875	--	--	42,235,199,762	--	SP-18
Bahan Baku Petroganik	--	--	--	--	3,781,500	4,159,750	Raw Materials Of Petroganik
Bahan Baku Mixtro	--	--	--	--	9,329,083	57,595,500	Raw Materials Mixtro
Sub Total	3,443,561	955,690	246,605	531,933,345,716	874,520,520,217	371,433,230,846	Sub Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

367

	Kuantum / quantity			Rupiah			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
e. Bahan Pembantu dan Penolong	--	--	--	253,251,727,045	133,721,232,594	159,654,101,185	e. Indirect Materials
f. Barang dalam Perjalanan							f. Goods in Transit
Amoniak	--	4,174	5,759	--	21,749,491,807	22,873,670,343	Ammونيا
Sub Total	--	4,174	5,759	--	21,749,491,807	22,873,670,343	Sub Total
g. Suku Cadang							g. Spareparts
Pabrik	--	--	--	46,946,615,240	41,608,137,164	39,386,975,995	Factory
Perengkapan Operasional	--	--	--	27,324,369,642	17,138,139,978	15,713,317,275	Operational Equipment
Pabrik Amoniak dan Urea	--	--	--	1,974,213,662	2,031,210,467	1,964,122,877	Ammونيا and Urea Plant
Kendaraan dan Alat Berat	--	--	--	1,023,494,628	1,087,389,618	1,045,289,108	Vehicles and Heavy Equipment
Peralatan	--	--	--	328,933,182	293,802,130	335,892,748	Tools
Sub Total	--	--	--	77,597,826,354	62,158,679,357	58,445,598,003	Sub Total
Total	6,491,487	1,750,599	1,227,761	5,105,551,628,080	3,340,607,435,367	2,568,999,918,177	Total
Penyisihan Penurunan Persediaan	(4,075)	(40,278)	(92,669)	(5,526,026,558)	(9,590,205,026)	(23,869,329,561)	Allowance for Impairment of Inventory
Total	6,487,413	1,710,321	1,135,092	5,100,025,601,522	3,331,017,230,341	2,545,130,588,616	Total

Seluruh persediaan di atas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15 dan 21).

The entire inventories above are used as collaterals for bank loans (see Notes 15 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 521.788.064.000, Rp 334.187.070.000 dan Rp 154.452.623.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

On December 31, 2012, 2011 and 2010, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insurance coverage of Rp 521,788,064,000, Rp 334,187,070,000 and Rp 154,452,623,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

9. Uang Muka

9. Advances

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of advances as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pembelian				Purchases
Bahan Baku	961,349,528,227	1,001,975,887,506	--	Raw Material
Suku Cadang, Bea Masuk, Freight	60,623,975,121	35,442,216,038	51,673,583,663	Spare Parts, Import Duties, Freight
Pembelian Barang Lokal	10,670,605,075	7,096,646,517	11,369,692,750	Local Purchases
Pembukaan Letter of Credit	10,168,572,666	7,064,107,940	252,667,042,847	The Opening of Letter of Credit
Operasional	1,393,795,533	1,129,070,074	1,627,676,185	Operational
Lainnya	4,995,865,000	590,632,167	655,337,612	Others
Total	1,049,202,341,622	1,053,298,560,242	329,993,333,057	Total

Perusahaan melakukan pembelian bahan baku di tahun 2012 diantaranya kepada Wengfu Intertrade Limited, Aries International Trading Private Ltd, Office Cherifien Des Phosphate, Wilmar Trading Pte. Ltd dan Taiko Marketing Pte. Ltd.

On 2012, The Company made purchase advances to Wengfu Intertrade Limited, Aries International Trading Private Ltd, Office Cherifien December Phosphate, Wilmar Trading Pte. Ltd. and Taiko Marketing Pte. Ltd.

10. Beban Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

Saldo beban dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of prepaid expenses as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Distribusi Lini III	174,730,481,926	--	--	Distribution Line III
Sewa Gudang dan Pengelolaan Pupuk	26,313,382,820	14,950,609,862	24,132,486,948	Warehousing and Management of Fertilizer
Provisi Bank	13,735,171,875	450,120,969	1,723,161,458	Bank Provisions
Asuransi	4,301,332,459	4,323,512,265	3,900,073,113	Insurance
Biaya Perbaikan Rutin	--	--	66,585,290,877	Routine Repairs Expenses
Lainnya	722,130,440	466,874,037	345,094,681	Others
Total	219,802,499,520	20,191,117,133	96,686,107,077	Total

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian
Bersama Entitas dan Tersedia untuk Dijual**

**11. Investment in Associated Entities, Jointly
Controlled Entities and Available for Sale**

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance of Long Term Investment as of December 31, 2012,
2011 and 2010 are as follows:

Per 31 Desember 2012						As of December 31, 2012					
	%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at beginning of year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year		Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year		%	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value at beginning of year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year		Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
			Penambahan (pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian atas Laba (rugi) bersih Equity in net income (loss)					Penambahan (pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian atas Laba (rugi) bersih Equity in net income (loss)	
PT Petrokimia Gresik											
Pengendalian Bersama Entitas											
PT Petro Jordan Abadi	50.00	51,611,947,236	131,883,000,000	9,905,052,764 *)	193,400,000,000						
Sub Total		51,611,947,236	131,883,000,000	9,905,052,764	193,400,000,000						
Entitas Asosiasi:											
PT Kawasan Industri Gresik	35.00	39,688,453,865	(4,540,260,226)	66,266,227,657	101,414,421,296						
PT Petronika	20.00	34,595,609,692	(9,506,460,000)	8,374,477,222	33,463,626,914						
PT Petrokopinda Cipta Selaras	29.75	13,062,679,365	(1,235,098,678)	1,996,709,658	13,814,290,345						
Sub Total		87,336,742,922	(15,281,818,904)	76,637,414,537	148,692,338,555						
Sub Total		138,948,690,158	116,601,181,096	86,542,467,301	342,092,338,555						
Investasi Tersedia untuk Dijual:											
PT Aneka Jasa Grahadika	12.5	14,317,853,000	(1,140,099,303)	--	13,177,753,697						
PT Petrocentral	9.8	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000						
PT Padi Energi Nusantara	13.8	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000						
PT Petrowidada	1.47	6,552,360,000	--	--	6,552,360,000						
PT Puspindo	5.13	2,099,500,000	--	--	2,099,500,000						
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8.17	613,000,000	245,000,000	--	858,000,000						
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.99	25,000,000	--	--	25,000,000						
Asean Potash Mining Public Company Ltd	11.78	17,273,981,526	--	--	17,273,981,526						
Sub Total		49,657,694,526	(895,099,303)	--	48,762,595,223						
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan Saham		(21,054,691,650)	(2,099,499,000)	--	(23,154,190,650)						
Sub Total		28,603,002,876	(2,994,598,303)	--	25,608,404,573						
Total		167,551,693,034	113,606,582,793	86,542,467,301	367,700,743,128						

*) Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas/

*) Different Translation of Joint Controlled Entity

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

369

PT Petro Jordan Abadi

Investasi pada PT Petro Jordan Abadi dilakukan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. PT Petro Jordan Abadi merupakan perusahaan yang didirikan oleh PT Petrokimia Gresik dan Jordan Phosphate Mines Company PLC dan berkedudukan di Gresik. Berdasarkan Akta Notaris Widatul Millah, SH, No. 05 pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan menambah investasi sebesar USD 14.000.000 atau senilai Rp 131.883.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi USD 20.000.000 atau senilai Rp 183.727.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petro Jordan Abadi adalah produsen asam fosfat.

PT Kawasan Industri Gresik

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Kawasan Industri Gresik dilakukan pada tanggal 20 Nopember 1990 dengan Akta Notaris Nurlaily Adam, SH, No. 145 tanggal 20 November 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, SH, No. 23 tanggal 15 Agustus 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Kawasan Industri Gresik adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 5.385.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Kawasan Industri Gresik adalah penyedia lahan, sarana dan prasarana industri.

PT Petronika

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petronika dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1983 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, No. 30 tanggal 14 September 1983. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, SH, No. 19 tanggal 15 Agustus 2008. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-90900.AH.01.02, tanggal 27 November 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petronika adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar USD 2,692,500 atau senilai Rp 15.101.907.000 atau setara dengan 20% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petronika adalah produsen Diocthyl Phthalate (DOP).

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Aneka Jasa Gradika berdasarkan Akta Notaris Nurlaily Adam, SH, No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris

PT Petro Jordan Abadi

Investment in PT Petro Jordan is conducted based on notarial deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM No. 03 dated September 24, 2010. PT Petro Jordan Abadi is a company founded by PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Company PLC and domiciled in Gresik. Based on notarial deed of Widatul Millah, SH, No. 05 dated March 2, 2012, the Company added investment amounting to USD 14,000,000 or Rp 131,883,000,000 to increase the Company's investment to USD 20,000,000 or Rp 183,727,750,000 equivalent to 50% ownership.

PT Petro Jordan Abadi main activity is phosphoric acid producer.

PT Kawasan Industri Gresik

Investments in shares of the Company to PT Kawasan Industri Gresik conducted on November 20, 1990 based on notarial deed of Nurlaily Adam, SH, No. 145 on November 20, 1990. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Ratnasari Harwanti, SH, No. 23 dated August 15, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership to PT Kawasan Industri Gresik is 5,385 shares with a value of Rp 5,385,000,000 or equivalent to 35% ownership.

PT Kawasan Industri Gresik main activity is provide land, and infrastructure industry.

PT Petronika

Investments in shares of the Company to PT Petronika conducted on October 22, 1983 with notarial deed of Soeleman Ardjasmita, SH, No. 30 dated September 14, 1983. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Harwanti Ratnasari, SH, No. 19 dated August 15, 2008. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-90900.AH.01.02, dated November 27, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership in PT Petronika is 5,385 shares with a value of USD 2,692,500 or Rp 15,101,907,000 or equivalent to 20% ownership.

PT Petronika main activity is Diocthyl Phthalate (DOP) producer.

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments in indirect shares to PT Aneka Jasa Gradika based on notarial deed Nurlaily Adam, SH, No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

370

PT Petro Jordan Abadi

Investasi pada PT Petro Jordan Abadi dilakukan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Ildroes, SH, LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. PT Petro Jordan Abadi merupakan perusahaan yang didirikan oleh PT Petrokimia Gresik dan Jordan Phosphate Mines Company PLC dan berkedudukan di Gresik. Berdasarkan Akta Notaris Widatul Millah, SH, No. 05 pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan menambah investasi sebesar USD 14.000.000 atau senilai Rp 131.883.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi USD 20.000.000 atau senilai Rp 183.727.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petro Jordan Abadi adalah produsen asam fosfat.

PT Kawasan Industri Gresik

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Kawasan Industri Gresik dilakukan pada tanggal 20 Nopember 1990 dengan Akta Notaris Nurlaily Adam, SH, No. 145 tanggal 20 November 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, SH, No. 23 tanggal 15 Agustus 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Kawasan Industri Gresik adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 5.385.000.000 atau setara dengan 35% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Kawasan Industri Gresik adalah penyedia lahan, sarana dan prasarana industri.

PT Petronika

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petronika dilakukan pada tanggal 22 Oktober 1983 dengan Akta Notaris Soelean Ardjasasmita, SH, No. 30 tanggal 14 September 1983. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ratnasari Harwanti, SH, No. 19 tanggal 15 Agustus 2008. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-90900.AH.01.02, tanggal 27 November 2008. Berdasarkan akta notaris terakhir tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petronika adalah 5.385 lembar saham dengan nilai sebesar USD 2.692.500 atau senilai Rp 15.101.907.000 atau setara dengan 20% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petronika adalah produsen Diocetyl Phthalate (DOP).

PT Aneka Jasa Grhadika

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Aneka Jasa Gradika berdasarkan Akta Notaris Nurlaily Adam, SH, No 218 tanggal 31 Desember 1994. Akta notaris tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

PT Petro Jordan Abadi

Investment in PT Petro Jordan is conducted based on notarial deed of Lolani Kurniati Irdham-Ildroes, SH, LLM No. 03 dated September 24, 2010. PT Petro Jordan Abadi is a company founded by PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Company PLC and domiciled in Gresik. Based on notarial deed of Widatul Millah, SH, No. 05 dated March 2, 2012, the Company added investment amounting to USD 14,000,000 or Rp 131,883,000,000 to increase the Company's investment to USD 20,000,000 or Rp 183,727,750,000 equivalent to 50% ownership.

PT Petro Jordan Abadi main activity is phosphoric acid producer.

PT Kawasan Industri Gresik

Investments in shares of the Company to PT Kawasan Industri Gresik conducted on November 20, 1990 based on notarial deed of Nurlaily Adam, SH, No. 145 on November 20, 1990. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Ratnasari Harwanti, SH, No. 23 dated August 15, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership to PT Kawasan Industri Gresik is 5,385 shares with a value of Rp 5,385,000,000 or equivalent to 35% ownership.

PT Kawasan Industri Gresik main activity is provide land, and infrastructure industry.

PT Petronika

Investments in shares of the Company to PT Petronika conducted on October 22, 1983 with notarial deed of Soelean Ardjasasmita, SH, No. 30 dated September 14, 1983. Notarial deed has been changed several times, recently by notarial deed of Harwanti Ratnasari, SH, No. 19 dated August 15, 2008. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-90900.AH.01.02, dated November 27, 2008. Based on the recent deed, the Company's ownership in PT Petronika is 5,385 shares with a value of USD 2,692,500 or Rp 15,101,907,000 or equivalent to 20% ownership.

PT Petronika main activity is Diocetyl Phthalate (DOP) producer.

PT Aneka Jasa Grhadika

Investments in indirect shares to PT Aneka Jasa Gradika based on notarial deed Nurlaily Adam, SH, No. 218 dated December 31, 1994. The notarial deed has been amended in accordance with the deed No. 294 dated March 30, 1996 for

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

No 294 tanggal 30 Maret 1996 sebesar 28.125 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar atau senilai Rp 281.250.000.

Kegiatan utama PT Aneka Jasa Grhadika adalah bidang teknik & industri, pergudangan dan perdagangan.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Penyertaan saham tidak langsung kepada PT Petrokopindo Cipta Selaras berdasarkan akta notaris Djamilah Nahdi SH, No 36 tanggal 18 April 1990. Akta notaris tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat No 53 tanggal 17 Januari 1995 dari akta notaris Yanita Poerbo, SH. Penyertaan tidak langsung Perusahaan pada PT Petrokopindo Cipta Selaras sebesar 26.050 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar atau senilai Rp 260.500.000.

Kegiatan utama PT Petrokopindo Cipta Selaras adalah bidang transportasi, pergudangan dan perdagangan.

PT Petrocentral

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrocentral dilakukan pada tanggal 3 Maret 1986 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Arjjasasmita, SH, No. 4 tanggal 3 Maret 1986. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, No. 7 tanggal 10 Pebruari 2009. Berdasarkan Akta Notaris tersebut menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Petrocentral adalah 4.776 lembar saham atau setara dengan Rp 4.776.000.000.

Kegiatan utama PT Petrocentral adalah produsen Sodium Tri Poly Phospate (STTP).

PT Padi Energi Nusantara

Investasi Perusahaan pada PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) dilakukan berdasarkan Instruksi Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT PEN merupakan suatu perusahaan konsorsium oleh 10 (sepuluh) perusahaan BUMN dengan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar Rp 29.000.000.000. Penyertaan saham Perusahaan kepada PT PEN adalah sebanyak Rp 4.000.000.000 atau 13,8% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Padi Energi Nusantara adalah bidang industri pertanian.

PT Petrowidada

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Petrowidada dilakukan pada tanggal 17 Pebruari 1999 berdasarkan Akta Notaris Ester Mercia Soeleman No. 40 dengan nilai penyertaan saham sebesar Rp 3.108.946.000. Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham senilai Rp 3.182.260.000 kemudian

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

28,125 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share or equivalent to Rp 281,250,000.

PT Aneka Jasa Grhadika main activity is technique & industry, warehousing and trading.

PT Petrokopindo Cipta Selaras

Investments in indirectly shares to PT Petrokopindo Cipta Selaras based on notarial deed Djamilah Nahdi SH, No. 36 dated April 18, 1990. The deed has been amended several times, recently by a deed in regards to meeting decision No. 53 dated January 17, 1995 from notarial Yanita Poerbo, SH. The Company's indirect investments in PT Petrokopindo Cipta Selaras is for 26,050 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share or Rp 260,500,000.

PT Petrokopindo Cipta Selaras main activity is transportation, warehousing and trading.

PT Petrocentral

Investments in shares of the Company to PT Petrocentral conducted on March 3, 1986 based on notarial deed of Soeleman Arjjasasmita, SH, No. 4 dated March 3, 1986. The Deed has been amended several times, recently by notarial deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, No. 7 dated February 10, 2009. Based on the recent deed, the Company's ownership to PT Petrocentral is 4,776 shares or equivalent to Rp 4,776,000,000.

PT Petrocentral main activity is Sodium Tri Poly Phospate (STTP) producer.

PT Padi Energi Nusantara

The Company's investment in PT Padi Energi Nusantara (PT PEN) is based on instruction from the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No: Kep 109/M-BUMN/2002 dated June 4, 2002 regarding the synergy among the State Owned Enterprises (BUMN). PT PEN is a consortium of companies by 10 (ten) BUMN with capital stock, issued and paid up to Rp 29,000,000,000. Investments in shares of the Company to PT PEN amounted to Rp 4,000,000,000 or 13.8% ownership.

PT Padi Energi Nusantara main activity is agriculture industry.

PT Petrowidada

Investments in shares of the Company to PT Petrowidada conducted on February 17, 1999 based on Notarial Deed of Esther Mercia Soeleman No. 40 with the value of shares of stock amounting to Rp 3,108,946,000. In 1995, the Company made additional investments in shares worth Rp 3,182,260,000 and in 1997, there was another additional

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

372

pada tahun 1997 terjadi penambahan kembali sebesar Rp 261.154.000. Berdasarkan resolusi pemegang saham, pemegang saham PT Petrowidada lainnya menambah modal ditempatkan dan disetor sehingga mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dari 4,82% menjadi 1,47% atau setara dengan 13.104.720 lembar saham dengan nilai Rp 6.553.360.000. Pada tahun 2011, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada PT Petrowidada sebesar Rp 3.780.711.124 (lihat Catatan 31).

Kegiatan utama PT Petrowidada adalah produsen Phthalic Anhydride (PA) & Maleic Anhydride (MA).

PT Puspertino

Penyertaan saham Perusahaan kepada PT Puspertino dilakukan pada tanggal 22 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, No. 30 tanggal 22 Maret 1990 adalah 12.350 lembar saham atau setara dengan Rp 12.350.000.000. Akta notaris tersebut beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Khairina, SH, No. 12 tanggal 5 Juni 2008 di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor: AHU-38761.AH.01.02 tanggal 7 Juli 2008 yang menyatakan bahwa kepemilikan Perusahaan terhadap PT Puspertino adalah 12.350 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.099.500.000 atau setara dengan 5,13% kepemilikan. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 September 2012 tentang Relokasi PT Puspertino, disetujui untuk dilakukan penjualan perusahaan/aset perusahaan dengan batasan waktu paling lama tiga bulan sejak 26 September 2012.

Kegiatan utama PT Puspertino adalah produsen peralatan pabrik.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II

Investasi pada PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari (BUMN HL) berdasarkan surat No. KP.076/UM/DU/2010 tanggal 24 Februari 2010 tentang Rencana Kegiatan Awal PT BUMN HL. Pada tahun 2011 Perusahaan menambah investasi sebesar Rp 245.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi Rp 858.000.000 atau setara dengan 8,17% kepemilikan. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2012 tentang maksud perusahaan untuk menjual seluruh sahamnya kepada Perum Jasa Tirta I dan akan segera mempersiapkan proses Divestasi Saham termasuk appraisal nilai saham PT BUMN Hijau Lestari II.

Kegiatan utama PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II adalah bidang agribisnis & agroindustri.

investments of Rp 261,154,000. Based on the resolution of the shareholders, other shareholders of PT Petrowidada made additional investments that resulted to a change in the Company's ownership percentage from 4.82% to 1.47% or equivalent to 13,104,720 shares with the value of Rp 6,553,360,000. In 2011, the Company recognized losses in decline in value of long-term investment in PT Petrowidada amounted to Rp 3,780,711,124 (see Note 31).

PT Petrowidada main activity is Phthalic Anhydride (PA) & Maleic Anhydride (MA) producer.

PT Puspertino

Investments in shares of the Company to PT Puspertino conducted on March 22, 1990 based on Notarial Deed of Soeleman Ardjasmita, SH, No. 30 dated March 22, 1990 was 12,350 shares, or equivalent to Rp 12,350,000,000. Notarial deed was changed several times, recently by notarial deed of Khairina, SH, No. 12 dated June 5, 2008 in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-38761.AH.01.02.Year 2008 dated July 7, 2008 stating that the Company's ownership in PT Puspertino is 12,350 shares with the value of Rp 2,099,500,000 or equal to 5.13% ownership. Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 26, 2012 concerning Relocation of PT Puspertino, agreed to do the Company's sales/ asset with a maximum time limit of three months from September 26, 2012.

PT Puspertino main activity is factory equipment producer.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II

Investment in PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari (BUMN HL) is based on the letter No. KP.076/UM/DU/2010 dated February 24, 2010 about Plan for Early Activity of PT BUMN HL. In 2011, the Company added a total investment of Rp 245,000,000 so that the number of Company's investments increased to Rp 858,000,000 which is equivalent to 8.17% ownership. Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders date November 27, 2012 regarding Company's intention to sell its entire share to Perum Jasa Tirta I and will immediately prepare the appraisal value Divestment Share including shares owned PT BUMN Hijau Lestari II.

PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II main activity is agribisnis & agroindustry.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

373

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Penyertaan saham Perusahaan kepada Asean Potash Mining Company Ltd dilaksanakan dengan berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor S-672/MK.013/1990 tanggal 5 Juni 1990, dengan penyertaan sebesar Baht 167.310.000 atau senilai dengan Rp 17.273.981.526. Pada tanggal 12 Mei 2004, Asean Potash Mining Company Ltd berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama Asean Potash Mining Public Company, Ltd (APMC). Sebelum APMC menjadi Perusahaan Terbuka kepemilikan saham Perusahaan sebesar 13% namun setelah menjadi Perusahaan Terbuka maka persentase kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 14,35%. APMC saat ini sedang dalam tahap konstruksi menjadi produsen pupuk dan belum memperoleh ijin konsensi penambangan dari Pemerintah setempat. Ijin konsensi penambangan tersebut merupakan persyaratan mutlak agar APMC dapat beroperasi.

Sejak tahun 2007, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang pada Asean Potash Mining Public Company Ltd sebesar Rp 5.757.992.842 per tahun. Penurunan nilai investasi tersebut diakui atas dasar hasil penelaahan adanya indikasi penurunan potensial nilai investasi dimana sampai saat ini APMC tersebut belum memperoleh ijin konsensi penambangan yang dapat menjamin kelangsungan operasional APMC dari Pemerintah setempat. Sementara surat ijin konsensi awal yang diperoleh pada tanggal 19 September 2005 akan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2011. Pada tahun 2009, penyertaan saham di APMC sudah Rp 1.000.

Kegiatan utama Asean Potash Mining Public Company Ltd adalah produsen KCL.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

Asean Potash Mining Public Company Ltd

Investments in shares to the Asean Potash Mining Company Ltd. conducted based on the basis of a letter executed by the Minister of Finance No. S-672/MK.013/1990 dated June 5, 1990, with the inclusion of Baht 167,310,000 or the equivalent value of Rp 17,273,981,526. On May 12, 2004, Asean Potash Mining Company Ltd became an open company with the name of Asean Potash Mining Public Company, Ltd. (APMC). Before converting to APMC as an open company, the Company's share is 13%, but after converting to an open company, the percentage of Company's ownership became 14.35%. APMC is currently in construction phase to become a fertilizer producers and has not obtained concession mining permission from the local government. Mining concession license is an absolute requirement in order APMC can operate.

Since 2007, the Company recognized losses in decline in value of long-term investment in Asean Potash Mining Public Company Ltd. amounting to Rp 5,757,992,842 per annum. Decline in value of these investments is recognized on the basis of the results of the study which indicated a potential decline in value of investment. Until now APMC has not obtained a mining concession from the local government. While the initial concession license obtained on September 19, 2005 will expire on November 20, 2011. In 2009, the Company's investment in the APMC is Rp 1,000.

Asean Potash Mining Public Company Ltd main activity is KCL producer.

Summary of financial information on associate entities and jointly controlled entities are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Asosiasi				Associate Entities
Jumlah Aset	548,562,721,767	374,063,611,999	261,705,279,183	Total Assets
Jumlah Liabilitas	79,217,084,174	82,840,464,383	70,431,698,476	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	922,445,808,408	739,044,806,585	537,769,120,314	Total Revenues
Jumlah Agregat Laba	118,239,961,271	89,254,508,106	49,653,493,633	Total Income
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Entitas Pengendalian Bersama				Jointly Controlled Entities
Jumlah Aset	874,649,353,260	109,222,228,264	23,218,601,157	Total Assets
Jumlah Liabilitas	487,849,362,930	406,228,264	741,101,157	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	-	-	-	Total Revenues
Jumlah Agregat Rugi	-	-	-	Total Loss

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

375

	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	30,424,995,509	432,940,250	250,000,900	(17,264,752)	30,590,670,107	Land
Bangunan	484,761,737,070	211,347,862,864	1,202,321,994	-	694,907,277,940	Building
Mesin dan Peralatan	2,563,830,732,109	561,876,970,356	4,476,230,502	-	3,121,231,471,963	Machinery and Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	64,450,246,331	3,210,570,000	2,198,097,296	-	65,462,719,035	Vehicles and Heavy Equipment
Inventaris Kantor	30,981,601,432	5,461,135,790	654,873,540	-	35,787,863,682	Office Inventory
Suku Cadang Penyangga	41,017,927,821	6,892,708,288	7,734,638,576	-	40,175,997,533	Supporting Spareparts
Konstruksi Dalam Pelaksanaan	584,578,962,854	247,913,355,852	527,155,852,666	-	305,336,466,040	Construction in Progress
Total	3,800,046,203,126	1,037,135,543,400	543,672,015,474	(17,264,752)	4,293,492,466,300	Total
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Bangunan	317,932,769,815	40,989,645,675	603,819,993	-	358,318,595,497	Building
Mesin dan Peralatan	1,470,463,742,527	236,295,001,724	3,953,726,126	-	1,702,805,018,125	Machinery and Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	53,733,043,089	3,948,681,357	2,198,058,297	-	55,483,666,149	Vehicles and Heavy Equipment
Inventaris Kantor	23,622,990,912	3,247,002,805	636,285,539	-	26,233,708,178	Office Inventory
Suku Cadang Penyangga	21,411,011,029	2,961,440,897	-	-	24,372,451,926	Supporting Spareparts
Total	1,887,163,557,372	287,441,772,458	7,391,889,955	-	2,167,213,439,875	Subtotal
Nilai Buku	1,912,882,645,754				2,126,279,026,425	Book Value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan	350,011,922,652	359,877,750,233	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	18,486,258,817	7,625,225,544	Operating Expenses
Total	368,498,181,469	367,502,975,777	

Aset tetap dan aset dalam pelaksanaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 15 dan 21).

Fixed assets and construction in progress are used as collaterals for bank loans (see Notes 15 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Bringin Sejahtera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.235.070.251.000, Rp 5.149.152.781.000 dan Rp 2.651.279.957.000.

On December 31, 2012, 2011 and 2010, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Bringin Sejahtera against fire and other risks, insured amount are Rp 5,235,070,251,000, Rp 5,149,152,781,000 and Rp 2,651,279,957,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Konstruksi dalam pelaksanaan terdiri dari proyek perluasan dermaga, pembangunan gudang curah, relokasi pipa air Babat - Lamongan, kalsinasi kapur, pembangunan gudang inbag pabrik III dan proyek Revamping PA Existing. Progres penyelesaian untuk aset dalam pelaksanaan per 31 Desember 2012 telah mencapai 54%.

Construction in progress consists of wharf expansion project, the construction of bulk warehouses, Babat - Lamongan water pipe relocation project, lime calcination, construction of inbag warehouse factory III and Revamping PA Existing Project. Completion for the asset under construction at December 31, 2012 has reached 54%.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

376

13. Properti Investasi

13. Investment Property

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balances and transfer of investment property for the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	3,051,398,821	--	--	472,314,298	3,523,713,119	Land
Total	3,051,398,821	--	--	472,314,298	3,523,713,119	Total
	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	4,861,753,871	--	--	(1,810,355,050)	3,051,398,821	Land
Total	4,861,753,871	--	--	(1,810,355,050)	3,051,398,821	Total
	2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Acquisitions:
Tanah	--	17,264,752	--	--	17,264,752	Land
Total	--	17,264,752	--	--	17,264,752	Total

Tanah dalam properti investasi merupakan reklasifikasi dari aset tetap.

Land in investment property are reclassification of fixed asset.

Properti investasi terdiri dari tanah yang disewakan seluas 463.669 m2 kepada PT Petrowidada, PT Petrocentral, PT Puspindo, PT Petronika, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Aneka Jasa Grahadika, K3PG, PT Petrokimia Kayaku, PT PON, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Petro Graha Medika dan PT Smelting. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Pendapatan Sewa" (lihat Catatan 31). Harga perolehan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 3.523.713.119. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 310.370.056.090 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Toha Okky Heru dan Rekan tahun 2011.

Investment property consists of land with area of 463.669 m2 which rented to PT Petrowidada, PT Petrocentral, PT Puspindo, PT Petronika, PT Gresik Cipta Sejahtera, PT Aneka Jasa Grahadika, K3PG, PT Petrokimia Kayaku, PT PON, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, PT Petro Graha Medika and PT Smelting. Rental revenue from these investment properties are recorded as a part of "Rental Revenue" account in the Statement of Comprehensive Income (see Note 31). Acquisition cost of Investment Property as of December 31, 2012 amounted to Rp 3,523,713,119. The fair value of the investment properties as of December 31, 2012 amounted to Rp 310,370,056,090 based on an independent appraisal report from KJPP Toha Okky Heru and Partner year 2011.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai dan tidak diperlukan penyisihan terhadap penurunan nilai properti investasi.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership and no allowance is necessary for impairment of the investment properties value.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

377

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

Saldo aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balances of other non-current assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Revisi Tahunan Pabrik	88,161,084,956	41,616,570,842	-	Annual Revision Factory
Prokespen	15,727,485,472	19,659,356,090	23,591,226,708	Prokespen
Piutang Karyawan Jangka Panjang	6,047,833,342	6,387,205,001	6,062,406,715	Long-Term Employee Receivables
Piutang pada Yayasan Petrokimia Gresik	4,650,000,000	7,150,000,000	9,400,000,000	Receivables to Yayasan Petrokimia Gresik
Aset non-Operasional	2,441,280,608	-	-	Non Operating Fixed Assets
Jaminan Jangka Panjang	1,185,178,508	1,185,178,508	1,185,178,508	Long-Term Guarantee
Biaya Pelatihan	392,812,500	-	-	Workshop
Jaminan Tanah	291,908,264	291,908,264	-	Land Guarantee
Pengurusan Merk Dagang	198,333,333	-	-	Trade License
Reklamasi Tanah	45,607,624	57,009,497	68,411,392	Land Reclamation
Biaya Pra Operasi dan Ijin HO	15,352,719	30,705,350	46,057,981	Pre-Operating Costs and HO Permit
Pengurusan Sertifikat HGB	-	104,203,207	120,251,282	Accomplishment of HGB Certificate
Valuasi Piutang Jangka Panjang - PSAK 50/ 55	(867,078,191)	(1,536,183,510)	(2,364,504,758)	Valuation of Long-Term Receivables - SFAS 50/55
Lainnya	1,464,342,754	548,227,003	668,753,255	Others
Total	119,754,141,890	75,494,180,252	38,780,961,083	Total

Piutang Perusahaan pada Yayasan Petrokimia Gresik merupakan piutang untuk dana pembangunan perumahan karyawan yang jangka pengembaliannya lima tahun. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga.

Receivables from Yayasan Petrokimia Gresik is a receivable for the employee housing development fund with five-year repayment terms. These receivables are non interest bearing.

Piutang karyawan jangka panjang merupakan piutang yang diberikan ke karyawan untuk pembelian tempat tinggal dan kendaraan yang dibayar secara angsuran melalui pemotongan gaji.

Long-term employee receivables represents loans given to employees for purchase housing loan and vehicles which are paid on installments through payroll deduction.

Jaminan jangka panjang merupakan jaminan listrik, botol dan telepon.

Long-term guarantee is a guarantee for electricity, bottles, and phone.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah material surplus yang sudah tidak digunakan lagi.

Unused fixed assets are surplus materials that are no longer in use.

Beban ditangguhkan software merupakan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak PABX dan ERP serta implementasinya ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis perangkat tersebut.

Deferred charges on software are charge incurred to obtain the software and PABX and ERP implementation, these costs are deferred and amortized based on estimated useful lives of the devices.

Beban ditangguhkan Prokespen sebesar Rp 15.727.485.472 merupakan beban Perusahaan yang dikeluarkan untuk keperluan program kesehatan pensiun terhadap karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Beban tersebut merupakan setoran awal kepada Yayasan Petrokimia Gresik akibat pemutusan kerjasama dengan Asuransi Bringin Life sehubungan dengan pelayanan kesehatan bagi karyawan yang pensiun pada dan setelah tanggal 18 Maret 2007. Bagi karyawan pensiunan tersebut pelayanan kesehatannya dilakukan melalui Yayasan Petrokimia Gresik. Beban ditangguhkan prokespen diamortisasi selama 10 tahun.

Deferred charges of Prokespen amounting to Rp 15,727,485,472 are the Company's expense that issued for retirement health program of employees who retire on or after March 18, 2007. The expense is an initial deposit to Yayasan Petrokimia Gresik due to the termination of agreement with and Bringin Life Insurance with respect to health services of employees who retire on or after March 18, 2007. For those retired employees, health services are conducted through the Yayasan Petrokimia Gresik. Prokespen deferred expense is amortized over 10 years.

Beban ditangguhkan pengurusan sertifikat HGB diamortisasi selama umur HGB tanah yang bersangkutan.

Deferred charges of HGB certificate are amortized over the HGB age of the relevant land.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

378

Beban ditangguhkan revisi tahunan pabrik diamortisasi
selama 12 bulan.

Deferred charges of annual revision factory are amortized over 12
months.

15. Utang Bank

15. Bank Loans

Saldo utang bank jangka pendek pada tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

Balance of short-term bank loans as of December 31, 2012,
2011 and 2010 are as follows:

	2012		2011		2010		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah							Government - Related Entities
Kredit Modal Kerja:							Working Capital Loan:
PT Bank DKI	--	300,000,000,000	--	--	--	--	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	153,722,433,773	--	117,447,313,020	--	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	--	--	--	102,513,826,886	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	--	453,722,433,773	--	117,447,313,020	--	102,513,826,886	Sub Total
Fasilitas Letter of Credit:							Letter of Credit Facility:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,527,558	326,283,297,485	5,282,231	47,899,270,708	5,344,800	297,217,668,786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	107,528,322,302	--	115,750,982,517	--	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	793,622,806,800	82,456,762	741,369,743,186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	11,527,558	433,811,619,787	5,282,231	957,273,060,025	87,801,562	1,038,586,441,572	Sub Total
Pihak Ketiga							Third Parties
Kredit Modal Kerja:							Working Capital Loan:
Standard Chartered Bank	--	67,000,000,000	--	--	--	--	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	64,300,819,960	--	1,872,567,752	--	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	--	--	--	930,949,874	--	15,000,000,000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	--	--	--	100,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Total	--	131,300,819,960	--	2,803,517,626	--	115,000,000,000	Sub Total
Fasilitas Letter of Credit:							Letter of Credit Facility:
PT Bank DBS Indonesia	39,120,586	652,451,760,491	32,409,948	293,893,408,464	29,136,399	261,965,362,959	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	21,535,766	623,482,721,373	--	119,391,226,393	14,346,108	128,965,857,028	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23,073,259	236,621,481,786	26,685,407	241,983,267,780	--	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	115,674,262,782	--	39,396,715,158	--	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	890,479	119,870,895,724	7,964,180	72,219,184,240	16,263,766	146,227,522,803	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank	--	2,046,648,873	--	2,279,334,726	--	14,366,970,648	Deutsche Bank
PT Bank Central Asia Tbk	--	--	--	188,710,882,587	--	33,267,515,400	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	--	26,638,838,411	--	33,794,256,742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Total	84,625,090	1,750,147,771,030	67,059,535	984,512,857,758	59,746,273	618,607,485,580	Sub Total
Total	96,152,648	2,768,982,644,550	72,341,768	2,062,036,748,430	147,547,835	1,874,707,754,438	Total

Tingkat bunga per tahun untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

Interest rate level per annum for the year ended on
December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012		2011		2010		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Tingkat Suku Bunga	4,00%-4,50%	8,25%-10,25%	2,20%-4,50%	7,75%-8,25%	3,5%-5,50%	8,10%-11,00%	Interest rate level

PT Bank DKI

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank
DKI tahun 2012. Rincian informasi perjanjian kredit tersebut
antara lain sebagai berikut:

PT Bank DKI
The Company obtained a credit facility from
PT Bank DKI in year 2012. The details of the loan
agreement, are as follows:

Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No
854/GKK/XII/2012.

Plafon kredit : Rp 300.000.000.000
: Kredit modal kerja
Sifat : Revolving
Jangka waktu : 1 (satu) tahun sampai dengan
17 Desember 2013
Suku bunga : 8% p.a sewaktu - waktu dapat
berubah sesuai ketentuan yang
berlaku di Bank DKI

Working Capital Credit

Based on Notification Letter of Credit No 854/GKK/XII/2012.

Credit limit : Rp 300,000,000,000
: Working capital loans
Nature : Revolving
Time period : 1 (one) year until December 17,
2013
Interest rates : 8% p.a at anytime may change
according to the applicable
provisions in Bank DKI

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo utang kepada PT Bank DKI pada tanggal
31 Desember 2012 sebesar Rp 300.000.000.000.

Jaminan yang digunakan untuk menjamin fasilitas kredit di
atas adalah sebagai berikut:

- Piutang dagang dan Persediaan sebesar
Rp 195.000.000.000 yang telah diikat Fidusia;
- Piutang Pemerintah RI sebesar Rp 195.000.000.000
yang telah diikat Hak Tanggungan dan Fidusia. Agunan
bersifat cross default dan cross collateral dengan
fasilitas lainnya.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Petrosida, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas
kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diikat
dengan akta notaris No. 4 tanggal 3 Mei 2011 dari Pandeli,
SH Notaris di Gresik dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dalam bentuk rekening
Koran dengan maksimum kredit sebesar
Rp 120.000.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Impor
(KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI)/SKBDN/LC
sampai sebesar Rp 130.000.000.000 dan fasilitas bank
garansi maksimal Rp 5.000.000.000.

Fasilitas memiliki tingkat suku bunga masing-masing 9%
dan 19% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha
sebesar Rp 160.000.000.000 dan persediaan barang jadi
sebesar Rp 60.000.000.000 ditambah hak tanggungan
senilai Rp 2.534.000.000 atas tanah dan bangunan Sertifikat
Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 795 di Tanjung
Morawa Sumatera Utara, hak tanggungan senilai
Rp 2.904.000.000 atas tanah dan bangunan SHGB No. 40
termasuk mesin dan peralatan secara fidusia senilai
Rp 2.505.000.000 di Tongas Probolinggo, hak tanggungan
senilai Rp 2.607.000.000 atas tanah dan bangunan SHGB
No. 1 termasuk mesin dan perlengkapan dengan nilai
sebesar Rp 1.005.000.000 di Sumedang, mesin-mesin dan
perlengkapan yang berada di kompleks PT Petrokimia
Gresik senilai Rp 46.576.000.000. Fasilitas ini akan jatuh
tempo pada 3 Mei 2013.

PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh
fasilitas kredit dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
yang diikat dengan akta notaris No. 49 tanggal
28 September 2012 dari Anis Mohamad SH, MH Notaris di
Gresik dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman Modal Kerja terdiri dari Pinjaman Rekening Koran
(PRK) sebesar Rp 20.000.000.000 dan pinjaman on demand
(PTX-OD) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut
berlaku sampai dengan 28 September 2013 dengan bunga
9,00% per tahun. Fasilitas ini akan digunakan untuk
membiayai pembelian material.

Fasilitas pinjaman Letter of Credit dan Standby Letter of
Credit sesuai perjanjian maksimum kredit adalah
USD 8.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

The outstanding bank loan to PT Bank DKI as of December
31, 2012 amounted to Rp 300,000,000,000.

Collateral used to guarantee certain credit facilities are as
follows:

- Trade Receivable and Inventories amounted to
Rp 195,000,000,000 that have been tied Fiduciary;
- RI Government Receivable amounted to
Rp 195,000,000,000 that have been tied Right of
Guarantee and Fiduciary. Collateral is cross default
and cross collateral with other facilities.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained a credit facilities
from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tied with
notarial deed No. 4 dated May 3, 2011 of Pandeli, SH
Notary in Gresik, with the details as follows :

Working Capital Facilities for a maximum amount of
Rp 120,000,000,000, Import working capital/ Deferred
import guarantee/ Domestic LC (SKBDN)/ LC with a
maximum amount of Rp 130,000,000,000 and bank
guarantee with a maximum amount of Rp 5,000,000,000.

The facilities are subject to interest at the rate of 9% and
10% per annum respectively and are secured by trade
receivables amounting to Rp 160,000,000,000 and
inventory of finished goods amounting to
Rp 60,000,000,000 plus mortgage amounting to
Rp 2,534,000,000 of land and building with land right
No. 795 in Tanjung Morawa North Sumatera, mortgage
amounting to Rp 2,904,000,000 of land & plant building
including machineries and equipments amounting to
Rp 2,505,000,000 with land-used right No. 40 in Tongas
Probolinggo, mortgage amounting to Rp 2,607,000,000 of
land and plant building with land right No. 1 included
machineries and equipments amounting to
Rp 1,005,000,000 in Sumedang, all machineries and
equipment in the area of PT Petrokimia Gresik amounting to
Rp 46,576,000,000. This facilities will mature on May 3,
2013.

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a credit
facilities from PT Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk tied
with notarial deed No. 49 dated September 28, 2012 of Anis
Mohamad SH, MH Notary in Gresik, with the details as
follows :

Working capital loans consists of bank overdraft amounting
to Rp 20,000,000,000 and fixed loan on demand amounting
to Rp 50,000,000,000. The maturity date of these facilities
are on September 28, 2013 with interest rate at 9.00% per
annum and will be used to finance material purchasing.

Credit facility to issue Letter of Credit and Standby Letter of
Credit according to agreement maximum credit is
USD 8,000,000 with term of maturity of 12 month.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk diperoleh dengan agunan :

- Hak tanggungan senilai Rp 11.968.540.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. KIG Selatan IV Kav. C-16, Gresik.
- Hak tanggungan senilai Rp 18.597.440.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik.
- Hak tanggungan senilai Rp 3.871.981.000 atas tanah dan bangunan di Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Jaminan secara fidusia stok senilai Rp 25.000.000.000.
- Jaminan secara fidusia piutang senilai Rp 100.000.000.000.
- Jaminan secara fidusia mesin produksi senilai Rp 9.092.530.000.

Saldo utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 261.250.756.075 dan Rp 233.198.295.537.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2012. Rincian informasi perjanjian kredit tersebut antara lain sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja USD

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 dan Perjanjian Addendum Kelima bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No. CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	: USD 25,000,000
	: Kredit modal kerja dengan sublimit Non Cash Loan
Sifat	: Revolving
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2014
Suku bunga	: 4% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Ketentuan	: Trust receipt dapat dikonversikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs jual/beli PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat konversi

Kredit Modal Kerja-Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 dan Perjanjian Addendum Ketujuh bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	: Rp 1.350.000.000.000
Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

The loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk are collateralized :

- Mortgage amounting to Rp 11,968,540,000 of land and plant building at Jl. KIG Selatan IV Kav. C-16, Gresik.
- Mortgage amounting to Rp 18,597,440,000 of land and plant building at Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik Gresik.
- Mortgage amounting to Rp 3,871,981,000 of land and building at Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Fiduciary transfer of inventory amounting to Rp 25,000,000,000.
- Fiduciary transfer of receivable amounting to Rp 100,000,000,000.
- Fiduciary transfer of production machine amounting to Rp 9,092,530,000.

The outstanding bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 261,250,756,075 and Rp 233,198,295,537, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in year 2012. The details of the offering credit agreement, are as follows:

Working Capital Credit USD

Based on Agreement No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 and the 5th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No. CBG.AGB/150/2012.

Credit limit	: USD 25,000,000
	: Working capital loans with NCL sublimit
Nature	: Revolving
Time period	: 2 (two) years until October 23, 2014
Interest rates	: 4% p.a at any - time may change according to the applicable provisions in Bank Mandiri
Conditions	: Trust receipt can be converted into Rupiah based on the buy/sale exchange rate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at the time of conversion

Working Capital Credit - Rupiah

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and the 7th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.AGB/150/2012.

Credit limit	: Rp 1,350,000,000,000
Facility type	: Working Capital Loan with a sub limit NCL

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Sifat : Revolving
Jangka waktu : 2 (dua) tahun sampai dengan 23
Oktober 2014
Suku bunga : 8% p.a sewaktu - waktu dapat
berubah sesuai ketentuan yang
berlaku di Bank Mandiri

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/023/PK.NCL/
2008 dan Perjanjian Addendum Ketiga bulan Desember
2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu
No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit : USD 75.000.000
: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust
receipt (T/R) dengan syarat dan
ketentuan sebagai berikut:
- Limit kredit T/R adalah 100% dari
batas limit kredit fasilitas non cash
loan atau sebesar USD 75.000.000;
Tujuan : Impor dan pembelian bahan baku dan
produk lainnya
Jangka waktu : 24 Oktober 2012 s.d 23 Oktober 2014
Suku bunga : Sibor + 3% p.a.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing
sebesar Rp 326.283.297.485, Rp 47.899.270.708 dan
Rp 399.731.525.672.

Jaminan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas
kredit di atas adalah sebagai berikut:

- Piutang dagang dan Persediaan termasuk barang-
barang yang diimport yang telah diikat Fidusia;
- Tanah, bangunan, mesin-mesin pabrik pupuk yang
telah diikat Hak Tanggungan dan Fidusia. Agunan
bersifat cross default dan cross collateral dengan
fasilitas lainnya

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa
fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk. Beberapa informasi atas fasilitas kredit tersebut adalah
sebagai berikut:

Fasilitas Plafond Standby Letter of Credit

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Penerbitan Standby
Letter of Credit No 39/2008

Plafon kredit : USD 48,312,000
Tujuan : Menjamin kelancaran pembayaran
gas untuk pabrik Perusahaan
berdasarkan perjanjian jual beli gas
antara EMP Kangean Limited
dengan Perusahaan No. 0371/TU.
04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli
2005 atau penjaminan pembayaran
gas dari supplier gas lainnya
Jangka waktu : Tetap sesuai yang berjalan atau
sampai dengan tanggal 30 Juni
2018

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Nature : Revolving
Time period : 2 (two) years until October 23,
2014
Interest rate : 8% pa at any - time may change
according to the applicable
provisions in Bank Mandiri

Non Cash Loan Credit Facility

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and
the 3rd Addendum Agreement month December 2012 and
Letter Addendum of Time No CBG.ABG/150/2012.

Credit limit : USD 75,000,000
: Sub-limit in the form of trust receipt
facilities (T/R) with the terms and
conditions as follows:
- Credit limit T / R is 100% of the limit of
non cash loan credit facility or
USD 75.000.000;

Objective : Import and purchase raw materials and
other products
Time period : October 24, 2012 until October 23, 2014
Interest rate : Sibor + 3% p.a.

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 326,283,297,485, Rp 47,899,270,708 and
Rp 399,731,525,672 respectively.

Collateral used to guarantee certain credit facilities are as
follows:

- Account Receivable and Inventories include goods
imported that have been tied Fiduciary;
- Land, buildings, fertilizer plants machine that have
been tied Right of Guarantee and Fiduciary. Collateral
is cross default and cross collateral with other facilities

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 2012, the Company obtained some credit facilities from
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Details of the
credit facilities are as follows:

Standby Letter of Credit Limit Facility

Based on Addendum Agreement of Issuing Standby Letter
of Credit No 39/2008

Credit limit : USD 48,312,000
Objective : To ensure continuity of gas payments to
the Company's factory based on gas
purchase agreement between EMP
Kangean Limited Company No. 0371/
TU.04.06/37/SP/2005 July 7, 2005, or
guarantee payment of gas from other
gas suppliers

Time period : Perpetual up or renewable until June 30,
2018

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Marginal deposit : 0 %
Lain-lain : Fasilitas plafond standby L/C ini dapat pula digunakan untuk penerbitan L/C impor /SKBDN/ Garansi Bank dan KMK post impor financing

Fasilitas Plafond Letter of Credit Import dan KMK Post Import Financing

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. DIR/296

Plafon kredit : USD 200,000,000
Tujuan : Pembukaan irrevocable sight dan/atau 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit dalam rangka pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu industri pupuk;
: Sebagai fasilitas KMK post impor financing
Sifat : Revolving
Jangka waktu : 24 bulan sejak jatuh tempo tanggal 22 Juni 2011 sampai dengan 21 Juni 2013
Marginal deposit : 0 %
Lain-lain : Outstanding L/C import dan outstanding fasilitas KMK post impor financing tidak melampaui USD200,000,000

Fasilitas Forex Line

Plafon kredit : USD 10,000,000
Tujuan : Limit transaksi foreign exchange dengan divisi treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pelaksanaan strategi lindung nilai (hedging)
Sifat : Regular based transaction/ revolving
Jangka waktu : 24 bulan sejak jatuh tempo tanggal 22 Juni 2011 sampai dengan 21 Juni 2013
Lain-lain : Tidak diperkenankan menutup transaksi foreign exchange yang bersifat spekulatif tanpa ada underlying transaction yang jelas
Jaminan : Sebidang tanah seluas 174.420 m2 terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015 (kecuali bangunan pabrik CO2)
: Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini

Marginal deposit : 0 %
Others : Standby L/C limit facility can also be used for issuance of L/C import / SKBDN / Bank Guarantee and WCC post import financing

Import Letter of Credit Limit Facility and KMK Post Import Financing

Based on Addendum of Agreement No DIR/296

Credit limit : USD200,000,000
Objective : Opening irrevocable sight and / or 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit in order to purchase imported raw materials and fertilizer materials industry;
: As the facility for WCC import financing

Nature : Revolving
Time period : 24 months after the due date from June 22, 2011 until June 21, 2013

Marginal deposit : 0 %
Others : Outstanding L/C import and outstanding WCC post import financing facility not exceed USD 200,000,000

Facility Forex Line

Credit limit : USD10,000,000
Objective : Limit foreign exchange transactions with treasury division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of hedging strategies (hedging)
Nature : Regular based transaction / revolving
Time period : 24 months after the due date from June 22, 2011 until June 21, 2013
Others : Not allowed to close speculative foreign exchange transaction without any obvious underlying transactions
Guarantee : A piece of land covering an area of 174,420 m2 located in the Ngipik village, Kec. Gresik, Kab. Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated 01 February 1996 to March 9, 2015 (except factory building CO2)
: Machinery and equipment of urea and ammonia fertilizer plant on SHGB no. 9 dated 01 February 1996 and supplies various types of fertilizers and fertilizer raw materials that are financed with this facility

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

383

Saldo utang L/C kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Nihil, Rp 793.622.806.800 dan Rp 741.368.743.186.

Standard Chartered Bank

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Import Letter of Credit

Plafon kredit : USD 150,000,000
Tujuan : Untuk pembukaan atas irrevocable sight and usance letter of credit, termasuk local letter of credit dan usance payable at sight (UPAS).

Sub limit :

Fasilitas Import Loan

Plafon kredit : USD 140,000,000
Tujuan : Untuk pembiayaan pembelian bahan baku untuk yang menggunakan letter of credit maupun open account

Fasilitas Shipping Guarantees

Plafon kredit : USD 15,000,000
Tujuan : Untuk menjamin pengambilan barang yang menggunakan letter of credit

Fasilitas Bond and Guarantees

Plafon kredit : USD 25,000,000
Tujuan : Untuk penerbitan bank garansi, bid bond, performance bond, advance payment bond, customs guarantee dan standby letter of credit untuk menjamin pengadaan bahan baku dan gas.

Fasilitas Credit Bill Negotiated Discrepant

Plafon kredit : USD 5,000,000
Tujuan : Untuk Akseptasi dari surat Jaminan yang menjamin ketidaklengkapan dokumentasi yang ditunjukkan untuk negosiasi melalui sight atau usance Letter Of Credit

Fasilitas Impor Invoice Financing

Plafon kredit : USD 75,000,000
Tujuan : Untuk membiayai pembelian bahan baku, pupuk, pengadaan gas dan tagihan yang digunakan lainnya dari supplier local dan luar negeri

Fasilitas Short Term Money Market Loan

Plafon kredit : USD 10,000,000
Tujuan : Untuk pembiayaan pengadaan

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Nil, Rp 793,622,806,800 and Rp 741,368,743,186 respectively.

Standard Chartered Bank

In 2012, the Company obtained credit facilities from Standard Chartered Bank. Details of the credit facilities are as follows:

Facilities Import Letters of Credit

Credit limit : USD 150,000,000
Objective : For the opening of irrevocable sight and usance letter of credit, including a local letter of credit payable at sight and usance (UPAS).

Sub limit :

Import Facility Loan

Credit limit : USD 140,000,000
Objective : To finance the purchase of raw materials for the use of letters of credit or open account

Facility Shipping Guarantees

Credit limit : USD15,000,000
Objective : To ensure the collection of goods that use letters of credit

Facility Bond and Guarantees

Credit limit : USD 25,000,000
Objective : For the issuance of bank guarantee, bid Bond, performance bond, customs guarantee, and standby letter of credit to guarantee supply of raw materials and gas.

Facility Credit Bill Negotiated Discrepant

Credit limit : USD 5,000,000
Objective : For acceptance of letters of guarantee which ensures that the incompleteness of documentation aimed at negotiating through sight or usance Letter of Credit

Facility Import Invoice Financing

Credit limit : USD 75,000,000
Objective : For financing purchase of raw materials, fertilizers, gas procurement, and others utilities bills from domestic and overseas suppliers

Facility Short Term Money Market Loan

Credit limit : USD 10,000,000
Objective : To finance the procurement of raw

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

bahan baku yang tidak
menggunakan letter of credit serta
untuk mendukung modal kerja
Perusahaan

Jangka waktu fasilitas kredit di atas adalah tanggal
24 Oktober 2012 sampai dengan 15 November 2013.
Jaminan atas fasilitas tersebut antara lain adalah secara
fidusia atas tagihan senilai Rp 600.000.000.000 dan
persediaan senilai Rp 800.000.000.000.

Saldo utang L/C dan KMK kepada Standard Chartered Bank
pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-
masing sebesar Rp 690.482.721.373, Rp 119.391.226.393
dan Rp 128.985.857.028.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak
langsung, menandatangani Perjanjian Penyediaan Fasilitas
dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan addendum
perjanjian pinjaman No. 105 tanggal 26 Juni 2012, Bank
OCBC NISP menyediakan fasilitas pembiayaan sebagai
berikut :

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 15.000.000.000
dengan bunga 9,50% per tahun;
- Demand Loan 1 sebesar Rp 55.000.000.000 dengan
bunga 9,50% per tahun;
- Letter of Credit dengan plafon USD 10,000,000 dan
tingkat bunga sebesar cost of fund +2%;
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dengan plafon
USD 10,000,000;
- Post Import Financing dengan plafon USD 10,000,000
dan tingkat bunga 4,50% per tahun;
- Bank Garansi dengan plafon USD 10,000,000;
- Fasilitas transaksi valuta asing dengan limit maksimum
USD 5,000,000.

Fasilitas pembiayaan tersebut berlaku mulai 1 Juli 2012
sampai dengan 1 Juli 2013 dan tanpa agunan.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank
OCBC NISP, Tbk, sesuai perjanjian pinjaman yang diikat
dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 20 Maret 2012 dari Julia
Seloadji SH, Notaris di Surabaya, yang terdiri atas fasilitas
Kredit Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas
demand loan sebesar Rp 50.000.000.000, fasilitas trade
gabungan yang terdiri dari (Letter of Credit sebesar
Rp 80.000.000.000, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
sebesar Rp 80.000.000.000, Usance Payable At Sight
sebesar Rp 80.000.000.000, fasilitas Post Import Financing /
Trust Receipt sebesar Rp 80.000.000.000 dan Bank Garansi
sebesar Rp 80.000.000.000) dan fasilitas transaksi valuta
asing sebesar USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit rekening koran,
demand loan dan post import financing masing-masing
sebesar 9,5% per tahun.

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

materials that do not use letters of credit
and to support working capital

The terms of credit facilities above is from October 24, 2012
to November 15, 2013. The collateral of the facilities are
fiduciary of the bill amounted to Rp 600,000,000,000 and
stock amounted to Rp 800,000,000,000.

The outstanding bank loan L/C and WCC to Standard
Chartered Bank as of December 31, 2012, 2011 and 2010
amounted to Rp 690,482,721,373, Rp 119,391,226,393 and
Rp 128,985,857,028, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 2012, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary,
entered into Agreement of Facilities Provision with PT Bank
OCBC NISP Tbk. Based on addendum agreement above
No. 105 dated June 26, 2012, PT Bank OCBC NISP Tbk
will provide financing facilities as follows :

- Bank overdraft amounting to Rp 15,000,000,000 with
interest rate at 9.50% per annum;
- Demand loan 1 amounting to Rp 55,000,000,000 with
interest rate at 9.50% per annum;
- Letter of Credit amounting to USD 10,000,000 with
interest rate at cost of fund +2%;
- Domestic Documented Credit Letter amounting to USD
10,000,000;
- Post Import Financing amounting to USD 10,000,000
with interest rate at 4.5% per annum;
- Bank Guarantee amounting to USD 10,000,000
- Foreign Currency Exchange Facilities amounting to
USD 5,000,000.

The above financing facilities are available as of July 1,
2012 up to July 1, 2013 without collaterals.

The Company obtained loan facilities from PT Bank OCBC
NISP, Tbk, according to loan agreement tied with notarial
deed No. 64 dated March 20, 2012 of Julia Seloadji SH,
Notary in Surabaya consists of facilities bank overdraft
facility amounting to Rp 10,000,000,000, demand loan
facility amounting to Rp 50,000,000,000, combining trade
facilities consist of (Letter of Credit amounting to
Rp 80,000,000,000, Domestic L?C amounting to
Rp 80,000,000,000, Usance Payable At Sight amounting to
Rp 80,000,000,000, Post Import Financing / Trust Receipt
amounting to Rp 80,000,000,000 and guarantee bank
amounting to Rp 80,000,000,000) and foreign exchange
transaction facility amounting to USD 2,000,000.

The interest rate of overdraft facility, demand loan and post
import financing are each amounting to 9.5% per annum
respectively.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Petrosida Gresik, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP, Tbk. Sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 20 Maret 2012 dari Julia Seloadji SH, Notaris di Surabaya, yang terdiri atas fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas demand loan sebesar Rp. 50.000.000.000, fasilitas trade gabungan yang terdiri dari (letter of credit sebesar Rp 80.000.000.000, Usance Payable at Sight sebesar Rp 80.000.000.000, fasilitas port import financing / trust receipt sebesar Rp 80.000.000.000 dan bank garansi sebesar Rp 80.000.000.000) dan fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD 2,000,000.

Saldo utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 179.975.082.742 dan Rp 41.269.282.910.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 11 Februari 2008 dari notaris Anis Mohamad, SH, MH. Perubahan dan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 05/PK/DD/HEB/Jatim/EHEB/155/11 tanggal 10 Februari 2011. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : Rp 45.000.000.000
Tujuan : Pembiayaan pembelian material
Jangka waktu : 1 tahun
Suku bunga : 10,75% per tahun

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas L/C dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 11 Februari 2008 dari notaris Anis Mohamad SH, MH. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : USD 5,000,000.
Jangka waktu : 1 tahun

Pada tahun 2011, PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit standby letter of credit dari PT CIMB Niaga Tbk dengan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 11 Februari 2008 dari notaris Anis Mohamad SH, MH. Berikut adalah informasi terkait dengan fasilitas kredit ini:

Plafon kredit : Rp 3.280.000.000
Jangka waktu : 1 tahun

Saldo utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Nihil, Rp 27.569.788.285 dan Rp 48.794.256.742.

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung, untuk menjamin beberapa fasilitas kredit di atas adalah:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. In accordance the loan agreement are bound by notary deed no. 64 dated March 20, 2012 from Julia Seloadji SH, Notary in Surabaya, which consist of overdraft credit facility amounting to Rp 10.000.000.000, demand loan facility amounting to Rp. 50.000.000.000, facilities trade union comprising (letter of credit amounting to Rp 80.000.000.000, Payable at Sight of Usance Rp 80.000.000.000 port facilities, import/trust receipt financing amounting to Rp 80.000.000.000 and Rp 80.000.000.000 bank guarantee) and transaction facilities of USD 2,000,000 foreign exchange.

The outstanding bank loan to PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 179,975,082,742 and Rp 41,269,282,910, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a working capital credit facility from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 21 dated February 11, 2008, of Anis Mohamad SH, MH. The recent amendment and Restatement of Credit Agreement No. 05/PK/DD/HEB/Jatim/EHEB/155/11 dated February 10, 2011. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : Rp 45,000,000,000
Objective : Financing the purchase of materials
Time period : 1 year
Interest rate : 10.75% per annum

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a L/C facility from PT Bank Niaga Tbk based on Deed No. 23 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad SH, MH. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : USD 5,000,000.
Time period : 1 year

In 2011, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a credit facility of standby letters of credit from PT CIMB Niaga Tbk based on Deed No. 24 dated February 11, 2008 of Anis Mohamad SH, MH. Below are the information relating to the credit facility:

Credit limit : Rp 3,280,000,000
Time period : 1 year

The outstanding bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Nil, Rp 27,569,788,285 and Rp 48,794,256,742 respectively.

Collateral used by PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, to guarantee the above credit facilities are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- Hak tanggungan senilai Rp 10.500.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. KIG Selatan IV Kav C-16, Gresik;
- Hak tanggungan senilai Rp 13.300.000.000 atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik;
- Hak tanggungan senilai Rp 2.200.000.000 atas tanah di Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan;
- Jaminan secara Fidusia stok senilai Rp 23.683.000.000;
- Jaminan secara Fidusia piutang senilai Rp 75.580.000.000;
- Jaminan secara Fidusia mesin produksi senilai Rp 9.914.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 530/PFPA-DBSI/XI/2012 tanggal 22 November 2012 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD 85,000,000 dan Rp 100.000.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Revolving Credit Facility-1

Plafon kredit : USD 10,000,000
Suku bunga : 3% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Committed Trust Receipt

Plafon kredit : USD 75,000,000
Suku bunga : 4,3% per tahun.

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Import Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)

Jangka waktu : Setiap usance L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Import Sight Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Mortgage of land and factory building amounting to Rp 10,500,000,000 in Jl. KIG South IV Kav C-16, Gresik;
- Mortgage of land and factory building amounting to Rp 13,300,000,000 in Jl. Ahmad Yani, PO BOX 107, Ngipik, Gresik;
- Mortgage of land of amounting to Rp 2,200,000,000 in Jl. I/16 Cisanggiri Block Q-IV, Kebayoran Baru, South Jakarta;
- Fiduciary guarantee of stock amounting to Rp 23,683,000,000;
- Fiduciary guarantee of receivables amounting to Rp 75,580,000,000;
- Fiduciary guarantee of machineries amounting to Rp 9,914,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

In 2012, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, recent amendment was based on the Loan Agreement No. 530/PFPA-DBSI/XI/2012 date November 22, 2012 with a maximum facility of USD 85,000,000 and IDR 100,000,000,000. Details of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1

Credit limit : USD10,000,000
Interest rate : 3% per year
Time period : Any withdrawal for a maximum of 6 months

Committed facilities Trust Receipt

Credit limit : USD75,000,000
Interest rate : 4.3% per year.

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)

Time period : Each usance L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Sight Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Jangka waktu : Setiap sight L/C maksimal adalah
180 hari sejak tanggal bill of lading
(B/L)

Fasilitas Committed Usance Letter of Credit Payable at
Sight (UPAS L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen
dalam mata uang Rupiah dan/atau
Euro

Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180
hari sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Import Letter Usance L/C of Credit
Payable at Usance L/C (UPAU L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000

Jangka waktu : Setiap UPAU maksimal 180 hari
sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Committed Export Bill Letter of Credit dengan
Discrepancies

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam
mata uang Rupiah dan/ atau Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90
hari

Fasilitas Committed Domestic Letter of Credit dengan
Discrepancies

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam
mata uang Rupiah dan/atau Euro

Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90
hari

Fasilitas Committed Shipping Guarantee Facility

Plafon kredit : USD 25,000,000 atau ekuivalen
dalam mata uang Rupiah dan/atau
Euro

Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1
Bulan

Fasilitas Committed Import Letter of Credit Usance/ Sight
L/C

Plafon kredit : USD 3,000,000

Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari
sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Uncommitted Revolving Credit Facility-2

Plafon kredit : USD 50,000,000

Suku bunga : 6% per tahun

Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai
berikut:

Fasilitas Uncommitted Import Letter of Credit Sight/
Usance/UPAS/UPAU L/C

Plafon kredit : USD 50,000,000

Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari
sejak tanggal bill of lading (B/L)

Time period : Each sight L/C maximum term is 180
days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed facilities Usance Letter of Credit Payable at
Sight (UPAS L/C)

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros

Time period : Every UPAS maximum term is 180 days
from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at
Usance L/C Facility (UPAU L/C)

Credit limit : USD 75,000,000

Time period : Each UPAU is 180 days from the date of
the bill of lading (B/L)

Committed facilities Export Bill Letter of Credit with
Discrepancies

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros

Time period : The term of a maximum discount of
90 days

Fasilitas Uncommitted Domestic Letter of Credit with
Discrepancies

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros

Time period : The term of a maximum discount of
90 days

Committed facilities Shipping Guarantee Facility

Credit limit : USD25,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros

Time period : The maximum withdrawal of 1 month

Committed Import Letter of Credit Usance/Sight L/C Facility

Credit limit : USD 3,000,000

Time period : Each L/C is 180 days from the date of
the bill of lading (B/L)

Uncommitted Facility Revolving Credit Facility-2

Credit limit : USD 50,000,000

Interest rate : 6% per year

Time period : Any withdrawal for a maximum of 6 months

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Uncommitted Import Letter of Credit Sight/Usance/
UPAS/UPAU L/C Facility

Credit limit : USD 50,000,000

Time period : Each L/C is 180 days from the date of
the bill of lading (B/L)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas Uncommitted Trust Receipt

Plafon kredit : USD 50,000,000
Jangka waktu : Setiap penarikan dan jangka waktu transaksi Usance L/C maksimal 180 hari

Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee

Plafon kredit : USD 20,000,000
Jangka waktu : Maksimum 1 tahun tidak termasuk 14 (empat belas) hari claim period

Agunan yang digunakan untuk menjamin fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas SHGB No. 15;
- Fidusia atas tagihan piutang sebesar Rp 133.911.998.916;
- Persediaan senilai Rp 500.000.000.000.

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah 31 Mei 2013 (Fasilitas Uncommitted) dan 31 Mei 2014 (Fasilitas Committed).

Saldo utang L/C kepada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 652.451.760.491, Rp 293.893.408.464 dan Rp 261.965.362.959.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas letter of credit dan fasilitas uncommitted money market dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut beberapa kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan perjanjian No. 312/PK/SUC/LCUMM/12/Per.1 tanggal 28 September 2012. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Fasilitas Letter of Credit (L/C)

Plafon kredit : USD 85,000,000
Ketentuan : Fasilitas letter of credit tersebut dapat digunakan untuk dalam bentuk fasilitas sight L/C, fasilitas usance L/C dan fasilitas usance L/C payable atas sight (UPAS L/C) dan Uncommitted money market
Tujuan : Merealisasi import pembelian
Jangka waktu : s/d 30 Juli 2013
Suku bunga : ditentukan oleh Bank saat pembukaan
Lain-lain : Jumlah outstanding fasilitas L/C dan fasilitas uncommitted money market secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak boleh melebihi USD 85,000,000

Fasilitas Uncommitted Money Market

Plafon kredit : Minimum USD 500.000 atau Rp 5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja umum

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Uncommitted Trust Receipt Facility

Credit limit : USD 50,000,000
Time period : Each drawing and time periode of transaction Usance L/C is 180 days

Uncommitted Bank Guarantee Facility

Credit limit : USD 20,000,000
Time period : Maximum 1 years exclude 14 (fourteen) day claim preiod

Collateral used to guarantee the above facilities are as follows:

- Land and buildings on the SHGB No. 15;
- Receivables that has been tied fiduciary Rp 133,911,998,916;
- Inventories worth Rp 500,000,000,000.

The term of credit facilities is May 31, 2013 (Uncommitted Facility) and May 31, 2014 (Committed Facility).

The outstanding bank loan L/C to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 652,451,760,491, Rp 293,893,408,464 and Rp 261,965,362,959 respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2012, the Company obtained letters of credit facilities and uncommitted money market facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement was change several times, recently by agreement No. 312/PK/SUC/LCUMM/12/Per. 1 dated September 28, 2012. The details of the agreements are:

Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 85,000,000
Objective : Letter of credit facility can be used in the form of sight L/C facility, usance L/C facility, and usance L/C payable on sight facility (UPAS L/C and Uncommitted money market
Objective : Purchase Import realization
Time period : Until July 30, 2013
Interest rates : to be determined at each establishment
Other : Number of outstanding L/C facility and uncommitted money market facility together from time to time may not exceed USD 85,000,000

Uncommitted Money Market Facility

Credit Limit : Minimum USD 500,000 or Rp 5.000.000.000
Objective : Working Capital

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Jangka Waktu : s/d 30 Juli 2013
Suku bunga : ditentukan oleh bank saat penarikan
Lain-lain : Debitur dapat melakukan penarikan
dana sewaktu-waktu tergantung dari
tersedianya dana bank

Saldo utang L/C kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk pada
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing
sebesar Rp 236.621.481.786 dan Rp 241.983.267.780.

Fasilitas ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Hak Bank
Panin adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-
hak kreditor lainnya baik yang ada sekarang maupun di
kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor yang dijamin
secara khusus dengan kekayaan Debitur, sesuai dengan
ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 KUHP.

Berdasarkan perjanjian, PT Petrokimia Gresik terikat
dengan pembatasan tertentu, antara lain Perusahaan
harus menginformasikan terlebih dahulu kepada setiap
Bank untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar;
- Menjual saham kepada pihak lain selain pemegang saham;
- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Membagikan deviden.

Pada tanggal 23 Juni 2011 PT Petrosida Gresik, entitas
anak langsung menandatangani perjanjian fasilitas NCL
dalam bentuk L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS) dengan
PT Bank Pan Indonesia, Tbk dengan nilai fasilitas sebesar
USD 5,000,000, Bank garansi USD 100,000 dan Trust
Receipt sebesar USD 2,500,000. Fasilitas ini akan jatuh
tempo pada tanggal 25 Maret 2013 dan dijamin dengan
piutang usaha dan atau persediaan dengan nilai minimal
120% dari jumlah outstanding pinjaman dan L/C.

PT Bank Permata Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa
fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk sesuai dengan
Perjanjian Kredit No. KK/09/316A/AMD/WB.LC tanggal
3 Juni 2009, yang kemudian diubah dengan
No. KK/10/444/AMD/WB-LC, tanggal 28 Juni 2010 dan
No. FX-10/444A/AMD/WB-LC tanggal 28 Juni 2010, dan
terakhir No KK/12/2466/AMD/LC Rincian beberapa fasilitas
kredit tersebut adalah sebagai berikut:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Time Period : until July 30, 2013
Interest rates : to be determined at each withdrawal
Other : the debtor can withdraw funds at any time
depending on the availability of bank
funds

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Pan Indonesia
Tbk as of December 31, 2012 and 2011 amounted to
Rp 236,621,481,786 and Rp 241,983,267,780 respectively.

The facility is not secured by specific collateral. Panin
Bank's right is pari passu without preferential rights with the
rights of creditors either things present or in the future,
except for the rights of secured creditors in particular the
wealth of the Borrower, in accordance with the provisions of
Article 1131 and Article 1132 KUHP.

Based on agreement, PT Petrokimia Gresik is required to
comply with several restriction among others, The
Company is required to inform to each Bank in order to:

- Change the articles of association;
- Sale of stock to other parties, except stockholders
- Change the Composition of Directors;
- Engage in merger or consolidation with other company;
- Change the scope of activities;
- Transferring assets;
- Obtaining new financial facilities from other party;
- Pledging the Company's asset;
- Providing the loan to other party; and
- Distribution of Dividends.

On June 23, 2011 PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary
entered into a non-cash loan (NCL) facilities agreement in
the form of Letter of Credit (L/C), Domestic L/C (Sight,
Usance, UPAS) facilities with PT Bank Pan Indonesia, Tbk
involving a maximum facility amount of USD 5,000,000,
guarantee bank of USD and Trust Receipt facility of USD
2,500,000. The facilities are due to expire on March 25,
2013 and are secured by trade receivable and inventory
with minimum value of 120% of the outstanding loan and
L/C.

PT Bank Permata Tbk

In 2012, the Company obtained credit facilities from
PT Bank Permata Tbk based on Credit Agreement
No. KK/09/316A/AMD/WB.LC dated June 3, 2009, which
was amended with agreement No. KK/10/444/AMD/WB-LC,
dated June 28, 2010 and agreement No. FX-
10/444A/AMD/WB-LC, and final agreement No
KK/12/2466/AMD/LC Details of credit facilities are as
follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN sublimit PIL

Plafon kredit : USD 100,000,000 atau ekuivalen
dalam mata uang Rupiah
Sifat : Sight, Usance dan UPAS
Tujuan : Untuk membiayai kegiatan
perdagangan dan pembelian suku
cadang mesin

Suku bunga

UPAS : 8 % per tahun (IDR)
4% per tahun (USD)

Jangka Waktu : 3 November 2012 sd 30 Agustus
2013

Fasilitas Foreign Exchange Line

Plafon kredit : USD 100,000,000 atau ekuivalen
dalam mata uang Rupiah

Sifat : TOD, TOM, spot dan forward

Jaminan : tidak ada jaminan

Saldo utang L/C kepada PT Bank Permata Tbk pada
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing
sebesar Rp 119.870.895.724, Rp 72.219.184.240 dan
Rp 146.227.522.803.

Deutsche Bank

Pada tahun 2007, PT Petrosida, entitas anak langsung,
telah memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Deutsche
Bank dengan berdasarkan pada perjanjian kredit dibawah
tangan (constituate an agreement) tertanggal 15 Pebruari
2007 dengan jumlah utang pokok sebesar USD 2.000.000
(dua juta Dollar Amerika Serikat) berupa fasilitas Sight/
Usance/ L/C Import/SKBDN diperbaharui dengan Akta
Notaris Yvonne Iskandar, SH melalui addendum Akta
Jaminan Fidusia Nomor: 64 tanggal 30 November 2007 dan
perubahan tambahan utang pokok sebesar
Rp 18.600.000.000 (delapan belas milyar enam ratus juta
rupiah). Akta perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali
diubah dengan perubahan terakhir sesuai surat Deutsche
Bank tanggal 31 Mei 2012. Berikut ini adalah rincian
informasi sehubungan surat Deutsche Bank atas perjanjian
kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Non Cash Loan

Plafon kredit : USD 3,250,000
: Sub limit fasilitas dalam bentuk trust
receipt (T/R) sebesar USD2.400.000;
Jangka waktu : 1 Juni 2012 s.d. 31 Mei 2013
Suku bunga : Rupiah 9% per tahun dan USD 4%
per tahun

Saldo utang kepada Deutsche Bank pada tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar
Rp 2.046.648.873, Rp 2.279.334.726 dan
Rp 14.366.970.648.

Jaminan yang digunakan oleh PT Petrosida Gresik, entitas
anak langsung adalah Jaminan Fidusia sebesar
Rp 38.205.448 berupa barang-barang persediaan sekarang
ada atau dikemudian hari dimiliki dan dipunyai PT Petrosida
Gresik.

Facility Letter of Credit and/or SKBDN sublimit PIL

Credit limit : USD 100,000,000 or the equivalent
in Rupiah

Nature : Sight, Usance and UPAS

Objective : To finance trade activities and the
purchase of machinery parts

Interest rate

UPAS : 8% per years (IDR)
4% per years (USD)

Time Period : November 3, 2012 until Agustus 30, 2013

Foreign Exchange Line Facility

Credit limit : USD 100,000,000 or the equivalent
in Rupiah

Nature : TOD, TOM, spot and forward

Collateral : clean basis

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Permata Tbk as
of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 119,870,895,724, Rp 72,219,184,240 and
Rp 146,227,522,803 respectively.

Deutsche Bank

In 2007, PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained credit
facility from Deutsche Bank and based on the credit
agreement under the hand (constituate an agreement)
dated February 15, 2007 with the outstanding loan
amounting USD 2.000.000 (two million United States
Dollars) in facility of Sight/Usance/L/C Import/SKBDN.
Updated by Deed Yvonne Iskandar, SH via addendum
Fiduciary Warranty Deed Number: 64 dated November 30,
2007 and additional changes in principal debt amounted to
Rp 18,600,000,000 (eighteen billion six hundred million
rupiah). Deed of loan agreement was amended in
accordance with in Deutsche Bank's letter dated May 31,
2012. The following are the detailed information regarding
Deutsche Bank letter of credit agreement :

Non Cash Loan Credit Facility

Credit limit : USD 3,250,000
: Sub-limit in the form of trust receipt
facilities (T / R) equal USD2.400.000;
Time period : June 1, 2012 until May 31, 2013
Interest rate : Rupiah 9% per year and USD 4% per
year

The outstanding bank loan to Deutsche Bank as of
December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 2,046,648,873, Rp 2,279,334,726 and
Rp 14,366,970,648 respectively.

Collateral used by PT Petrosida Gresik, a direct subsidiary,
is a Fiduciary Security amounting to of Rp 38,205,448 in the
form of inventories in current or hereafter owned and
belongs to PT Petrosida Gresik.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

391

PT Petrokimia Kayaku, entitas anak langsung memperoleh pinjaman fasilitas pembukuan Letter of Credit (L/C) dan Trust Receipt (TR) maksimum sebesar USD 3,250,000 sesuai dengan surat fasilitas tanggal 14 Juni 2007. Fasilitas ini telah diperpanjang dan diamandemen beberapa kali, terakhir tanggal 16 September 2011 dan akan jatuh tempo tanggal 31 Mei 2012.

PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary obtained loan facility in the form of Letter of Credit (L/C) and Trust Receipt (TR) with a maximum amount of USD 3,250,000 based on letter dated June 14, 2007. The loan facility was several amended and extended several time, latest was on September 16, 2011 and will mature on May 31, 2012.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, SH, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir No. 141 tanggal 20 Juli 2012. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

In 2012, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk based on the Deed No. 1 dated August 7, 2003, of Lindrawati Poernomo, SH, notary in Jakarta. The Deed was amended several times, recently by final agreement No. 141 dated July 20, 2012. Details of the credit facilities are as follows:

Fasilitas Uncommitted PBMM (Pinjaman Berjangka Money Market)

Plafon kredit	: Rp 500.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja dan pembiayaan
Jangka waktu	: 7 Oktober 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014
Suku Bunga	: 8% (IDR) dan ditentukan oleh bank saat penarikan (USD)
Pembayaran bunga	: Setiap bulan

Uncommitted PBMM (Loans Deposits Money Market) Facility

Credit limit	: Rp 500,000,000,000
Objective	: Working capital and Trade Finance
Time period	: October 7, 2012 until October 7, 2014
Interest rates	: 8% (IDR) and to be determined at each withdrawal (USD)
Payment interest	: Per Month

Saldo utang kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 100.000.000.000.

The outstanding bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2010 amounted to Rp 100,000,000,000.

Fasilitas Omnibus Letter of Credit (LC): Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight (UPAS)/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi/ Standby L/C.

Plafon kredit	: Rp 2.200.000.000.000 dan multi currency yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk, sub limit fasilitas uncommitted trust receipt (T/R) dalam mata uang IDR dengan plafon maksimal equivalent dengan Rp 2.200.000.000.000
Tujuan	: Trade Finance
Jangka Waktu	: 7 Oktober 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014
Suku Bunga	: UPAS L/C=akan ditentukan pada setiap pembukaan;

Omnibus Letter of Credit (LC) Facility: Sight/ Usance/ Usance Payable at Sight (UPAS)/ Letter of Credit Domestic Documented (SKBDN) and the Bank Guarantee/ Standby L/C

Credit limit	: Rp 2,200,000,000,000 and multi currency prevailing at PT Bank Central Asia Tbk, a sub limit of uncommitted trust receipt facilities (T/R) in the currency IDR with amaximum limit equivalent to Rp 2,200,000,000,000
Objective	: Trade finance
Time Period	: October 7, 2012 until January 7, 2014
Interest rates	: UPAS L/C = to be determined at each establishment;

Saldo utang L/C kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Nihil, Rp 188.710.882.587 dan Rp 33.267.515.400.

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Nil, Rp 188,710,882,587 and Rp 33,267,515,400 respectively.

Agunan yang digunakan untuk menjamin beberapa fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Collateral used to guarantee some of the above facilities are as follows:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14 tahun 1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu yang tertanam di atasnya);

- Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 10 and 14 in 1996 (buildings, machinery and everything that is embedded);

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- Persediaan senilai Rp 306.250.000.000;
- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp 728.125.000.000

- Inventories worth Rp 306,250,000,000;
- Receivable from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp 728,125,000,000.

The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12-1605 LN tanggal 29 November 2012, BTMU setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak dalam bentuk Fasilitas Kredit Tanpa Komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi Impor (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance, dan SKBDN*), Jaminan Pengapalan, dan Bank Garansi dengan total batas kredit sebesar Rp 1.000.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dengan alokasi sebagai berikut:

The Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd (BTMU)

The Company

Based on the Loan Agreement No. 12-1605 LN dated November 29, 2012, BTMU agreed to provide short-term loans to PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries in the form of uncommitted Credit Facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance, and SKBDN*), Shipping Guarantee, and Bank Guarantee, with the total credit limit of Rp 1,000,000,000,000 or equivalent amount in USD with the allocation as follows:

	<u>Batas/ Limit (Rupiah)</u>	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	30,000,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Tingkat 1	750,000,000,000	1st Tier
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	ditambah 50% dari Batas Tingkat 2/	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokimia Gresik	Plus 50% of 2 nd Tier Limit	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur		PT Pupuk Kalimantan Timur
Tingkat 2	200,000,000,000	2nd Tier
PT Pupuk Kujang	ditambah 50% dari Batas Tingkat 3/	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	Plus 50% of 3 rd Tier Limit	PT Pupuk Iskandar Muda
PT ReKayasa Industri		PT ReKayasa Industri
Tingkat 3	20,000,000,000	3rd Tier
PT Mega Eltra		PT Mega Eltra

Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

The applicable interest are as follows:

	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rate</u>	
Pinjaman:		Loan:
Pinjaman IDR	BTMU JIBOR + Margin	IDR Loan
Pinjaman USD	BTMU JIBOR + Margin	USD Loan
Impor	Margin 2.00%	Import
Pinjaman Jangka Pendek	Margin 2.50%	Short-term Loan

Atas pemberian fasilitas-fasilitas kredit tersebut, debitur diharuskan juga senantiasa menjaga kondisi rasio keuangan di tingkat Konsolidasian sebagai berikut:

- *Current Ratio*, tidak boleh kurang dari 1,2 kali;
- *Debt to Equity Ratio*, maksimal 2,5 kali; dan
- Rasio EBITDA terhadap biaya bunga minimal 2,0 kali.

Borrower must be able to maintain several financial covenants at consolidation level as follows:

- *Current Ratio* must not less than 1.2 times;
- *Debt to Equity Ratio* of maximum 2.5 times; and
- *EBITDA* to interest minimum 2.0 times.

Jaminan/Agunan atas Fasilitas kredit tersebut adalah Perjanjian Fidusia atas piutang usaha atas PSO (Public Service Obligation) dari Pemerintah Republik Indonesia dengan jumlah setara dengan batasan fasilitas.

The collaterals for the credit facilities is Fiducia Agreement over Account Receivables of PSO (Public Service Obligation) from Government of the Republic of Indonesia in the amount of equal to the facility limit.

Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman jangka pendek ke BTMU pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

There are no outstanding balance on short-term loan facilities to BTMU as of December 31, 2012 and 2011.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

393

16. Utang Usaha

16. Account Payables

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Balance accounts payable as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

a. Berdasarkan nama pemasok

a. By supplier

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33)	151,072,052,863	136,829,429,049	107,946,384,425	Related Parties (Note 33)
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Smelting	46,968,879,579	19,778,765,046	30,640,749,570	PT Smelting
PT Hulama Karya	12,565,404,232	-	-	PT Hulama Karya
PT Kujang Sud-Chemie Catalysts	11,949,275,521	-	-	PT Kujang Sud-Chemie Catalysts
PT Bintang Terang	10,377,990,700	6,984,282,800	-	PT Bintang Terang
PT Bhandha Ghara Rekso	9,763,764,917	6,049,335,303	6,882,317,015	PT Bhandha Ghara Rekso
PT Sami Surya Indah Plastik	9,718,024,800	-	-	PT Sami Surya Indah Plastik
PT Injaplast	9,353,227,950	-	-	PT Injaplast
PT Lintang Andalan Makmur	8,510,290,800	10,767,350,000	-	PT Lintang Andalan Makmur
PT Talang Segoro	5,447,661,094	-	-	PT Talang Segoro
PT Kencana Zavira	4,131,554,069	-	-	PT Kencana Zavira
PT Murni Mapan Makmur	4,081,506,000	-	-	PT Murni Mapan Makmur
PT Cipta Serba Gemilang	3,836,953,476	-	-	PT Cipta Serba Gemilang
PT Timas Suplindo	3,524,950,000	-	-	PT Timas Suplindo
PT Yanaprima Hastapersada	3,095,416,500	-	-	PT Yanaprima Hastapersada
PT Poliplas Indah Sejahtera	-	13,012,529,200	7,468,307,000	PT Poliplas Indah Sejahtera
PT Krakatau Bandar Samudera	-	5,282,594,688	-	PT Krakatau Bandar Samudera
Andritz Kmppt Gmbh	-	5,153,416,610	-	Andritz Kmppt Gmbh
PT Swadaya Graha	-	82,390,000	9,173,230,000	PT Swadaya Graha
PT Krakatau Engineering	-	-	7,364,500,000	PT Krakatau Engineering
Lainnya (di bawah Rp 3 milyar)	359,673,281,382	256,773,542,692	153,280,914,632	Others (each below Rp 3 billion)
Sub Total Pihak Ketiga	502,998,181,020	323,884,206,340	214,810,018,217	Subtotal Third Parties
Total	654,070,233,883	460,713,635,389	322,756,402,642	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Rupiah Indonesia	533,528,368,601	404,071,357,281	243,500,122,999	Indonesian Rupiah
Dollar Amerika	115,822,943,796	50,472,160,827	73,844,198,433	United States Dollar
Euro	4,060,166,982	5,674,360,704	3,180,478,299	Euro
Yen Jepang	393,014,700	-	2,165,763,473	Japanese Yen
Franc Swiss	265,739,804	-	-	Swiss Franc
Dollar Singapura	-	495,756,578	65,839,438	Singapore Dollar
Total	654,070,233,883	460,713,635,390	322,756,402,642	Total

17. Perpajakan

17. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan				Company
Pajak Pertambahan Nilai-Neto	1,305,674,235,737	253,753,438,902	152,492,047,872	VAT -Net
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2010	-	62,074,230,320	62,074,230,320	Income Tax Article 28 - 2010
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	-	6,547,858,406	-	Income Tax Article 28 - 2011
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2012	172,728,071,976	-	-	
Sub Total	1,478,402,307,713	322,375,527,628	214,566,278,192	Sub Total
Anak Perusahaan				Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai-Neto	-	-	1,425,927,748	VAT -Net
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	-	334,234,131	Income Tax Article 28
Sub Total	-	-	1,760,161,879	Sub Total
Total	1,478,402,307,713	322,375,527,628	216,326,440,071	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

395

	2012 Rp	2011 Rp	
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Beban Penyusutan	95,976,817,037	83,206,890,956	Depreciation Expenses
Aset dan Kewajiban Keuangan	(669,105,319)	(828,321,250)	Financial Assets and Liabilities
Penurunan Nilai Piutang	(1,026,483,723)	(1,245,591,485)	Impairment of Trade Receivables
Beban Imbalan Pasca Kerja Karyawan	54,948,809,666	14,037,533,457	Employments Benefits Expenses
Cadangan Kerugian Investasi	2,099,499,000	-	Appropriation Investment Losses
Cadangan Penurunan (Pemulihan) Nilai Persediaan	(4,064,178,468)	(14,279,124,535)	Reserve (Recovery) for Inventory Obsolescence
Total Perbedaan Tetap	147,265,358,193	80,891,387,143	Total Permanent Differences
Laba Fiskal	1,790,533,233,932	1,404,366,614,138	Taxable Income
Laba Fiskal (Pembulatan)	1,790,533,234,000	1,404,366,614,000	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income tax expense - current
Tarif Tunggal 25%	447,633,308,500	351,091,653,500	Single Tariff 25%
Dikurangi : Pajak Dibayar Dimuka			Less ; Prepaid Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	353,581,015,000	168,569,524,849	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,299,300,308	925,212,792	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	264,481,065,168	188,144,774,265	Income Tax Article 25
Sub Total	<u>620,361,380,476</u>	<u>357,639,511,906</u>	Sub Total
Pajak Penghasilan Pasal 29 (Pasal 28A) - Perusahaan	<u>(172,728,071,976)</u>	<u>(6,547,858,406)</u>	Income Tax Article 29 (Article 28A) - Company

Jumlah laba fiskal dan utang Pajak Penghasilan badan (pasal 29) Perusahaan untuk tahun 2011 adalah tidak sama dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak karena beban-beban yang tidak dapat dikurangkan di SPT PPh tahun 2011 mengacu pada hasil pemeriksaan PPh badan tahun 2010 yang diterbitkan tahun 2012.

Taxable income and corporate income tax payable (article 29) of the Company for the year 2011 is not the same as what is reported in the Annual Tax Return of the Company to the Tax Office because expenses are not deductible in the Annual Tax Return year 2011 refers to the Annual Tax Return examination result year 2010 that was published in the year 2012.

e. Pajak Tangguhan

	2010	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi)	2011	Dibebankan pada Laporan Laba (Rugi)	2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Penurunan Nilai Piutang	2,782,254,552	(518,478,184)	2,263,776,368	(423,897,261)	1,839,879,108
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	11,646,161,002	3,505,383,364	15,155,544,367	13,737,202,417	28,892,746,783
Cadangan Kerugian Investasi	4,318,495,131	-	4,318,495,131	524,874,750	4,843,369,881
Cadangan penurunan nilai persediaan	5,967,332,390	(3,568,781,134)	2,397,551,256	(1,016,044,617)	1,381,506,639
Beban Penyusutan	51,538,231,607	20,061,362,514	71,599,644,121	23,994,204,711	95,593,848,832
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan Bersih	<u>76,252,524,683</u>	<u>19,482,486,561</u>	<u>95,735,011,244</u>	<u>38,816,340,000</u>	<u>132,551,351,244</u>
Entitas Anak					
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					
Entitas Anak - Bersih	2,040,059,539	195,563,649	2,235,623,188	(386,956,578)	1,848,666,610
Jumlah	<u>78,292,584,222</u>	<u>19,678,050,210</u>	<u>97,970,634,432</u>	<u>38,429,383,422</u>	<u>134,400,017,854</u>

e. Deferred Tax

The Company
Impairment of Trade Receivables
Employee Benefits Liabilities
Appropriation Investment Losses
Reserve for Inventory Obsolescence
Depreciation Expenses
Net Deferred Tax Assets of the Company
Subsidiaries
Net Deferred Tax (Liabilities) Assets of the Subsidiaries
Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

f. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 No. 00033/406/10/051/12 tanggal 18 Juni 2012 sebesar Rp 58.354.075.427.

f. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB)

The Company received Letter of Overpaid Assessment (SKPLB) of Corporate Income Tax Year 2010 No. 00033/406/10/051/12 dated June 18, 2012 amounting to Rp 58,354,075,427.

18. Beban Akruak

Saldo beban akruak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

18. Accrued Expenses

The balance of accrued expenses as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Operasi	164,736,654,759	78,870,321,698	16,040,000,000	Operating Service
Gas Bumi	127,786,298,173	88,050,598,250	106,473,074,261	Natural Gas
Bunga Pinjaman	51,473,615,085	11,386,068,384	9,187,603,037	Interest on Loan
Ongkos Angkut Pembelian	33,683,808,360	30,679,339,718	36,302,771,458	Freight Purchase
Insentif Karyawan	32,575,805,099	28,784,282,037	36,395,113,464	Employee Incentives
Listrik dan Air	4,976,629,001	3,706,702,058	4,717,388,366	Electricity and Water
Retensi	1,991,611,043	27,384,830,924	23,146,411,660	Retention
Perjalanan Dinas	2,888,070,625	-	-	Travelling
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4,735,651,558	8,184,548,745	36,126,727,880	Others (each below Rp 500 million)
Total	424,848,343,703	277,046,691,814	268,389,090,126	Total

19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

19. Other Current Financial Liabilities

The balance of other current financial liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	7,549,572,943	8,988,100,378	7,762,053,121	Yayasan Petrokimia Gresik, PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Utang Proyek	-	-	1,477,943,225	Project Debt
Uang Jaminan	30,725,000	30,725,000	30,725,000	Refundable Deposits
Total	7,580,297,943	9,018,825,378	9,270,721,346	Total

20. Uang Muka Penjualan

Saldo uang muka penjualan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

20. Sales Advances

The balance of sales advances as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Penjualan Produk	10,886,648,768	15,376,361,078	88,715,526,940	Sales of Products
Sewa Tanah	10,448,217,582	9,771,462,495	10,136,929,725	Land Rental
Total	21,334,866,350	25,147,823,573	98,852,456,665	Total

21. Utang Bank Jangka Panjang

Saldo utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

21. Long Term Bank Loans

The balance of long-term bank loans as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

397

	2012		2011		2010		
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Entitas Berelasi dengan Pemerintah							Government - Related Entities
Kredit Modal Kerja							Working Capital Loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2,038,061,775,063	--	774,157,821,025	--	600,170,795,756	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,000,509,185,267	--	499,778,289,445	--	358,909,195,950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000,000	916,392,827,568	--	1,042,692,608,906	--	336,970,158,027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	--	100,000,000,000	--	--	--	--	PT Bank DKI
Sub Total	4,000,000	4,054,963,787,898	--	2,316,628,719,376	--	1,296,050,150,333	Sub Total
Letter of Credit							Letter of Credit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68,708,584	1,374,892,105,741	--	--	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,765,522	297,502,597,740	13,935,522	126,367,313,496	4,725,000	42,482,475,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	99,474,106	1,672,394,703,481	13,935,522	126,367,313,496	4,725,000	42,482,475,000	Sub Total
Kredit Investasi							Credit Investment
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk							PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Proyek Dermaga	--	105,711,021,515	--	--	--	--	Dock Project -
- IDC Dermaga	--	2,325,255,250	--	--	--	--	IDC Dock Project -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Proyek NPK	--	--	--	--	--	5,004,000,000	NPK Project -
- Proyek Batubara	--	215,216,759,556	--	255,216,759,556	--	295,216,759,557	Coal Project -
- Proyek pupuk Phonska IV	--	55,332,467,798	--	65,332,467,798	--	23,726,402,739	Phonska IV fertilizer project -
- Proyek pupuk NPK II	--	35,176,000,000	--	40,180,000,000	--	40,180,000,000	NPK II fertilizer Project -
- Proyek pupuk NPK III dan IV	--	35,111,000,000	--	40,107,000,000	--	45,103,000,000	NPK fertilizer projects III and IV -
- Proyek ROP I	--	41,440,793,773	--	66,534,880,936	--	89,537,794,168	ROP I project -
- Proyek RFO II	--	35,470,408,612	--	56,949,184,581	--	76,638,062,553	RFO II Project -
- Proyek ROP II	--	22,173,797,606	--	36,600,534,474	--	47,909,143,270	ROP II Project -
- IDC Batubara	--	19,419,000,000	--	22,419,000,000	--	24,419,000,000	IDC coal -
- IDC Phonska IV	--	1,906,897,487	--	2,306,697,323	--	64,764,365	IDC Phonska IV -
- IDC NPK II	--	1,307,044,800	--	1,557,244,800	--	1,757,404,800	IDC NPK II -
- IDC NPK III dan IV	--	1,304,955,200	--	1,554,755,200	--	1,754,595,200	IDC NPK III and IV -
- IDC ROP I	--	2,466,235,146	--	3,977,408,643	--	5,236,719,891	IDC ROP I -
- IDC RFO II	--	1,224,610,614	--	1,974,584,765	--	2,600,296,557	IDC RFO II -
- IDC ROP II	--	1,205,154,240	--	1,943,606,592	--	2,558,983,552	IDC ROP II -
Sub Total	--	576,791,201,597	--	595,654,924,668	--	661,706,926,652	Sub Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Proyek batubara	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	--	40,000,000,000	Coal Project -
- Proyek ROP I	--	25,094,087,163	--	25,094,087,163	--	23,002,913,234	ROP I project -
- Proyek RFO II	--	21,478,775,969	--	21,478,775,969	--	19,688,877,972	RFO II Project -
- Proyek ROP II	--	13,427,136,868	--	13,427,136,868	--	12,308,208,795	ROP II Project -
- Proyek pupuk Phonska IV	--	10,000,000,000	--	10,000,000,000	--	--	Phonska IV fertilizer project -
- Proyek pupuk NPK II	--	6,004,900,000	--	5,004,000,000	--	5,004,000,000	NPK II fertilizer Project -
- Proyek pupuk NPK III dan IV	--	5,995,200,000	--	4,996,000,000	--	4,996,000,000	NPK fertilizer projects III and IV -
- IDC batubara	--	3,000,000,000	--	3,000,000,000	--	2,000,000,000	IDC coal -
- IDC ROP I	--	1,511,173,497	--	1,511,173,497	--	1,259,311,247	IDC ROP I -
- IDC RFO II	--	750,374,151	--	750,374,151	--	625,311,792	IDC RFO II -
- IDC ROP II	--	738,452,352	--	738,452,352	--	615,376,960	IDC ROP II -
- IDC Phonska IV	--	400,000,000	--	400,000,000	--	--	IDC Phonska IV -
- IDC NPK II	--	250,200,000	--	250,200,000	--	200,160,000	IDC NPK II -
- IDC NPK III dan IV	--	249,800,000	--	249,800,000	--	199,840,000	IDC NPK III and IV -
Total Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	(126,900,000,000)	--	(126,900,000,000)	--	(109,900,000,000)	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Entitas Berelasi dengan Pemerintah	103,474,106	6,175,249,692,976	13,935,522	2,911,750,957,540	4,725,000	1,890,339,551,985	Total Government - Related Entities
Pihak Ketiga							Third Parties
Kredit Modal Kerja							Working Capital Loans
PT Bank Central Asia Tbk	--	1,303,626,697,228	--	595,363,750,065	--	448,999,119,977	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,370,619	880,351,116,756	--	42,800,000,000	--	358,924,160,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	--	754,854,496,000	--	131,854,496,000	--	--	PT Bank DBS Indonesia
Sub Total	12,370,619	2,938,832,309,984	--	770,038,246,065	--	807,923,279,977	Sub Total
Letter of Credit							Letter of Credit
PT Bank Central Asia Tbk	37,228,830	677,490,350,500	--	--	--	--	PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi							Credit Investment
PT Bank Permata Tbk							PT Bank Permata Tbk
- Proyek Tangki Amoniak	--	57,817,695,633	--	70,207,201,841	--	36,831,044,165	Ammonia Tank Project -
PT Bank Permata Tbk							PT Bank Permata Tbk
- Proyek tangki amoniak	--	12,389,506,208	--	12,389,506,208	--	13,840,000,000	Ammonia tank project -
Total Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	--	(12,389,506,208)	--	(12,389,506,208)	--	(13,840,000,000)	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Pihak Ketiga	49,599,449	3,661,750,848,909	--	827,855,641,698	--	830,914,324,142	Total Third Parties
Bagian Jangka Panjang	153,073,555	9,837,000,542,885	13,935,522	3,738,606,899,238	4,725,000	2,721,253,876,127	Long Term Portion

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Tingkat bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum for the year ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012		2011		2010		Interest rate level
	USD	Rp	USD	Rp	USD	Rp	
Tingkat Suku Bunga	4,00%-4,50%	8,25%-10,25%	2,20%-4,50%	7,75%-9,00%	3,50%-5,50%	8,10%-11,00%	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Penanguhan Setoran Jaminan Impor dan Kredit Modal Kerja Impor dengan berdasarkan Akta No. 101 tanggal 31 Januari 1989 dari notaris Nurtaily Adam, SH serta fasilitas Kredit Modal Kerja berdasarkan Akta No. 14 tanggal 3 Oktober 2006 dari notaris Wien Hidajati Rasjid, SH. Kedua perjanjian tersebut beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan Surat No. R.II.417-ADK/DKR/10/2012 tanggal 15 Oktober 2012. Berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dan Penanguhan Setoran Jaminan Impor (PJI)

Plafon kredit

KMKI	: USD 50,000,000
PJI	: USD 50,000,000

Atas fasilitas KMKI dalam valuta asing USD diberikan fasilitas *skim refinancing* L/C impor, usance payable at sight (UPAS) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon maksimal sebesar 30% dari plafon fasilitas KMKI;
- Margin akan ditentukan saat dilakukan *refinancing*;
- *Availability periode* mengikuti jangka waktu fasilitas plafon KMKI;
- *Tenor* adalah 6 bulan

Bentuk kredit	: Pseudo R/C dengan maksimum co. tetap
Tujuan	: Modal kerja impor
Penggunaan	: PJI untuk menjamin impor guna membeli barang/bahan baku; : KMKI untuk pembebanan PJI (penebusan L/C impor) yang telah jatuh tempo sepanjang debitur tidak sanggup melakukan penebusan L/C tersebut.

Jangka waktu KMKI	: Periode tersedia adalah 2 X 12 bulan (24 bulan) sejak tanggal 2 Oktober 2011 s.d 2 Oktober 2013; : <i>Tenor</i> adalah sejak pembukaan L/C, selambat-lambatnya 7 hari sejak barang/dokumen tiba untuk sight L/C, atau s.d jatuh tempo wesel impornya dengan maksimum 180 hari sejak tanggal B/L untuk usance L/C
-------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in the form of Suspension of Import Deposit and Import Working Capital Loan based on Deed No. 101 dated January 31, 1989 of notary Nurtaily Adam, SH and working capital credit facility under the Deed No. 14 dated October 3, 2006 of Wien Hidajati Rasjid, SH. Both agreements were amended several times, the most recent amendment is based on Letter No. R.II.417-ADK/DKR/10/2012 dated October 15, 2012. Below are details of information related to the agreements:

Import Working Capital Loan (KMKI) and Suspension of Import Deposit (PJI)

Credit Limit

KMKI	: USD 50,000,000
PJI	: USD 50,000,000

On KMKI facilities in foreign currencies USD is given facility *refinancing scheme* for import L/C, usance payable at sight (UPAS) with the following conditions:

- *Maximum ceiling* of 30% of the ceiling of the facility KMKI;
- *Margin* would be determined as the *refinancement* progressed;
- *Availability period* following the period of ceiling KMKI facilities;
- *Period* is 6 months

Credit Form	: Pseudo R/C with a maximum co. fixed
Objective Usage	: Working capital imports : PJI to guarantee to buy imported goods and raw materials; : KMKI for loading PJI (redemption L/C import) which has matured over the debtor is not capable of redemption L/C.

Time period KMKI	: Availability period is 2 X 12 months (24 months) from October 2, 2011 until 2 October 2013; : <i>Tenor</i> is since the opening of L/C, no later than 7 days after the goods / documents came to sight L/C, or up to its import bills due to a maximum of 180 days from the date of B/L for usance L/C
------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Suku bunga : KMKI sebesar 4% per tahun;
: Transit Interest (TI) sebesar 4%
per tahun
Jaminan : Persediaan Perusahaan senilai
Rp 2.243.657.000.000.

Interest rate : KMKI of 4% per year;
: Transit Interest (TI) of 4% per year
Guarantee : Inventories of the Company
Rp 2,243,657,000,000.

Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Surat Addendum Perpanjangan No. R.II.417-
ADK/DKR/10/2012 tanggal 15 Oktober 2012

Plafon kredit : Rp 1.225.000.000.000 (R/K)
Rp 718.000.000.000 (Talangan)
Bentuk kredit : R/C dengan maksimum CO tetap
Tujuan : Modal kerja
Penggunaan : Menambah modal kerja bagi
kegiatan produksi serta operasional
perusahaan termasuk untuk
membackup fasilitas Money Market
Loan (R/K)
: Dana Talangan Subsidi Pupuk
(Talangan)
Jangka waktu : 30 November 2011 s.d 30
November 2013 (R/K)
s/d 31 Maret 2013 (Talangan)
Suku bunga : 8,25% p.a, dapat direview setiap
saat
Jaminan : Terkait dengan fasilitas KMKI di atas

Working Capital (KMK)
Based on Addendum Letter No. R.II.417-ADK/DKR/10/
2012 dated 15 Oktober 2012

Credit limit : Rp 1,225,000,000,000 (R/K)
: Rp 718,000,000,000 (Advance)
Credit Forms : R/C with a maximum fixed CO
Objective : Working capital
Usage : Add working capital for production
activities and operations including
backup facilities for Money Market
Loan (R/K)
: Advance Fertilizer Subsidy Fund
(Advance)

Time period : November 30, 2011 until November 30,
2013 (R/K)
Until 31 Maret 2013 (Advance)
Interest rate : 8.25% p.a, reviewable any time
Guarantee : Related to the above facilities KMKI

Saldo utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
masing-masing sebesar Rp 2.335.564.372.803,
Rp 900.525.134.521 dan Rp 642.653.270.756.

The outstanding bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010
amounted to Rp 2,335,564,372,803, Rp 900,525,134,521
and Rp 642,653,270,756 respectively.

Kredit Investasi Pokok

Berdasarkan Akta Perjanjian No 47 tanggal 27 April 2012
berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan
perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 296.520.000.000
Tujuan : Pembangunan/ Perluasan Dermaga
Gresik
Jangka waktu : 7 tahun sejak tanggal 27 April 2012
s.d 27 April 2019
Suku bunga : Fixed Rate 8,25% selama 2 tahun
Tahun berikut JIBOR 3 bulan +
1,70% per annum (LPS) + 1,00%
per annum
Jaminan : Bangunan dan Peralatan senilai
Rp 432.600.000.000

Investment Loan Principal
Based on Deed No 47 dated April 27, 2012 below are details
of information related to the agreements:

Credit limit : Rp 296,520,000,000
Objective : Construction/ Expansion of Dock at
Gresik
Time period : 7 years since April 27, 2012 until
April 27, 2019
Interest rate : Fixed Rate 8,25% for 2 years
Next year JIBOR 3 month + 1,70%
per annum (LPS) + 1,00% per annum
Guarantee : Building and equipment worth
Rp 432,600,000,000

Kredit Investasi Interest During Construction (KI IDC)

Berdasarkan Akta Perjanjian No 47 tanggal 27 April 2012
berikut ini adalah rincian informasi yang berkaitan dengan
perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 27.580.000.000
Tujuan : Pembayaran bunga KI Pokok dan
Bunga KI IDC
Jangka waktu : 7 tahun sejak tanggal 27 April 2012
s.d 27 April 2019
Suku bunga : Fixed Rate 8,25% selama 2 tahun
Tahun berikut JIBOR 3 bulan +

Interest During Construction Investment Loan (KI IDC)
Based on Deed No 47 dated April 27, 2012 below are details
of information related to the agreements:

Credit limit : Rp 27,580,000,000
Objective : Payment of Principal and Interest rates
KI IDC
Time period : 7 years since April 27, 2012 until
April 27, 2019
Interest rate : Fixed Rate 8,25% for 2 years
Next year JIBOR 3 month + 1,70%

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1,70% per annum (LPS) + 1,00%
per annum
Jaminan : Bangunan dan Peralatan senilai
Rp 432.600.000.000

Saldo utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar
Rp 108.036.276.765.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa
fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk. Beberapa informasi atas fasilitas kredit tersebut adalah
sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Berdasarkan Akta Perjanjian No (4) 028/KPI/PK/2008
serta Akta Perjanjian No (3) 031/KPS/PK/2008 dan Surat
Perpanjangan Jangka Waktu No BIN/1.4/016/R serta
Surat Tambahan Fasilitas Kredit No DIR/296
Plafon kredit : Rp 1.050.000.000.000
Tujuan : Tambahan modal kerja industri
pupuk.
Sifat : *Plafond/ Revolving*
Jangka waktu : s/d tanggal 21 Juni 2013
Suku bunga : 8,25 % per tahun dapat berubah
Lain-lain : Fasilitas KMK ini dapat digunakan
untuk penerbitan L/C impor;
: Kondisi keuangan Perusahaan
sesuai dengan persyaratan standar
yang ditetapkan PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk adalah
current ratio minimal sebesar 100%
dan *debt to equity ratio* maksimal
sebesar 250% serta *debt service
coverage* minimal sebesar 100%

Saldo utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010
masing-masing sebesar Rp 1.000.509.185.267,
Rp 499.778.289.445 dan Rp 358.909.195.950.

Fasilitas Plafond Standby Letter of Credit

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Penerbitan Standby
Letter Of Credit No 39/2008
Plafon kredit : USD 48,312,000
Tujuan : Menjamin kelancaran pembayaran
gas untuk pabrik Perusahaan
berdasarkan perjanjian jual beli gas
antara EMP Kangean Limited
dengan Perusahaan No. 0371/TU.
04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli
2005 atau penjaminan pembayaran
gas dari supplier gas lainnya
Jangka waktu : Tetap sesuai yang berjalan atau
sampai dengan tanggal 30 Juni
2018
Marginal deposit : 0 %

per annum (LPS) + 1,00% per annum

Guarantee : Building and equipment worth
Rp 432,600,000,000

The outstanding bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk as of December 31, 2012 amounted to
Rp 108,036,276,765.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In 2012, the Company obtained some credit facilities from
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Details of the
credit facilities are as follows:

Working Capital Loan Facility (KMK)

Based on Agreement No (4) 028/KPI/PK/2008 and
Agreement No (3) 031/KPS/PK/2008 and Addendum Letter
Of Time No BIN/1.4/016/R and Addition Plafond Letter No
DIR/296
Credit limit : Rp 1,050,000,000.000
Objective : Additional working capital for the
fertilizer industry.
Conditions : *Plafond/ Revolving*
Time period : until of June 21, 2013.
Interest rate : 8,25% per annum (reviewable)
Others : KMK facility can be used for the
issuance of L/C import;
: Company's financial condition is in
accordance with the requirements
standards set out by PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk in which the
Company must maintain the *current
ratio* of at least 100% and *debt
to equity ratio* of 250% maximum and
minimum *debt service coverage* of
100%

The outstanding bank loan to PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010
amounted to Rp 1,000,509,185,267, Rp 499,778,289,445
and Rp 358,909,195,950 respectively.

Standby Letter of Credit Limit Facility

Based on Addendum Agreement of Issuing Standby Letter
of Credit No 39/2008
Credit limit : USD 48,312,000
Objective : To ensure continuity of gas payments to
the Company's factory gas purchase
agreement between EMP Kangean
Limited Company No. 0371/TU.04.06/
37/SP/2005 July 7, 2005, or guarantee
payment of gas from other gas suppliers
Time period : *perpetual up or renewable until June 30,
2018*
Marginal deposit : 0 %

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Lain-lain : Fasilitas standby L/C ini dapat pula digunakan untuk penerbitan L/C impor /SKBDN/ Garansi Bank dan KMK post impor financing

Others : Facilities standby L/C limit can also be used for the issuance of L/C import / SKBDN/ Bank Guarantee and WCC post import financing

Fasilitas Plafond Letter of Credit Import dan KMK Post Import Financing

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. DIR/296

Plafon kredit : USD 200,000,000
Tujuan : Pembukaan irrevocable sight dan/atau 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit dalam rangka pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu industri pupuk;
: Sebagai fasilitas KMK post impor financing

Sifat : *Revolving*
Jangka waktu : 24 bulan sejak jatuh tempo tanggal 22 Juni 2011 sampai dengan 21 Juni 2013

Marginal deposit : 0 %
Lain-lain : Outstanding L/C import dan outstanding fasilitas KMK post impor financing tidak melampaui USD200,000,000

Fasilitas Forex Line

Plafon kredit : USD 10,000,000
Tujuan : Limit transaksi *foreign exchange* dengan divisi treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pelaksanaan strategi lindung nilai (*hedging*)

Sifat : *Regular based transaction/ revolving*
Jangka waktu : 24 bulan sejak jatuh tempo tanggal 22 Juni 2011 sampai dengan 21 Juni 2013

Lain-lain : Tidak diperkenankan menutup transaksi *foreign exchange* yang bersifat spekulatif tanpa ada *underlying transaction* jelas

Jaminan : Sebidang tanah seluas 174.420 m2 terletak di Desa Ngipik, Kec. Gresik, Kab Gresik, Jawa Timur, SHGB No. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 s.d. 9 Maret 2015 (kecuali bangunan pabrik CO2)
: Mesin-mesin dan peralatan pabrik pupuk urea dan amonia di atas SHGB no. 9 tanggal 01 Pebruari 1996 dan persediaan berbagai jenis pupuk beserta bahan baku pupuk yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini

Import Letter of Credit Limit Facility and KMK Post Import Financing

Based on Addendum of Agreement No DIR/296

Credit limit : USD200,000,000
Objective : Opening irrevocable sight and / or 180 days Usance/Usance Payable at Sight Letter of Credit in order to purchase imported raw materials and fertilizer materials industry;

: As the facility for WCC import financing

Nature : *Revolving*
Time period : 24 months after the due date from June 22, 2011 until June 21, 2013

Marginal deposit : 0 %
Others : Outstanding L/C import and outstanding WCC post import financing facility not exceed USD200,000,000

Facility Forex Line

Credit limit : USD10,000,000
Objective : Limit foreign exchange transactions with treasury division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of hedging strategies (*hedging*)

Nature : *Regular based transaction / revolving*
Time period : 24 months after the due date from June 22, 2011 until June 21, 2013

Others : Not allowed to close the transaction for speculative foreign exchange without any clear underlying transactions

Guarantee : A land covering an area of 174,420 m2 located in the village Ngipik, Kec. Gresik, Kab. Gresik, East Java, SHGB No. 9 dated 01 February 1996 to March 9, 2015 (except factory building CO2)
: Machinery and equipment of urea and ammonia fertilizer plant on SHGB no. 9 dated February 1, 1996 and the supplies of various types of fertilizers and fertilizer raw materials that are financed with this facility

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Saldo utang L/C kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.374.892.105.741 dan Rp Nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berikut ini adalah rincian informasi sehubungan perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja - Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 dan Perjanjian Addendum Ketujuh bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	: Rp 1.350.000.000.000
Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Sifat	: <i>Revolving</i>
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2014
Suku bunga	: 8% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor yang telah diikat fidusia; : Tanah, bangunan serta mesin-mesin pabrik pupuk yang telah diikat hak tanggungan dan fidusia.

Kredit Modal Kerja USD

Berdasarkan Akta Perjanjian No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 dan Perjanjian Addendum Kelima bulan Desember 2012 dan Surat Perpanjangan Jangka Waktu No CBG.AGB/150/2012.

Plafon kredit	: USD 25,000,000
Bentuk kredit	: Kredit Modal Kerja dengan sub limit NCL
Tujuan	: Modal kerja produksi dan untuk mencakup pembukaan SKBDN dan L/C Impor dalam rangka pengadaan bahan baku dan bahan pembantu; : Pembayaran tagihan SKBDN dan L/C impor yang jatuh tempo sepanjang outstanding KMK dan NCL tidak melebihi limit kredit
Jangka waktu	: 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Oktober 2014
Suku bunga	: 4% p.a sewaktu - waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Jaminan	: Piutang dagang dan persediaan termasuk barang-barang yang diimpor telah diikat fidusia dan agunan tambahan dikaitkan dengan jaminan utama kredit investasi

The outstanding bank loan L/C to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 1,374,892,105,741 and Rp Nil respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2012, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The following are the detailed information regarding to the loan agreement :

Working Capital Credit - Rupiah

Based On Agreement No RCO.SBY/130/PK.KMK/2006 and the 7th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.AGB/150/2012.

Credit limit	: Rp 1,350,000,000,000
Facility type	: Working Capital Loan with a sub limit NCL
Nature	: <i>Revolving</i>
Time period	: 2 (two) years until October 23, 2014
Interest rate	: 8% p.a at changeable at anytime according to the applicable provisions in Bank Mandiri
Guarantee	: Accounts receivable and inventory, including imported goods that have been tied with fiduciary; : Land, buildings and machinery of fertilizer manufactory that are tied with mortgage and fiduciary.

Working Capital Credit USD

Based on Agreement No RCO.SBY/087/PK-KMK.VA/2007 and the 5th Addendum Agreement month December 2012 and Letter Addendum of Time No CBG.AGB/150/2012.

Credit limit	: USD 25,000,000
Credit Forms	: Working Capital Loan with a sub limit NCL
Objective	: Production and working capital to cover the opening of SKBDN and L/C Import within the framework of the procurement of raw materials and supporting materials; : SKBDN bill payment and L/C import all the outstanding maturity of the KMK and NCL did not exceed the credit limit
Time period	: 2 (two) years until October 23, 2014
Interest rate	: 4% p.a subject to change According to the applicable the provisions of Bank Mandiri
Guarantee	: Accounts receivable and inventories including goods imported that are tied with fiduciary and additional collateral associated with major Guarantee, investment credit in the form of land,

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

403

berupa tanah, bangunan pabrik NPK
serta mesin-mesin dan jaminan
fasilitas lainnya yang telah diikat oleh
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*buildings NPK plant and machinery and
other facilities Guarantee that has been
bound by PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk.*

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada
tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing
sebesar Rp 916.392.827.568, Rp 1.042.692.608.906 dan
Rp 336.970.158.627.

*The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 916,392,827,568, Rp 1,042,692,608,906 and
Rp 336,970,158,627 respectively.*

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Pabrik Pupuk
Natrium Phosphat Kalium (NPK)

*Investment Credit on Project Development of Natrium
Phosphate Kalium Plant (NPK)*

Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit
investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan
perjanjian No. KPCPRO/025/PK-KI/2007 yang diaktakan
dalam akta notaris No. 08 tanggal 14 November 2007 dari
notaris Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Berikut adalah
rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

*In 2007, the Company obtained investment credit facility
from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement
No. KPCPRO/025/PK-KI/2007 which was covered by notarial
deed No. 08 dated November 14, 2007, from notary of
Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Below are the details of
information relating to the agreement :*

Plafon kredit : Rp 105.287.000.000 untuk kredit
investasi efektif; Rp 4.112.000.000
untuk kredit investasi *Interest
During Construction* (IDC).

Bentuk kredit : Kredit investasi efektif dan kredit
investasi *Interest During
Construction* (IDC)

Tujuan : Kredit investasi efektif untuk
pembiayaan pembangunan pabrik
pupuk NPK II, III dan IV dengan
total kapasitas 300.000 ton
per tahun (masing-masing 100.000
ton per tahun);
: Kredit investasi *Interest During
Construction* (IDC) untuk
menampung 70% kewajiban bunga
fasilitas kredit investasi efektif pada
masa pembangunan pabrik

Jangka waktu : 14 November 2007 s.d 13 Oktober
2017

Suku bunga : 9% per tahun fixed untuk
tahun I. Tahun II dan seterusnya
SBI 3 bulan ditambah 1,5% per
tahun, sepanjang menurut PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI
masih dapat digunakan sebagai
reference rate atau *reviewable*
setiap triwulan.

Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan

Jaminan : Seluruh tanah, bangunan dan
peralatan/mesin-mesin pabrik yang
berdiri di atasnya (pabrik NPK II, III
dan IV dengan total kapasitas
300.000 ton per tahun)
yang dibiayai dengan fasilitas kredit
ini.
: Jaminan lain yang digunakan oleh
Perusahaan dalam perjanjian kredit
lainnya dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.

Credit limit : Rp 105,287,000,000 for effective
investment credit; Rp 4,112,000,000 for
investment loan *Interest During
Construction* (IDC).

Credit Forms : Effective investment credits and
investment credits *Interest During
Construction* (IDC)

Objective : Effective investment credit to finance
the construction of NPK fertilizer plant
II, III and IV with a total capacity of
300,000 tons per year (100,000 tons
each per year);
: Investment credit *Interest During
Construction* (IDC) to accommodate the
70% investment credit facility interest
obligations effective at the time of plant
construction

Time period : November 14, 2007 until October 13,
2017

Interest rate : 9% per annum fixed for the year I.
Year II on words of 3-month SBI plus
1.5% per year, as long as PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI
can still be used as a reference rate or
reviewable quarterly.

Interest Payments: Every 23rd day of the month

Guarantee : All land, buildings and equipment /
machinery factory that stood on it (NPK
plant II, III and IV with a total capacity of
300,000 tons per year) financed by the
credit facility.
: Other collateral used by the Company in
other credit agreements with PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

404

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 72.899.000.000, Rp 83.399.000.000 dan Rp 88.795.000.000.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Konversi Energi Batubara

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian kredit investasi proyek pembangunan konversi energi batubara no. KPCRO/027/PK-KI/2007 yang diaktakan dalam akta notaris no. 10 tanggal 14 November 2007 dari notaris Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit	: Rp 358.309.000.000 untuk kredit investasi efektif; Rp 25.419.000.000 untuk kredit investasi <i>Interest During Construction</i> (IDC).
Bentuk kredit	: Kredit investasi efektif dan kredit investasi <i>Interest During Construction</i> (IDC)
Tujuan kredit	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 25 MW atas nama Perusahaan; : Kredit investasi <i>Interest During Construction</i> (IDC) untuk menampung 70% kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik.
Jangka waktu	: 14 November 2007 s.d 17 Oktober 2017
Suku bunga	: 9% per tahun fixed untuk tahun I. Tahun II dan seterusnya SBI 3 bulan ditambah 1,5% per tahun, sepanjang menurut PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bahwa SBI masih dapat digunakan sebagai reference rate atau reviewable setiap triwulan.
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Jaminan	: Seluruh tanah, bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (steam boiler batubara 2 X 150 ton steam per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 234.635.759.556, Rp 277.635.759.556 dan Rp 319.635.759.557.

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 72,899,000,000, Rp 83,399,000,000 and Rp 88,795,000,000 respectively.

Investment Credit on Project Development of Coal Energy Conversion

The Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under investment loan agreement coal energy conversion development project no. KPCRO/027/PK-KI/2007 which was covered by notarial deed no. 10 dated November 14, 2007 from the notary of Ratih Gondokusumo Siswono, SH. Below are the details of information relating to the agreement :

Credit limit	: Rp 358,309,000,000 for effective investment credit; Rp 25,419,000,000 for investment loan <i>Interest During Construction</i> (IDC)
Credit Forms	: Effective investment credits and investment credits <i>Interest During Construction</i> (IDC)
Objective	: Effective investment credit for development of coal steam boilers 2 x 150 tons of steam per hour and steam power plant (Power Plant) 25 MW on behalf of the Company; : Investment credit <i>Interest During Construction</i> (IDC) to accommodate the 70% investment credit facility interest obligations effective at the time of factory construction.
Time period	: November 14, 2007 until October 17, 2017
Interest rate	: 9% per annum fixed for the year I. Year II and so on of 3-month SBI plus 1.5% per year, as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk assumed that SBI can still be used as a reference rate or reviewable quarterly.
Interest Payments	: Every 23rd day of the month
Guarantee	: All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (steam coal boiler 2 X 150 tons of steam per hour and the power plant 25 MW) financed by the credit facility. : Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 234,635,759,556, Rp 277,635,759,556, and Rp 319,635,759,557, respectively.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Kredit Investasi Proyek Pembangunan ROP Granul I,II dan RFO PF-II

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian no. RCO.SBY/007/PKKI/2009 yang diaktakan dalam akta notaris no. 03 tanggal 27 Maret 2009 dari notaris Wina Ustriani, SH. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 239.085.000.000 untuk kredit investasi efektif;
: Rp 11.396.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)
Bentuk kredit : Kredit investasi efektif dan kredit investasi *Interest During Construction* (IDC)

Tujuan : Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek ROP granul I, II dan RFO PF-II atas nama Perusahaan;
: Kredit investasi *Interest During Construction* (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik

Jangka waktu : 27 Maret 2009 s.d 26 Maret 2014
Suku bunga : 9% per tahun
Pembayaran bunga : Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Jaminan : Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/ mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik PF-I dan PF-II) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini;
: Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 103.980.999.991, Rp 166.980.999.991 dan Rp 224.480.999.991.

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Phonska IV

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berdasarkan perjanjian No. CRO/032/PKKI/2010 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 54 tanggal 29 Oktober 2010 dari Notaris Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Berikut ini rincian informasi berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 91.000.000.000 untuk kredit investasi efektif;
: Rp 4.940.000.000 untuk kredit investasi *Interest During Construction*

Investment Credit on Project Development of ROP Granul I, II and RFO PF-II

In 2009, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement no. RCO.SBY/007/PKKI/2009 which was covered by notarial deed no. 03 dated March 27, 2009 from notary of Wina Ustriani, SH. Below are the details of information relating to the agreement:

Credit limit : Rp 239,085,000,000 for effective investment credit;
: Rp11,396,000,000 for investment loan of *Interest During Construction* (IDC)
Credit forms : Effective investment credits and investment credits on *Interest During Construction* (IDC)

Objective : Effective Investment Credit to finance project construction of Plant of ROP granule I, II and PF-II RFO on behalf of the Company;
: investment credit of *Interest During Construction* (IDC) to accommodate the interest obligations of effective investment credit facility during plant development

Time period : March 27, 2009 until March 26, 2014
Interest rate : 9% Per Annum
Interest payments : Every 23rd day of the month
Guarantee : All land and buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory PF-I and PF-II) financed by the credit facility;
: Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 is amounted to Rp 103,980,999,991, Rp 166,980,999,991 and Rp 224,480,999,991, respectively.

Investment Credit on Project Development Project Phonska IV

In 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on agreement No. CRO/032/PKKI/2010 as notarized by Notarial Deed No. 54 dated October 29, 2010 from Notary Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Below are the details of information relating to the agreement:

Credit limit : Rp 91,000,000,000 for effective investment credit;
: Rp4,940,000,000 for investment loan of *Interest During Construction* (IDC)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Bentuk kredit	(IDC) : Kredit investasi efektif dan kredit investasi <i>Interest During Construction</i> (IDC)
Tujuan	: Kredit investasi efektif untuk pembiayaan pembangunan pabrik proyek Phonska atas nama Perusahaan; : Kredit investasi <i>Interest During Construction</i> (IDC) untuk menampung kewajiban bunga fasilitas kredit investasi efektif pada masa pembangunan pabrik
Jangka waktu	: 29 Oktober 2010 s.d 28 Oktober 2017
Suku bunga	: 9% per tahun
Pembayaran bunga	: Setiap tanggal 23 bulan berjalan
Jaminan	: Seluruh tanah berikut bangunan dan peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (pabrik Phonska IV) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini; : Jaminan lain yang digunakan oleh Perusahaan dalam perjanjian kredit lainnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 57.239.165.285, Rp 67.639.165.121 dan Rp 23.791.167.104.

PT Bank DKI

PT Petrosida, entitas anak langsung, memperoleh fasilitas kredit modal kerja pinjaman rekening koran dari PT Bank DKI, sesuai perjanjian pinjaman yang diikat dengan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 Desember 2012 dari Mutik Asfihani SH, Mkn Notaris di Gresik, sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas dimulai sejak tanggal 21 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8,75%. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan secara fidusia piutang usaha sebesar Rp 110.000.000.000 dan jaminan secara fidusia persediaan barang senilai Rp 30.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1 tanggal 7 Agustus 2003, dari notaris Lindrawati Poernomo, SH, notaris di Jakarta. Akta tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir berdasarkan surat perjanjian terakhir No. 141 tanggal 20 Juli 2012. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 2.200.000.000.000
Sub limit	: Fasilitas uncommitted kredit lokal

<i>Credit forms</i>	: <i>Effective investment credits and investment credits Interest During Construction (IDC)</i>
<i>Objective</i>	: <i>Effective investment credit to finance the construction of factory Phonska project on behalf of the Company;</i> : <i>Investment credit Interest During Construction (IDC) to accommodate the interest obligations of effective investment credit facility during plant development</i>
<i>Time period</i>	: <i>October 29, 2010 until October 28, 2017</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>9% per year</i>
<i>Interest payments</i>	: <i>Every 23rd day of the month</i>
<i>Guarantee</i>	: <i>All land, buildings and equipment / machinery factory that stood on it (factory Phonska IV) financed by the credit facility;</i> : <i>Other collateral used by the Company in other credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

The outstanding bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 57,239,165,285, Rp 67,639,165,121 and Rp 23,791,167,104 respectively.

PT Bank DKI

PT Petrosida, a direct subsidiary, obtained working capital facilities from PT Bank DKI, according to the loan agreement tied with notarial deed No. 89 dated December 21, 2012 of Mutik Asfihani SH, Mkn, notary in Gresik, amounting to Rp 100,000,000,000. The Facility start on December 21, 2012 and due on December 21, 2014, these loan bear annual interest at 8.75%. The Facility was secured by fiduciary transfer of trade receivables amounting to Rp 110,000,000,000 and fiduciary transfer of inventory amounting to Rp 30,000,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

In 2012, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk based on the Deed No. 1 dated August 7, 2003, of Lindrawati Poernomo, SH, notary in Jakarta. The Deed was amended several times, recently by final agreement No. 141 July 20, 2012. Details of the credit facilities are as follows:

<i>Credit limit</i>	: <i>IDR 2,200,000,000,000</i>
<i>Sub limit</i>	: <i>Uncommitted local credit facilities</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

maksimal Rp 750.000.000.000;
: Uncommitted PBMM maksimal
sebesar Rp 500.000.000.000
(Catatan: kredit lokal USD dapat
digunakan untuk L/C apabila plafon
fasilitas omnibus L/C sudah terpakai
semua)
Tujuan : Modal kerja dan *trade finance*
Jangka Waktu : 7 Oktober 2012 sampai dengan 7
Oktober 2014
Suku Bunga : Kredit lokal IDR = 8% per tahun
: Kredit lokal USD = ditentukan oleh
Bank saat penarikan
Pembayaran Bunga : Setiap bulan

Fasilitas Uncommitted Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Plafon kredit : USD 5,000,000
Tujuan : Transaksi *hedging* valuta asing
Jangka waktu : 7 Oktober 2012 sampai dengan 7
Oktober 2014

Fasilitas Uncommitted Forex Settlement Line

Plafon kredit : USD 5,000,000
Tujuan : Untuk mendukung transaksi valuta
asing
Jangka waktu : 7 Oktober 2012 sampai dengan 7
Oktober 2014

Fasilitas Letter of Guarantee (L/G)

Plafon kredit : Rp 50.000.000.000
Tujuan : *Trade Finance*
Jangka waktu : 7 Oktober 2012 sampai dengan 7
Oktober 2014

Agunan yang digunakan untuk menjamin beberapa
fasilitas tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas HGB No. 7, 8, 10 dan 14
tahun 1996 (bangunan, mesin dan segala sesuatu
yang tertanam di atasnya);
- Persediaan senilai Rp 306.250.000.000;
- Piutang Pemerintah Republik Indonesia senilai
Rp 728.125.000.000.

Saldo utang kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar
Rp 1.981.117.047.728, Rp 595.383.750.065 dan
Rp 448.999.119.977.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas
letter of credit dan fasilitas uncommitted money market dari
PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian tersebut beberapa
kali diubah, dengan perubahan terakhir berdasarkan
perjanjian No. 312/PK/SUC/LC UMM/12/Per. I tanggal 28
September 2012. Berikut ini adalah rincian informasi yang
berkaitan dengan perjanjian tersebut:

Rp 750,000,000,000 local maximum;
: PBMM uncommitted maximum of
Rp 500,000,000,000 (Note: the local
credit USD can be used for the L / C if
the credit limit of the facility omnibus
L / C already in use all)

Objective : Working capital and trade finance
Time Period : October 7, 2012 until October 7,
2014
Interest rate : Local Credit IDR = 8% per annum;
: Local Credit USD = to be determined
at each withdrawal
Interest Payments : Per Month

Uncommitted Facility Foreign Exchange (FX) - Spot and Forward

Credit limit : USD 5,000,000
Objective : Foreign currency of hedging
transactions
Time period : October 7, 2012 until October 7,
2014

Uncommitted Forex Settlement Line Facility

Credit limit : USD 5,000,000
Objective : To support the foreign exchange
transactions
Time period : October 7, 2012 until October 7,
2014

Letter of Guarantee (L/G) Facility

Credit limit : Rp 50,000,000,000
Objective : Trade Finance
Time period : October 7, 2012 until October 7,
2014

Collateral used to guarantee some of the above facilities
are as follows:

- Land and buildings on the HGB No. 7, 8, 10 and 14 in
1996 (buildings, machinery and everything that is
embedded);
- Inventories worth Rp 306,250,000,000;
- Receivable from the Government of the Republic of
Indonesia amounting to Rp 728,125,000,000.

The outstanding bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as
of December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 1,981,117,047,728, Rp 595,383,750,065 and
Rp 448,999,119,977 respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In 2012, the Company obtained letters of credit facilities and
uncommitted money market facilities from PT Bank Pan
Indonesia Tbk. The agreement was changed several times,
recently by agreement No. 312/PK/SUC/LC UMM/12/Per. I
dated September 28, 2012. The details of the agreements
are:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 530/PFPA-DBSI/XI/2012 tanggal 22 November 2012 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD 85,000,000 dan Rp 100.000.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Revolving Credit Facility-1

Plafon kredit : USD 10,000,000
Suku bunga : 3% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Committed Trust Receipt

Plafon kredit : USD 75,000,000
Suku bunga : 4,3% per tahun.

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Import Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap Usance L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Import Sight Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap sight L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C (UPAU L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000
Jangka waktu : Setiap UPAU maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

PT Bank DBS Indonesia

In 2012, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, the most recent amendment was based on the Loan Agreement No. 530/PFPADBSI/XI/2012 date November 22, 2012 with a maximum facility of USD 85,000,000 and IDR 100,000,000,000. Details of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1

Credit limit : USD10,000,000
Interest rate : 3% per year
Time period : Any withdrawal for a maximum of 6 months

Committed Facilities Trust Receipt

Credit limit : USD75,000,000
Interest rate : 4.3% per year.

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each Usance L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Sight Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each sight L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Facilities Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : Every UPAS maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C Facility (UPAU L/C)

Credit limit : USD 75,000,000
Time period : Each UPAU is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

409

PT Bank DBS Indonesia

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia. Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah dimana perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 530/PFPA-DBSI/XI/2012 tanggal 22 November 2012 dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar USD 85,000,000 dan Rp 100.000.000.000. Rincian beberapa fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Revolving Credit Facility-1

Plafon kredit : USD 10,000,000
Suku bunga : 3% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Fasilitas Committed Trust Receipt

Plafon kredit : USD 75,000,000
Suku bunga : 4,3% per tahun.

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Committed Import Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap Usance L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Import Sight Letter of Credit

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro (bagi pembelian mesin dan suku cadang tersedia maksimal sebesar USD 3,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro)
Jangka waktu : Setiap sight L/C maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000 atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Setiap UPAS maksimal adalah 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C (UPAU L/C)

Plafon kredit : USD 75,000,000
Jangka waktu : Setiap UPAU maksimal 180 hari sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

PT Bank DBS Indonesia

In 2012, the Company obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia. The credit agreement was amended several times, the most recent amendment was based on the Loan Agreement No. 530/PFPA-DBSI/XI/2012 date November 22, 2012 with a maximum facility of USD 85,000,000 and IDR 100,000,000,000. Details of the credit facility are as follows:

Committed Facility Revolving Credit Facility-1

Credit limit : USD10,000,000
Interest rate : 3% per year
Time period : Any withdrawal for a maximum of 6 months

Committed Facilities Trust Receipt

Credit limit : USD75,000,000
Interest rate : 4.3% per year.

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Committed Import Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each Usance L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Sight Letter of Credit Facility

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro (for the purchase of machinery and spare parts are available at a maximum amount of USD 3,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euro)
Time period : Each sight L/C maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Facilities Usance Letter of Credit Payable at Sight (UPAS L/C)

Credit limit : USD 75,000,000 or its equivalent in rupiah currency and / or Euros
Time period : Every UPAS maximum term is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

Committed Import Letter Usance L/C of Credit Payable at Usance L/C Facility (UPAU L/C)

Credit limit : USD 75,000,000
Time period : Each UPAU is 180 days from the date of the bill of lading (B/L)

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Fasilitas Committed Export Bill Letter of Credit dengan
Discrepancies

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam
mata uang Rupiah dan/ atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90
hari

Fasilitas Committed Domestic Letter of Credit dengan
Discrepancies

Plafon kredit : USD2,000,000 atau ekuivalen dalam
mata uang Rupiah dan/atau Euro
Jangka waktu : Jangka waktu diskonto maksimal 90
hari

Fasilitas Committed Shipping Guarantee Facility

Plafon kredit : USD 25,000,000 atau ekuivalen
dalam mata uang Rupiah dan/atau
Euro
Jangka waktu : Jangka waktu penarikan maksimal 1
Bulan

Fasilitas Committed Import Letter of Credit Usance/ Sight
L/C

Plafon kredit : USD 3,000,000
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari
sejak tanggal bill of lading (B/L)

Fasilitas Uncommitted Revolving Credit Facility-2

Plafon kredit : USD 50,000,000
Suku bunga : 6% per tahun
Jangka waktu : Setiap penarikan maksimal 6 bulan

Sub Limit

Sub fasilitas dari fasilitas impor ini adalah sebagai
berikut:

Fasilitas Uncommitted Import Letter of Credit Sight/
Usance/UPAS/UPAU L/C

Plafon kredit : USD 50,000,000
Jangka waktu : Setiap L/C maksimal 180 hari
sejak tanggal *bill of lading* (B/L)

Fasilitas Uncommitted Trust Receipt

Plafon kredit : USD 50,000,000
Jangka waktu : Setiap penarikan dan jangka waktu
transaksi Usance L/C maksimal 180
hari

Fasilitas Uncommitted Bank Guarantee

Plafon kredit : USD 20,000,000
Jangka waktu : Maksimum 1 tahun tidak termasuk
14 (empat belas) hari claim period

Agunan yang digunakan untuk menjamin fasilitas
tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan atas SHGB No. 15;
- Fidusia atas tagihan piutang sebesar
Rp 133.911.998.916;

Committed Facilities Export Bill Letter of Credit with
Discrepancies

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of
90 days

Uncommitted Fasilitas Domestic Letter of Credit with
Discrepancies

Credit limit : USD2,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros
Time period : The term of a maximum discount of
90 days

Committed Facilities Shipping Guarantee Facility

Credit limit : USD25,000,000 or its equivalent in rupiah
currency and / or Euros
Time period : The maximum withdrawal of 1 month

Committed Import Letter of Credit Usance/Sight L/C Facility

Credit limit : USD 3,000,000
Time period : Each L/C is 180 days from the date of
the bill of lading (B/L)

Uncommitted Facility Revolving Credit Facility-2

Credit limit : USD 50,000,000
Interest rate : 6% per year
Time period : Each withdrawal for a maximum of 6
months

Sub Limit

Sub facility of import facilities are as follows:

Uncommitted Import Letter of Credit Sight/Usance/
UPAS/UPAU L/C Facility

Credit limit : USD 50,000,000
Time period : Each L/C is 180 days from the date of
the bill of lading (B/L)

Uncommitted Trust Receipt Facility

Credit limit : USD 50,000,000
Time period : Each drawing and time period of
transaction Usance L/C is 180 days

Uncommitted Bank Guarantee Facility

Credit limit : USD 20,000,000
Time period : Maximum 1 years exclude 14 (fourteen)
day claim period

Collateral used to guarantee the above facilities are as
follows:

- Land and buildings on the SHGB No. 15;
- Receivables that has been tied fiduciary
Rp 133,911,998,916;

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

411

– Persediaan senilai Rp 500.000.000.000.

Jangka waktu beberapa fasilitas kredit di atas adalah
31 Mei 2013 (Fasilitas *Uncommitted*) dan 31 Mei 2014
(Fasilitas *Committed*).

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar
Rp 754.854.496.000 dan Rp 131.854.496.000.

PT Bank Permata Tbk

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Proyek Tangki
Amoniak

Kredit Investasi Proyek Pembangunan Tangki Amoniak
Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh fasilitas
kredit investasi dari PT Permata Tbk dengan berdasarkan
Akta No. 111 tanggal 12 Februari 2010 dari Notaris Slamet
Wahjudi, SH, M.Kn. Berikut ini informasi terkait dengan
perjanjian tersebut:

Plafon kredit : Rp 92.268.000.000 atau
USD 9,226,800;
Bentuk kredit : Kredit investasi efektif.
Tujuan : Membiayai pembangunan tangki
amoniak kapasitas 10.000 ton.
Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak
ditandatanganinya Ketentuan Khusus
fasilitas TL , termasuk jangka waktu
penarikan dan masa tenggang
selama 12 bulan sejak tanggal
ditandatanganinya Ketentuan Khusus
Fasilitas TL ini, dengan opsi
perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas
selama 2 (dua) tahun;
: *Availability period* : 12 (dua belas)
bulan terhitung sejak
ditandatanganinya Ketentuan Khusus
Fasilitas TL yaitu sampai tanggal 12
– 02 – 2013;
: *Grace period* : 12 bulan terhitung
sejak tanggal 12 – 02 – 2012, yaitu
sampai dengan tanggal 12–02–2013.
Suku bunga : 10,25 % per tahun yang akan ditinjau
setiap triwulan
Pembayaran : Wajib membayar pinjaman pokok
berikut dengan bunganya dengan
cara mengangsur setiap 3 bulan
sebagaimana ditetapkan dalam SKU
dengan jadwal dan besarnya
angsuran.
Jaminan : Mesin dan peralatan berupa tangki
amonia yang terletak di pabrik
jaminan tersebut diikat dengan Akta
Jaminan Fidusia.

Saldo utang kepada PT Bank Permata Tbk pada tanggal
31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar
Rp 57.817.695.633, Rp 70.207.201.841 dan
Rp 36.831.044.165.

– Inventories worth Rp 500,000,000,000.

The term of credit facilities is May 31, 2013 (*Uncommitted
Facility*) and May 31, 2014 (*Committed Facility*).

The outstanding bank loan to PT Bank DBS Indonesia as of
December 31, 2012 and 2011 amounted to
Rp 754,854,496,000 and Rp 131,854,496,000 respectively.

PT Bank Permata Tbk

Investment Credit on Project Development Ammonia Tank
Project

Investment Credit on Project Ammonia Tank In 2010, the
Company obtained investment credit facility from
PT Permata Tbk based on Deed No. 111 dated February
12, 2010 from notary of Slamet Wahjudi, SH, M.Kn. Below
are the information relating to the agreement:

Credit limit : Rp 92,268,000,000 or USD9,226,800;
Credit Forms : Effective investment credits.
Objective : To finance the development of ammonia
tank of which the capacity is 10,000 tons.
Time period : 60 (sixty) months from the signing of the
Special Provisions TL facilities, including
Duration and withdrawal of the grace
period of 12 months from the date of
signing of the Special Provisions of the
TL facility, with an optional extension of
Duration facilities for 2 (two) years;
: *Availability period* : 12 (twelve) months
from the signing of the Special Provisions
TL facility that is up to 12 - 02 - 2013;
: *Grace period*: 12 months commencing
from 12 - 02 - 2012, which is to 12-02 -
2013.
Interest rate : 10.25% per annum which will be
reviewed on a quarterly basis
Payment : Must pay the loan principal with interest
by installments every 3 months as
stipulated in the SKU with the schedule
and the amount of installment.
Guarantee : Machinery and equipment in the form of
ammonia tanks located in the factory
warranty which are tied with Fiduciary
Warranty Deed.

The outstanding bank loan to PT Bank Permata Tbk as of
December 31, 2012, 2011 and 2010 amounted to
Rp 57,817,695,633, Rp 70,207,201,841 and
Rp 36,831,044,165 respectively.

22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang dilakukan oleh PT KAIA MAGNA Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Komponen-komponen untuk perhitungan manfaat atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diterapkan oleh Perusahaan terdiri dari:

- Program penghargaan kesetiaan diperuntukkan bagi karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 10, 20, 25, 30 dan 35 tahun secara terus menerus tidak terputus;
- Bantuan duka diperuntukkan untuk karyawan dan/atau keluarganya, orang tua/mertua serta pensiunan/isteri atau suami pensiunan yang meninggal;
- Cuti besar diperuntukkan bagi karyawan yang telah memiliki masa kerja 3 tahun sebanyak 1,5 bulan dan dapat dikompensasi dengan uang sebesar 1,5 kali penghasilan;
- Selisih manfaat UUK No. 13 tahun 2003 dengan program THT dan PKHT diberikan kepada karyawan apabila manfaat pensiun yang diterima berdasarkan UUK No. 13 tahun 2003 lebih besar dari manfaat pensiun sekaligus THT dan PKHT bagian iuran perusahaan sebesar selisihnya;
- Program Tabungan Hari Tua (PTHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar maksimal 72 kali gaji dasar asuransi. Benefit secara lengkap terdapat pada kontrak kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dan PT Asuransi Jiwasraya;
- Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) diperuntukkan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun secara berkala setiap bulan seumur hidup sebesar 2,5% dikalikan masa kerja (maksimal 75%) dikalikan gaji dasar asuransi. Benefit secara lengkap terdapat pada kontrak kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dan PT Asuransi Jiwasraya;
- Bantuan pindah diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun sebesar 3 kali penghasilan;
- Tali asih diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun atau meninggal dunia sebelum usia pensiun sebesar 8 kali penghasilan untuk masa kerja \leq 25 tahun, 9 kali penghasilan untuk masa kerja 26 – 28 tahun, dan 10 kali penghasilan untuk masa kerja \geq 29 tahun.

22. Provision for Employee Benefits

Estimated liability for employee benefits in 2012, 2011 and 2010 are recorded based on actuarial calculations on December 31, 2012, 2011 and 2010 done by PT KAIA MAGNA Consulting, an independent actuary using the projected unit credit method.

The components for the calculation of employee benefits in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA) adopted by the Company consists of:

- *Loyalty programme is dedicated for employees who have worked at least 10, 20, 25, 30 and 35 years continuously without interruption;*
- *Grieving support is reserved for employees and/or family, parents/in-law as well as pensioners/wife's or husband's pensioners of the deceased;*
- *Leave is reserved for employees who already have a 3-years working period for 1,5 months and can be compensated with money amounting to 1,5 times of earnings;*
- *Benefit difference of UUK No. 13 of 2003 with the THT and PKHT programs given to employee if the pension benefits received under UUK No. 13 of 2003 is larger than pension benefits as well as THT and PKHT of corporate contribution amounted to the difference;*
- *Old Age Savings Program (PTHT) is for employees who have reached retirement age by 72 times the base salary insurance. Benefit fully contained in a cooperation contract between PT Petrokimia Gresik and PT Asuransi Jiwasraya;*
- *Old Age Welfare Program (PKHT) is for employees who have reached retirement age on a regular basis every month for life at 2,5% multiplied by years of service (maximum 75%) multiplied base salary insurance. Benefit fully contained in a cooperation contract between PT Petrokimia Gresik and PT Asuransi Jiwasraya;*
- *Moving support is given to employees who have reached retirement age by 3 times earning;*
- *Tali asih is given to employees who have reached retirement age or dies before retirement age by 8 times of earnings for a working period \leq 25 years, 9 times of earnings for a working period 26 – 28 years, and 10 times of earnings for a working period \geq 29 tahun.*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

413

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun:

Below are the important assumptions used in determining pension benefits costs:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal Pension Age
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Depan	10% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	6% per tahun/per annum	6% per tahun/per annum	8,5% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Mortalitas	100% TMI2	100% TMI2	100% TMI2	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0,05% sampai dengan usia 55 tahun/ 0,05% up until age 55			Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,02 % pada usia 20 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02% at age 20 - 45 years and 0,2% at age 46 - 55 years	0,02 % pada usia 25 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02% at age 25 - 45 years and 0,2% at age 46 - 55 years	0,02 % pada usia 25 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02% at age 25 - 45 years and 0,2% at age 46 - 55 years	Resignation Rate
Ekspektasi Hasil Investasi	10%	10%	10%	Expected Investment Return
Tingkat Pensiun Normal	100%	100%	100%	Normal Retirement Rate

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

Details of the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	(431,118,707,208)	(1,159,640,579,811)	(763,617,437,379)	Present Value of The Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	529,256,138,334	464,235,236,906	Fair Value of Plan Assets
Posisi Pendanaan	(431,118,707,208)	(630,384,441,477)	(299,382,200,473)	Funding Position
Aset tidak Diakui Berdasarkan Par. 58-59	--	(53,957,267,142)	(53,564,544,495)	Unrecognized Asset According to Par. 58-59
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui-Non Vested	188,665,963,036	127,451,900,348	153,403,495,396	Unrecognized Past Service Cost-Non Vested
Koreksi Aktuarial yang Belum Diakui	126,881,757,067	496,267,630,830	152,958,605,562	Unrecognized Actuarial Calculation
Sub Total Liabilitas Perusahaan yang Diakui Dalam Neraca Konsolidasian	315,547,720,103	569,762,264,036	252,797,556,463	Sub Total Company's Liability Which is Recognized on The Consolidated Statement of Financial Position
Liabilitas Entitas Anak yang Diakui dalam Neraca Konsolidasian	(1,291,436,600)	(2,696,138,674)	(3,210,998,297)	Subsidiary's Liability Which is Recognized On Consolidated Statement of Financial Position
Total	(116,862,423,705)	(63,318,316,115)	(49,795,642,307)	Total

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Liabilitas Manfaat Karyawan pada Awal Tahun	(60,622,177,441)	(46,584,643,984)	(34,774,114,120)	Employee Benefits Liability at The Beginning of The Year
Beban	(100,683,574,843)	(111,078,854,435)	(76,901,297,013)	Expenses
Realisasi Pembayaran Manfaat Iuran Perusahaan	45,734,765,178	37,143,829,482	8,960,910,360	Benefits Payment Realization
	--	59,897,491,496	56,129,856,763	Company Contributions
Liabilitas Manfaat Karyawan Perusahaan pada Akhir Tahun	(115,570,987,106)	(60,622,177,441)	(46,584,644,010)	Company's Employee Benefits Liability at The End of The Year
Liabilitas Entitas Anak pada Akhir Tahun	(1,291,436,599)	(2,696,138,674)	(3,210,998,297)	Subsidiary's Employee Benefits Liability at The End of The Year
Liabilitas Manfaat Karyawan Konsolidasian Pada Akhir Tahun	(116,862,423,705)	(63,318,316,115)	(49,795,642,307)	Consolidated Employee Benefit Liability at The End of The Year

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Reconciliation of employee benefits expense that recognized on income statements were as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Jasa Kini	39,171,182,640	42,378,153,268	31,047,867,141	Current Service Cost
Beban Bunga	29,478,132,395	55,657,095,923	53,843,956,574	Interest Cost
Harapan dari Hasil Investasi	-	(46,423,523,691)	(40,567,388,201)	Expectation from Investment Plan
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang belum Diakui-Non Vested	13,949,702,329	25,951,595,048	25,951,595,048	Amortization of Unrecognized Past Service Cost-Non Vested
Amortisasi Koreksi Aktuarial	17,708,382,726	32,736,132,522	117,614,007	Amortization Actuarial Correction
Dampak Pembatasan Aset Par. 58-59	-	392,722,647	7,659,375,327	Effect of Asset Limitation Par. 58-59
Iuran Karyawan	-	-	(150,466,144)	Employee Contributions
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan	100,307,400,090	110,692,175,717	77,902,553,753	Expense Recognized on The Company's Statements of Income
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Entitas Anak	(376,174,753)	(386,678,718)	1,001,256,740	Expense Recognized on The Subsidiary's Statements of Income
Beban yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasian	100,683,574,843	111,078,854,435	76,901,297,013	Expense Recognized on The Consolidated Statements of Income

Nilai Kini Kewajiban Imbalan adalah sebagai berikut:

Current Value of the obligation is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	431,118,707,208	1,159,640,579,811	763,617,437,379	554,567,491,256	389,040,753,399	Current Value of the Obligation
Defisit Program	431,118,707,208	1,159,640,579,811	763,617,437,379	554,567,491,256	389,040,753,399	Program Deficit
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	-	-	-	-	-	Experience Adjustment at Program Liability

Biaya jasa lalu yang belum diakui non-vested dan koreksi aktuarial diamortisasi sesuai dengan rata-rata masa kerja karyawan.

Past service cost-non vested and actuarial correction amortized based on average employee tenure.

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) berdasarkan perjanjian No. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran berkala dan/atau sekaligus bagi karyawan peserta, janda/duda beserta anak dari karyawan peserta.

In 2003, the Company made an arrangement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the Old Days Welfare Program (PKHT) under agreement No. 469/07/NK.08.01/04/SP/2003 dated July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include old-age insurance program in the form of periodic payments and / or participants as well as for employees, widows/widowers and children of participating employees.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas Program Tabungan Hari Tua (PTHT) berdasarkan perjanjian no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 tanggal 4 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut menyatakan bahwa manfaat yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan meliputi program jaminan hari tua dalam bentuk pembayaran sekaligus bagi karyawan peserta atau ahli warisnya.

The Company cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for Old Age Savings Program (PTHT) under agreement no. 470/07/NK.04.04/04/SP/2003 July 4, 2003. The agreement states that the benefits provided by the Company to employees include pension program in the form of lump sum payment for the participating employees or their heirs.

Perusahaan telah mengikuti program jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) melalui PT Jamsostek (Persero) sesuai dengan yang ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja dan Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 1995 tentang penetapan badan penyelenggara program jaminan sosial tenaga kerja.

The Company followed the workers social security program (Social Security) through PT Jamsostek (Persero) in accordance with the stipulation of Law No. 3 of 1992 concerning social security and government regulation number 36 of 1995 on the establishment of bodies administering social security.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

415

Pendanaan imbalan kesejahteraan karyawan Perusahaan berasal dari:

- a. Pembayaran iuran premi atas *coming service* (masa asuransi yang akan dijalani karyawan peserta) kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) dengan ketentuan sebagai berikut:
- Perusahaan menanggung jumlah tagihan premi setelah dikurangi dengan iuran dari karyawan peserta yang dipotongkan dari gaji bulanan. Perusahaan menanggung tagihan premi sebesar 13% dari gaji dasar pertanggungungan untuk program PKHT dan 5% dari dasar perhitungan untuk program THT.
 - iuran dari para karyawan untuk PKHT, PTHT dan Jamsostek dilakukan oleh Perusahaan melalui pemotongan dari gaji yang besarnya sebagai berikut:
 - Program Kesejahteraan Hari Tua (PKHT) sebesar 5% dari gaji dasar pertanggungungan;
 - Program Tabungan Hari Tua (PTHT) sebesar 5% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga;
 - Program Jamsostek sebesar 2% dari gaji pokok ditambah tunjangan keluarga.
- b. Pembayaran iuran premi *back service* untuk PKHT dan PTHT ditanggung oleh Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Kewajiban pembayaran tahunan (angsuran) dicatat sebagai beban tahun berjalan;
 - b. Besarnya angsuran tahunan premi *back service* adalah sebagai berikut:
 - PKHT : Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp 20.544.018.748 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.
 - PTHT : Pembayaran angsuran per tahun sebesar Rp 18.012.230.577 setiap bulan Januari. Pembayaran dilakukan mulai Januari 2003 s.d Januari 2012.

The Company Employee Benefits fund proceed from :

- a. Payment of premium contributions for *coming service* (the insurance period that will be passed by the participating employee) to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Jamsostek (Persero) with the following conditions:
- Company will bear the amount of premiums receivable net of participant's contributions which are deducted from the employees through their salaries. The Company took charges for a premium of 13% of basic salary coverage for the PKHT program and 5% of the basic calculations for THT program.
 - Contributions from employees for PKHT, PTHT and Social Security collected by the Company through payroll deductions are as follows:
 - Old Age Welfare Program (PKHT) at 5% of basic salary coverage;
 - Old Age Savings Program (PTHT) at 5% of basic salary plus family allowances;
 - Social Security program at 2% of basic salary plus family allowances.
- b. Payment of fees for premium service back for PKHT and PTHT will be borne by the Company with the following conditions:
- a. Annual payment obligations (installments) is recorded as an expense for current year;
 - b. The amount of annual premium installments back service are as follows:
 - PKHT :Installment payments per year is Rp 20,544,018,748 payable on the month of January. Payments will be made from January 2003 until January 2012.
 - PTHT :Installment payments per year is Rp 18,012,230,577 payable on the month of January. Payments will be made from January 2003 until January 2012.

23. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Saldo liabilitas jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	13,840,646,700	16,056,383,372	18,388,726,186
Pendapatan Ditangguhkan	313,454,265	331,892,752	350,331,238
Total	14,154,100,965	16,388,276,124	18,739,057,424

23. Other Long-Term Liabilities

Balance of other long-term liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Deferred Revenue
Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:

Less current portion of long-term liabilities:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	4,593,511,100	3,482,835,572	6,204,342,814	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Pendapatan Ditangguhkan	18,438,486	18,438,486	18,438,486	Deferred Revenue
Total Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4,611,949,586	3,501,274,058	6,222,781,300	Total Current Portion of Long-Term Liabilities
Bagian Jangka Panjang	9,542,151,379	12,887,002,066	12,516,276,124	Long Term Portion

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), plough back premium

Pada tahun 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman plough back premium atas sebagian premi jaminan hari tua dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk membangun perumahan bagi karyawan Perusahaan. Berikut ini rincian informasi terkait dengan pinjaman tersebut:

Nilai pinjaman	: Rp 9.800.000.000
Jangka waktu	: 10 tahun, dihitung sejak tanggal 15 Juli 2005 sampai dengan 15 Juli 2015
Suku bunga	: 12% per tahun untuk 5 tahun pertama dan 9% per tahun untuk 5 tahun kedua
Pembayaran bunga	: Setiap 6 bulan (20 kali angsuran)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pada tahun 2005, PT Petrokimia Kayaku, anak Perusahaan langsung, memperoleh utang dari PT Asuransi Jiwasraya berupa kontrak pengelolaan manfaat pasca kerja karyawan berupa Program Asuransi Pesangon dan Penghargaan (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 tanggal 19 Juli 2005. Liabilitas jangka panjang tersebut merupakan biaya jasa lalu karyawan sampai dengan 1 Juni 2005 setelah ditambah dengan biaya bunga selama 7 tahun ke depan dan dikurangi dengan realisasi angsuran yang telah dilakukan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero), plough back premium

In 2005, the Company obtained a loan facility plough back the premium was a part of old age insurance premium of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to build housing for employees of the Company. The following are the details of information related to the loan :

Value of loans	: Rp 9,800,000,000
Duration	: 10 years, starting from July 15, 2005 until July 15, 2015
Interest Rate	: 12% per annum for the first 5 years and 9% per annum for the next 5 years
Payment interest	: Every 6 months (20 times installments)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

In 2005, PT Petrokimia Kayaku, a direct subsidiary, obtained a loan from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the form of a contract management of post-employment benefits in the form of Severance Insurance Program and Awards (PAPP) no. 63/107/PN/01/LGL/2005-063.SJ.U.0705 July 19, 2005. Long-term liabilities represents the past service cost of employees until June 1, 2005 after the cost plus interest for 7 years less the realization of installments that have been done.

24. Kepentingan Non Pengendali

- a. Saldo kepentingan non pengendali atas laba bersih anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida)	4,425,030	5,152,439
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	3,865,924,694	4,918,176,068
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	3,865,924,694	4,918,176,068
Total	7,736,274,418	9,841,504,575

24. Non Controlling Interest

- a. The balance of non controlling interest in net income of subsidiaries for the years ended December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)	
Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)	
Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)	
Total	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

417

- b. Saldo kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida)	20,710,059	17,357,341	13,036,718
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	19,074,406,701	17,667,570,041	14,503,960,783
Nippon Kayaku (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	19,074,406,701	17,667,570,041	14,503,960,783
Total	38,169,523,461	35,352,497,423	29,020,958,284

- b. The balance of non controlling interest in subsidiaries' net assets as of 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida)	20,710,059	17,357,341	13,036,718
Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)	19,074,406,701	17,667,570,041	14,503,960,783
Nippon Kayaku (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)	19,074,406,701	17,667,570,041	14,503,960,783
Total	38,169,523,461	35,352,497,423	29,020,958,284

25. Modal Saham

25. Share Capital

Saldo pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of shareholders as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	2012	
			Total Rp	Stockholders
PT Pupuk Indonesia (Persero) (d/h PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	2,393,033,000	99.9975	2,393,033,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
Yayasan Petrokimia Gesik	60,000	0.0025	60,000,000	Yayasan Petrokimia Gesik
Total	2,393,093,000	100.0000	2,393,093,000,000	Total
2011 dan 2010/ 2011 and 2010				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2011 dan 2010	
			Total Rp	Stockholders
PT Pupuk Indonesia (Persero) (d/h PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	396,410,000	99.9975	396,410,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
Yayasan Petrokimia Gesik	10,000	0.0025	10,000,000	Yayasan Petrokimia Gesik
Total	396,420,000	100.0000	396,420,000,000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2011, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Lumassia, SH, No. 16 tanggal 21 Juli 2011, disetujui penambahan modal disetor lainnya yang antara lain berasal dari kapitalisasi (saldo laba) yang dicadangkan sampai dengan tahun buku 2010. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Petrokimia Gresik masing-masing sebesar Rp 1.996.623.000.000 dan Rp 50.000.000 dicatat sebagai modal disetor lainnya. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-03872.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 23, 2011, which was notarized by Lumassia, SH, on the Amendment of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 16 dated July 21, 2011, about the approval on additional other paid in capital, that partially comes from capitalization of retained earnings backed up to the year 2010. These shares were taken part by all the shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik amounting to Rp 1,996,623,000,000 and Rp 50,000,000, respectively noted as other paid in capital. The Notarial Deed was agreed by Ministry of Laws and Human Rights based on letter No. AHU-03872.AH.01.02 year 2012 dated January 24, 2012.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

**26. Dividen Tunai dan
Cadangan Umum**

Perusahaan melakukan pembagian dividen tunai dan penggunaan cadangan umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang persetujuan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2012, 2011 dan 2010 dengan rincian sebagai berikut:

**26. Cash Dividends and
Appropriated Retained Earnings**

The Company distributed cash dividends and the use of general reserves based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company concerning the approval of the annual report, the ratification of the annual financial statements and determination of the use of net profit in 2012, 2011 and 2010 with the following details:

	<i>Penggunaan Laba Bersih tahun 2012/ The Use of Net Profit in 2012</i>	<i>Penggunaan Laba Bersih tahun 2011/ The Use of Net Profit in 2011</i>	<i>Penggunaan Laba Bersih tahun 2010/ The Use of Net Profit in 2010</i>	
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Dividen	644,956,791,000	213,457,749,990	229,449,300,000	<i>Dividend</i>
Pooling of Fund	--	89,542,947,180	60,000,000,000	<i>Pooling of funds</i>
Program Kemitraan	21,491,000,000	8,010,128,530	12,466,356,000	<i>Partnership program</i>
Program Bina Lingkungan	10,745,499,974	7,137,425,384	12,466,356,000	<i>Environmental development program</i>
Sub Total	677,193,290,974	318,148,251,084	314,382,012,000	<i>Sub total</i>
Sumber Dana Investasi Rutin dan Pengembangan Serta Cadangan untuk Biaya Restrukturisasi Perusahaan	397,376,502,169	482,864,602,165	715,624,929,061	<i>Funds and Development and Routine Sources of Investment Reserve for the Cost of Corporate Restructuring</i>
Total	1,074,569,793,143	801,012,853,249	1,030,006,941,061	<i>Total</i>

Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) Rp 644.956.791.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 4 Juni 2012 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2011.

The Company made payments of dividends to PT Pupuk Indonesia (Persero) amounting to Rp 644,956,791,000 in accordance with RUPS PT Petrokimia Gresik dated June 4, 2012 on the Ratification of Approval of Annual Report and Financial Statements for the year 2011.

27. Penjualan

27. Sales

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Penjualan Pupuk dan Non-Pupuk	9,697,333,971,411	9,066,514,327,600	<i>Sales of Fertilizers and Non-Fertilizer</i>
Pendapatan Subsidi			<i>Income Subsidy</i>
- Urea	622,261,965,825	534,090,739,781	<i>Urea -</i>
- Non Urea	11,396,938,709,390	6,615,793,959,861	<i>Non-Urea -</i>
Total Pendapatan Subsidi	12,019,200,675,215	7,149,884,699,642	<i>Total Revenue Subsidy</i>
Total Pendapatan Bruto	21,716,534,646,626	16,216,399,027,242	<i>Total Gross Revenue</i>
Potongan Penjualan	(22,276,931,924)	(21,202,810,222)	<i>Sales Discounts</i>
Total Pendapatan Neto	21,694,257,714,702	16,195,196,217,020	<i>Total Net Revenue</i>

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak berelasi sebesar 4,85% dan 7,14% dari nilai penjualan pupuk dan non pupuk masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 33).

Company sold to related parties 4.85% and 7.14% of the fertilizer and non-fertilizer sales respectively in 2012 and 2011 (Note 33).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

419

Rincian penjualan pupuk dan non-pupuk serta pendapatan subsidi dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of the sale of fertilizer and non-fertilizer subsidy and income based on the type of product are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
a. Penjualan Pupuk			a. Sales of Fertilizer
Lokal			Local
- Phonska	3,706,542,192,530	2,991,069,017,205	Phonska -
- SP-36	1,428,720,619,773	1,211,334,242,642	SP-36 -
- ZA	1,220,730,418,593	1,114,570,270,057	ZA -
- NPK	673,904,887,493	658,357,544,925	NPK -
- Urea	506,413,321,078	478,907,852,993	Urea -
- Petroganik	198,908,537,166	116,828,791,861	Petroganik -
- DAP	113,807,570,790	32,278,463,194	DAP -
- KCL	108,245,507,378	339,006,844,550	KCL -
- TSP	49,013,584,081	4,461,113,454	TSP -
- ZK	30,133,800,675	23,274,116,587	ZK -
- RNP	11,584,409,799	36,722,943,731	RNP -
- Organik Tongas Kem. 40 Kg	3,853,991,364	-	Organik Tongas Kem. 40 Kg -
- Petronik Kem. 40 Kg	1,068,180,000	-	Petronik Kem. 40 Kg -
- Organik Sumedang 40 Kg	904,000,000	-	Organik Sumedang 40 Kg -
- Petronik sPPP	567,979,269	-	Petronik sPPP -
- Dolomit Super	288,015,341	-	Dolomit Super -
- NPK Pelangi	120,059,095	-	NPK Pelangi -
- Organik PIM	7,840,910	-	Organik PIM -
- ZETA	-	499,918,145	ZETA -
Sub Total	8,054,814,915,336	7,007,311,119,344	Sub Total
Ekspor			Export
- ZK	2,715,521,040	7,381,572,875	ZK -
- NPK	-	305,358,325,854	NPK -
- Urea	-	173,386,992,020	Urea -
- RNP	-	59,668,515,500	RNP -
Sub Total	2,715,521,040	545,795,406,249	Sub Total
Total Penjualan Pupuk	8,057,530,436,376	7,553,106,525,593	Total Sales of Fertilizer

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
b. Penjualan Non Pupuk			b. Sales of non-Fertilizer
Lokal			Local
Amoniak	382,652,816,753	329,064,308,945	Ammonia
Produk (Cair)	270,441,630,000	244,611,558,284	Products (Liquid)
Herbisida	256,177,851,732	225,329,947,633	Herbicide
Asam Sulfat	141,308,061,500	135,312,280,700	Sulfuric Acid
Cement Retarder	129,253,014,606	104,791,476,691	Cement Retarder
Insektisida	100,529,680,387	106,728,780,377	Insecticide
Produk (Butiran)	57,357,262,000	56,363,394,000	Products (Grain)
Bahan Chemical Lainnya	47,130,128,424	25,942,233,450	Other Chemical Material
Alf3	44,096,044,950	36,184,162,000	Alf3
Produk (Tepung)	41,693,195,500	62,354,044,500	Products (Flour)
Fungisida	31,181,368,459	23,987,915,645	Fungicide
Purified Gypsum	28,004,586,873	18,782,751,823	Purified Gypsum
CO2 Cair	22,297,221,500	23,101,316,000	Liquid CO2
Produk (Flowable)	21,961,164,500	20,843,003,000	Products (Flowable)
Produk Pupuk Hayati	16,314,604,000	14,614,513,000	Product Biofertilizer
Asam Chlorida	7,856,629,000	4,349,826,000	Chloride Acid
Dry Ice	4,724,224,000	4,791,666,500	Dry Ice
Pupuk Cair-Super Green	3,696,312,320	2,869,505,550	Liquid Fertilizer-Super Green
Crude Gypsum	3,588,011,142	2,305,371,008	Crude Gypsum
Benih Padi Ciharang	3,207,775,000	1,522,696,750	Seed Paddy Ciharang
Rodentisida	1,133,835,450	4,371,000,894	Rodentisida
Bio Pesticida	727,743,640	764,215,200	Bio Pesticides
Asam Fosfat	--	27,779,923,371	Phosphoric Acid
Produk (Coil)	--	88,526,136	Product (Coil)
Sub Total	1,615,333,161,735	1,476,854,417,457	Subtotal
Ekspor			Export
AIF 3	22,208,973,300	20,028,914,900	AIF 3
Produk (Tepung)	2,261,400,000	2,002,500,000	Products (Flour)
Asam Sulfat	--	13,982,561,994	Sulfuric Acid
Produk Coil	--	539,407,656	Coil Products
Sub Total	24,470,373,300	36,553,384,550	Subtotal
Total Penjualan Non Pupuk	1,639,803,535,035	1,513,407,802,007	The Number of Non-Fertilizer Sales
Total Penjualan	9,697,333,971,411	9,066,514,327,600	Total Sales
c. Pendapatan Subsidi (Catatan 27 dan 36)			c. Income Subsidy (Note 27 and 36)
Phonska	6,313,110,657,528	3,714,563,904,506	Phonska
SP-36	2,635,032,599,837	1,495,045,580,439	SP-36
ZA	1,593,675,956,956	1,034,912,467,189	ZA
Petroganik	855,119,495,069	371,272,007,727	Petroganik
Urea	622,261,965,825	534,090,739,781	Urea
Sub Total	12,019,200,675,215	7,149,884,699,642	Subtotal
Koreksi Pendapatan Subsidi Tahun Lalu	--	--	Corrections Income Subsidy Last Year -
Total Pendapatan Subsidi	12,019,200,675,215	7,149,884,699,642	Total Revenue Subsidy
Total Pendapatan Bruto	21,716,534,646,626	16,216,399,027,242	Total Gross Revenue
Potongan Penjualan	(22,276,931,924)	(21,202,810,222)	Sales Discounts
Total Pendapatan Neto	21,694,257,714,702	16,195,196,217,020	Total Net Revenue

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

421

Koreksi pendapatan subsidi tahun lalu merupakan koreksi atas selisih antara pendapatan subsidi tahun 2011 yang diakui oleh Perusahaan dengan pendapatan subsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan hasil audit subsidi yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

The Correction in subsidy income last year was the correction of the difference between the income subsidy in 2011 that is recognized by the Company with the income subsidy set by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the results of subsidy audits conducted by the State Audit Board (BPK) RI.

28. Beban Pokok Penjualan

Merupakan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Persediaan Awal	1,340,108,667,666	1,363,740,830,906
Saldo Awal ZA dan Urea Curah		
Diproses ke Biaya Produksi	(183,206,312,668)	(142,508,266,145)
Persediaan Awal Barang Jadi	1,156,902,354,998	1,221,232,564,761
Harga Pokok Produksi		
Persediaan Awal Barang dalam Proses	131,896,219,927	25,870,696,297
Biaya Bahan Baku dan Pupuk Impor	18,149,006,423,417	11,025,856,932,158
Biaya Pegawai	855,640,302,365	651,512,786,322
Biaya Bahan Penolong	809,034,469,820	706,935,961,997
Biaya Penyusutan	350,011,922,652	359,877,750,233
Biaya Pemeliharaan	342,634,318,644	323,388,788,413
Biaya Pembungkus	35,837,333,372	830,976,825,920
Biaya Overhead Pabrik	34,639,197,389	31,139,440,163
Biaya Lainnya	256,724,080,195	197,053,137,345
Persediaan Akhir Barang Dalam Proses	(86,456,754,850)	(131,896,219,927)
Total Harga Pokok Produksi	<u>20,878,967,512,931</u>	<u>14,020,716,098,921</u>
Barang Siap Untuk Dijual	22,035,869,867,928	15,241,948,663,682
Dikurangi:		
Barang Jadi yang Diproses dan Dikantongi	(501,974,005,712)	(378,992,909,794)
Harga Pokok Penjualan Produk Lain-Lain	(434,886,001,483)	(513,357,250,499)
Dipakai Promosi, Susut dan Sweeping	(133,313,668,932)	(26,975,854,954)
Persediaan Akhir Barang Jadi	(3,711,744,400,152)	(1,340,108,667,666)
HPP Pupuk Bersubsidi Ditangguhkan	(51,010,633,789)	--
Total Beban Pokok Penjualan	<u>17,202,941,157,861</u>	<u>12,982,513,980,770</u>

28. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows :

Beginning Inventory
Balance at Beginning of ZA and Processed Into Bulk Urea Production Ion Costs - Beginning Inventory of Finished Goods
Cost of Production
Beginning Inventory of Goods In Process - The Cost of Raw Materials and Import Fertilizers - Employee Costs - The Cost of Auxiliary Materials - Depreciation Expense - Upkeep - Packaging Costs - Factory Overhead Costs - Other Costs - Final Inventory of Goods In Process -
Total Cost of Production
Goods Ready For Sale
Less: Finished Goods Processed and Bagged Cost of Goods Sold of Other Products Used Promotions, Shrinkage and Sweeping Finished Goods Inventories Deferred COGS Subsidies Fertilizer
Total Cost of Goods Sold

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Rincian beban pokok penjualan pupuk dan non-pupuk
dengan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold of fertilizer and non-fertilizer
based on the type of product are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan Pupuk			Cost of Goods Sold Fertilizer
Lokal			Local
Phonska	8,037,069,096,528	5,392,013,292,462	Phonska
SP-36	3,251,742,822,327	2,230,148,716,757	SP-36
ZA	2,226,445,402,180	1,713,750,410,434	ZA
Urea	935,480,207,695	856,727,771,760	Urea
Petroganik	752,183,815,122	380,094,447,704	Petroganik
NPK	594,342,894,569	536,258,938,237	NPK
DAP	113,016,754,795	28,225,088,034	DAP
KCL	93,619,611,072	297,426,139,138	KCL
TSP	46,941,576,476	4,465,575,137	TSP
ZK	29,738,185,890	29,012,289,615	ZK
RNP	8,359,242,709	32,575,061,147	RNP
Organik	8,320,765,442	5,393,629,306	Organik
Dolomit Super	269,372,938	--	Dolomit Super
ZETA	--	10,890,911	ZETA
Sub Total	16,097,529,747,741	11,506,102,250,642	Sub Total
Ekspor			Export
ZK	2,641,651,474	8,977,287,739	ZK
NPK	--	160,328,843,711	NPK
Urea	--	107,718,257,877	Urea
Amophos (NPS)	--	103,392,574,261	Amophos (NPS)
RNP	--	51,493,548,942	RNP
Sub Total	2,641,651,474	431,910,512,530	Sub Total
Total Beban Pokok Penjualan Pupuk	16,100,171,399,216	11,938,012,763,172	Total Cost of Goods Sold of Fertilizer

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
Non Pupuk			Non-Fertilizer
Amoniak	220,225,807,295	161,725,065,546	Amonia
Herbisida	212,889,718,742	170,580,624,809	Herbicide
Produk (Cair)	185,888,084,937	185,135,975,204	Products (Liquid)
Cement Retarder	112,352,704,654	135,281,279,394	Cement Retarder
Insektisida	65,973,922,725	69,899,959,791	Insecticide
Asam Sulfat	61,739,771,582	53,777,781,829	Sulphuric Acid
AlF3	39,826,294,363	40,924,730,288	AlF3
Produk (Butiran)	39,501,298,990	37,699,808,470	Product (Grain)
Chemical Lainnya	38,420,773,531	25,819,280,534	Other Chemicals
Produk (Tepung)	26,210,429,385	35,675,432,736	Product (Flour)
Fungisida	16,142,831,233	13,075,626,471	Fungicide
Produk (Flowable)	13,518,935,830	11,836,698,218	Product (Flowable)
CO2 cair	13,212,127,962	19,566,602,903	Liquid CO2
Pupuk Hayati	9,093,057,519	8,786,915,420	Biological Fertilizer
Purified Gypsum	7,851,066,725	6,706,004,095	Purified Gypsum
Asam Clorida	7,535,489,721	1,750,195,227	Chlorida Acid
Benih Padi Ciherang	3,078,326,198	1,479,986,900	Paddy Seed Ciherang
Dry Ice	2,881,616,148	3,879,141,279	Dry Ice
Pupuk Cair, Super Green	2,172,053,943	1,672,263,009	Liquid Fertilizer, Super Green
Rodentisida	916,011,720	605,280,866	Rodenticide
Crude Gypsum	631,216,186	710,634,662	Crude Gypsum
Bio Pestisida	572,816,785	60,060,607	Bio Pesticide
Asam Fosfat	--	23,149,721,001	Phosphoric Acid
Produk (Coil)	--	1,282,344,116	Product (Coil)
Petrofish	--	234,250,000	Petrofish
Petrobiofertil	--	22,727,273	Petrobiofertil
Sub Total	1,080,634,356,175	1,011,338,390,648	Sub Total
Ekspor			Export
AlF3	22,135,402,470	26,662,339,174	AlF3
Asam Sulfat	--	6,500,487,776	Sulfuric Acid
Sub Total	22,135,402,470	33,162,826,950	Sub Total
Total Beban Pokok Penjualan Non Pupuk	1,102,769,758,645	1,044,501,217,598	Total Cost of Goods Sold Non-Fertilizer
Total Beban Pokok Penjualan	17,202,941,157,861	12,982,513,980,770	Total Cost of Goods Sold

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Merupakan beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2012 dan 2011 :

Operating expenses for the years ended December 31, 2012
and 2011 are as follows :

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Distribusi			Distribution Expenses
Transportasi	983,296,556,981	669,189,345,433	Transportation
Penyaluran	122,086,783,043	71,995,934,057	Channelization
Bongkar muat	97,081,576,290	57,595,690,463	Loading
Pegawai	81,380,612,831	37,430,061,911	Employee
Handling	61,303,570,277	39,560,433,892	Handling
Asuransi	11,568,901,559	7,189,754,861	Insurance
Restaple	5,140,428,680	1,393,170,582	Restaple
Penyusutan dan Amortisasi	3,985,639,339	--	Depreciation and Amortization
Rebag dan Kantong	2,684,554,810	2,292,424,550	Rebag and Bag
Pallet	2,321,350,999	730,550,274	Pallet
Sub Total	<u>1,370,849,974,809</u>	<u>887,377,366,023</u>	Sub Total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi	96,610,152,007	83,324,082,513	Transportation
Pegawai	62,007,006,128	77,661,488,162	Employee
Pemeliharaan	30,167,170,085	15,812,913,235	Maintenance
Promosi	25,917,783,927	22,313,906,316	Promotion
Jasa	16,988,641,665	10,979,695,423	Service
Agronomis	13,276,491,979	12,692,087,023	Agronomics
Penjualan Lainnya	11,355,632,838	10,171,687,935	Other Sales
Litbang	4,020,101,890	3,779,614,951	Research and Development
Kendaraan	1,811,462,657	1,266,688,279	Vehicle
Kantor	1,719,859,000	1,737,149,258	Office
Penyusutan dan Amortisasi	1,347,365,559	1,269,906,841	Depreciation and Amortization
Asuransi	559,649,053	1,107,052,989	Insurance
Rebag dan Kantong	551,885,660	531,673,299	Rebag and Bag
Restaple	73,778,040	177,917,612	Restaple
Pajak dan Retribusi	38,619,521	16,175,805	Tax and Retribution
Lainnya	616,854,663	527,567,742	Others
Sub Total	<u>267,062,454,672</u>	<u>243,369,607,383</u>	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	240,639,656,517	211,760,606,309	Employee
Umum Lainnya	67,885,469,006	62,056,763,880	Other General
Perjalanan dan Pembinaan	52,401,423,285	42,447,556,451	Travel and Training
Jasa	34,468,900,015	29,647,825,598	Service
Imbalan Pasca Kerja Karyawan	14,323,099,974	14,037,533,457	Employee Benefits
Administrasi	17,325,345,952	8,569,530,014	Administration
Penyusutan dan Amortisasi	9,406,734,391	6,352,727,036	Depreciation and Amortization
Kantor	5,402,285,458	5,588,832,507	Office
Pemeliharaan	5,210,290,020	3,328,259,871	Maintenance
Pajak dan Retribusi	3,472,115,118	3,510,790,400	Taxes and Retribution
Kendaraan	1,852,365,745	1,191,777,642	Vehicle
Bank	1,099,275,142	468,790,122	Bank
Asuransi	872,439,573	799,721,365	Insurance
Lainnya	762,485,800	489,880,079	Others
Sub Total	<u>455,121,885,996</u>	<u>390,250,594,731</u>	Sub Total
Total	<u>2,093,034,315,477</u>	<u>1,520,997,568,137</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

425

30. Beban Pinjaman

Merupakan beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

	2012 Rp	2011 Rp
Kredit Modal Kerja	301,433,518,065	126,450,394,618
Kredit Fasilitas L/C	261,928,289,967	106,722,937,630
Selisih Kurs	85,826,685,735	(629,012,782)
Kredit Investasi	52,433,201,788	67,066,759,647
Provisi Bank	6,929,111,591	9,366,419,654
Bunga IDC	3,023,083,447	3,480,438,094
Bunga Plough Back	414,147,269	653,835,147
Total	711,988,037,862	313,111,772,008

30. Borrowing Expenses

Borrowing expenses for the years ended December 31, 2012
and 2011 consist of the following :

Working Capital Loans
Credit Facilities L/C
Foreign Exchange
Credit Investment
Bank Provision
IDC Interest
Plough Back Interest
Total

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Merupakan penghasilan (beban) di luar usaha untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012
dan 2011

	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan Lain-lain		
Penjualan Produk Utilitas	72,738,072,611	55,556,883,389
Pendapatan Sewa dan Jasa	62,171,288,758	52,175,383,457
Denda dan Klaim Asuransi	41,884,269,258	28,679,133,406
Komisi Keagenan	7,207,826,820	7,713,520,891
Pemulihan Cadangan Penurunan Persediaan	6,247,542,575	14,279,124,535
Pendapatan Bunga Jasa Giro	4,330,851,413	3,734,671,014
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,283,509,193	6,548,759,820
Dividen	32,206,616	64,038,622
Lainnya	43,543,846,399	1,485,137,349
Sub Total	239,439,413,643	170,236,652,483
Beban Lain-lain		
Pemasaran Jasa	51,500,931,529	49,885,431,507
Denda dan Klaim Asuransi	48,634,240,145	8,036,864,940
Kerugian Selisih Kurs	43,720,063,834	15,898,983,076
Beban Produk Utilitas	18,793,724,898	36,569,137,267
Sewa dan Jasa	3,027,594,375	4,558,871,943
Pencadangan Kerugian Investasi	2,099,499,000	3,780,711,124
Fee Keagenan	1,148,858,122	1,222,050,754
Penurunan Nilai Piutang	518,739,191	6,318,316,976
Lainnya	17,871,343,133	10,761,388,185
Sub Total	187,314,994,227	137,031,755,772
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	52,124,419,415	33,204,896,711

31. Other Income (Expense)

Other income (expenses) for the years ended December 31,
2012 and 2011 consist of the following :

Other Income
Sales of Utility Products
Rental Income and Service
Insurance Claim
Commission Agency
Recovery of Previously Impaired Inventories
Interest Income on Current Accounts
Recovery of Previously Impaired A/R
Dividend
Others
Sub Total
Other Expenses
Marketing Service
Fines and Insurance Claim
Losses on Foreign Exchange
Product Utility Expense
Rental and Service
Appropriation of Investment Losses
Agency Fee
Impairment of Trade Receivables
Others
Sub Total
Other Income (Expenses) -
Net

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

32. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

32. Assets and Liabilities in Foreign Currency

Merupakan Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Assets and Liabilities in Foreign Currency for the years ended December 31, 2012 and 2011 consist of the following :

	2012		2011		2010		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setera Kas	2,691,388	26,025,720,625	4,119,254	37,353,397,465	12,312,300	110,699,888,661	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha							Accounts Receivable
Pihak Ketiga	7,511,244	72,633,728,570	16,051,001	145,550,474,696	11,136,418	100,127,533,732	Third Parties
Aset Keuangan Lancar							Other Current Financial
Lainnya					--	--	Asset
Pihak Ketiga	655,754	6,341,142,633	1,157,981	10,500,572,393	--	--	Third Parties
Total Aset	10,858,386	105,000,591,828	21,328,236	193,404,444,554	23,448,718	210,827,422,393	Total Assets
Liabilitas							Liability
Utang Bank USD	96,152,648	929,796,102,003	72,341,766	655,995,131,192	147,547,835	1,326,602,582,775	Bank Loans - USD
Utang Usaha USD	11,977,554	115,822,943,796	5,565,964	50,472,160,827	8,213,124	73,844,198,433	Trade Payables - USD
EUR	316,953	4,060,166,962	483,377	5,674,360,704	266,015	3,180,478,299	EUR
JPY	351	393,014,700	--	--	19,636,964	2,165,763,473	JPY
Swiss Franc	25,077	265,739,804	71,086	485,756,578	9,431	65,839,438	SGD
Utang Bank							Bank Loans
Jangka Panjang	153,073,555	1,480,221,278,977	13,935,522	126,367,313,496	4,725,000	42,482,475,000	Long Terms
Total Liabilitas	261,546,137	2,530,559,246,261	92,397,715	839,004,722,797	180,398,390	1,448,341,337,418	Total Liabilities
Liabilitas Melebihi Aset							Liabilities Exceed Assets in
Dalam Mata Uang Asing Neto	(250,687,751)	(2,425,558,654,433)	(71,069,479)	(645,600,278,243)	(156,948,672)	(1,237,513,915,025)	Foreign Currency, Net

33. Transaksi Pihak Berelasi

33. Transaction with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Percentage of Related Total Asset/ Liabilities						
	Total			Total			
	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Piutang Usaha (lihat Catatan 5)							Trade Receivable (see Note 5)
PT Gresik Cipta Sejahtera	248,965,963,194	147,217,624,698	109,386,072,250	1.293	1.306	1.185	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pupuk Kujang	21,781,477,971	--	87,625,000	0.113	--	0.001	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	16,245,464,620	--	111,734,324	0.084	--	0.001	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Mega Eltra	12,829,249,984	6,849,186,832	2,755,026,991	0.067	0.061	0.030	PT Mega Eltra
PT Pupuk Kaltim	12,439,823,884	--	--	0.06	--	--	PT Pupuk Kaltim
PT Graha Sarana Gresik	1,609,973,025	--	--	--	--	--	PT Graha Sarana Gresik
PT Aneka Jasa Grahadika	1,051,543,207	--	--	0.01	--	--	PT Aneka Jasa Grahadika
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	274,047,782	3,850,000	1,925,000	0.001	0.000	0.000	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Petrokopindo Cipta Selaras	2,311,122	18,229,805	129,085	0.000	0.000	0.000	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Petro Graha Medika	--	1,252,500	--	--	0.000	--	PT Petro Graha Medika
PT Petrocentral	--	--	11,517,323,818	--	--	0.125	PT Petrocentral
Yayasan Petrokimia Gresik	--	--	275,000	--	--	0.000	Yayasan Petrokimia Gresik
Total	315,179,854,789	154,090,143,835	123,960,111,468	1.63	1.37	1.34	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

427

	Total			Persentase terhadap Total Aset/ Liabilitas/Percentage of Related Total Asset/ Liabilities			
	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	31 Des 2012	31 Des 2011	31 Des 2010	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Piutang Lain-lain (lihat Catatan 7)							Other Receivables (see Note 7)
Karyawan	6,559,651,879	6,761,264,999	6,062,715,935	0.034	0.060	0.066	Employees
PT Petrowidada	2,115,697,663	193,048,371	1,610,549,895	0.011	0.002	0.017	PT Petrowidada
PT Aneka Jasa Grahadika	1,434,801,856	97,318,612	63,517,221	0.007	0.001	0.001	PT Aneka Jasa Grahadika
PT Petro Graha Medika	792,229,468	696,261,040	229,995,440	0.004	0.006	0.002	PT Petro Graha Medika
PT Gresik Cipta Sejahtera	474,006,538	147,077,648	66,233,510	0.002	0.001	0.001	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	420,236,152	456,144,200	-	0.002	0.004	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petronika	374,817,457	3,361,549,014	438,923,509	0.002	0.030	0.005	PT Petronika
PT Graha Sarana Gresik	322,693,714	621,461,623	239,385,338	0.002	0.006	0.003	PT Graha Sarana Gresik
PT Petrocentral	283,128,900	168,698,000	1,000,500	0.001	0.001	0.000	PT Petrocentral
PT Petro Jordan Abadi	245,459,463	5,910,964	-	0.001	0.000	-	PT Petro Jordan Abadi
PT Kawasan Industri Gresik	215,781,280	218,449,000	120,285,000	0.001	0.002	0.001	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petrokopindo Cipta Selaras	174,385,695	424,554,427	1,652,331	0.001	0.004	0.000	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Iskandar Muda	127,138,880	138,727,600	-	0.001	0.001	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Indonesia (Persero)	60,000,000	7,249,668	-	0.000	0.000	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kujang	38,000,000	-	-	0.000	-	-	PT Pupuk Kujang
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	36,871,826	149,243,312	51,196,615	0.000	0.001	0.001	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Wiharta Karya Agung	16,567,320	13,768,500	12,980,000	0.000	0.000	0.000	PT Wiharta Karya Agung
PT Puspetinco	1,237,500	15,316,000	35,132,656	0.000	0.000	0.000	PT Puspetinco
Total	13,692,705,591	13,496,083,178	8,933,567,950	0.07	0.12	0.10	Total
Utang Usaha (lihat Catatan 17)							Trade Payable (see Note 17)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	79,715,696,902	35,697,978,080	11,303,140,286	0.566	0.520	0.204	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokopindo Cipta Selaras	17,668,272,012	8,935,572,242	5,479,839,174	0.125	0.130	0.099	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Aneka Jasa Grahadika	15,196,900,683	23,428,825,106	11,384,656,990	0.108	0.342	0.206	PT Aneka Jasa Grahadika
PT Graha Sarana Gresik	10,307,670,617	4,212,770,465	2,214,123,875	0.073	0.061	0.040	PT Graha Sarana Gresik
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	10,297,241,632	7,864,060,777	7,700,061,486	0.073	0.115	0.139	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
PT Gresik Cipta Sejahtera	8,817,755,659	14,461,540,585	9,966,420,344	0.063	0.211	0.180	PT Gresik Cipta Sejahtera
Mitsubishi Corporation	2,977,586,399	5,338,875,680	5,763,320,911	0.021	0.078	0.104	Mitsubishi Corporation
PT Kopindo Cipta Sejahtera	2,600,219,363	4,063,688,661	2,874,169,412	0.018	0.059	0.052	PT Kopindo Cipta Sejahtera
PT Petro Graha Medika	756,118,346	4,729,000	3,023,379,223	0.005	0.000	0.055	PT Petro Graha Medika
Yayasan Petrokimia Gresik	988,102,720	585,580,000	507,928,241	0.007	0.009	0.009	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Kawasan Industri Gresik	806,554,815	57,728,187	329,411,907	0.006	0.001	0.006	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petrokimia Kayaku	302,000,000	-	-	0.002	-	-	PT Petrokimia Kayaku
Yayasan Petrosida	258,720,000	1,129,965,000	10,360,000	0.002	0.016	0.000	Yayasan Petrosida
PT Gresik Graha Wisata	218,559,715	149,853,000	108,146,500	0.002	0.002	0.002	PT Gresik Graha Wisata
PT Pupuk Kujang	86,750,000	-	144,812,982	0.001	-	0.003	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Indonesia (Persero)	55,634,000	-	-	0.000	-	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda	18,270,000	-	-	0.000	-	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	30,707,907,266	45,080,595,679	-	0.448	0.815	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Mega Eltra	-	170,335,000	-	-	0.002	-	PT Mega Eltra
PT ReKayasa Industri	-	-	1,991,016,105	-	-	0.036	PT ReKayasa Industri
PT Wiharta Karya Agung	-	-	59,400,000	-	-	0.001	PT Wiharta Karya Agung
Petrokopindo Singapore Ltd	-	-	5,601,310	-	-	0.000	Petrokopindo Singapore Ltd
Total	151,072,052,863	136,829,429,049	107,946,384,425	1.07	1.99	1.95	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

429

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties and transactions are as follows:

Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Entitas Berelasi <i>Related parties</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
* Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Giro, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi/ <i>Placement of Current Trade, Working Capital Loans Facility, Investment Credit Facility.</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT	Piutang Usaha/ Trade Receivable
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero) Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang Usaha/ Trade Receivable Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
* Entitas Induk/ <i>Parent Entities</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen/ <i>Dividends</i>
	Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen/ <i>Dividends</i>
* Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control Entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk	Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Payable, Sales</i>
	PT Pupuk Kujang	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Trade Payable, Sales</i>
	PT Mega Eltra	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Trade Payable, Sales</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
	PT Rekayasa Industri	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
* Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	PT Petrosida Gresik	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
	PT Petrokimia Kayaku	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
* Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entities</i>	PT Kawasan Industri Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Petronika	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
	PT Aneka Jasa Grhadika	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Agrisida Makmur	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stocks</i>
* Pengendalian Bersama Entitas/ <i>Jointly Controlled Entities</i>	PT Petro Jordan Abadi	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
* Entitas yang Mempunyai Personil Manajemen Kunci yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Entities which Have the Same Key Management Personnel as the Company</i>	PT Petrocentral	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Other Receivables, Sales</i>
	PT Padi Energi Nusantara	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stocks</i>
	PT Puspelindo	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
	PT Petrowidada	Piutang Lain-lain, Penjualan/ <i>Other Receivables, Sales</i>
	PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	Penyertaan Saham/ <i>Investment in Shares of Stocks</i>
	PT Kopindo Cipta Sejahtera	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Petro Graha Medika	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Wiharta Karya Agung	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Receivable, Other Receivables, Trade Payable, Sales</i>
	PT Gresik Karya Wisata	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	Mitsubishi Corporation	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
	Yayasan Petrosida	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

430

34. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen Sekretariat perusahaan di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Sekretariat perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 121.277.932.721 (2011: lebih rendah Rp 32.280.013.912) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralsasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

34. Financial Risk Management

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk management is carried out by a secretariat company department under policies approved by the Board of Directors. Secretariat company department identifies and evaluates financial risks.

Financial risk factors

(i) Market Risk

Foreign Exchange Risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been lower Rp 121,277,932,721 (2011: lower by Rp 32,280,013,912) mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

431

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The Company's long-term loans is as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap				Fixed interest rate long term loans
Bank	57,817,695,633	70,207,201,841	36,831,044,165	Bank
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	14,154,100,965	16,388,276,124	18,739,057,424	Other Long Term Liabilities
Liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap				Floating interest rate long term loans
Bank	12,689,454,998,010	5,870,725,952,035	4,682,870,586,400	Bank
Total	12,761,426,794,608	5,957,321,430,000	4,738,440,687,989	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 63.447.274.990 (2011: Rp 29.353.629.760) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2012, if the interest rate had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp 63,447,274,990 (2011: Rp 29,353,629,760) mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(iii) Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(iii) Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty on agreement. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Kas dan bank	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983	Cash and bank
Piutang usaha	6,824,520,774,840	3,115,162,048,154	2,664,231,707,060	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,273,854,070	12,548,941,891	6,532,928,449	Other current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	119,754,141,890	75,494,180,252	38,780,961,083	Other non-current assets
Total	8,509,272,795,050	4,242,899,993,145	3,725,803,112,575	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty debtor rates:

a. Kas dan bank

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983
Total	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983

a. Cash and bank

Counterparties without external credit rating
Total

b. Piutang usaha

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010
	Rp	Rp	Rp
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			
- Grup 1	1,103,881,230,855	783,520,393,935	587,214,759,724
- Grup 2	5,716,836,636,526	2,326,744,107,633	2,076,957,226,945
- Grup 3	3,802,907,459	4,897,546,586	59,720,391
Total	6,824,520,774,840	3,115,162,048,154	2,664,231,707,060

b. Trade Receivables

Counterparties without external credit rating
Group 1 -
Group 2 -
Group 3 -
Total

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari tiga bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari tiga bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari tiga bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 - new customers/related parties (less than three months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than three months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than three months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Company manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities. The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

434

	31 Des 2010/Dec 31, 2010						Total Rp	
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets	
Kas dan Bank	1,016,257,515,983	--	--	--	--	1,016,257,515,983	Cash on Hand and in Banks	
Piutang Usaha	--	--	--	--	702,274,037,466	702,274,037,466	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	15,516,812,303	15,516,812,303	Other Current Financial Asset	
Uang Muka	--	--	--	--	328,993,333,057	328,993,333,057	Advances	
Piutang Subsidi	--	--	--	--	1,961,957,669,594	1,961,957,669,594	Subsidy Receivables	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	17,902,861,000	17,902,861,000	Other Non-current Financial Assets	
Total Aset Keuangan	1,016,257,515,983	--	--	--	3,027,644,713,420	4,043,902,229,403	Total Financial Asset	
Liabilitas							Liabilities	
Utang Bank Jangka Pendek dan Cerukan	--	--	1,874,707,754,438	--	--	1,874,707,754,438	Short Term Bank Loan and Overdrafts	
Utang Usaha	--	--	--	--	322,756,402,842	322,756,402,842	Account Payable	
Beban Akrual	--	--	--	--	268,389,090,126	268,389,090,126	Accrued Expenses	
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	123,740,000,000	--	--	123,740,000,000	Current Maturities of Long Term Loan	
Utang Jangka Panjang- Neto	--	36,831,044,165	--	2,684,422,831,962	--	2,721,253,876,127	Long Term Loan - Net	
Total Kewajiban Keuangan	--	36,831,044,165	1,998,447,754,438	2,684,422,831,962	591,145,492,768	5,310,847,123,333	Total Financial Liabilities	
Total Perbedaan Suku Bunga	1,016,257,515,983	(26,831,044,165)	(1,998,447,754,438)	(2,684,422,831,962)	2,436,499,220,652	(1,268,944,893,930)	Total Interest Rate Gap	

Estimasi Nilai Wajar

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Des 2012/ Dec 31, 2012		31 Des 2011/ Dec 31, 2011		1 Jan 2011/ 31 Des 2010/ Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010/		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan bank	1,556,724,024,250	1,556,724,024,250	1,039,594,822,848	1,039,594,822,848	1,016,257,515,983	1,016,257,515,983	Cash and bank
Piutang usaha	1,432,803,298,946	1,432,803,298,946	934,397,687,371	934,397,687,371	702,274,037,466	702,274,037,466	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,273,854,070	8,273,854,070	12,648,941,891	12,648,941,891	6,532,928,449	6,532,928,449	Other current financial asset
Piutang Subsidi	5,391,717,475,894	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	1,961,957,669,594	Subsidy Receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25,608,404,572	25,608,404,572	14,285,149,876	14,285,149,876	17,902,861,000	17,902,861,000	Other Non Current Financial Asset
Total	8,415,127,057,733	8,415,127,057,733	4,181,690,962,769	4,181,690,962,769	3,704,925,012,492	3,704,925,012,492	Total
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain	661,650,531,826	661,650,531,826	469,732,460,767	469,732,460,767	332,027,123,989	332,027,123,989	Trade and other payables
Beban akrual	424,848,343,703	424,848,343,703	277,046,691,814	277,046,691,814	268,389,090,126	268,389,090,126	Accrued expenses
Utang jangka pendek	2,910,272,150,758	2,910,272,150,758	2,201,326,254,638	2,201,326,254,638	1,998,447,754,438	1,998,447,754,438	Short term loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	7,580,297,943	7,580,297,943	9,018,825,378	9,018,825,378	9,270,721,346	9,270,721,346	Other Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang	9,837,000,542,885	9,837,000,542,885	3,739,606,899,238	3,739,606,899,238	2,721,253,876,127	2,721,253,876,127	Long term loans
Total	13,841,351,867,115	13,841,351,867,115	6,696,731,131,835	6,696,731,131,835	5,329,388,566,026	5,329,388,566,026	
Nilai Bersih	(5,426,224,809,382)	(5,426,224,809,382)	(2,515,040,169,067)	(2,515,040,169,067)	(1,624,463,553,534)	(1,624,463,553,534)	Net Value

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

435

35. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah ekuitas.

Strategi Perusahaan selama tahun 2012 adalah mempertahankan *Debt to Equity* kurang dari 300%. Perusahaan telah mempertahankan *Debt to Equity* sebesar 243% pada tahun 2012.

35. Risk Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide return to shareholders and benefit to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/ reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring Debt to Equity.

Debt to Equity ratio is calculated as total liability divided by total equity.

The Company's strategy during 2012 was to maintain Debt to Equity of less than 300%. The Company had maintained Debt to Equity of 243% in 2012.

36. Perjanjian Penting dan Ikatan

a. Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli bahan bakar minyak dengan PT Patra Niaga sesuai perjanjian No. 0446 /TU.04.06/09/SP/2011 tanggal 25 April 2011 dan telah diubah dengan perjanjian no. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dimana PT Patra Niaga berubah nama menjadi PT Pertamina Patra Niaga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina Patra Niaga dengan kuota sebagai berikut:

- Minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 480 Kl per bulan
- Minyak bakar (MFO/IFO/FO) 1600 Kl per bulan

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban memberikan rencana kebutuhan BBM bulanan dan mingguan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sebelum bulan berjalan dan mengkonfirmasi ulang selambat-lambatnya 5 (lima) hari kalender sebelum tanggal penyerahan BBM.

Harga untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Harga minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) sebesar 108% MOPS Gasoil 0,35% Sulphur;
- Harga minyak bakar (MFO/IFO/FO) sebesar 110,15% MOPS Fuel Oil 180 Cst 3,5% Sulphur.

Harga BBM seperti yang dimaksud di atas terbagi dalam periode harga sebagai berikut:

- Periode I : tanggal 1 s.d 14 bulan berjalan mengacu pada harga rata-rata *Mids Oil Platts Singapore* (MOPS) yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) untuk harga periode I;

36. Significant Agreements and Commitments

a. Sales and Purchase Agreement for Fuel Oil

The Company made purchase agreement with the fuel oil company, PT Patra Niaga according to agreement No. 0446 /TU.04.06/09/SP/2011 dated April 25, 2011 with addendum No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 dated August 1, 2012 which is PT Patra Niaga changed its name to PT Pertamina Patra Niaga. Under the agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina Patra Niaga with the quota as follows:

- Oil diesel (HSD / ADO / Gas Oil) 480 Kl per month
- Fuel oil (MFO / IFO / FO) 1600 Kl per month

Above is estimated quota that the realization of quotas can be adjusted to the needs of the Company operations. The Company are also obliged to submit a monthly and weekly plan of fuel oil needs no later than 10 (ten) calendar days prior to the current month and reconfirms at the latest 5 (five) calendar days before delivery date of fuel.

The price for each type of fuel sold are as follows:

- The price of diesel oil (HSD/ADO/Gas Oil) amounted to 108% MOPS Gasoil 0.35% Sulphur;
- The price of fuel oil (MFO/IFO/FO) amounted to 110.15% MOPS Fuel Oil 180 Cst 3.5% Sulphur.

The above fuel price divided into price period as follows:

- Period I : date 1 until 14 of the current month refer to average price of *Mids Oil Platts Singapore* (MOPS) which issued by PT Pertamina (Persero) for period I price;

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

436

- Periode II : tanggal 15 s.d akhir bulan berjalan mengacu pada harga rata-rata *Mids Oil Platts Singapore* (MOPS) yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) untuk harga periode II.

Tata cara pembayaran untuk masing-masing jenis bahan bakar minyak yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

- Pembayaran atas pembelian minyak solar dan minyak bakar dilakukan secara kredit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran untuk BBM oleh Perusahaan kepada PT Pertamina Patra Niaga dengan cara *graphic transfer*;
 - b. Invoice disampaikan oleh PT Pertamina Patra Niaga kepada Perusahaan berdasarkan rekapitulasi Berita Acara Penyerahan BBM yang ditandatangani oleh kedua pihak atau wakilnya yang sah dan dilengkapi dengan faktur pajak, PO, TB, dan kuitansi bermaterai;
 - c. Jatuh tempo pembayaran atas invoice untuk setiap periode penagihan adalah 15 hari kalender sejak dokumen penagihan lengkap diterima Perusahaan.

Perjanjian jual beli bahan bakar minyak ini berlaku terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2013.

b. Perjanjian Pengalihan Gas

Berdasarkan Gas Diversion Agreement antara Perusahaan (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) dan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 tanggal 26 Juli 2007 menyatakan bahwa Perusahaan telah menerima pinjaman gas dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan *Gas Diversion Agreement* (GDA) Kodeco dan bermaksud mengembalikan gas yang dipinjam tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas (*gas to gas* atau *energy to energy*) dari EMPK berdasarkan perjanjian jual beli gas Perusahaan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) untuk dan atas nama PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Kesepakatan gas yang dikirimkan ke PJB dan PKG
 - a. PJB akan menerima pasokan gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) PKG dengan PJB, yang merupakan bagian dari pemenuhan jumlah pasokan gas EMPK kepada PKG, di titik penyerahan PJB ("jumlah gas yang dialihkan");
 - b. Selain jumlah gas yang dialihkan, Perusahaan akan menerima sejumlah gas sesuai dengan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan di titik penyerahan PKG ("jumlah gas PKG");

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- *Period II : date 15 until end of current month refer to average price of Mids Oil Platts Singapore (MOPS) which issued by PT Pertamina (Persero) for period II price.*

The procedure of payment for each type of fuel being traded are as follows:

- *Payment for purchase of diesel oil and fuel oil carried on credit with the following conditions:*
 - a. *Payment for diesel oil and fuel oil by the Company to PT Pertamina Patra Niaga by telegraphic transfer;*
 - b. *Invoice given by PT Pertamina Patra Niaga to the Company based on record of transfer of fuel recapitulation which signed by both parties or authorized representative and equipped with tax invoice, PO, TB, and receipt with stamp duty;*
 - c. *Due date of invoice payment for each billing period is 15 calendar date since complete billing document had been received by Company.*

This sale and purchase agreement of fuel prevail starting from August 12, 2010 to August 11, 2013.

b. Gas Transfer Agreements

Based on the Gas Diversion Agreement between the Company (PKG), EMP Kangean Limited (EMPK) and PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) No. 0667/TU.04.06/13/SP/2007 dated July 26, 2007 states that the Company has received gas loans from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) based on Gas Diversion Agreement (GDA) Kodeco and intends to return the borrowed gas to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with the transfer of gas supply (gas to gas or energy to energy) from EMPK based on agreement on gas sales by the Company to PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) for and on behalf of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

The above-mentioned agreement includes the following conditions:

1. *Gas agreement that was sent to PJB and PKG*
 - a. *PJB will receive gas supplies in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) PKG with PJB, which is part of the fulfillment of the gas supply of EMPK to PKG, the delivery point PJB ("the amount of gas transferred");*
 - b. *In addition to the amount of gas transferred, the Company will receive a number of gas in accordance with the gas purchase agreement (PJBG) Company at the point of delivery PKG (PKG gas amount ");*

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Total jumlah gas yang dikirimkan setiap hari di titik penyerahan PKG dan titik penyerahan PJB selama berlakunya perjanjian tersebut di atas akan terdiri dari keduanya yaitu jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG bersama-sama atau salah satu pihak, tergantung pada kasusnya ("total jumlah gas PKG").
 - d. PKG akan menyampaikan nominasi total jumlah gas PKG yang terdiri dari jumlah gas yang dialihkan dan jumlah gas PKG kepada EMPK setiap bulan selama berlakunya perjanjian tersebut di atas.
2. Pengukuran jumlah gas yang digunakan
- a. PKG, EMPK, PJB dan BPMIGAS akan menghitung jumlah gas PKG dengan menggunakan formula sebagai berikut:
Hasil pengukuran gas di *metering station* PKG dikurangi hasil pengukuran gas di *metering station* (Kodeco Energy Co.Ltd.)
 - b. Jumlah gas yang dialihkan akan diukur di *Metering Station* PJB yang berlokasi di PJB, Gresik.
3. Penagihan atas jumlah gas yang digunakan
- a. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas PKG ke PKG sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas PKG dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;
 - b. EMPK akan menyampaikan tagihan jumlah gas yang dialihkan ke PJB sesuai dengan penyerahan gas atas jumlah gas yang dialihkan dalam MMBTU dan MMSCF sesuai dengan berita acara penyerahan gas;
 - c. Salinan tagihan atas jumlah gas yang dialihkan akan dikirim oleh EMPK kepada PKG untuk arsip dalam rangka menghitung pengembalian gas PKG kepada PLN dan perhitungan jumlah kontrak tahunan.

Perjanjian ini terhitung sejak Kompresor Booster Gas telah beroperasi di Lapindo Plant Wunut (4 Juni 2007) sampai dengan pengembalian pinjaman Gas dari PT Petrokimia Gresik kepada PLN telah diselesaikan.

c. Penggantian Biaya Kompensasi Swap Gas

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) mengenai metode perhitungan tentang penggantian biaya kompensasi swap gas sesuai dengan perjanjian no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 25 September 2007. Berdasarkan perjanjian tersebut maka metode perhitungan atas penggantian biaya kompensasi swap gas yang digunakan adalah sebagai berikut:

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

- c. *The total amount of gas delivered each day at the point of delivery of PKG and PJB delivery point for the application of the above agreement will consist of both the amount of gas transferred and the amount of gas PKG together or one party, depending on the case ("the total amount of gas PKG ").*
 - d. *PKG will submit nominations on the total amount of PKG gas that consists of the amount of gas diverted and the amount of PKG gas to EMPK every month during the application of the above agreement.*
2. *Measurement of the amount of gas used*
- a. *PKG, EMPK, PJB and BPMIGAS will calculate the amount of PKG gas using the following formula:*

The results of measurements of gas at PKG metering station will be deducted by the measurements of gas at the metering station (Kodeco Energy Co.Ltd.)
 - b. *The number of diverted gas to be measured at the Metering Station, located in PJB, Gresik.*
3. *Billing for the amount of gas used*
- a. *EMPK will bill the amount of PKG gas to PKG in accordance with the delivery of the gas based on the amount of the PKG gas in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the gas delivery;*
 - b. *EMPK will submit billings of the amount of gas transferred to the PJB in accordance with the delivery of gas on the amount of gas transferred in MMBTU and MMSCF according to the minutes of the delivery of gas;*
 - c. *A copy of the billings for the amount of gas transferred will be sent by PKG to EMPK for filling in order to calculate the return of PKG gas to PLN and the calculation of the annual contract amount.*

The Agreement is valid from the time the Gas Booster Compressor started to operate in Lapindo Wunut Plant (June 4, 2007) until the Gas repayment of PT Petrokimia Gresik to PLN is finished.

c. Replacement of Gas Swap Compensation Costs

In 2007, the Company made an agreement with PT Pembangunan Jawa Bali (PJB) on the calculation method of the replacement cost of swap gas compensation in accordance with the agreement no. 0937/TU.04.06/37/SP/2007 dated September 25, 2007. Under the agreement the method of calculation for compensation reimbursements gas swaps that are used are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

438

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

1. Jumlah gas yang dipinjam (swap gas) oleh Perusahaan akan dikembalikan ke PJB dalam jumlah energi yang sama (energy to energy) dalam satuan MMBTU;
2. Mekanisme peminjaman dan pengembaliannya berdasarkan GDA pinjaman gas dan GDA pengembalian gas. Namun demikian, swap gas tidak menghilangkan hak dan kewajiban para pihak sesuai dengan perjanjian jual beli gas masing-masing;
3. Perusahaan mengganti biaya kompensasi kepada PJB atas kenaikan biaya minyak solar/high speed diesel (HSD) dan O&M PJB akibat swap gas.

Para pihak akan melakukan rekonsiliasi untuk menghitung realisasi pinjaman gas dan pengembalian gas minimal 1 bulan sekali setiap awal bulan berikutnya yang meliputi:

1. Kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia (BI) pada tanggal 1 pada bulan pinjaman gas;
2. Saldo swap gas adalah selisih akumulasi jumlah gas yang dipinjam berdasarkan GDA pinjaman gas dengan akumulasi
3. Perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas, meliputi
 - Perhitungan *gross heating value* (GHV) berdasarkan realisasi penyaluran gas pada bulan bersangkutan.
 - Perhitungan konversi gas ke minyak solar/high speed diesel (HSD) berdasarkan konversi 1 MMBTU = 27,5 Liter.
 - Perhitungan tarif per tahun penggantian biaya kompensasi swap gas dengan formulasi sebagai berikut

$$(\text{Tarif (\% p.a.)} = K + (\text{IHKn} / \text{IHK dasar} - 1) + \text{Risk Premium})$$
4. Harga minyak solar/HSD berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan PT Pembangkitan Jawa Bali tahun 2006 sebesar Rp 85/liter;
5. Nilai penggantian biaya kompensasi adalah penggantian biaya kompensasi swap gas setiap bulan yang dihitung dari saldo pinjaman yang belum dilunasi dikalikan tarif penggantian biaya kompensasi swap gas;
6. Selisih harga gas adalah selisih antara harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) yang dipinjam oleh Perusahaan (PKG) dengan harga gas berdasarkan perjanjian jual beli gas (PJBG) Perusahaan (PKG) yang dikembalikan ke PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);

1. The amount borrowed gas (swap gas) by the Company will be returned to the PJB in the same amount of energy (energy to energy) in units MMBTU;
2. Mechanism of borrowing and loan repayment will be based on GDA gas and GDA gas recovery. However, the swap does not eliminate the rights and obligations of the parties in accordance with the gas purchase agreement respectively;
3. The Company is responsible for the PJB compensation cost for the increased in the costs of diesel oil / high speed diesel (HSD) and O & M PJB due to gas swap.

The parties will make the realization of reconciliation to calculate loan and repayment of gas at least once a month at the beginning of the next month which includes:

1. Exchange rate Bank Indonesia (BI) used in the transaction of 1 on gas loan month;
2. Swap Gas balance is the difference between the gas accumulation that was borrowed under the GDA loan gas with the returned gas accumulation
3. The parties agreed to the minutes of the monthly report of gas delivery;
 - Calculation of gross heating value (GHV) based on the realization of the gas distribution for the month.
 - Calculation of the conversion of gas into diesel oil / high speed diesel (HSD) based on the conversion of 1 MMBTU = 27.5 Liter.
 - Calculation of annual rate of compensation reimbursements gas swap with the following formulation

$$(\text{Rate (\% p.a.)} = K + (\text{IHKn} / \text{basic CPI} - 1) + \text{Risk Premium})$$
4. The price of diesel oil / HSD based on the purchase agreement of electricity between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to PT Pembangkitan Jawa Bali in 2006 amounted to Rp 85/liter;
5. Replacement value of compensation is the replacement cost of the compensation cost of swap gas per month which is calculated using the loan balance outstanding multiplied by the compensation reimbursement rate swap gas;
6. Difference in gas prices is the difference between the price of gas under gas sales agreements (PJBG) PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) borrowed by the Company (PKG) with gas prices under the gas purchase agreement (PJBG) Company (PKG), which will be returned to PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB);

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Perhitungan penggantian selisih harga gas adalah volume pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dikalikan dengan selisih harga gas.

Tata cara penagihan dan pembayaran penggantian biaya kompensasi swap gas adalah sebagai berikut:

1. Para pihak sepakat merujuk pada berita acara laporan penyerahan gas bulanan;
2. Para pihak akan mengisi form berita acara saldo swap gas bulanan selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya;
3. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) akan membuat dokumen penagihan sesuai dengan berita acara saldo swap gas bulanan. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) akan memulai tagihan pada awal tahun 2008 sesuai dengan saldo akumulasi penggantian biaya kompensasi swap gas per 31 Desember 2007, selanjutnya dilakukan setiap bulan berikutnya sampai lunas;
4. Perusahaan (PKG) akan melakukan pembayaran paling lambat 14 hari kalender setelah menerima dokumen penagihan lengkap. Apabila Perusahaan (PKG) terlambat melakukan pembayaran, akan dikenakan penalti sebesar 0,167% per hari dengan nilai penalti maksimal 5%.

Perjanjian di atas mulai berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2007 sampai dengan selesainya pengembalian gas oleh Perusahaan (PKG) kepada PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) berdasarkan pelunasan pinjaman gas (MMBTU), dan atau penggantian biaya kompensasi swap gas, dan atau pembayaran selisih harga gas PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) ke PT Petrokimia Gresik (PKG), mana yang paling akhir terjadi.

d. Perjanjian Kompensasi Pemakaian Pipa Jumper 12"

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perusahaan (PKG) melakukan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sesuai dengan perjanjian nomor 1690/TU.04.06/37/SP/2008 mengenai biaya kompensasi atas pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pengaliran gas ke arah/wilayah utara.

Perjanjian tersebut di atas mengatur tentang pemanfaatan pipa jumper gas 12" PKG oleh PGN untuk memenuhi kebutuhan gas pelanggan PGN ke arah/wilayah utara. Selain PGN memanfaatkan pipa jumper gas 12" PKG tersebut maka PGN bersedia untuk memberikan kompensasi dan menyalurkan gas kepada PKG sesuai perjanjian jual beli dan penyaluran gas (PJBG).

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

7. Calculation of the replacement gas price difference is the volume of gas recovery by the Company (PKG) to PT Pembangkitan Jawa Bali multiplied by the difference in gas prices.

The procedure for billing and payment of compensation reimbursements gas swap is as follows:

1. Agreed that parties will refer to report of the minutes of the monthly gas delivery;
2. The parties will fill out the balance form of the monthly swap gas minutes by the 10th day of the following month;
3. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will create a billing document in accordance with the minutes of the monthly balance of swap gas. PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) will start the bill in early 2008 in accordance with the balance of accumulated compensation cost of replacement swap gas as of December 31, 2007, which will be performed every subsequent month until paid;
4. The Company (PKG) will make payments no later than 14 calendar days after receiving a complete billing document. If the Company (PKG) will make late payments, a penalty of 0.167% per day will be charge with a maximum penalty value of 5%.

The agreement become effective starting from February 18, 2007 until the completion of the return of the gas by the Company (PKG) to the PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) based on repayment of gas (MMBTU), and / or compensation costs of swap gas, and / or payment of gas price difference of PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) to PT Petrokimia Gresik (PKG), which occurred recently.

d. Use Compensation Agreement Pipe Jumper 12"

On December 12, 2008, the Company (PKG) entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in accordance with the agreement number 1690/TU.04.06/37/SP/2008 about compensation costs for the utilization of the gas pipe jumpers 12" PKG by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the gas stream to the northern region/ direction.

The above agreement governs the regulations on the use of gas pipe jumpers 12" PKG by PGN to meet the needs of PGN's gas to the customer in the northern region/direction. In addition to the utilization of PGN gas pipeline jumper 12" PKG, PGN is willing to provide compensation and distribute gas to PKG in accordance gas sale, purchase and distribution agreement (PJBG).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

PGN wajib membayar kepada PKG suatu biaya kompensasi sebesar USD 0,10/MMBTU dimana merupakan kompensasi bersih atas pemanfaatan Pipa Jumper 12" PKG untuk penyaluran gas ke arah/wilayah utara.

Waktu penagihan adalah selambat-selambatnya tanggal 6 pada setiap bulan, PKG akan mengirimkan nota tagihan kepada PGN atas jumlah biaya kompensasi bulan sebelumnya dan dilengkapi dengan berita acara penyerahan gas.

Perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dimana sejak 2 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2010 atau setelah proses relokasi dan pipa EJPG yang dibuat oleh PT Pertamina Gas (Pertagas) berfungsi kembali.

Apabila sampai dengan berakhirnya perjanjian tersebut di atas PGN belum mengajukan permohonan perpanjangan perjanjian dan PGN masih menggunakan Pipa Jumper 12" tersebut maka akan dikenakan biaya kompensasi sebesar 120% dari biaya kompensasi awal.

e. Program Kesehatan Pensiunan (Prokespen)

Pada tanggal 20 Maret 2007, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Yayasan Petrokimia Gresik dan PT Petro Graha Medika (RSPG) mengenai pelayanan perawatan kesehatan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresik sesuai dengan perjanjian no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 tanggal 20 Maret 2007 yang dilakukan perpanjangan setiap tahun.

Perjanjian prokespen tersebut sehubungan dengan berakhirnya kontrak kerjasama prokespen antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera khusus untuk karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perjanjian prokespen tersebut mengatur tentang pengelolaan dana untuk keperluan melayani kesehatan karyawan yang pensiun mulai dan setelah tanggal 19 Maret 2007.

Perusahaan telah menyerahkan dana sebesar Rp 59.680.706.180 kepada Yayasan Petrokimia Gresik untuk pengelolaan dalam program pelayanan kesehatan pensiunan karyawan Perusahaan. Namun, nilai bersih yang dikelola oleh Yayasan Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 39.318.706.180 sedangkan sisa dana sebesar Rp 20.362.000.000 telah diberikan kepada RSPG, sebagai pihak pemberi jasa perawatan kesehatan pensiunan, untuk klaim prokespen yang telah terpakai oleh karyawan pensiunan Perusahaan sebelum adanya perjanjian tersebut di atas.

PGN shall pay to PKG a compensation fee of USD 0.10 / MMBTU which is the net compensation for the use of Pipe Jumper 12" PKG to the gas channelling in the northern region/direction.

Billing will be made every 6th day of the month, PKG will send the bill to PGN for the amount of compensation cost of the previous month together with the gas delivery minutes.

The above agreement applies for 2-year period from November 2, 2008 to November 1, 2010 or after the relocation process and EJPG pipes made by PT Pertamina Gas (Pertagas) is functioning again.

If until the end of the above-mentioned agreements, PGN did not applied for extension agreement and the PGN is still using Pipe Jumper 12" the compensation cost will be charged for 120% of the initial compensation cost.

e. Retired Health Program (Prokespen)

On March 20, 2007, the Company entered into a joint venture agreement with Yayasan Petrokimia Gresik and PT Petro Graha Medika (RSPG) for retiree health care workers of PT Petrokimia Gresik in accordance with the agreement no. 0246/TU.04.06/04/SP/2007 dated March 20, 2007 which will be extended every year.

The mentioned Prokespen Agreement is connected with the termination of the contract between the Company and PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera specifically for employees who retire from and after March 19, 2007.

The mentioned Prokespen agreements governing the management of funds for health service employees who retire from and after the date of March 19, 2007.

The Company gave funds amounting to Rp 59,680,706,180 to Petrokimia Gresik Foundation for the management of retiree health care programs of company employees. However, the net value of which is managed by the Yayasan Petrokimia Gresik was Rp 39,318,706,180 while the remaining funds of Rp 20,362,000,000 was given to RSPG, as the health care provider of retirees, for prokespen claims that have been used by retired employees of the Company prior to the agreement above.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

441

f. Perjanjian Jual Beli Gas

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Pertamina (Persero) sesuai perjanjian No. PJB-0693/C.0000/91-B1 dan No. 0236/IV/SPK/A/DIR/1991 tanggal 5 April 1991. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan gas dari PT Pertamina (Persero) dengan kuota sebagai berikut:

- Gas dengan total 428,5 BSCF

Harga Jual Gas ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pertambangan dan Energi. Harga Jual Gas adalah dalam bentuk dollar US. Apabila ada perubahan harga maka mengikuti ketentuan Pemerintah Republik Indonesia.

Tata cara pembayaran adalah melalui *Paying Agent*. Pemberitahuan besarnya nota tagihan bulanan akan disampaikan Pihak PT Pertamina Tbk kepada Perusahaan antara tanggal 5 dan tanggal 15 pada setiap bulan berikutnya dengan dilampiri Berita Acara.

Pembayaran atas nota tagihan dilakukan oleh Perusahaan selambat-lambatnya 15 hari sejak Perusahaan menerima nota tagihan dari Pihak PT Pertamina Tbk.

Jika suatu pembayaran tidak dilakukan kepada *paying agent* dalam waktu 15 hari setelah nota tagihan tersebut diterima oleh Perusahaan maka 5 hari kemudian setelah berakhirnya batas waktu pembayaran tersebut, *Paying Agent* akan memberitahukan kepada Bank Penjamin dengan tembusan kepada Perusahaan mengenai adanya keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan.

Jangka waktu perjanjian jual beli gas adalah sejak tanggal 5 April 1991 sampai 1 Juni 2013 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 428,5 BSCF.

g. Perjanjian Pembelian Gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Perusahaan melakukan perjanjian Jual beli Gas dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui dengan perjanjian No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 30 Oktober 2007 dimana EMP Kangean Limited berubah nama menjadi Kangean Energy Indonesia, Ltd dan perjanjian terakhir no 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 tanggal 11 April 2011.

Beberapa hal yang disepakati dalam perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Kangean Energy Indonesia Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah total 241,86 BSCF.

"Gas A" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd sesuai realisasi sampai dengan 31 Mei 2010 sebagaimana tercantum dan pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd pada bulan Juni 2010 dengan penyaluran sampai dengan JKH Gas A : 18.36 MMSCFD .

f. Sales and Purchase Agreement Gas

The Company made purchase agreement with the gas company PT Pertamina (Persero) according to the agreement No. PJB-0693/C.0000/91-B1 dan No. 0236/IV/SPK/A/DIR/1991 dated April 5, 1991. Under this agreement, the Company obtained a gas supply guarantee from PT Pertamina (Persero) with the quota as follows:

- Gas with total 428,5 BSCF

The price for gas is set by the Republic of Indonesia's Government through Ministry of mining and energy. The Price is in dollar if there are changes in the price of the Republic of Indonesia to comply with the government.

The procedure of payment is through *Paying Agent*. Notice of monthly invoice will be submitted by PT Pertamina Tbk to the Company between the date of 5 and 15 of every month with the Minute of Meeting.

Payment against invoices will be made by the Company no later than fifteen days after the Company receives such invoices from PT Pertamina Tbk.

If Payment was not made to the *Paying Agent* within fifteen days after the receipt of such invoice then within five days after the due date of such payment as referred to, the *paying agent* will submit a notice to *Guaranteeing Bank* and a copy thereof to the Company regarding such payment delay by the Company.

The period of the sale and purchase agreement is of gas started from April 5, 1991 up to June 1, 2013 or until the maximum capacity of 428,5 BSCF.

g. Purchase Gas Agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

The Company entered into purchase agreement with the gas company EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated July 7, 2005 with first addendum no 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 dated October 30, 2007 which is EMP Kangean Limited changed its name to Kangean Energy Indonesia Ltd and last addendum No. 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 dated April 11, 2011.

The above-mentioned agreement include the following conditions :

Kangean Energy Indonesia Ltd agrees to deliver Gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF.

"Gas A" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in accordance with the realization until 31 May 2010 as listed and gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in June 2010 with delivery up to JKH Gas A: 18.36 MMSCFD.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

442

Harga Gas A sebesar US\$2/MMBTU terdiri dari *wellhead* sebesar US\$1.64/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sementara sebesar US\$ 0.36/MMBTU sesuai dengan surat BP MIGAS tertanggal 5 November 2009 No 0641/BPB0000/2009/SI.

"Gas B" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd diatas JKH-Gas A sesuai realisasi sampai dengan 31 Mei 2010 dan proyeksi pasokan gas dari penjual sejak tanggal 1 Juli 2010 dengan jumlah penyerahan sampai dengan JKH sesuai perjanjian. Pasokan Gas B akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 atau pada saat lapangan TSB beroperasi, mana yang lebih dulu. Harga Gas B *wellhead* sebesar US\$2.75/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US\$0.84/MSCF sesuai dengan surat BPH MIGAS No 167/tarif/BPH MIGAS/Kom/II/2009 yang diberlakukan sejak tanggal 1 Juni 2010 berdasarkan Surat Dirjen Migas nomor: 33726/06/DJM.E/2011 Perihal: Penyelesaian Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa East Java Gas Pipeline (EJGP) dari Kangean Energy Indonesia Ltd. Ke PT Petrokimia Gresik.

"Gas C" adalah pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd pada bulan Juni 2010 diatas JKH-Gas A dan seluruh pasokan gas dari penjual sejak 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Desember 2011 diatas JKH-Gas B serta semua pasokan Gas Pagerungan setelah tanggal 31 Desember 2011 hingga 26 Mei 2012 sebelum lapangan TSB beroperasi. Harga Gas C *wellhead* sebesar US\$ 3.50/MMBTU ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US\$0.84/MSCF sesuai dengan surat yang disebutkan di atas.

"Gas TSB" adalah seluruh pasokan gas dari Kangean Energy Indonesia Ltd sejak lapangan TSB mulai beroperasi yaitu pada tanggal 26 Mei 2012. Pasokan gas sejak lapangan TSB beroperasi diberlakukan Harga Gas *wellhead* TSB sebesar US\$4.93/MMBTU dengan eskalasi 2,5% per tahun kalender ditambah tarif pengangkutan gas sebesar US\$0.84/MSCF sesuai dengan surat yang disebutkan di atas.

Apabila terjadi perubahan besaran tarif Pengangkutan Gas, maka besaran tarif pengangkutan tersebut akan disesuaikan dengan sendirinya mengikuti ketentuan dari Instansi Pemerintah yang berwenang.

Tata cara pembayaran adalah melalui *Paying Agent*. Pemberitahuan besarnya nota tagihan bulanan akan disampaikan Pihak Kangean Energy Indonesia Ltd kepada Perusahaan paling lambat tanggal 5 pada setiap bulan berikutnya dengan dilampiri Berita Acara.

Pembayaran atas nota tagihan dilakukan oleh Perusahaan selambat-lambatnya 25 hari sejak Perusahaan menerima nota tagihan dari Pihak Kangean Energy Indonesia LTD.

Jika suatu pembayaran tidak dilakukan kepada *paying agent* dalam waktu 25 hari setelah nota tagihan tersebut

The gas price shall be US\$ 2/MMBTU which is divided into wellhead gas for a price of US\$ 1.64/MMBTU plus the gas transportation tariff of US\$ 0.36/MMBTU, in accordance with the letter from BP MIGAS dated November 5, 2009 No 0641/BPB0000/2009/SI.

"Gas B" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd above the JKH-Gas A in accordance with the realization until May 31, 2010 and gas supply projection from Kangean Energy Indonesia since July 1, 2010 with total delivery up to DCQ based on the agreement. Gas B supply will expire on 31 Desember 2011 or when TSB Field Operation Commenced, whichever occurs earlier. The gas price shall be the wellhead gas B price is US\$ 2.75/MMBTU plus the gas transportation tariff of US\$ 0.84/MSCF in accordance with the letter from BPH MIGAS No 167/tarif/BPH MIGAS/Kom/II/2009 which applied since June 1, 2010 in accordance with Dirjen Migas Letter number: 33726/06/DJM.E/2011 concerning the Settlement of Gas Transportation Tariff through the East Java Gas Pipeline (EGJP) from Kangean Energy Indonesia Ltd. To PT Petrokimia Gresik.

"Gas C" is the gas supply from Kangean Energy Indonesia Ltd in June 2010 above DCQ-Gas A and the total supply from seller starting from July 1, 2010 until Desember 31, 2011 above DCQ-Gas B based on the agreement and all Pagerungan gas supplies after December 31, 2011 until May 26, 2012 prior to TSB field operations commenced. The wellhead gas C price is US\$ 3.50/MMBTU plus the gas transportation tariff of US\$ 0.84/MSCF in accordance with the letter as mentioned above.

"Gas TSB" is all the gas supply from seller since the commencement of TSB field operation which is on 26 May 2012. Gas supply since the TSB field operation, the gas price shall be the TSB wellhead gas price of US\$4.93/MMBTU with the escalation of 2.5% per calendar year plus the gas transportation tariff, with the applicable gas transportation tariff shall be US\$0.84/MSCF in accordance with the letter as mentioned above.

In the event that the gas transportation tariff is adjusted, therefore the gas transportation tariff shall be automatically adjusted in accordance with the decision from the authorized government institution.

The procedure of payment is through Paying Agent. Notice of monthly invoice will be submitted by Kangean Energy Indonesia Ltd to the Company not later than the fifth day of every month with the Minute of Reading and Recording.

Payment against invoices will be made by the Company no later than twenty five days after the Company receives such invoices.

If Payment was not made to the Paying Agent within twenty five days after the receipt of such invoice then

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

443

diterima oleh Perusahaan maka dalam waktu 5 hari setelah berakhirnya batas waktu pembayaran tersebut Paying Agent akan memberitahukan kepada Bank Penjamin dengan tembusan kepada Perusahaan mengenai adanya keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan. Bank Penjamin akan mentransfer sejumlah US Dollar terhadap Paying Agent.

Jangka waktu perjanjian jual beli gas adalah sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai 16 Oktober 2019 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

within five days after the due date of such payment as referred to hereinabove, the paying agent will submit a notice to The guaranteeing Bank and a copy thereof to the Company regarding such payment delay by the Company. Guaranteeing Bank will transfer amount of dollar to Paying Agent.

Period of sale and purchase agreement of gas from June 1, 2010 to October 16, 2019 or until the maximum capacity of 241,86 BSCF.

37. Perhitungan Subsidi Pupuk

Nilai subsidi pupuk diperoleh dari perhitungan harga pokok penjualan realisasi atas realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan lini IV selama tahun 2012 sesuai hasil audit BPK-RI. Ringkasan pendapatan subsidi pupuk (tidak termasuk PPN) berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan realisasi adalah sebagai berikut:

	Kuantum/ Quantity (Kg)	Nilai/ Value (Rp)
Phonska	1,908,029,290	6,313,110,657,528
SP-36	854,765,750	2,635,032,599,837
ZA	999,686,190	1,593,675,956,956
Urea	281,533,700	622,261,965,825
Petroganik	655,797,180	855,119,495,069
Total	4,699,812,110	12,019,200,675,215

37. Fertilizer Subsidies Calculation

Value of fertilizer subsidy is obtained from the calculation of cost of sales realization up to the distribution of subsidized fertilizer to the fourth line during 2012 according to BPK-RI audit result. The summary of the fertilizer subsidy income (exclude VAT) based on actual cost of goods sold is as follows:

Phonska
SP-36
ZA
Urea
Petroganik
Total

38. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts presented in 2011 financial statements has been reclassified in accordance with 2011 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

	31 Desember 2011	
	Sebelum/ Before Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah/ After Reklasifikasi/ Reclassification Rp
ASET		
Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian Bersama Entitas dan Tersedia Untuk Dijual	167,551,693,034	-
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	153,266,543,158
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	14,285,149,876
Aset Tetap	2,067,794,937,064	2,069,605,292,113
Properti Investasi	4,861,753,871	3,051,398,821
Beban Ditangguhkan	61,467,844,986	-
Aset Lain-lain	14,026,335,266	-
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	75,494,180,252
	2,315,702,564,221	2,315,702,564,221

38. Account Reclassification

ASSETS
Investment in Associated Entities, Jointly Controlled Entities and Available for Sale
Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entities
Other Non Current Financial Asset
Fixed Assets
Investment Property
Deferred Charges
Other Assets
Other Non-current Assets

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, serta
1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011, and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

	31 Desember 2010		
	Sebelum/ Before	Setelah/ After	
	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian Bersama Entitas dan Tersedia Untuk Dijual	105,959,319,317	–	Investment in Associated Entities, Jointly Controlled Entities and Available for Sale
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	–	88,056,458,317	Investment in Associated Entities and Jointly Controlled Entities
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	17,902,861,000	Other Non Current Financial Asset
Aset Tetap	2,126,296,291,177	2,126,279,026,425	Fixed Assets
Properti Investasi	–	17,264,752	Investment Property
Beban Ditangguhkan	23,825,947,363	–	Deferred Charges
Aset Lain-lain	14,955,013,720	–	Other Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	–	38,780,961,083	Other Non-current Assets
	<u>2,271,036,571,577</u>	<u>2,271,036,571,577</u>	

39. Laba Bersih Per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan

	2012 Rp	2011 Rp
Labanya Bersih	1,371,455,233,210	1,074,569,793,142
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar - Saham Biasa	2,393,093	2,393,093
Labanya Bersih Per Saham (dalam Satuan Rupiah)	<u>573,089</u>	<u>449,030</u>

39. Earning Per Share

Earning per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during period.

Net Income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding - basic
Earning Per Share - Basic
In Full Rupiah

**40. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 22 Maret 2013.

**40. Management Responsibility
to the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were authorized to be issued on March 22, 2013.

Lampiran I

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(in Full Rupiah)

445

ASET	31 Desember 2012/	31 Desember 2011/	1 Januari 2011	ASSETS
	December 31, 2012	December 31, 2011	31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	1,448,187,733,288	977,278,884,855	984,275,237,253	Cash and Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	405,260,446,380	154,671,812,086	144,170,613,574	Related Parties - net of allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	543,694,569,891	353,719,312,077	287,145,793,738	Third Parties - net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Subsidi	5,391,717,475,894	2,180,764,360,783	1,961,957,669,594	Subsidy Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Asset
Pihak Berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	15,825,516,576	15,706,827,277	10,929,754,139	Related Parties - net of allowance for impairment of other receivables
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	9,436,784,960	15,621,541,497	5,848,469,308	Third Parties - net of allowance for impairment of other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	4,890,821,260,255	3,205,224,686,147	2,422,336,635,260	Inventories - net of allowance for impairment of inventories
Uang Muka	1,033,005,649,262	1,045,486,109,985	322,192,612,316	Advances
Beban Dibayar di Muka	217,005,101,685	19,724,243,097	96,204,556,444	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1,478,402,307,713	322,375,527,628	214,566,278,192	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	<u>15,433,356,845,904</u>	<u>8,300,573,305,432</u>	<u>6,449,629,619,818</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi, Pengendalian Bersama Entitas dan Tersedia Untuk Dijual	226,980,147,876	112,591,646,876	92,970,588,526	Investment in Associated Entities, Jointly Controlled Entities and Available for Sale
Aset Pajak Tangguhan	133,496,529,026	95,735,011,244	76,252,524,675	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,263,262,591,286	2,016,215,293,862	2,087,210,740,673	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Properti Investasi	3,523,713,119	3,034,134,069	17,264,752	Investment Property
Aset Tidak Lancar Lainnya	117,345,796,692	74,566,334,145	37,997,744,459	Other Non-current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2,744,608,777,999</u>	<u>2,302,142,420,196</u>	<u>2,294,448,863,084</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>18,177,965,623,903</u>	<u>10,602,715,725,628</u>	<u>8,744,078,482,902</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

446

Attachment II

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2012/	31 Desember 2011/	1 Januari 2011	LIABILITIES AND EQUITY
	December 31, 2012	December 31, 2011	31 Desember 2010/ January 1, 2011 December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,312,255,434,768	1,735,537,555,704	1,680,479,604,396	Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	144,413,441,459	132,775,096,176	106,259,152,134	Related Parties
Pihak Ketiga	467,679,061,913	289,693,824,501	179,517,943,239	Third Parties
Pejak yang Masih Harus Dibayar	81,174,807,217	50,405,165,331	33,524,099,020	Accrued Tax Expense
Beban Akruwal	381,622,624,725	234,036,584,542	233,577,571,852	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,426,335,148	2,746,464,290	3,985,030,169	Other Current Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan	19,229,030,669	22,662,145,848	87,903,356,110	Sales Advances
Liabilitas Jangka Panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long Term Liabilities - the current maturities
Utang Bank	141,289,506,208	139,289,506,208	123,740,000,000	Bank loan
Liabilitas Lainnya	4,593,511,100	3,422,000,000	5,536,933,400	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,555,683,753,207</u>	<u>2,610,568,342,600</u>	<u>2,454,523,690,320</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long Term Liabilities - net of the current maturities
Bank	9,737,000,542,885	3,739,606,899,238	2,721,253,876,127	Bank Loan
Liabilitas Lainnya	9,247,135,600	12,573,547,800	12,123,547,800	Other liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	115,570,987,132	60,622,177,466	48,584,644,009	Provision for Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>9,861,818,665,617</u>	<u>3,812,802,624,504</u>	<u>2,779,962,067,936</u>	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>13,417,502,418,824</u>	<u>6,423,370,967,104</u>	<u>5,234,485,758,256</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham				Capital Stock - par value Rp 1,000,000 per shares
Modal Dasar - 9.572.372 saham Per 31 Desember 2012 dan 1.300.000 saham Per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010				Authorized Capital - 9,572,372 shares as of December 31, 2012 and 1,300,000 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.393.093 saham Per 31 Desember 2012 dan 396.420 saham Per 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2,393,093,000,000	396,420,000,000	396,420,000,000	Issued and Fully Paid Capital - 2,393,093 shares as of December 31, 2012 and 396,420 shares as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Tambahan Modal Disetor	--	1,996,673,000,000	--	Additional Paid In Capital
Saldo Laba yang Dicadangkan	1,358,859,765,087	961,483,262,918	2,475,291,660,753	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan	998,605,387,229	824,768,495,606	637,881,063,893	Unappropriated Retained Earnings
Pendapatan Komprehensif Lainnya	9,905,052,764	--	--	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas	<u>4,760,463,205,080</u>	<u>4,179,344,758,524</u>	<u>3,509,592,724,646</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>18,177,965,623,903</u>	<u>10,602,715,725,628</u>	<u>8,744,078,482,902</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT PETROKIMIA GRESIK

(Entitas Induk)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III

PT PETROKIMIA GRESIK

(Parent Company)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

(In Full Rupiah)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	20,822,336,629,717	15,312,520,582,405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(16,564,225,234,377)	(12,317,882,709,755)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4,258,111,395,339	2,994,637,872,650	GROSS PROFIT
Beban Distribusi	(1,375,260,163,687)	(887,377,366,024)	Distribution Expenses
Beban Penjualan	(180,362,822,609)	(172,866,975,006)	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(406,687,543,992)	(352,678,357,158)	General And Administrative Expenses
Beban Pinjaman	(698,286,248,350)	(301,530,686,936)	Borrowing Expense
Pendapatan Lain-lain	377,262,471,986	303,296,848,278	Other Income
Beban Lain-lain	(321,719,590,530)	(285,576,991,090)	Other Expense
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	45,285,117,571	21,605,107,187	Equity in Net Income of Subsidiaries of Associates
LABA USAHA SEBELUM PAJAK	1,698,142,615,728	1,319,509,451,901	OPERATING INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	410,816,968,500	331,609,166,939	Income Tax Expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>1,287,325,647,228</u>	<u>987,900,284,962</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas	9,905,052,764	--	Different Translation of Joint Corporation of Investment
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	9,905,052,764	--	Other Comprehensive Income for the Current Year
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,297,230,699,992</u>	<u>987,900,284,962</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV

PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Company									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Disetor		Saldo Laba / Retained Earning		Selisih Penjabaran Pengendalian Bersama Entitas / Different Translation of Joint Controlled Entity		Total		Total Ekuitas/ Total Equity
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	396,420,000,000	--	2,475,291,660,763	637,881,063,893	--	--	--	--	--	3,509,592,724,646
Kapitalisasi Laba Ditahan	--	1,986,673,000,000	(1,986,673,000,000)	--	--	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	(213,457,749,990)	--	--	--	--	--	(213,457,749,990)
Pooling of Fund	--	--	--	(89,542,947,180)	--	--	--	--	--	(89,542,947,180)
Program Kemitraan	--	--	--	(8,010,128,530)	--	--	--	--	--	(8,010,128,530)
Program Bina Lingkungan	--	--	--	(7,137,425,384)	--	--	--	--	--	(7,137,425,384)
Cadangan Umum	--	--	482,864,602,165	(482,864,602,165)	--	--	--	--	--	--
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	987,900,284,962	--	--	--	--	--	987,900,284,962
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	396,420,000,000	1,986,673,000,000	961,483,262,918	824,768,495,606	--	--	--	--	--	4,179,344,758,524
Tambahan Modal Disetor	1,986,673,000,000	(1,986,673,000,000)	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	(644,956,791,000)	--	--	--	--	--	(644,956,791,000)
Program Kemitraan	--	--	--	(21,491,000,000)	--	--	--	--	--	(21,491,000,000)
Program Bina Lingkungan	--	--	--	(10,745,499,974)	--	--	--	--	--	(10,745,499,974)
Koreksi Saldo Awal	--	--	--	(38,918,962,462)	--	--	--	--	--	(38,918,962,462)
Cadangan Umum	--	--	397,376,502,169	(397,376,502,169)	--	--	--	--	--	--
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	1,287,325,647,228	--	--	--	--	9,905,052,764	1,297,230,699,992
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	2,393,093,000,000	--	1,358,859,765,087	998,605,387,229	--	--	9,905,052,764	--	--	4,760,463,205,080

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Capitalization of Retained Earning
Dividends
Pooling of Fund
Partnership Program
Environmental Development Program
General Reserves
Comprehensive Income For The Current Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Additional Paid In Capital
Dividends
Partnership Program
Environmental Development Program
Adjustment of Beginning Balance
General Reserves
Comprehensive Income For The Current Year

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Lampiran V

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

449

	2012 Rp	2011 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	9,486,478,402,791	8,961,276,605,975	<i>Receipts from Customers</i>
Penerimaan Piutang Subsidi dari Pemerintah	8,609,996,253,970	7,646,066,478,417	<i>Receipts Subsidies Receivable from Government</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(20,218,761,635,025)	(15,287,265,781,355)	<i>Payment to Suppliers and Third Parties</i>
Pembayaran Karyawan	(1,152,184,347,271)	(923,139,194,747)	<i>Payment to Employees</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(670,766,545,807)	(391,163,610,926)	<i>Payment of Income Tax</i>
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(585,976,308,075)	(205,685,434,480)	<i>Payment of Interest and Loan Expense</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4,531,214,179,417)</u>	<u>(199,910,937,116)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(125,895,630,678)	(308,796,787,418)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan Bunga, Jasa Giro dan Penerimaan di Luar Usaha Lainnya	48,265,936,928	3,462,667,084	<i>Receipts of Interest Income and Other Receipts Outside Business Operation</i>
Investasi Rutin	(177,767,001,133)	(1,456,000,855)	<i>Routine Investments</i>
Investasi Proyek dan Investasi Penyertaan	(432,780,422,280)	(40,675,750,000)	<i>Project and Share Investments</i>
Biaya dari Pendapatan Diluar Usaha	(63,971,092,227)	(89,542,947,175)	<i>Payment from Other Revenue</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(752,148,209,390)</u>	<u>(437,008,818,364)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	46,524,008,395,115	5,477,220,275,226	<i>Proceeds from Bank Loan</i>
Pembayaran Kembali Utang Bank	(40,001,249,791,960)	(4,667,709,334,059)	<i>Repayments of Bank Loan</i>
Pelunasan Dividen	(677,193,291,000)	(201,457,749,990)	<i>Dividen Payment</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>5,845,565,312,155</u>	<u>608,053,191,177</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	562,202,923,348	(28,866,564,303)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(91,294,074,915)	21,870,211,905	EFFECT OF GAIN (LOSS) OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>977,278,884,855</u>	<u>984,275,237,253</u>	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>1,448,187,733,288</u></u>	<u><u>977,278,884,855</u></u>	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank terdiri dari:			Cash and Banks consists of :
Kas	2,478,424,999	1,981,770,767	<i>Cash on Hand</i>
Bank	1,445,709,308,289	975,297,114,088	<i>Cash in Banks</i>
Total	<u><u>1,448,187,733,288</u></u>	<u><u>977,278,884,855</u></u>	Total

Lampiran VI

Attachment VI

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PETROKIMIA GRESIK
(Parent Company)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

450

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Petrokimia Gresik (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, entitas asosiasi dan investasi tersedia untuk dijual berdasarkan metode biaya.

The supplementary information are represents financial information of PT Petrokimia Gresik (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, which presents the Company's investments in subsidiaries, jointly controlled entities, associates company and available for sale investments under the cost method.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Investment in Shares of stock of Subsidiary, Associates

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				Biaya Perolehan 31 Desember 2011/ Acquisition Cost, December 31, 2011	
	Persentase Kepemilikan / Percentage ownership	Biaya Perolehan 1 Januari 2011/ Acquisition Cost, January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Entitas Anak						Subsidiary Company
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000	PT Petrosida
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000	PT Petrokimia Kayaku
Sub Total		10,359,840,000	--	--	10,359,840,000	Sub Total
Pengendalian Bersama Entitas						Jointly Controlled Entities
PT Petro Jordan abadi	99,99	51,844,750,000	131,883,000,000	--	183,727,750,000	PT Petro Jordan abadi
Sub Total		51,844,750,000	131,883,000,000	--	183,727,750,000	Sub Total
Entitas Asosiasi						Associates Company
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5,385,000,000	--	--	5,385,000,000	PT Kawasan Industri Gresik
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000	PT Petronika
Sub Total		20,486,907,000	--	--	20,486,907,000	Sub Total
Investasi Tersedia untuk Dijual						Investment Available for Sale
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	1,000	--	--	1,000	Asean Potash Mining Public Company Ltd
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000	PT Petrocentral
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000	PT Padi Energi Nusantara
PT Petrowidada	1,47	2,771,648,876	--	--	2,771,648,876	PT Petrowidada
PT Puspelindo	5,13	2,099,500,000	--	(2,099,499,000)	1,000	PT Puspelindo
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	613,000,000	245,000,000	--	858,000,000	PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II
Sub Total		14,260,149,876	245,000,000	(2,099,499,000)	12,405,650,876	Sub Total
Total		96,951,646,876	132,128,000,000	(2,099,499,000)	226,980,147,876	Total

Lampiran VII

PT PETROKIMIA GRESIK
 (Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
 (Lanjutan)

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment VII

PT PETROKIMIA GRESIK
 (Parent Company)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
 (Continued)

 For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

451

31 Desember 2011/ December 31, 2011					
	Persentase Kepemilikan / Percentage ownership	Biaya Perolehan 1 Januari 2011/ Acquisition Cost, January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2011/ Acquisition Cost, December 31, 2011
Entitas Anak					
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000
Sub Total		10,359,840,000	--	--	10,359,840,000
Pengendalian Bersama Entitas					
PT Petro Jordan abadi	99,99	11,332,000,000	40,512,750,000	--	51,844,750,000
Sub Total		11,332,000,000	40,512,750,000	--	51,844,750,000
Entitas Asosiasi					
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	21,000,000,000	--	--	21,000,000,000
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000
Sub Total		36,101,907,000	--	--	36,101,907,000
Investasi Tersedia untuk Dijual					
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	17,273,981,526	--	(17,273,980,526)	1,000
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000
PT Petrowidada	1,47	6,552,360,000	--	(3,780,711,124)	2,771,648,876
PT Puspelindo	5,13	2,099,500,000	--	--	2,099,500,000
PT Kopindo Cipta Sejahtera	0,00	25,000,000	--	--	25,000,000
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	450,000,000	163,000,000	--	613,000,000
Sub Total		35,176,841,526	163,000,000	(21,054,691,650)	14,285,149,876
Total		92,970,588,526	40,675,750,000	(21,054,691,650)	112,591,646,876

31 Desember 2010/ December 31, 2010					
	Persentase Kepemilikan / Percentage ownership	Biaya Perolehan 1 Januari 2010/ Acquisition Cost, January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Desember 2010/ Acquisition Cost, December 31, 2010
Entitas Anak					
PT Petrosida	99,99	9,750,000,000	--	--	9,750,000,000
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609,840,000	--	--	609,840,000
Sub Total		10,359,840,000	--	--	10,359,840,000
Pengendalian Bersama Entitas					
PT Petro Jordan abadi	99,99	--	11,332,000,000	--	11,332,000,000
Sub Total		--	11,332,000,000	--	11,332,000,000
Entitas Asosiasi					
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	21,000,000,000	--	--	21,000,000,000
PT Petronika	20,00	15,101,907,000	--	--	15,101,907,000
Sub Total		36,101,907,000	--	--	36,101,907,000
Investasi Tersedia untuk Dijual					
Asean Potash Mining Public Company Ltd	14,35	17,273,981,526	--	--	17,273,981,526
PT Petrocentral	9,80	4,776,000,000	--	--	4,776,000,000
PT Padi Energi Nusantara	13,80	4,000,000,000	--	--	4,000,000,000
PT Petrowidada	1,47	6,552,360,000	--	--	6,552,360,000
PT Puspelindo	5,13	2,099,500,000	--	--	2,099,500,000
PT Kopindo Cipta Sejahtera	0,00	25,000,000	--	--	25,000,000
PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II	8,17	--	450,000,000	--	450,000,000
Sub Total		34,726,841,526	450,000,000	--	35,176,841,526
Total		81,188,588,526	11,782,000,000	--	92,970,588,526

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT

ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

452

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE			
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	
I. UMUM I. GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.	✓	
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper that the text is clear and easy to read.	✓	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING II. KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 5 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	44
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 5 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 5 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas lain 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Net working capital 2. Total investment with Other entities 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	45
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 5 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 5 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	45

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Harga Saham Tertinggi; 2. Harga Saham Terendah; 3. Harga saham penutupan; 4. Volume Saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Information in the table and graph discloses, as follows: 1. Highest shares price; 2. Lowest shares price 3. Closing shares price 4. Shares trading volume for every quarter within the last 2 (two) fiscal years (if any)	PT Petrokimia Gresik bukan Perusahaan Tbk.
5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information discloses, as follows: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	PT Petrokimia Gresik bukan Perusahaan Tbk dan belum mengeluarkan Obligasi
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI III. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS		
1 Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) The information discloses, as follows: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	19-22
2 Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Disclosing following aspects: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation carried by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	31-37

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3 Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan <p>Disclosing the following informations:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures disclosed on separated page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability. 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions. 4. Written explanation in separated letter from espective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the annual report, or written statement in separate d letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member. 	326
<p>IV. PROFIL PERUSAHAAN IV. COMPANY PROFILE</p>		
1 Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	<p>Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.</p>	48-49
2 Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (f any).</p>	50-51
3 Bidang usaha Business Field	<p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced 	68-69
4 Struktur organisasi Organizational structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors</p>	100

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
5 Visi dan misi perusahaan Vision and Mission of the Company	<p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris <p>Including :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners 	67
6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member 	26-28
7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member 	38-42
8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing- masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing- masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of employees based on organization level 2. Number of employees based on education level 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees. 4. Expenses incurred. 	114-125

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Information discloses, as follows: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.	52, 94
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information discloses, as follows: 1. Name of the subsidiary/associated entity 2. Shareownership composition 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not ben operated)	84-94, 96
11	Struktur Grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	94
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan Includes among others: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares valume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	PT Petrokimia Gresik bukan Perusahaan Tbk dan belum mengeluarkan Obligasi dan saham ke public (IPO)
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatitkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	PT Petrokimia Gresik bukan Perusahaan Tbk dan belum mengeluarkan Obligasi dan saham ke public (IPO) serta efek lainnya.

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE			
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE	
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.</p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information discloses, as follows: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.</p>	95
15	<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale</p>	<p>Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)</p>	80-83
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)</p>		84-94, 96
<p>V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE</p>			
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment</p>	<p>Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Disclosing, as follows: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)</p>	162-171
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial perfmance</p>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in narration and table forms), disclosing as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5.</p>	1. 172-178 2. 178-181 3. 181-182 4. 183-185 5. 185-186

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan</p> <p>Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation</p>	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio 	188
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capital structure 2. Capital structure policy 	189
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal</p> <p>Discussion on capital goods investment material commitment</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p> <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. <p>Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods</p>	190-191
6	<p>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.</p> <p>If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services.</p>	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of increase/decrease in sales or net income 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services 	185, 194
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year 	1. 173 2. 192

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks. Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.	195
9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.	197-199
10 Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	197-199
11 Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Amount of dividend per share 3. Pay-out ratio Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed	193
12 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Contains information on: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	194
13 Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructured; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	194

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision <p>Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed</p>	193
<p>15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p> <p>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company</p> <p>Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed</p>	196
<p>16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement</p>	195
<p>VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE</p>		
<p>1 Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) <p>Description includes, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure 	218-236

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
2 Uraian Direksi Board of Directors Description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) <p>Description includes, as of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 	239-250
3 Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performed the assessment 	225-230
4 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Board of Directors remuneration policy Description	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi <p>Including, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Remuneration policy disclosure 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance 	231-232 249-250
5 Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	<p>Dalam bentuk skema atau diagram In form of scheme or chart</p>	94

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
6	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</p> <p>Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Borad of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners memebtrs with Majority/Controlling Shareholders <p>Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed</p>	236
7	<p>Komite Audit</p> <p>Audit Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment hitory of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Audit committee meeting frequency and attendance level 	251-264
8	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Remuneration and Nomination Committee</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi <p>Including, as of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, positin and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 	269

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
9 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	264-269
10 Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report	270-281
11 Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	281-290
12 Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Information discloses, as follows: 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service 5. 6.	294-295

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>13 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut <p>Includes among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks. 	136-155
<p>14 Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/ COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern <p>Including, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness 	290-294
<p>15 Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities performed 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any) 5. 6. 7. 8. 9. 	310-318

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
<p>16 Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth 	<p>Terdapat dalam Laporan Sustainability Report (SR) yang terpisah dari Annual Report (AR)</p>
<p>17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact 4. regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth 	<p>310-318, dan Terdapat dalam Laporan Sustainability Report (SR) yang terpisah dari Annual Report (AR)</p>
<p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth. 	<p>318-322, dan Terdapat dalam Laporan Sustainability Report (SR) yang terpisah dari Annual Report (AR)</p>
<p>19 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition <p>Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed</p>	<p>295</p>
<p>20 Akses informasi dan data perusahaan Information Access and Corporate Data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.</p>	<p>305-309</p>

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
21	Bahasan mengenai kode etik Discussion on Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Corporate Culture statement	296-301
22	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Result of report handling	301-305
VII. INFORMASI KEUANGAN VII. FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan Statements of directors of directors responsibility for the financial statements	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.11 tentang tanggung jawab direksi atas laporan keuangan Conformity with Bapepam-LK No. VIII.G.11 rules of directors responsibility for the financial statements	329
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statements		330-332
3	Deskripsi auditor independen di opini Description of the independent auditor opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik Contains a description of: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF license number and license number of Public Accountants	332
4	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	333-451

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
Complete set of financial statements	Contain a complete financial statement elements: 1. Statement of financial position (balance sheet) 2. Statement of comprehensive income 3. Statement of changes in equity 4. Statement of cash flows 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant)	
5 Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Disclosure in the notes to the financial statements when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK There is or there is no disclosure in accordance with SFAS	340-343
6 Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of the level of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Comparison of Profit (loss) for the current year with the previous year	335
7 Laporan arus kas <i>Statement of cash flows</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Meet the following requirements: 1. Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing 2. The use of the direct method (direct method) to report cash flows from operating activities 3. Separation between the presentation of cash receipts and / or disbursements during the current year in operating, investing and financing 4. Disclosure of non-cash transactions must be stated in the notes to the financial statements	337
8 Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy Highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: 1. Statement of compliance with IFRSs 2. The basis of measurement and the preparation of financial statements 3. Revenue and expense recognition 4. Fixed assets 5. Financial instruments	343-360

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
9	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Disclosure of related party transactions</p>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas <p>The things revealed are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; 2. Transaction value and the percentage of total revenue and related expenses, and 3. The balance amount and the percentage of total assets or liabilities 	361, 365, 392-393, 426-429
10	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Disclosure related to taxation</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <p>The things that must be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and profit accounting; 3. Statement that the Taxable Income (CGC) reconciliation outcome as basis for charging Agency Annual Income Tax Return; 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for any periods presented, and a number of expense (benefit) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and 5. There is no disclosure or tax disputes. 	393-395
11	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi 	374-375

INDEKS PENYUSUNAN ANNUAL REPORT ANNUAL REPORT CROSS REFERENCE		
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN EXPLANATION	HALAMAN PAGE
Disclosures related to fixed assets	The things that must be disclosed: 1. Depreciation method used; 2. Description of the accounting policies selected between the revaluation model and the cost model; 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model), and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification	
12 Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Accounting policies related to employee benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. The things that must be disclosed: 1. Types of employee benefits provided to employees; 2. General description of the types of post-employment benefit program organized by the company; 3. The company's accounting policy in recognizing actuarial gains and losses, and 4. Recognition of gains and losses on curtailments and settlements	412-415
13 Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosures related to financial instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. The things that must be disclosed: 1. Terms, conditions and accounting policies for each class of financial instruments; 2. Classification of financial instruments; 3. The fair value of each class of financial instruments; 4. Risk management objectives and policies; 5. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk, and 6. Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively	430-434
14 Penerbitan laporan keuangan Publishment of the financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan The things revealed are: 1. The date of the financial statements is authorized for issue; and 2. Responsible party authorizes the financial statements	444

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS LEFT IS INTENTIONALLY LEFT BLANKED

2012 Laporan Tahunan Annual Report



PT PETROKIMIA GRESIK

Perusahaan Pupuk Terlengkap & Terbaik di Indonesia

Head Office

Gedung PT PETROKIMIA GRESIK
Jl. Jendral Achmad Yani, Gresik 61119
PO. Box : 102 Gresik 61101
Phone : 62-31 3981811 - 3981814 (hunting)
3982100, 3982200
Fax : 62-31 3981722 - 3982272
e-mail : pkg@petrokimia-gresik.com

Customer Service Centre

Petrokimia Gresik Building 5th Floor
Jl. A. Yani, Gresik 61119, Indonesia
PO. Box : 102, Gresik 61111, Indonesia
Phone : 62-31 3977001 - 3977003 - 3979975
Fax : 62-31 3979976
e-mail : konsumen@petrokimia-gresik.com
Hotline (Toll Free) | 0800 1 636 363 | 0800 1 888 777

Representative Office

Jl. Tanah Abang III/16, Jakarta 10160
PO. Box : 1365 Jakarta 10000
Phone : 62-21 3446459 - 3446645
Fax : 62-21 3841994
e-mail : perjaka@petrokimia-gresik.com